

JADWAL

Tanggal Efektif	:	17 Januari 2022
Masa Penawaran	:	19 Januari 2022 – 24 Januari 2022
Tanggal Penjataan	:	24 Januari 2022
Tanggal Distribusi	:	25 Januari 2022
Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	26 Januari 2022

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT NET VISI MEDIA Tbk. ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.



PT NET VISI MEDIA Tbk.

Kegiatan Usaha Utama

Perseroan bergerak dalam bidang usaha industri Media, dalam hal ini Manajemen (Artis), Penyiaran Televisi dan Rumah Produksi, Digital Media melalui Perusahaan Anak.

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat

Graha Mitra Lt. 4

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21

RT 003 RW 002, Karet Semanggi, Setiabudi

Jakarta Selatan 12930

Telp. (62-21) 5050-6100; Fax. (62-21) 2954-6200

Email : cs@netvisimedia.co.id; Website : www.netvisimedia.co.id

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 765.306.100 (tujuh ratus enam puluh lima juta tiga ratus enam ribu seratus) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham atau sebanyak 4,37% (empat koma tiga tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran Rp196,- (seratus sembilan puluh enam Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak Rp149.999.995.600 (seratus empat puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh lima ribu enam ratus Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum, Perseroan akan menerbitkan saham baru sebanyak 5.935.988.956 (lima miliar sembilan ratus tiga puluh lima juta sembilan ratus delapan puluh lima ribu sembilan ratus lima puluh enam) saham biasa atas nama, dalam rangka pelaksanaan konversi atas: (i) seluruh tagihan yang dimiliki oleh PT Indika Inti Holdiko berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham (sebagaimana didefinisikan dalam Prospektus ini) para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk mengkonversi Total Pinjaman menjadi 1.803.335.894 (satu miliar delapan ratus tiga juta tiga ratus tiga puluh lima ribu delapan ratus sembilan puluh empat) saham; dan (ii) Mandatory Convertible Bonds yang telah diterbitkan Perseroan kepada masing-masing PT Semangat Bambu Runcing sebesar 2.066.326.531 (dua miliar enam puluh enam juta tiga ratus dua puluh enam ribu lima ratus tiga puluh satu) saham dan PT First Global Utama sebesar 2.066.326.531 (dua miliar enam puluh enam juta tiga ratus dua puluh enam ribu lima ratus tiga puluh satu) saham. Maka total persentase saham hasil pelaksanaan konversi adalah sebesar 25,31% (dua puluh lima koma tiga satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum dan pelaksanaan konversi.

Perseroan juga menyetujui Program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan - MESOP*) dengan jumlah sebanyak sebesar 2,91% (dua koma sembilan satu persen) atau sejumlah sebanyak 703.595.300 (tujuh ratus tiga juta lima ratus sembilan puluh lima ribu tiga ratus) saham biasa atas nama dari modal disetor dan ditempatkan penuh Perseroan setelah Penawaran Umum, pelaksanaan konversi dan MESOP.

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum perdana saham adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK



PT NH KORINDO SEKURITAS INDONESIA

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Para Penjamin Emisi Efek menjamin seluruh Penawaran Saham secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) sesuai dengan porsi penjaminan saham masing-masing.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN TERHADAP PENDAPATAN PERUSAHAAN ANAK. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI TENTANG RISIKO USAHA DALAM PROSPEKTUS INI

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK MENJADI KURANG LIKUID.

PT Net Visi Media Tbk. telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum ini kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) di Jakarta dengan surat No.064/NVM-OJK/Srt.Klr/CLD/XII/20-DP tanggal 30 Desember 2020, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608/1995 beserta Peraturan Pelaksanaannya (selanjutnya disebut “UU Pasar Modal”).

Saham-saham yang ditawarkan ini direncanakan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (“BEI”) sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek dari BEI No S-09560/BEI.PP1/12-2021 tanggal 15 Desember 2021. Apabila Perseroan tidak dapat memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan IX.A.2.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum, setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus, tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan penjamin pelaksana emisi Efek.

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan selaku Penjamin Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek lainnya, Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini, seluruhnya dengan tegas menyatakan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UU Pasar Modal.

Penawaran Umum ini tidak didaftarkan berdasarkan undang-undang atau peraturan lain selain yang berlaku di Indonesia. Barang siapa di luar wilayah Indonesia menerima Prospektus ini, maka Prospektus ini tidak dimaksudkan sebagai dokumen penawaran untuk membeli saham ini, kecuali bila penawaran maupun pembelian saham tersebut tidak bertentangan atau bukan merupakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara atau yuridiksi di luar wilayah Indonesia tersebut.

Perseroan telah mengungkapkan semua informasi yang wajib diketahui oleh masyarakat dan tidak terdapat lagi informasi material yang belum diungkapkan sehingga tidak menyesatkan publik.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	iii
RINGKASAN.....	xi
BAB I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM	1
A. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM DAN PROFORMA SEBELUM DAN SETELAH PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM	2
B. PELAKSANAAN KONVERSI SERTA PROFORMA SEBELUM DAN SETELAH PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM DAN PELAKSANAAN KONVERSI.....	3
C. PROGRAM PEMBERIAN OPSI PEMBELIAN SAHAM KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN – MESOP) DAN PROFORMA SEBELUM DAN SETELAH PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM, PELAKSANAAN KONVERSI, DAN MESOP	8
D. PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK.....	10
BAB II. RENCANA PENGGUNAAN DANA	12
BAB III. PERNYATAAN UTANG	15
BAB IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	22
BAB V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	26
A. UMUM	26
B. FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN KEUANGAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK	27
C. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN.....	28
D. LAPORAN ARUS KAS.....	40
E. RASIO PERSEROAN	41
F. BELANJA MODAL	43
G. KEJADIAN/KONDISI TIDAK NORMAL	43
H. PINJAMAN DAN FASILITAS.....	43
I. DAMPAK FLUKTUASI KURS MATA UANG ASING.....	43
BAB VI. FAKTOR RISIKO	44
BAB VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	55
BABVIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	56
A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN	56
B. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN	58
C. PENGURUS DAN PENGAWASAN PERSEROAN	63
D. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN	68

E.	STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGAWASAN DAN PENGURUSAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM DAN PERUSAHAAN ANAK	69
F.	SUMBER DAYA MANUSIA	76
G.	TATA KELOLA PERUSAHAAN (CORPORATE GOVERNANCE).....	80
H.	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY).....	90
I.	KETERANGAN SINGKAT TENTANG PERUSAHAAN ANAK	91
J.	KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN	131
K.	ASET TETAP PERSEROAN	148
L.	ASURANSI	151
M.	TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI.....	152
N.	PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA	158
O.	HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HAKI).....	166
P.	KETERANGAN TENTANG PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN	179
BAB IX.	EKUITAS	180
BAB X.	KEBIJAKAN DIVIDEN	182
BAB XI.	PERPAJAKAN	183
BAB XII.	PENJAMINAN EMISI EFEK	185
BAB XIII.	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL.....	187
BAB XIV.	KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR	189
BAB XV.	TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT EKUITAS	215
BAB XVI.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FPPS.....	223
BAB XVII	PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	225
BAB XVIII	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK	265

DEFINISI DAN SINGKATAN

“Afiliasi”	: berarti pihak-pihak yang sebagaimana dimaksud dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya, yaitu: (a) hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal; (b) hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut; (c) hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama; (d) hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut; (e) hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau (f) hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
“Akuntan Publik”	: berarti Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Member Crowe Global) yang melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.
“Anggota Bursa”	: berarti Anggota Bursa Efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat (2) UUPM.
“AS\$”	: berarti Dolar Amerika Serikat atau Dolar AS.
“BAE”	: berarti Biro Administrasi Efek, yaitu PT Adimitra Jasa Korpora. Biro Administrasi Efek adalah Pihak yang berdasarkan kontrak dengan Perseroan melaksanakan pencatatan pemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek.
“Bank Kustodian”	: berarti bank umum yang memperoleh persetujuan dari OJK untuk memberikan jasa penitipan atau melakukan jasa kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
“Bapepam”	: berarti singkatan dari Badan Pengawas Pasar Modal, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) UUPM.
“Bapepam dan LK”	: berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.184/KMK.01/2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan.
“Bursa Efek” atau “BEI”	: berarti bursa efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat (4) UUPM, dalam hal ini yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, dimana saham ini dicatatkan.
“Daftar Pemegang Saham”	: berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Efek oleh Pemegang Efek dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.

“Efek”	berarti surat berharga yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan, Kontrak Investasi Kolektif, Kontrak Berjangka atas Efek, dan setiap derivatif Efek.
“Efektif”	: berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan No. IX.A.2, yaitu: 1. Atas dasar lewatnya waktu, yakni: - 45 hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum Saham; atau - 45 hari sejak tanggal perubahan terakhir atas Pernyataan Pendaftaran yang diajukan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau 2. atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
“Emisi”	: berarti penawaran saham yang dilakukan oleh Perseroan atau diperdagangkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham guna dicatatkan dan diperdagangkan di BEI.
“Entitas Anak/Perusahaan Anak”	: berarti perusahaan dimana i) Perseroan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50% baik langsung maupun tidak langsung atau ii) apabila Perseroan memiliki 50% atau kurang atas saham dengan hak suara, Perseroan memiliki kemampuan untuk mengendalikan Entitas Anak atau iii) yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.
“Harga Penawaran”	: berarti harga atas Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, yaitu sebesar Rp196,- (seratus sembilan puluh enam Rupiah).
“Hari Bank”	: berarti hari dimana Bank Indonesia buka untuk menyelenggarakan kegiatan kliring.
“Hari Bursa”	: berarti hari dimana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur bursa oleh Bursa Efek.
“Hari Kalender”	: berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender Gregorius tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja.
“Hari Kerja”	: berarti hari kerja pada umumnya tidak termasuk hari Sabtu dan Minggu serta hari yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai hari libur nasional.
“Kemenkominfo”	: berarti Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.

“Kemenkumham”	: berarti Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Departemen Kehakiman Republik Indonesia, Departemen Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia atau nama lainnya).
“Konfirmasi Tertulis”	: berarti surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham yang dikeluarkan oleh KSEI dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek untuk kepentingan Pemegang Rekening di pasar sekunder.
“KSEI”	: berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
“Konsultan Hukum”	: berarti Makes & Partners Law Firm yang melakukan pemeriksaan atas fakta hukum yang ada mengenai Perseroan serta keterangan hukum lain yang berkaitan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
“LPS”	: berarti Lembaga Penyiaran Swasta
“Manajer Penjatahan”	: berarti PT NH Korindo Sekuritas Indonesia yang bertanggungjawab atas penjatahan Saham Yang Ditawarkan sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 41/ 2020 dan SEOJK No. 15/2020
“Masa Penawaran”	: berarti jangka waktu bagi masyarakat untuk dapat melakukan pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan sebagaimana ditentukan dalam propektus, kecuali jika masa penawaran ditutup lebih awal sebagaimana diatur dalam Addendum Perjanjian, dengan ketentuan Masa Penawaran selama 4 (empat) hari kerja, dalam hal terjadi penghentian perdagangan efek di Bursa Efek selama paling kurang 1 (satu) Hari Bursa dalam masa penawaran umum, maka emiten dapat melakukan perpanjangan masa Penawaran Umum untuk periode yang sama dengan masa penghentian perdagangan efek dimaksud.
“Menkominfo”	: berarti Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.
“Menkumham”	: berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia, atau nama lainnya).
“Nomor Tunggal Identitas Pemodal atau <i>Single Investor Identification</i> yang selanjutnya disingkat SID”	: berarti kode tunggal dan khusus yang diterbitkan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan digunakan nasabah, pemodal, dan/atau Pihak lain berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk melakukan kegiatan terkait transaksi Efek dan/atau menggunakan jasa lainnya baik yang disediakan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Pihak yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, atau ketentuan peraturan perundang-undangan.

“OJK”	: berarti Otoritas Jasa Keuangan yaitu lembaga yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, Dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2011 tanggal 22 November 2012 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
“Partisipan Admin”	: berarti Partisipan Admin Sistem Penawaran Umum Elektronik yaitu PT NH Korindo Sekuritas Indonesia yang ditunjuk oleh Perseroan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik.
“Partisipan Sistem”	: berarti Partisipan Sistem Penawaran Umum Elektronik yaitu PT NH Korindo Sekuritas Indonesia yang mempunyai hak untuk menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.
“Pasar Perdana”	: berarti penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran sebelum Saham Yang Ditawarkan dicatatkan pada BEI.
“Pasar Sekunder”	: berarti perdagangan saham pada BEI setelah Tanggal Pencatatan.
“Pemegang Rekening”	: berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik rekening efek dan/ atau sub rekening efek di KSEI yang dapat merupakan Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
“Pemerintah”	: berarti Pemerintah Republik Indonesia.
“Penawaran Awal”	: berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas efek yang akan ditawarkan dan/ atau perkiraan harga penawaran efek.
“Penawaran Umum”	: berarti kegiatan penawaran Efek yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual Efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
“Penitipan Kolektif”	: berarti penitipan atas efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh KSEI.
“Penjamin Emisi Efek”	: berarti pihak-pihak yang membuat kontrak dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum atas nama Perseroan dan melakukan pembayaran hasil Penawaran Umum kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek. Namun dalam hal ini tidak ada Penjamin Emisi Efek yang terlibat dalam sindikasi penjaminan emisi Efek selain PT NH Korindo Sekuritas Indonesia.
“Penjamin Pelaksana Emisi Efek”	: berarti pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan penyelenggaraan, pengendalian dan penjatahan Emisi Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, dalam hal ini adalah PT NH Korindo Sekuritas Indonesia.
“Penjatahan Pasti”	: berarti mekanisme penjatahan Efek yang dilakukan dengan cara memberikan alokasi Efek kepada pemesan sesuai dengan jumlah pesanan Efek.

“Penjatahan Terpusat”	: berarti mekanisme penjatahan Efek yang dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh pemesanan Efek dan kemudian dijatahkan sesuai dengan prosedur.
“Peraturan No. IX.A.2”	: berarti Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
“Peraturan No. IX.A.7”	: berarti Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
“Peraturan No. IX.J.1”	: berarti Peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
“Peraturan OJK No. 7/2017”	: berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
“Peraturan OJK No. 8/2017”	: berarti Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.
“Peraturan OJK No. 33/2014”	: berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
“Peraturan OJK No. 34/2014”	: berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
“Peraturan OJK No. 35/2014”	: berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
“Peraturan OJK No. 30/2015”	: berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
“Peraturan OJK No. 55/2015”	: berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
“Peraturan OJK No. 56/2015”	: berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
“Peraturan OJK No. 15/2020”	: berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
“Peraturan OJK No. 16/2020”	: berarti Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik
“Peraturan OJK No. 17/2020”	: berarti Peraturan OJK No 17/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

“Peraturan OJK No. 41/2020”	: berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk secara Elektronik.
“Peraturan OJK No. 42/2020”	: berarti Peraturan OJK No 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan
“Perjanjian Pendaftaran Efek”	: berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-056/SHM/KSEI/0721 tanggal 6 Agustus 2021 yang dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.
“Perjanjian Penjaminan Emisi Efek” atau “PPEE”	: berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 41 tanggal 22 Oktober 2021 sebagaimana telah diubah dengan addendum I Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Perseroan No. 67 tanggal 29 November 2021, addendum II Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Perseroan No. 52 tanggal 17 Desember 2021, dan addendum III Akta Penjaminan Emisi Efek No. 08 tanggal 10 Januari 2022, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan.
“Perjanjian Penjaminan Administrasi Saham” atau “PPAS”	: berarti Akta Perjanjian Penjaminan Administrasi Saham No. 42 tanggal 22 Oktober 2021 sebagaimana telah diubah dengan addendum I Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 68 tanggal 29 November 2021, addendum II Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 53 tanggal 17 Desember 2021, dan addendum III Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 09 tanggal 10 Januari 2022, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan PT Adimitra Jasa Korpora di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan.
“Pernyataan Efektif”	: berarti surat pernyataan yang dikeluarkan oleh OJK mengenai terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan Nomor IX.A.2, yang isinya sesuai Formulir No. IX.A.2-1 dalam Peraturan Nomor: IX.A.2.
“Pernyataan Pendaftaran”	: berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum.
“Perseroan”	: berarti PT Net Visi Media Tbk, berkedudukan di Jakarta, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum dan Undang-Undang Negara Republik Indone sia.
“Perusahaan Efek”	: berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan/atau manajer investasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
“Profesi Penunjang Pasar Modal”	: Berarti Kantor Konsultan Hukum, Notaris, Kantor Akuntan Publik, yang melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
“Prospektus”	: berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar Pihak lain membeli Efek.

“Prospektus Awal”	: berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai bagian dari pernyataan pendaftaran, kecuali informasi mengenai nilai nominal, jumlah dan harga penawaran efek, penjaminan emisi efek, tingkat suku bunga obligasi, atau hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan.
“Prospektus Ringkas”	: berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal.
“Rekening Efek”	: berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik pemegang saham yang diadministrasikan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan kontrak pembukaan rekening efek yang ditandatangani pemegang saham dan perusahaan efek dan/atau Bank Kustodian.
“Rupiah” atau “Rp”	: berarti mata uang Republik Indonesia.
“RUPS”	: berarti Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu rapat umum para pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, UUPT dan UUPM serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
“RUPSLB”	: berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
“Saham Baru”	: berarti saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan.
“Saham Yang Ditawarkan”	: berarti saham baru yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat oleh Penjamin Emisi Efek melalui Penawaran Umum Perdana Saham dalam jumlah sebesar 765.306.100 (tujuh ratus enam puluh lima juta tiga ratus enam ribu seratus) saham atas nama, masing-masing dengan nilai nominal Rp.100,- (seratus Rupiah) yang selanjutnya akan dicatatkan pada Bursa Efek pada Tanggal Pencatatan.
“Sistem Penawaran Umum Elektronik”	: berarti sistem teknologi informasi dan/atau sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum.
“Subrekening Efek yang selanjutnya disingkat SRE”	: berarti SRE yang digunakan nasabah anggota kliring untuk menempatkan agunan berbentuk Efek dan/atau dana yang dapat digunakan oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan untuk menyelesaikan transaksi bursa dan/atau menyelesaikan kewajiban nasabah anggota kliring.
“Surat Konfirmasi Pencatatan Saham”	: berarti bukti konfirmasi pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Perseroan atas nama KSEI untuk kepentingan pemegang saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI.
“SE OJK No. 15 Tahun 2020”	: berarti Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

“Tanggal Distribusi”	: berarti tanggal dilakukannya distribusi Saham Yang Ditawarkan ke Rekening Efek, yaitu selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pencatatan.
“Tanggal Pencatatan”	: berarti tanggal pencatatan Saham untuk diperdagangkan pada Bursa Efek dalam waktu selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Penyerahan Efek.
“Tanggal Penjatahan”	: berarti bersamaan dengan hari terakhir pada Masa Penawaran namun setelah berakhirnya masa penawaran.
“Undang-Undang Pasar Modal” atau “UUPM”	: berarti Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
“UUPT”	: berarti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007, Tambahan No. 4756, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya.

Istilah Penyiaran

Penyiaran Multipleksing	: berarti sarana penyiaran penerimaan tetap tidak berbayar (<i>free to air</i>) dengan transmisi dua program atau lebih pada satu saluran pada saat yang bersamaan.
TVC	: berarti TV Komersial atau iklan saat <i>commercial break</i> .
Non TVC	: berarti non TV Komersial yaitu berbentuk grafis, <i>product placement</i> dan lain-lain.
FGU	: berarti PT First Global Utama
SBR	: berarti PT Semangat Bambu Runcing
TOKO	: berarti PT Tokopedia
IIH	: berarti PT Indika Inti Holdiko
SLM	: berarti PT Sinergi Lintas Media
IMM	: berarti PT Industri Mitra Media
NMD	: berarti PT Net Media Digital
NMTV	: berarti PT Net Mediatama Televisi

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih rinci dan laporan keuangan serta catatan-catatan yang tercantum di dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

UMUM

Perseroan didirikan dengan nama PT Putra Insan Permata sesuai Akta Pendirian Nomor 8 tanggal 23 Juli 2004, yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Nomor: C-22196 HT.01.01. TH.2004, tanggal 3 September 2004.

Perubahan terakhir tercantum pada Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 61, tanggal 29 November 2021, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan keputusan No. AHU-0068107.AH.01.02. Tahun 2021, tanggal 29 November 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0210243.AH.01.11. Tahun 2021, tanggal 29 November 2021, serta telah diberitahukan ke Menkumham dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0479085 tanggal 29 November 2021.

KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan bergerak dalam bidang usaha industri Media, dalam hal ini Manajemen (Artis), Penyiaran Televisi dan Rumah Produksi, Digital Media melalui Perusahaan Anak.

KETERANGAN TENTANG EFEK BERSIFAT EKUITAS YANG DITAWARKAN

1. Jumlah Penawaran Umum	: Sebanyak 765.306.100 (tujuh ratus enam puluh lima juta tiga ratus enam ribu seratus) Saham Biasa Atas Nama
2. Persentase Penawaran Umum	: Sebanyak 4,37% (empat koma tiga tujuh persen) dari Modal Disetor setelah Penawaran Umum Perdana.
3. Nilai Nominal	: Rp100,- (seratus Rupiah) per saham
4. Harga Penawaran	: Rp196,- (seratus sembilan puluh enam Rupiah) per saham
5. Total Hasil Penawaran Umum	: Sebanyak Rp149.999.995.600 (seratus empat puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh lima ribu enam ratus Rupiah).

Saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini merupakan saham biasa atas nama yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham penghargaan dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan digunakan untuk:

1. sekitar 18,5% (delapan belas koma lima persen) dari hasil Penawaran Umum akan digunakan sebagai modal kerja yang akan digunakan Perseroan dalam Industri manajemen (Artis) antara lain untuk biaya pengembangan keahlian dan keterampilan artis dan biaya operasional di Perseroan;
2. sekitar 53,0% (lima puluh tiga koma nol persen) dari hasil Penawaran Umum akan digunakan sebagai bentuk setoran modal dalam PT Net Mediatama Televisi ("**NMTV**") sebagai salah satu Perusahaan Anak yang akan digunakan untuk :
 - a. Melakukan pembayaran sebagian pokok pinjaman
 - pihak : PT Bank CIMB Niaga Tbk
 - nilai akan dibayar : Rp.35.704.605.930.
 - hubungan : Tidak terafiliasi
 - bunga : 8%
 - penggunaan : Belanja Modal
 - saldo pokok pinjaman per 1 November 2021 : Rp928.619.692.938.

 - pihak : PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
 - nilai akan dibayar : Rp9.295.394.070
 - hubungan : Tidak terafiliasi
 - bunga : 8%
 - penggunaan : Belanja Modal
 - saldo pokok pinjaman per 1 November 2021 : Rp241.758.332.341.
 - b. Pembuatan dan pembelian program; biaya-biaya operasional dan/atau pembelian peralatan pendukung
3. sekitar 28,5% (dua puluh delapan koma lima persen) dari hasil Penawaran Umum akan digunakan sebagai bentuk setoran modal dalam PT Net Media Digital, sebagai salah satu Perusahaan Anak, yang akan digunakan untuk pembuatan dan pembelian program; dan/atau biaya-biaya operasional.

Keterangan selengkapnya mengenai Rencana Penggunaan Dana dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

STRUKTUR PERMODALAN PADA SAAT PROSPEKTUS DITERBITKAN

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 38, tanggal 21 Oktober 2021, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan keputusan No. AHU-0058444.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 21 Oktober 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0183062.AH.01.11.Tahun 2021, tanggal 21 Oktober 2021, serta telah diberitahukan ke Menkumham dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0463435 tanggal 21 Oktober 2021, Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.100 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	65.000.000.000	6.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Sinergi Lintas Media	16.751.872.184	1.675.187.218.400	99,9999
PT Indika Inti Holdiko	10.000	1.000.000	0,0001
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	16.751.882.184	1.675.188.218.400	100
Total Saham dalam Portepel	48.248.117.816	4.824.811.781.600	

PELAKSANAAN KONVERSI PERJANJIAN PINJAMAN PEMEGANG SAHAM

Tabel dibawah ini merupakan proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Nilai Nominal Rp.100 per saham			Nilai Nominal Rp.100 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	65.000.000.000	6.500.000.000.000		65.000.000.000	6.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
PT Sinergi Lintas Media	16.751.872.184	1.675.187.218.400	99,9999	16.751.872.184	1.675.187.218.400	95,63
PT Indika Inti Holdiko	10.000	1.000.000	0,0001	10.000	1.000.000	0,00
Masyarakat	-	-	-	765.306.100	76.530.610.000	4,37
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	16.751.882.184	1.855.521.807.800	100	17.517.188.284	1.751.718.828.400	100
Total Saham Dalam Portepel	41.546.822.760	4.154.682.276.000		47.482.811.716	4.748.281.171.600	

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan akan menerbitkan saham-saham dalam rangka pelaksanaan konversi perjanjian-perjanjian pinjaman yang dimiliki Perseroan dengan PT Indika Inti Holdiko ("IIH") (selaku pemegang saham minoritas Perseroan) sebagai berikut:

- Perjanjian Pinjaman No. 003C/NVM-IIH/PERJANJIAN/CLD/VII/19-DP tanggal 26 Juli 2019 sebagaimana diubah berdasarkan Addendum Pertama Perjanjian pinjaman No. 003D/NVM-IIH/PERJ/CLD/IX/20-DP tanggal 30 September 2020, Addendum Kedua Perjanjian Pinjaman No. 005/NVM-IIH/PERJ/CLD/I/21-DP tanggal 27 Januari 2021, dan terakhir kali diubah berdasarkan Addendum Ketiga Perjanjian Pinjaman No. 050/NVM-IIH/PERJ/CLD/XI/21-DP tanggal 24 November 2021;
- Perjanjian Pinjaman No. 010/NVM-IIH/PERJANJIAN/CLD/XI/19-DP tanggal 26 November 2019 sebagaimana diubah berdasarkan Addendum Pertama Perjanjian pinjaman No. 003G/NVM-IIH/PERJ/CLD/IX/20-DP tanggal 30 September 2020, Addendum Kedua Perjanjian Pinjaman No. 003/NVM-IIH/PERJ/CLD/I/21-DP tanggal 27 Januari 2021, dan terakhir kali diubah berdasarkan Addendum Ketiga Perjanjian Pinjaman No. 046/NVM-IIH/PERJ/CLD/XI/21-DP tanggal 24 November 2021;
- Perjanjian Pinjaman No. 011/NVM-IIH/PERJANJIAN/CLD/XII/19-DP tanggal 17 Desember 2019 sebagaimana diubah berdasarkan Addendum Pertama Perjanjian pinjaman No. 003E/NVM-IIH/PERJ/CLD/IX/20-DP tanggal 30 September 2020, Addendum Kedua Perjanjian Pinjaman No. 002/NVM-IIH/PERJ/CLD/I/21-DP tanggal 27 Januari 2021 dan terakhir kali diubah berdasarkan Addendum Ketiga Perjanjian Pinjaman No. 045/NVM-IIH/PERJ/CLD/XI/21-DP tanggal 24 November 2021;
- Perjanjian Pinjaman No. 001/NVM-IIH/PERJANJIAN/CLD/IV/20-DP tanggal 15 April 2020 sebagaimana diubah berdasarkan Addendum Pertama Perjanjian pinjaman No. 003F/NVM-IIH/PERJ/CLD/IX/20-DP tanggal 30 September 2020, Addendum Kedua Perjanjian Pinjaman No. 006/NVM-IIH/PERJ/CLD/I/21-DP tanggal 27 Januari 2021, dan terakhir kali diubah berdasarkan Addendum Ketiga Perjanjian Pinjaman No. 049/NVM-IIH/PERJ/CLD/XI/21-DP tanggal 24 November 2021;

- v. Perjanjian Pinjaman No. 002/NVM-IIH/PERJANJIAN/CLD/VII/20-DP tanggal 30 Juli 2020 sebagaimana diubah berdasarkan Addendum Pertama Perjanjian pinjaman No. 003C/NVM-IIH/PERJ/CLD/IX/20-DP tanggal 30 September 2020, Addendum Kedua Perjanjian Pinjaman No. 004/NVM-IIH/PERJ/CLD/II/21-DP tanggal 27 Januari 2021, dan terakhir kali diubah berdasarkan Addendum Ketiga Perjanjian Pinjaman No. 047/NVM-IIH/PERJ/CLD/XI/21-DP tanggal 24 November 2021; dan
- vi. Perjanjian Pinjaman No. 011/NVM-IIH/PERJANJIAN/CLD/VII/21-DP tanggal 30 Juli 2021 sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Addendum Pertama Perjanjian pinjaman No. 048/NVM-IIH/PERJ/CLD/XI/21-DP tanggal 24 November 2021.

(huruf (i), (ii), (iii), (iv), (v) dan (vi), di atas secara Bersama-sama disebut sebagai “**Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham**”)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham, Perseroan memperoleh pinjaman pokok dari IIH sebesar Rp353.453.835.283,- (tiga ratus lima puluh tiga miliar empat ratus lima puluh tiga juta delapan ratus tiga puluh lima ribu dua ratus delapan puluh tiga Rupiah) (“**Total Pinjaman**”).

Konversi seluruh Pinjaman menjadi modal telah memperoleh persetujuan dari seluruh pemegang saham Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 35 ayat (1) UUPT, berdasarkan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham Perseroan No. 008B/NVM/Cir/CLD/VII/20-DP tanggal 30 Juli 2021 dan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham Perseroan No. 011/NVM/Cir/CLD/XI/21-DP tanggal 29 November 2021 (“**Keputusan Sirkuler**”), para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk mengkonversi Total Pinjaman menjadi 1.803.335.894 (satu miliar delapan ratus tiga juta tiga ratus tiga puluh lima ribu delapan ratus sembilan puluh empat) saham dalam Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penawaran umum perdana Perseroan. Berdasarkan Keputusan Sirkuler tersebut, maka harga konversi per saham adalah sebesar Rp196 (seratus sembilan puluh enam Rupiah).

Pelaksanaan konversi atas Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham akan dilakukan bersamaan dengan dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PELAKSANAAN KONVERSI MANDATORY CONVERTIBLE BOND (“MCB”)

Jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah 765.306.100 (tujuh ratus enam puluh lima juta tiga ratus enam ribu seratus) saham biasa atas nama yang berasal dari portepel. Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan akan menerbitkan Saham Baru dalam rangka pelaksanaan konversi MCB. MCB tersebut diterbitkan berdasarkan:

- i. *Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement* tanggal 13 November 2017 antara Perseroan dengan PT First Global Utama (“**FGU**”) sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali berdasarkan *Amended to Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement* tanggal 20 Desember 2018, dan terakhir kali diubah berdasarkan *Fourth Amendment to Amended Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement* tanggal 24 November 2021; dan
- ii. *Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement* tanggal 15 November 2017 antara Perseroan dengan PT Tokopedia (“**TOKO**”), yang kemudian dialihkan seluruhnya kepada PT Semangat Bambu Runcing (“**SBR**”) berdasarkan *Assignment Agreement* tanggal 13 Agustus 2018 (selain hak dan kewajiban antara Perseroan dan PT Tokopedia, tidak ada kewajiban lain yang di persyaratkan dalam peralihan tersebut), pengalihan mana telah dinyatakan kembali dalam *Amended and Restated to Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement* tanggal 20 Desember 2018 antara Perseroan dan SBR, dan sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan *Third Amendment to Amended and Restated Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement* tanggal 24 November 2021.

Berikut adalah keterangan terkait dengan penerbitan-penerbitan MCB oleh Perseroan sebagaimana dimaksud di atas.

1. ***Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement*** tanggal 13 November 2017 antara Perseroan dengan FGU sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali berdasarkan ***Amended to Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement*** tanggal 20 Desember 2018, dan terakhir kali diubah berdasarkan ***Third Amendment to Amended Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement*** tanggal 22 September 2020

Berdasarkan MCB antara Perseroan dengan FGU, Perseroan telah menyetujui untuk menerbitkan MCB kepada FGU senilai Rp.405.000.000.000,- (empat ratus lima miliar Rupiah) dalam dua tahap (*tranche*), yaitu pada tanggal 7 Desember 2017 dan 28 Desember 2017 dengan nilai masing-masing sebesar Rp202.500.000.000,- (dua ratus dua miliar lima ratus juta). Atas MCB FGU tersebut di atas, Perseroan akan menerbitkan sebanyak 2.066.326.531 (dua miliar enam puluh enam juta tiga ratus dua puluh enam ribu lima ratus tiga puluh satu) saham. Dengan demikian harga konversi MCB FGU adalah sebesar Rp196 (seratus sembilan puluh enam Rupiah).

Pelaksanaan konversi atas MCB FGU akan dilakukan bersamaan dengan dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

2. ***Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement*** tanggal 15 November 2017 antara Perseroan dengan TOKO, yang kemudian dialihkan seluruhnya kepada SBR berdasarkan ***Assignment Agreement*** tanggal 13 Agustus 2018 (selain hak dan kewajiban antara Perseroan dan PT Tokopedia, tidak ada kewajiban lain yang di persyaratkan dalam peralihan tersebut), pengalihan mana telah dinyatakan kembali dalam ***Amended and Restated to Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement*** tanggal 20 Desember 2018 antara Perseroan dan PT Semangat Bambu Runcing, dan sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan ***Second Amendment to Amended and Restated Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement*** tanggal 19 Desember 2019

Berdasarkan MCB antara Perseroan dengan TOKO, Perseroan telah menyetujui untuk menerbitkan MCB kepada TOKO sejumlah Rp405.000.000.000,- (empat ratus lima miliar Rupiah) dalam dua tahap (*tranche*), yaitu pada tanggal 12 Desember 2017 dan 26 Februari 2018, dengan nilai masing-masing sebesar Rp202.500.000.000,- (dua ratus dua miliar lima ratus juta). Atas MCB TOKO tersebut di atas, Perseroan akan menerbitkan sebanyak 2.066.326.531 (dua miliar enam puluh enam juta tiga ratus dua puluh enam ribu lima ratus tiga puluh satu) saham. Dengan demikian harga konversi MCB TOKO adalah sebesar Rp196 (seratus sembilan puluh enam Rupiah).

MCB yang diterbitkan Perseroan kepada TOKO tersebut di atas, selanjutnya berdasarkan ***Assignment Agreement*** tanggal 13 Agustus 2018, dialihkan seluruhnya, berikut segala hak dan kewajiban yang melekat pada perjanjian tersebut, oleh TOKO kepada SBR, yang merupakan Perusahaan Anak TOKO, yang 99,90% sahamnya dimiliki oleh TOKO.

Pelaksanaan konversi atas MCB SBR akan dilakukan bersamaan dengan dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Tabel dibawah ini merupakan proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham dan pelaksanaan konversi pinjaman pemegang saham dan MCB

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum		
	Nilai Nominal Rp.100 per saham			Nilai Nominal Rp.100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	65.000.000.000	6.500.000.000.000		65.000.000.000	6.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
PT Sinergi Lintas Media	16.751.872.184	1.675.187.218.400	99,9999	16.751.872.184	1.675.187.218.400	71,43
PT Indika Inti Holdiko ³⁾	10.000	1.000.000	0,0001	1.803.345.894	180.334.589.400	7,69
Pemegang MCB FGU ¹⁾	-	-	-	2.066.326.531	206.632.653.100	8,81
Pemegang MCB SBR ²⁾	-	-	-	2.066.326.531	206.632.653.100	8,81
Masyarakat	-	-	-	765.306.100	76.530.610.000	3,26
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	16.751.882.184	1.675.188.218.400	100,00	23.453.177.240	2.345.317.724.000	100,00
Total Saham Dalam Portepel	48.248.117.816	4.824.811.781.600		41.546.822.760	4.154.682.276.000	

Catatan:

- 1) Berdasarkan Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement tanggal 13 November 2017, MCB FGU sebesar 405.000.000.000,- akan dilaksanakan menjadi saham konversi sebesar 2.066.326.531 saham.
- 2) Berdasarkan Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement tanggal 15 November 2017, MCB SBR sebesar 405.000.000.000,- akan dilaksanakan menjadi saham konversi sebesar 2.066.326.531 saham.
- 3) Berdasarkan konversi atas Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham antara Perseroan dan IIH menjadi saham konversi sebesar sebesar 1.803.335.894 (satu miliar delapan ratus tiga juta tiga ratus tiga puluh lima ribu delapan ratus Sembilan puluh empat) saham.

Sesuai dengan keputusan RUPS Perseroan akan melaksanakan program MESOP.

PROGRAM PEMBERIAN OPSI PEMBELIAN SAHAM KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN - MESOP)

Berdasarkan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham Perseroan 011/NVM/Cir/CLD/XI/21-DP tanggal 29 November 2021, Perseroan menyetujui pemberian hak opsi dalam program MESOP yang dapat digunakan untuk membeli saham baru Perseroan dengan jumlah sebanyak 2,91% (dua koma sembilan satu persen) dari modal disetor dan ditempatkan penuh Perseroan setelah Penawaran Umum, pelaksanaan konversi dan MESOP ("Hak Opsi"). Struktur permodalan Perseroan setelah Penawaran Umum ini dengan asumsi seluruh manajemen dan karyawan pemegang Hak Opsi melaksanakan program MESOP yang dimilikinya adalah sebagai berikut:

Keterangan	Setelah Penawaran Umum, dan sebelum Penerbitan MESOP			Setelah Penawaran Umum, dan Penerbitan MESOP		
	Nilai Nominal Rp.100 per saham			Nilai Nominal Rp.100 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	65.000.000.000	6.500.000.000.000		65.000.000.000	6.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
PT Sinergi Lintas Media	16.751.872.184	1.675.187.218.400	71,43	16.751.872.184	1.675.187.218.400	69,35
PT Indika Inti Holdiko ³⁾	1.803.345.894	180.334.589.400	7,69	1.803.345.894	180.334.589.400	7,47
Pemegang MCB FGU ¹⁾	2.066.326.531	206.632.653.100	8,81	2.066.326.531	206.632.653.100	8,55
Pemegang MCB SBR ²⁾	2.066.326.531	206.632.653.100	8,81	2.066.326.531	206.632.653.100	8,55
Masyarakat	765.306.100	76.530.610.000	3,26	765.306.100	76.530.610.000	3,17
MESOP	-	-	-	703.595.300	70.359.530.000	2,91
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	23.453.177.240	2.345.317.724.000	100,00	24.156.772.540	2.415.677.254.000	100,00
Total Saham Dalam Portepel	41.546.822.760	4.154.682.276.000		40.843.227.460	4.084.322.746.000	

Catatan:

- 1) Berdasarkan Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement tanggal 13 November 2017, MCB FGU sebesar 405.000.000.000,- akan dilaksanakan menjadi saham konversi sebesar 2.066.326.531 saham.
- 2) Berdasarkan Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement tanggal 15 November 2017, MCB SBR sebesar 405.000.000.000,- akan dilaksanakan menjadi saham konversi sebesar 2.066.326.531 saham.
- 3) Berdasarkan konversi atas Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham antara Perseroan dan IIH menjadi saham konversi sebesar 1.803.335.894 (satu miliar delapan ratus tiga juta tiga ratus tiga puluh lima ribu delapan ratus Sembilan puluh empat) saham.

Dengan adanya penerbitan program MESOP setelah Penawaran Umum Perdana ini kepemilikan dari para pemegang saham dapat terdilusi sebesar 2,91% (dua koma sembilan satu persen).

Keterangan selengkapnya mengenai program MESOP dapat dilihat pada Bab I dalam Prospektus ini.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang angka-angkanya diambil dari laporan posisi keuangan Perseroan untuk tanggal 31 Juli 2021 dan 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir 31 Juli 2021 dan 2020 (2020-tidak diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 dan laporan auditor independen terkait. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 tidak diaudit dan disajikan sebagai angka-angka komparatif untuk seluruh jumlah yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021.

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Juli 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Anggota dari Crowe Global) dengan opini tanpa modifikasi dengan Hal Lainnya yang ditandatangani oleh Ali Hery (Ijin Akuntan Publik No. AP.0555), dalam laporannya masing-masing tertanggal 22 Oktober 2021.

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Anggota dari Crowe Global) dengan opini tanpa modifikasi dengan Penekanan suatu Hal dan Hal Lainnya yang ditandatangani oleh Ali Hery (Ijin Akuntan Publik No. AP.0555), dalam laporannya masing-masing tertanggal 5 Juli 2021.

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Anggota dari Crowe Global) dengan opini tanpa modifikasi dengan Hal Lainnya yang ditandatangani oleh Tjahjo Dahono (Ijin Akuntan Publik No. AP.0518), dalam laporannya masing-masing tertanggal 25 Agustus 2020 dan 6 Mei 2019.

- **Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**

(Rp juta)

Uraian	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
Total Aset Lancar	1.111.374	1.186.199	1.339.832	1.443.145
Total Aset Tidak Lancar	605.001	629.789	966.829	1.002.622
Total Aset	1.716.376	1.815.988	2.306.662	2.445.768
Total Liabilitas Jangka Pendek	499.454	1.635.439	841.535	1.412.586
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.193.180	128.927	1.463.379	1.009.883
Total Liabilitas	1.692.634	1.764.366	2.304.914	2.422.469
Total Ekuitas	23.741	51.622	1.747	23.299
Total Liabilitas Dan Ekuitas	1.716.375	1.815.988	2.306.662	2.445.768

• **Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**

(Rp juta)

Uraian	31 Juli	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020 (tidak diaudit)	2020	2019	2018
PENDAPATAN	282.937	209.987	446.490	519.835	708.186
BEBAN PROGRAM DAN SIARAN	187.173	154.710	311.043	384.250	370.916
LABA BRUTO	95.764	55.277	135.447	135.584	337.270
Beban umum dan administrasi	(146.706)	(139.719)	(258.617)	(276.555)	(314.395)
Beban keuangan	(72.189)	(84.131)	(141.114)	(206.373)	(209.280)
Pendapatan bunga	32	162	209	1.184	9.447
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(2.746)	(12.702)	(12.849)	4.834	(5.038)
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	-	-	-	(25)	(1.205)
Rugi atas penghapusan persediaan	-	-	(43.267)	-	-
Rugi atas pelepasan Perusahaan Anak	-	(13)	(13)	-	-
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	1.989	(1.215)	(117.339)	4.601	20.478
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(123.858)	(182.341)	(437.542)	(336.751)	(162.724)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2.777	(229.858)	(178.517)	(86.031)	(8.719)
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(121.081)	(412.198)	(616.059)	(422.782)	(171.443)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:					
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.598	(429)	(1.753)	(5.026)	(2.132)
Beban (manfaat) pajak penghasilan terkait	(520)	90	355	1.257	533
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan -Setelah pajak	2.078	(339)	(1.398)	(3.770)	(1.599)
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(119.003)	(412.537)	(617.457)	(426.552)	(173.042)
RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik Perseroan	(120.347)	(411.179)	(612.387)	(420.529)	(170.794)
Kepentingan nonpengendali	(734)	(1.019)	(3.672)	(2.253)	(649)
Rugi neto tahun berjalan	(121.081)	(412.198)	(616.059)	(422.782)	(171.443)
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik Perseroan	(118.269)	(411.517)	(613.778)	(424.273)	(172.385)
Kepentingan non-pengendali	(734)	(1.020)	(3.679)	(2.279)	(656)
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(119.003)	(412.537)	(617.457)	(426.552)	(173.042)
Rugi Per Saham Dasar	(7)	(25)	(37)	(25)	(10)

• **Rasio-rasio Penting**

Uraian	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
Pertumbuhan				
Pendapatan	34,74%	-14,11%	-26,60%	8,61%
Laba Bruto	73,24%	-0,10%	-59,80%	233,54%
Beban Umum dan Administrasi	5%	-6,49%	-12,04%	-2,21%
Rugi Neto	-70,63%	45,72%	146,60%	-48,65%
Aset	-5,49%	-21,27%	-5,69%	-0,29%
Liabilitas	-4,07%	-23,45%	-4,85%	6,61%
Ekuitas	-54,01%	2.854,33%	-92,50%	-87,09%

Uraian	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
Common Size				
Marjin Laba Bruto	33,85%	30,34%	26,08%	47,62%
Marjin Rugi Sebelum Pajak	-43,78%	-98,00%	-64,78%	-22,98%
Marjin Rugi Neto	-42,79%	-137,98%	-81,33%	-24,21%
Marjin Rugi Komprehensif	-42,06%	-138,29%	-82,06%	-24,43%
Rentabilitas				
Laba Neto Terhadap Ekuitas (ROE)	-510,0%	-1.193,40%	-24.195,78%	-735,83%
Laba Neto Terhadap Aset (ROA)	-7,05%	-33,92%	-18,33%	-7,01%
Solvabilitas (x)				
Aset Terhadap Liabilitas	1,01	1,03	1,00	1,01
Liabilitas Terhadap Aset	0,99	0,97	1,00	0,99
Liabilitas Terhadap Ekuitas	71,29	34,18	1.319,10	103,97
Utang Terhadap Ekuitas	49,53	24,72	838,09	54,73
Likuiditas (x)				
Rasio Lancar	2,23	0,73	1,59	1,02
Efisiensi (x)				
Perputaran Aset	0,16	0,22	0,22	0,29
Interest Coverage Ratio (ICR)	-2,17	-2,37	-0,61	0,58
DSCR	-1,98	-2,28	-0,54	0,47

Keterangan selengkapnya mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting dapat dilihat pada Bab IV dalam Prospektus ini.

KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK

Perseroan memiliki 87 (delapan puluh tujuh) Perusahaan Anak sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Tahun Pendirian	Domisili	Kegiatan Usaha	Penyertaan (Langsung/melalui Perusahaan Anak) (%)	Tahun Investasi	Status Operasional ¹⁾
1.	PT Industri Mitra Media	2012	Jakarta	Investasi	• Langsung 99,37%	2012	TB ¹⁾
2.	PT Net Media Digital	2017	Jakarta	Perdagangan Umum & Jasa	• Langsung 5% • PT Industri Mitra Media 95%	2017	B
3.	PT Kreatif Inti Korpora (d/h Net Media Kreatif)	2017	Jakarta	Jasa	• Langsung 5% • PT Industri Mitra Media 95%	2017	B
4.	PT Net Media Berita	2017	Jakarta	Perdagangan Umum & Jasa	• Langsung 5% • PT Industri Mitra Media 95%	2017	B
5.	PT Mitra Media Surabaya	2012	Surabaya	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2012	TB
6.	PT Mitra Media Bandung	2012	Bandung	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2012	TB ¹⁾
7.	PT Mitra Media Medan	2012	Medan	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2012	TB ¹⁾
8.	PT Mitra Media Padang	2014	Padang	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ¹⁾
9.	PT Mitra Media Cirebon	2014	Cirebon	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ¹⁾
10.	PT Mitra Media Palangkaraya	2014	Palangkaraya	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ¹⁾
11.	PT Mitra Media Semenanjung Batam	2014	Semenanjung Batam	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ¹⁾
12.	PT Mitra Media Bali	2012	Denpasar	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2012	TB ¹⁾
13.	PT Mitra Media Makassar	2014	Makassar	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ¹⁾
14.	PT Mitra Media Aceh	2014	Jakarta Selatan	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ¹⁾

No.	Nama Perusahaan	Tahun Pendirian	Domisili	Kegiatan Usaha	Penyertaan (Langsung/melalui Perusahaan Anak) (%)	Tahun Investasi	Status Operasional ¹⁾
15.	PT Mitra Media Ambon	2014	Jakarta Selatan	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ¹⁾
16.	PT Mitra Media Kalimantan Selatan	2014	Kalimantan Selatan	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ¹⁾
17.	PT Mitra Media Bengkulu	2014	Jakarta Selatan	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ¹⁾
18.	PT Rentalindo Utama Perkasa	2008	Jakarta Selatan	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2015	TB ¹⁾
19.	PT Mitra Media Jambi	2014	Jakarta Selatan	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ¹⁾
20.	PT Mitra Media Kendari	2014	Jakarta Selatan	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ¹⁾
21.	PT Bhakti Panca Buana	2002	Jakarta Selatan	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2015	TB ¹⁾
22.	PT Mitra Media Lampung	2014	Lampung	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ¹⁾
23.	PT Mitra Media Manado	2014	Jakarta Selatan	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ¹⁾
24.	PT Net Mediatama Televisi	2004	Jakarta	Siaran Televisi	• Langsung 1% • PT Industri Mitra Media 99%	2012	B
25.	PT Televisi Anak Surabaya	2004	Surabaya	Siaran Televisi	• PT Industri Mitra Media 49% • PT Mitra Media Surabaya 51%	2012	B
26.	PT Televisi Anak Bandung	2005	Bandung	Siaran Televisi	• PT Industri Mitra Media 20% • PT Mitra Media Bandung 80%	2012	B
27.	PT Televisi Anak Medan	2006	Medan	Siaran Televisi	• PT Industri Mitra Media 5% • PT Mitra Media Medan 95%	2012	B
28.	PT Favorit Mitra Media Televisi	2006	Padang	Siaran Televisi	• PT Industri Mitra Media 5% • PT Mitra Media Padang 95%	2015	B
29.	PT Tiara Lestari Televisi	2009	Cirebon	Siaran Televisi	• PT Industri Mitra Media 5% • PT Mitra Media Cirebon 95%	2015	B
30.	PT Borneo Global Media	2006	Palangkaraya	Siaran Televisi	• PT Industri Mitra Media 5% • PT Mitra Media Palangkaraya 95%	2014	B
31.	PT Semenanjung Televisi Batam	2004	Batam	Siaran Televisi	• PT Industri Mitra Media 5% • PT Mitra Media Semenanjung Batam 95%	2015	B
32.	PT Alam Bali Semesta Televisi	2006	Bali	Siaran Televisi	• PT Industri Mitra Media 5% • PT Mitra Media Bali 95%	2012	B
33.	PT Cakrawala Adyswara Media	2011	Makassar	Siaran Televisi	• PT Industri Mitra Media 5% • PT Mitra Media Makassar 95%	2016	B
34.	PT Sarana Media Aceh	2014	Aceh	Siaran Televisi	• PT Industri Mitra Media 5% • PT Mitra Media Aceh 90%	2014	B
35.	PT Mitra Televisi Ambon	2014	Ambon	Siaran Televisi	• PT Industri Mitra Media 5% • PT Mitra Media Ambon 95%	2014	B
36.	PT Mitra Televisi Banjarmasin	2014	Banjarmasin	Siaran Televisi	• PT Industri Mitra Media 5% • PT Mitra Media Kalimantan Selatan 95%	2014	B
37.	PT Mitra Televisi Kota Bengkulu	2014	Bengkulu	Siaran Televisi	• PT Industri Mitra Media 5% • PT Mitra Media Bengkulu 95%	2014	B
38.	PT Net Media Gorontalo	2013	Jakarta Selatan	Siaran Televisi	• PT Industri Mitra Media 4% • PT Rentalindo Utama Perkasa 96%	2013	B
39.	PT Mitra Televisi Kota Jambi	2014	Jambi	Siaran Televisi	• PT Industri Mitra Media 5% • PT Mitra Media Jambi 95%	2014	B
40.	PT Mitra Televisi Kendari	2014	Kendari	Siaran Televisi	• PT Industri Mitra Media 5% • PT Mitra Media Kendari 95%	2014	B
41.	PT Net Media Kupang	2014	Kupang	Siaran Televisi	• PT Industri Mitra Media 4% • PT Bhakti Panca Buana 96%	2014	B
42.	PT Industri Televisi Lampung	2014	Lampung	Siaran Televisi	• PT Industri Mitra Media 5% • PT Mitra Media Lampung 95%	2014	B
43.	PT Mitra Televisi Manado	2014	Manado	Siaran Televisi	• PT Industri Mitra Media 5% • PT Mitra Media Manado 95%	2014	B
44.	PT Mitra Media Malang	2012	Malang	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2012	TB ¹⁾
45.	PT Mitra Media Kediri	2012	Kediri	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2012	TB ¹⁾
46.	PT Mitra Media Jember	2012	Jember	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2012	TB ¹⁾

No.	Nama Perusahaan	Tahun Pendirian	Domisili	Kegiatan Usaha	Penyertaan (Langsung/melalui Perusahaan Anak) (%)	Tahun Investasi	Status Operasional ¹⁾
47.	PT Sarana Media Madiun	2012	Madiun	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2012	TB ²⁾
48.	PT Mitra Media Garut	2012	Garut	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2012	TB ²⁾
49.	PT Mitra Media Palembang	2014	Palembang	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ²⁾
50.	PT Mitra Media Sentani	2014	Sentani	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ²⁾
51.	PT Mitra Media Manokwari	2014	Manokwari	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ²⁾
52.	PT Mitra Media Timika	2014	Timika	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ²⁾
53.	PT Mitra Media Pekanbaru	2014	Pekanbaru	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ²⁾
54.	PT Mitra Media Mataram	2014	Jakarta Selatan	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ²⁾
55.	PT Mitra Media Bangka	2014	Jakarta Selatan	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ²⁾
56.	PT Mitra Media Donggala	2014	Jakarta Selatan	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ²⁾
57.	PT Mitra Media Pontianak	2014	Jakarta Selatan	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ²⁾
58.	PT Mitra Media Purwokerto	2014	Purwokerto	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ²⁾
59.	PT Mitra Media Samarinda	2014	Jakarta Selatan	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ²⁾
60.	PT Mitra Media Semarang	2014	Semarang	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ²⁾
61.	PT Mitra Media Sriwijaya	2013	Kab. Ogan Komering Ilir	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2013	TB ²⁾
62.	PT Mitra Media Tegal	2014	Tegal	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ²⁾
63.	PT Mitra Media Ternate	2014	Jakarta Selatan	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ²⁾
64.	PT Mitra Media Yogyakarta	2015	Yogyakarta	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2015	TB ²⁾
65.	PT Televisi Anak Kota Malang	2006	Malang	Siaran Televisi	• PT Industri Mitra Media 5% • PT Mitra Media Malang 95%	2017	B
66.	PT Televisi Anak Kediri	2007	Kediri	Siaran Televisi	• PT Mitra Media Kediri 95% • PT Industri Mitra Media 5%	2017	B
67.	PT Televisi Anak Jember	2008	Jember	Siaran Televisi	• PT Mitra Media Jember 95% • PT Industri Mitra Media 5%	2017	B
68.	PT Televisi Anak Madiun	2008	Madiun	Siaran Televisi	• PT Sarana Media Madiun 95% • PT Industri Mitra Media 5%	2017	B
69.	PT Televisi Anak Garut	2006	Garut	Siaran Televisi	• PT Mitra Media Garut 95% • PT Industri Mitra Media 5%	2017	B
70.	PT Bahana Commercial	2001	Palembang	Siaran Televisi	• PT Mitra Media Palembang 95% • PT Industri Mitra Media 5%	2017	B
71.	PT Mitra Televisi Mataram	2014	Mataram	Siaran Televisi	• PT Mitra Media Mataram 95% • PT Industri Mitra Media 5%	2014	B
72.	PT Mitra Televisi Pangkal Pinang	2014	Jakarta Selatan	Siaran Televisi	• PT Mitra Media Bangka 95% • PT Industri Mitra Media 5%	2014	B
73.	PT Mitra Televisi Palu	2014	Jakarta Selatan	Siaran Televisi	• PT Mitra Media Donggala 95% • PT Industri Mitra Media 5%	2014	B
74.	PT Mitra Televisi Pontianak	2014	Jakarta Selatan	Siaran Televisi	• PT Mitra Media Pontianak 95% • PT Industri Mitra Media 5%	2014	B
75.	PT Media Televisi Purwokerto	2014	Purwokerto	Siaran Televisi	• PT Mitra Media Purwokerto 95% • PT Industri Mitra Media 5%	2014	B
76.	PT Mitra Televisi Samarinda	2014	Jakarta Selatan	Siaran Televisi	• PT Mitra Media Samarinda 95% • PT Industri Mitra Media 5%	2014	B
77.	PT Industri Televisi Semarang	2014	Semarang	Siaran Televisi	• PT Mitra Media Semarang 95% • PT Industri Mitra Media 5%	2014	B
78.	PT Mitra Televisi Sriwijaya	2014	Kab. Ogan Komering Ilir	Siaran Televisi	• PT Mitra Media Sriwijaya 95% • PT Industri Mitra Media 5%	2014	B
79.	PT Media Televisi Tegal	2014	Tegal	Siaran Televisi	• PT Mitra Media Tegal 95% • PT Industri Mitra Media 5%	2014	B
80.	PT Mitra Televisi Ternate	2014	Ternate	Siaran Televisi	• PT Mitra Media Ternate 95% • PT Industri Mitra Media 5%	2014	B

No.	Nama Perusahaan	Tahun Pendirian	Domisili	Kegiatan Usaha	Penyertaan (Langsung/melalui Perusahaan Anak) (%)	Tahun Investasi	Status Operasional ¹⁾
81.	PT Mitra Televisi Yogyakarta	2015	Yogyakarta	Siaran Televisi	• PT Mitra Media Yogyakarta 95% • PT Industri Mitra Media 5%	2015	B
82.	PT Mitra Media Banjarmasin	2014	Banjarmasin	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ²⁾
83.	PT Sarana Media Manado	2014	Manado	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	B
84.	PT Anugerah Media Televisi	2011	Banjarmasin	Siaran Televisi	• PT Mitra Media Banjarmasin 90% • PT Industri Mitra Media 5%	2015	B
85.	PT Sentani Televisi	2009	Sentani	Siaran Televisi	• PT Mitra Media Sentani 95% • PT Industri Mitra Media 5%	2018	B
86.	PT Televisi Top Mimika Damai Abadi	2009	Timika	Siaran Televisi	• PT Mitra Media Timika 95% • PT Industri Mitra Media 5%	2018	B
87.	PT Riau Channel Televisi	2008	Pekanbaru	Siaran Televisi	• PT Mitra Media Pekanbaru 95% • PT Industri Mitra Media 5%	2019	B

¹⁾ TB : Tidak Beroperasi; B : Beroperasi

²⁾ tidak terdapat kegiatan operasional dikarenakan bidang usahanya hanya sebagai perusahaan investasi (holding company)

Dari 87 (delapan puluh tujuh) Perusahaan Anak dapat diungkapkan yang memiliki kontribusi paling utama terhadap pendapatan Perseroan berasal dari PT Net Mediatama Televisi (NMTV) sebesar 95,03% (sembilan puluh lima koma nol tiga persen) dari total pendapatan konsolidasian Perseroan per 31 Juli 2021.

FAKTOR RISIKO

Risiko usaha yang dihadapi Perseroan di bawah ini disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja usaha Perseroan, yaitu sebagai berikut:

1. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN.
 - Risiko Ketergantungan Terhadap Pendapatan Perusahaan Anak
2. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

RISIKO SEHUBUNGAN DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

1. Perseroan Tidak Mendapatkan Pembayaran Dari Pihak Yang Menggunakan Jasa Artis
2. Artis Potensial Tidak Memperpanjang Kontrak Dengan Perseroan
3. Artis Potensial Sewaktu-Waktu Bisa Tidak Mendapatkan Respon Yang Baik Masyarakat

RISIKO SEHUBUNGAN DENGAN KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN ANAK

1. Risiko Penyiaran Multipleksing
2. Risiko Ketidakpastian Mengenai Lisensi LPS Untuk Penyiaran Multipleksing
3. Risiko Persaingan Dalam Industri Yang Kompetitif
4. Risiko Rendahnya *Rating* Program
5. Risiko Keterbatasan Waktu Tayang (*Airtime*)
6. Risiko Ketidakpastian Terhadap Penafsiran dan Penerapan Peraturan di Bidang Penyiaran di Indonesia
7. Risiko Aturan Sensor Yang Semakin Ketat Terhadap Industri Penyiaran Televisi
8. Risiko Tidak Diperpanjangnya atau Dicabutnya Izin Penyelenggaraan Penyiaran
9. Risiko Terkait Dengan Peraturan Mengenai Sistem Stasiun Jaringan
10. Risiko Perbedaan Penafsiran Atas Peraturan Mengenai Kepemilikan Asing di LPS
11. Risiko Adanya Kesalahan Penafsiran dan Penerapan Hukum Terkait Dengan Ketentuan Pembatasan Pemusatan Kepemilikan LPS
12. Risiko Kenaikan Biaya Program dan Konten
13. Risiko Variasi Yang Bersifat Musiman dan Periodik
14. Risiko Kerusakan Fasilitas dan Peralatan Perusahaan Anak

15. Risiko Ketergantungan Pada Hubungan Perusahaan Anak Dengan Biro Periklanan
16. Risiko Tidak Diperpanjangnya Perjanjian Sewa Menyewa Menara Pemancar antara Perusahaan Anak dengan Pemilik Menara Pemancar

3. RISIKO UMUM

- 1) Risiko Pada Industri Pertelevisian
- 2) Risiko Terkait Tuntutan Atau Gugatan Hukum
- 3) Risiko dari Perubahan Peraturan Pemerintah

4. RISIKO BAGI INVESTOR

1. Harga saham setelah Penawaran Umum dapat berfluktuasi cukup besar dan dapat diperdagangkan pada harga yang cukup rendah di bawah Harga Penawaran
2. Risiko Penjualan Saham Perseroan di Masa Mendatang
3. Risiko Kebijakan Dividen

Keterangan selengkapnya mengenai risiko usaha yang dihadapi Perseroan, terdapat dalam Bab VI dalam Prospektus ini.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen kas pada tahun dimana Perseroan mencatatkan saldo laba positif.

Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim. Pembagian dividen kas interim dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada total modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UU PT. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, pembagian dividen interim harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan. Secara historical Perseroan belum pernah melakukan pembagian dividen karena Perseroan masih mengalami kerugian.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan berkomitmen untuk membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan maksimum sebesar 25% dari laba bersih Perseroan setelah pajak, dengan mempertimbangkan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dan tingkat kesehatan Perseroan serta tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah.

Tidak terdapat negative covenant yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham, sepanjang pembagian dividen tersebut tidak melebihi 25% dari laba bersih Perseroan (sejalan dengan kebijakan dividen Perseroan) dan tidak terjadi pelanggaran *financial covenant*.

Keterangan selengkapnya mengenai Kebijakan Dividen dapat dilihat pada Bab X Prospektus ini.

KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Dapat dijabarkan Perusahaan Anak, bergerak dalam bidang usaha di industri media seperti:

- a. NMTV, yaitu, aktivitas bisnis yang bergerak di industri penyiaran televisi / FTA;
- b. Net Media Digital (NMD), yaitu aktivitas bisnis yang bergerak di bidang *digital* melalui *OTT Platform* dan *Engagement / Loyalty Platform*. Untuk OTT platform NMD mengembangkan aplikasi yang bernama NET.Prime d/h ZULU, dimana masyarakat dapat menyaksikan program – program acara yang berkualitas melalui perangkat *handphone* ataupun *website* baik itu program acara NET maupun program acara eksklusif yang hanya ditayangkan di aplikasi NET.Prime d/h Zulu. Untuk Engagement / Loyalty Platform, NMD mengembangkan aplikasi yang bernama NET Connect dimana penonton televisi dapat berinteraksi secara langsung melalui perangkat *handphone*-nya.
- c. Net Media Berita (NMB), yaitu aktivitas bisnis yang bergerak atau fokus di berita baik secara konvensional ataupun *digital*. Dengan memiliki kemampuan jurnalistik yang sangat baik dan dengan mengedepankan azas adil dan berimbang dalam membuat program berita, NMD akan membuat program / content berita yang akan digunakan untuk NMTV untuk mengisi acara pemberitaan di NET TV maupun dapat digunakan di platform digital yang dimiliki NMB. Selain itu NMB juga mempunyai platform digital NET Citizen Journalist yaitu suatu platform crowd sourcing / Mendapatkan informasi atau berita dari sekelompok orang dalam jumlah banyak baik dibayar ataupun tidak dibayar melalui media internet
- d. Kreatif Inti Korpora (CREATIVE INC), yaitu aktivitas bisnis yang bergerak di bidang pembuatan program / *content*. Dengan kapabilitas yang dimiliki CREATIVE INC dimana CREATIVE INC mempunyai kapabilitas untuk memproduksi secara in-house maka CREATIVE INC akan membuat program / content yang akan digunakan baik itu untuk NMTV ataupun untuk dijual ke pihak ketiga maupun dijual ke regional Asia Tenggara. CREATIVE INC mempunyai kemampuan untuk dapat membuat segala jenis genre program / content baik itu entertainment, komedi, drama, reality dan lain-lain, hal ini telah dapat dibuktikan bahwa program-program yang ditayangkan di NET TV adalah hampir 60% merupakan produksi secara in-house.

Diharapkan ketika kegiatan usaha dari NMD, NMB dan CREATIVE INC dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan, tentunya akan memberikan dampak yang positif bagi pendapatan Perseroan.

PROSPEK USAHA

Dengan penduduk lebih dari 260 juta, Indonesia merupakan pasar terbesar di Asia. Saat ini, penduduk Indonesia yang berada pada usia produktif (15-65 tahun) berjumlah 177 juta atau 68% dari total penduduk. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai target pasar potensial bagi produk konsumsi seperti produk makanan dan minuman maupun produk rumah tangga. Belanja iklan per kapita di Indonesia pada tahun 2020 masih tercatat USD7, relatif rendah dibandingkan dengan Vietnam sebesar USD15 ataupun Filipina sebesar USD11. Sementara untuk negara-negara maju seperti Jepang, Korea, Singapura, dan Australia berkisar antara USD212 – USD463 (Media Partners Asia/MPA, 2020 dan dari berbagai sumber).

Per 2020, televisi merupakan media yang dominan dalam menyerap belanja iklan dengan proporsi 54,8% dari total belanja iklan. Hal ini dikarenakan televisi merupakan media dengan penetrasi tertinggi dibandingkan dengan media lainnya seperti internet atau media cetak. *Free TV* (FTA) tercatat telah menjangkau sekitar 40 juta rumah tangga di Indonesia, sehingga FTA merupakan media iklan yang murah dengan jangkauan paling luas. Walaupun demikian, perkembangan internet membuat media tersebut diprediksi akan menggerus porsi pendapatan iklan TV menjadi 49,6% pada tahun 2025 (MPA, 2020).

Penghasilan iklan dari FTA pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp.16,0 triliun. Dengan potensi pasar yang masih besar, nilai ini diproyeksi oleh Media Partners Asia akan bertumbuh pada CAGR 3,3% per tahun atau akan mencapai Rp.18,8 triliun pada tahun 2025.

Dengan beberapa indikator tersebut diatas maka Perseroan dan Perusahaan anak yakin akan prospek usaha kedepan mengingat masih banyak peluang yang terbuka seperti disebutkan diatas, Indonesia merupakan pangsa pasar yang potensial untuk para produsen makanan, minuman dan produk rumah tangga, maka akan banyak produk-produk tersebut yang akan beriklan pada Perusahaan Anak, selain dari itu televisi juga membutuhkan program-program yang berkualitas dimana akan membutuhkan artis atau talenta baru dan juga para pembuat iklan akan membutuhkan artis atau talenta baru, hal ini tentunya akan menjadi potensial pendapatan bagi Perseroan.

Halaman ini sengaja dikosongkan

I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 765.306.100 (tujuh ratus enam puluh lima juta tiga ratus enam ribu seratus) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham atau sebesar 4,37% (empat koma tiga tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran Rp196,- (seratus sembilan puluh enam Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak Rp149.999.995.600 (seratus empat puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh lima ribu enam ratus Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum, Perseroan akan menerbitkan saham baru sebanyak 5.935.988.956 (lima miliar sembilan ratus tiga puluh lima juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu sembilan ratus lima puluh enam) saham biasa atas nama, dalam rangka pelaksanaan konversi atas: (i) seluruh tagihan yang dimiliki oleh PT Indika Inti Holdiko berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham (sebagaimana didefinisikan dalam Prospektus ini) para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk mengkonversi Total Pinjaman menjadi 1.803.335.894 (satu miliar delapan ratus tiga juta tiga ratus tiga puluh lima ribu delapan ratus sembilan puluh empat) saham; dan (ii) Mandatory Convertible Bonds yang telah diterbitkan Perseroan kepada masing-masing PT Semangat Bambu Runcing sebesar 2.066.326.531 (dua miliar enam puluh enam juta tiga ratus dua puluh enam ribu lima ratus tiga puluh satu) saham dan PT First Global Utama sebesar 2.066.326.531 (dua miliar enam puluh enam juta tiga ratus dua puluh enam ribu lima ratus tiga puluh satu)saham. Maka total persentase saham hasil pelaksanaan konversi adalah sebesar 25,31% (dua puluh lima koma tiga satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum dan pelaksanaan konversi.

Perseroan juga menyetujui Program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan - MESOP*) dengan jumlah sebanyak sebesar 2,91% (dua koma sembilan satu persen) atau sejumlah sebanyak 703.595.300 (tujuh ratus tiga juta lima ratus sembilan puluh lima ribu tiga ratus) saham biasa atas nama dari modal disetor dan ditempatkan penuh Perseroan setelah Penawaran Umum, pelaksanaan konversi dan MESOP.

Seluruh saham-saham yang akan diterbitkan dalam Penawaran Umum ini adalah saham biasa atas nama yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham penghargaan dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.



PT NET VISI MEDIA Tbk.

Kegiatan Usaha Utama

Perseroan bergerak dalam bidang usaha industri Media, dalam hal ini Manajemen (Artis), Penyiaran Televisi dan Rumah Produksi, Digital Media melalui Perusahaan Anak

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat
 Graha Mitra Lt. 4
 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
 RT 003, RW 002, Karet Semanggi, Setiabudi
 Jakarta Selatan 12930
 Telp. (62-21) 5050-6100
 Fax. (62-21) 2954-6200
 Email : cs@netvisimedia.co.id
 Website : www.netvisimedia.co.id

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN TERHADAP PENDAPATAN PERUSAHAAN ANAK. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI TENTANG RISIKO USAHA DALAM PROSPEKTUS AWAL INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

MENGING MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK MENJADI KURANG LIKUID.

Komposisi Modal Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

MODAL SAHAM
Terdiri Dari Saham Biasa Atas Nama

Keterangan	Nilai Nominal Rp.100 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	65.000.000.000	6.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Sinergi Lintas Media	16.751.872.184	1.675.187.218.400	99,9999
PT Indika Inti Holdiko	10.000	1.000.000	0,0001
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	16.751.882.184	1.675.188.218.400	100
Total Saham dalam Portepel	48.248.117.816	4.824.811.781.600	

A. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM DAN PROFORMA SEBELUM DAN SETELAH PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Bersamaan dengan Penawaran Umum, Perseroan akan menerbitkan saham baru sebanyak 765.306.100 (tujuh ratus enam puluh lima juta tiga ratus enam ribu seratus) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran Rp196,- (seratus sembilan puluh enam Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak Rp149.999.995.600 (seratus empat puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh lima ribu enam ratus Rupiah).

Tabel dibawah ini merupakan proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham.

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Nilai Nominal Rp.100 per saham			Nilai Nominal Rp.100 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	65.000.000.000	6.500.000.000.000		65.000.000.000	6.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
PT Sinergi Lintas Media	16.751.872.184	1.675.187.218.400	99,9999	16.751.872.184	1.675.187.218.400	95,63
PT Indika Inti Holdiko	10.000	1.000.000	0,0001	10.000	1.000.000	0,00
Masyarakat	-	-	-	765.306.100	76.530.610.000	4,37
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	16.751.882.184	1.855.521.807.800	100	17.517.188.284	1.751.718.828.400	100
Total Saham Dalam Portepel	41.546.822.760	4.154.682.276.000		47.482.811.716	4.748.281.171.600	

B. PELAKSANAAN KONVERSI SERTA PROFORMA SEBELUM DAN SETELAH PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM DAN PELAKSAAAN KONVERSI

Konversi Pinjaman Pemegang Saham

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan akan menerbitkan saham-saham dalam rangka pelaksanaan konversi perjanjian-perjanjian pinjaman yang dimiliki Perseroan dengan PT Indika Inti Holdiko ("IIH") (selaku pemegang saham minoritas Perseroan) sebagai berikut:

- Perjanjian Pinjaman IIH No. 011/NVM-IIH/PERJANJIAN/CLD/XII/19-DP tanggal 17 Desember 2019 sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Addendum Ketiga No. 045/NVM-IIH/PERJ/CLD/XI/21-DP tanggal 24 November 2021;
- Perjanjian Pinjaman IIH No. 003C/NVM-IIH/PERJANJIAN CLD/VII/19-DP tanggal 26 Juli 2019 sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Addendum Ketiga No. 050/NVM-IIH/PERJ/CLD/XI/21-DP tanggal 24 November 2021;
- Perjanjian Pinjaman IIH No. 010/NVM-IIH/Perjanjian/CLD/XI/19-DP tanggal 26 November 2019 sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Addendum Ketiga No. 046/NVM-IIH/PERJ/CLD/XI/21-DP tanggal 24 November 2021;
- Perjanjian Pinjaman IIH No. 001/NVM-IIH/Perjanjian/CLD/IV/20-DP tanggal 15 April 2020 sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Addendum Ketiga No. 049/NVM-IIH/PERJ/CLD/XI/21-DP tanggal 24 November 2021;
- Perjanjian Pinjaman IIH No. 002/NVM-IIH/Perjanjian/CLD/VII/20-DP tanggal 30 Juli 2020 sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Addendum Ketiga No. 047/NVM-IIH/PERJ/CLD/XI/21-DP tanggal 24 November 2021; dan
- Perjanjian Pinjaman IIH No. 011/NVM-IIH/PERJANJIAN/CLD/VII/21-DP tanggal 30 Juli 2021 sebagaimana diubah berdasarkan Addendum Pertama No. 048/NVM-IIH/PERJ/CLD/XI/21-DP tanggal 24 November 2021;

(huruf (i), (ii), (iii), (iv), (v) dan (vi), di atas secara Bersama-sama disebut sebagai "**Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham**")

Bahwa seluruh Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham sebagaimana diungkapkan di atas dipergunakan untuk keperluan modal kerja Perseroan.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham, Perseroan memperoleh pinjaman pokok dari IIH sebesar Rp353.453.835.283,- (tiga ratus lima puluh tiga miliar empat ratus lima puluh tiga juta delapan ratus tiga puluh lima ribu dua ratus delapan puluh tiga Rupiah) ("**Total Pinjaman**").

Konversi seluruh Pinjaman menjadi modal telah memperoleh persetujuan dari seluruh pemegang saham Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 35 ayat (1) UUPT, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 61, tanggal 29 November 2021 ("**Keputusan Sirkuler**"), para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk mengkonversi Total Pinjaman menjadi 1.803.335.894 (satu miliar delapan ratus tiga juta tiga ratus tiga puluh lima ribu delapan ratus sembilan puluh empat) saham dalam Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penawaran umum perdana Perseroan. Berdasarkan Keputusan Sirkuler tersebut, maka harga konversi per saham adalah sebesar Rp196 (seratus sembilan puluh enam Rupiah).

Pelaksanaan konversi atas Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham akan dilakukan bersamaan dengan dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Keterangan Singkat Mengenai IIH

IIH merupakan perusahaan terbatas yang berdomisili di Jakarta yang beralamat di Graha Mitra Lt. 4, Jl. Gatot Subroto, Kav. 21, Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia yang memiliki kegiatan usaha dalam bidang aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis, dan konsultasi manajemen lainnya.

Komposisi Modal IIH pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

MODAL SAHAM Terdiri Dari Saham Biasa Atas Nama

Keterangan	Nilai Nominal Rp.1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	1.500.000	1.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Agus Lasmono	256.931	256.931.000.000	50,15
PT Kencana Khatulistiwa Prima	255.420	255.420.000.000	49,85
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	512.351	512.351.000.000	100,00
Total Saham dalam Portepel	987.649	987.649.000.000	

Susunan direksi dan komisaris IIH

Komisaris Utama : Agus Lasmono
 Komisaris : Azis Armand

Direktur Utama : Moh. A.R.P. Mangkuningrat
 Direktur : Tonyadi Halim

Konversi Mandatory Convertible Bond (MCB)

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan akan menerbitkan Saham Baru dalam rangka pelaksanaan konversi MCB. MCB tersebut diterbitkan berdasarkan:

- Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement* tanggal 13 November 2017 antara Perseroan dengan PT First Global Utama (FGU) sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali berdasarkan *Amended to Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement* tanggal 20 Desember 2018, dan terakhir kali diubah berdasarkan *Fourth Amendment to Amended Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement* tanggal 24 November 2021; dan

- ii. *Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement* tanggal 15 November 2017 antara Perseroan dengan PT Tokopedia (TOKO), yang kemudian dialihkan seluruhnya kepada PT Semangat Bambu Runcing (SBR) berdasarkan *Assignment Agreement* tanggal 13 Agustus 2018 (selain hak dan kewajiban antara Perseroan dan TOKO, tidak ada kewajiban lain yang di persyaratkan dalam peralihan tersebut), pengalihan mana telah dinyatakan kembali dalam *Amended and Restated to Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement* tanggal 20 Desember 2018 antara Perseroan dan SBR, dan sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan *Third Amendment to Amended and Restated Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement* tanggal 24 November 2021.

Seluruh dana hasil yang diperoleh dari Mandatory Convertible Bonds telah digunakan untuk modal kerja Perseroan dan Perusahaan Anak.

1. ***Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement tanggal 13 November 2017 antara Perseroan dengan FGU sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Amended to Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement tanggal 20 Desember 2018, dan terakhir kali diubah berdasarkan Fourth Amendment to Amended Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement tanggal 24 November 2021.***

Berdasarkan MCB antara Perseroan dengan FGU, Perseroan telah menyetujui untuk menerbitkan MCB kepada FGU senilai Rp.405.000.000.000,- (empat ratus lima miliar Rupiah) dalam dua tahap (*tranche*), yaitu pada tanggal 7 Desember 2017 dan 28 Desember 2017 dengan nilai masing-masing sebesar Rp.202.500.000.000,- (dua ratus dua miliar lima ratus juta). Atas MCB FGU tersebut di atas, Perseroan akan menerbitkan sebanyak 2.066.326.531 (dua miliar enam puluh enam juta tiga ratus dua puluh enam ribu lima ratus tiga puluh satu) saham. Dengan demikian harga konversi MCB FGU adalah sebesar Rp196 (seratus sembilan puluh enam Rupiah). Dasar penentuan harga saham tersebut ditentukan berdasarkan valuasi yang dilakukan oleh Perseroan.

Pelaksanaan konversi atas MCB FGU akan dilakukan bersamaan dengan dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Dana yang diperoleh dari *Mandatory Convertible Bond* ini dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan Anak (NMTV) dan Perseroan.

Keterangan Singkat Mengenai FGU

FGU merupakan perusahaan terbatas yang berdomisili di Jakarta yang beralamat di The Manhattan Square Mid Tower Lt. 18 Unit C, Jl. TB Simatupang No. 1 S, Jakarta Selatan, Indonesia yang memiliki kegiatan usaha manajemen dan perdagangan, konsultan manajemen, administrasi dan bisnis, Jasa, kecuali bidang jasa hukum, bertindak sebagai agen, grosir, distributor. Saat ini kegiatan usaha utama FGU adalah perusahaan yang melakukan aktivitas investasi.

Komposisi Modal FGU pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

MODAL SAHAM Terdiri Dari Saham Biasa Atas Nama

Keterangan	Nilai Nominal Rp.1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	5.000	5.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Arief Setiawan	2.500	2.500.000.000	50,00
Retno Lestari	2.499	2.499.000.000	49,98
RD Helmy Kurniawan	1	1.000.000	0,02
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.000	5.000.000.000	100
Total Saham dalam Portepel	-	-	

Susunan direksi dan komisaris FGU

Komisaris : Arief Setiawan
Direktur Utama : RD. Helmy Kurniawan
Direktur : Retno Lestari

2. ***Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement*** tanggal 15 November 2017 antara Perseroan dengan TOKO, yang kemudian dialihkan seluruhnya kepada SBR berdasarkan ***Assignment Agreement*** tanggal 13 Agustus 2018 (selain hak dan kewajiban antara Perseroan dan TOKO, tidak ada kewajiban lain yang di persyaratkan dalam peralihan tersebut), pengalihan mana telah dinyatakan kembali dalam ***Amended and Restated to Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement*** tanggal 20 Desember 2018 antara Perseroan dan SBR, dan sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan ***Third Amendment to Amended and Restated Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement*** tanggal 24 November 2021.

Berdasarkan MCB antara Perseroan dengan TOKO, Perseroan telah menyetujui untuk menerbitkan MCB kepada TOKO sejumlah Rp405.000.000.000,- (empat ratus lima miliar Rupiah) dalam dua tahap (*tranche*), yaitu pada tanggal 12 Desember 2017 dan 26 Februari 2018, dengan nilai masing-masing sebesar Rp202.500.000.000,- (dua ratus dua miliar lima ratus juta). Atas MCB TOKO tersebut di atas, Perseroan akan menerbitkan sebanyak 2.066.326.531 (dua miliar enam puluh enam juta tiga ratus dua puluh enam ribu lima ratus tiga puluh satu) saham. Dengan demikian harga konversi MCB TOKO adalah sebesar Rp196 (seratus sembilan puluh enam Rupiah). Dasar penentuan harga saham tersebut ditentukan berdasarkan valuasi yang dilakukan oleh Perseroan.

MCB yang diterbitkan Perseroan kepada TOKO tersebut di atas, selanjutnya berdasarkan ***Assignment Agreement*** tanggal 13 Agustus 2018, dialihkan seluruhnya, berikut segala hak dan kewajiban yang melekat pada perjanjian tersebut, oleh TOKO kepada SBR, yang merupakan Perusahaan Anak TOKO, yang 99,90% sahamnya dimiliki oleh TOKO.

Pelaksanaan konversi atas MCB SBR akan dilakukan bersamaan dengan dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Dana yang diperoleh dari ***Mandatory Convertible Bond*** ini dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan Anak (NMTV).

Konversi atas MCB kepada SBR telah memperoleh persetujuan dari seluruh pemegang saham Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 35 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 38 tanggal 21 Oktober 2021 sebagaimana diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 61, tanggal 29 November 2021, keduanya di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan.

Keterangan Singkat Mengenai SBR

SBR merupakan perusahaan terbatas yang berdomisili di Gedung Tokopedia Tower Lantai 50, Ciputra World Jakarta. Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 11, Jakarta yang bergerak dibidang Konsultasi Manajemen. Saat ini kegiatan usaha utama SBR adalah sebagai perusahaan investasi (*holding company*).

Komposisi Modal SBR pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

MODAL SAHAM
Terdiri Dari Saham Biasa Atas Nama

Keterangan	Nilai Nominal Rp.1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	2.390.801	2.390.801.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Tokopedia	2.390.651	2.390.651.000.000	99,99
PT Tujuh Belas Agustus	150	150.000.000	0,01
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.390.801	2.390.801.000.000	100
Total Saham dalam Portepel	2.390.801	2.390.801.000.000	

Susunan direksi dan komisaris SBR

Komisaris
 Komisaris Utama : William Tanuwijaya
 Komisaris : Leontinus Alpha Edison

Direksi
 Direktur : Melissa Siska Juminto

Dengan dilaksanakannya konversi pinjaman pemegang saham dan MCB bersamaan dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham dan pelaksanaan konversi konversi pinjaman pemegang saham dan MCB adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum		
	Nilai Nominal Rp.100 per saham			Nilai Nominal Rp.100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	65.000.000.000	6.500.000.000.000		65.000.000.000	6.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
PT Sinergi Lintas Media	16.751.872.184	1.675.187.218.400	99,9999	16.751.872.184	1.675.187.218.400	71,43
PT Indika Inti Holdiko ³⁾	10.000	1.000.000	0,0001	1.803.345.894	180.334.589.400	7,69
Pemegang MCB FGU ¹⁾	-	-	-	2.066.326.531	206.632.653.100	8,81
Pemegang MCB SBR ²⁾	-	-	-	2.066.326.531	206.632.653.100	8,81
Masyarakat	-	-	-	765.306.100	76.530.610.000	3,26
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	16.751.882.184	1.675.188.218.400	100,00	23.453.177.240	2.345.317.724.000	100,00
Total Saham Dalam Portepel	48.248.117.816	4.824.811.781.600		41.546.822.760	4.154.682.276.000	

Catatan:

- 1) Berdasarkan Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement tanggal 13 November 2017, MCB FGU sebesar 405.000.000.000,- akan dilaksanakan menjadi saham konversi sebesar 2.066.326.531 saham.
- 2) Berdasarkan Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement tanggal 15 November 2017, MCB SBR sebesar 405.000.000.000,- akan dilaksanakan menjadi saham konversi sebesar 2.066.326.531 saham.
- 3) Berdasarkan konversi atas Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham antara Perseroan dan IIH menjadi saham konversi sebesar sebesar 1.803.335.894 (satu miliar delapan ratus tiga juta tiga ratus tiga puluh lima ribu delapan ratus Sembilan puluh empat) saham.

Perseroan menyatakan tidak terafiliasi dengan FGU dan TOKO/SBR. FGU juga merupakan pihak yang tidak terafiliasi dengan TOKO/SBR. Lembaga dan profesi penunjang pasar modal, penjamin pelaksana emisi efek tidak memiliki hubungan afiliasi dengan FGU dan TOKO/SBR. Sedangkan IIH merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan karena saat ini sebagai pemegang Perseroan, namun IIH tidak terafiliasi dengan FGU dan TOKO/SBR. Sesuai dengan keputusan RUPS Perseroan akan melaksanakan program MESOP.

C. PROGRAM PEMBERIAN OPSI PEMBELIAN SAHAM KEPADA MANAJEMEN (*MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN – MESOP*) DAN PROFORMA SEBELUM DAN SETELAH PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM, PELAKSANAAN KONVERSI, DAN MESOP

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 61, tanggal 29 November 2021, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, Perseroan menyetujui pemberian hak opsi dalam program MESOP yang dapat digunakan untuk membeli saham baru Perseroan dengan jumlah sebesar sebanyak 2,91% (dua koma sembilan satu persen) atau sebesar sebanyak 703.595.300 (tujuh ratus tiga juta lima ratus sembilan puluh lima ribu tiga ratus) saham biasa atas nama dari modal disetor dan ditempatkan penuh Perseroan setelah Penawaran Umum pelaksanaan konversi dan MESOP ("**Hak Opsi**").

Tujuan dan Ketentuan Program MESOP

Tujuan dan ketentuan program MESOP ini adalah sebagai berikut:

1. Program MESOP merupakan program insentif yang bertujuan agar memberikan motivasi sehingga kinerja manajemen Perseroan dapat mencapai target pertumbuhan dan *Key Performance Indicators* (KPI) yang diinginkan oleh pemegang saham Perseroan.
2. Sesuai dengan Peraturan Nomor I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat Lampiran II Keputusan Direksi Bursa Efek No. Kep -00183/BEI/12-2018 tertanggal 26 Desember 2018, manajemen dan karyawan yang berhak dapat pada satu saat yang ditentukan dapat membeli saham perusahaan dengan nilai 10% (sepuluh persen) lebih rendah dari harga pasar.
3. Opsi pada program MESOP ini akan diberikan kepada manajemen dan karyawan tetap Perseroan.
4. Direksi akan mengusulkan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan tanggal pelaksanaan program MESOP setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Manajemen yang dimaksud di atas adalah Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat pada saat penerbitan Hak Opsi namun tidak termasuk Komisaris Independen yang menjabat pada saat penerbitan Hak Opsi yaitu:

- a. Komisaris, sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten, Komisaris Independen dilarang memiliki saham perusahaan publik tempat mereka menjabat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- b. Direktur; dan karyawan dengan kriteria khusus, yang akan diusulkan oleh Direksi Perseroan untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan. Adapun yang dimaksud dari karyawan dengan kriteria khusus adalah sebagai berikut:
 - i. Karyawan yang berhak menerima MESOP adalah karyawan dengan status karyawan tetap, dengan masa kerja diatas 1 tahun, setelah masa percobaan, sebelum pelaksanaan MESOP;
 - ii. Selama masa kerja, karyawan tidak pernah mendapatkan surat peringatan dengan masa 1 tahun sebelum pelaksanaan MESOP; dan
 - iii. Hal-hal lain, apabila ada, akan diusulkan kemudian oleh Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mendapatkan persetujuan.

Tata Cara Program MESOP

1. Peserta program MESOP yang berhak menerima Hak Opsi pada setiap tahap akan diusulkan oleh Direksi Perseroan untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan.
2. Sumber pendanaan yang digunakan dalam pelaksanaan program MESOP berasal dari karyawan sendiri, yang mana hal tersebut akan diusulkan oleh Direksi Perseroan untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan.
3. Seluruh Saham Biasa Atas Nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini beserta saham hasil konversi Hak Opsi dari program MESOP, mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan UUPT dan UUPM.

4. Saham Perseroan hasil konversi atas Hak Opsi program MESOP ini akan dicatatkan di Bursa Efek.
5. Prosedur dan tata cara program MESOP lebih lanjut akan diusulkan oleh Direksi Perseroan untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Periode Pelaksanaan Program MESOP

Periode Pelaksanaan Hak Opsi untuk membeli saham Perseroan akan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Pasal V.2 butir V.2.1 Peraturan Nomor I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat Lampiran II Keputusan Direksi Bursa Efek No.Kep-00183/BEI/12-2018 tertanggal 26 Desember 2018. Pelaksanaan program MESOP akan dilakukan Direksi Perseroan di bawah pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan akan dilaporkan dalam RUPS.

Hak-Hak Pemegang MESOP

1. Hak Opsi akan diterbitkan secara bertahap 1 (satu) tahun setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham dan dapat digunakan untuk membeli saham Perseroan selama 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitannya (*option life*) dengan mengacu kepada ketentuan pasal 8C ayat (1) butir b POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015 Penambahan Modal Perusahaan Terbuka tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
2. Setiap 1 (satu) Hak Opsi dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang akan diterbitkan dari portepel dengan membayar secara penuh harga pelaksanaan.
3. Hak Opsi yang dibagikan akan terkena masa tunggu selama 1 (satu) tahun sejak tanggal pendistribusiannya, dalam *vesting period* pemegang Hak Opsi belum dapat menggunakan Hak Opsinya untuk membeli saham Perseroan sampai berakhirnya masa tunggu terhitung sejak penerbitan hak opsi, dimana pada masa tunggu tersebut pemegang hak opsi belum dapat melaksanakan hak opsinya sampai dengan berakhirnya masa tunggu tersebut (*vesting period*).

Harga Pelaksanaan Program MESOP

Harga Pelaksanaan Hak Opsi akan ditetapkan berdasarkan Peraturan Nomor I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat Lampiran II Keputusan Direksi Bursa Efek Nomor Kep-00183/BEI/12-2018 tertanggal 26 Desember 2018, yakni sekurang-kurangnya 90% (sembilan puluh persen) dari rata-rata harga penutupan perdagangan saham Perseroan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) Hari Bursa berturut-turut di Bursa Efek sebelum permohonan pencatatan hasil pelaksanaan program MESOP disampaikan kepada Bursa Efek.

Aspek Perpajakan dalam MESOP

Dalam program MESOP tidak terdapat aspek perpajakan bagi Perseroan maupun peserta program MESOP yang menerima Hak Opsi. Apabila peserta program MESOP menggunakan Hak Opsinya untuk membeli saham dengan membayar harga pelaksanaan dan yang bersangkutan melaksanakan transaksi penjualan saham hasil pelaksanaan Hak Opsi, maka atas pelaksanaan penjualan saham hasil pelaksanaan Hak Opsi tersebut berlaku ketentuan perpajakan sebagai berikut:

1. Untuk pelaksanaan Penjualan melalui bursa efek akan dikenakan pajak yang bersifat final yang besarnya 0,1% (nol koma satu persen) dari nilai transaksi
2. Untuk pelaksanaan penjualan saham diluar bursa efek akan dikenakan pajak yang diperhitungkan dari *capital gain* yang diterima oleh Peserta dan akan dikenakan pajak progresif sesuai dengan tarif yang berlaku.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, maka susunan modal dan pemegang saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, apabila dibandingkan dengan susunan modal setelah pelaksanaan program MESOP, secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

	Setelah Penawaran Umum, dan sebelum Penerbitan MESOP			Setelah Penawaran Umum, dan Penerbitan MESOP		
	Nilai Nominal Rp.100 per saham			Nilai Nominal Rp.100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Saham	%
Modal Dasar	65.000.000.000	6.500.000.000.000		65.000.000.000	6.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
PT Sinergi Lintas Media	16.751.872.184	1.675.187.218.400	71,43	16.751.872.184	1.675.187.218.400	69,35
PT Indika Inti Holdiko ³⁾	1.803.345.894	180.334.589.400	7,69	1.803.345.894	180.334.589.400	7,47
Pemegang MCB FGU ¹⁾	2.066.326.531	206.632.653.100	8,81	2.066.326.531	206.632.653.100	8,55
Pemegang MCB SBR ²⁾	2.066.326.531	206.632.653.100	8,81	2.066.326.531	206.632.653.100	8,55
Masyarakat	765.306.100	76.530.610.000	3,26	765.306.100	76.530.610.000	3,17
MESOP	-	-	-	703.595.300	70.359.530.000	2,91
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	23.453.177.240	2.345.317.724.000	100,00	24.156.772.540	2.415.677.254.000	100,00
Total Saham Dalam Portepel	41.546.822.760	4.154.682.276.000		40.843.227.460	4.084.322.746.000	

Catatan:

- 1) Berdasarkan Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement tanggal 13 November 2017, MCB FGU sebesar 405.000.000.000,- akan dilaksanakan menjadi saham konversi sebesar 2.066.326.531 saham.
- 2) Berdasarkan Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement tanggal 15 November 2017, MCB SBR sebesar 405.000.000.000,- akan dilaksanakan menjadi saham konversi sebesar 2.066.326.531 saham.
- 3) Berdasarkan konversi atas Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham antara Perseroan dan IIH menjadi saham konversi sebesar 1.803.335.894 (satu miliar delapan ratus tiga juta tiga ratus tiga puluh lima ribu delapan ratus Sembilan puluh empat) saham

Dengan adanya penerbitan MESOP setelah Penawaran Umum Perdana ini apabila terlaksana seluruhnya, maka kepemilikan dari para pemegang saham dapat terdilusi hingga sebesar 2,91% (dua koma sembilan satu persen).

D. PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK

Bersamaan dengan pencatatan sebanyak 765.306.100 (tujuh ratus enam puluh lima juta tiga ratus enam ribu seratus) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru Perseroan atau sebesar 4,37% (empat koma tiga tujuh persen) yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan yang seluruhnya ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini. Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham yang dimiliki pemegang saham sebelum penawaran umum yaitu PT Sinergi Lintas Media sebesar 16.751.872.184 (enam belas miliar tujuh ratus lima puluh satu juta delapan ratus tujuh puluh dua ribu seratus delapan puluh empat) saham atau sebesar 95,63% (Sembilan puluh lima persen koma enam tiga), dan IIH sebesar 10.000 (sepuluh ribu) saham atau 0,00% (nol koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum. Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan pada BEI adalah sebesar 17.517.188.284 (tujuh belas miliar lima ratus tujuh belas juta seratus delapan puluh delapan ribu dua ratus delapan puluh empat) saham atau 100% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum.

Selain itu Perseroan juga akan mencatatkan saham baru yang diterbitkan sebagai hasil pelaksanaan konversi tagihan yang dimiliki oleh IIH sebesar 1.803.335.894 (satu miliar delapan ratus tiga juta tiga ratus tiga puluh lima ribu delapan ratus sembilan puluh empat) saham, dan saham baru yang diterbitkan sebagai pelaksanaan Obligasi Wajib Konversi sebesar 2.066.326.531 (dua miliar enam puluh enam juta tiga ratus dua puluh enam ribu lima ratus tiga puluh satu) saham milik FGU dan 2.066.326.531 (dua miliar enam puluh enam juta tiga ratus dua puluh enam ribu lima ratus tiga puluh satu) saham milik SBR serta MESOP sebesar 703.595.300 (tujuh ratus tiga juta lima ratus sembilan puluh lima ribu tiga ratus) saham.

Perseroan telah memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas tanggal 15 Desember 2021 dengan surat No. S-09560/BEI.PP1/12-2021. Apabila Perseroan tidak dapat memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan IX.A.2.

Pembatasan Atas Saham Yang Dikeluarkan Sebelum Penawaran Umum

Saham-saham Perseroan tidak termasuk dalam saham-saham yang dilarang untuk dialihkan dan/atau dijual dalam waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.

TERDAPAT EFEK LAIN YANG AKAN MENJADI SAHAM PERSEROAN DALAM KURUN WAKTU 12 BULAN SETELAH PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM YAITU PROGRAM MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN – MESOP.

PERSEROAN TIDAK BERENCANA UNTUK MENGELUARKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM LAIN ATAU EFEK LAIN YANG DAPAT DIKONVERSI MENJADI SAHAM DALAM WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH PERNYATAAN PENDAFTARAN PERSEROAN DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF KECUALI SAHAM HASIL KONVERSI PEMEGANG SAHAM YAITU PT INDIKA INTI HOLDIKO DAN SAHAM HASIL KONVERSI *MANDATORY CONVERTIBLE BOND* PERSEROAN DENGAN PT FIRST GLOBAL UTAMA DAN PT SEMANGAT BAMBU RUNCING.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan digunakan untuk:

1. sekitar 18,5% (delapan belas koma lima persen) dari hasil Penawaran Umum akan digunakan sebagai modal kerja yang akan digunakan Perseroan dalam Industri manajemen (Artis) antara lain untuk biaya pengembangan keahlian dan keterampilan artis dan biaya operasional di Perseroan;
2. sekitar 53,0% (lima puluh tiga koma nol persen) dari hasil Penawaran Umum akan digunakan sebagai bentuk setoran modal dalam PT Net Mediatama Televisi ("**NMTV**") sebagai salah satu Perusahaan Anak yang akan digunakan untuk :
 - a. Melakukan pembayaran sebagian pokok pinjaman
 - pihak : PT Bank CIMB Niaga Tbk
 - nilai akan dibayar : Rp.35.704.605.930.
 - hubungan : Tidak terafiliasi
 - bunga : 8%
 - penggunaan : Belanja Modal
 - saldo pokok pinjaman per 1 November 2021 : Rp928.619.692.938.
 - pihak : PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
 - nilai akan dibayar : Rp9.295.394.070
 - hubungan : Tidak terafiliasi
 - bunga : 8%
 - penggunaan : Belanja Modal
 - saldo pokok pinjaman per 1 November 2021 : Rp241.758.332.341.
 - b. Pembuatan dan pembelian program; biaya-biaya operasional dan/atau pembelian peralatan pendukung
3. sekitar 28,5% (dua puluh delapan koma lima persen) dari hasil Penawaran Umum akan digunakan sebagai bentuk setoran modal dalam PT Net Media Digital ("**NMD**"), sebagai salah satu Perusahaan Anak, yang akan digunakan untuk pembuatan dan pembelian program; dan/atau biaya-biaya operasional.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("**POJK**") No. 30/2015, dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK dan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam RUPS Tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap enam bulan (Juni dan Desember) sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini telah direalisasikan. Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham lebih rendah daripada target Perseroan, maka Perseroan akan mengusahakan pendanaan alternatif dapat berupa pendanaan dari perbankan maupun pendanaan dengan skema lain.

Apabila Perseroan bermaksud mengubah penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini dari rencana semula sebagaimana tercantum dalam Prospektus, maka wajib menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan dan memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu. Penyelenggaraan RUPS wajib dilakukan sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan anggaran dasar Perusahaan Terbuka.

Sehubungan dengan rencana penggunaan dana pada butir 1 di atas, (i) dalam hal transaksi tersebut memenuhi kualifikasi sebagai transaksi material berdasarkan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK No. 17/2020**"), dengan mengingat bahwa transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan dalam rangka mendapatkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan, maka berdasarkan Pasal 13 POJK No. 17/2020, Perseroan tidak wajib memenuhi ketentuan Pasal 6 ayat (1) POJK No. 17/2020 (i.e. kewajiban untuk melakukan keterbukaan informasi), Perseroan hanya wajib mengungkapkan transaksi material tersebut dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan; dan (ii) dengan mengingat realisasi dan pelaksanaannya belum dapat ditentukan, berdasarkan Surat Komitmen Perseroan tanggal 30 November 2021 ("**Komitmen Perseroan**"), (a) dalam hal transaksi tersebut memenuhi kualifikasi transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK No. 42/2020**"), dengan mengingat bahwa transaksi afiliasi tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan dalam rangka mendapatkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan, maka berdasarkan Pasal 8 POJK No. 42/2020, Perseroan tidak wajib memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat (1) POJK No. 42/2020 (i.e. kewajiban untuk melakukan keterbukaan informasi); dan (b) dalam hal transaksi tersebut memenuhi kualifikasi transaksi benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020, maka Perseroan akan memenuhi ketentuan sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 42/2020.

Sehubungan dengan rencana penggunaan dana pada butir 2 di atas:

- i. Sekitar 53,0% (lima puluh tiga koma nol persen) dari hasil Penawaran Umum Perdana setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan dilaksanakan dalam bentuk penyetoran modal yang akan dilakukan oleh Perseroan kepada NMTV, anak perusahaan yang kepemilikan sahamnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dimiliki oleh Perseroan paling sedikit 99% (sembilan puluh sembilan persen), merupakan suatu transaksi afiliasi dan berdasarkan Pernyataan Perseroan bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020. Berdasarkan Pasal 6 ayat (1) huruf b angka 1 dan Pasal 6 ayat (2) POJK No. 42/2020, Perseroan hanya diwajibkan untuk melakukan pelaporan kepada OJK pada akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah tanggal penyetoran modal kepada NMTV;
- ii. Dengan mengingat tanggal realisasi dan pelaksanaan penyetoran modal di atas belum dapat ditentukan, berdasarkan Komitmen Perseroan, dalam hal transaksi tersebut memenuhi kualifikasi transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020, maka Perseroan akan memenuhi ketentuan sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 17/2020; dan
- iii. Sehubungan dengan pembuatan dan pembelian program; biaya-biaya operasional dan/atau pembelian peralatan pendukung, mengingat realisasi dan pelaksanaannya belum dapat ditentukan, berdasarkan Komitmen Perseroan, dalam hal transaksi tersebut memenuhi kualifikasi transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020 dan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020, maka Perseroan akan memenuhi ketentuan sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 42/2020 dan POJK No. 17/2020.

Sehubungan dengan rencana penggunaan dana pada butir 3 di atas:

- i. Sekitar 28,5% (dua puluh delapan koma lima persen) dari hasil Penawaran Umum setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan dilaksanakan dalam bentuk penyetoran modal yang akan dilakukan oleh Perseroan kepada NMD, anak perusahaan yang kepemilikan sahamnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dimiliki oleh Perseroan paling sedikit 99% (sembilan puluh sembilan persen), merupakan suatu transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020 dan bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020. Berdasarkan Pasal 6 ayat (1) huruf b angka 1 dan Pasal 6 ayat (2) POJK No. 42/2020, Perseroan hanya diwajibkan untuk melakukan pelaporan kepada OJK pada akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah tanggal penyetoran modal kepada NMD; dan
- ii. Dengan mengingat tanggal realisasi dan pelaksanaan penyetoran modal di atas belum dapat ditentukan, berdasarkan Komitmen Perseroan, dalam hal transaksi tersebut memenuhi kualifikasi transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020, maka Perseroan akan memenuhi ketentuan sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 17/2020.

Sesuai dengan POJK No. 8/2017 tentang bentuk dan isi Prospektus dan Prospektus Ringkas tanggal 14 Maret 2017 total biaya yang dikeluarkan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum ini adalah sebesar 4,61% (empat koma enam satu persen) dari total nilai Penawaran Umum, yang meliputi:

- Biaya jasa yang meliputi jasa penjaminan (*underwriting fee*) sebesar 0,54% (nol koma lima empat persen), jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar 1,93% (satu koma sembilan tiga persen), jasa penjualan (*selling fee*) sebesar 0,28% (nol koma dua delapan persen);
- Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal, yang terdiri dari biasa jasa Akuntan Publik sebesar 0,35% (nol koma tiga lima persen), jasa Konsultan Hukum sebesar 0,50% (nol koma lima nol persen), dan jasa Notaris sebesar 0,30% (nol koma tiga nol persen);
- Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal yaitu biaya jasa Biro Administrasi Efek sebesar 0,08% (nol koma nol delapan persen);
- Biaya lain-lain seperti biaya pencetakan Prospektus, pemasangan iklan di koran, penyelenggaraan *Public Expose*, biaya pendaftaran efek di KSEI, biaya pencatatan saham di BEI dan biaya pernyataan pendaftaran di OJK sebesar 0,63% (nol koma enam tiga persen).

PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PELAKSANAAN PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM AKAN MEMENUHI SELURUH KETENTUAN PERATURAN PASAR MODAL YANG BERLAKU.

III. PERNYATAAN UTANG

Sesuai dengan laporan keuangan per tanggal 31 Juli 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Member of Crowe Global) dengan opini tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Ali Hery, Perseroan mempunyai kewajiban sebesar Rp.1.692.634 juta yang terdiri dari:

		(Rp juta)
KETERANGAN		31 Juli 2021
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha		
Pihak berelasi		13.087
Pihak ketiga		203.328
Beban akrual		248.137
Pendapatan yang ditangguhkan		12.769
Utang pajak		5.053
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		15.880
Liabilitas sewa pembiayaan		
Utang bank		1.200
Total Liabilitas Jangka Pendek		499.454
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Liabilitas sewa pembiayaan		1.066
Utang Bank		1.157.739
Pinjaman dari pihak berelasi		--
Liabilitas imbalan pasca kerja		34.375
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.193.180
TOTAL LIABILITAS		1.692.634

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Per tanggal 31 Juli 2021, Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai liabilitas jangka pendek konsolidasian sebesar Rp. 499.454 juta, dengan perincian sebagai berikut:

Utang Usaha

Pihak berelasi

Saldo utang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp.13.087 juta. Adapun rincian atas saldo utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2021
PT Marmitria Land	8.616
PT Indika Siar Sarana	3.362
Yayasan Indika Untuk Indonesia	1.102
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	7
Total	13.087

Pihak ketiga

Saldo utang usaha kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp.203.328 juta. Adapun rincian atas saldo utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	(Rp juta)
	31 Juli 2021
PT Gentamulia Infra	24.776
PT Impian Indonesia (Imagine)	16.352
PT Witra Perkasa Pariwisata	13.705
PT Global Media Visual	6.600
PT Multi Kanal Media	3.442
PT Total Productions	2.693
Turkuvaz Aktif Televizyon Produksiyon A.S	2.459
PT Tata Cipta Adiwarna (HiLight Management)	1.893
CV Jas Jes	214
PT Alita Praya Mitra	1
Lainnya (masing-masing di bawah Rp.5 miliar)	131.194
Total	203.329

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian barang dan jasa, baik dari pemasok dalam dan luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Utang usaha Perseroan berdasarkan klasifikasi jumlah hari dengan jumlah utang usaha yang lebih dari 60 hari adalah sebesar Rp. 161.168 juta.

Dalam melunasi utang usaha yang telah jatuh tempo, Grup akan menggunakan dana operasional dengan mekanisme pelunasan secara bertahap. Adapun nantinya, dana penawaran umum dapat memperkuat posisi arus kas, sehingga dapat digunakan dalam aktivitas operasi Grup, termasuk dalam melunasi utang usaha tersebut.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Beban Akrua

Saldo beban akrual pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp.248.137 juta. Adapun rincian atas saldo beban akrual adalah sebagai berikut:

	(Rp juta)
	31 Juli 2021
Beban keuangan	174.288
Biaya operasional	28.330
Biaya penyiaran	23.313
Biaya pajak	17.162
Biaya profesional	2.708
Biaya penyiaran lainnya	1.889
Utilitas	448
Total	248.137

Pendapatan Yang Ditangguhkan

Saldo pendapatan yang ditangguhkan pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp.12.769 juta. Adapun rincian atas saldo pendapatan yang ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	(Rp juta)
	31 Juli 2021
PT Perada Swara Productions	10.454
PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia	2.191
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp.2 miliar)	124
Total	12.769

Utang Pajak

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp.5.053 juta. Adapun rincian atas saldo utang pajak adalah sebagai berikut:

	(Rp juta)
	31 Juli 2021
Perseroan	
Pajak penghasilan	
Pasal 23	890
Pasal 21	536
Pasal 4(2)	12
Sub-total	1.438
Perusahaan Anak	
Pajak penghasilan	
Pasal 21	2.643
Pasal 26	617
Pasal 4(2)	308
Pasal 23	48
Pasal 29	0,1
Sub-total	3.615
Total	5.053

Liabilitas Sewa Pembiayaan

Saldo liabilitas sewa pembiayaan pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp.16.946 juta yang terdiri dari bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp.15.880 juta dan bagian jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun Rp.1.066 juta, yang merupakan saldo liabilitas sewa pembiayaan atas tanah dan bangunan.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Juli 2021, Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai liabilitas jangka panjang konsolidasian sebesar Rp.1.193.180 juta, dengan perincian sebagai berikut:

Utang Bank

Saldo utang bank pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp.1.158.939 juta yang terdiri dari bagian yang akan jatuh tempo dalam kurun waktu satu tahun. Adapun rincian atas saldo utang bank adalah sebagai berikut:

	(Rp juta)
	31 Juli 2021
Fasilitas kredit berjangka dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.	
<i>Tranche A</i>	453.034
<i>Tranche B</i>	475.903
Fasilitas kredit berjangka dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	
<i>Tranche A</i>	117.944
<i>Tranche B</i>	123.897
Total	1.170.778
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(11.839)
Neto	1.158.939
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.200
Bagian jangka Panjang	1.157.739
Total	1.158.939

Restrukturisasi Kedua atas Pinjaman Bank

Berdasarkan Perjanjian Perubahan Kedua atas Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas Kredit antara NMTV dengan CIMB dan BAGI tanggal 30 April 2021, yang efektif pada tanggal 30 April 2021, untuk sisa fasilitas atas pinjaman sebesar Rp 1.171.178 juta. Sisa fasilitas kredit ini terbagi dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit sebesar Rp. 200 juta telah dibayarkan pada tanggal 1 Mei 2021.
2. *Tranche A* sebesar Rp 570.978 juta dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dari tanggal efektif restrukturisasi. *Tranche* ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun dibayar pada tanggal jatuh tempo. Pada tanggal 31 Juli 2020, saldo pinjaman atas fasilitas ini sebesar Rp 570.978 juta.
3. *Tranche B* sebesar Rp 600.000 juta dengan jangka waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan dari tanggal efektif restrukturisasi. Pada tanggal 31 Juli 2020, saldo pinjaman atas fasilitas ini sebesar Rp 599.800 juta. *Tranche* ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Untuk setiap periode bunga dimulai dari tanggal efektif restrukturisasi sampai dengan periode 6 bulan, bunga sebesar 1% per tahun dibayar pada periode bersangkutan dan sebesar 7% per tahun akan ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar secara keseluruhan pada tanggal jatuh tempo *tranche A*;
 - Untuk setiap periode bunga dimulai dari periode 7 bulan sampai dengan periode 12 bulan, bunga sebesar 2% per tahun dibayar pada periode bersangkutan dan sebesar 6% per tahun akan ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar secara keseluruhan pada tanggal jatuh tempo *tranche A*;
 - Untuk setiap periode bunga dimulai dari periode 13 bulan sampai dengan periode 24 bulan, bunga sebesar 3% per tahun dibayar pada periode bersangkutan dan sebesar 5% per tahun akan ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar secara keseluruhan pada tanggal jatuh tempo *tranche A*; dan
 - Untuk setiap periode bunga dimulai dari periode 25 bulan sampai dengan periode 72 bulan, bunga sebesar 8% per tahun dibayar pada periode bersangkutan.

Perubahan dan pernyataan kembali fasilitas kredit ini mensyaratkan NMTV untuk mempertahankan rasio keuangan setelah masa tenggang sebagai berikut:

- a. Rasio utang terhadap EBITDA maksimum:
 - 42,5 kali untuk periode Desember 2021;
 - 12,5 kali untuk periode Juni dan Desember 2022;
 - 5 kali untuk periode Juni dan Desember 2023;
 - 2 kali untuk periode Juni dan Desember 2024;
 - 1,5 kali untuk periode Juni dan Desember 2025;
 - 1 kali untuk periode Juni dan Desember 2026; dan
 - 1 kali untuk periode Juni dan Desember 2027
- b. Rasio kemampuan pengembalian utang minimum :
 - 2,9 kali untuk periode Desember 2021;
 - 6,4 kali untuk periode Juni dan Desember 2022;
 - 4,3 kali untuk periode Juni dan Desember 2023;
 - 2,3 kali untuk periode Juni dan Desember 2024;
 - 2,2 kali untuk periode Juni dan Desember 2025;
 - 2,2 kali untuk periode Juni dan Desember 2026; dan
 - 1,7 kali untuk periode Juni dan Desember 2027

Selain itu, perubahan dan pernyataan Kembali fasilitas kredit ini juga mensyaratkan NMTV untuk memastikan jumlah minimum pendapatan dan/atau uang yang masuk pada periode-periode kuartal tertentu, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Rp 256.530 juta dari 1 Januari 2020 sampai dengan 30 Juni 2020;
- b. Rp 400.430 juta dari 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 30 September 2020;
- c. Rp 563.520 juta dari 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020;
- d. Rp 116.435 juta dari 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Maret 2021;
- e. Rp 268.000 juta dari 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2021;
- f. Rp 409.500 juta dari 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 30 September 2021;
- g. Rp 569.300 juta dari 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021;
- h. Rp 152.300 juta dari 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Maret 2022;
- i. Rp 331.900 juta dari 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022;
- j. Rp 499.700 juta dari 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 30 September 2022;
- k. Rp 689.000 juta dari 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022;
- l. Rp 176.200 juta dari 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Maret 2023;
- m. Rp 380.700 juta dari 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023;
- n. Rp 552.000 juta dari 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 30 September 2023;
- o. Rp 765.500 juta dari 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023;
- p. Rp 192.700 juta dari 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Maret 2024;
- q. Rp 414.400 juta dari 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 30 Juni 2024;
- r. Rp 600.100 juta dari 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 30 September 2024;
- s. Rp 831.600 juta dari 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024;
- t. Rp 208.000 juta dari 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Maret 2025;
- u. Rp 448.300 juta dari 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 30 Juni 2025;
- v. Rp 649.700 juta dari 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 30 September 2025;
- w. Rp 901.300 juta dari 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025;
- x. Rp 226.000 juta dari 1 Januari 2026 sampai dengan tanggal 31 Maret 2026;
- y. Rp 485.300 juta dari 1 Januari 2026 sampai dengan tanggal 30 Juni 2026;
- z. Rp 704.800 juta dari 1 Januari 2026 sampai dengan tanggal 30 September 2026;
- aa. Rp 977.600 juta dari 1 Januari 2026 sampai dengan tanggal 31 Desember 2026; dan
- bb. Rp 245.000 juta dari 1 Januari 2027 sampai dengan tanggal 31 Maret 2027.

Maksimum selisih antara pencapaian aktual debitor dan jumlah minimum pendapatan dan/atau uang yang masuk pada periode-periode kuartal tertentu diatas, yang dapat diterima oleh kreditur mayoritas adalah sebesar 10%

Batasan-batasan yang berlaku dalam perjanjian kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- NMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa setiap obligor, kecuali obligor yang dikecualikan tidak akan) membuat atau mengizinkan adanya jaminan atas asetnya (termasuk, untuk menghindari keraguan, properti yang dijaminkan, aset yang dijaminkan dan izin-izinnya), kecuali untuk jaminan yang dibuat sesuai dengan dokumen pembiayaan atau telah memperoleh persetujuan dari para kreditur mayoritas.
- NMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa setiap obligor, kecuali obligor yang dikecualikan, tidak akan):
 - a. Menjual, mengalihkan, atau dengan cara lainnya melepaskan setiap asetnya berdasarkan ketentuan yang mana aset tersebut dapat disewakan atau diperoleh kembali oleh suatu obligor;
 - b. Menjual, mengalihkan, atau dengan cara lainnya melepaskan setiap asetnya berdasarkan ketentuan yang mana aset tersebut dapat disewakan atau diperoleh kembali oleh suatu obligor;
 - c. Menjual, mengalihkan atau dengan cara lainnya melepaskan setiap piutangnya dengan ketentuan jaminan;
 - d. Mengadakan kesepakatan retensi hak;
 - e. Mengadakan kesepakatan yang mana berdasarkan kesepakatan tersebut, uang atau manfaat bank atau rekening lainnya dapat digunakan, diperjumpakan atau dikenakan penggabungan rekening; atau
 - f. Mengadakan kesepakatan preferensial lainnya yang mempunyai keberlakuan serupa, dalam situasi dimana kesepakatan atau transaksi tersebut dibuat terutama sebagai cara untuk memperoleh utang keuangan atau pembiayaan akuisisi suatu aset, kecuali untuk jaminan yang dibuat sesuai dengan dokumen pembiayaan atau telah memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditur mayoritas.
- NMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa semua anggota Grup tidak akan mengadakan transaksi untuk melepaskan asetnya, kecuali terhadap aset-aset tertentu sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian.
- NMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa semua anggota Grup tidak akan) mengadakan penggabungan, pemisahan, merger atau rekonstruksi Perusahaan tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditur mayoritas.
- NMTV tidak akan melakukan perubahan besar atas sifat umum usahanya atau usaha Grup.
- NMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa semua anggota Grup tidak akan) menerima atau belum menyelesaikan suatu pinjaman selain dari fasilitas dan utang keuangan yang diizinkan.
- NMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa semua anggota Grup tidak akan) memberikan pinjaman kecuali pinjaman subordinasi kepada sesama anggota Grup.
- NMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa semua anggota Grup tidak akan) memberikan garansi atau penanggungan apapun.
- NMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa semua anggota Grup tidak akan) melakukan suatu usaha baru atau investasi selain yang terkait dengan usaha NMTV atau anggota Grup tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditur mayoritas.
- NMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa semua anggota Grup tidak akan) melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor.
- NMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa semua anggota Grup tidak akan) melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebelum mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari agen fasilitas.
- NMTV tidak akan melakukan perubahan susunan direksi dan/atau dewan komisaris sebelum mendapatkan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu dari agen fasilitas.
- NMTV tidak akan memberikan dividen tanpa persetujuan tertulis kreditur.
- NMTV tidak akan mengubah Anggaran Dasar sehubungan dengan kewenangan untuk melakukan peminjaman, memberikan garansi atau objek-objek utamanya.
- NMTV tidak akan mengadakan kesepakatan selain dalam kelaziman kegiatan usaha dan transaksi yang wajar (arm's length).

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

	(Rp juta)
	31 Juli 2021
Saldo awal nilai kini liabilitas	33.550
Biaya jasa	3.700
Imbalan yang dibayarkan	(277)
Pengukuran kembali	(2.598)
Saldo akhir nilai kini liabilitas	34.375

KECUALI SEBAGAIMANA DINYATAKAN DALAM KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN, SEJAK TANGGAL 31 JULI 2021 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK TIDAK MEMILIKI KEWAJIBAN-KEWAJIBAN DAN IKATAN-IKATAN LAIN YANG JUMLAHNYA MATERIAL SELAIN YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN.

SELURUH LIABILITAS KONSOLIDASIAN PERSEROAN PADA TANGGAL 31 JULI 2021 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. PADA TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK TELAH MELUNASI SELURUH LIABILITAS KONSOLIDASIAN YANG TELAH JATUH TEMPO. TIDAK ADA LIABILITAS KONSOLIDASIAN YANG TELAH JATUH TEMPO YANG BELUM DILUNASI OLEH PERSEROAN.

SEJAK TANGGAL 31 JULI 2021 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT, DAN DARI TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TERSEBUT SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIF PERNYATAAN PENDAFTARAN INI, PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK TIDAK MEMILIKI LIABILITAS DAN IKATAN-IKATAN BARU SELAIN LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN PROSPEKTUS INI.

MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK SERTA SEHUBUNGAN DENGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK DENGAN INI MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK MEMENUHI PADA SAAT JATUH TEMPO SELURUH LIABILITAS KONSOLIDASIAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

SEJAK TANGGAL 31 JULI 2020 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN.

SEHUBUNGAN DENGAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN TERSEBUT DI ATAS, MANAJEMEN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT PEMBATAAN-PEMBATAAN (*NEGATIVE COVENANT*) YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang angka-angkanya diambil dari laporan posisi keuangan Perseroan untuk tanggal 31 Juli 2021 dan 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir 31 Juli 2021 dan 2020 (2020-tidak diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 dan laporan auditor independen terkait. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 tidak diaudit dan disajikan sebagai angka-angka komparatif untuk seluruh jumlah yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021.

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Juli 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Anggota dari Crowe Global) dengan opini tanpa modifikasian dengan Hal Lainnya yang ditandatangani oleh Ali Hery (Ijin Akuntan Publik No. AP.0555), dalam laporannya masing-masing tertanggal 22 Oktober 2021.

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Anggota dari Crowe Global) dengan opini tanpa modifikasian dengan Penekanan suatu Hal dan Hal Lainnya yang ditandatangani oleh Ali Hery (Ijin Akuntan Publik No. AP.0555), dalam laporannya masing-masing tertanggal 5 Juli 2021.

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Anggota dari Crowe Global) dengan opini tanpa modifikasian dengan Hal Lainnya yang ditandatangani oleh Tjahjo Dahono (Ijin Akuntan Publik No. AP.0518), dalam laporannya masing-masing tertanggal 25 Agustus 2020 dan 6 Mei 2019.

Laporan keuangan Perseroan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia yang merupakan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Rp juta)

Uraian	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
ASET				
Aset Lancar				
Kas	120	101	117	75
Rekening bank yang dijaminan	18.459	16.381	52.862	54.017
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	5	5	5	37.728
Piutang usaha - pihak berelasi	400	1.122	-	-
Piutang usaha - pihak ketiga	129.816	163.536	157.341	258.527
Piutang lain-lain - pihak ketiga – neto	14.167	13.918	13.951	11.040
Persediaan	838.735	878.017	983.253	957.829
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	53.437	56.573	62.505	93.208
Pajak dibayar dimuka	23.243	25.143	46.302	7.224
Biaya yang ditangguhkan	32.992	31.402	23.497	23.497
Total Aset Lancar	1.111.374	1.186.199	1.339.833	1.443.145
Aset Tidak Lancar				
Aset hak-guna - neto	15.433	24.821	-	-
Uang muka pembelian aset tetap	62.146	58.419	71.137	60.049
Aset tetap – neto	202.298	220.115	260.370	289.477

Uraian	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
Aset takberwujud – neto	153.347	156.913	287.488	220.488
Aset lain-lain tidak lancar	7.264	7.264	7.415	7.415
Aset pajak tangguhan – neto	164.514	162.256	340.419	425.194
Total Aset Tidak Lancar	605.002	629.789	966.829	1.002.622
Total Aset	1.716.376	1.815.988	2.306.662	2.445.768

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

(Rp juta)

Uraian	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha				
Pihak berelasi	13.087	13.876	8.608	10.315
Pihak ketiga	203.328	224.536	226.308	185.029
Beban akrual	248.137	202.439	165.980	146.499
Pendapatan yang ditangguhkan	12.769	7.876	26.065	23.300
Utang pajak	5.053	6.136	8.236	8.596
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Liabilitas sewa pembiayaan	15.880	16.828	17	17
Utang bank	1.200	1.163.748	1.321	265.646
Obligasi konversi wajib	-	-	405.000	773.185
Total Liabilitas Jangka Pendek	499.454	1.635.439	841.535	1.412.586
Liabilitas Jangka Panjang				
Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Liabilitas sewa pembiayaan	1.066	9.562	-	-
Utang bank	1.157.739	-	1.141.685	905.295
Obligasi konversi wajib	-	-	-	-
Pinjaman dari pihak berelasi	-	85.815	294.888	77.966
Liabilitas imbalan pasca kerja	34.375	33.550	26.806	26.621
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.193.180	128.927	1.463.379	1.009.883
Total Liabilitas	1.692.634	1.764.366	2.304.914	2.422.469
Ekuitas				
Modal ditempatkan dan disetor penuh	1.675.188	1.675.188	1.675.188	1.675.188
Uang muka setoran modal	353.454	262.332	-	-
Bagian ekuitas pada obligasi konversi wajib	810.000	810.000	405.000	83.117
Penghasilan komprehensif lain	3.358	1.280	2.671	6.415
Defisit	(2.791.866)	(2.671.519)	(2.059.132)	(1.721.720)
Ekuitas yang diatribusikan kepada Perseroan	50.134	77.280	23.727	43.000
Kepentingan nonpengendali	(26.392)	(25.658)	(21.980)	(19.701)
Total Ekuitas	23.741	51.622	1.747	23.299
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.716.376	1.815.988	2.306.662	2.445.768

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(Rp juta)

Uraian	31 Juli	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020 (tidak diaudit)	2020	2019	2018
PENDAPATAN	282.937	209.987	446.490	519.835	708.186
BEBAN PROGRAM DAN SIARAN	187.173	154.710	311.043	384.250	370.916
LABA BRUTO	95.764	55.277	135.447	135.584	337.270
Beban umum dan administrasi	(146.706)	(139.719)	(258.617)	(276.555)	(314.395)
Beban keuangan	(72.189)	(84.131)	(141.114)	(206.373)	(209.280)
Pendapatan bunga	32	162	209	1.184	9.447
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(2.746)	(12.702)	(12.849)	4.834	(5.038)
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	-	-	-	(25)	(1.205)
Rugi atas penghapusan persediaan	-	-	(43.267)	-	-
Rugi atas pelepasan Perusahaan Anak	-	(13)	(13)	-	-
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	1.989	(1.215)	(117.339)	4.601	20.478
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(123.858)	(182.341)	(437.542)	(336.751)	(162.724)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2.777	(229.858)	(178.517)	(86.031)	(8.719)
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(121.081)	(412.198)	(616.059)	(422.782)	(171.443)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:					
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.598	(429)	(1.753)	(5.026)	(2.132)
Beban (manfaat) pajak penghasilan terkait	(520)	90	355	1.257	533
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan -Setelah pajak	2.078	(339)	(1.398)	(3.770)	(1.599)
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(119.003)	(412.537)	(617.457)	(426.552)	(173.042)
RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik Perseroan	(120.347)	(411.179)	(612.387)	(420.529)	(170.794)
Kepentingan nonpengendali	(734)	(1.019)	(3.672)	(2.253)	(648)
Rugi neto tahun berjalan	(121.081)	(412.537)	(616.059)	(422.782)	(171.443)
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT					
DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik Perseroan	(118.269)	(411.179)	(613.778)	(424.273)	(172.385)
Kepentingan non-pengendali	(734)	(1.020)	(3.679)	(2.279)	(656)
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(119.003)	(412.537)	(617.457)	(426.552)	(173.042)
Rugi Per Saham Dasar	(7)	(25)	(37)	(25)	(10)

RASIO-RASIO PENTING

Uraian	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
Pertumbuhan				
Pendapatan	34,74%	-14,11%	-26,60%	8,61%
Laba Bruto	73,24%	-0,10%	-59,80%	233,54%
Beban Umum dan Administrasi	5,0%	-6,49%	-12,04%	-2,21%
Rugi Neto	-70,63%	45,72%	146,60%	-48,65%
Aset	-5,49%	-21,27%	-5,69%	-0,29%
Liabilitas	-4,07%	-23,45%	-4,85%	6,61%
Ekuitas	-54,01%	2.854,33%	-92,50%	-87,09%
Common Size				
Marjin Laba Bruto	33,85%	30,34%	26,08%	47,62%
Marjin Rugi Sebelum Pajak	-43,78%	-98,00%	-64,78%	-22,98%
Marjin Rugi Neto	-42,79%	-137,98%	-81,33%	-24,21%
Marjin Rugi Komprehensif	-42,06%	-138,29%	-82,06%	-24,43%
Rentabilitas				
Laba Neto Terhadap Ekuitas (ROE)	-510,0%	-1.193,40%	-24.195,78%	-735,83%
Laba Neto Terhadap Aset (ROA)	-7,05%	-33,92%	-18,33%	-7,01%
Solvabilitas (x)				
Aset Terhadap Liabilitas	1,01	1,03	1,00	1,01
Liabilitas Terhadap Aset	0,99	0,97	1,00	0,99
Liabilitas Terhadap Ekuitas	71,29	34,18	1.319,10	103,97
Utang Terhadap Ekuitas	49,53	24,72	838,09	54,73
Likuiditas (x)				
Rasio Lancar	2,23	0,73	1,59	1,02
Efisiensi (x)				
Perputaran Aset	0,16	0,22	0,22	0,29
Interest Coverage Ratio (ICR)	-2,17	-2,37	-0,61	0,58
DSCR	-1,98	-2,28	-0,54	0,47

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan konsolidasian tersebut disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pembahasan dalam bab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang dan merefleksikan pandangan Perseroan dan Perusahaan Anak saat ini berkenaan dengan peristiwa dan kinerja keuangan di masa mendatang yang hasil aktualnya dapat berbeda secara material sebagai akibat dari faktor-faktor yang diuraikan dalam Bab VI mengenai Faktor Risiko.

Analisis dan pembahasan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak, disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak.

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Juli 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Anggota dari Crowe Global) dengan opini tanpa modifikasi dengan Hal Lainnya yang ditandatangani oleh Ali Hery (Ijin Akuntan Publik No. AP.0555), dalam laporannya tertanggal 22 Oktober 2021.

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Anggota dari Crowe Global) dengan opini tanpa modifikasi dengan Penekanan suatu Hal dan Hal Lainnya yang ditandatangani oleh Ali Hery (Ijin Akuntan Publik No. AP.0555), dalam laporannya masing-masing tertanggal 5 Juli 2021.

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Anggota dari Crowe Global) dengan opini tanpa modifikasi dengan Hal Lainnya yang ditandatangani oleh Tjahjo Dahono (Ijin Akuntan Publik No. AP.0518), dalam laporannya masing-masing tertanggal 25 Agustus 2020 dan 6 Mei 2019.

Laporan keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Dalam jangka waktu 3 tahun terakhir, sampai dengan Prospektus ini diterbitkan tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh Perseroan.

A. UMUM

Awal mula berdirinya Perseroan adalah pada tahun 2004, kemudian pada tahun 2013 Perseroan bersama PT Industri Mitra Media (IMM) yang juga Perusahaan Anak Perseroan, mengakuisisi saham kepemilikan dari PT Televisi Anak Spacetoon (Spacetoon) sebesar 100%. Atas akuisisi kepemilikan saham tersebut, siaran Spacetoon di jaringan *terrestrial* berganti nama menjadi PT Net Mediatama Televisi atau yang lebih dikenal dengan nama NET. Sejak saat itu, Perseroan melalui Perusahaan Anak mulai beroperasi secara komersial yang diperkuat oleh Izin Prinsip Penyiaran Nomor 536/KEP/M. KOMINFO/12/2010 tertanggal 31 Desember 2010, yaitu Perusahaan Anak, NMTV diberikan izin untuk melakukan siaran secara nasional. Kegiatan usaha utama Perseroan dan Perusahaan Anak adalah dalam bidang industri penyiaran televisi, media digital, dan pembuatan konten melalui Perusahaan Anak serta manajemen artis.

Perseroan dan Perusahaan Anak menargetkan segmen *millennial-GenX* dan *middle-affluent market* dan segmen pemirsa televisi wanita, keluarga dan anak-anak dalam menjalankan bisnisnya.

Dengan perkembangan digital yang sangat pesat, Perseroan juga telah mengantisipasi, hal ini dapat terlihat bahwa Perseroan, melalui Perusahaan Anak, mempunyai jaringan channel youtube terbesar dari sisi *subscriber* dan *most view* se-Indonesia mengalahkan seluruh jaringan *channel* TV yang ada di Indonesia. Selain itu Perseroan melalui Perusahaan Anak juga mengembangkan *digital platform* yang dimiliki oleh Perseroan, melalui Perusahaan Anak, antara lain : NET.Prime d/h ZULU (*OTT Platform*), , NET Citizen Journalist (*Crowd Sourcing*), Net Connect (aplikasi penghubung antara TV dengan ponsel).

Perseroan berkantor pusat di Perseroan berkantor pusat di Graha Mitra Lt. 4 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21 RT 003 RW 002, Karet Semanggi, Setiabudi Jakarta Selatan.

B. FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN KEUANGAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Pendapatan Iklan

Rating yang merupakan data kepemirsaaan untuk memprediksi jumlah penonton menjadi tolak ukur kesuksesan sebuah tayangan televisi, termasuk televisi *free-to-air* (FTA). Jumlah penonton FTA, khususnya di NET TV, akan mempengaruhi pemasangan iklan dan tarif iklan (*rate card*) yang berimbas pada pendapatan usaha Perusahaan Anak yang kemudian akan juga mempengaruhi pendapatan Perseroan. Meskipun *rating* tidak selalu berbanding lurus dengan kualitas suatu tayangan, jumlah pemirsa NET TV sangat bergantung pada keberhasilan program konten Perusahaan Anak dalam menyasar dan menarik minat pangsa pemirsanya dalam menonton program tersebut, sehingga, produk yang diiklankan di NET TV juga akan ditentukan oleh pangsa pemirsa dan target demografi kelompok tertentu yang menjadi sasaran program konten Perusahaan Anak. Selain itu Perseroan dan Perusahaan Anak juga mampu meningkatkan pendapatan iklan dengan skema *sponsorship* dimana dengan memproduksi program secara *in-house* maka Perseroan dan Perusahaan Anak dapat memasukkan iklan ke dalam badan program. Kondisi pasar, jumlah pengiklan yang bersaing untuk waktu yang tersedia, besaran dan komposisi demografis dari masing-masing slot waktu iklan yang diinginkan dan ketersediaan media iklan alternatif di pasar juga berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

Biaya Program dan Konten

Saat ini, biaya yang paling signifikan dalam kegiatan operasional Perseroan dan Perusahaan Anak masih merupakan biaya-biaya yang berhubungan dengan produksi dan akuisisi program televisi, sehingga rentan terhadap meningkatnya biaya produksi dan peralatan, khususnya karena sasaran pangsa pemirsa Perusahaan Anak mengharuskan Perusahaan Anak menayangkan format dan konten program yang unik dan berkualitas *full high definition* (HD). Dalam upayanya mengurangi atau mempertahankan biaya, Perusahaan Anak melakukan strategi *time belt* dimana untuk program-program yang berbiaya mahal hanya diproduksi pada jam-*Prime Time* sedangkan untuk jam Non Prime Time program-program yang digunakan adalah program akuisisi yang berbiaya murah ataupun program *re-run*. Untuk program-program di Prime Time Perusahaan Anak memproduksi secara *in house*, sehingga dapat meminimumkan biaya dari penambahan margin yang disebabkan oleh rumah produksi dan penyedia layanan pihak ketiga lainnya. Di samping itu, produksi *in-house* juga dapat dengan mudah dan cepat disesuaikan atau dihentikan jika sambutan dari masyarakat dirasa kurang baik.

Target Pangsa Pemirsa

Perseroan, melalui Perusahaan Anak, menargetkan segmen *millennial-GenX* dan *middle-affluent market* dan segmen pemirsa televisi wanita, keluarga dan anak-anak dalam menjalankan bisnisnya. Dengan perkembangan digital yang sangat pesat, Perseroan juga telah mengantisipasi, yaitu dengan Perseroan, melalui Perusahaan Anak, mempunyai jaringan *channel* YouTube terbesar dari sisi *subscriber* dan *most view* se-Indonesia, mengalahkan seluruh jaringan *channel* TV yang ada di Indonesia, bahkan seluruh jaringan *channel* YouTube di Indonesia. Selain itu Perseroan, melalui Perusahaan Anak, juga mengembangkan digital platform yang dimiliki oleh Perseroan, melalui Perusahaan Anak, antara lain: NET.Prime d/h ZULU (*OTT Platform*), NET Citizen Journalist (*Crowd Sourcing*), Net Connect (aplikasi penghubung antara TV dengan ponsel). Perseroan dan Perusahaan Anak terus menerus meningkatkan kemampuannya untuk menarik minat pemirsa dan pangsa pemirsa dengan memproduksi program-program yang unik, inovatif dan kreatif.

Perubahan Kondisi Ekonomi Indonesia

Seluruh kegiatan operasional dan aset Perseroan berlokasi di Indonesia dan sebagai hasilnya, pendapatan Perseroan tergantung pada kesehatan ekonomi di pasar lokal dimana stasiun-stasiun Perseroan secara keseluruhan berada di Indonesia. Selain itu, anggaran iklan pelanggan Perseroan sangat terkait erat dengan pertumbuhan ekonomi. Seiring dengan pertumbuhan perekonomian, terdapat kemungkinan konsumen memiliki lebih banyak pendapatan untuk dibelanjakan dan sebagai hasilnya, secara umum, anggaran belanja iklan, pelanggan-pelanggan utama Perseroan juga berkembang, yang nantinya akan meningkatkan permintaan untuk waktu iklan pada jaringan Perseroan. Sebaliknya dengan memburuknya perekonomian, anggaran iklan mungkin stagnan atau mengalami penurunan yang dapat menurunkan permintaan slot iklan. Sehingga pendapatan dan hasil operasional Perseroan akan sangat tergantung dari kinerja perekonomian Indonesia, terlepas dari *rating* atau minat pemirsa Perusahaan Anak.

C. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

1. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Komposisi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak adalah sebagai berikut:

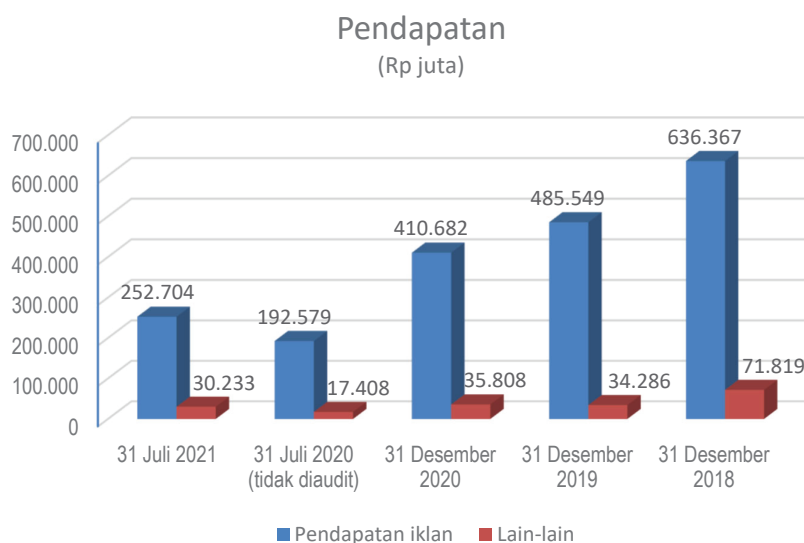
(Rp juta)

Uraian	31 Juli 2021	31 Juli 2020 (tidak diaudit)	31 Desember		
			2020	2019	2018
PENDAPATAN	282.937	209.987	446.490	519.835	708.186
BEBAN PROGRAM DAN SIARAN	187.173	154.710	311.043	384.250	370.916
LABA BRUTO	95.764	55.277	135.447	135.584	337.270
Beban umum dan administrasi	(146.706)	(139.719)	(258.617)	(276.555)	(314.395)
Beban keuangan	(72.189)	(84.131)	(141.114)	(206.373)	(209.280)
Pendapatan bunga	32	162	209	1.184	9.447
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(2.746)	(12.702)	(12.849)	4.834	(5.038)
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	-	-	-	(25)	(1.205)
Rugi atas penghapusan persediaan	-	-	(43.267)	-	-
Rugi atas pelepasan Perusahaan Anak	-	(13)	(13)	-	-
Pendapatan (beban) lain-lain neto	1.989	(1.215)	(117.339)	4.601	20.478
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(123.858)	(182.341)	(437.542)	(336.751)	(162.724)

Uraian	31 Juli	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020 (tidak diaudit)	2020	2019	2018
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	2.777	(229.858)	(178.517)	(86.031)	(8.719)
Rugi Neto Tahun Berjalan	(121.081)	(412.198)	(616.059)	(422.782)	(171.443)
Penghasilan Komprehensif Lain					
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:					
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.598	(429)	(1.753)	(5.026)	(2.132)
Beban (manfaat) pajak penghasilan terkait	(520)	90	355	1.257	533
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan - Setelah pajak	2.078	(339)	(1.398)	(3.770)	(1.599)
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(119.003)	(412.537)	(617.457)	(426.552)	(173.042)
Rugi Yang Dapat Diatribusikan Kepada:					
Pemilik Perseroan	(120.347)	(411.179)	(612.387)	(420.529)	(170.794)
Kepentingan nonpengendali	(734)	(1.019)	(3.672)	(2.253)	(649)
Rugi neto tahun berjalan	(121.081)	(412.198)	(616.059)	(422.782)	(171.443)
Total Rugi Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:					
Pemilik Perseroan	(118.269)	(411.517)	(613.778)	(424.273)	(172.385)
Kepentingan non-pengendali	(734)	(1.020)	(3.679)	(2.279)	(656)
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(119.003)	(412.537)	(617.457)	(426.552)	(173.042)
Rugi Per Saham Dasar	(7)	(25)	(37)	(25)	(10)

a) Pendapatan

Pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak diperoleh dari hasil pendapatan atas iklan dan pendapatan lain-lain. Di bawah ini merupakan tabel dari pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak:



(Rp juta)

Uraian	31 Juli	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020 (tidak diaudit)	2020	2019	2018
Pendapatan iklan	252.704	192.579	410.682	485.549	636.367
Lain-lain	30.233	17.408	35.808	34.286	71.819
Total Pendapatan	282.937	209.987	446.490	519.835	708.186

Rincian Pendapatan Iklan

(Rp juta)

Uraian	31 Juli	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020 (tidak diaudit)	2020	2019	2018
TVC	153.492	147.028	277.799	292.332	404.307
Sponsorship	99.212	45.551	132.883	193.217	232.060
Total Pendapatan Iklan	252.704	192.579	410.682	485.549	636.367

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020

Pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp.282.937 juta, meningkat sebesar Rp.72.950 juta atau sebesar 34,74% dibandingkan dengan pendapatan pada 31 Juli 2020. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh kenaikan pendapatan di Perusahaan Anak, PT Net Mediatama Televisi ("NMTV") yang berasal dari TVC dan Sponsorship, masing-masing sebesar Rp.6.464 juta dan Rp.53.661 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.446.490 juta dimana terdapat penurunan pendapatan sebesar Rp.73.344 juta atau sebesar 14,11% bila dibandingkan dengan pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.519.835 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan di Perusahaan Anak, PT Net Mediatama Televisi ("NMTV") yang berasal dari TVC dan Sponsorship, masing-masing sebesar Rp.14.533 juta dan Rp.60.334 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.519.835 juta dimana terdapat penurunan pendapatan sebesar Rp.188.351 juta atau sebesar 26,60% bila dibandingkan dengan pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.708.186 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan di Perusahaan Anak, PT Net Mediatama Televisi ("NMTV") yang berasal dari TVC dan Sponsorship, masing-masing sebesar Rp.111.975 juta dan Rp.38.843 juta.

b) **Beban Program dan Siaran**

Uraian	31 Juli	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020 (tidak diaudit)	2020	2019	2018
Produksi <i>in-house</i>	71.759	65.513	103.391	179.109	173.375
Berita	10.614	17.646	28.051	66.016	90.649
Program yang diakuisisi	51.623	9.906	46.854	10.950	6.720
Biaya <i>non-broadcast</i>	32.483	52.890	115.632	91.095	69.876
Beban penyiaran lainnya	20.693	8.754	17.114	37.080	30.296
Total Beban Program & Siaran	187.173	154.710	311.043	384.250	370.916

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020

Beban program dan penyiaran Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp.187.173 juta, meningkat sebesar Rp.32.463 juta atau sebesar 20,98% dibandingkan dengan Beban program dan penyiaran pada 31 Juli 2020. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh kenaikan pada beban program yang diakuisisi sebesar Rp.41.718 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Beban program dan penyiaran Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.311.043 juta dimana terdapat penurunan Beban program dan penyiaran sebesar Rp. 73.207 juta atau sebesar 19,05 % bila dibandingkan dengan Beban program dan penyiaran Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.384.250 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban produksi *in-house* sebesar Rp.75.718 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Beban program dan penyiaran Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp384.250 juta dimana terdapat peningkatan Beban program dan penyiaran sebesar Rp.13.334 juta atau sebesar 3,60% bila dibandingkan dengan Beban program dan penyiaran Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp370.916 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban program yang diakuisisi dan beban *non-broadcast*, masing-masing sebesar Rp.4.230 juta dan Rp.21.219 juta. Walaupun beban berita menurun sebesar Rp.24.633 juta.

c) **Beban Umum dan Administrasi**

(Rp juta)

Uraian	31 Juli	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020 (tidak diaudit)	2020	2019	2018
Gaji dan kesejahteraan karyawan	49.496	45.927	79.958	94.053	109.859
Penyusutan	29.805	24.610	46.195	26.691	26.354
Beban kantor	23.916	21.525	46.879	38.734	48.584
Sewa	13.140	11.893	21.424	29.711	33.694
Utilitas	7.072	6.720	11.769	11.328	11.333
Asuransi	4.581	4.888	7.902	10.574	11.277
Jasa professional	4.103	10.841	17.241	32.204	59.703
Perbaikan dan pemeliharaan	4.054	4.515	8.713	8.821	13.089

Uraian	31 Juli	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020 (tidak diaudit)	2020	2019	2018
Promosi dan penagihan	3.846	2.025	4.348	9.701	11.953
Beban Imbalan Pasca Kerja	3.700	3.711	9.300	10.153	6.710
Perjalanan dan transportasi	3.003	2.321	4.154	4.950	5.449
Provisi (pemulihan) atas kerugian penurunan nilai piutang	(10)	742	735	(367)	(23.609)
Total Beban Umum & Administrasi	146.706	139.719	258.617	276.555	314.395

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020

Beban umum dan administrasi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp.146.706 juta, meningkat sebesar Rp.6.988 juta atau sebesar 5,0% dibandingkan dengan Beban umum dan administrasi pada 31 Juli 2020. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh kenaikan beban penyusutan dan beban gaji dan kesejahteraan karyawan, masing-masing sebesar Rp.5.195 juta dan Rp.3.569 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Beban umum dan administrasi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.258.617 juta dimana terdapat penurunan beban umum dan administrasi sebesar Rp.17.938 juta atau sebesar 6,49% bila dibandingkan dengan beban umum dan administrasi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.276.555 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban gaji dan kesejahteraan karyawan, beban sewa, serta jasa profesional, masing-masing sebesar Rp.14.095 juta, Rp.8.288 juta dan Rp.14.963 juta, walaupun terjadi kenaikan pada beban penyusutan sebesar Rp.19.504 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Beban umum dan administrasi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.276.555 juta dimana terdapat penurunan beban umum dan administrasi sebesar Rp.37.840 juta atau sebesar 12,04% bila dibandingkan dengan beban umum dan administrasi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.314.395 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban gaji dan kesejahteraan karyawan serta jasa profesional, masing-masing sebesar Rp.15.806 juta dan Rp.27.499 juta.

d) Pendapatan dan Beban Lain-lain

(Rp juta)

Uraian	31 Juli	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020 (tidak diaudit)	2020	2019	2018
Beban keuangan	(72.189)	(84.131)	(141.114)	(206.373)	(209.280)
Rugi atas pelepasan Perusahaan Anak	-	(13)	(13)	-	-
Rugi atas pelunasan pinjaman	-	-	-	-	-
Keuntungan pembelian dengan diskon	-	-	-	-	-
Pendapatan bunga	32	162	209	1.184	9.447
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(2.746)	(12.702)	(12.849)	4.834	(5.038)
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	-	-	-	(25)	(1.205)
Rugi atas penghapusan persediaan	-	-	(43.267)	-	-
Pendapatan (beban) lain-lain neto	1.989	(1.215)	(117.339)	4.601	20.478
Total Pendapatan dan Beban Lain-lain	(72.915)	(97.899)	(314.372)	(195.780)	(185.599)

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020

Pendapatan dan beban lain-lain Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp.72.915 juta, menurun sebesar Rp.24.984 juta atau sebesar 25,52% dibandingkan dengan Pendapatan dan beban lain-lain pada 31 Juli 2020. Penurunan tersebut sebagian besar disebabkan oleh beban keuangan dan kerugian selisih kurs mata uang asing, masing-masing sebesar Rp.11.942 juta dan Rp.9.956 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pendapatan dan beban lain-lain Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.314.372 juta dimana terdapat penurunan pendapatan dan kenaikan beban lain-lain sebesar Rp.118.592 juta atau sebesar 60,57% bila dibandingkan dengan pendapatan dan beban lain-lain Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp. 195.780 juta. Kenaikan beban ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban lain-lain neto dan peningkatan rugi atas penghapusan persediaan, masing-masing sebesar Rp.121.940 juta dan Rp.43.267 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pendapatan dan beban lain-lain Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 195.780 juta dimana terdapat penurunan pendapatan dan kenaikan beban lain-lain sebesar Rp.10.181 juta atau sebesar 5,49% bila dibandingkan dengan pendapatan dan beban lain-lain Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.185.599 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan bunga dan pendapatan lain-lain neto, masing-masing sebesar Rp.8.263 juta dan Rp.15.877 juta.

e) Rugi Sebelum Pajak

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020

Rugi sebelum pajak Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp.123.858 juta, menurun sebesar Rp.58.483 juta atau sebesar 32,07% dibandingkan dengan Rugi sebelum pajak pada 31 Juli 2020. Penurunan tersebut sebagian besar disebabkan oleh peningkatan laba kotor dan penurunan atas beban keuangan, serta kerugian atas selisih kurs mata uang asing, masing-masing sebesar Rp.40.486 juta, Rp.11.942 juta dan Rp.9.956 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Rugi sebelum pajak Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.437.542 juta dimana terdapat peningkatan rugi sebelum pajak sebesar Rp.100.791 juta atau sebesar 29,93% bila dibandingkan dengan rugi sebelum pajak Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.336.751 juta. Peningkatan kerugian ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban lain-lain neto sebesar Rp.121.940 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Rugi sebelum pajak Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.336.751 juta dimana terdapat peningkatan rugi sebelum pajak sebesar Rp.174.027 juta atau sebesar 106,95% bila dibandingkan dengan rugi sebelum pajak Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp162.724 juta. Peningkatan kerugian ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan sebesar Rp.188.351 juta serta kenaikan beban program yang diakuisisi dan beban non-broadcast, masing-masing sebesar Rp.4.230 juta dan Rp.21.219 juta.

f) Rugi Neto

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020

Rugi neto Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp121.081 juta, menurun sebesar Rp.291.117 juta atau sebesar 70,63% dibandingkan dengan Rugi neto pada 31 Juli 2020. Penurunan rugi neto tersebut sebagian besar disebabkan oleh kenaikan laba kotor perusahaan dan penurunan beban pajak tangguhan-neto, masing-masing sebesar Rp.40.486 juta dan Rp.232.634 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

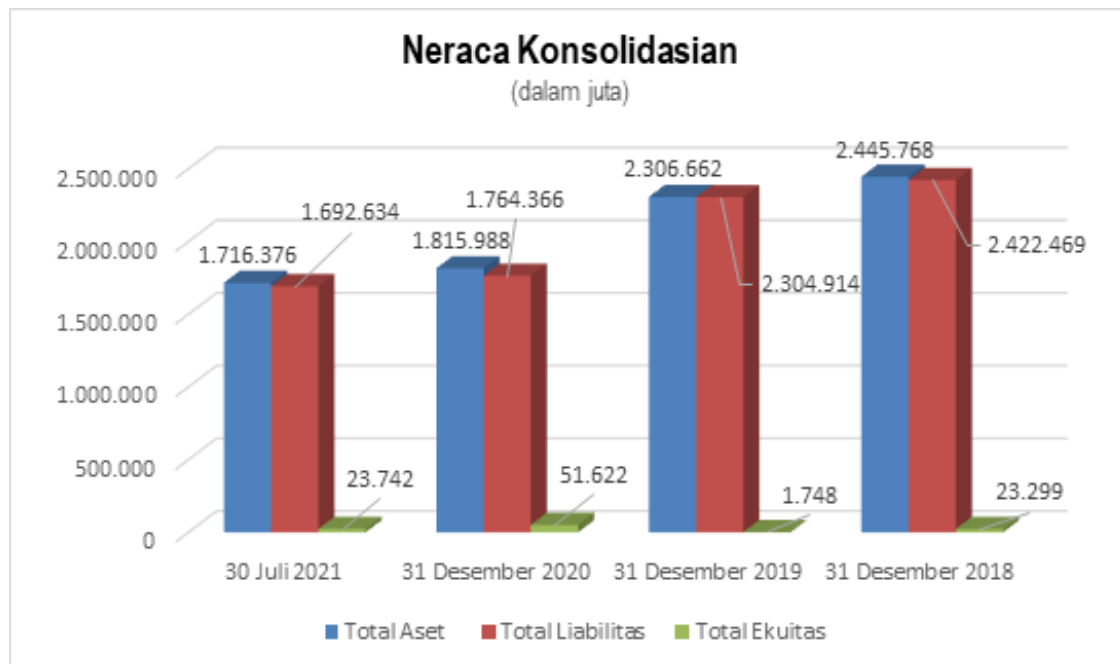
Rugi neto Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.616.059 juta dimana terdapat peningkatan rugi neto sebesar Rp.193.277 juta atau sebesar 45,72% bila dibandingkan dengan rugi neto Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp. 422.782 juta. Peningkatan kerugian ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban lain-lain neto dan beban pajak penghasilan, masing-masing sebesar Rp.121.940 juta dan Rp.92.486 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Rugi neto Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.422.782 juta dimana terdapat peningkatan rugi neto sebesar Rp.251.339 juta atau sebesar 146,60% bila dibandingkan dengan rugi neto Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.171.443 juta. Peningkatan kerugian ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan sebesar Rp.188.351 juta serta kenaikan beban program yang diakuisisi dan beban non-broadcast, masing-masing sebesar Rp.4.230 juta dan Rp.21.219 juta.

2. Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian



(Rp juta)

Uraian	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
ASET				
Total Aset Lancar	1.111.374	1.186.199	1.339.832	1.443.145
Total Tidak Aset Lancar	605.001	629.789	966.829	1.002.622
Total Aset	1.716.376	1.815.988	2.306.662	2.445.768
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Total Liabilitas Jangka Pendek	499.454	1.635.439	841.535	1.412.586
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.193.180	128.927	1.463.379	1.009.883
Total Liabilitas	1.692.634	1.764.366	2.304.914	2.422.469
EKUITAS				
Total Ekuitas	23.741	51.622	1.747	23.299
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.716.376	1.815.988	2.306.662	2.445.768

1. ASET

a. Aset Lancar

(Rp juta)

Uraian	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
Kas	120	101	117	75
Rekening bank yang dijaminan	18.459	16.381	52.862	54.017
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	5	5	5	37.728
Piutang usaha pihak berelasi	400	1.122	-	-
Piutang usaha – ketiga	129.816	163.536	157.341	258.527
Piutang lain-lain - ketiga – neto	14.167	13.918	13.951	11.040
Persediaan	838.735	878.017	983.253	957.829
Uang Muka dan biaya dibayar dimuka	53.437	56.573	62.505	93.208
Pajak dibayar dimuka	23.243	25.143	46.302	7.224
Biaya yang ditangguhkan	32.992	31.402	23.497	23.497
Total Aset Lancar	1.111.374	1.186.199	1.339.832	1.443.145

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Saldo aset lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2021 mengalami penurunan sebesar Rp.74.824 juta atau sebesar 6,31 % dibandingkan dengan 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan karena penurunan persediaan dan piutang usaha pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp.39.282 juta dan Rp 33.720 juta.

Posisi per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2019.

Saldo aset lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.1.186.199 juta dimana terdapat penurunan saldo aset lancar sebesar Rp.153.633 juta atau sebesar 11,47% bila dibandingkan dengan saldo aset lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.1.339.832 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan persediaan dan rekening bank yang dijaminan, masing-masing sebesar Rp.105.236 juta dan Rp.36.481 juta.

Posisi per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2018.

Saldo aset lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.1.339.832 juta dimana terdapat penurunan saldo aset lancar sebesar Rp.103.313 juta atau sebesar 7,16% bila dibandingkan dengan saldo aset lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.1.443.145 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan piutang usaha dari pihak ketiga sebesar Rp.101.186 juta dan terdapat kenaikan saldo persediaan sebesar Rp.25.424 juta.

b. Aset Tidak Lancar

(Rp juta)

Uraian	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
Aset hak-guna – neto	15.433	24.821	-	-
Uang muka pembelian aset tetap	62.146	58.419	71.137	60.049
Aset tetap – neto	202.298	220.115	260.370	289.477
Aset takberwujud – neto	153.347	156.913	287.488	220.488
Aset lain-lain tidak lancar	7.264	7.264	7.415	7.415
Aset pajak tangguhan – neto	164.514	162.256	340.419	425.194
Total Aset Tidak Lancar	605.001	629.789	966.829	1.002.622

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Saldo aset tidak lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2021 mengalami penurunan sebesar Rp.24.788 juta atau sebesar 3,94% dibandingkan dengan 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan karena Aset tetap – neto dan aset-hak guna, masing-masing sebesar Rp.17.817 juta dan Rp.9.388 juta.

Posisi per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2019.

Saldo aset tidak lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.629.789 juta dimana terdapat penurunan saldo aset tidak lancar sebesar Rp.337.040 juta atau sebesar 34,86% bila dibandingkan dengan saldo aset tidak lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.966.829 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan aset pajak tangguhan-neto dan aset tak berwujud – neto, masing-masing sebesar Rp.178.163 juta dan Rp.130.575 juta.

Posisi per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2018.

Saldo aset tidak lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.966.829 juta dimana terdapat penurunan saldo aset tidak lancar sebesar Rp.35.793 juta atau sebesar 3,57% bila dibandingkan dengan saldo aset tidak lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.1.002.622 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan aset pajak tangguhan sebesar Rp.84.775 juta dan terdapat kenaikan aset takberwujud – neto sebesar Rp.67.000 juta.

2. LIABILITAS

a. Liabilitas Jangka Pendek

(Rp juta)

Uraian	31 Juli 2021	31 Desember		
		2020	2019	2018
Utang usaha				
Pihak berelasi	13.087	13.876	8.608	10.315
Pihak ketiga	203.328	224.536	226.308	185.029
Beban akrual	248.137	202.439	165.980	146.499
Pendapatan yang ditangguhkan	12.769	7.876	26.065	23.300
Utang pajak	5.053	6.136	8.236	8.596
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Liabilitas sewa pembiayaan	15.880	16.828	17	17
Utang bank	1.200	1.163.748	1.321	265.646
Obligasi konversi wajib	-	-	405.000	773.185
Total liabilitas jangka pendek	499.454	1.635.439	841.535	1.412.586

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Saldo liabilitas jangka pendek Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2021 mengalami penurunan sebesar Rp 1.135.985 juta atau sebesar 69,46 % dibandingkan dengan 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan karena reklasifikasi porsi utang bank jangka panjang sebesar Rp 1.162.548 juta dari yang sebelumnya berada di liabilitas jangka pendek.

Posisi per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2019.

Saldo liabilitas jangka pendek Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.1.635.439 juta dimana terdapat peningkatan saldo liabilitas jangka pendek sebesar Rp.793.904 juta atau sebesar 94,34% bila dibandingkan dengan saldo liabilitas jangka pendek Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.841.535 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh reklasifikasi utang bank sebesar Rp.1.162.427 juta dari yang sebelumnya berada di liabilitas jangka panjang.

Posisi per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2018.

Saldo liabilitas jangka pendek Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.841.535 juta dimana terdapat penurunan saldo liabilitas jangka pendek sebesar Rp.571.051 juta atau sebesar 40,43% bila dibandingkan dengan saldo liabilitas jangka pendek Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.1.412.586 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan bagian jangka pendek obligasi konversi wajib sebesar Rp.368.185 juta dan sebagian merupakan penurunan utang bank yang akan jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp.264.325 juta.

b. Liabilitas Jangka Panjang

(Rp juta)

Uraian	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				
Liabilitas sewa pembiayaan	1.066	9.562	-	-
Utang bank	1.157.739	-	1.141.686	905.295
Obligasi konversi wajib	-	-	-	-
Pinjaman dari pihak berelasi	-	85.815	294.888	77.966
Liabilitas imbalan pasca kerja	34.375	33.550	26.806	26.621
Total liabilitas jangka panjang	1.193.180	128.927	1.463.379	1.009.883

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Saldo liabilitas jangka panjang Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp 1.064.253 juta atau sebesar 825,47% dibandingkan dengan 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan karena reklasifikasi utang bank jangka panjang sebesar Rp 1.157.739 juta dari yang sebelumnya berada di liabilitas jangka pendek.

Posisi per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2019.

Saldo liabilitas jangka panjang Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.128.927 juta dimana terdapat penurunan saldo liabilitas jangka panjang sebesar Rp.1.334.452 juta atau sebesar 91,19% bila dibandingkan dengan saldo liabilitas jangka panjang Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.1.463.379 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh reklasifikasi utang bank jangka panjang menjadi jangka pendek sebesar Rp.1.162.427 juta.

Posisi per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2018.

Saldo liabilitas jangka panjang Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.1.463.379 juta dimana terdapat kenaikan saldo liabilitas jangka panjang sebesar Rp.453.497 juta atau sebesar 44,91% bila dibandingkan dengan saldo liabilitas jangka panjang Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.1.009.883 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan dari utang bank jangka panjang sebesar Rp.236.391 juta dan pinjaman pihak berelasi sebesar Rp.216.922 juta.

3. EKUITAS

(Rp juta)

Uraian	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
Modal saham	1.675.188	1.675.188	1.675.188	1.675.188
Uang muka setoran modal	353.454	262.332	-	-
Bagian ekuitas pada obligasi konversi wajib	810.000	810.000	405.000	83.117
Penghasilan komprehensif lain	3.358	1.280	2.671	6.415
Defisit	(2.791.866)	(2.671.519)	(2.059.132)	(1.721.720)
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada Perseroan	50.134	77.280	23.727	43.000
Kepentingan nonpengendali	(26.392)	(25.658)	(21.980)	(19.701)
Ekuitas neto	23.741	51.622	1.747	23.299

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Saldo ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2021 mengalami penurunan sebesar Rp.27.881 juta atau sebesar 54,01% dibandingkan dengan 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan karena kenaikan defisit sebesar Rp.120.347 juta. Walaupun terdapat kenaikan setoran modal sebesar Rp.91.122 juta.

Posisi per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2019.

Saldo ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.51.622 juta dimana terdapat peningkatan saldo ekuitas sebesar Rp.49.875 juta atau sebesar 2.854,89% bila dibandingkan dengan saldo ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.1.747 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan atas bagian ekuitas pada obligasi konversi wajib dan uang muka setoran modal, masing-masing sebesar Rp.405.000 juta dan Rp.262.332 juta.

Posisi per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2018.

Saldo ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.1.747 juta dimana terdapat penurunan saldo ekuitas sebesar Rp.21.552 juta atau sebesar 92,50% bila dibandingkan dengan saldo ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.23.299 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan defisit karena Perseroan membukukan rugi neto sebesar Rp.337.412 juta dalam tahun 2019.

D. LAPORAN ARUS KAS

Berikut ini adalah arus kas Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir 31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – tidak diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018:

(Rp juta)

Uraian	31 Juli	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020 (tidak diaudit)	2020	2019	2018
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(7.420)	(50.635)	(57.331)	(204.473)	(365.433)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(4.755)	(1.327)	(1.935)	(31.011)	(89.661)
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	14.272	20.428	22.769	234.371	150.190
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	2.097	(31.534)	(36.497)	(1.114)	(304.905)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	16.482	52.979	52.979	54.093	358.998
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	18.579	21.445	16.482	52.979	54.093

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tanggal 31 Juli 2021 penerimaan kas dari pelanggan adalah sebesar Rp.322.283 juta, sedangkan pengeluaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp.298.494 juta. Selain itu terdapat pengeluaran kas untuk pembayaran keuangan dan pendapatan bunga, masing-masing sebesar Rp.12.573 juta dan Rp.32 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, penerimaan kas dari pelanggan adalah sebesar Rp.420.991 juta, sedangkan pengeluaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp.444.584 juta. Selain itu terdapat pengeluaran kas untuk pembayaran biaya keuangan sebesar Rp.33.947 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, penerimaan kas dari pelanggan adalah sebesar Rp. 624.152 juta, sedangkan pengeluaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp. 674.309 juta. Selain itu terdapat pengeluaran kas untuk pembayaran biaya keuangan sebesar Rp. 155.501 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, penerimaan kas dari pelanggan adalah sebesar Rp.705.512 juta, sedangkan pengeluaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp. 963.241 juta. Selain itu terdapat pengeluaran kas untuk pembayaran biaya keuangan sebesar Rp. 152.709 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tanggal 31 Juli 2021 kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp.4.755 juta. Penggunaan kas untuk aktivitas investasi ditujukan untuk pembayaran perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap, masing-masing sebesar Rp.931 juta dan Rp.3.853 juta. Selain itu juga terdapat penerimaan kas dari klaim asuransi sebesar Rp.30 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp.1.935 juta. Penggunaan kas untuk aktivitas investasi ditujukan untuk perolehan aset tak berwujud sebesar Rp.1.091 juta. Selain itu juga terdapat penggunaan kas untuk pembayaran perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap, masing-masing sebesar Rp.745 juta dan Rp.103 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp.31.011 juta. Penggunaan kas untuk aktivitas investasi ditujukan untuk perolehan aset tak berwujud sebesar Rp.16.269 juta. Selain itu juga terdapat penggunaan kas untuk pembayaran uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp.14.235 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp.89.661 juta. Penggunaan kas untuk aktivitas investasi ditujukan untuk uang muka pembelian dan perolehan aset tetap sebesar Rp.17.114 juta. Selain itu juga terdapat perolehan aset takberwujud sebesar Rp.65.470 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tanggal 31 Juli 2021 kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp.14.272 juta. Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan ini dikontribusi oleh pembayaran liabilitas sewa pembiayaan dan pembayaran pinjaman bank, masing-masing sebesar Rp.3.195 juta dan Rp.1.200 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp.22.769 juta. Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan ini dikontribusi oleh penerimaan pinjaman dari pihak berelasi sebesar Rp.30.930 juta. Selain itu terdapat pengeluaran seperti pembayaran pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan, masing-masing sebesar Rp.1.321 juta dan Rp.6.790 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp.234.371 juta. Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan ini dikontribusi oleh penerimaan pinjaman dari pihak berelasi sebesar Rp.215.845 juta. Selain itu terdapat pengeluaran seperti pembayaran pinjaman bank sebesar Rp.19.198 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp.150.190 juta. Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan ini dikontribusi oleh penerimaan dari obligasi konversi wajib sebesar Rp. 202.500 juta. Selain itu terdapat pengeluaran atas persiapan penawaran umum perdana sebesar Rp.14.332 juta dan pembayaran sebagian pinjaman bank sebesar Rp. 37.500 juta.

E. RASIO PERSEROAN

a. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan parameter alat ukur untuk mengetahui kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam memenuhi seluruh liabilitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan total liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak dengan total aset atau ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak.

Uraian	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
Total Liabilitas (Rp juta)	1.692.634	1.764.366	2.304.915	2.422.469
Total Ekuitas (Rp juta)	23.741	51.622	1.747	23.299
Total Aset (Rp juta)	1.716.376	1.815.988	2.306.662	2.445.768
Solvabilitas Liabilitas terhadap Aset (x)	0,99	0,97	1,00	0,99
Solvabilitas Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	71,29	34,18	1.319,10	103,97

b. Imbal Hasil Aset

Imbal Hasil Aset (*Return on Asset*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak menghasilkan laba neto dari perputaran asetnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba neto terhadap aset Perseroan dan Perusahaan Anak.

Uraian	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
Rugi Neto (Rp juta)	(121.081)	(616.059)	(422.782)	(171.443)
Total Aset (Rp juta)	1.716.376	1.815.988	2.306.662	2.445.768
ROA (%)	-7,05	-33,92	-18,33	-7,01

c. Imbal Hasil Ekuitas

Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak menghasilkan laba neto bagi para pemegang sahamnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba neto terhadap total ekuitas.

Uraian	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
Rugi Neto (Rp juta)	(121.081)	(616.059)	(422.781)	(171.442)
Total Ekuitas (Rp juta)	23.741	51.622	1.747	23.299
ROE (%)	-510,0	-1.193,40	-24.195,78	-735,83

d. Likuiditas

Likuiditas (*Liquidity*) mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Tingkat likuiditas diukur dengan rasio lancar, yaitu perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek pada waktu tertentu dan menjadi indikator kemampuan Perseroan dalam memenuhi semua liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.

Uraian	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
Aset Lancar (Rp juta)	1.111.374	1.186.199	1.339.832	1.443.145
Liabilitas Lancar (Rp juta)	499.454	1.635.439	841.535	1.412.586
Rasio Lancar (x)	2,23	0,73	1,59	1,02

Sumber utama likuiditas Perseroan adalah kas yang diperoleh dari kegiatan operasional, pinjaman jangka panjang dari fasilitas bank dan pihak berelasi. Dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo, Perseroan terutama mengandalkan sumber likuiditas internal. Sedangkan sumber likuiditas eksternal yang paling utama adalah melalui fasilitas bank. Saat ini seluruh fasilitas bank telah terpakai seluruhnya.

Sampai dengan saat Prospektus ini dibuat, Perseroan masih memiliki kecukupan modal kerja. Sepengetahuan Perseroan, tidak ada kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan dan komitmen, kejadian, dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan dan penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan, selain dari sumber yang sudah dijelaskan sebelumnya.

e. Efisiensi

Efisiensi (*Efficiency*) mencerminkan kemampuan efisiensi Perseroan dalam menggunakan aset-aset yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan. Tingkat efisiensi diukur dengan Perputaran Aset (*Asset Turnover*), yaitu perbandingan penjualan dengan rata-rata aset yang dimiliki dalam kurun waktu tertentu untuk memberikan gambaran seberapa jauh tingkat efisiensi Perseroan dalam menghasilkan pendapatan.

Uraian	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
Pendapatan (Rp juta)	282.937	446.490	519.835	708.186
Rata-rata aset (Rp juta)	1.766.182	2.061.325	2.376.215	2.449.289
Tingkat Perputaran Aset (x)	0,16	0,22	0,22	0,29

F. BELANJA MODAL

(Rp juta)

Uraian	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
Tanah	-	-	1.247	-
Bangunan	40	120	114	34
Kendaraan	-	-	-	310
Peralatan Komputer	80	266	78	2.339
Perabotan dan Peralatan Kantor	222	1.000	1.104	2.892
Peralatan Penyiaran	2.136	911	14.736	5.086
Aset dalam penyelesaian	3.332	40	-	4.688
Aset Sewa Pembiayaan	-	-	-	-
Total Belanja Modal	5.810	2.338	17.279	15.349

Untuk periode 7 (tujuh) bulan pada tanggal 31 Juli 2021 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Perseroan dan Perusahaan Anak telah membelanjakan modalnya sebesar Rp.5.810 juta Rp.2.338 juta, Rp.17.279 juta dan Rp.15.349 juta yang sebagian besar digunakan untuk perolehan aset tetap, pembelian peralatan penyiaran, dan aset lainnya.

G. KEJADIAN / KONDISI TIDAK NORMAL

Perseroan dan Perusahaan Anak dapat mengalami kejadian atau kondisi yang tidak normal, salah satunya dengan masalah listrik/gempa bumi/kebakaran. Apabila hal itu terjadi maka akan menghambat kinerja Perseroan dan Perusahaan Anak.

H. PINJAMAN DAN FASILITAS

Tabel berikut ini menyajikan pinjaman Perseroan dan Perusahaan Anak yang masih terutang pada tanggal 31 Juli 2021

(Rp juta)

Pinjaman yang Terutang	31 Juli 2021
Liabilitas sewa pembiayaan	16.946
Utang bank	1.158.939
Pinjaman dari pihak berelasi	-
Total Pinjaman yang terutang	1.175.885

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo pinjaman Perseroan pada tanggal 31 Juli 2021

Liabilitas yang akan jatuh tempo	Jatuh Tempo		Total
	< 1 Tahun	1 – 5 Tahun	
Utang sewa pembiayaan	15.880	1.066	16.946
Utang Bank	1.200	1.157.739	1.158.939
Pinjaman dari pihak berelasi	-	-	-
Total liabilitas yang akan jatuh tempo	17.080	1.158.805	1.175.885

I. DAMPAK FLUKTUASI KURS MATA UANG ASING

Saat ini utang bank, biaya – biaya dan pendapatan Perseroan sebagian besar dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga penurunan nilai tukar Rupiah tidak akan mengakibatkan meningkatnya kerugian selisih kurs Perseroan.

VI. FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai macam risiko yang dapat mempengaruhi kinerja usaha Perseroan yang pada gilirannya dapat berpotensi menurunkan hasil investasi yang diperoleh para calon investor dari membeli saham Perseroan. Calon investor harus berhati-hati dalam membaca risiko-risiko yang dihadapi Perseroan serta informasi lainnya dalam Prospektus ini sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada saham Perseroan.

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan serta untuk faktor risiko usaha yang bersifat material dan umum telah dilakukan pembobotan berdasarkan dampak dari masing-masing risiko tersebut terhadap kinerja usaha Perseroan dimulai dari risiko utama Perseroan. Berikut ini adalah risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya:

1. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN.

Risiko Ketergantungan Terhadap Pendapatan Perusahaan Anak

Terdapat risiko ketergantungan terhadap Perusahaan Anak yang sebagian besar pendapatan diperoleh dari hasil kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan anak. Dalam hal ketergantungan ini, Perusahaan Anak juga tergantung terhadap iklan yang diperoleh, apabila menurunnya belanja iklan maka akan mempengaruhi pendapatan Perseroan dan Perusahaan anak.

Pendapatan Perseroan melalui Perusahaan Anak diperoleh secara signifikan dari penjualan waktu tayang (*airtime*) untuk iklan pada jaringan televisi dan portal internet Perusahaan Anak, sehingga pendapatan Perseroan melalui Perusahaan Anak tersebut sangat dipengaruhi oleh fluktuasi permintaan iklan di Indonesia. Kemampuan Perusahaan Anak dalam menjual *airtime* untuk iklan tergantung pada berbagai faktor, beberapa di antaranya berada di luar kendali Perseroan, antara lain:

- Kondisi perekonomian di daerah tempat Perseroan melalui Perusahaan Anak memiliki stasiun penyiaran dan kondisi perekonomian nasional secara menyeluruh;
- Preferensi tampilan dari pemirsa televisi dan persaingan atas waktu luang dari pemirsa televisi yang meningkat;
- Terus bertumbuhnya permintaan untuk konten berita *online*;
- Fluktuasi harga untuk iklan lokal dan nasional;
- Kegiatan pesaing Perseroan dan/atau pesaing Perusahaan Anak, termasuk meningkatnya persaingan dari bentuk lain media iklan, khususnya media cetak, jaringan televisi satelit, jaringan TV kabel, Internet dan radio, media luar ruang (*outdoor*), dan;
- Perubahan demografi penduduk di daerah-daerah dimana Perseroan melalui Perusahaan Anak memiliki stasiun penyiaran.

Pada umumnya anggaran belanja iklan menurun seiring dengan resesi ekonomi. Ketergantungan Perseroan terhadap Perusahaan Anak atas pendapatan iklan mengakibatkan hasil usaha Perseroan sangat rentan terhadap kondisi ekonomi yang berlaku. Penurunan prospek ekonomi pemasang iklan atau kondisi ekonomi pada umumnya dapat mengubah prioritas belanja iklan. Pelanggan dan biro periklanan dapat memberikan tekanan kepada Perseroan untuk menurunkan harga iklan, yang dalam beberapa kasus dibutuhkan peningkatan persentase diskon iklan yang melebihi batas kebijakan Perseroan. Bencana alam, tindakan terorisme, ketidakpastian politik juga dapat menyebabkan penurunan belanja iklan sebagai hasil dari liputan berita yang berkesinambungan dan ketidakpastian ekonomi. Adanya penurunan pendapatan iklan tersebut akan berdampak negatif pada bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek usaha Perseroan.

Saat ini sebagian besar pendapatan yang diperoleh Perseroan yang didapat dari kegiatan usaha anak perusahaan dikontribusi oleh PT Net Mediatama Televisi. Kontribusi terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk pendapatan per 31 Juli 2021 adalah sebesar 95,03%, termasuk pendapatan dari pihak berafiliasi, namun jika kita keluarkan pendapatan dari pihak berafiliasi kontribusi pendapatan adalah sebesar 88,85% dan sisanya dikontribusi oleh pendapatan dari Perseroan.

2. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

RISIKO SEHUBUNGAN DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

- 1) Perseroan Tidak Mendapatkan Pembayaran Dari Pihak Yang Menggunakan Jasa Artis.**
Sebagai pemula dalam bidang usaha manajemen (artis), Perseroan cukup sering harus berhubungan dengan pihak-pihak untuk pertama kalinya, sehingga cukup besar kemungkinan Perseroan terekspos kepada risiko tidak mendapatkan pembayaran dari sejumlah pihak yang menggunakan jasa manajemen (artis) Perseroan. Apabila Perseroan tidak mendapat pembayaran dari pihak yang menggunakan jasa artis maka akan mempengaruhi arus cash dari Perseroan, dimana Perseroan harus membayarkan jasa artis tersebut terlebih dahulu sebelum mendapatkan pembayaran dari pihak yang menggunakan jasa artis tersebut.
- 2) Artis Potensial Tidak Memperpanjang Kontrak Dengan Perseroan.**
Dalam menjalankan usaha manajemen (artis), Perseroan perlu melakukan kontrak jangka panjang, paling sedikit 1 (satu) tahun. Sebagaimana risiko alami dari suatu kontrak, Perseroan juga menghadapi kemungkinan kontrak dengan artis tidak diperpanjang dan tentunya akan mempengaruhi kegiatan kegiatan usaha Perseroan.
- 3) Artis Potensial Sewaktu-Waktu Bisa Tidak Mendapatkan Respon Yang Baik Masyarakat.**
Artis-artis yang berada dibawah manajemen (artis) Perseroan tidak selalu akan mendapatkan respon yang baik dari masyarakat. Apabila hal tersebut terjadi, maka akan mempengaruhi pendapatan dan juga akan menambah biaya baru karena Perseroan harus mempersiapkan kembali artis baru dan harus mempersiapkan promo-promo untuk memperkenalkan *brand image* baru kepada masyarakat.

Ketiga risiko diatas dapat mempengaruhi kelangsungan kegiatan usaha Perseroan dari sisi likuiditas, pendapatan dan operasional Perseroan.

RISIKO SEHUBUNGAN DENGAN KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN ANAK

1) Risiko Penyiaran Multipleksing

Dalam rangka program Pemerintah terkait peralihan teknologi penyiaran dari sistem analog menjadi sistem *digital terrestrial*, Pemerintah melalui Kemenkominfo telah memberikan lisensi kepada perusahaan tertentu untuk Penyiaran Multipleksing Melalui Sistem Terestrial dengan cara melakukan seleksi untuk beberapa propinsi di Indonesia. Pada tahun 2012, Menkominfo menerbitkan keputusan sehubungan dengan penetapan LPS penyelenggara penyiaran multipleksing di beberapa propinsi di Indonesia ("**Penetapan LPPPM 2012**").

Yang dimaksud dengan "**Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing**" ("**LPPPM**") adalah lembaga yang menyalurkan beberapa program siaran melalui suatu perangkat multipleks dan perangkat transmisi kepada masyarakat di suatu zona layanan.

LPPPM perlu dibedakan dengan "**Lembaga Penyiaran Penyelenggara Program Siaran**" ("**LPPPS**"), yang merupakan lembaga yang mengelola program siaran untuk dipancarluaskan kepada masyarakat di suatu wilayah layanan siaran melalui saluran siaran atau slot dalam kanal frekuensi radio.

Pada 20 Agustus 2014, Menkominfo menerbitkan Peraturan Menkominfo No.26 tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menkominfo No.32 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi secara Digital dan Penyiaran Multipleksing melalui Sistem Terestrial. Berdasarkan Pasal 25 Permenkominfo 26/2014, LPPPM yang telah ditetapkan oleh Menkominfo tetap diakui keberadaannya, termasuk namun tidak terbatas pada, hak untuk menyelenggarakan penyiaran multipleksing dan hak penggunaan spektrum frekuensi radio yang dimilikinya, serta tetap dapat menjalankan kegiatannya.

Pada tanggal 13 Juni 2014, Menkominfo telah digugat oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia atas objek sengketa tata usaha negara antara lain Penetapan LPPPM. Pengadilan Tinggi Tata Usaha melalui putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha No.119/G/2014/PTUN-JKT tanggal 5 Maret 2015 ("**PTUN 119/2015**") telah mengabulkan gugatan Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia, menyatakan batal Penetapan LPPPM 2012 dan mewajibkan Menkominfo untuk mencabut Penetapan LPPPM 2012.

Pada tanggal 19 Mei 2016, Mahkamah Agung telah memutus Putusan 120 K/TUN/2016 ("**Putusan MA**"). Putusan MA menguatkan putusan PTUN 119/2015.

Pada tanggal 13 Agustus 2018, Mahkamah Agung telah memutus Putusan 24 PK/TUN/2018 ("**Putusan PK MA**"). Putusan PK MA menguatkan putusan PTUN 119/2015.

Dengan keluarnya Putusan PK MA tersebut di atas, berdasarkan hukum sudah tidak ada lagi jalur hukum lain lagi yang dapat ditempuh untuk membatalkan putusan PTUN 119/2015 yang telah membatalkan Penetapan LPPPM 2012, dengan demikian Menkominfo wajib melakukan seleksi kembali untuk penetapan LPPPM.

Sekalipun demikian, tetap ada kemungkinan timbul perbedaan penafsiran sehubungan dengan penyelenggaraan penyiaran multipleksing, yaitu tentang apakah ketentuan sebagaimana diatur dalam Permenkominfo No. 26/2014 dianggap tetap berlaku, sehingga tidak membatalkan proses migrasi teknologi sistem televisi analog ke sistem televisi digital. Oleh karenanya, tidak ada jaminan bahwa pihak yang berwenang selanjutnya tidak akan memberikan penafsiran yang berbeda yang berakibat negatif terhadap Perseroan

Apabila perbedaan penafsiran tersebut di atas terjadi, dan apabila Perusahaan Anak yang bergerak di bidang penyiaran televisi tidak mendapatkan izin untuk bertindak juga selaku LPPPM, maka Perusahaan Anak yang bergerak di bidang penyiaran televisi tersebut akan memiliki jumlah kanal siaran yang lebih sedikit dibandingkan dengan LPPPM lain yang mendapatkan izin selaku LPPPM, yang pada akhirnya akan berdampak pada penurunan pendapat secara signifikan yang tentunya akan mempengaruhi kinerja Perseroan.

2) Risiko Ketidakpastian Mengenai Lisensi LPS Untuk Penyiaran Multipleksing

Dalam hal pelaksanaan penyiaran multipleksing diselenggarakan dan setiap Perusahaan Anak Perseroan yang bergerak di bidang penyiaran tidak berhasil mendapatkan lisensi multipleksing di wilayah tertentu, maka Perusahaan Anak Perseroan perlu menandatangani suatu perjanjian tingkat pelayanan (*service level agreement*) dengan LPS yang telah diberi lisensi oleh Menkominfo agar tetap dapat menyiarkan siaran di propinsi-propinsi sebagaimana ditetapkan Menkominfo.

Apabila Perusahaan Anak Perseroan tidak dapat mengalihkan teknologi penyiaran dari sistem analog menjadi sistem digital terrestrial serta tidak dapat menandatangani *service level agreement* dengan LPS yang telah diberi lisensi oleh Menkominfo, maka Perusahaan Anak Perseroan berpotensi kehilangan kesempatan bersiaran, sehingga pada akhirnya dapat mengakibatkan berkurangnya pangsa pemirsa (*audience share*). Perseroan tidak dapat menjamin bahwa setiap Perusahaan Anak Perseroan dapat memperoleh lisensi untuk wilayah layanan lainnya yang belum diseleksi, sehingga dapat memberikan dampak negatif pada kinerja dan prospek usaha Perseroan.

Di sisi lain, penandatanganan *service level agreement* dengan LPS yang telah diberi lisensi oleh Menkominfo dapat menyebabkan peningkatan biaya yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha, hasil usaha, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan yang berhubungan dengan penyiaran televisi.

3) Risiko Persaingan Dalam Industri Yang Kompetitif

Perseroan bersaing dengan perusahaan media lainnya dalam hal kualitas acara guna meningkatkan jumlah pemirsa dan jumlah pemasang iklan, terutama karena Perseroan berada dalam industri layanan televisi yang bebas dari biaya berlangganan dan bersaing dengan paling sedikit 15 (lima belas) stasiun televisi swasta nasional lainnya. Selain bersaing dengan stasiun-stasiun televisi tersebut, Perseroan juga bersaing dengan penyedia jasa TV kabel dan sistem dan jaringan *direct-to-home* (DTH) satelit televisi, internet, radio dan pemutar musik digital portabel, pemasang iklan luar ruangan (*outdoor*), surat kabar dan media komunikasi dan iklan lain yang beroperasi di dalam pangsa pasar yang sama. Perseroan berkeyakinan bahwa persaingan di industri media akan terus meningkat dengan adanya pendatang baru dalam industri. Stasiun-stasiun televisi atau portal-portal berita internet dapat mengubah format program acaranya, dengan cara mengadopsi format Perseroan untuk kemudian bersaing secara langsung dengan jaringan Perseroan atau terlibat dalam kegiatan kampanye promosi yang agresif. Persaingan seperti ini dapat memberikan pengaruh terhadap penurunan peringkat (*rating*) dan penghasilan iklan atau kenaikan biaya promosi dan pengeluaran lainnya yang pada akhirnya dapat berdampak pada penurunan arus kas Perseroan. Perseroan tidak dapat menjamin bahwa Perseroan akan berhasil dalam bersaing terhadap pesaing yang ada di masa mendatang, maupun yang berpotensi menjadi pesaing, ataupun persaingan yang tidak mengharuskan Perseroan untuk mengurangi harga-harga iklan atau meningkatkan biaya permodalan untuk membedakan Perseroan dengan para pesaing Perseroan, dimana hal-hal tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek usaha Perseroan yang berhubungan dengan penyiaran televisi.

4) Risiko Rendahnya *Rating* Program

Keberhasilan suatu konten acara televisi dan internet secara komersial tergantung pada kualitas program tersebut dan sambutan terhadap program yang ditayangkan oleh stasiun televisi lain pada saat yang bersamaan atau hampir bersamaan, ketersediaan bentuk-bentuk kegiatan hiburan dan rekreasi alternatif, kondisi ekonomi secara umum dan faktor-faktor lainnya yang sulit untuk diprediksi. *Rating* sebuah program merupakan faktor yang menentukan tarif iklan televisi yang diterima Perseroan karena *rating* yang rendah dapat menyebabkan rendahnya kemampuan Perseroan dalam menentukan tarif *airtime* yang bersaing. Oleh karenanya, tingkat sambutan yang rendah terhadap konten televisi dan internet Perseroan dapat berdampak negatif pada bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha, dan prospek usaha Perseroan.

5) Risiko Keterbatasan Waktu Tayang (*Airtime*)

Hampir seluruh pendapatan Perseroan melalui Perusahaan Anak diperoleh dari penjualan menit *airtime* kepada pemasang iklan. Peraturan Penyiaran (sebagaimana didefinisikan di bawah) membatasi jumlah waktu iklan sampai dengan maksimum 20% dari jumlah Jam tayang harian, sebanyak 10% dari waktu iklan wajib digunakan untuk iklan layanan masyarakat. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran ("UU Penyiaran") dan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2005 Tentang Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Swasta ("PP 50") (PP 50 bersama-sama dengan UU Penyiaran, untuk selanjutnya disebut juga sebagai "Peraturan Penyiaran"), secara efektif membatasi jumlah waktu iklan yang dapat dijual kepada pemasang iklan yang membuat tingginya *occupancy rate* Perusahaan Anak, baik pada *prime time* maupun pada *non prime time*. Sehingga, Perusahaan Anak memiliki keterbatasan dalam meningkatkan jumlah menit iklan dan cenderung untuk terus meningkatkan tarif rata-rata iklan televisi.

Pelanggaran terhadap peraturan ini dapat dikenakan sanksi administratif berupa teguran tertulis, atau denda maksimal sebesar Rp.1 miliar. Walaupun, pihak yang berwenang belum memberlakukan peraturan tersebut secara ketat di masa lalu, tidak ada jaminan bahwa di masa mendatang Perusahaan Anak tidak akan diminta pertanggungjawaban atas pelanggaran masa lalu atau wajib mematuhi secara ketat peraturan ini. Apabila hal ini terjadi, maka hal ini dapat berdampak negatif pada bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek usaha Perseroan.

6) Risiko Ketidakpastian Terhadap Penafsiran dan Penerapan Peraturan di Bidang Penyiaran di Indonesia

Industri penyiaran di Indonesia diatur dengan ketat dan perusahaan media di Indonesia tunduk pada berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan yang mengatur dalam hal kepemilikan, persaingan, konten penyiaran dan perpajakan. Saat ini, peraturan perundangan dan peraturan pelaksanaan utama yang berlaku di bidang penyiaran adalah Peraturan Penyiaran. LPS di Indonesia berada di bawah pengawasan Kemenkominfo dan Komisi Penyiaran Indonesia ("KPI"), yang merupakan sebuah lembaga negara yang bersifat independen untuk mengatur aspek industri penyiaran yang berkaitan dengan program dan standar penyiaran. Masing-masing LPS di Indonesia diwajibkan untuk mematuhi berbagai ketentuan peraturan yang dikeluarkan oleh Kemenkominfo dan KPI, termasuk standar program siaran, periklanan batas waktu tayang iklan dan pembatasan konten. Pelanggaran terhadap suatu ketentuan dalam Peraturan Penyiaran oleh LPS dapat dikenakan sanksi mulai dari teguran administratif dan/atau denda sampai pencabutan izin usaha dan/atau sanksi pidana.

Peraturan Penyiaran belum dijabarkan pada tingkat praktis sehingga perlu ditengkapi dengan sejumlah peraturan pelaksanaan yang mengatur teknis dan implementasi dari bidang penyiaran yang lebih terperinci. Oleh sebab itu, hanya terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan acuan dari pelaksanaan Peraturan Penyiaran oleh lembaga Pemerintah dan lembaga independen yang terkait, termasuk Kemenkominfo dan KPI. Sampai dengan adanya penerapan Peraturan Penyiaran yang lebih jelas mengenai ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Penyiaran, maka dapat timbul ketidakpastian terhadap penafsiran dan penerapan dari sejumlah aspek tertentu Peraturan Penyiaran.

Dalam hal pelaksanaan, interpretasi atau aplikasi oleh pihak terkait yang berwenang, termasuk pengadilan, Kemenkominfo atau KPI, adalah berbeda dengan yang dimengerti oleh Perseroan, maka hal tersebut akan berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek usaha Perseroan. Konsekuensi negatif tersebut dapat mencakup sanksi hukum dan denda, pencabutan izin penyiaran, atau izin lainnya serta denda dan hukuman lainnya, yang akan berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan hasil usaha dan prospek usaha Perseroan.

7) Risiko Aturan Sensor Yang Semakin Ketat Terhadap Industri Penyiaran Televisi

Selain diatur oleh Peraturan Penyiaran, kegiatan usaha Perseroan juga diatur oleh Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2009 tentang Perfilman ("Undang-Undang Perfilman"), yang diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1994 ("PP 7"). PP 7 mengatur pembentukan Lembaga Sensor Film ("LSF"). Dalam menilai film dan iklan film untuk keperluan sensor, LSF diberi kewenangan untuk mempertimbangkan kriteria khusus maupun kriteria yang lebih luas seperti isu agama, ideologi dan politik, sosial budaya, serta isu ketertiban umum. Sebagian besar isi program harus diperiksa oleh LSF. Jika film yang diproduksi secara *in-house* oleh Perusahaan Anak yang bergerak di bidang produksi film ataupun film yang diperoleh dari pihak lain dan yang disiarkan oleh Perusahaan Anak yang bergerak di bidang penyiaran ternyata tidak memenuhi persyaratan lulus sensor LSF, maka produksi perfilman tersebut dapat secara alternatif dijual di luar Indonesia, sehingga mengakibatkan adanya biaya tambahan atau menanggung kerugian atas biaya produksi yang sudah dikeluarkan.

Selain itu, Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), suatu lembaga Pemerintah yang didirikan untuk mengatur aspek-aspek tertentu dari industri penyiaran, seperti menentukan kode etik penyiaran dan standar program penyiaran, memiliki kewenangan untuk melakukan evaluasi atas sensor yang sudah dilakukan oleh LSF sehingga dalam pelaksanaannya program yang telah lulus sensor menurut LSF dapat dilarang siaran oleh KPI apabila menurut penafsiran KPI penayangan tersebut melanggar P3SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Pedoman Siaran). Penegakan aturan sensor terhadap industri penyiaran atau pengenaan sanksi yang lebih berat dapat mengakibatkan pembatasan atau larangan penayangan atas program yang telah memperoleh izin untuk disiarkan, yang dapat berdampak negatif pada bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek usaha Perseroan.

8) Risiko Tidak Diperpanjangnya atau Dicabutnya Izin Penyelenggaraan Penyiaran

Menurut Peraturan Penyiaran, LPS wajib memperoleh izin penyelenggaraan penyiaran terlebih dahulu sebelum menyelenggarakan kegiatan penyiaran. Izin penyelenggaraan penyiaran televisi diberikan untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang. Sanksi atas pelanggaran terhadap ketentuan ini adalah pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000 (lima miliar Rupiah).

Peraturan Penyiaran juga mewajibkan bahwa setiap perubahan nama, domisili, susunan pengurus, dan/atau anggaran dasar LPS harus terlebih dahulu dilaporkan kepada Menkominfo. LPS yang tidak memenuhi kewajiban ini akan dikenakan sanksi administratif berupa (i) teguran tertulis; (ii) penghentian sementara mata acara yang bermasalah setelah tahap tertentu; (iii) pembatasan durasi dan waktu siaran; (iv) denda administratif; (v) pembekuan kegiatan siaran untuk waktu tertentu; (vi) tidak diberi perpanjangan izin penyelenggaraan penyiaran; dan/atau (vii) pencabutan izin penyelenggaraan penyiaran.

Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan penyiaran televisi telah mendapatkan izin penyelenggaraan penyiaran dan oleh karenanya, dapat melakukan kegiatan penyiaran televisi. Berkaitan dengan hal ini, Perseroan tidak dapat menjamin bahwa masing-masing Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan penyiaran televisi akan senantiasa memperoleh perpanjangan izin penyelenggaraan penyiaran dan memenuhi seluruh kewajiban pelaporan kepada Menkominfo sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan Penyiaran. Tidak diperolehnya perpanjangan atau dicabutnya izin penyelenggaraan penyiaran akan berdampak negative pada bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek usaha Perseroan.

9) Risiko Terkait Dengan Peraturan Mengenai Sistem Stasiun Jaringan

Menurut Peraturan Penyiaran, LPS yang sudah memiliki izin penyiaran nasional wajib menjalankan kegiatan penyiaran mereka melalui sistem stasiun jaringan yang melibatkan stasiun jaringan utama yang dioperasikan oleh LPS ("Induk Jaringan") yang bertindak sebagai koordinator dan program siaran yang akan disiarkan ulang oleh anggota jaringan yang selama ini merupakan stasiun *relay* ("Anggota Jaringan").

NMTV, sebagai salah satu Perusahaan Anak yang aktif beroperasi secara komersial, telah melakukan penyesuaian terhadap ketentuan ini dan telah mendapatkan izin untuk melakukan kegiatan penyiaran dengan cakupan nasional. Dasar pengaturan Sistem Stasiun Berjaringan diatur dalam Peraturan Kemenkominfo No. 43/PER/M.Kominfo/10/2009 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Melalui Sistem Stasiun Jaringan oleh LPS Jasa Penyiaran Televisi. Berkaitan dengan hal ini, Perseroan tidak dapat menjamin bahwa keberlangsungan kerja sama antara NMTV sebagai Induk Jaringan dengan Anggota Jaringan dan Perseroan juga tidak dapat menjamin bahwa Anggota Jaringan akan senantiasa memperoleh perpanjangan izin penyelenggaraan penyiaran, sehingga hal tersebut akan berdampak negatif pada bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek usaha Perseroan.

10) Risiko Perbedaan Penafsiran Atas Peraturan Mengenai Kepemilikan Asing di LPS

Peraturan Penyiaran memberlakukan pembatasan maksimum kepemilikan asing dan pembatasan kepemilikan minimum oleh pihak Indonesia dalam LPS. Secara harfiah, Peraturan Penyiaran dapat dikatakan mengatur bahwa LPS dapat dimiliki oleh pihak asing (baik badan hukum maupun individu asing, yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung) tidak lebih dari 20% dari modal yang ditempatkan dalam LPS, dan sedikitnya 80% dari modal yang ditempatkan dalam LPS dimiliki oleh pihak Indonesia (baik individu Indonesia atau badan hukum Indonesia yang 100% sahamnya dimiliki oleh individu Indonesia). Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki beberapa Perusahaan Anak baik langsung maupun tidak langsung, yang bergerak di bidang penyiaran dan merupakan LPS.

Selain ketentuan tentang pembatasan kepemilikan asing sebagaimana diatur dalam Peraturan Penyiaran, Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") pada tanggal 4 Desember 2017, menerbitkan Peraturan Kepala BKPM No. 13 tahun 2017 tentang Pedoman dan Tata Cara Perizinan dan Fasilitas Penanaman Modal ("Perka BKPM 13/2017"). Pasal 21 ayat (8) Perka BKPM 13/2017 mengatur bahwa perusahaan penanaman modal dalam negeri yang melakukan penjualan saham secara langsung di pasar modal dalam negeri, apabila terdapat penanam modal asing yang membeli saham dimaksud dan tercatat dalam akta perusahaan, maka perusahaan wajib melakukan perubahan status menjadi penanaman modal asing ("PMA"). Lebih lanjut diatur dalam Pasal 20 ayat (5) Perka BKPM 13/2017, bahwa perusahaan yang telah berubah status menjadi perusahaan penanaman modal asing harus ditindaklanjuti oleh Perusahaan Anak dengan mengajukan pendaftaran alih status sebagai perusahaan PMA pada saat Perusahaan Anak tersebut melakukan aksi korporasi.

Dalam hal pihak yang berwenang menerapkan dan menentukan Perseroan sebagai suatu perusahaan yang harus mengubah status menjadi suatu perusahaan PMA, maka setiap Perusahaan Anak wajib untuk mengajukan pendaftaran alih status menjadi PMA sebagaimana disyaratkan Perka BKPM 13/2017 di atas. Pengalihan status tersebut harus dilakukan dengan tetap memperhatikan batasan kepemilikan asing sebesar 20% sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan Penyiaran. Sehubungan dengan hal tersebut, dengan mengingat bahwa penyertaan Perseroan pada Perusahaan Anak yang bergerak di bidang penyiaran melebihi 20% (dapat berupa kepemilikan langsung maupun tidak langsung) dari saham yang telah dikeluarkan dalam Perusahaan Anak Perseroan tersebut, maka Perseroan dapat disyaratkan untuk melepaskan sebagian saham miliknya dalam Perusahaan Anak tersebut guna memenuhi ketentuan terkait dengan pembatasan kepemilikan asing dimaksud di atas.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham oleh Perseroan, Penawaran Umum ini akan mencakup maksimum 24,20% dari modal ditempatkan Perseroan setelah dilakukannya Penawaran Umum (*enlarged capital*). Setelah Penawaran Umum, saham-saham Perseroan akan bebas diperdagangkan di BEI pada saat saham-saham ini tercatat di BEI dan karenanya Perseroan tidak dapat menentukan jumlah pasti kepemilikan asing atas saham-saham Perseroan setelah saham-saham Perseroan bebas diperdagangkan di BEI.

Oleh karenanya, sebagian atau seluruh saham Perseroan yang dimiliki oleh para pemodal asing yang jumlahnya melebihi batasan maksimal sebagaimana diatur dalam Peraturan Penyiaran dapat diwajibkan untuk dialihkan kepada pemodal Indonesia. Selain itu, tidak ada jaminan bahwa atas harga pengalihan dari saham-saham ini akan lebih tinggi dari harga pembeliannya. Pada saat ini terdapat perusahaan publik yang seluruh sahamnya tercatat di bursa yang juga memiliki penyertaan pada LPS.

Ketentuan tentang pembatasan pemilikan oleh asing dalam LPS berdasarkan Peraturan Penyiaran memungkinkan adanya multi tafsir dan karenanya tidak ada jaminan bahwa pihak yang berwenang tidak akan memberikan penafsiran yang berdampak negatif bagi Perseroan, Perusahaan Anak Perseroan maupun pemodal/investor yang memiliki saham Perseroan. Selanjutnya, Peraturan Penyiaran juga tidak menentukan secara khusus sanksi pidana ataupun administratif dari pelanggaran atas ketentuan maksimum kepemilikan asing dalam LPS kecuali penurunan atas

jumlah kepemilikan saham oleh asing di atas, dan mekanisme dari cara penurunan dimaksud juga tidak diatur dalam Peraturan Penyiaran dalam hal suatu perusahaan dianggap telah melanggar ketentuan di atas. Dalam hal penafsiran yang diterapkan mengakibatkan Perseroan tidak memenuhi ketentuan yang berkaitan dengan pembatasan pemilikan asing dalam LPS, maka Perseroan dapat diwajibkan untuk mengakibatkan kepemilikan asing yang telah melebihi batas maksimum kepemilikan 20% untuk dialihkan kepada pihak Indonesia (baik perusahaan Indonesia yang 100% sahamnya dimiliki oleh pihak Indonesia atau individu Indonesia) atau Perseroan dapat diwajibkan menerbitkan sejumlah saham baru kepada pihak yang berhak sehingga Perseroan memenuhi ketentuan perundangan yang berlaku. Dalam hal tersebut terjadi maka para investor asing dapat diwajibkan untuk mengalihkan saham-sahamnya dalam Perseroan dalam waktu singkat dan tidak ada jaminan bahwa pengalihan saham dimaksud atau penerbitan saham baru sebagaimana dimaksud di atas dilakukan dengan harga pasar yang berlaku (*prevailing market price*), dan karenanya para investor asing dapat mengalami kerugian yang signifikan, selain itu terdapat kemungkinan tidak adanya harga pasar maupun likuiditas (*liquidity*) atas saham-saham ini, atau investor asing dapat mengalami efek dilusi yang besar. Lebih jauh lagi, jika kepemilikan saham oleh asing dalam Perseroan dibatasi maka kemungkinan Perseroan hanya dapat menggantungkan kepada pembiayaan dalam negeri dan hal ini dapat berakibat pada kemampuan Perseroan untuk mendapatkan *cash flow* yang diperlukan untuk membiayai usaha Perseroan dan yang pada akhirnya berakibat negatif pada keadaan keuangan dan hasil operasi Perseroan.

11) Risiko Adanya Kesalahan Penafsiran dan Penerapan Hukum Terkait Dengan Ketentuan Pembatasan Pemusatan Kepemilikan LPS

Peraturan Penyiaran mengatur mengenai pembatasan terkait dengan pemusatan kepemilikan dan penguasaan LPS oleh satu orang atau satu badan hukum, sebagai berikut:

- Paling banyak memiliki saham sebesar 100% pada badan hukum ke-1;
- Paling banyak memiliki saham sebesar 49% pada badan hukum ke-2;
- Paling banyak memiliki saham sebesar 20% pada badan hukum ke-3; dan
- Paling banyak memiliki saham sebesar 5% pada badan hukum ke-4 dan seterusnya.

Meskipun demikian, terdapat ketidakpastian atas bagaimana peraturan ini seharusnya ditafsirkan dan pada tingkat apa peraturan tersebut berlaku. Terdapat penafsiran bahwa pembatasan pemusatan kepemilikan pada Peraturan Penyiaran diterapkan hanya untuk kepemilikan LPS oleh LPS lainnya. Namun, tidak ada jaminan bahwa pihak yang berwenang tidak akan memberikan penafsiran berbeda dan yang berdampak negatif bagi Perseroan.

12) Risiko Kenaikan Biaya Program dan Konten

Perseroan membuat dan membeli program dan konten dan mengeluarkan biaya untuk memperoleh *talent* baru termasuk aktor, pengarang, penulis dan produser. Biaya-biaya ini secara umum telah meningkat di masa lalu, dan mungkin akan naik dari waktu ke waktu di masa depan sebagai akibat dari berbagai faktor, termasuk di antaranya ketersediaan *talent* dan tenaga kerja, kenaikan harga program, investasi modal yang perlu dilakukan Perseroan untuk mempertahankan dan mengembangkan jangkauan siaran dan perubahan peraturan yang dapat berdampak pada biaya tenaga kerja dan produksi. Kenaikan biaya apapun dapat berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek usaha Perseroan.

13) Risiko Variasi Yang Bersifat Musiman dan Periodik

Bisnis Perseroan telah mengalami dan diperkirakan akan terus mengalami variasi musiman yang disebabkan oleh, antara lain, pola iklan musiman dan pengaruh musiman pada kebiasaan menonton dan membaca masyarakat. Khususnya, pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak dari iklan meningkat selama bulan Ramadhan (bulan puasa) setiap tahunnya. Selain itu, pendapatan iklan selama tahun pemilihan umum juga menikmati keuntungan dari iklan yang ditempatkan para kandidat. Dampak dari variasi musiman dan periodik tersebut menyulitkan perkiraan hasil usaha di masa depan berdasarkan hasil-hasil sebelumnya atas kuartal tertentu, selain itu risiko ini akan berdampak kepada keseimbangan modal kerja Perseroan dimana Perseroan dapat mengalami modal kerja yang tidak seimbang.

14) Risiko Kerusakan Fasilitas dan Peralatan Perusahaan Anak

Sistem penyiaran Perusahaan Anak rentan terhadap kerusakan atau penghentian kegiatan yang disebabkan oleh kebakaran, gempa bumi, badai besar, kehilangan tenaga, kegagalan telekomunikasi, kerusakan perangkat lunak jaringan, kegagalan transponder, tindakan teroris dan kejadian-kejadian alam lainnya.

Perusahaan Anak dapat mengalami kegagalan atau kerusakan terkait dengan komponen tertentu dari sistem atau bahkan kegagalan pada keseluruhan sistem penyiaran. Secara khusus, sebagian besar dari peralatan transmisi Perusahaan Anak terletak di Jakarta. Dengan demikian, jika fasilitas transmisi Perusahaan Anak di Jakarta rusak atau hancur, maka Perseroan akan kehilangan fasilitas transmisi secara signifikan. Secara umum, transmisi juga dapat terganggu sebagai akibat dari bencana lokal/setempat yang dapat mempengaruhi sambungan *uplink* atau *downlink*, atau sebagai akibat dari kerusakan pada satelit. Saat ini, satelit komunikasi dan fasilitas transmisi yang tersedia untuk transmisi program masih terbatas. Perusahaan Anak bersama-sama menggunakan fasilitas transmisi antara jaringan Televisi Perseroan dan mengandalkan satelit Indosat yang dimiliki dan dioperasikan oleh PT Indosat Tbk. untuk mendistribusikan sinyal siaran Perusahaan Anak ke berbagai *relay station* di seluruh Indonesia yang secara bergantian menyiarkan ulang sinyal tersebut kepada konsumen. Kerusakan atau gangguan terhadap satelit Indosat atau fasilitas *uplink* Entitas dapat mengganggu siaran Perusahaan Anak. Kegagalan sistem Perusahaan Anak, termasuk satelit Indosat, atau *link* apapun di rantai distribusi Perusahaan Anak, baik gangguan operasional, bencana alam atau yang lainnya dapat menyebabkan kerusakan serius atau bahkan penangguhan kegiatan Perusahaan Anak untuk waktu yang panjang. Gangguan terus-menerus apapun pada siaran Perusahaan Anak dapat menyebabkan kehilangan pemirsa dan pemasang iklan dan merusak citra publik Perseroan dan Perusahaan Anak. Jika suatu gangguan terjadi, Perusahaan Anak mungkin tidak dapat mencari fasilitas pendistribusian lain dalam waktu singkat. Asuransi Perusahaan Anak mungkin tidak cukup untuk menutup kerugian yang berhubungan dengan kejadian tersebut, dan kegagalan untuk memperbaiki fasilitas tersebut, atau untuk mendapatkan pengganti fasilitas distribusi dalam waktu yang singkat dapat berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek usaha Perusahaan Anak.

15) Risiko Ketergantungan Pada Hubungan Perusahaan Anak Dengan Biro Periklanan

Pasar periklanan televisi di Indonesia didominasi oleh agen biro periklanan, yang membantu pemasang iklan untuk menempatkan dan menggabungkan iklan ke berbagai stasiun televisi. Pada pokoknya seluruh pendapatan bruto iklan Perusahaan Anak tahun 2019 bersumber dari agen biro periklanan. Perseroan dan Perusahaan Anak harus mencurahkan sumber daya yang cukup besar untuk menjaga hubungan yang sudah ada dan menjalin hubungan baru dengan biro periklanan. Rusaknya hubungan Perseroan dan Perusahaan Anak dengan biro periklanan dapat memiliki efek negatif yang cukup besar atas bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek usaha Perseroan.

16) Risiko Tidak Diperpanjangnya Perjanjian Sewa Menyewa Menara Pemancar antara Perusahaan Anak dengan Pemilik Menara Pemancar

Dalam menjalankan usahanya, terkait dengan pelaksanaan penyiaran, Perusahaan Anak telah mengadakan perjanjian sewa menyewa menara dengan pihak ketiga sebagai pemilik lahan dan menara sehubungan dengan penggunaan lahan sekaligus menara di beberapa daerah di Indonesia.

Perseroan tidak dapat menjamin bahwa pemilik lahan dan menara yang menyewakan lahan dan menara kepada Perusahaan Anak akan senantiasa memberikan perpanjangan sewa. Tidak diperolehnya perpanjangan sewa akan berdampak negatif pada bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek usaha Perseroan.

3. RISIKO UMUM

▪ Risiko Pada Industri Pertelevisian

Industri televisi merupakan ekonomi kreatif yang mempunyai andil sangat besar terhadap penyebaran informasi. Masifnya perkembangan teknologi digital, internet termasuk media social dalam menyebarkan informasi, membuat industri televisi dianggap hampir menemui akhirnya. Namun meski demikian, akses terhadap televisi jauh lebih merata menyentuh berbagai lapisan masyarakat. Hal inilah yang membuat media informasi konvensional seperti televisi tersebut tak lekang oleh waktu. Jika pada akhirnya para pemirsa televisi beralih sepenuhnya maka tentunya akan mempengaruhi pendapatan dari Perseroan

▪ Risiko Terkait Tuntutan atau Gugatan Hukum

Gugatan hukum dapat saja terjadi pada industry yang dijalankan oleh Perseroan. Gugatan hukum dapat berasal dari pelanggan, pemasok, kreditur, pemegang saham Perseroan, instansi Pemerintah, maupun masyarakat/pemirsa. Gugatan yang terjadi tersebut apabila berlarut larut tentunya dapat mempengaruhi imej dari nama besar Perseroan, jika hal ini terjadi tentunya akan berdampak negative bagi kegiatan usaha Perseroan yang berimbas pada berpengaruhnya pendapatan.

▪ Risiko dari Perubahan Peraturan Pemerintah

Dari mulai berdiri hingga saat ini, Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang telah ada. Jika perseroan tidak mematuhi peraturan-peraturan tersebut, dapat dipastikan berdampak material terhadap kegiatan dan kinerja operasional Perseroan.

4. RISIKO BAGI INVESTOR

1) Harga saham setelah Penawaran Umum dapat berfluktuasi cukup besar dan dapat diperdagangkan pada harga yang cukup rendah di bawah Harga Penawaran

Hal tersebut dapat terjadi karena berbagai faktor, di antaranya:

- a. Perbedaan realisasi kinerja keuangan dan operasional aktual dengan yang diharapkan oleh para pembeli, pemodal dan analis;
- b. Perubahan rekomendasi atau persepsi analis terhadap Perseroan atau Indonesia;
- c. Perubahan pada kondisi ekonomi, politik atau kondisi pasar di Indonesia;
- d. Keterlibatan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam perkara litigasi;
- e. Perubahan harga-harga saham perusahaan-perusahaan asing (terutama di Asia) dan di negara-negara berkembang;
- f. Fluktuasi harga saham yang terjadi secara global.

2) Risiko Penjualan Saham Perseroan di Masa Mendatang

Penjualan saham di masa yang akan datang dalam jumlah yang besar di pasar, atau adanya persepsi bahwa akan terjadi penjualan saham dalam jumlah besar tersebut dapat berdampak negatif terhadap harga saham saat ini atau terhadap kemampuan Perseroan untuk meningkatkan modal melalui penawaran umum terbatas atau *right issue* untuk penambahan modal atau efek bersifat ekuitas lainnya. Segera setelah Penawaran Umum sekitar 21,25% dari jumlah saham beredar diharapkan akan dipegang oleh pemegang saham saat ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan dan pemegang saham pengendali masing-masing telah sepakat untuk membatasi kemampuan mereka untuk mengalihkan atau menjual saham Perseroan untuk suatu periode terbatas yang telah ditentukan setelah Tanggal Efektif.

3) Risiko Kebijakan Dividen

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan RUPS mengacu pada kinerja keuangan Perseroan yaitu dengan mempertimbangkan pendapatan, arus kas, kebutuhan modal kerja dan belanja modal Perseroan di masa yang akan datang. Kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa mendatang dan juga risiko akan kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat menjadi alasan yang mempengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen dan para investor belum tentu mendapatkan dividen dikarenakan terkait dengan kinerja Perseroan, dimana saldo laba perseroan hingga saat ini masih negatif.

Perseroan telah mengungkapkan semua risiko-risiko usaha yang bersifat material yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perseroan di masa mendatang sebagaimana dijelaskan dalam daftar risiko usaha yang disajikan di atas.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Perusahaan Anak yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen atas laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal 31 Juli 2021 dan 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir 31 Juli 2021 dan 2020 (2020-tidak diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Anggota dari Crowe Global) dengan opini tanpa modifikasi yang telah diterbitkan masing-masing tertanggal 22 Oktober 2021, 5 Juli 2021, 25 Agustus 2020 dan 6 Mei 2019.

Seluruh kejadian penting yang material dan relevan yang terjadi setelah tanggal posisi keuangan sampai dengan tanggal laporan Auditor Independen dapat dilihat dalam "Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian" yang terdapat pada bab XVII dalam Prospektus ini.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Putra Insan Permata sesuai Akta Pendirian Nomor: 8 tanggal 23 Juli 2004, yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (d/h Menteri Kehakiman Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: C-22196 HT.01.01.TH.2004 tanggal 3 September 2004.

Pada tahun 2013, Perseroan bersama PT Industri Mitra Media (IMM) yang merupakan Perusahaan Anak, mengakuisisi saham kepemilikan dari PT Televisi Anak Spacetoon (Spacetoon) sebesar 100%. Atas akuisisi saham kepemilikan tersebut, dan berdasarkan Akta No. 04 tanggal 2 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Harra Mieltuani Lubis, S.H., Notaris di Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang, Akta mana telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan keputusan No. AHU-04837.40.20.2014 tanggal 2 Juli 2014, PT Televisi Anak Spacetoon diubah namanya menjadi PT Net Mediatama Televisi, dan siaran "Spacetoon" di jaringan terrestrial berganti nama menjadi "NET".

Kegiatan Usaha Perseroan berdasar dalam Pasal 3 pada Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum pada Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 61, tanggal 29 November 2021, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan keputusan No. AHU-0068107.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 29 November 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0210243.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 29 November 2021, serta telah diberitahukan ke Menkumham dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0479085 tanggal 29 November 2021, adalah sebagai berikut:

- Kegiatan Usaha Utama:
 - a. Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen;
 - b. Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun; dan
 - c. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain.
- Kegiatan Usaha Penunjang:
 - a. Pelaku Kreatif Seni Pertunjukan.
 - b. Menjalankan kegiatan agen atau sponsor artis dan pemain teater perorangan.

Perubahan terakhir tercantum Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 38, tanggal 21 Oktober 2021, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan keputusan No. AHU-0058444.AH.01.02. Tahun 2021, tanggal 21 Oktober 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0183062.AH.01.11.Tahun 2021, tanggal 21 Oktober 2021, serta telah diberitahukan ke Menkumham dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0463435 tanggal 21 Oktober 2021 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 61, tanggal 29 November 2021, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan keputusan No. AHU-0068107.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 29 November 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0210243.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 29 November 2021, serta telah diberitahukan ke Menkumham dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi

Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0479085 tanggal 29 November 2021, yang antara lain memuat persetujuan sehubungan dengan: (i) perubahan status Perseroan dari semula Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka; (ii) penyesuaian anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan No. IX.J.1, Peraturan OJK No. 15/2020, Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik dan Peraturan OJK No. 33/2014; (iii) pengeluaran saham-saham baru Perseroan sebanyak 765.306.100 (tujuh ratus enam puluh lima juta tiga ratus enam ribu seratus) saham baru, dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) per lembar saham, yang dikeluarkan dari saham dalam simpanan yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*); (iv) pengeluaran saham-saham baru Perseroan sejumlah 5.935.988.956 (lima miliar sembilan ratus tiga puluh lima juta sembilan ratus delapan puluh delapan sembilan ratus lima puluh enam)saham baru, dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) per lembar saham yang akan dilaksanakan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana, yang terdiri dari: (x) sejumlah 2.066.326.531 (dua miliar enam puluh enam juta tiga ratus dua puluh enam ribu lima ratus tiga puluh satu) saham, dalam rangka pelaksanaan konversi atas *Mandatory Convertible Bond* yang telah diterbitkan Perseroan kepada PT First Global Utama; (y) sejumlah 2.066.326.531 (dua miliar enam puluh enam juta tiga ratus dua puluh enam ribu lima ratus tiga puluh satu) saham, dalam rangka pelaksanaan konversi atas *Mandatory Convertible Bond* yang telah diterbitkan Perseroan kepada PT Semangat Bambu Runcing; dan (z) sejumlah 1.803.335.894 (satu miliar delapan ratus tiga juta tiga ratus tiga puluh lima ribu delapan ratus sembilan puluh empat) saham, dalam rangka pelaksanaan konversi atas konversi atas seluruh tagihan berdasarkan Perjanjian Pinjaman IIH; dan (v) penerbitan saham baru dalam rangka program MESOP sejumlah sebanyak 2,91% (dua koma sembilan satu persen) atau sejumlah sebanyak 703.595.300 (tujuh ratus tiga juta lima ratus sembilan puluh lima ribu tiga ratus) saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana.

Kegiatan usaha yang sedang dijalankan oleh Perseroan adalah manajemen artis dengan berfokus untuk mencari dan menciptakan artis baru dan potensial yang dapat mengakomodasi kebutuhan klien baik dari program-program di televisi, digital, off air dan lain-lain. Perseroan juga menjadi wadah yang memberikan rencana strategis dan taktis pada perkembangan bakat dan karir dari semua artis yang dimiliki oleh Perseroan.

Sedangkan Perseroan melalui Perusahaan Anak memiliki kegiatan usaha penyiaran televisi dan rumah produksi serta melakukan pengembangan digital platform sejak tahun 2013 baik melalui aplikasi, kanal YouTube, dan media sosial lainnya untuk menjangkau pangsa pasar yang lebih luas untuk melengkapi jangkauan terrestrial NET. Perseroan meluncurkan aplikasi Net Citizen Journalist pada tahun 2013. Pada tahun 2016, Perseroan meluncurkan (*soft launching*) aplikasi ZULU (OTT Platform), dan NET Connect (aplikasi penghubung antara TV dengan ponsel). Untuk mendukung hal tersebut Perseroan menambah sarana berupa *digital command center* yang berfungsi untuk melihat *performance* dan data dari aplikasi secara *real time*.

Perseroan tidak memiliki kejadian penting yang dapat mempengaruhi perkembangan usaha Perseroan dan Perseroan tidak memiliki sifat akibat dari kepailitan, atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau proses yang sejenis yang menyangkut Perseroan dan kelompok usaha Perseroan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Dalam perjalanannya, Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Putra Insan Permata menjadi PT Net Visi Media, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 121 tanggal 23 Maret 2017, dibuat dihadapan Notaris Yulia, Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-0007113.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 23 Maret 2017. Perubahan mengenai perubahan nama dan anggaran dasar Perseroan menjadi perusahaan terbuka, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 16 Tanggal 5 April 2019, yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0018938.AH.01.02.TAHUN 2019 Tanggal 8 April 2019. Sedangkan perubahan terakhir tercantum pada Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 38, tanggal 21 Oktober 2021, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta

Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan keputusan No. AHU-0058444.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 21 Oktober 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0183062.AH.01.11.Tahun 2021, tanggal 21 Oktober 2021, serta telah diberitahukan ke Menkumham dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0463435 tanggal 21 Oktober 2021 juncto Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 61, tanggal 29 November 2021, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan keputusan No. AHU-0068107.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 29 November 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0210243.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 29 November 2021, serta telah diberitahukan ke Menkumham dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0479085 tanggal 29 November 2021.

Tahun 2004 - Pendirian

Sesuai Akta Pendirian Nomor 8 tanggal 23 Juli 2004, yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	500	500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Tri Puji Astuti	63	63.000.000	50,00
Siti Wuryani	63	63.000.000	50,00
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	126	126.000.000	100,00
Total Saham dalam Portepel	374	374.000.000	

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah memperoleh perizinan sebagai berikut:

No.	Jenis Izin/Persetujuan	Nomor	Institusi	Keterangan
1.	Surat Keterangan Domisili	125/27.1BU/31.74.02.1002/-071.562/e/2019	UPTSP Karet Semanggi	Masa berlaku s/d 29 April 2024
2.	NPWP	02.356.095.6-077.000	Dirjen Pajak	Masa berlaku s/d dicabut
3.	SIUP	139/AC.1.7/31.74/-1.824.27/e/2018	UPTSP DKI Jakarta Selatan	Masa berlaku s/d dicabut
4.	Tanda Daftar Perusahaan	09.03.1.70.114028	UPTSP DKI Jakarta Selatan	Masa berlaku s/d 21 Desember 2023
5.	Nomor Induk Berusaha	8120313132495	Online Single Submission	Tidak terdapat masa berlaku,

B. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Merujuk pada ketentuan POJK 8/2017, riwayat struktur permodalan serta kepemilikan saham dalam Perseroan untuk 3 tahun terakhir, yaitu sebagai berikut:

Tahun 2018

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham Perseroan No. 113, tanggal 31 Mei 2018, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan keputusan No. AHU-0011989.AH.01.02.Tahun 2018, tanggal 31 Mei 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0075805.AH.01.11.Tahun 2018, tanggal 31 Mei 2018, yang telah diberitahukan ke Menkumham dan dicatat dalam *database* Sisminbakum Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0211380, tanggal 31 Mei 2018; dan Surat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03.0211379, tanggal 31 Mei 2018, yang antara

lain memuat persetujuan sehubungan dengan: (i) perubahan status Perseroan yang semula perseroan terbatas tertutup menjadi perseroan terbatas terbuka; (ii) perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan; (iii) penyesuaian anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi perseroan terbatas terbuka dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; (iv) pengeluaran saham-saham baru Perseroan sejumlah 1.078.001.400 (satu miliar tujuh puluh delapan seribu empat ratus) saham baru, dengan nilai Rp100,00 (seratus Rupiah) per lembar saham, yang dikeluarkan dari saham dalam simpanan yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*); (v) pengeluaran saham-saham baru dalam rangka pelaksanaan konversi *Mandatory Convertible Bonds* sebanyak 4.269.933.288 (empat miliar dua ratus enam puluh sembilan juta sembilan ratus tiga puluh tiga ribu dua ratus delapan puluh delapan) saham baru dengan nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) per lembar saham yang akan dilaksanakan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana; dan (vi) pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan (**"Akta No. 113/2018"**).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham Perseroan No. 18, tanggal 4 Oktober 2018, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan keputusan No. AHU-0020653.AH.01.02.Tahun 2018, tanggal 4 Oktober 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0131458.AH.01.11.Tahun 2018, tanggal 4 Oktober 2018, yang telah diberitahukan ke Menkumham dan dicatat dalam *database* Sisminbakum Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0249609, tanggal 4 Oktober 2018; dan Surat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03.0249609, tanggal 4 Oktober 2018, yang antara lain memuat persetujuan sehubungan dengan: (i) perubahan status Perseroan yang semula perseroan terbatas terbuka menjadi perseroan terbatas tertutup; dan (ii) perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan status menjadi perseroan terbatas tertutup (**"Akta No. 18/2018"**).

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.100- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	65.000.000.000	6.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Sinergi Lintas Media	16.751.872.184	1.675.187.218.400	99,9999
PT Indika Inti Holdiko	10.000	1.000.000	0,00001
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	16.751.882.184	1.675.188.218.400	100,0000
Total dalam Portepel	48.248.117.816	4.824.811.781.600	

Tahun 2019

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham Perseroan No. 16, tanggal 5 April 2019, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan keputusan No. AHU-0018938.AH.01.02.Tahun 2019, tanggal 8 April 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0057198.AH.01.11.Tahun 2019, tanggal 8 April 2019, serta telah diberitahukan ke Menkumham dan dicatatkan di dalam *database* Sisminbakum Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0190628, tanggal 8 April 2019, yang antara lain memuat persetujuan sehubungan dengan: (i) perubahan status Perseroan dari semula Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka; (ii) perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan; (iii) penyesuaian anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi perseroan terbatas terbuka dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan

Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan terbuka; dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; (iv) pengeluaran saham-saham baru Perseroan sejumlah 1.078.001.400 (satu miliar tujuh puluh delapan seribu empat ratus) saham baru, dengan nilai Rp100,00 (seratus Rupiah) per lembar saham, yang dikeluarkan dari saham dalam simpanan yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*); (v) pengeluaran saham-saham baru dalam rangka pelaksanaan konversi *Mandatory Convertible Bonds* sebanyak 4.269.933.288 (empat miliar dua ratus enam puluh sembilan juta sembilan ratus tiga puluh tiga ribu dua ratus delapan puluh delapan) saham baru dengan nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) per lembar saham yang akan dilaksanakan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham Perseroan No. 15, tanggal 2 Juli 2019, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan keputusan No. AHU-0025096.AH.01.02.Tahun 2019, tanggal 5 Juli 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0104847.AH.01.11.Tahun 2019, tanggal 5 Juli 2019, yang telah diberitahukan ke Menkumham dan dicatat dalam *database* Sisminbakum Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0294559, tanggal 5 Juli 2019; dan Surat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0294559, tanggal 5 Juli 2019, yang antara lain memuat persetujuan sehubungan dengan: (i) perubahan status Perseroan yang semula perseroan terbatas terbuka menjadi perseroan terbatas tertutup; dan (ii) perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan status menjadi perseroan terbatas tertutup.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.100- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	65.000.000.000	6.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Sinergi Lintas Media	16.751.872.184	1.675.187.218.400	99,9999
PT Indika Inti Holdiko	10.000	1.000.000	0,00001
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	16.751.882.184	1.675.188.218.400	100,0000
Total dalam Portepel	48.248.117.816	4.824.811.781.600	

Tahun 2020

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 82, tanggal 22 Desember 2020, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan keputusan No. AHU-0085464.AH.01.02.Tahun 2020, tanggal 22 Desember 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0216719.AH.01.11.Tahun 2020, tanggal 22 Desember 2020, serta telah diberitahukan ke Menkumham dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0422749 tanggal 22 Desember 2020, sebagaimana telah diubah sebagian berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 95 tanggal 30 April 2021, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang antara lain memuat persetujuan sehubungan dengan: (i) perubahan status Perseroan dari semula Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka; (ii) perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan; (iii) penyesuaian anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi perseroan terbatas terbuka dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan terbuka; dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; (iv) pengeluaran saham-saham baru Perseroan sejumlah 612.244.800 (enam ratus dua belas juta dua ratus empat puluh empat ribu delapan ratus) saham saham baru, dengan nilai Rp100,00

(seratus Rupiah) per lembar saham, yang dikeluarkan dari saham dalam simpanan yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*); (v) pengeluaran saham-saham baru dalam rangka pelaksanaan konversi *Mandatory Convertible Bonds* sebanyak 4.269.933.288 (empat miliar dua ratus enam puluh sembilan juta sembilan ratus tiga puluh tiga ribu dua ratus delapan puluh delapan) saham baru dengan nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) per lembar saham yang akan dilaksanakan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana. (vi) pengeluaran saham-saham baru dalam rangka pelaksanaan pelaksanaan konversi atas atas seluruh tagihan yang dimiliki oleh PT Indika Inti Holdiko berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham sebanyak 1.342.009.064 (satu miliar tiga ratus empat puluh dua juta sembilan ribu enam puluh empat) saham baru dengan nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) per lembar saham yang akan dilaksanakan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana; dan (vii) penerbitan saham baru dalam rangka program (*Management and Employee Stock Option Plan* - MESOP) sejumlah sebanyak 3,00% (tiga koma nol nol persen) atau sejumlah sebanyak 689.282.000 (enam ratus delapan puluh sembilan juta dua ratus delapan puluh dua ribu) saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana.

Jumlah tersebut merupakan jumlah yang disetujui oleh pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 82, tanggal 22 Desember 2020, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, sebagaimana telah diubah sebagian berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 95 tanggal 30 April 2021, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, sehubungan dengan pelaksanaan konversi MCB FGU dan SBR..

Lebih lanjut, berdasarkan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham Perseroan No. 0045/NVM/Cir/CLD/IX/20-DP tanggal 30 September 2020 dan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham Perseroan No. 001/NVM/Cir/CLD/II/21-DP tanggal 10 Februari 2021, Perseroan telah Sehubungan dengan konversi atas Perjanjian Pemegang Saham IIH, Perseroan akan melaksanakan konversi Perjanjian Pemegang Saham IIH sebanyak 1.342.009.064 (satu miliar tiga ratus empat puluh dua juta sembilan ribu enam puluh empat) saham.

Dengan demikian, jumlah saham-saham baru yang diterbitkan Perseroan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak 6.224.187.152 (enam miliar dua ratus dua puluh empat juta seratus delapan puluh tujuh ribu seratus lima puluh dua) saham.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.100- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	65.000.000.000	6.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Sinergi Lintas Media	16.751.872.184	1.675.187.218.400	99,9999
PT Indika Inti Holdiko	10.000	1.000.000	0,00001
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	16.751.882.184	1.675.188.218.400	100,0000
Total dalam Portepel	48.248.117.816	4.824.811.781.600	

Tahun 2021

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 03, tanggal 02 Juni 2021, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan keputusan No. AHU-0031869.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 03 Juni 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0097553.AH.01.11.Tahun 2021, tanggal 03 Juni 2021, serta telah diberitahukan ke Menkumham dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0347402 tanggal 03 Juni 2021, yang antara lain memuat persetujuan sehubungan dengan: (i) perubahan status Perseroan yang semula perseroan terbatas terbuka menjadi perseroan tertutup dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Net Visi Media; dan (ii) perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi perseroan terbatas tertutup untuk disesuaikan dengan perundang-undangan yang berlaku.

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 04 tanggal 2 Juli 2021, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan keputusan No. AHU-0037814.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 2 Juli 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0116994.AH.01.11.Tahun 2021, tanggal 2 Juli 2021, serta telah diberitahukan ke Menkumham dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0415209 tanggal 2 Juli 2021, yang antara lain memuat persetujuan sehubungan dengan: (i) perubahan status Perseroan dari semula Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka; (ii) perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan; (iii) penyesuaian anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi perseroan terbatas terbuka dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan terbuka; Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; (iv) pengeluaran saham-saham baru Perseroan sejumlah 612.244.800 (enam ratus dua belas juta dua ratus empat puluh empat ribu delapan ratus) saham saham baru, dengan nilai Rp100,00 (seratus Rupiah) per lembar saham, yang dikeluarkan dari saham dalam simpanan yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering); (v) pengeluaran saham-saham baru dalam rangka pelaksanaan konversi Mandatory Convertible Bonds sebanyak 4.269.933.288 (empat miliar dua ratus enam puluh sembilan juta sembilan ratus tiga puluh tiga ribu dua ratus delapan puluh delapan) saham baru dengan nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) per lembar saham yang akan dilaksanakan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana. (vi) pengeluaran saham-saham baru dalam rangka pelaksanaan pelaksanaan konversi atas atas seluruh tagihan yang dimiliki oleh PT Indika Inti Holdiko berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham sebanyak 1.342.009.064 (satu miliar tiga ratus empat puluh dua juta sembilan ribu enam puluh empat) saham baru dengan nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) per lembar saham yang akan dilaksanakan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana; dan (vii) penerbitan saham baru dalam rangka program (Management and *Employee Stock Option Plan* - MESOP) sejumlah sebanyak 3,00% (tiga koma nol nol persen) atau sejumlah sebanyak 689.282.000 (enam ratus delapan puluh sembilan juta dua ratus delapan puluh dua ribu) saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana.

Perubahan terakhir tercantum Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 38, tanggal 21 Oktober 2021, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan keputusan No. AHU-0058444.AH.01.02. Tahun 2021, tanggal 21 Oktober 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0183062.AH.01.11.Tahun 2021, tanggal 21 Oktober 2021, serta telah diberitahukan ke Menkumham dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0463435 tanggal 21 Oktober 2021 juncto Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 61, tanggal 29 November 2021, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan keputusan No. AHU-0068107.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 29 November 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0210243.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 29 November 2021, serta telah diberitahukan ke Menkumham dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0479085 tanggal 29 November 2021, yang antara lain memuat persetujuan sehubungan dengan: (i) perubahan status Perseroan dari semula Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka; (ii) penyesuaian anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan No. IX.J.1, Peraturan OJK No. 15/2020, Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik dan Peraturan OJK No. 33/2014; (iii) pengeluaran saham-saham baru Perseroan sebanyak 765.306.100 (tujuh ratus enam puluh lima juta tiga ratus enam ribu seratus) saham baru, dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) per lembar saham, yang

dikeluarkan dari saham dalam simpanan yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*); (iv) pengeluaran saham-saham baru Perseroan sejumlah 5.935.988.956 (lima miliar sembilan ratus tiga puluh lima juta sembilan ratus delapan puluh delapan sembilan ratus lima puluh enam)saham baru, dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) per lembar saham yang akan dilaksanakan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana, yang terdiri dari: (x) sejumlah 2.066.326.531 (dua miliar enam puluh enam juta tiga ratus dua puluh enam ribu lima ratus tiga puluh satu) saham, dalam rangka pelaksanaan konversi atas *Mandatory Convertible Bond* yang telah diterbitkan Perseroan kepada PT First Global Utama; (y) sejumlah 2.066.326.531 (dua miliar enam puluh enam juta tiga ratus dua puluh enam ribu lima ratus tiga puluh satu) saham, dalam rangka pelaksanaan konversi atas *Mandatory Convertible Bond* yang telah diterbitkan Perseroan kepada PT Semangat Bambu Runcing; dan (z) sejumlah 1.803.335.894 (satu miliar delapan ratus tiga juta tiga ratus tiga puluh lima ribu delapan ratus sembilan puluh empat) saham, dalam rangka pelaksanaan konversi atas konversi atas seluruh tagihan berdasarkan Perjanjian Pinjaman IIH; dan (v) penerbitan saham baru dalam rangka program MESOP sejumlah sebanyak 2,91% (dua koma Sembilan satu persen) atau sejumlah sebanyak 703.595.300 (tujuh ratus tiga juta lima ratus sembilan puluh lima ribu tiga ratus) saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana, pelaksanaan konversi dan MESOP.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tanggap Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.100- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	65.000.000.000	6.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Sinergi Lintas Media	16.751.872.184	1.675.187.218.400	99,9999
PT Indika Inti Holdiko	10.000	1.000.000	0,00001
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	16.751.882.184	1.675.188.218.400	100,0000
Total dalam Portepel	48.248.117.816	4.824.811.781.600	

C. PENGURUS DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 02 tanggal 1 April 2021, yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris Kota Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan ke Menkumham dan dicatat di dalam database Sisminbakum Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan di Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0214300 tanggal 5 April 2021 telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0061945.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 5 April 2021, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Lie Halim
 Komisaris : Unggul Santoso
 Komisaris Independen : Clifford David Rees

Direksi

Direktur Utama : Deddy Hariyanto
 Direktur : Azuan Syahril
 Direktur : Ferry
 Direktur : Surya Hadiwinata
 Direktur : Yeni Priana
 Direktur : Fendy Nagasaputra

Lama masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah selama 5 (lima) tahun. Pembentukan dan pengaturan Dewan Komisaris dan Direksi telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan Nomor 33/POJK.04/2014, termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan dan pemenuhan kualifikasi yang wajib dimiliki oleh Direksi.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.



Lie Halim

Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia berusia 61 tahun, menyelesaikan pendidikan Ilmu Manajemen, pada Universitas Katolik Parahyangan Bandung pada tahun 1985.

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2021 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 2026 sesuai dengan anggaran dasar.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan:

2013 - 2015	Direktur, PT Surya Citra Media (SCTV)
2011 - 2013	Direktur Utama, PT Indosiar Visual Mandiri
2003 - 2011	Direktur Pemasaran, PT Surya Citra Media (SCTV)
2002 - 2003	Direktur Pemasaran, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI)
1990 - 2002	Manajer Penjualan, PT Surya Citra Media (SCTV)



Unggul Santoso

Komisaris

Warga negara Indonesia berusia 49 tahun, memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 1996.

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2020 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 2024 sesuai dengan anggaran dasar.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan:

2019 - sekarang	Komisaris, PT Industri Mitra Media
2019 - sekarang	Komisaris, Perseroan
2019 - sekarang	Komisaris, PT Sinergi Lintas Media
2016 - sekarang	Komisaris, PT Solar Services Indonesia
2016 - sekarang	Direktur, PT Kawarna Energi Corpindo
2013 - sekarang	Komisaris Utama, PT Daya Lestari
2008 - sekarang	Senior Vice President Corporate Legal, PT Teladan Resources
2003 - 2008	Konsultan Hukum, Melidarsa & Co
1996 - 2003	Konsultan Hukum, Hadiputranto, Hadinoto & Partners



Clifford David Rees
Komisaris Independen

Warga negara Indonesia berusia 64 tahun, menempuh pendidikan di Dyffryn Comp. School pada tahun 1966 sampai dengan tahun 1974, dan di University Of Cardiff pada tahun 1974 sampai dengan tahun 1977 dan memperoleh gelar Bachelor of Science.

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2018 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 2023 sesuai dengan anggaran dasar.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan:

2019 – sekarang	Komisaris Utama Balimoon Group
2018 – sekarang	Komisaris Independen PT AJ Sequis Financial
2016 – sekarang	Komisaris Independen Net Media Group
2016 – 2020	Komisaris Independen PT Asuransi Parolamas
1984 – 2015	<i>Partner</i> , PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia Advisory
1980 – 1984	<i>Manager</i> , PricewaterhouseCoopers (PwC) Melbourne
1977 – 1980	<i>Assistant Manager</i> , Touche Ross London

Pelatihan:

2013	Speaker of APEC Pre-CEO Summit Conference, BKPM Indonesia
2010 – 2015	PwC Annual Global Financial Services Seminars, PwC
2007	Blue Ocean Strategy, INSEAD
2000 - 2015	Annual Professional Education Compliance, Institute of Chatered Accounts England and Wales



Deddy Hariyanto
Direktur Utama

Warga negara Indonesia berusia 47 tahun, memperoleh gelar BSc Industrial Engineering di Northeastern University, Boston di Amerika Serikat pada tahun 1993 dan memperoleh MSc Industrial Management di Stanford University, San Fransisco di Amerika Serikat pada tahun 1994.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2019 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 2024 sesuai dengan anggaran dasar.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan:

2019 – sekarang	Direktur Utama Perseroan
2019 – sekarang	Direktur PT Indika Inti Investindo
2015 – 2019	Komisaris Perseroan
2015 – 2019	Komisaris PT Travira Air
2015 – 2019	<i>Executive Director</i> , Standard Chartered Private Equity Ltd.
2004 – 2015	CEO PT Polypet Karyapersada
2003 – 2006	CEO PT Petrokimia Nusantara Interindo
2001 – 2015	Direktur PT Indika Multimedia
1995 – 2001	<i>Senior Associate</i> , McKinsey & Company
1994 – 1995	Manager Management Information System AT&T Network System Bell Labs



Azuan Syahril
Direktur

Warga negara Indonesia berusia 52 tahun, menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katholik Parahyangan, Bandung pada tahun 1985 sampai dengan tahun 1991

Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2017 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 2023 sesuai dengan anggaran dasar.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan:

2017 – sekarang	Direktur Perseroan
2012 – sekarang	Direktur Operasional PT Net Mediatama Televisi
2006 – 2012	<i>Division Head Technical & Production services</i> PT Duta Visual Nusantara Tivi 7 (Trans 7)
2005 – 2012	<i>Division Head Technical & Production services</i> PT Televisi Transformasi Indonesia (Trans TV)
2001 – 2004	<i>Departement Head Production Services</i> PT Televisi Transformasi Indonesia (Trans TV)
1998 – 2001	Eksekutif Produser PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar)
1994 – 1997	Supervisor Kreatif PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar)
1991 – 1993	Redaktur dan <i>Announcer</i> PT Radio Ramako



Ferry
Direktur

Warga negara Indonesia berusia 46 tahun, memperoleh gelar Magister Hukum di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2015; Sarjana Akuntansi, Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 1996; dan Sarjana Hukum, Jurusan Hukum Bisnis di Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 1994.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2017 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 2023 sesuai dengan anggaran dasar.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan:

2017 – sekarang	Direktur pada Perseroan
2015 – sekarang	<i>Corporate Finance and Legal Director</i> pada PT Net Mediatama Televisi
2006 – 2015	<i>In House General Legal Counsel</i> pada PT Central Proteina Prima Tbk.
2001 – 2006	<i>General Manager Corporate Legal Affairs Departement</i> pada Asia Pulp & Paper (<i>Corporate Legal Departement</i>)
1999 – 2001	<i>Assistant Manager Loan Departement</i> pada PT Fuji BII (sekarang PT Bank Mizuho)
1996 – 1999	Supervisor pada <i>Tax and Legal Group</i> Kantor Konsultan Prasetyo Utomo (Arthur Andersen – Jakarta)
1994 – 1996	Advokat pada Kantor O.C Kaligis Law Firm



Fendy Nagasaputra

Direktur

Warga Negara Indonesia berusia 61 tahun, menyelesaikan pendidikan di Fakultas Manajemen Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan Bandung pada tahun 1985.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2021 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 2026 sesuai dengan anggaran dasar.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan:

2017 - sekarang	Direktur, PT Cipta Artha Nadya (Connected Indonesia)
2008 - sekarang	Direktur, PT Griya Tiga Intan
2014 - 2017	Direktur, PT Net Mediatama Televisi
2004 - 2013	Direktur, PT Polypet Karyapersada
2004 - 2006	Direktur, PT Petrokimia Nusantara Interindo
2004 - 2006	Direktur, PT Fatra Polindo Tbk.
2003 - 2004	Direktur, PT Argo Pantes Tbk.
1999 - 2003	Direktur, PT Pindo Deli Pulp & Paper Tbk.
1986 - 1999	Direktur, PT Bank International Indonesia Tbk.



Surya Hadiwinata

Direktur

Warga negara Indonesia berusia 39 tahun, menempuh pendidikan Electrical Engineering di Curtin University of Technology pada tahun 2000 sampai dengan tahun 2003, dan memperoleh gelar Bachelor of Engineering.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2021 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 2026 sesuai dengan anggaran dasar.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan:

2019 - 2020	Chief Commercial Officer, PT MOLA TV
2016 - 2019	Sales & Marketing Director, PT MNC Televisi N e t w o r k / iNews (MNC Group)
2016 - 2016	Senior Vice President of Sales & Marketing, MNC Media Integration (MNC Group)
2015 - 2015	Senior Vice President of Sales & Marketing, PT Indosiar Visual Mandiri (EMTEK Group)
2014 - 2015	General Manager of Marketing, PT Indosiar Visual Mandiri (EMTEK Group)
2011 - 2014	Head of Finance Division (Treasury, Finance Planning and Analysis), PT Indosiar Visual Mandiri (EMTEK Group)
2008 - 2011	Senior Business Analyst, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Holding Company)
2007 - 2008	Account Manager, PT Abhimata Citra Abadi
2005 - 2007	Acting Senior Reliability Engineer, Western Power Corporation, Perth, Western Australia
2004 - 2005	Electrical Engineer, Alliance Power and Data, Perth, Western Australia



Yeni Priana
Direktur

Warga negara Indonesia berusia 52 tahun, menempuh pendidikan pada Ilmu Politik, Universitas Indonesia pada tahun 1987.

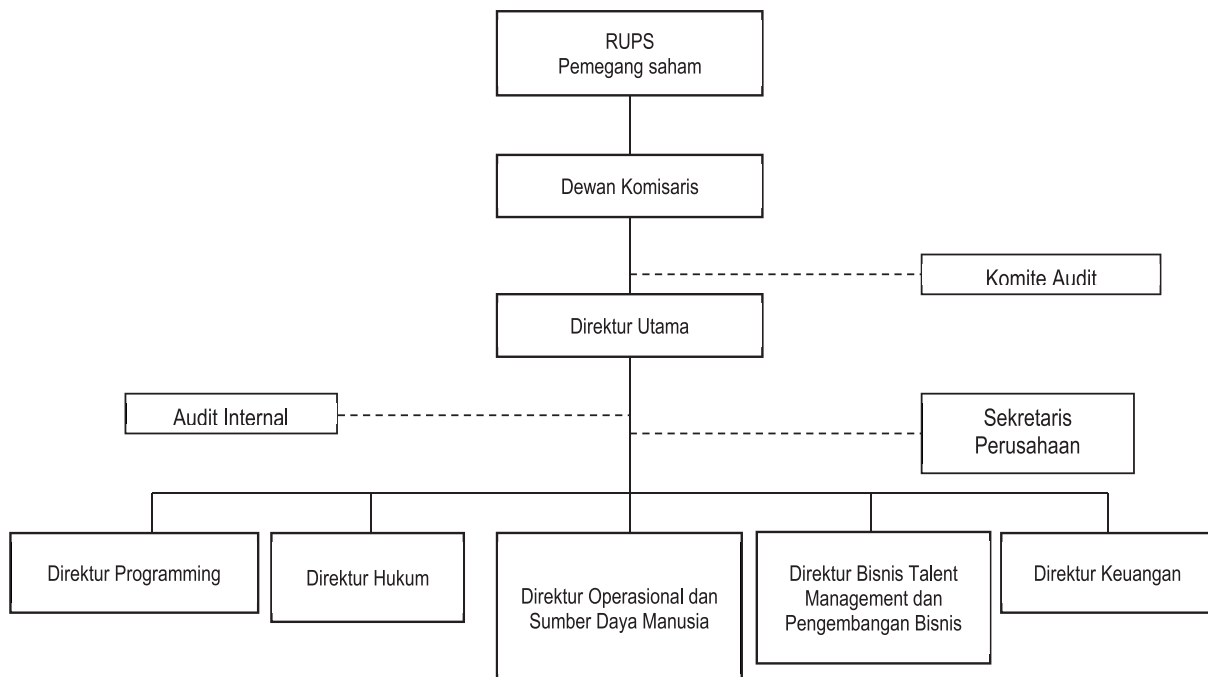
Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2021 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 2026 sesuai dengan anggaran dasar.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan:

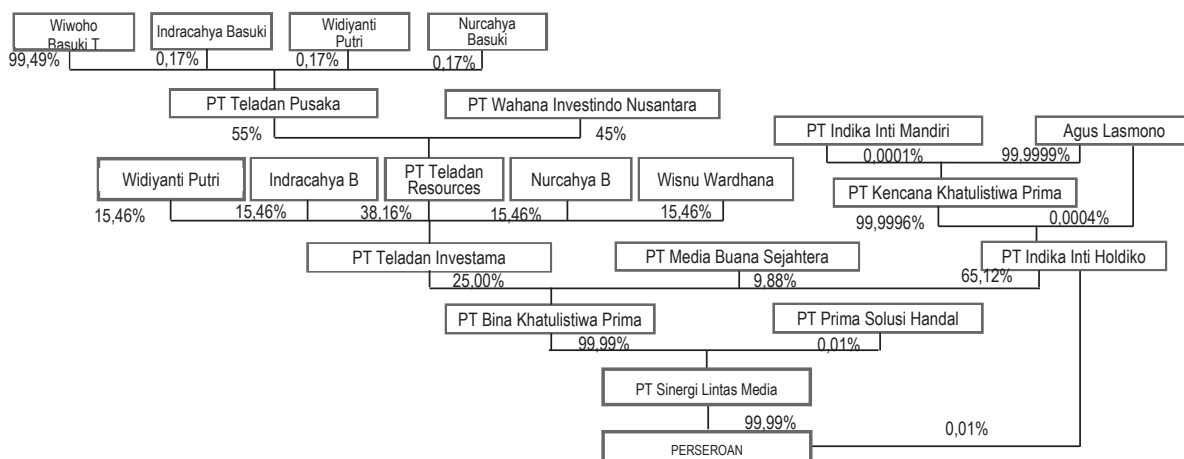
2015 - 2020	Director of Programming, Rajawali Televisi (RTV)
2015 - 2015	General Manager Programming, PT Lativi Media Karya(TVOne)
2014 - 2014	Division Head Programming, Rajawali Televisi (RTV)
2013 - 2014	Division Head Programming, PT Indosiar Visual Mandiri (EMTEK Group)
2008 - 2018	Dosen, Institut Kesenian Jakarta
2004 - 2013	Division Head Programming, PT Surya Citra Media/SCTV (EMTEK Group)
1999 - 2001	Senior Research Executive, Marketing Research Indonesia (MRI)
1995 - 1999	Business Development Staff, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI)
1993 - 1995	Research Executive, MARS Research Specialist

D. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN



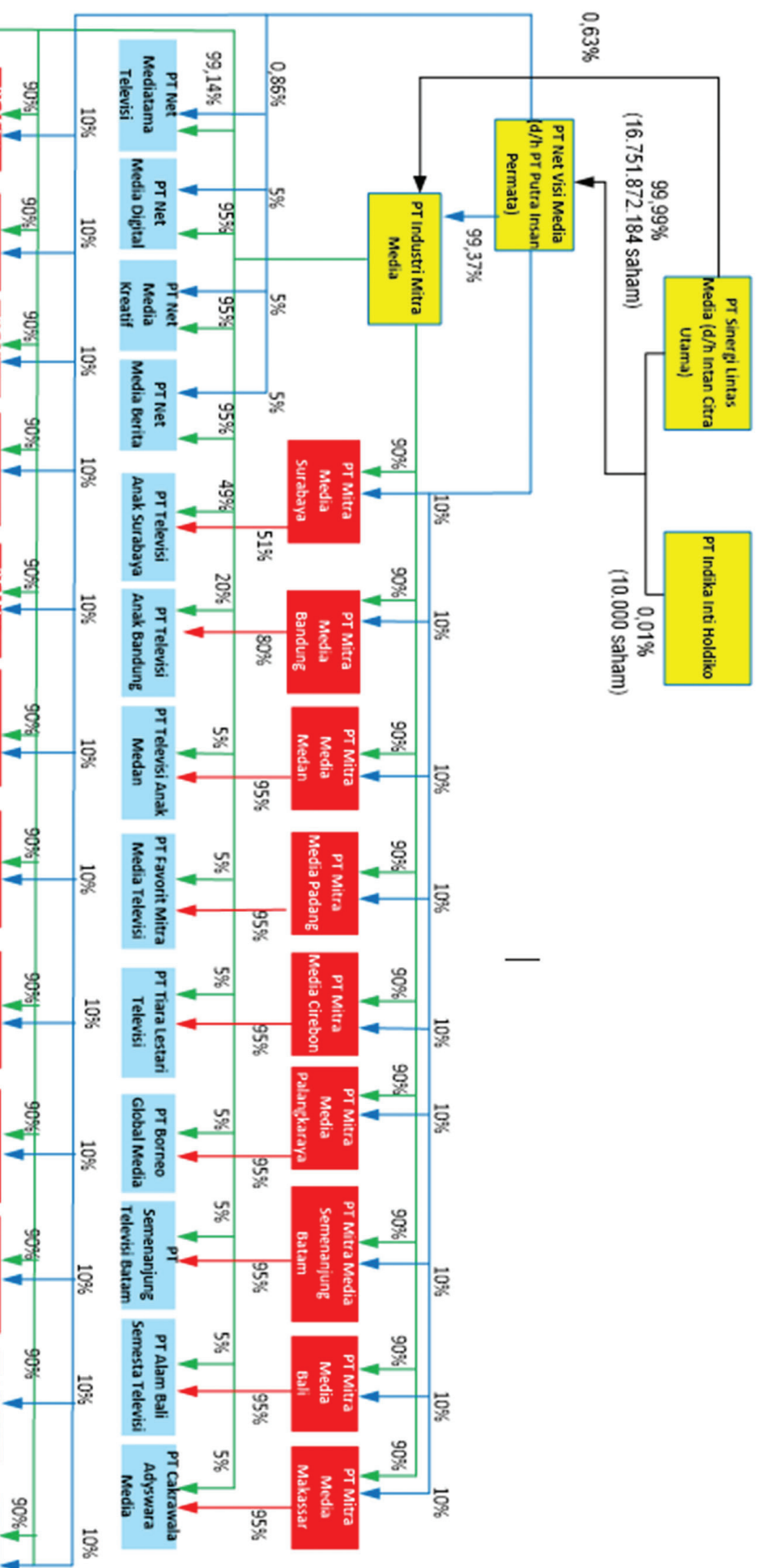
E. STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM DAN PERUSAHAAN ANAK

Struktur Hubungan Kepemilikan

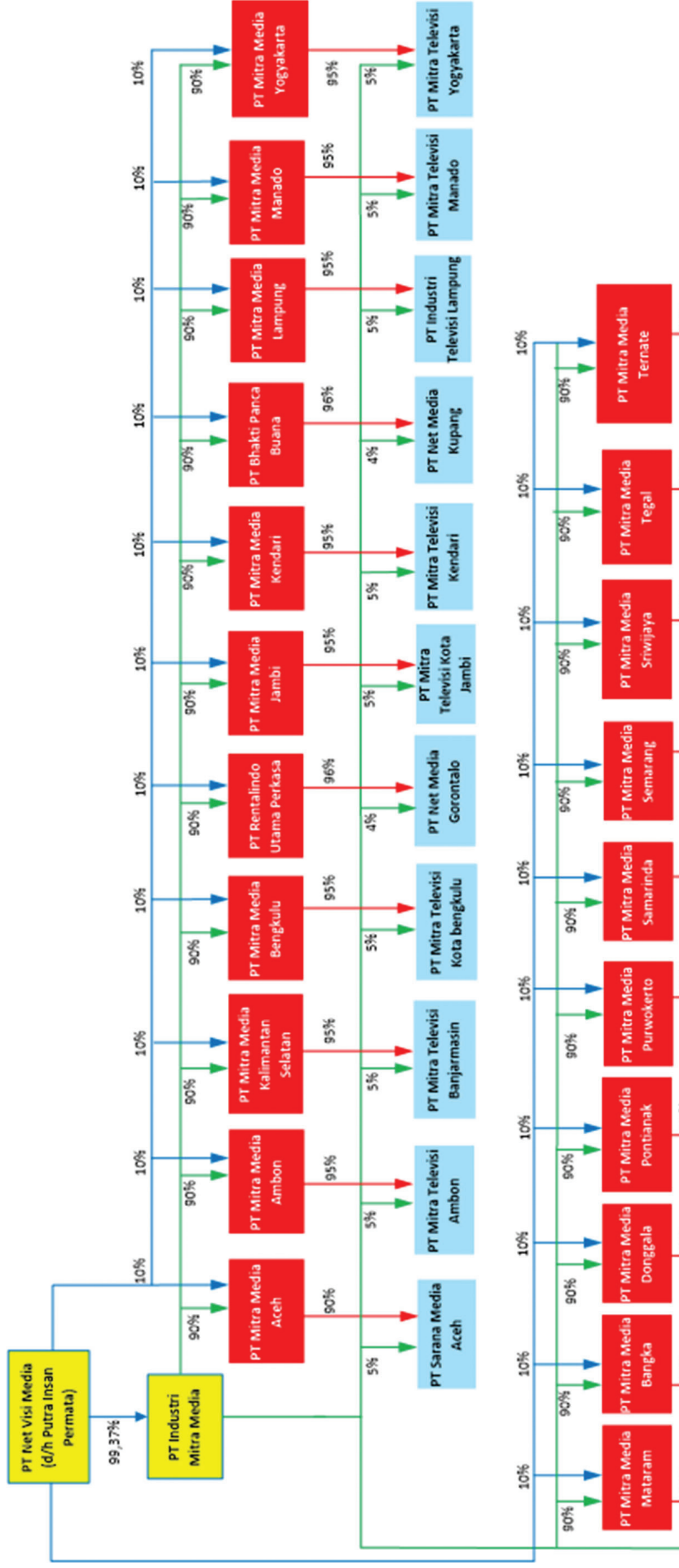


Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, pihak pengendali dan pihak yang menjadi ultimate shareholders Perseroan adalah PT Sinergi Lintas Media yang dikendalikan oleh Agus Lasmono.

Struktur Hubungan Kepemilikan (Lanjutan)



Struktur Hubungan Kepemilikan (Lanjutan)



Pada tanggal prospektus ini diterbitkan, pihak pengendali Perseroan adalah PT Sinergi Lintas Media yang dikendalikan oleh Agus Lasmono. Pengendalian Agus Lasmono pada perusahaan lain dalam Grup Perseroan telah diungkapkan.

Selain Perseroan, SLM memiliki kepemilikan saham dalam PT Industri Mitra Media, hal ini telah diungkapkan.

Hubungan Kepengurusan dan Pengawasan

Nama	Perseroan	SLM	IMM	NMTV
Lie Halim	KU	KU	-	-
Johandi Kumaheri	-	-	KU	K
Unggul Santoso	K	K	K	-
Clifford David Rees	KI	KI	KI	-
Deddy Hariyanto	DU	DU	DU	DU
Azuan Syahril	D	D	D	D
Ferry	D	D	D	D
Surya Hadiwinata	D	D	-	-
Yeni Priana	D	D	-	-
Fendy Nagasaputra	D	D	-	-

Keterangan:

KU : Komisaris Utama

K : Komisaris

KI : Komisaris Independen

DU : Direktur Utama

D : Direktur

DI : Direktur Independen

Tidak ada hubungan keluarga antara direksi dan komisaris serta dengan *ultimate shareholder*.

Keterangan singkat mengenai PT Sinergi Lintas Media selaku pengendali Perseroan adalah sebagai berikut:

PT Sinergi Lintas Media ("SLM")

1. Umum

SLM, berkedudukan di Jakarta adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. SLM didirikan pertama kali dengan nama PT Intan Citra Utama berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 9 tanggal 23 Juli 2004, dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No. C-22197.HT.01.01.TH.2004 tanggal 3 September 2004.

2. Kegiatan usaha

SLM merupakan pemegang saham Perseroan sebagai induk perusahaan, kegiatan usaha SLM berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham No. 43 tanggal 2 September 2019, yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0074264.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 24 September 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0178036.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 24 September 2019, adalah sebagai berikut:

- (1) maksud dan tujuan SLM ialah berusaha dalam bidang:
 - i. Aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi, dan dana pension;
 - ii. Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen; dan
 - iii. Aktivitas konsultasi manajemen.

(2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, SLM dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

i. Aktivitas Perusahaan Holding:

Mencakup kegiatan dari perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

ii. Aktivitas Kantor Pusat:

Mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau enterprise; pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang.

iii. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya:

Mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural economist pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

Namun sampai dengan saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan oleh SLM adalah penyertaan modal pada beberapa Perusahaan Anak.

3. Susunan Pengurus SLM

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham No. 142 tanggal 31 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan ke Menkumham dan dicatat di dalam database Sisminbakum Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0244228 tanggal 19 April 2021 telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0071216.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 19 April 2021, susunan pengurus SLM adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama	:	Lie Halim
Komisaris	:	Unggul Santoso
Komisaris Independen	:	Clifford David Rees

Direksi

Direktur Utama	:	Deddy Hariyanto
Direktur	:	Azuan Syahril
Direktur	:	Ferry
Direktur	:	Surya Hadiwinata
Direktur	:	Yeni Priana
Direktur	:	Fendy Nagasaputra

4. Struktur Permodalan Dan Susunan Pemegang Saham SLM

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 219 tanggal 23 Desember 2017, yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0001181.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 19 Januari 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0007054.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 19 Januari 2018, struktur permodalan SLM adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.100 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	40.000.000.000	4.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :	10.995.885.289	1.099.588.528.900	
PT Bina Khatulistiwa Prima	10.995.875.289	1.099.587.528.900	99,99
PT Prima Solusi Handal	10.000	1.000.000	0,01
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.995.885.289	1.099.588.528.900	100,00
Total Saham dalam Portepel	29.004.114.711	2.900.411.471.100	

5. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Berikut ini adalah Ikhtisar Data Keuangan SLM yang diambil dari laporan keuangan periode 7 (tujuh) bulan per 31 Juli 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Laporan Posisi Keuangan

(Rp juta)

Uraian	31 Juli	2020	31 Desember	
	2021		2019	2018
Total Aset	1.651.659	1.751.343	2.246.827	2.386.027
Total Liabilitas	2.598.136	2.645.685	3.166.320	3.307.427
Total Ekuitas	(946.478)	(894.342)	(919.493)	(921.400)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(Rp juta)

Uraian	31 Juli	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020	2020	2019	2018
PENDAPATAN	282.937	209.987	446.490	519.835	708.186
BEBAN PROGRAM DAN SIARAN	187.173	154.710	311.043	384.250	374.341
LABA BRUTO	95.764	55.277	135.447	135.584	333.845
Beban umum dan administrasi	(146.715)	(139.719)	(258.709)	(276.723)	(317.568)
Beban keuangan	(72.191)	(84.135)	(153.116)	(218.202)	(221.613)
Rugi atas penghapusan persediaan	-	-	(43.267)	-	-
Pendapatan bunga	32	170	218	1.198	9.507
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(26.990)	(59.295)	(25.488)	40.275	(61.190)
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	-	-	-	(25)	(1.205)
Rugi atas pelepasan Perusahaan Anak	-	(13)	(13)	-	-
Pendapatan (beban) lain-lain – neto	(1.989)	1.215	(117.339)	4.601	20.982
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(148.112)	(228.928)	(462.266)	(313.292)	(237.243)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2.777	(229.858)	(178.517)	(86.031)	(8.719)
RUGI NETO	(145.336)	(458.786)	(640.783)	(399.323)	(245.962)

Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.598	(429)	(1.753)	(5.026)	(2.132)
Beban (manfaat) pajak penghasilan terkait	(520)	90	355	1.257	533
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan	2.078	(339)	(1.398)	(3.770)	(1.599)
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(143.258)	(459.125)	(642.181)	(403.093)	(247.560)
RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik Perseroan	145.336	458.786	(640.782)	(399.323)	(245.961)
Kepentingan nonpengendali	-	(1)	-	-	-
Rugi neto tahun berjalan	(145.336)	(458.786)	(640.783)	(399.323)	(245.961)
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik Perseroan	143.258	459.125	(642.180)	(403.093)	(247.560)
Kepentingan nonpengendali	-	(1)	-	-	-
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(143.258)	(459.125)	(642.181)	(403.093)	(247.560)

Rasio-rasio Penting

Uraian	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
Pertumbuhan				
Pendapatan	34,74%	-14,11%	-26,60%	8,61%
Laba Bruto	73,24%	-0,10%	-59,39%	244,78%
Beban Umum dan Administrasi	5,01%	-6,54%	-12,86%	-1,73%
Rugi Neto	-68,32%	60,45%	32,06%	-43,13%
Aset	-5,69%	-22,05%	-5,83%	-0,46%
Liabilitas	-1,80%	-16,45%	-4,27%	7,15%
Ekuitas	5,83%	-2,74%	-0,21%	33,60%
Common Size				
Marjin Laba Bruto	33,85%	30,34%	26,08%	47,14%
Marjin Rugi Sebelum Pajak	-52,35%	-103,52%	-60,27%	-33,50%
Marjin Rugi Neto	-51,37%	-143,50%	-76,82%	-34,73%
Marjin Rugi Komprehensif	-50,63%	-143,83%	-77,54%	-34,96%
Rentabilitas				
Laba Neto Terhadap Ekuitas (ROE)	15,36%	71,65%	43,43%	26,69%
Laba Neto Terhadap Aset (ROA)	-8,80%	-36,59%	-17,77%	-10,31%
Solvabilitas (x)				
Aset Terhadap Liabilitas	0,64	0,66	0,29	0,29
Liabilitas Terhadap Aset	1,57	1,51	1,41	1,39
Liabilitas Terhadap Ekuitas	-2,75	-2,96	-3,44	-3,59
Utang Terhadap Ekuitas	-2,20	-2,42	-2,50	-2,32
Likuiditas (x)				
Rasio Lancar	2,23	0,72	1,59	1,02
Efisiensi (x)				
Perputaran Aset	0,17	0,22	0,22	0,30

F. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia yang berkualitas baik dan memiliki pengetahuan serta ketrampilan yang cakap merupakan modal yang penting dalam sebuah perusahaan. Strategi dan tujuan jangka panjang yang akan dicapai oleh Perseroan, juga tergantung kepada kemampuan mendayagunakan sumber daya manusia yang dimiliki.

PT Net Mediatama Televisi (“**NMTV**”) memiliki Peraturan Perusahaan yang telah didaftarkan pada Direktorat Jendral Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan telah memperoleh keputusan Direktur Jendral Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep. 9164 tahun 2014 tanggal 4 November 2014, yang pada saat Prospektus ini diterbitkan, masih dalam proses perpanjangan. Peraturan Perusahaan ini dibuat untuk menjadi pegangan bagi NMTV maupun karyawan yang berisikan tentang hak-hak dan kewajiban masing-masing pihak dengan tujuan memelihara hubungan baik dan harmonis antara NMTV dan karyawan dalam usaha bersama meningkatkan kesejahteraan karyawan dan kelangsungan NMTV.

Oleh karena itu Perseroan dan Perusahaan Anak selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia yang dimilikinya, dengan secara teratur melakukan pelatihan baik secara internal maupun eksternal dalam rangka mewujudkan strategi usaha serta pengembangan usaha Perseroan di masa mendatang.

Selain itu rasa kebersamaan di antara semua karyawan terus dibina dengan baik sehingga diperoleh hubungan industrial antara Perseroan dengan seluruh karyawan yang harmonis. Dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Perseroan senantiasa berusaha meningkatkan kesejahteraan karyawan. Dengan demikian diharapkan dalam jangka panjang hal tersebut dapat memupuk loyalitas dan meningkatkan rasa ikut memiliki di kalangan karyawan.

Di samping itu, Perseroan juga menyediakan sarana dan fasilitas untuk menunjang kesejahteraan karyawan di antaranya:

- a. BPJS Ketenagakerjaan;
- b. BPJS Kesehatan;
- c. Asuransi jiwa;
- d. Asuransi kesehatan;
- e. Tunjangan Hari Raya;
- f. Tunjangan pulsa;
- g. Tunjangan kehadiran;
- h. Bonus tahunan;
- i. Tunjangan jabatan;
- j. Tunjangan transpor;
- k. Tunjangan khusus.

Selama ini Perseroan telah memberikan gaji dan upah telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Propinsi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk sampai dengan periode 7 (tujuh) bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021, karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak berjumlah 888 orang.

Komposisi karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak menurut jenjang Jabatan, kelompok usia, tingkat pendidikan, aktivitas utama, lokasi, dan status kerja (tetap/ harian lepas) . Untuk periode 7 (tujuh) bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan – Perseroan dan Perusahaan Anak

Jabatan	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
Perseroan				
Direktur	6	6	5	5
Vice President	3	2	3	3
Asst. Vice President	3	4	4	5
Sales Group Head / Executive Producer	0	0	0	0
Section Head	5	2	2	2
Supervisor	6	6	9	9
Senior Staff	3	2	4	5
Staff	11	8	21	33
Non-Staff	0	0	0	0
Sub Total	37	30	48	62
Perusahaan Anak				
Direktur	0	0	0	0
Vice President	8	8	7	6
Asst. Vice President	15	17	19	27
Sales Group Head / Executive Producer	16	16	13	18
Section Head	32	35	39	53
Supervisor	103	110	124	152
Senior Staff	107	105	98	129
Staff	476	494	539	907
Non-Staff	94	96	93	136
Sub Total	851	881	932	1.428
Total	888	911	980	1.490

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia – Perseroan dan Perusahaan Anak

Usia	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
Perseroan				
> 50 tahun	6	6	5	5
41 - 50 tahun	9	9	8	9
31 - 40 tahun	13	10	20	23
25 - 30 tahun	7	4	13	20
18 - 24 tahun	2	1	2	5
Sub Total	37	30	48	62
Perusahaan Anak				
> 50 tahun	10	10	7	11
41 - 50 tahun	126	127	65	87
31 - 40 tahun	426	444	372	469
25 - 30 tahun	255	276	420	726
18 - 24 tahun	34	24	68	135
Sub Total	851	881	932	1.428
Total	888	911	980	1.490

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan – Perseroan dan Perusahaan Anak

Pendidikan	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020	2018	2018
Perseroan				
SLTP	0	0	0	0
SLTA (Sederajat)	2	2	2	2
Akademi / D3	1	1	3	3
Sarjana / S1	30	23	36	49
S2	4	4	7	8
Sub Total	37	30	48	62
Perusahaan Anak				
SLTP	4	3	2	2
SLTA (Sederajat)	98	103	102	147
Akademi / D3	86	91	88	144
Sarjana / S1	651	671	728	1115
S2	12	13	12	20
Sub Total	851	881	932	1.428
Total	888	911	980	1.490

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama – Perseroan dan Perusahaan Anak

Aktivitas Utama	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
Perseroan				
Direktur	6	6	5	5
Talent Management	9	0	10	28
Programming	0	0	0	0
Sales & Marketing	0	1	0	0
Teknik	0	0	0	0
Finance Resources Management	5	6	8	8
Corporate Services	9	9	9	7
Corporate Finance dan Corporate Legal	2	3	4	4
PR & Off-air Promotions	0	0	0	0
Pengadaan	0	0	0	1
Produksi	0	0	7	0
Unit Production Manager	0	0	0	0
Berita	0	0	0	0
Inovasi	0	0	0	0
Services	0	0	0	0
Unit Hukum	2	2	2	2
Sekretariat	0	0	0	4
Internal Audit & Corporate Policy	4	3	3	3
Corporate Business Analyst	0	0	0	0
Project Development	0	0	0	0
Sub Total	37	30	48	62
Perusahaan Anak				
Direktur	0	0	0	0
Talent Management	1	0	2	1
Programming	63	20	37	104
Sales & Marketing	92	91	78	64
Teknik	50	95	96	285
Finance Resources Management	34	37	29	45
Corporate Services	99	102	106	139
Corporate Finance dan Corporate Legal	7	7	6	8
PR & Off-air Promotions	28	26	6	11

Aktivitas Utama	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
Pengadaan	8	8	8	8
Produksi	111	135	156	223
<i>Unit Production Manager</i>	0	0	0	14
Berita	40	40	87	211
Inovasi	13	14	13	40
<i>Services</i>	299	301	303	270
Unit Hukum	0	0	0	0
Sekretariat	5	5	5	0
<i>Internal Audit & Corporate Policy</i>	1	0	0	0
<i>Corporate Business Analyst</i>	0	0	0	5
<i>Project Development</i>	0	0	0	0
Sub Total	851	881	932	1.428
Total	888	911	980	1.490

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi – Perseroan dan Perusahaan Anak

Lokasi	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
Perseroan				
Jakarta	37	30	48	62
Luar Jakarta	0	0	0	0
Total	37	30	48	62
Perusahaan Anak				
Jakarta	718	748	792	1.201
Luar Jakarta	133	133	140	227
Total	851	881	932	1.428
Sub Total	888	911	980	1.490

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Pegawai – Perseroan

Status Pegawai	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
Perseroan				
Karyawan Tetap	32	27	47	55
Karyawan Tidak Tetap	5	3	1	7
Sub Total	37	30	48	62
Perusahaan Anak				
Karyawan Tetap	705	728	818	1203
Karyawan Tidak Tetap	146	153	114	225
Sub Total	851	881	932	1.428
Total	888	911	980	1.490

Sumber: Perseroan

Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan menilai bahwa aset terpenting adalah SDM, guna untuk meningkatkan kemampuan para pegawai saat ini Perseroan memiliki pelatihan-pelatihan internal dan eksternal seperti:

1. Pelatihan *induction*/pengenalan Perseroan untuk karyawan yang baru masuk;
2. Pelatihan dasar kedisiplinan ala militer selama 5 hari untuk karyawan yang baru masuk;
3. Pelatihan-pelatihan lain secara berkala meliputi bidang produksi acara, jurnalistik, akuntansi, keuangan, dan lain-lain.

Untuk menunjang aktivitas perseroan, saat ini Perseroan memiliki karyawan dengan keahlian khusus, antara lain:

No	Nama	Usia	Pengalaman Kerja	Jenis Sertifikasi	Tugas	Perizinan
1	Achmad Suwardi Rosadi	38 Tahun	16 Tahun	Sertifikat Kompetensi Jurnalis Televisi	Wartawan	9247-IJTI/JMD/DP/XI/2016/27/04/80
2	Cahyo Wibowo	41 Tahun	19 Tahun	Sertifikat Kompetensi Jurnalis Televisi	Wartawan	9241/IJTI/JU/DP/XI/2016/03/04/77
3	Muhammad Yasin	37 Tahun	15 Tahun	Sertifikat Kompetensi Jurnalis Televisi	Wartawan	9250-IJTI/JMD/DP/XI/2016/13/11/81
4	Panca Dirgantara Wijaya	42 Tahun	20 Tahun	Sertifikat Kompetensi Jurnalis Televisi	Wartawan	9242-IJTI/JU/DP/XI/2016/17/05/76
5	Ranti Nuraeni	32 Tahun	10 Tahun	Sertifikat Kompetensi Jurnalis Televisi	Wartawan	9246-IJTI/JMD/DP/XI/2016/02/05/86
6	Rr. Ratih Dewanti	37 Tahun	15 Tahun	Sertifikat Kompetensi Jurnalis Televisi	Wartawan	9244-IJTI/JMD/DP/XI/2016/23/10/81

No	Nama Karyawan	Usia	Masa Kerja	Jenis Sertifikasi
1	Martinus Andi Damayanto	42 Tahun	8 Tahun 8 Bulan	Sertifikasi ISO 9001 : 2015
2	Indra Djanuarsyah	59 Tahun	6 Tahun 3 Bulan	Sertifikasi ISO 9001 : 2015
3	Erwin Paul Lee Martinus Samosir	44 Tahun	6 Tahun 10 Bulan	Sertifikasi ISO 9001 : 2015
4	Dhana Januasih Mulyo Saputri	40 Tahun	7 Tahun 10 Bulan	Sertifikasi ISO 9001 : 2015
5	Agus Ulil Abror	40 Tahun	8 Tahun 9 Bulan	Sertifikasi ISO 9001 : 2015
6	Ricko Rinaldi	37 Tahun	8 Tahun	Sertifikasi ISO 9001 : 2015
7	Lucki Widodo	42 Tahun	8 Tahun 9 Bulan	Sertifikasi ISO 9001 : 2015
8	Merio Triwijaya	44 Tahun	8 Tahun 10 Bulan	Sertifikasi ISO 9001 : 2015
9	Tolop Sinaga	41 Tahun	8 Tahun 9 Bulan	Sertifikasi ISO 9001 : 2015
10	Lalu Setiyadi	40 Tahun	6 Tahun 6 Bulan	Sertifikasi ISO 9001 : 2015
11	Irwan Kurniawan	35 Tahun	6 Tahun 6 Bulan	Sertifikasi ISO 9001 : 2015
12	Indah Yuanita Amalia	32 Tahun	5 Tahun 11 Bulan	Sertifikasi ISO 9001 : 2015
13	Anggita Amindya Rarasari	30 Tahun	7 Tahun 9 Bulan	Sertifikasi ISO 9001 : 2015
14	Rolando Tarigan	29 Tahun	7 Tahun 8 Bulan	Sertifikasi ISO 9001 : 2015
15	Muhibuddin	29 Tahun	6 Tahun 10 Bulan	Sertifikasi ISO 9001 : 2015

No	Nama	Usia	Pengalaman Kerja	Jenis Sertifikasi	Tugas	Perizinan
1	Achmad Suwardi Rosadi	38 Tahun	16 Tahun	Sertifikat Kompetensi Jurnalis Televisi	Wartawan	9247-IJTI/JMD/DP/XI/2016/27/04/80
2	Cahyo Wibowo	41 Tahun	19 Tahun	Sertifikat Kompetensi Jurnalis Televisi	Wartawan	9241/IJTI/JU/DP/XI/2016/03/04/77
3	Muhammad Yasin	37 Tahun	15 Tahun	Sertifikat Kompetensi Jurnalis Televisi	Wartawan	9250-IJTI/JMD/DP/XI/2016/13/11/81
4	Panca Dirgantara Wijaya	42 Tahun	20 Tahun	Sertifikat Kompetensi Jurnalis Televisi	Wartawan	9242-IJTI/JU/DP/XI/2016/17/05/76
5	Ranti Nuraeni	32 Tahun	10 Tahun	Sertifikat Kompetensi Jurnalis Televisi	Wartawan	9246-IJTI/JMD/DP/XI/2016/02/05/86
6	Rr. Ratih Dewanti	37 Tahun	15 Tahun	Sertifikat Kompetensi Jurnalis Televisi	Wartawan	9244-IJTI/JMD/DP/XI/2016/23/10/81

Sampai dengan Prospektus ini disusun Perseroan tidak mempekerjakan karyawan asing dan tidak memiliki serikat pekerja.

G. TATA KELOLA PERUSAHAAN (CORPORATE GOVERNANCE)

Manajemen Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas dan citra positif perusahaan untuk menjadi lebih baik.

Good Corporate Governance ("GCG") pada dasarnya diciptakan sebagai sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, yang berperan sebagai pengukur kinerja yang sehat, sebuah perusahaan melalui etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik. Sistem ini menjaga Perseroan agar dikelola secara terarah untuk memberikan keuntungan bagi *stakeholder*.

Manajemen menyadari bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan membutuhkan suatu kesadaran, kerja keras dan dukungan dari pihak ketiga. Selain itu manajemen juga menyadari pentingnya konsistensi serta penyempurnaan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Hal yang berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) dilakukan Perseroan melalui penerapan prinsip-prinsip dalam GCG di antaranya transparansi, profesionalisme, akuntabilitas serta pertanggungjawaban.

Untuk menerapkan tata kelola perusahaan Perseroan mempersiapkan perangkat-perangkatnya sebagai berikut: Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen, Direktur Independen, Sekretaris Perusahaan dan Komite Audit dan *Internal Audit*.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari seorang komisaris utama, seorang komisaris dan seorang komisaris independen yang merangkap sebagai ketua komite audit. Dewan Komisaris bertugas untuk menjamin terlaksananya strategi perusahaan dan mengawasi Manajemen serta memastikan terlaksananya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perusahaan. Komisaris Independen akan memiliki tanggung jawab pokok untuk mendorong diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Komisaris Independen akan secara proaktif mengupayakan agar Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan, menjamin transparansi dan keterbukaan laporan keuangan perusahaan.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas seorang komisaris utama dan 2 orang komisaris. Dewan Komisaris setelah diangkat, mengadakan rapat sebanyak 3x pada tahun 2019. Dewan Komisaris Perseroan yang saat ini terbentuk pada tahun 2020 dan telah mengadakan rapat dewan komisaris sebanyak 4x dengan tingkat kehadiran 100% dan sampai dengan bulan Desember 2021 Frekuensi rapat Dewan Komisaris yang telah dilaksanakan adalah 4 kali sampai dengan saat ini dengan tingkat kehadiran 100%, dimana pada rapat Dewan Komisaris tersebut membahas manajemen Perseroan secara umum, manajemen risiko, mengevaluasi kinerja Perseroan, mengawasi pelaksanaan dan kebijakan manajemen yang dilaksanakan oleh Direksi serta mengawasi langkah strategis yang spesifik dari Direksi dalam menghadapi tantangan pangsa pemirsa baik pada bisnis pertelevisian maupun bisnis pencari bakat (*management talent*). Melalui akuisisi terhadap produsen konten berkualitas serta strategi investasi dalam pengembangan ekosistem online digital.

Berikut ini adalah table frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris :

Nama	Tingkat Kehadiran di tahun 2022
Lie Halim	1/1
Unggul Santoso	1/1
Clifford David Rees	1/1

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi Dewan Komisaris, sesuai dengan POJK No. 34 tahun 2014 memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Perseroan atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
- Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan atau Perusahaan Publik;
- Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Sampai dengan saat ini tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja Dewan Komisaris

Direksi

Direksi Perusahaan terdiri dari seorang Direktur Utama, dan 5 orang Direktur, dimana secara bersama-sama bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan jalannya seluruh aktivitas usaha Perusahaan. Direktur Utama memegang fungsi koordinasi antar anggota direksi dan sebagai penentu akhir atas strategi dan kebijakan Perusahaan yang akan diambil.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Secara Umum Perseroan menetapkan bahwa Direksi memiliki tanggung jawab yaitu:

- Direksi bertanggung jawab penuh dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan.
- Direksi bertanggung jawab penuh untuk menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan.
- Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
- Direksi wajib menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan.
- Direksi berkewajiban menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari unit audit internal, audit eksternal, dan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan serta lembaga pemerintah lainnya.
- Direksi wajib memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan Direksi lainnya dan mendukung peran Direksi sebagai organ pengawas.
- Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Direktur Utama – Deddy Hariyanto

Ruang lingkup pekerjaan Direktur Utama ialah melakukan fungsi pengelolaan dan koordinasi kegiatan Direksi serta membawahi Direktorat Content dan Pemberitaan yang membawahi Divisi Pemberitaan/Redaksi dan Divisi *Content Production* yang dijalankan melalui Anak Perusahaan, serta unit kerja Internal Audit & Corporate Policy.

Direktur Operasional dan Sumber Daya Manusia – Azuan Syahril

Ruang lingkup pekerjaan Direktur Operasional dan Sumber Daya Manusia adalah melakukan fungsi pengelolaan Perseroan di bidang kegiatan operasional dan sumber daya manusia. Direktur Operasional membawahi langsung Divisi Teknik, Divisi Production Services dan Divisi Corporate Services.

Direktur Keuangan – Fendy Nagasaputra

Ruang lingkup pekerjaan Direktur Keuangan adalah melakukan pengelolaan Perseroan di bidang keuangan dan akuntansi serta pengelolaan di bidang manajemen keuangan Perseroan. Direktur Keuangan membawahi langsung Divisi Corporate Finance, Divisi Finance Resources Management serta unit kerja Pengadaan.

Direktur Pengembangan Bisnis dan Talent Management – Surya Hadiwinata

Ruang lingkup pekerjaan Direktur Pengembangan Bisnis dan Talent Management adalah melakukan pengelolaan Perseroan di bidang pengembangan bisnis dan talent management. Direktur Bisnis Talent Management dan Pengembangan Bisnis membawahi langsung Divisi Sales Marketing and Business Development, Divisi Bisnis Digital dan Divisi Talent Management.

Direktur Hukum – Ferry

Ruang lingkup pekerjaan Direktur Hukum adalah melakukan fungsi pengelolaan Perseroan di bidang kepatuhan hukum terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan. Direktur Hukum membawahi langsung Divisi Legal dan Corporate Secretary.

Direktur Programming – Yeni Priana

Ruang lingkup pekerjaan Direktur Programming adalah melakukan fungsi pengelolaan Perseroan di bidang perencanaan dan operasional penayangan program yang dijalankan melalui Anak Perusahaan dan serta mengelola kegiatan promosi dan hubungan kemasyarakatan. Direktur Programming membawahi langsung Divisi *Strategic Programming* dan Divisi *Strategic Promotion* dan Hubungan Masyarakat.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014 Direksi Perseroan diwajibkan untuk mengadakan rapat direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan, dimana Frekuensi rapat direksi yang telah dilaksanakan selama ini adalah 15 kali sepanjang tahun 2020 dengan tingkat kehadiran 100% dan sampai dengan Desember 2021 Frekuensi rapat Direksi yang telah dilaksanakan adalah 12 kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Berikut adalah frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Direksi di tahun 2022 :

Nama	Tingkat Kehadiran tahun 2022
Deddy Hariyanto	1/1
Azuan Syahril	1/1
Ferry	1/1
Surya Hadiwinata	1/1
Yeni Priana	1/1
Fendy Nagasaputra	1/1

Sampai dengan saat ini tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja Direksi.

Perseroan belum melakukan program pelatihan Direksi dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik dan berdasarkan Surat Perseroan No. 001/NVM/Srt.Kep.Dir/CLD/XII/20-DP tanggal 18 Desember 2020, Perseroan telah menunjuk:

Nama : Ferry
 Alamat : Graha Mitra Lt. 4 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21 Jakarta Selatan
 No. Telepon : +6221 5050 6100
 E-mail : corporate.secretary@netvisimedia.co.id

Riwayat pengalaman kerja sekretaris Perusahaan dapat dilihat di riwayat pengalaman kerja Direksi Perseroan.

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab mencakup:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi: keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan; penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu; penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS; penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Komite Audit

Sesuai dengan POJK No.55/POJK.04/2015 Perseroan telah membentuk Komite Audit yang akan membantu Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan terhadap aspek kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG.

Perseroan membuat keputusan sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 012A/NVM/Srt.Pyt.Kom/CLD/IV/21-DP tanggal 23 April 2021 tentang Penetapan Komite Audit, yang mana rapat Dewan Komisaris Perseroan dengan suara bulat menyetujui pengangkatan Ketua dan anggota Komite Audit sejak tanggal keputusan dan akan berakhir masa jabatannya sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris, yaitu:

Ketua

Nama : Clifford David Rees
Umur : 64 tahun
Kewarganegaraan : Indonesia

Anggota

Nama : Tonyadi Halim
Umur : 55 tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Pengalaman kerja : Komite Audit dan GCG PT Indika Energy Tbk sejak tahun 2016 – sampai sekarang
Komite Audit dan GCG PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk sejak tahun 2016 sampai dengan 2017

Nama : Lucas Djunaedi
Umur : 49 tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Pengalaman kerja : Senior auditor Prasetio, Utomo & Co sejak tahun Desember 1993 – 1995
General Manager Sinar Mas Group Pulp and Paper Division 1995 – Maret 2004
Deputy Director-Financial Controller PT Indika Energy Tbk April 2004 – April 2016
Vice President Director PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk Mei 2013 – April 2020
Director PT Indika Inti Corpindo Februari 2008 – sampai sekarang
Chief Risk and Compliance Officer PT Indika Energy Tbk Mei 2020 – sampai sekarang

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana telah dituangkan dalam Piagam Komite Audit Perseroan, Lampiran Surat Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi Perseroan No. 001/NVM/Piagam/CLD/XII/20-DP tentang Piagam Komite Audit tanggal 18 Desember 2020 sesuai dengan POJK No.55 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan ;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan ;dan
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);

Komite Audit diangkat dan bertanggung jawab terhadap Dewan Komisaris dengan tugas antara lain memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Unit Audit Internal

Perseroan juga telah membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Audit Internal, guna menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan serta hal-hal lainnya yang berkaitan laporan keuangan dan pengendalian internal yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Sesuai dengan POJK No.56, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/NVM/Srt.Kep/CLD/XII/20-DP dan No. 02/NVM/Srt.Kep/CLD/V/18 tanggal 18 Desember 2020 mengenai pengangkatan Ketua dan pelaksana Departemen Audit Internal dan Piagam Audit Internal, yaitu

Nama : Indra Djanuarsyah
 Jabatan : Ketua dan Anggota
 Umur : 57 tahun
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Pengalaman kerja : Audit Internal and Corporate Policy di NMTV sejak Agustus 2014
 Audit Internal and Corporate Policy di SCTV tahun 2000-2014
 Chief Accounting di Bakrie Tosanjaya tahun 1995-2000

Piagam audit internal Perseroan telah disusun sesuai dengan POJK No.56 mengenai pembentukan dan pedoman penyusunan piagam audit internal.

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal meliputi:

- a. menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- c. melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- e. memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
- f. bekerja sama dengan Komite Audit;
- g. menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- h. melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

Wewenang Unit Audit Internal:

- a. mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b. melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- c. mengadakan rapat secara berkala dan insidentil Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- d. melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Rapat Audit Internal dilakukan secara berkala dihadiri oleh Ketua dan/atau anggota bersamaan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit.

Selain itu audit internal Perseroan juga secara berkala mengevaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan seluruh kegiatan dan transaksi yang dilakukan Perseroan serta melakukan evaluasi atas sistem pelaporan informasi keuangan dan operasional. Audit internal perseroan telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan efisiensi proses bisnis dan sistem pelaporan kepada manajemen Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan periode 7 (tujuh) bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp.10.392 juta, Rp.19.634 juta, Rp.20.298 juta, dan Rp.18.142 juta.

Untuk melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Perseroan tidak membentuk Komite karena fungsi tersebut telah dilaksanakan langsung oleh Dewan Komisaris. Sesuai dengan POJK No. 34 Tahun 2014, tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut:

Fungsi Nominasi:

1. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota

Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan ke RUPS

Fungsi Remunerasi:

1. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - b. kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - c. besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
2. membantu Dewan Komisaris melakukan Penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui laporan dan pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Dewan Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan melalui tim audit internal yang bertugas mengawasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan juga secara periodik mengadakan pembahasan dengan komite audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan.

Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktifitas keuangan dan operasional. Manajemen juga memasang orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor external.

Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perseroan dan Perusahaan Anak menghadapi berbagai risiko yang dapat mempengaruhi hasil usaha. Dalam rangka mengelola risiko tersebut secara efektif, Perseroan dan Perusahaan Anak telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko yang sejalan dengan tujuan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Kebijakan manajemen risiko yang dijalankan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak dalam menghadapi risiko seperti yang dijelaskan dalam Bab VI adalah sebagai berikut:

Manajemen Risiko Sehubungan Dengan Kegiatan Usaha Perseroan

1. **Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Kegiatan Usaha Perseroan**
 - **Risiko Ketergantungan Terhadap Pendapatan Perusahaan Anak**
Tidak bisa dipungkiri Perseroan sangat tergantung terhadap kegiatan usaha Perusahaan Anak, namun Perseroan kedepannya akan melakukan diversifikasi *revenue stream*. Sumber pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak tidak hanya bergantung pada iklan saja, tapi juga berasal dari *platform* digital, manajemen artis, dan rumah produksi;
2. **Risiko Umum Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Kegiatan Usaha Perseroan**

Risiko Sehubungan Dengan Kegiatan Usaha Perseroan

- 1) **Perseroan Tidak Mendapatkan Pembayaran dari Pihak Yang Menggunakan Jasa Artis.**
Perseroan cukup yakin dapat mengeliminasi pihak-pihak yang tidak kredibel tersebut, dengan menerapkan pembayaran dimuka, baik seluruhnya maupun sebagian, dimana hal ini telah diterapkan terutama terhadap klien-klien yang belum terbukti *kredibel* di Perseroan, dan hal ini terbukti sangat efektif. Pihak-pihak kredibel menurut perseroan adalah pihak yang sudah terpercaya baik dari segi *track record* dengan Perseroan maupun *track record* secara global, yang selama ini dinilai baik dan tepat waktu dalam hal pembayaran.
- 2) **Artis Potensial tidak memperpanjang kontrak dengan Perseroan.**
Perseroan memiliki cukup pengalaman dalam membina hubungan dengan artis-artis secara profesional, dalam satu keluarga besar NET, terlebih lagi Perseroan juga tidak membatasi diri untuk melakukan investasi, dalam bentuk pelatihan-pelatihan keahlian khusus, seperti tarik suara atau seni peran, kepada para artis pemula, sehingga risiko seorang artis untuk tidak memperpanjang kontrak dengan Perseroan dapat di-minimalisasi.
- 3) **Artis Potensial sewaktu-waktu bisa tidak mendapatkan respon yang baik masyarakat.**
Ketika artis yang dimiliki oleh Perseroan dirasa sudah kurang mendapatkan respon di masyarakat seperti akibat munculnya artis baru dari pesaing maka tindakan yang harus dilakukan adalah dengan melakukan pencitraan kembali terhadap artis terkait agar mendapatkan (kembali) respon yang baik dari masyarakat dan juga Perseroan menciptakan artis baru yang berkualitas dan melakukan pengenalan kepada masyarakat, seperti melakukan promosi, *roadshow* maupun suatu program baru.

Manajemen Risiko Sehubungan Dengan Kegiatan Usaha Perusahaan Anak

1) Risiko Penyiaran Multipleksing

- Perseroan dan Perusahaan Anak yang bergerak di bidang penyiaran televisi akan selalu berusaha mendapatkan informasi terkini mengenai perkembangan penyelenggaraan penyiaran multipleksing, termasuk bergabung dengan asosiasi industri pertelevisian;
- Perseroan dan Perusahaan Anak yang bergerak di bidang penyiaran televisi akan berusaha mendapatkan izin LPPPM, pada saat Menkominfo melakukan seleksi dalam rangka memberikan izin LPPPM tersebut, mengingat Penetapan LPPPM 2012 telah dibatalkan oleh pengadilan, yang terakhir melalui Putusan PK MA;
- Dalam hal Perusahaan Anak yang bergerak di bidang penyiaran televisi tidak berhasil mendapatkan lisensi di wilayah tersebut, maka Perusahaan Anak perlu menandatangani suatu perjanjian tingkat pelayanan (*service level agreement*) dengan LPPPM yang akan ditetapkan, melalui mekanisme seleksi, oleh Menkominfo.

2) Risiko Ketidakpastian Mengenai Lisensi LPS untuk Penyiaran Multipleksing

Dalam hal setiap Perusahaan Anak Perseroan yang bergerak di bidang penyiaran tidak berhasil mendapatkan lisensi penyelenggaraan penyiaran multipleksing, maka Perusahaan Anak perlu menandatangani suatu perjanjian tingkat pelayanan (*service level agreement*) dengan LPS yang telah diberi lisensi oleh Menkominfo.

3) Risiko Persaingan Dalam Industri Yang Kompetitif

- Perusahaan Anak Perseroan berusaha menjangkau pangsa pasar yang berbeda dengan stasiun TV lain, dalam hal ini generasi *millennial-GenX* dan *middle-affluent*;
- Perusahaan Anak Perseroan menghadirkan format dan konten program yang unik dan berkualitas *full high definition* (HD);
- Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki konsep *multiplatform* sebagai wadah untuk penyiaran program, seperti TV kabel, *over-the-top* (OTT) dan *online streaming*, sehingga pemirsa dapat mengakses konten Perusahaan Anak Perseroan secara tidak terbatas, kapan saja dan dimana saja.

4) Risiko Rendahnya Rating Program

- Perseroan dan Perusahaan Anak menggunakan survei, baik yang dilakukan oleh pihak eksternal maupun internal, untuk mengetahui tanggapan atau penilaian masyarakat terhadap konten televisi dan internet Perusahaan Anak;
- Perusahaan Anak Perseroan juga memanfaatkan media sosial untuk mendapatkan *feedback* yang lebih cepat dari pemirsa;
- Kebanyakan program Perusahaan Anak Perseroan merupakan produksi *in-house* yang dapat dengan mudah dan cepat disesuaikan atau dihentikan jika sambutan dari masyarakat dirasa kurang baik.

5) Risiko Keterbatasan Waktu Tayang (Airtime)

Selain mengandalkan iklan televisi sebagai sumber pendapatan, Perusahaan Anak Perseroan dapat pula memperoleh pendapatan melalui:

- skema *sponsorship*;
- *blocking*, yaitu pembelian slot airtime tertentu dengan minimum durasi 30 menit;
- *built-in program* kepada korporasi;
- Integrasi antara digital dan aktivasi *off-air* dengan kampanye 360°.

6) Risiko Ketidakpastian Terhadap Penafsiran dan Penerapan Peraturan di Bidang Penyiaran Televisi di Indonesia

- Perusahaan Anak Perseroan berupaya untuk selalu melakukan peninjauan secara menyeluruh terhadap peraturan dan ketentuan yang mengatur mengenai izin usaha untuk menjalankan kegiatan usaha Perusahaan Anak, termasuk namun tidak terbatas terhadap RUU Penyiaran (sebagaimana didefinisikan di bawah), dengan tujuan untuk menghindari kesalahan penafsiran dan penerapan peraturan serta untuk menghindari pengenaan sanksi;

- Perusahaan Anak Perseroan dari waktu ke waktu juga melakukan diskusi dengan pihak eksternal maupun pihak yang terkait dengan peraturan yang diterbitkan.
- 7) **Risiko Aturan Sensor Yang Semakin Ketat Terhadap Industri Penyiaran Televisi**
 Perseroan dan Perusahaan Anak selalu melakukan *quality control* yang ketat, khususnya terkait aspek-aspek yang diatur baik oleh Lembaga Sensor Film maupun Komisi Penyiaran Indonesia sebagai salah persyaratan penting untuk sebuah program dikategorikan layak tayang, sehingga selama ini Perseroan sangat jarang mendapatkan teguran dari pihak berwenang tersebut.
- 8) **Risiko Tidak Diperpanjangnya atau Dicabutnya Izin Penyelenggaraan Penyiaran**
 Guna menghindari tidak diperolehnya perpanjangan izin penyelenggaraan penyiaran dan pengenaan sanksi terhadap pelaksanaan kegiatan penyiaran, Perusahaan Anak yang bergerak di bidang penyiaran dan yang telah aktif beroperasi telah memperoleh izin penyelenggaraan penyiaran dan akan selalu melakukan peninjauan secara menyeluruh terhadap perizinan yang dimiliki beserta ketentuan-ketentuan dan/atau peraturan yang mengatur perizinan tersebut serta selalu memenuhi kewajiban-kewajiban yang timbul terkait dengan izin-izin tersebut.
- 9) **Risiko Terkait Dengan Peraturan Mengenai Sistem Stasiun Jaringan**
 Perseroan dan Perusahaan Anak yang bergerak di bidang penyiaran akan selalu berupaya untuk mempertahankan keberlakuan izin penyelenggaraan penyiaran yang dimiliki oleh Perusahaan Anak dan akan selalu berupaya untuk mempertahankan keberlangsungan kerjasama antara NMTV dengan anggota jaringannya.
- 10) **Risiko Perbedaan Penafsiran Atas Peraturan Mengenai Kepemilikan Asing di LPS**
- Perseroan dan Perusahaan Anak berupaya untuk selalu melakukan peninjauan secara menyeluruh terhadap pemenuhan ketentuan pembatasan kepemilikan asing yang berlaku di bidang usaha penyiaran. Perseroan dan Perusahaan Anak dari waktu ke waktu juga melakukan diskusi dengan pihak eksternal maupun pihak yang terkait dengan peraturan mengenai kepemilikan asing yang berlaku di bidang usaha penyiaran;
 - Perseroan dikendalikan oleh perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki oleh pihak Indonesia dan dalam rangka Penawaran Umum ini, Perseroan akan memastikan bahwa seluruh saham yang ditawarkan akan dimiliki oleh pemegang saham publik yang termasuk sebagai portofolio investor berdasarkan ketentuan Undang-Undang No.25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal serta peraturan pelaksanaannya, termasuk dengan memastikan untuk tidak mencantumkan pemegang saham asing dalam akta Perseroan.
- 11) **Risiko Adanya Kesalahan Penafsiran dan Penerapan Hukum Terkait Dengan Ketentuan Pembatasan Pemusatan Kepemilikan LPS**
 Perseroan dan Perusahaan Anak berupaya untuk selalu melakukan peninjauan secara menyeluruh terhadap pemenuhan ketentuan pembatasan pemusatan kepemilikan LPS. Perseroan dari waktu ke waktu juga melakukan diskusi dengan pihak eksternal maupun pihak yang terkait dengan peraturan mengenai pembatasan pemusatan kepemilikan LPS.
- 12) **Risiko Kenaikan Biaya Program dan Konten**
- Perusahaan Anak Perseroan selalu melakukan kontrol yang ketat atas biaya program yang dikeluarkan;
 - Dalam upayanya mengurangi atau mempertahankan biaya, Perusahaan Anak melakukan strategi *time belt* dimana untuk program-program yang berbiaya mahal hanya diproduksi pada jam-*Prime Time* sedangkan untuk jam Non Prime Time program-program yang digunakan adalah program akuisisi yang berbiaya murah ataupun program *re-run*. Untuk program-program di Prime Time Perusahaan Anak memproduksi secara *in house*, sehingga dapat meminimumkan biaya dari penambahan margin yang disebabkan oleh rumah produksi dan penyedia layanan pihak ketiga lainnya dan dapat melakukan penyesuaian secara cepat jika salah satu program *in house* mengalami kenaikan biaya, misal: *talent* yang tarifnya naik secara signifikan dapat diganti dengan *talent* yang lebih murah

13) Risiko Variasi Yang Bersifat Musiman dan Periodik

Melakukan review terhadap efek variasi musiman dan perubahan kebiasaan masyarakat terhadap kebutuhan *working capital* tahun-tahun sebelumnya dan menerapkan *working capital management* yang tepat untuk mengantisipasi fluktuasi baik biaya maupun pendapatan akibat variasi musiman dan perubahan kebiasaan masyarakat tersebut.

14) Risiko Kerusakan Fasilitas dan Peralatan Perusahaan Anak

- Perseroan telah mengasuransikan sebagian besar asetnya dengan nilai yang memadai terhadap risiko kerusakan fasilitas dan peralatan Perseroan;
- Untuk mengatasi kegagalan penyiaran, Perusahaan Anak yang bergerak di bidang penyiaran memiliki *library* program yang cukup banyak sehingga jika terjadi kerusakan pada alat/fasilitas yang tidak memungkinkan Perusahaan Anak untuk menayangkan program baru, Perusahaan Anak dapat menggunakan *library* program-programnya yang lama.

15) Risiko Ketergantungan Pada Hubungan Perusahaan Anak Dengan Biro Periklanan

- Perseroan dan Perusahaan Anak selalu berusaha membina hubungan dan kerjasama yang baik dengan agensi periklanan;
- Perseroan dan Perusahaan Anak mendiversikan pendapatannya bukan hanya dari satu biro periklanan saja.

16) Risiko Tidak Diperpanjangnya Perjanjian Sewa Menyewa Menara Pemancar antara Perusahaan Anak dengan Pemilik Menara Pemancar

- Perusahaan Anak selalu berusaha membina hubungan dan kerjasama yang baik dengan pemilik Menara pemancar;
- Perusahaan Anak selalu berusaha untuk memenuhi kewajiban-kewajiban Perusahaan Anak yang diatur berdasarkan perjanjian sewa menyewa Menara pemancar.

H. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*)

Perusahaan-perusahaan yang mempunyai tujuan berkelanjutan adalah perusahaan yang melakukan kegiatan usaha serta peduli dengan kepentingan lingkungan sosial dimana tidak untuk kepentingan pemegang saham saja. Pelaksanaan program yang berkaitan dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) dilakukan dengan mempertimbangkan pengembangan kualitas masyarakat sekitar, baik disekitar kantor Perseroan ataupun masyarakat secara umum. Tidak hanya berpengaruh terhadap *brand* perusahaan, tetapi Perseroan meyakini bahwa dengan program tanggung jawab sosial ini secara tidak langsung dapat berkontribusi dalam pertumbuhan dan pembangunan Indonesia.

Perseroan secara aktif mempromosikan program CSR untuk meningkatkan kesehatan, pendidikan dan ekonomi kesejahteraan masyarakat. Perseroan juga secara teratur menyediakan kebutuhan dasar seperti makanan, obat-obatan dan sebagainya.

Sebagai kepedulian Perseroan akan Tanggung Jawab Sosial Perseroan, maka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah melakukan kegiatan sosial Perseroan meliputi:

No.	Kegiatan	Tahun
1.	Penanaman pohon bersama NTMC Polri	2015
2.	Infaq Ramadhan	2015
3.	Qurban Idul Adha	2015
4.	CSR Masjid As Sajadah BSD	2016
5.	CSR Bekasi Barat	2016
6.	Bantuan Korban Bencana Banjir Garut	2016
7.	Solidaritas Rohingiyah Bersama Lazismu	2017
8.	Solidaritas Gunung Agung Bersama PMI	2017
9.	Infaq Ramadhan	2017

No.	Kegiatan	Tahun
10.	Qurban Idul Adha	2017
11.	Bersih-bersih Masjid Bersama Kawan Baik	2017
12.	Bantuan Ibu Sulami	2017
13.	Bantuan Air Bersih Bersama PMI	2017
14.	Fasilitator Nyak Sandang dengan Presiden RI	2018
15.	Penggalangan Dana Bantu Nurhayati	2018
16.	Bersih-Bersih Musholla, Jakarta Timur	2018
17.	Santunan Anak Yatim bulan Ramadhan	2018
18.	Infaq di 11 kota Nielsen	2018
19.	Qurban di 11 kota Nielse	2018
20.	Good People Peduli Lombok	2018
21.	Good People Peduli Palu	2018
22.	Good People Peduli Tsunami Selat Sunda	2018
23.	Qurban di 5 kota	2019
24.	Xpedisi Quran Pulau Seribu NET & Kawan Baik	2020
25.	YKAKI	2020
26.	Peduli Banjir Bekasi	2020
27.	Peduli Banjir Banten	2020
28.	Peduli Banjir Jakarta	2020
29.	Qurban di 3 kota (Jakarta, Bandung, Semarang)	2020
30.	Sumbangan Mesjid	2020
31.	Donor Darah bersama GDDPI	2020
32.	Literasi Konten Penyiaran	2021
33.	Women Inspiring: Keluarga Bahagia	2021
34.	Berbagi Berkah Ramadan 300 Yatim Piatu (Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Surabaya)	2021
35.	Hari Donor Darah Sedunia NET-PMI	2021
36.	Literasi Penyiaran: Menjadi Presenter dan Talent	2021
37.	Idul Adha: 1000 Superkurban Warga Isoman NET-RZ (Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya)	2021

I. KETERANGAN SINGKAT TENTANG PERUSAHAAN ANAK

Perseroan memiliki 87 (delapan puluh tujuh) Perusahaan Anak sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Tahun Pendirian	Domisili	Kegiatan Usaha	Penyertaan (Langsung/melalui Perusahaan Anak) (%)	Tahun Investasi	Status Operasional ¹⁾
1.	PT Industri Mitra Media	2012	Jakarta	Investasi	• Langsung 99,37%	2012	TB ¹⁾
2.	PT Net Media Digital	2017	Jakarta	Perdagangan Umum & Jasa	• Langsung 5% • PT Industri Mitra Media 95%	2017	B
3.	PT Kreatif Inti Korpora (d/h Net Media Kreatif)	2017	Jakarta	Jasa	• Langsung 5% • PT Industri Mitra Media 95%	2017	B
4.	PT Net Media Berita	2017	Jakarta	Perdagangan Umum & Jasa	• Langsung 5% • PT Industri Mitra Media 95%	2017	B
5.	PT Mitra Media Surabaya	2012	Surabaya	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2012	TB
6.	PT Mitra Media Bandung	2012	Bandung	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2012	TB ¹⁾
7.	PT Mitra Media Medan	2012	Medan	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2012	TB ¹⁾
8.	PT Mitra Media Padang	2014	Padang	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ¹⁾
9.	PT Mitra Media Cirebon	2014	Cirebon	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ¹⁾
10.	PT Mitra Media Palangkaraya	2014	Palangkaraya	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ¹⁾
11.	PT Mitra Media Semenanjung Batam	2014	Semenanjung Batam	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ¹⁾
12.	PT Mitra Media Bali	2012	Denpasar	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2012	TB ¹⁾

No.	Nama Perusahaan	Tahun Pendirian	Domisili	Kegiatan Usaha	Penyertaan (Langsung/melalui Perusahaan Anak) (%)	Tahun Investasi	Status Operasional ¹⁾
13.	PT Mitra Media Makassar	2014	Makassar	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ¹⁾
14.	PT Mitra Media Aceh	2014	Jakarta Selatan	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ¹⁾
15.	PT Mitra Media Ambon	2014	Jakarta Selatan	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ¹⁾
16.	PT Mitra Media Kalimantan Selatan	2014	Kalimantan Selatan	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ¹⁾
17.	PT Mitra Media Bengkulu	2014	Jakarta Selatan	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ¹⁾
18.	PT Rentalindo Utama Perkasa	2008	Jakarta Selatan	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2015	TB ¹⁾
19.	PT Mitra Media Jambi	2014	Jakarta Selatan	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ¹⁾
20.	PT Mitra Media Kendari	2014	Jakarta Selatan	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ¹⁾
21.	PT Bhakti Panca Buana	2002	Jakarta Selatan	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2015	TB ¹⁾
22.	PT Mitra Media Lampung	2014	Lampung	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ¹⁾
23.	PT Mitra Media Manado	2014	Jakarta Selatan	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ¹⁾
24.	PT Net Mediatama Televisi	2004	Jakarta	Siaran Televisi	• Langsung 1% • PT Industri Mitra Media 99%	2012	B
25.	PT Televisi Anak Surabaya	2004	Surabaya	Siaran Televisi	• PT Industri Mitra Media 49% • PT Mitra Media Surabaya 51%	2012	B
26.	PT Televisi Anak Bandung	2005	Bandung	Siaran Televisi	• PT Industri Mitra Media 20% • PT Mitra Media Bandung 80%	2012	B
27.	PT Televisi Anak Medan	2006	Medan	Siaran Televisi	• PT Industri Mitra Media 5% • PT Mitra Media Medan 95%	2012	B
28.	PT Favorit Mitra Media Televisi	2006	Padang	Siaran Televisi	• PT Industri Mitra Media 5% • PT Mitra Media Padang 95%	2015	B
29.	PT Tiara Lestari Televisi	2009	Cirebon	Siaran Televisi	• PT Industri Mitra Media 5% • PT Mitra Media Cirebon 95%	2015	B
30.	PT Borneo Global Media	2006	Palangkaraya	Siaran Televisi	• PT Industri Mitra Media 5% • PT Mitra Media Palangkaraya 95%	2014	B
31.	PT Semenanjung Televisi Batam	2004	Batam	Siaran Televisi	• PT Industri Mitra Media 5% • PT Mitra Media Semenanjung Batam 95%	2015	B
32.	PT Alam Bali Semesta Televisi	2006	Bali	Siaran Televisi	• PT Industri Mitra Media 5% • PT Mitra Media Bali 95%	2012	B
33.	PT Cakrawala Adyswara Media	2011	Makassar	Siaran Televisi	• PT Industri Mitra Media 5% • PT Mitra Media Makassar 95%	2016	B
34.	PT Sarana Media Aceh	2014	Aceh	Siaran Televisi	• PT Industri Mitra Media 5% • PT Mitra Media Aceh 90%	2014	B
35.	PT Mitra Televisi Ambon	2014	Ambon	Siaran Televisi	• PT Industri Mitra Media 5% • PT Mitra Media Ambon 95%	2014	B
36.	PT Mitra Televisi Banjarmasin	2014	Banjarmasin	Siaran Televisi	• PT Industri Mitra Media 5% • PT Mitra Media Kalimantan Selatan 95%	2014	B
37.	PT Mitra Televisi Kota Bengkulu	2014	Bengkulu	Siaran Televisi	• PT Industri Mitra Media 5% • PT Mitra Media Bengkulu 95%	2014	B
38.	PT Net Media Gorontalo	2013	Jakarta Selatan	Siaran Televisi	• PT Industri Mitra Media 4% • PT Rentalindo Utama Perkasa 96%	2013	B
39.	PT Mitra Televisi Kota Jambi	2014	Jambi	Siaran Televisi	• PT Industri Mitra Media 5% • PT Mitra Media Jambi 95%	2014	B
40.	PT Mitra Televisi Kendari	2014	Kendari	Siaran Televisi	• PT Industri Mitra Media 5% • PT Mitra Media Kendari 95%	2014	B

No.	Nama Perusahaan	Tahun Pendirian	Domisili	Kegiatan Usaha	Penyertaan (Langsung/melalui Perusahaan Anak) (%)	Tahun Investasi	Status Operasional ¹⁾
41.	PT Net Media Kupang	2014	Kupang	Siaran Televisi	• PT Industri Mitra Media 4% • PT Bhakti Panca Buana 96%	2014	B
42.	PT Industri Televisi Lampung	2014	Lampung	Siaran Televisi	• PT Industri Mitra Media 5% • PT Mitra Media Lampung 95%	2014	B
43.	PT Mitra Televisi Manado	2014	Manado	Siaran Televisi	• PT Industri Mitra Media 5% • PT Mitra Media Manado 95%	2014	B
44.	PT Mitra Media Malang	2012	Malang	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2012	TB ¹⁾
45.	PT Mitra Media Kediri	2012	Kediri	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2012	TB ¹⁾
46.	PT Mitra Media Jember	2012	Jember	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2012	TB ¹⁾
47.	PT Sarana Media Madiun	2012	Madiun	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2012	TB ¹⁾
48.	PT Mitra Media Garut	2012	Garut	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2012	TB ¹⁾
49.	PT Mitra Media Palembang	2014	Palembang	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ¹⁾
50.	PT Mitra Media Sentani	2014	Sentani	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ¹⁾
51.	PT Mitra Media Manokwari	2014	Manokwari	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ¹⁾
52.	PT Mitra Media Timika	2014	Timika	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ¹⁾
53.	PT Mitra Media Pekanbaru	2014	Pekanbaru	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ¹⁾
54.	PT Mitra Media Mataram	2014	Jakarta Selatan	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ¹⁾
55.	PT Mitra Media Bangka	2014	Jakarta Selatan	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ¹⁾
56.	PT Mitra Media Donggala	2014	Jakarta Selatan	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ¹⁾
57.	PT Mitra Media Pontianak	2014	Jakarta Selatan	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ¹⁾
58.	PT Mitra Media Purwokerto	2014	Purwokerto	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ¹⁾
59.	PT Mitra Media Samarinda	2014	Jakarta Selatan	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ¹⁾
60.	PT Mitra Media Semarang	2014	Semarang	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ¹⁾
61.	PT Mitra Media Sriwijaya	2013	Kab. Ogan Komering Ilir	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2013	TB ¹⁾
62.	PT Mitra Media Tegal	2014	Tegal	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ¹⁾
63.	PT Mitra Media Ternate	2014	Jakarta Selatan	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ¹⁾
64.	PT Mitra Media Yogyakarta	2015	Yogyakarta	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2015	TB ¹⁾
65.	PT Televisi Anak Kota Malang	2006	Malang	Siaran Televisi	• PT Industri Mitra Media 5% • PT Mitra Media Malang 95%	2017	B
66.	PT Televisi Anak Kediri	2007	Kediri	Siaran Televisi	• PT Mitra Media Kediri 95% • PT Industri Mitra Media 5%	2017	B
67.	PT Televisi Anak Jember	2008	Jember	Siaran Televisi	• PT Mitra Media Jember 95% • PT Industri Mitra Media 5%	2017	B
68.	PT Televisi Anak Madiun	2008	Madiun	Siaran Televisi	• PT Sarana Media Madiun 95% • PT Industri Mitra Media 5%	2017	B
69.	PT Televisi Anak Garut	2006	Garut	Siaran Televisi	• PT Mitra Media Garut 95% • PT Industri Mitra Media 5%	2017	B
70.	PT Bahana Commercial	2001	Palembang	Siaran Televisi	• PT Mitra Media Palembang 95% • PT Industri Mitra Media 5%	2017	B

No.	Nama Perusahaan	Tahun Pendirian	Domisili	Kegiatan Usaha	Penyertaan (Langsung/melalui Perusahaan Anak) (%)	Tahun Investasi	Status Operasional ¹⁾
71.	PT Mitra Televisi Mataram	2014	Mataram	Siaran Televisi	• PT Mitra Media Mataram 95% • PT Industri Mitra Media 5%	2014	B
72.	PT Mitra Televisi Pangkal Pinang	2014	Jakarta Selatan	Siaran Televisi	• PT Mitra Media Bangka 95% • PT Industri Mitra Media 5%	2014	B
73.	PT Mitra Televisi Palu	2014	Jakarta Selatan	Siaran Televisi	• PT Mitra Media Donggala 95% • PT Industri Mitra Media 5%	2014	B
74.	PT Mitra Televisi Pontianak	2014	Jakarta Selatan	Siaran Televisi	• PT Mitra Media Pontianak 95% • PT Industri Mitra Media 5%	2014	B
75.	PT Mitra Televisi Purwokerto	2014	Purwokerto	Siaran Televisi	• PT Mitra Media Purwokerto 95% • PT Industri Mitra Media 5%	2014	B
76.	PT Mitra Televisi Samarinda	2014	Jakarta Selatan	Siaran Televisi	• PT Mitra Media Samarinda 95% • PT Industri Mitra Media 5%	2014	B
77.	PT Industri Televisi Semarang	2014	Semarang	Siaran Televisi	• PT Mitra Media Semarang 95% • PT Industri Mitra Media 5%	2014	B
78.	PT Mitra Televisi Sriwijaya	2014	Kab. Ogan Komering Ilir	Siaran Televisi	• PT Mitra Media Sriwijaya 95% • PT Industri Mitra Media 5%	2014	B
79.	PT Mitra Televisi Tegal	2014	Tegal	Siaran Televisi	• PT Mitra Media Tegal 95% • PT Industri Mitra Media 5%	2014	B
80.	PT Mitra Televisi Ternate	2014	Ternate	Siaran Televisi	• PT Mitra Media Ternate 95% • PT Industri Mitra Media 5%	2014	B
81.	PT Mitra Televisi Yogyakarta	2015	Yogyakarta	Siaran Televisi	• PT Mitra Media Yogyakarta 95% • PT Industri Mitra Media 5%	2015	B
82.	PT Mitra Media Banjarmasin	2014	Banjarmasin	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	TB ²⁾
83.	PT Sarana Media Manado	2014	Manado	Investasi	• Langsung 10% • PT Industri Mitra Media 90%	2014	B
84.	PT Anugerah Media Televisi	2011	Banjarmasin	Siaran Televisi	• PT Mitra Media Banjarmasin 90% • PT Industri Mitra Media 5%	2015	B
85.	PT Sentani Televisi	2009	Sentani	Siaran Televisi	• PT Mitra Media Sentani 95% • PT Industri Mitra Media 5%	2018	B
86.	PT Televisi Top Mimika Damai Abadi	2009	Timika	Siaran Televisi	• PT Mitra Media Timika 95% • PT Industri Mitra Media 5%	2018	B
87.	PT Riau Channel Televisi	2008	Pekanbaru	Siaran Televisi	• PT Mitra Media Pekanbaru 95% • PT Industri Mitra Media 5%	2019	B

¹⁾ TB : Tidak Beroperasi; B : Beroperasi

²⁾ tidak terdapat kegiatan operasional dikarenakan bidang usahanya hanya sebagai perusahaan investasi (holding company)

Dibawah ini merupakan perizinan yang dimiliki Perusahaan Anak:

No.	Nama Perusahaan	Jenis Izin/Persetujuan	Instansi Penerbit	Nomor & Tanggal	Masa Berlaku
1	PT Industri Mitra Media	SIUP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan	718/24.1PB.7/31.74/-1.824.27/e/2017 tanggal 8 Agustus 2017	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		SKDP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Kuningan Timur	1134/27.1BU.1/31.74.02.1008/-071.562/e/2017 tanggal 3 Mei 2017	Berlaku sampai dengan tanggal 3 Mei 2022
		IMB	Bupati Timika	1039/SIMB-MMK/2006 tanggal 14 Juni 2006	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	'8120117291676 tanggal 17 Desember 2018	Tidak terdapat masa berlaku

No.	Nama Perusahaan	Jenis Izin/ Persetujuan	Instansi Penerbit	Nomor & Tanggal	Masa Berlaku
2	PT Net Media Digital	SIUP	Online Single Submission	tanggal 20 Maret 2019	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		SKDP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Kuningan Timur	353/27.1BU.1/31.74.02.1008/-071.562/e/2019 tanggal 18 April 2019	Berlaku sampai dengan tanggal 18 April 2024
		Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik	Direktur E-Business a.n. Direktur Jenderal Aplikasi Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika	00616/DJAI.PSE/02/2018 tanggal 9 Februari 2018	Berlaku sampai dengan tanggal 9 Februari 2023
		NIB	Online Single Submission	'812001722876 tanggal 27 Desember 2018	Tidak terdapat masa berlaku
3	PT Kreatif Inti Korpora	Tanda Daftar Usaha Perfilman	Pusat Pengembangan Perfilman, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	0245/TDUP.Pusbangfilm/01/2018 tanggal 8 Januari 2018	Tidak terdapat masa berlaku
		Surat Izin Usaha Perfilman	Onling Single Submission	Tanggal 12 Maret 2019	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		SKDP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Kuningan Timur	356/27.1BU/31.74.02.1008/-071.562/e/2019 tanggal 18 April 2019	18 April 2024
		NIB	Online Single Submission	'9120006160779 tanggal 07 Januari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
4	PT Net Media Berita	SIUP	Online Single Submission	tanggal 24 Mei 2019	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		SKDP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Kuningan Timur	341/27.1BU/31.74.02.1008/-071.562/e/2017 tanggal 22 Desember 2017	22 Desember 2022
		NIB	Online Single Submission	'8120214282966 tanggal 26 Desember 2018	Tidak terdapat masa berlaku
5	PT Mitra Media Surabaya	SIUP	Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya	503/5971.A/436.6.11/2012 tanggal 14 Juni 2012	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		NIB	Online Single Submission	9120101211623 tanggal 12 Februari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
6	PT Mitra Media Bandung	SIUP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan	143/24.1PB/31.74/-1.824.27/e/2018 tanggal 24 April 2018	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		SKDP	Unit Pelayanan Terpadu Satu Pintu	287/27.1BU/31.74.02.1008/-071.562/e/2017 tanggal 23 November 2017	Berlaku sampai dengan tanggal 23 November 2022
		NIB	Online Single Submission	8120313132124 tanggal 22 November 2018	Tidak terdapat masa berlaku
7	PT Mitra Media Medan	SIUP	Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kota Medan atasnama Walikota Medan	4673/4891/1.1/0511/08/2012 tanggal 3 Agustus 2012	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		SKDU	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Kuningan Timur	283/1BU/31.74.02.1008/-071.562/e/2017 tanggal 23 November 2017	Berlaku sampai dengan tanggal 23 November 2022
		NIB	Online Single Submission	9120301270384 tanggal 08 Februari 2019	Tidak terdapat masa berlaku

No.	Nama Perusahaan	Jenis Izin/Persetujuan	Instansi Penerbit	Nomor & Tanggal	Masa Berlaku
8	PT Mitra Media Padang	SIUP	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Pemerintah Kota Padang	0630/03.07/PK/SIUP/VIII/2014 tanggal 12 Agustus 2014	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		SKDP	Kelurahan Kubu Marapalam	471/III/KM/VII/2014 tanggal 21 Juli 2014	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	9120103291613 tanggal 11 Februari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
9	PT Mitra Media Cirebon	SIUP	Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kuningan	510/KPTS.285-SIUP/2015 tanggal 23 Juni 2015	Tidak terdapat masa berlaku
		SKDP	Kepala Desa Sukasari	140/SKD.183-Pem/2014 tanggal 3 November 2014	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	9120102241335 tanggal 13 Februari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
10	PT Mitra Media Palangkaraya	SIUP	Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Dan Penanaman Modal	503.3/0143/BPPT-PM/IV/2014 tanggal 28 April 2014	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		SKDP	Kelurahan Menteng	140.505/20/KEL-MTG/IV/PMK/2014 tanggal 23 April 2014	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	9120009242583 tanggal 28 Februari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
11	PT Mitra Media Semenanjung Batam	SIUP	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Batam	01178/DPMPTSP-BTM/PK/VIII/2017 tanggal 15 Agustus 2017	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		SKDU	Camat Sekupang	322/SKDU/CSKP/BTM/VII/2017 tanggal 24 Juli 2017	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	9120202290963 tanggal 06 Februari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
12	PT Mitra Media Bali	SIUP	Badan Pelayanan Perizinan Terpadu, Pemerintah Kabupaten Badung	6932/22-08/BPPT/SIUP-K/X/2014 tanggal 22 Oktober 2014	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		NIB	Online Single Submission	9120009211531 tanggal 13 Februari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
13	PT Mitra Media Makassar	SIUP	Badan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal	503/5350/SIUPM-B/09/BPTPM tanggal 3 Maret 2015	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		SKDP	Lurah Paropo	503.3/091/SKDP/KPO/IX/2014 tanggal 24 September 2014	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	9120100231328 tanggal 12 Februari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
14	PT Mitra Media Aceh	SIUP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan	1310/24.1PM.7/31.74/-1.824.27/e/2017 tanggal 8 Agustus 2017	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		SKDP	Kepala Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Kuningan Timur	22/27.1BU/31.74.02.1008/-071.562/e./2018 tanggal 4 Januari 2018	Berlaku sampai dengan tanggal 4 Januari 2023
		NIB	Online Single Submission	9120203471524 tanggal 24 Februari 2020	Tidak terdapat masa berlaku
15	PT Mitra Media Ambon	SIUP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Kota Jakarta Selatan	1305/24.1PM.7/31.74/-1.824.27/e/2017 tanggal 8 Agustus 2017	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		SKDP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Kuningan Timur	14/27.1BU/31.74.02.1008/-071.562/e/2018 tanggal 4 Januari 2018	Berlaku sampai dengan tanggal 4 Januari 2023
		NIB	Online Single Submission	9120008251839 tanggal 13 Februari 2019	Tidak terdapat masa berlaku

No.	Nama Perusahaan	Jenis Izin/ Persetujuan	Instansi Penerbit	Nomor & Tanggal	Masa Berlaku
16	PT Mitra Media Kalimantan Selatan	SIUP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan	1453/24.1PM.7/31.74/-1.824.27/e/2017 tanggal 29 Agustus 2017	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		SKDP	11/27.1BU/31.74.02.1008/-071.562/e/2018 tanggal 4 Januari 2018	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Kuningan Timur	Berlaku sampai dengan tanggal 4 Januari 2023
		NIB	Online Single Submission	9120205102392 tanggal 29 Januari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
17	PT Mitra Media Bengkulu	SIUP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan	1411/24.1PM.7/31.74/-1.824.27/e/2017 tanggal 24 Agustus 2017	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		SKDP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Kuningan Timur	13/27.1BU/31.74.02.1008/-071.562/e/2018 tanggal 4 Januari 2018	Berlaku sampai dengan tanggal 4 Januari 2023
		NIB	Online Single Submission	9120302221559 tanggal 15 Februari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
18	PT Rentalindo Utama Perkasa	SIUP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan	1516/24.1PM.7/31.74/-1.824.27/e/2017 tanggal 5 September 2017	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		SKDP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Kuningan Timur	8/27.1BU/31.74.02.1008/-071.562/e/2018 tanggal 4 Januari 2018	Berlaku sampai dengan tanggal 4 Januari 2023
		NIB	Online Single Submission	9120205151756 tanggal 15 Januari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
19	PT Mitra Media Jambi	SIUP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan	1307/24.1PM.7/31.74/-1.824.27/e/2017 tanggal 8 Agustus 2017	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		SKDP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Kuningan Timur	7/27.1BU/31.74.02.1008/-071.562/e/2018 tanggal 4 Januari 2018	Berlaku sampai dengan tanggal 4 Januari 2023
		NIB	Online Single Submission	9120103153902 tanggal 30 Januari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
20	PT Mitra Media Kendari	SIUP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan	1473/24.1PM.7/31.74/-1.824.27/e/2017 tanggal 30 Agustus 2017	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		SKDP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Kuningan Timur	18/27.1BU/31.74.02.1008/-071.562/e/2018 tanggal 4 Januari 2018	Berlaku sampai dengan tanggal 4 Januari 2023
		NIB	Online Single Submission	9120204112991 tanggal 29 Januari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
21	PT Bhakti Panca Buana	SIUP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan	1439/24.1PM.7/31.74/-1.824.27/e/2017 tanggal 25 Agustus 2017	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		SKDP	Kepala Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Kuningan Timur	9/27.1BU/31.74.02.1008/-071.562/e/2018 tanggal 4 Januari 2018	Berlaku sampai dengan tanggal 4 Januari 2023
		NIB	Online Single Submission	9120104380841 tanggal 04 Maret 2019	Tidak terdapat masa berlaku
22	PT Mitra Media Lampung	SIUP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan	1422/24.1PM.7/31.74/-1.824.27/e/2017 tanggal 25 Agustus 2017	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		SKDP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Kuningan Timur	12/27.1BU/31.74.02.1008/-071.562/e/2018 tanggal 4 Januari 2018	Berlaku sampai dengan tanggal 4 Januari 2023
		NIB	Online Single Submission	9120205192798 tanggal 29 Januari 2019	Tidak terdapat masa berlaku

No.	Nama Perusahaan	Jenis Izin/ Persetujuan	Instansi Penerbit	Nomor & Tanggal	Masa Berlaku
23	PT Mitra Media Manado	SIUP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan	1411/24.1PM.7/31.74/-1.824.27/e/2017 tanggal 24 Agustus 2017	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		SKDP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Kuningan Timur	28/27.1BU/31.74.02.1008/-071.562/e/2018 tanggal 8 Januari 2018	Berlaku sampai dengan tanggal 8 Januari 2023
		NIB	Online Single Submission	9120103250314 tanggal 01 Februari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
24	PT Net Mediatama Televisi	IPP	Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia	35/T.02.03/2020 tanggal 31 Desember 2020	Berlaku sampai dengan tanggal 30 Desember 2030
		ISR	Direktur Operasi Sumber Daya, Kementerian Komunikasi dan Informatika	02315571-000SU/20202002025 tanggal 5 Agustus 2020	Berlaku sampai dengan tanggal 4 Agustus 2025
		IMB	Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Gunungkidul	6/34031109/IMB/MT/VIII/2015 tahun 2015 tanggal 1 September 2015	Berlaku sampai bangunan menara telekomunikasi selesai didirikan
		NIB	Online Single Submission	8120211221478 tanggal 17 Desember 2018	Tidak terdapat masa berlaku
25	PT Televisi Anak Surabaya	IPP	Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia	275/T.02.03/2020, tanggal 11 Maret 2021	Berlaku sampai dengan tanggal 10 Maret 2031
		ISR	Direktur Operasi Sumber Daya, Kementerian Komunikasi dan Informatika	02318198-000SU/2020202025 tanggal 12 Agustus 2020	Berlaku sampai dengan tanggal 11 Agustus 2025
		Rekomendasi Kelayakan	Komisi Penyiaran Indonesia	002/RK-JATIM/KPI/06/07 tanggal 6 Juni 2007	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	9120105211381 tanggal 18 Februari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
26	PT Televisi Anak Bandung	IPP	Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia	511/T.02.03/2020, tanggal 27 November 2020	26 November 2030
		ISR	Direktur Operasi Sumber Daya, Kementerian Komunikasi dan Informatika	tanggal 10 Februari 2021	Berlaku sampai dengan tanggal 9 Februari 2026
		IMB	Bupati Bandung	648.2/26/PSU/2006 tanggal 24 November 2006	Tidak terdapat masa berlaku
		SIUP	Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	00008/SIUP-HER/PB/V/2011 tanggal 4 Mei 2011	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		NIB	Online Single Submission	9120104231685 tanggal 18 Februari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
27	PT Televisi Anak Medan	IPP	Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia	510/T.02.03/2020 tanggal 2 Agustus 2021	Berlaku sampai dengan tanggal 1 Agustus 2031
		ISR	Direktur Operasi Sumber Daya, Kementerian Komunikasi dan Informatika	02318197-000SU/2020202025 tanggal 12 Agustus 2020	Berlaku sampai dengan tanggal 11 Agustus 2025
		IMB	Pemerintah Kabupaten Deli Serdang	503.555.3/5209 tanggal 31 Oktober 2016	Tidak terdapat masa berlaku
		SKDU	Kelurahan Perintis Kecamatan Medan Timur	534/69 tanggal 5 Februari 2010	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	9120308271655 tanggal 15 Februari 2019	Tidak terdapat masa berlaku

No.	Nama Perusahaan	Jenis Izin/ Persetujuan	Instansi Penerbit	Nomor & Tanggal	Masa Berlaku
28	PT Favorit Mitra Media Televisi	IPP	Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia	581 TAHUN 2013 tanggal 3 Juli 2013	Berlaku sampai dengan tanggal 3 Juli 2023
		ISR	Direktur Operasi Sumber Daya, Kementerian Komunikasi dan Informatika	01445271-000SU/2020102014 tanggal 27 Oktober 2018	Berlaku sampai dengan tanggal 3 September 2025
		SKDU	Lurah Kubu Marapalam	471/110/KM/VII/2014 tanggal 21 Juli 2014	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	9120309291759 tanggal 15 Februari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
29	PT Tiara Lestari Televisi	IPP	Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia	944 TAHUN 2014 tanggal 29 September 2014	29 September 2024
		ISR	Direktur Operasi Sumber Daya, Kementerian Komunikasi dan Informatika	01670077-000SU/2020132014 tanggal 8 November 2018	7 November 2024
		IMB	Badan Pelayanan perizinan Terpadu kabupaten Kuningan	555/KPTS.353-IMB/2010 tanggal 29 Juni 2010	Tidak terdapat masa berlaku
		SKDP	Kepala Desa Sukasari	140/136/Pemdes tanggal 4 Agustus 2010	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	9120205211088 tanggal 18 Februari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
30	PT Borneo Global Media	IPP	Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia	565/T.02.03/2019 tanggal 11 November 2019	Berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2030
		ISR	Direktur Operasi Sumber Daya, Kementerian Komunikasi dan Informatika	02179924-000SU/2020192024 tanggal 4 November 2019	Berlaku sampai dengan tanggal 3 November 2024
		NIB	Online Single Submission	9120407222513 tanggal 18 Februari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
31	PT Semenanjung Televisi Batam	IPP	Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia	467/T.02.03/2019, tanggal 17 Maret 2020	16 Maret 2030
		ISR	Direktur Operasi Sumber Daya, Kementerian Komunikasi dan Informatika	02220119-000SU/2020192024 tanggal 5 Desember 2019	4 Desember 2024
		SKDP	Camat Sekupang	172/517/SKP/BTM/2010 tanggal 18 Mei 2010	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		NIB	Online Single Submission	912020221592 tanggal 19 Februari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
32	PT Alam Bali Semesta Televisi	IPP	Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia	274/T.02.03/2020 tanggal 03 Februari 2021	Berlaku sampai dengan tanggal 2 Februari 2031
		ISR	Direktur Operasi Sumber Daya, Kementerian Komunikasi dan Informatika	02272671-000SU/2020202025 tanggal 29 April 2020	Berlaku sampai dengan tanggal 28 April 2025
		SKTU	Kepala Lingkungan Basangkasa, Kelurahan Seminyak, Kabupaten Badung	1.449/LB/XII/2013, tanggal 17 Desember 2013	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	9120106212258 tanggal 25 Februari 2019	Tidak terdapat masa berlaku

No.	Nama Perusahaan	Jenis Izin/ Persetujuan	Instansi Penerbit	Nomor & Tanggal	Masa Berlaku
33	PT Cakrawala Adyswara Media	IPP	Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia	864 tanggal 16 Mei 2016	Berlaku sampai dengan tanggal 16 Mei 2026
		ISR	Direktur Operasi Sumber Daya, Kementerian Komunikasi dan Informatika	00106095 tanggal 30 Oktober 2019	Berlaku sampai dengan tanggal 29 Oktober 2024
		SKDP	Lurah Borong	451.1/42/KBR/X/2015 tanggal 2 Oktober 2015	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	9120404272956 tanggal 25 Februari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
34	PT Sarana Media Aceh	IPP	Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia	1266 Tahun 2016 tanggal 25 Juli 2016	Berlaku sampai dengan tanggal 25 Juli 2026
		ISR	Direktur Operasi Sumber Daya, Kementerian Komunikasi dan Informatika	01840261-000SU/2020152020 tertanggal 1 Desember 2018	Berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2024
		SKDP	Pemerintah Kota Banda Aceh	470/127/SKD/2014 tanggal 13 Oktober 2014	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	8120216232307 tanggal 18 Desember 2018	Tidak terdapat masa berlaku
35	PT Mitra Televisi Ambon	IPP	Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia	1796 tahun 2016 tanggal 10 Oktober 2016	Berlaku sampai dengan tanggal 10 Oktober 2026
		ISR	Direktur Operasi Sumber Daya, Kementerian Komunikasi dan Informatika	-	Berlaku sampai dengan tanggal 5 Januari 2026
		SKDP	Pemerintah Kota Ambon	140/145/6249/SKBP/XII/2015 tanggal 16 Desember 2015	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	8120218160322 tanggal 02 November 2018	Tidak terdapat masa berlaku
36	PT Mitra Televisi Banjarmasin	IPP	Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia	1757 tanggal 6 Oktober 2016	Berlaku sampai dengan tanggal 6 Oktober 2026
		ISR	Direktur Operasi Sumber Daya, Kementerian Komunikasi dan Informatika	23 Desember 2020	Berlaku sampai dengan tanggal 22 Desember 2025
		SKDP	Lurah Pemurus Dalam Pemerintah Kota Banjarmasin	562/F-II/PLM/XI/2015 tanggal 26 November 2016	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	9120204262751 tanggal 25 Februari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
37	PT Mitra Televisi Kota Bengkulu	IPP	Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia	1598 Tahun 2016 tanggal 14 September 2016	14 September 2026
		ISR	Direktur Operasi Sumber Daya, Kementerian Komunikasi dan Informatika	-	6 Desember 2024
		SKDP	Kelurahan Penurunan Bengkulu	474.4/54/1001/2018 tanggal 13 Maret 2018	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	8120315110458 tanggal 05 November 2018	Tidak terdapat masa berlaku
38	PT Net Media Gorontalo	IPP	Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia	370 TAHUN 2017 tanggal 30 Januari 2017	Berlaku sampai dengan tanggal 29 Januari 2027
		ISR	Direktur Operasi Sumber Daya, Kementerian Komunikasi dan Informatika	01849980-000SU/2020162021 tanggal 13 Januari 2019	Berlaku sampai dengan tanggal 3 November 2024
		SKDU	Lurah Limba	474.3/Pem/LU-I/XII/1949/2015 tanggal 14 Desember 2015	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	8120018192325 tanggal 22 November 2018	Tidak terdapat masa berlaku

No.	Nama Perusahaan	Jenis Izin/ Persetujuan	Instansi Penerbit	Nomor & Tanggal	Masa Berlaku
39	PT Mitra Televisi Kota Jambi	IPP	Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia	1267 Tahun 2016 tanggal 25 Juli 2016	Berlaku sampai dengan tanggal 25 Juli 2026
		ISR	Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika	01846279-000SU/2020152020 tanggal 23 Desember 2020	22 Desember 2025
		SKDP	Lurah Mayang Mangurai	474.4/118/MM/2015 tanggal 30 September 2015	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	9120400292752 tanggal 25 Februari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
40	PT Mitra Televisi Kendari	IPP	Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia	1597 Tahun 2016 tanggal 14 September 2016	Berlaku sampai dengan tanggal 14 September 2026
		ISR	Direktur Operasi Sumber Daya	-	Berlaku sampai dengan tanggal 22 Desember 2025
		SKDP	Lurah Korumba	474/61/XI/2015 tanggal 24 November 2015	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	8120312170766 tanggal 06 November 2018	Tidak terdapat masa berlaku
41	PT Net Media Kupang	IPP	Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia	2087 tanggal 14 Desember 2016	Berlaku sampai dengan tanggal 14 Desember 2026
		ISR	Direktur Operasi Sumber Daya	014647082019-000SU/2020152020 tanggal 23 Desember 2020	Berlaku sampai dengan tanggal 22 Desember 2025
		SKDP	Lurah Fatululi	KEL.FTL 474.1/65/XII/2015 tanggal 17 Desember 2015	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	8120112142921 tanggal 22 November 2018	Tidak terdapat masa berlaku
42	PT Industri Televisi Lampung	IPP	Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia	1756 Tahun 2016 tanggal 6 Oktober 2016	6 Oktober 2026
		ISR	Direktur Operasi Sumber Daya	015012092019-000SU/2020162021 tanggal 13 Januari 2021	Berlaku sampai dengan tanggal 12 Januari 2026
		SKDP	Lurah Way Halim Permai	517/73/VI.86/XI/2015 tanggal 26 November 2015	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	8120112120825 tanggal 02 November 2018	Tidak terdapat masa berlaku
43	PT Mitra Televisi Manado	IPP	Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia	579 Tahun 2017 tanggal 24 Februari 2017	Berlaku sampai dengan tanggal 24 Februari 2027
		ISR	Direktur Operasi Sumber Daya	01853928-000SU/2020162021 tanggal 1 Februari 2021	Berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2026
		SKDU	Lurah Paal Dua	461/71.71.11.1003/V/VIII/2016 tanggal 23 Maret 2016	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	8120214202208 tanggal 20 Desember 2018	Tidak terdapat masa berlaku
44	PT Mitra Media Malang	SIUP	Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kota Batu	510/259/422.105/SIUP M-029/2018 tanggal 21 Desember 2018	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		SKDP	Kepala Desa Oro-Oro Ombo	470/98/422.310.8/2013 tanggal 14 Februari 2013	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	9120104281545 tanggal 14 Februari 2019	Tidak terdapat masa berlaku

No.	Nama Perusahaan	Jenis Izin/ Persetujuan	Instansi Penerbit	Nomor & Tanggal	Masa Berlaku
45	PT Mitra Media Kediri	SIUP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan	408/24.1PM/31.74/-1.824.27/e/2018 tanggal 19 Maret 2018	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		SKDP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Kuningan Timur	284/27.1BU/31.74.02.1008/-071.562/e/2017 tanggal 23 November 2017	Berlaku sampai dengan tanggal 23 November 2022
		NIB	Online Single Submission	9120104123404 tanggal 30 Januari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
46	PT Mitra Media Jember	SIUP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan	403/24.1PM/31.74/-1.824.27/e/2018 tanggal 16 Maret 2018	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		SKDP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Kuningan Timur	7/27.1BU/31.74.02.1008/-071.562/e/2018 tanggal 4 Januari 2018	Berlaku sampai dengan tanggal 4 Januari 2023
		NIB	Online Single Submission	9120401162532 tanggal 23 Januari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
47	PT Sarana Media Madiun	SIUP	Online Single Submission	9120205241453	Tidak terdapat masa berlaku
		SKDP	Lurah kanigoro	470/161/401.401.7/2013 tanggal 29 Juli 2013	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	9120205241453 tanggal 15 Februari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
48	PT Mitra Media Garut	SIUP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan	1410/24.1PM.7/31.74/-1.824.27/e/2017 tanggal 24 Agustus 2017	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		SKDP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Kelurahan Kuningan Timur	285/27.1BU/31.74.02.1008/-071.562/e/2017 tanggal 23 November 2017	23 November 2022
		NIB	Online Single Submission	9120203191556 tanggal 15 Januari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
49	PT Mitra Media Palembang	SIUP	Kantor Pelayanan perijinan Terpadu Kota Semarang	503/SIUP.K/3280/KPPT/2015 tanggal 3 November 2015	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		SKDP	Lurah Sukabangun	145/555/SKB/IX/2016 tanggal 27 September 2016	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	9120100222488 tanggal 28 Februari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
50	PT Mitra Media Sentani	SIUP	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kabupaten Jayapura	12235/26-10/PB/VII/2014 tanggal 3 Juli 2014	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		SKDP	Lurah Sentani Kota	220/4183/2017 tanggal 7 November 2017	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	9120107201742 tanggal 14 Februari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
51	PT Mitra Media Manokwari	SIUP	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Manokwari	88/26-02/PM/III/2015 tanggal 24 Maret 2015	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		SKDP	Kelurahan Manokwari Barat	511.3/31/2014 tanggal 7 November 2014	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	9120103490186 tanggal 08 April 2019	Tidak terdapat masa berlaku

No.	Nama Perusahaan	Jenis Izin/ Persetujuan	Instansi Penerbit	Nomor & Tanggal	Masa Berlaku
52	PT Mitra Media Timika	SIUP	Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan	1998/26-11/PM/VIII/2014 tanggal 8 Agustus 2014	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		SKDP	Kelurahan Dingo Narama	538.3/32/KL-DN/SKDP/XI/2017 tanggal 7 November 2017	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	9120108281145 tanggal 14 Februari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
53	PT Mitra Media Pekanbaru	SIUP	Badan Pelayanan Terpadu dan Penanaman Modal Kota Pekanbaru atas nama Walikota Pekanbaru	2337/K.04.01/BPTPM/IX/2015 tanggal 30 September 2015	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		SKDP	Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya	479/LS/TR/IX/2014 tanggal 30 September 2014	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	9120206280865 tanggal 06 Februari 2019	Tidak Terdapat Masa Berlaku
54	PT Mitra Media Mataram	SIUP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan	1242/AC.1.7/31.74/-1.824.27/e/2018 tanggal 12 September 2018	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		SKDP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Kuningan Timur	29/27.1BU/31.74.02.1008/-071.562/e/2018 tanggal 8 Januari 2018	Berlaku sampai dengan tanggal 8 Januari 2023
		NIB	Online Single Submission	9120101240419 tanggal 01 Februari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
55	PT Mitra Media Bangka	SIUP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Jakarta Selatan	1292/AC.1.7/-1.824.27/e/2018 tanggal 12 September 2018	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		SKDP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Kuningan Timur	20/27.1BU/31.74.02.1008/-071.562/e/2018 tanggal 4 Januari 2018	Berlaku sampai dengan tanggal 4 Januari 2023
		NIB	Online Single Submission	9120308122231 tanggal 23 Januari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
56	PT Mitra Media Donggala	SIUP	Unit Pelaksana Perizinan Satu Pintu Kota Provinsi Jakarta Selatan	1217/AC.1.7/31.74/-1.824.27/e/2018 tanggal 12 September 2018	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		SKDP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Kuningan Timur	10/27.1BU/31.74.02.1008/-071.562/e/2018 tanggal 4 Januari 2018	Berlaku sampai dengan tanggal 4 Januari 2023
		NIB	Online Single Submission	9120109152281 tanggal 28 Januari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
57	PT Mitra Media Pontianak	SIUP	Unit PTSP Kota Jakarta Selatan	1254/AC.1.7/31.74/-1.824.27/e/2018 tanggal 12 September 2018	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		SKDP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Kuningan Timur	15/27.1BU/31.74.02.1008/-071.562/e/2018 tanggal 4 Januari 2018	Berlaku sampai dengan tanggal 4 Januari 2023
		NIB	Online Single Submission	9120106153804 tanggal 30 Januari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
58	PT Mitra Media Purwokerto	SIUP	Unit Pelaksana PTSP Kota Jakarta Selatan	1293/AC.1.7/31.74/-1.824.27/e/2018 tanggal 12 September 2018	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		SKDP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Kuningan Timur	23/27.1BU/31.74.02.1008/-071.562/e/2018 tanggal 4 Januari 2018	Berlaku sampai dengan tanggal 4 Januari 2023
		NIB	Online Single Submission	9120008231914 tanggal 11 Februari 2019	Tidak terdapat masa berlaku

No.	Nama Perusahaan	Jenis Izin/ Persetujuan	Instansi Penerbit	Nomor & Tanggal	Masa Berlaku
59	PT Mitra Media Samarinda	SIUP	Unit PTSP Kota Jakarta Selatan	1287/AC.1.7/31.74/- 1.824.27/e/2018 tanggal 13 September 2018	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		SKDP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Kuningan Timur	21/27.1BU/31.74.02.1008/- 071.562/e/2018 tanggal 4 Januari 2018	Berlaku sampai dengan tanggal 4 Januari 2023
		NIB	Online Single Submission	9120100230713 tanggal 01 Februari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
60	PT Mitra Media Semarang	SIUP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu	1318/AC.1.7/31.74/- 1.824.27/e/2018 tanggal 13 September 2018	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		SKDP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Kuningan Timur	17/27.1BU/31.74.02.1008/- 071.562/e/2018 tanggal 4 Januari 2018	Berlaku sampai dengan tanggal 4 Januari 2023
		NIB	Online Single Submission	9120103480185 tanggal 08 April 2019	Tidak terdapat masa berlaku
61	PT Mitra Media Sriwijaya	SIUP	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	009/DPM-PTSP/SIUP/1/2017 tanggal 17 Januari 2017	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		SKDP	Lurah Tanjung Rancing	583/SKDU/KEL.TR/VII/2014 tanggal 17 Juli 2014	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	-	Tidak terdapat masa berlaku
62	PT Mitra Media Tegal	SIUP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu	1241/AC.1.7/31.74/- 1.824.27/e/2018 tanggal 12 September 2018	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		SKDP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Kuningan Timur	30/27.1BU/31.74.02.1008/- 071.562/e/2018 tanggal 8 Januari 2018	Berlaku sampai dengan tanggal 8 Januari 2023
		NIB	Online Single Submission	9120209212672 tanggal 27 Februari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
63	PT Mitra Media Ternate	SIUP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu	1291/AC.1.7/31.74/- 1.824.27/e/2018 tanggal 12 September 2018	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		SKDP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kel. Kuningan Timur	16-27.1BU/31.74.02.1008/- 071.562/e/2018 tanggal 4 Januari 2018	4 Januari 2023
		NIB	Online Single Submission	9120100290315 tanggal 01 Februari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
64	PT Mitra Media Yogyakarta	SIUP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Jakarta Selatan	1251/AC.1.7/31.74/- 1.824.27/e/2018 tanggal 12 September 2018	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		SKDP	Unit Pelaksanaan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Kuningan Timur	19/27.1BU/31.74.02.1008/- 071.562/e/2018 tanggal 4 Januari 2018	Berlaku sampai dengan tanggal 4 Januari 2023
		NIB	Online Single Submission	9120208242075 tanggal 27 Februari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
65	PT Televisi Anak Kota Malang	IPP	Kementerian Komunikasi dan Informatika	271 Tahun 2017 tanggal 18 Januari 2017	Berlaku selama 10 tahun
		SKDP	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Desa Oro-oro	470/23/500.510.008/2006 tanggal 13 Februari 2006	Tidak terdapat masa berlaku
		ISR	Direktur Operasi Sumber Daya, Kementerian Komunikasi dan Informatika	24 Maret 2021	Berlaku sampai dengan tanggal 23 Maret 2028
		NIB	Online Single Submission	9120309251957 tanggal 15 Februari 2019	Tidak terdapat masa berlaku

No.	Nama Perusahaan	Jenis Izin/ Persetujuan	Instansi Penerbit	Nomor & Tanggal	Masa Berlaku
66	PT Televisi Anak Kediri	IPP	Kementerian Komunikasi dan Informatika	484 Tahun 2017 tanggal 9 Februari 2017	Berlaku sampai dengan tanggal 9 Februari 2027
		ISR	Direktur Operasi Sumber Daya, Kementerian Komunikasi dan Informatika	01856568-000SU/2020162021 tanggal 15 Februari 2021	Berlaku sampai dengan tanggal 14 Februari 2026
		SIUP	Kantor Pelayanan dan Perizinan Terpadu Pemerintah Kabupaten Kediri	503/1256/418.68/2013 tanggal 6 Mei 2013	Tidak terdapat masa berlaku
		SKDP	Desa Jugo, Kecamatan Mojo	474/565/418.801/2020 tanggal 01 Desember 2020	Tidak terdapat masa berlaku
		Sertifikat Rekomendasi Kelayakan Penyelenggaraan Penyiaran	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Jawa Timur	050/S-RK/KPID-JATIM/VI/2009 tanggal 3 Juni 2009	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	9120309292828 tanggal 22 Februari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
67	PT Televisi Anak Jember	IPP	Kementerian Komunikasi dan Informatika	63/2015 tanggal 4 Februari 2015	Berlaku sampai dengan tanggal 4 Februari 2025
		ISR	Direktur Operasi Sumber Daya, Kementerian Komunikasi dan Informatika	01659328-000SU/2020132014 tanggal 1 Oktober 2018	Berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2023
		SKDP	Desa Kemuning Lor	470/1933/35.09.22.2001/2020 tanggal 30 November 2020	Tidak terdapat masa berlaku
		SIUP	Dinas Perindustrian Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral Pemerintah Kabupaten Jember	503/0364/0058-1327-2013/411/2014 tanggal 4 Juni 2014	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	9120200110426 tanggal 02 Januari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
68	PT Televisi Anak Madiun	IPP	Kementerian Komunikasi dan Informatika	108 Tahun 2017 tanggal 6 Januari 2017	5 Januari 2027
		ISR	Direktur Operasi Sumber Daya, Kementerian Komunikasi dan Informatika	19 Februari 2021	Berlaku sampai dengan tanggal 18 Februari 2026
		SIUP	Kantor Pelayanan dan Perizinan Terpadu Pemerintah Kabupaten Magetan	260/13.14/403.210/SIUP.M/V/2013 tanggal 20 Mei 2013	Tidak terdapat masa berlaku
		SKDP	Kelurahan Plaosan Kecamatan Plaosan Pemerintah Kabupaten Magetan	470/1763/403.407.1/2020 tanggal 02 Desember 2020	Tidak terdapat masa berlaku
		HO	Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Pemerintah Kabupaten Magetan	503/480/403.210/2010 tanggal 23 Desember 2010 530.08/288/403.210/2013 tanggal 17 Mei 2013	Tidak terdapat masa berlaku
		Sertifikat Rekomendasi Kelayakan Penyelenggaraan Penyiaran	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Jawa Timur	060/S-RK/KPID-JATIM/VIII/2009 tanggal 3 Agustus 2009	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	9120308271655 tanggal 15 Februari 2019	Tidak terdapat masa berlaku

No.	Nama Perusahaan	Jenis Izin/ Persetujuan	Instansi Penerbit	Nomor & Tanggal	Masa Berlaku
69	PT Televisi Anak Garut	IPP	Kementerian Komunikasi dan Informatika	664/KEP/M.KOMINFO/11/2012 tanggal 12 November 2012	Berlaku sampai dengan tanggal 12 November 2022
		ISR	Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika	02326780-000SU/2020202025 tanggal 28 Agustus 2020	Berlaku sampai dengan tanggal 27 Agustus 2025
		SKDP	Kepala Desa Dangi	291/2012/2005/Ds/2011 tanggal 27 Desember 2011	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	9120400262352 tanggal 25 Februari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
70	PT Bahana Commercial	IPP	Kementerian Komunikasi dan Informatika	490 tahun 2017 tanggal 9 Februari 2017	Berlaku sampai dengan tanggal 9 Februari 2027
		ISR	Direktur Operasi Sumber Daya, Kementerian Komunikasi dan Informatika	-	Berlaku sampai dengan tanggal 12 Januari 2026
		SKDP	Kelurahan Lorokpajo	067/89/LP/2020 tanggal 16 Juli 2020	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	9120209242076 tanggal 27 Februari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
71	PT Mitra Televisi Mataram	IPP	Kementerian Komunikasi dan Informatika	1699 Tahun 2016 tanggal 27 September 2016	Berlaku sampai dengan tanggal 27 September 2026
		ISR	Direktur Operasi Sumber Daya, Kementerian Komunikasi dan Informatika	01848307-000SU/2020162021 tanggal 06 Januari 2021	Berlaku sampai dengan tanggal 5 Januari 2026
		SKDU	Lurah Ampenan Utara	KEL-AU/136/IX/2014 tanggal 2 September 2014	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	8120219251539 tanggal 13 Desember 2018	Tidak terdapat masa berlaku
72	PT Mitra Televisi Pangkal Pinang	IPP	Kementerian Komunikasi dan Informatika	1599 Tahun 2016 tanggal 14 September 2016	Berlaku sampai dengan tanggal 14 September 2026
		ISR	Direktur Operasi Sumber Daya, Kementerian Komunikasi dan Informatika	01848308-000-SU/2020162021 tanggal 6 Januari 2021	Berlaku sampai dengan tanggal 6 Januari 2026
		SKDP	Lurah Selindung	402/SKD/KEL.SLD-KEC.GBK/XII/2015 tanggal 15 Desember 2015	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	8120219110689 tanggal 08 November 2018	Tidak terdapat masa berlaku
73	PT Mitra Televisi Palu	IPP	Kementerian Komunikasi dan Informatika	1596 Tahun 2016 tanggal 14 September 2016	Berlaku sampai dengan tanggal 14 September 2026
		ISR	Direktur Operasi Sumber Daya, Kementerian Komunikasi dan Informatika	No. 01849981-000SU/2020162021 tgl 13 Jan 2021	Berlaku sampai dengan tanggal 12 Januari 2026
		SKDP	Kelurahan Besusu Barat	474.5/13/SKDU/BB/III/2019 tanggal 13 Maret 2019	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	8120218281486 tanggal 18 Desember 2018	Tidak terdapat masa berlaku

No.	Nama Perusahaan	Jenis Izin/ Persetujuan	Instansi Penerbit	Nomor & Tanggal	Masa Berlaku
74	PT Mitra Televisi Pontianak	IPP	Kementerian Komunikasi dan Informatika	1595 Tahun 2016 tanggal 14 September 2016	Berlaku sampai dengan tanggal 14 September 2026
		ISR	Direktur Operasi Sumber Daya	01346278-000SU/2020152020, tanggal 23 Desember 2020	Berlaku sampai dengan tanggal 22 Desember 2025
		SKDP	Lurah Sungaiawi	530/100/SJ/2014 tanggal 14 Juli 2014	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	8120217161726 tanggal 12 November 2018	Tidak terdapat masa berlaku
75	PT Media Televisi Purwokerto	IPP	Menteri Komunikasi dan Informatika	1971 tahun 2016 tanggal 7 November 2016	Berlaku sampai dengan tanggal 7 November 2026
		SKDP	Desa Binangun	510/178/VII/2020 tanggal 13 Juli 2020	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	8120019131835 tanggal 13 November 2018	Tidak terdapat masa berlaku
76	PT Mitra Televisi Samarinda	IPP	Kementerian Komunikasi dan Informatika	1700/2016 tanggal 27 September 2016	Berlaku sampai dengan tanggal 27 September 2026
		SKDP	Lurah Karang Anyar	500/07/309.07/II/2016 tanggal 11 Februari 2016	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	8120310152292 tanggal 29 November 2018	Tidak terdapat masa berlaku
77	PT Industri Televisi Semarang	IPP	Kementerian Komunikasi dan Informatika	1698 tanggal 27 September 2016	Berlaku sampai dengan tanggal 27 September 2026
		ISR	Direktur Operasi Sumber Daya, Kementerian Komunikasi dan Informatika	01849979-000SU/2020162021 tanggal 13 Januari 2021	Berlaku sampai dengan tanggal 12 Januari 2026
		SKDP	Kelurahan Ngesrep	472/03/II/2020 tanggal 14 Februari 2020	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	9120104231685 tanggal 18 Februari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
78	PT Mitra Televisi Sriwijaya	SKDP	Lurah Pemurus Dalam	583/SKDU/KEL.TR/VII/2014 tanggal 17 Juli 2014	Tidak terdapat masa berlaku
		IPP	Kementerian Komunikasi dan Informatika	826/2015	10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang
79	PT Media Televisi Tegal	IPP	Kementerian Komunikasi dan Informatika	1265 tanggal 25 Juli 2016	Berlaku sampai dengan tanggal 25 Juli 2026
		SKDP	Desa Gantungan Dukuh Bulak Kecamatan Jatinegara Pemerintah Kabupaten Tegal	82/07/VII/2020 tanggal 15 Juli 2020	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	8120319141843 tanggal 14 November 2018	Tidak terdapat masa berlaku
80	PT Mitra Televisi Ternate	IPP	Kementerian Komunikasi dan Informatika	354 tanggal 27 Januari 2017	Berlaku sampai dengan tanggal 27 Januari 2027
		ISR	Direktur Operasi Sumber Daya, Kementerian Komunikasi dan Informatika	01849971-000SU/2020162021 tanggal 13 Januari 2021	Berlaku sampai dengan tanggal 12 Januari 2026
		SKDU	Lurah Mangga Dua Utara	510/18/2016 tanggal 21 Januari 2016	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	8120219281421 tanggal 12 Desember 2018	Tidak terdapat masa berlaku

No.	Nama Perusahaan	Jenis Izin/ Persetujuan	Instansi Penerbit	Nomor & Tanggal	Masa Berlaku
81	PT Mitra Televisi Yogyakarta	IPP	Kementerian Komunikasi dan Informatika	1265 tanggal 25 Juli 2016	Berlaku sampai dengan tanggal 25 Juli 2026
		ISR	Direktur Operasi Sumber Daya, Kementerian Komunikasi dan Informatika	01846287-000SU/2020152020 tanggal 23 Desember 2020	Berlaku sampai dengan tanggal 22 Desember 2025
		IMB	Kepala Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Gunungkidul	02/P.IMB.MT.1/VI/2015 tanggal 1 September 2015	Berlaku sampai bangunan menara telekomunikasi selesai didirikan
		SKDP	Kelurahan Brontokusuman Kecamatan Mergangsan Pemerintah Kota Yogyakarta	470/24/BK/II/2015 tanggal 16 Januari 2015	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	9120401272659 tanggal 25 Februari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
82	PT Mitra Media Banjarmasin	SIUP	Badan BP2TPM Pemerintah Kota Banjarmasin	503-549/SIUP.KB-VII/ BP2TPM/2014 tanggal 25 Juli 2014	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
		NIB	Online Single Submission	9120102232107 tanggal 20 Februari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
83	PT Sarana Media Manado	SKDP	Lurah Bumi Beringin	18/17.71.04/1012/XI/2014 tanggal 17 November 2014	Tidak terdapat masa berlaku
84	PT Anugerah Media Televisi	IPP	Kementerian Komunikasi dan informatika	639/2014 tanggal 27 Juni 2014	Berlaku sampai dengan tanggal 27 Juni 2024
		ISR	Direktur Operasi Sumber Daya, Kementerian Komunikasi dan Informatika	01654252-000SU/2020132014 tanggal 9 September 2018	Berlaku sampai dengan tanggal 8 September 2023
		NIB	Online Single Submission	9120109180697 tanggal 09 Januari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
85	PT Sentani Televisi	IPP	Kementerian Komunikasi dan informatika	498/2017 tanggal 09 Februari 2017	Berlaku sampai dengan tanggal 08 Februari 2027
		ISR	Direktur Operasi Sumber Daya, Kementerian Komunikasi dan Informatika	-	Berlaku sampai dengan tanggal 14 Februari 2026
		SKTU	Kelurahan Ardipura, Distrik Jayapura Selatan Kota Jayapura	471/1645 tanggal 10 Agustus 2020	Tidak terdapat masa berlaku
		NIB	Online Single Submission	9120307252484 tanggal 28 Februari 2019	Tidak terdapat masa berlaku
86	PT Top Mimika Damai Abadi	IPP	Kementerian Komunikasi dan informatika	869/2016 tanggal 16 Mei 2016	Berlaku sampai dengan tanggal 15 Mei 2026
		ISR	Direktur Operasi Sumber Daya, Kementerian Komunikasi dan Informatika	01755775-000SU/2020142019 tanggal 08 Oktober 2019	Berlaku sampai dengan tanggal 07 Oktober 2024
87	PT Riau Channel Televisi	IPP	Kementerian Komunikasi dan informatika	1263/2016 tanggal 25 Juli 2016	Berlaku sampai dengan tanggal 24 Juli 2026
		NIB	Online Single Submission	9120203300581 tanggal 08 Maret 2019	Tidak terdapat masa berlaku

Berikut ini adalah keterangan mengenai Perusahaan Anak yang mempunyai kontribusi 10% (sepuluh persen) atau lebih dari total aset, total liabilitas, atau laba (rugi) sebelum pajak dari laporan keuangan konsolidasian :

1. PT Industri Mitra Media (“IMM”)

a. Umum

IMM berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan, merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. IMM didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas IMM No. 27 tanggal 28 Maret 2012, dibuat di hadapan Dwie Ponny Sulistiyani, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Cianjur, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-19752.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 17 April 2012, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0032952.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 17 April 2012, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 3 Mei 2013, Tambahan No. 26742.

Pada tahun 2013 Perseroan bersama PT Industri Mitra Media (IMM) mengakuisisi saham kepemilikan dari PT Televisi Anak Spacetoon (Spacetoon) sebesar 100%. Atas akuisisi saham kepemilikan tersebut, dan berdasarkan Akta No. 04 tanggal 2 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Harra Mieltuani Lubis, S.H., Notaris di Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang, Akta mana telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan keputusan No. AHU-04837.40.20.2014 tanggal 2 Juli 2014, PT Televisi Anak Spacetoon diubah namanya menjadi PT Net Mediatama Televisi, dan siaran “Spacetoon” di jaringan terrestrial berganti nama menjadi “NET.”

Kontribusi dari IMM terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk aset, liabilitas, pendapatan dan laba sebelum pajak per 31 Juli 2021 adalah masing-masing sebesar 151,79%; 0,02%; 0,00% dan 0,09%.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, IMM telah memperoleh perizinan sebagai berikut:

No.	Jenis Izin/ Persetujuan	Instansi Penerbit	Nomor & Tanggal	Masa Berlaku
1.	Surat Izin Usaha Perdagangan	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan	718/24.1PB.7/31.74/-1.824.27/e/2017 tanggal 8 Agustus 2017	Berlaku selama perusahaan perdagangan menjalankan kegiatan usaha
2.	Surat Keterangan Domisili Perusahaan	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Kuningan Timur	1134/27.1BU.1/31.74.02.1008/-071.562/e/2017 tanggal 3 Mei 2017	Berlaku sampai tanggal 3 Mei 2022
3.	Izin Mendirikan Bangunan	Bupati Timika	1039/SIMB-MMK/2006 tanggal 14 Juni 2006	Tidak ada masa berlaku
4.	Nomor Induk Berusaha	Online Single Submission	8120117291676 tanggal 17 Desember 2018	Tidak ada masa berlaku

Peraturan terkait bidang usaha IMM diatur berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 36/M-DAG/PER/9/2007 tanggal 4 September 2007 tentang Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan sebagaimana diubah dengan (i) Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 46/M-DAG/PER/9/2009 tanggal 16 September 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 36/M-DAG/PER/9/2007 tentang Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan; (ii) Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 39/M-DAG/PER/12/2011 tanggal 9 Desember 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 36/M-DAG/PER/9/2007 tentang Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan; dan (iii) Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 07/M-DAG/PER/2/2017 tanggal 17 Februari 2017 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 36/M-DAG/PER/9/2007 tentang Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan.

b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar IMM, sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham IMM No.42 tanggal 2 September 2019, dibuat di hadapan Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0073567.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 23 September 2019, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0176584.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 23 September 2019, yaitu sebagai berikut:

1. Maksud dan Tujuan IMM ialah berusaha dalam bidang:
 - a. Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun;
 - b. Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen;
 - c. Aktivitas Konsultasi Manajemen.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, IMM dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Aktivitas Perusahaan Holding: Mencakup kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatan mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan;
 - b. Aktivitas Kantor Pusat: Mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain, perusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang; dan
 - c. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya: Mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan; praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh agronomist dan agriculturan ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

Saat ini kegiatan usaha yang dijalankan oleh IMM adalah sebagai perusahaan investasi.

c. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham IMM No. 182 tanggal 22 Desember 2017, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham IMM yang terakhir adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	6.500.000	6.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Perseroan	1.648.336	1.648.336.000.000	99,37
SLM	10.450	10.450.000.000	0,63
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.658.786	1.658.786.000.000	100,00
Total Saham dalam Portepel	4.841.214	4.841.214.000.000	

d. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham IMM No. 52 tanggal 16 Desember 2020, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham dan dicatat di dalam database Sisminbakum Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan IMM No. AHU-AH.01.03-0421458 tanggal 21 Desember 2020, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0214654.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 21 Desember 2020, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi IMM yang terakhir adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Johandi Kumaheri
 Komisaris : Unggul Santoso
 Komisaris Independen : Clifford David Rees

Direksi

Direktur Utama : Deddy Hariyanto
 Direktur : Azuan Syahril
 Direktur : Ferry

e. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Berikut ini adalah Ikhtisar Data Keuangan IMM Konsolidasian yang diambil dari laporan posisi keuangan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif untuk untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(Rp juta)

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
Total Aset	1.683.779	1.780.707	2.276.635	2.421.763
Total Liabilitas	1.663.453	1.735.647	1.668.599	1.645.034
Total Ekuitas	20.326	45.061	608.035	776.728

a) Aset

Posisi per tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2020.

Total aset IMM pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp.1.683.779 juta dimana terdapat penurunan total aset sebesar Rp.96.929 juta atau sebesar 5,44% bila dibandingkan dengan total aset IMM pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp.1.780.707 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha-pihak ketiga, persediaan dan aset tetap-net, masing-masing sebesar Rp.35.115 juta, Rp.39.388 juta dan Rp.17.817 juta.

Posisi per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2019.

Total aset IMM pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 1.780.707 juta dimana terdapat penurunan total aset sebesar Rp.495.928 juta atau sebesar 21,78% bila dibandingkan dengan total aset IMM pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.2.276.635 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan aset pajak tangguhan - net, aset tak berwujud – net, persediaan dan kas & setara kas, masing-masing sebesar Rp.178.071 juta, Rp.130.575 juta, Rp.105.378 juta dan Rp.29.650 juta .

Posisi per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2018.

Total aset IMM pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.2.276.635 juta dimana terdapat penurunan total aset sebesar Rp.145.128 juta atau sebesar 5,99% bila dibandingkan dengan total aset IMM pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.2.421.763 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan di sisi kas dan setara kas, piutang usaha, dan uang muka masing-masing sebesar Rp.4.889 juta, Rp.100.369 juta dan Rp.28.787 juta.

b) Liabilitas

Posisi per tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2020.

Total liabilitas IMM pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp.1.663.453 juta dimana terdapat penurunan total liabilitas sebesar Rp.72.194 juta atau sebesar 4,16% bila dibandingkan dengan total liabilitas IMM pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp.1.735.647 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pinjaman kepada pihak berelasi sebesar Rp.85.815 juta.

Posisi per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2019.

Total liabilitas IMM pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.1.735.647 juta dimana terdapat kenaikan total liabilitas sebesar Rp.67.047 juta atau sebesar 4,02% bila dibandingkan dengan total liabilitas IMM pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.1.668.599 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban akrual sebesar Rp.30.710 juta.

Posisi per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2018.

Total liabilitas IMM pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.1.668.599 juta dimana terdapat kenaikan total liabilitas sebesar Rp.23.564 juta atau sebesar 1,43% bila dibandingkan dengan total liabilitas IMM pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.1.645.034 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha dan beban akrual sebesar Rp.31.525 juta dan Rp.15.361 juta.

c) Ekuitas

Posisi per tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2020.

Total ekuitas IMM pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp.20.326 juta dimana terdapat penurunan total ekuitas sebesar Rp.24.734 juta atau sebesar 54,89% bila dibandingkan dengan total ekuitas IMM pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp.45.061 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan defisit periode berjalan pada Perseroan.

Posisi per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2019.

Total ekuitas IMM pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.45.061 juta dimana terdapat penurunan total ekuitas sebesar Rp.562.974 juta atau sebesar 92,59% bila dibandingkan dengan total ekuitas IMM pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.608.035 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan defisit tahun perusahaan.

Posisi per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2018.

Total ekuitas IMM pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.608.035 juta dimana terdapat penurunan total ekuitas sebesar Rp.168.693 juta atau sebesar 21,72% bila dibandingkan dengan total ekuitas IMM pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.776.728 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan defisit perusahaan

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Uraian	31 Juli	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020 (tidak diaudit)	2020	2019	2018
PENDAPATAN	281.240	207.033	443.003	508.587	697.570
BEBAN PROGRAM DAN SIARAN	187.279	153.204	309.673	376.044	365.390
LABA BRUTO	93.961	53.829	133.330	132.543	332.180
Beban umum dan administrasi	(141.751)	(133.744)	(247.470)	(258.341)	(276.077)
Beban keuangan	(72.112)	(80.260)	(135.882)	(165.409)	(163.182)
Rugi atas penghapusan persediaan	-	-	(43.267)	-	-
Pendapatan bunga	31	150	194	1.154	1.499
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(2.746)	(5.094)	(1.652)	3.402	(5.037)
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	-	-	-	(25)	(1.205)
Rugi atas pelepasan Perusahaan Anak	-	(13)	(13)	-	-
Pendapatan (beban) lain-lain – neto	1.831	(1.217)	(117.342)	4.548	20.884
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(120.785)	(166.350)	(412.102)	(282.128)	(90.938)

Uraian	31 Juli	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020 (tidak diaudit)	2020	2019	2018
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2.646	(229.608)	(178.367)	(83.669)	(12.151)
RUGI NETO	(118.140)	(395.958)	(590.468)	(365.797)	(103.089)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:					
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.371	(94)	(1.427)	(5.411)	(1.616)
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(474)	29	296	1.353	404
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan	1.897	(64)	(1.131)	(4.058)	(1.212)
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(116.243)	(396.023)	(591.600)	(369.856)	(104.301)
RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
- Pemilik Perseroan	(113.371)	(389.757)	(573.187)	(354.144)	(98.364)
- Kepentingan nonpengendali	(4.769)	(6.202)	(17.281)	(11.653)	(4.725)
Rugi neto tahun berjalan	(118.140)	(395.958)	(590.468)	(365.797)	(103.089)
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik Perseroan	(111.506)	(389.813)	(574.284)	(358.110)	(99.617)
Kepentingan nonpengendali	(4.737)	(6.209)	(17.316)	(11.745)	(4.684)
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(116.243)	(396.023)	(591.600)	(369.856)	(104.301)

a) Pendapatan

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020.

Pendapatan IMM untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp.281.240 juta dimana terdapat kenaikan pendapatan sebesar Rp.74.208 juta atau sebesar 35,84% bila dibandingkan dengan pendapatan IMM untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 yaitu sebesar Rp.207.033 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan iklan pada entitas anak, yaitu NMTV.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pendapatan IMM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.443.003 juta dimana terdapat penurunan pendapatan sebesar Rp.65.584 juta atau sebesar 12,90% bila dibandingkan dengan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.508.587 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan iklan pada entitas anak, yaitu NMTV.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pendapatan IMM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.508.587 juta dimana terdapat penurunan pendapatan sebesar Rp.188.983 juta atau sebesar 27,09% bila dibandingkan dengan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.697.570 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan iklan pada entitas anak, yaitu NMTV.

b) Beban Program dan Siaran

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020.

Beban program dan siaran IMM untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp.187.279 juta dimana terdapat peningkatan beban program dan siaran sebesar Rp.34.075 juta atau sebesar 22,24% bila dibandingkan dengan beban program dan siaran IMM untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 yaitu sebesar Rp.153.204 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya program di NMTV.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Beban program dan siaran IMM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.309.673 juta dimana terdapat penurunan sebesar Rp.66.371 juta atau sebesar 17,65% bila dibandingkan dengan beban program dan siaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.376.044 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan biaya program di NMTV.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Beban program dan siaran IMM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.376.044 juta dimana terdapat peningkatan sebesar Rp.10.654 juta atau sebesar 2,92% bila dibandingkan dengan beban program dan siaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.365.390 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya program di NMTV.

c) Beban Umum dan Administrasi

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020.

Beban umum dan administrasi IMM untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp.141.751 juta dimana terdapat peningkatan beban umum dan administrasi sebesar Rp.8.007 juta atau sebesar 5,99% bila dibandingkan dengan beban umum dan administrasi IMM untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 yaitu sebesar Rp.133.744 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban gaji dan beban depresiasi dan amortisasi, masing-masing sebesar Rp.4.723 juta dan Rp.5.195 juta. Walaupun terjadi penurunan pada biaya jasa profesional sebesar Rp.6.850 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Beban umum dan administrasi IMM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.247.470 juta dimana terdapat penurunan sebesar Rp.10.871 juta atau sebesar 4,21% bila dibandingkan dengan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.258.341 juta. penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban gaji dan biaya profesional di NMTV.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Beban umum dan administrasi IMM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.258.341 juta dimana terdapat penurunan sebesar Rp.17.736 juta atau sebesar 6,42% bila dibandingkan dengan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.276.077 juta. penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban gaji dan biaya profesional di NMTV.

d) Rugi Neto

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020.

Rugi neto IMM untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp.118.140 juta dimana terdapat penurunan rugi neto sebesar Rp.277.819 juta atau sebesar 70,16% bila dibandingkan dengan rugi neto IMM untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 yaitu sebesar Rp.395.958 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba kotor dan penurunan beban pajak tangguhan-neto, masing-masing sebesar Rp.40.132 juta dan Rp.232.254 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Rugi neto IMM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.590.468 juta dimana terdapat kenaikan rugi sebesar Rp.224.671 juta atau sebesar 61,42% bila dibandingkan dengan rugi neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.365.797 juta. Kenaikan rugi neto ini terutama disebabkan oleh kenaikan atas beban lain-lain-bersih.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Rugi neto IMM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.365.797 juta dimana terdapat penurunan sebesar Rp.262.708 juta atau sebesar 254,84% bila dibandingkan dengan rugi neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.103.089 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan dan kenaikan beban program dan siaran.

2. PT Net Media Digital (NMD)

a. Umum

NMD, berkedudukan di Jakarta Selatan, merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. NMD didirikan dengan nama PT Net Media Digital berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 67 tanggal 16 Oktober 2017 di buat di hadapan Ardi Kristiar, S.H., MBA notaris pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0048230.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 27 Oktober 2017, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0135383.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 27 Oktober 2017.

Kontribusi dari NMD terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan untuk aset, liabilitas, pendapatan dan laba sebelum pajak per 31 Juli 2021 adalah masing-masing sebesar 15,15%; 15,23%; 10,47% dan 13,76%.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, NMD telah memperoleh perizinan sebagai berikut:

No.	Jenis Izin/ Persetujuan	Instansi Penerbit	Nomor & Tanggal	Masa Berlaku
1.	Nomor Induk Berusaha	Online Single Submission	8120017272876 tanggal 27 Desember 2018	Tidak terdapat masa berlaku
2.	Surat Izin Usaha Perdagangan	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan	tanggal 20 Maret 2019	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
3.	Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	TDPSE Domestik PB-UMKU No. 812001727287600000001 tanggal 9 Desember 2021	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha
4.	Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik	Direktur E-Business a.n. Direktur Jenderal Aplikasi Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika	1. 00641/DJAI.PSE/02/2018 tanggal 27 Februari 2018, dengan nama sistem terdaftar 'Net Jalan-Jalan'; 2. 00640/DJAI.PSE/02/2018 tanggal 27 Februari 2018, dengan nama sistem terdaftar 'Netmedia'; 3. 00635/DJAI.PSE/02/2018 tanggal 23 Februari 2018, dengan nama sistem terdaftar 'Zulu'; 4. 00616/DJAI.PSE/02/2018 tanggal 9 Februari 2018, dengan nama sistem terdaftar 'Net Connect'.	1. Berlaku sampai dengan tanggal 27 Februari 2023; 2. Berlaku sampai dengan tanggal 27 Februari 2023; 3. Berlaku sampai dengan tanggal 23 Februari 2023; 4. Berlaku sampai dengan tanggal 9 Februari 2023.
5.	Surat Keterangan Domisili Perusahaan	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Kuningan Timur	353/27.1BU.1/31.74.02.1008/-071.562/e/2019 tanggal 18 April 2019	Berlaku sampai dengan tanggal 18 April 2024

b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar NMD, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 45 tanggal 2 September 2019 dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, kegiatan usaha NMD adalah bergerak dalam bidang Aktivitas Jasa Informasi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, NMD dapat melaksanakan kegiatan usaha Aktivitas Portal Web dan/atau Platform Digital, yang mencakup:

- Pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari;
- Pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial;
- Pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu: 1. Pemesanan dan/atau 2. Pembayaran dan/atau 3. Pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (profit) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik seperti namun tidak terbatas pada: pengumpul pedagang (*market place*), digital *advertising* dan *on demand online services*.

c. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 67 tanggal 16 Oktober 2017, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham NMD yang terakhir adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	4.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Perseroan	50	50.000.000	5,00
PT Industri Mitra Media	950	950.000.000	95,00
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000	1.000.000.000	100,00
Total Saham dalam Portepel	3.000	3.000.000.000	

d. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham NMD No. 55 tanggal 16 Desember 2020, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham dan dicatat di dalam database Sisminbakum Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH.01.03-0421462 tanggal 21 Desember 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0214659.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 21 Desember 2020, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi NMD yang terakhir adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Johandi Kumaheri

Direksi

Direktur Utama : Deddy Hariyanto
 Direktur : Azuan Syahril
 Direktur : Ferry

e. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Berikut ini adalah Ikhtisar Data Keuangan NMD yang diambil dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Laporan Posisi Keuangan

Uraian	31 Juli 2021	31 Desember		
		2020	2019	2018
Total Aset	259.953	297.731	387.710	295.067
Total Liabilitas	257.830	282.006	253.833	275.132
Total Ekuitas (Defisiensi Modal)	2.123	15.725	133.877	19.935

(Rp juta)

a) Aset

Posisi per tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2020.

Total aset NMD pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp. 259.953 juta dimana terdapat penurunan total aset sebesar Rp.37.778 juta atau sebesar 12,69% bila dibandingkan dengan total aset NMD pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp.297.731 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada persediaan dan piutang pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp.28.694 juta dan Rp.10.467 juta.

Posisi per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2019.

Total aset NMD pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.297.731 juta dimana terdapat penurunan total aset sebesar Rp.89.979 juta atau sebesar 23,21% bila dibandingkan dengan total aset NMD pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.387.710 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan persediaan dan pajak pertambahan nilai-neto, masing-masing sebesar Rp.46.201 juta dan Rp.23.767 juta.

Posisi per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2018.

Total aset NMD pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.387.710 juta dimana terdapat kenaikan total aset sebesar Rp.92.643 juta atau sebesar 31,40% bila dibandingkan dengan total aset NMD pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.295.067 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan nilai Persediaan sebesar Rp.36.453 juta, pajak pertambahan nilai-neto sebesar Rp.12.240 juta dan aset takberwujud sebesar Rp.11.667 juta.

b) Liabilitas

Posisi per tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2020.

Total liabilitas NMD pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp.257.830 juta dimana terdapat penurunan total liabilitas sebesar Rp.24.176 juta atau sebesar 8,57% bila dibandingkan dengan total liabilitas NMD pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp.282.006 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh utang usaha pihak berelasi sebesar Rp.24.373 juta.

Posisi per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2019.

Total liabilitas NMD pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.282.006 juta dimana terdapat peningkatan total liabilitas Rp.28.173 juta sebesar atau sebesar 11,10% bila dibandingkan dengan total liabilitas NMD pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.253.833 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh utang usaha pihak berelasi sebesar Rp.42.573 juta.

Posisi per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2018.

Total liabilitas NMD pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.253.833 juta dimana terdapat penurunan total liabilitas Rp.21.299 juta sebesar atau sebesar 7,74% bila dibandingkan dengan total liabilitas NMD pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.275.132 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang usaha pihak berelasi sebesar Rp.40.162 juta dan utang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp.3.389 juta. Di sisi lain terdapat kenaikan utang usaha pihak ketiga sebesar Rp.21.182 juta.

c) Ekuitas

Posisi per tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2020.

Total ekuitas NMD pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp.2.123 juta dimana terdapat penurunan total ekuitas sebesar Rp.13.602 juta atau sebesar 86,50% bila dibandingkan dengan total ekuitas NMD pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp.15.725 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh rugi bersih periode berjalan sebesar Rp.13.684 juta.

Posisi per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2019.

Total ekuitas NMD pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.15.725 juta dimana terdapat penurunan total ekuitas sebesar Rp.118.152 juta atau sebesar 88,25% bila dibandingkan dengan total ekuitas NMD pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.133.877 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp.125.666 juta.

Posisi per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2018.

Total ekuitas NMD pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.133.877 juta dimana terdapat kenaikan total ekuitas sebesar Rp.113.942 juta atau sebesar 572,00% bila dibandingkan dengan total ekuitas NMD pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.19.935 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan uang muka setoran modal sebesar Rp.177.420 juta.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(Rp juta)

Uraian	31 Juli	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020 (tidak diaudit)	2020	2019	2018
PENDAPATAN	29.612	16.465	32.376	37.736	75
BEBAN PROGRAM DAN SIARAN	40.654	66.043	124.527	94.050	39.575
RUGI BRUTO	(11.041)	(49.578)	(92.151)	(56.314)	(39.500)
Beban umum dan administrasi	(5.918)	(5.256)	(8.620)	(27.856)	(11.531)
Beban keuangan	(44)	(64)	(101)	(18)	(5)
Pendapatan bunga	1	10	21	35	9
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(106)	(27)	(125)	(28)	(16)
Pendapatan lain-lain – neto	65	6	(14.577)	32	1.890
RUGI SEBELUM PAJAK	(17.043)	(54.909)	(115.552)	(84.150)	(49.153)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN – NETO	3.358	(22.206)	(10.114)	20.877	12.475
RUGI NETO	(13.684)	(77.115)	(125.666)	(63.273)	(36.678)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:					
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	102	79	22	(274)	217
Beban pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasi	(20)	(19)	(7)	69	(54)
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan	82	61	15	(206)	163
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(13.602)	(77.054)	(125.652)	(63.478)	(36.515)

a) Pendapatan Neto

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020.

Pendapatan NMD untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp. 29.612 juta dimana terdapat peningkatan pendapatan sebesar Rp.13.147 juta atau sebesar 79,85% bila dibandingkan dengan pendapatan NMD untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 yaitu sebesar Rp.16.465 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan konten digital.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pendapatan NMD untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.32.376 juta dimana terdapat penurunan pendapatan sebesar Rp.5.360 juta atau sebesar 14,20% bila dibandingkan dengan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.37.736 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pendapatan jasa konsultasi sebesar Rp.17.640 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pendapatan NMD untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.37.736 juta dimana terdapat peningkatan pendapatan sebesar Rp.37.661 juta atau sebesar 50.214,67% bila dibandingkan dengan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.75 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan Youtube sebesar Rp.20.096 juta dan jasa konsultasi sebesar Rp.17.565 juta.

b) Beban Program dan Siaran

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020.

Beban program dan siaran NMD untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp. 40.654 juta dimana terdapat penurunan beban program dan siaran sebesar Rp.25.389 juta atau sebesar 38,44% bila dibandingkan dengan beban program dan siaran NMD untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 yaitu sebesar Rp.66.043 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh biaya *non broadcast* sebesar Rp.26.218 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Beban program dan siaran NMD untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.124.527 juta dimana terdapat peningkatan sebesar Rp.30.477 juta atau sebesar 32,41% bila dibandingkan dengan beban program dan siaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.94.050 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya *non broadcast* sebesar Rp.30.515 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Beban program dan siaran NMD untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.94.050 juta dimana terdapat peningkatan sebesar Rp.54.475 juta atau sebesar 137,65% bila dibandingkan dengan beban program dan siaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.39.575 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya *non broadcast* sebesar Rp.54.419 juta.

c) Beban Umum dan Administrasi

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020.

Beban umum dan administrasi NMD untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp.5.918 juta dimana terdapat peningkatan beban umum dan administrasi sebesar Rp.662 juta atau sebesar 12,59% bila dibandingkan dengan Beban umum dan administrasi NMD untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 yaitu sebesar Rp.5.256 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh beban jasa profesional sebesar Rp.476 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Beban umum dan administrasi NMD untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.8.620 juta dimana terdapat penurunan sebesar Rp.19.236 juta atau sebesar 69,05% bila dibandingkan dengan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.27.856 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan biaya Jasa Profesional sebesar Rp.16.075 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Beban umum dan administrasi NMD untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.27.856 juta dimana terdapat peningkatan sebesar Rp.16.325 juta atau sebesar 141,57% bila dibandingkan dengan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.11.531 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan jasa profesional sebesar Rp.15.310 juta.

d) Rugi Neto

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020.

Rugi neto NMD untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp.13.684 juta dimana terdapat penurunan rugi neto sebesar Rp.63.431 juta atau sebesar 82,25% bila dibandingkan dengan rugi neto NMD untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 yaitu sebesar Rp.77.115 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan atas rugi kotor dan manfaat pajak penghasilan, masing-masing sebesar Rp.38.537 juta dan Rp.25.565 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

RuginetoNMDuntuktahunyangberakhirpadatanggal31Desember2020adalahsebesar Rp.125.666jutadimanaterdapatkenaikankerugiansebesarRp.62.393jutaatausebesar 98,61% bila dibandingkan dengan rugi neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.63.273 juta. Peningkatan kerugian ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan serta kenaikan beban program & siaran, beban lain-lain – neto dan manfaat pajak penghasilan, masing-masing sebesar Rp.5.360 juta, Rp.30.477 juta, Rp.14.609 juta dan Rp.30.991 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

RuginetoNMDuntuktahunyangberakhirpadatanggal31Desember2019adalahsebesar Rp.63.273juta dimana terdapat kenaikan kerugian sebesar Rp.26.595 juta atau sebesar 72,51% bila dibandingkan dengan rugi neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.36.678 juta. Peningkatan kerugian ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban program dan siaran sebesar Rp.54.475 juta walaupun terdapat kenaikan pendapatan sebesar Rp.37.661 juta.

3. PT Net Mediatama Televisi (“NMTV”)

a. Umum

NMTV, berkedudukan di Jakarta Selatan, merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. NMTV didirikan pertama kali dengan nama PT Televisi Anak Spacetoon berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 1 tanggal 8 November 2003, dibuat di hadapan Sylvia Irawati, S.H., Notaris di Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. C-20804 HT.01.01.TH.2004 tanggal 19 Agustus 2004, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat dengan No.09051924230 tanggal 30 Agustus 2004, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 tanggal 14 September 2004, Tambahan No. 9161.

Kontribusi dari NMTV terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk aset, liabilitas, pendapatan dan laba sebelum pajak per 31 Juli 2021 adalah masing-masing sebesar 97,59%; 101,19% 95,03% dan 78,73%.

Selanjutnya, berdasarkan Akta No. 04 tanggal 2 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Harra Mielutani Lubis, S.H., Notaris di Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang, nama PT Televisi Anak Spacetoon diubah menjadi NMTV. Akta mana telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan keputusan No. AHU-04837.40.20.2014 tanggal 2 Juli 2014 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-04837.40.20.2014 tanggal 2 Juli 2014. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, NMTV telah memperoleh perizinan sebagai berikut:

No.	Jenis Izin/ Persetujuan	Instansi Penerbit	Nomor & Tanggal	Masa Berlaku
1.	Izin Penyelenggaraan Penyiaran	Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia	35/T.02.03/2020	Berlaku sampai tanggal 30 Desember 2030
2.	Izin Stasiun Radio	Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia cq. Direktur Jenderal Operasi Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika	02315571-000SU/20202002025	Berlaku sampai tanggal 4 Agustus 2025
3.	Izin Mendirikan Bangunan	Kepala Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Gunungkidul	6/34031109/IMB/MT/VIII/2015 tahun 2015 tanggal 1 September 2015	Berlaku sampai bangunan menara telekomunikasi selesai didirikan
4.	Izin Mendirikan Bangunan	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Batam	KPTS.279/IMB/BPMPTSP-BTM/V/2016 tanggal 20 Mei 2018	Berlaku sampai bangunan menara telekomunikasi selesai didirikan
5.	Nomor Induk Berusaha	Online Single Submission	8120211221478 tanggal 17 Desember 2018	Tidak terdapat masa berlaku

Terkait bidang usaha NMTV diatur berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran dan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2005 Tentang Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Swasta sebagaimana diubah terakhir kali dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar NMTV, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 50 tanggal 21 Januari 2021, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan AHU-0004827.AH.01.02.TAHUN 2021, tanggal 26 Januari 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT No. AHU-0014534.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 26 Januari 2021, kegiatan usaha NMTV adalah bergerak dalam bidang aktivitas produksi film, video dan program televisi oleh swasta dan aktivitas penyiaran dan pemrograman. Pada saat diterbitkannya Prospektus ini, NMTV aktif beroperasi secara komersial dengan menggunakan merk dagang "NET TV". Perusahaan Anak yang bergerak di bidang digital menggunakan merk dagang ZULU, CJ, NET.Connect.

c. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 180 tanggal 22 Desember 2017, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan susunan pemegang saham NMTV yang terakhir adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	5.500.000	5.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Perseroan	12.375	12.375.000.000	0,86
IMM	1.422.135	1.422.135.000.000	99,14
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.434.510	1.434.510.000.000	100,00
Total Saham dalam Portepel	4.065.490	4.065.490.000.000	

d. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 53 tanggal 16 Desember 2020, dibuat di hadapan Yulia S.H., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham dan dicatat di dalam database Sisminbakum Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0421460 tanggal 21 Desember 2020, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0214656.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 21 Desember 2020, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi NMTV yang terakhir adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Johandi Kumaheri

Direksi

Direktur Utama : Deddy Hariyanto
 Direktur : Azuan Syahril
 Direktur : Ferry

e. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Berikut ini adalah Ikhtisar Data Keuangan NMTV yang diambil dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Laporan Posisi Keuangan

(Rp juta)

Uraian	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
Total Aset	1.675.076	1.762.404	2.085.715	2.363.984
Total Liabilitas	1.712.782	1.794.436	1.687.596	1.704.371
Total Ekuitas	(37.706)	(32.032)	398.119	659.613

a) Aset

Posisi per tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2020.

Total aset NMTV pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp.1.675.076 juta dimana terdapat penurunan total aset sebesar Rp.87.328 juta atau sebesar 4,96% bila dibandingkan dengan Total aset NMTV pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp.1.762.404 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh piutang usaha pihak pihak berelasi dan pihak ketiga, persediaan dan aset tetap, masing-masing sebesar Rp.15.267 juta, Rp.35.264 juta, Rp.18.207 juta dan Rp.17.418 juta.

Posisi per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2019.

Total aset NMTV pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.1.762.404 juta dimana terdapat penurunan total aset sebesar Rp.323.311 juta atau sebesar 15,50% bila dibandingkan dengan total aset NMTV pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.2.085.715 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh aset tak berwujud – neto, aset pajak tangguhan – neto dan persediaan, masing-masing sebesar Rp.118.908 juta, Rp.116.797 juta dan Rp.79.700 juta.

Posisi per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2018.

Total aset NMTV pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.2.085.715 juta dimana terdapat penurunan total aset sebesar Rp.278.269 juta atau sebesar 11,77% bila dibandingkan dengan total aset NMTV pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.2.363.984 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha pihak ketiga, aset tetap dan aset pajak tangguhan – neto, masing-masing sebesar Rp.94.842 juta, Rp.29.563 juta dan Rp 126.744 juta.

b) Liabilitas

Posisi per tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2020.

Total liabilitas NMTV pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp.1.712.782 juta dimana terdapat penurunan total liabilitas sebesar Rp.81.654 juta atau sebesar 4,55% bila dibandingkan dengan Total liabilitas NMTV pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp.1.794.436 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pinjaman dari pihak berelasi sebesar Rp.85.815 juta.

Posisi per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2019.

Total liabilitas NMTV pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.1.794.436 juta dimana terdapat peningkatan total liabilitas sebesar Rp.106.840 juta atau sebesar 6,33% bila dibandingkan dengan total liabilitas NMTV pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.1.687.596 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh utang usaha pihak berelasi dan beban akrual, masing-masing sebesar Rp.37.499 juta dan Rp.30.211 juta.

Posisi per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2018.

Total liabilitas NMTV pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 1.687.596 juta dimana terdapat penurunan total liabilitas sebesar Rp.16.775 juta atau sebesar 0,98% bila dibandingkan dengan total liabilitas NMTV pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.1.704.371 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang pajak sebesar Rp.23.018 juta.

c) Ekuitas

Posisi per tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2020.

Total ekuitas NMTV pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar negatif Rp.(37.706) juta dimana terdapat penurunan total ekuitas sebesar Rp.5.674 juta atau sebesar 17,71% bila dibandingkan dengan total ekuitas NMTV pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar negatif Rp.(32.032) juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan defisit periode berjalan sebesar Rp.98.311 juta. Disisi lain terdapat kenaikan pada uang muka setoran modal sebesar Rp.91.122 juta.

Posisi per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2019.

Total ekuitas NMTV pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar negatif Rp.(32.032) juta dimana terdapat penurunan total ekuitas sebesar Rp.430.151 juta atau sebesar 108,05% bila dibandingkan dengan total ekuitas NMTV pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp. 398.119 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan defisit rugi tahun berjalan sebesar Rp.429.628 juta.

Posisi per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2018.

Total ekuitas NMTV pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.398.119 juta dimana terdapat penurunan total ekuitas sebesar Rp.261.494 juta atau sebesar 39,64% bila dibandingkan dengan total ekuitas NMTV pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.659.613 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan defisit rugi sebesar Rp.258.811 juta.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(Rp juta)

Uraian	31 Juli	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020 (tidak diaudit)	2020	2019	2018
PENDAPATAN	268.878	259.776	508.663	666.450	1.091.820
BEBAN PROGRAM DAN SIARAN	188.975	188.991	350.697	466.641	601.934
LABA (RUGI) BRUTO	79.903	70.785	157.966	199.810	489.887
Beban umum dan administrasi	(104.306)	(96.024)	(193.194)	(171.498)	(177.209)
Beban keuangan	(71.786)	(79.763)	(135.094)	(165.273)	(163.029)
Rugi atas penghapusan persediaan	-	-	(42.736)	-	-
Pendapatan bunga	29	115	148	951	793
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(2.641)	(5.069)	(1.527)	3.431	(5.023)
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	-	-	-	(25)	(1.205)
Pendapatan (beban) lain-lain – neto	1.285	(725)	(98.237)	1.431	19.048
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(97.515)	(110.681)	(312.674)	(131.172)	163.261
MANFAAT (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN – NETO	(796)	(156.066)	(116.953)	(127.638)	(54.177)
LABA (RUGI) NETO	(98.311)	(266.747)	(429.628)	(258.811)	109.084
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:					
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	1.893	110	(680)	(3.578)	(3.251)
Beban pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasi	(379)	(1)	157	894	813
Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan	1.515	109	(523)	(2.683)	(2.438)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(96.796)	(266.638)	(430.151)	(261.494)	106.646

a) Pendapatan

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020.

Pendapatan NMTV untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp.268.878 juta dimana terdapat peningkatan pendapatan sebesar Rp.9.102 juta atau sebesar 3,50% bila dibandingkan dengan pendapatan NMTV untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 yaitu sebesar Rp.259.776 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pendapatan iklan sebesar Rp.58.690 juta. Disisi lain terdapat penurunan pendapatan digital sebesar Rp.44.018 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pendapatan NMTV untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.508.663 juta dimana terdapat penurunan pendapatan sebesar Rp.157.787 juta atau sebesar 23,68% bila dibandingkan dengan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.666.450 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan iklan, digital dan infrastruktur, masing-masing sebesar Rp.74.827 juta, Rp.52.106 juta dan Rp.29.648 juta..

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pendapatan NMTV untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 666.450 juta dimana terdapat penurunan pendapatan sebesar Rp. 425.370 juta atau sebesar 38,96 % bila dibandingkan dengan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.1.091.820 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan iklan yang merupakan pendapatan dari pihak ketiga sebesar Rp.150.859 juta dan juga penurunan pendapatan digital, infrastruktur, dan program yang merupakan pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp.162.779 juta, Rp.38.985 juta dan Rp.16.180 juta.

b) Beban Program dan Siaran

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020.

Beban program dan siaran NMTV untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp.188.975 juta dimana terdapat penurunan beban program dan siaran sebesar Rp.16 juta atau sebesar 0,01% bila dibandingkan dengan beban program dan siaran NMTV untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 yaitu sebesar Rp.188.991 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh beban program berita, beban *non-broadcast* dan beban penyiaran lainnya, masing-masing sebesar Rp5.591 juta, Rp.39.818 juta dan Rp.2.015 juta. Disisi lain terdapat kenaikan pada beban produksi *in-house* dan program yang diakuisisi, masing-masing sebesar Rp5.690 juta dan Rp.41.718 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Beban program dan siaran NMTV untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.350.697 juta dimana terdapat penurunan sebesar Rp.115.944 juta atau sebesar 24,85% bila dibandingkan dengan beban program dan siaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.466.641 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan atas beban program produksi *in-house*, berita dan beban *non-broadcast*, masing-masing sebesar Rp.73.285 juta, Rp.26.952 juta dan Rp.52.284 juta, di sisi lain terdapat peningkatan pada beban program yang diakuisisi sebesar Rp.35.905 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Beban program dan siaran NMTV untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 466.641 juta dimana terdapat penurunan sebesar Rp. 135.293 juta atau sebesar 22,48% bila dibandingkan dengan beban program dan siaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp. 601.934 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban produksi berita sebesar Rp.46.403 juta, dan beban *non-broadcast* sebesar Rp.97.302 juta.

c) Beban Umum dan Administrasi

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020.

Beban umum dan administrasi NMTV untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp.104.306 juta dimana terdapat peningkatan beban umum dan administrasi sebesar Rp.8.282 juta atau sebesar 8,62% bila dibandingkan dengan Beban umum dan administrasi NMTV untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 yaitu sebesar Rp.96.024 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh beban gaji dan kesejahteraan karyawan dan beban penyusutan, masing-masing sebesar Rp.5.819 juta dan Rp.4.565 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Beban umum dan administrasi NMTV untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.193.194 juta dimana terdapat peningkatan sebesar Rp.21.696 juta atau sebesar 12,65% bila dibandingkan dengan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.171.498 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh provisi kerugian penurunan nilai piutang sebesar Rp.19.124 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Beban umum dan administrasi NMTV untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 171.498 juta dimana terdapat penurunan sebesar Rp. 5.711 juta atau sebesar 3,22% bila dibandingkan dengan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp. 177.209 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan jasa profesional sebesar Rp.22.514 juta, di sisi lain terdapat kenaikan beban gaji sebesar Rp.9.837 juta.

d) Laba/(Rugi) Neto

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020.

Rugi neto NMTV untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp.98.311 juta dimana terdapat penurunan rugi neto sebesar Rp.168.436 juta atau sebesar 63,14% bila dibandingkan dengan rugi neto NMTV untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 yaitu sebesar Rp.266.747 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh beban pajak penghasilan sebesar Rp.155.270 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Rugi neto NMTV untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.429.628 juta dimana terdapat peningkatan sebesar Rp.170.817 juta atau sebesar 66,00% bila dibandingkan dengan laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.258.811 juta. Peningkatan rugi ini terutama disebabkan oleh rugi atas penghapusan persediaan dan kenaikan beban lain-lain – neto, masing-masing sebesar Rp.42.736 juta dan Rp.99.668 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Rugi neto NMTV untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp258.811 juta dimana terdapat peningkatan sebesar Rp. 367.895 juta atau sebesar 337,26% bila dibandingkan dengan laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp. 109.084 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan sebesar Rp.425.370 juta

J. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. Umum

Perseroan berdiri pada tahun 2004, dan pada tahun 2013 Perseroan bersama PT Industri Mitra Media (IMM) yang juga Perusahaan Anak Perseroan, mengakuisisi saham kepemilikan dari PT Televisi Anak Spacetoon (Spacetoon) sebesar 100%. Atas akuisisi saham kepemilikan tersebut, PT Televisi Anak Spacetoon diubah namanya menjadi PT Net Mediatama Televisi, dan siaran “Spacetoon” di jaringan terrestrial berganti nama menjadi “NET.”. Sejak saat itu, Perseroan melalui Perusahaan Anak mulai beroperasi secara komersial yang diperkuat oleh Izin Penyelenggaraan Penyiaran Nomor 536/KEP/M.KOMINFO/12/2010 tertanggal 31 Desember 2010, yaitu Perusahaan Anak, NMTV diberikan izin untuk melakukan siaran secara nasional. Sejak akhir 2016, Perseroan mulai merintis bidang usaha manajemen (artis). Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan memiliki kantor pusat di Jakarta.

2. Kegiatan Usaha Perseroan dan Perusahaan Anak

Perseroan dan Perusahaan Anak bergerak dalam bidang usaha industri Media, dalam hal ini Manajemen (Artis), Penyiaran Televisi dan Rumah Produksi, Digital Media melalui Perusahaan Anak

Dapat dijabarkan Perusahaan Anak, bergerak dalam bidang usaha di industri media seperti:

- a. NMTV, yaitu, aktivitas bisnis yang bergerak di industri penyiaran televisi / FTA;
- b. Net Media Digital (NMD), yaitu aktivitas bisnis yang bergerak di bidang *digital* melalui *OTT Platform* dan *Engagement / Loyalty Platform*. Untuk OTT platform NMD mengembangkan aplikasi yang bernama NET.Prime d/h ZULU, dimana masyarakat dapat menyaksikan program – program acara yang berkualitas melalui perangkat *handphone* ataupun *website* baik itu program acara NET maupun program acara eksklusif yang hanya ditayangkan di aplikasi NET.Prime d/h Zulu. Untuk Engagement / Loyalty Platform, NMD mengembangkan aplikasi yang bernama NET Connect dimana penonton televisi dapat berinteraksi secara langsung melalui perangkat *handphone*-nya.
- c. Net Media Berita (NMB), yaitu aktivitas bisnis yang bergerak atau fokus di berita baik secara konvensional ataupun *digital*. Dengan memiliki kemampuan jurnalistik yang sangat baik dan dengan mengedepankan azas adil dan berimbang dalam membuat program berita, NMB akan membuat program / content berita yang akan digunakan untuk NMTV untuk mengisi acara pemberitaan di NET TV maupun dapat digunakan di platform digital yang dimiliki NMB. Selain itu NMB juga mempunyai platform digital NET Citizen Jurnalist yaitu suatu platform crowd sourcing / Mendapatkan informasi atau berita dari sekelompok orang dalam jumlah banyak baik dibayar ataupun tidak dibayar melalui media internet

- d. Kreatif Inti Korpora (CREATIVE INC), yaitu aktivitas bisnis yang bergerak di bidang pembuatan program / *content*. Dengan kapabilitas yang dimiliki CREATIVE INC dimana CREATIVE INC mempunyai kapabilitas untuk memproduksi secara in-house maka CREATIVE INC akan membuat program / *content* yang akan digunakan baik itu untuk NMTV ataupun untuk dijual ke pihak ketiga maupun dijual ke regional Asia Tenggara. CREATIVE INC mempunyai kemampuan untuk dapat membuat segala jenis genre program / *content* baik itu entertainment, komedi, drama, reality dan lain-lain, hal ini telah dapat dibuktikan bahwa program-program yang ditayangkan di NET TV.

Diharapkan ketika kegiatan usaha dari NMD, NMB dan CREATIVE INC dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan, tentunya akan memberikan dampak yang positif bagi pendapatan Perseroan.

Perseroan

Kegiatan usaha Perseroan dalam manajemen artis adalah untuk mencari dan menciptakan artis baru dan potensial yang dapat mengakomodasi kebutuhan klien baik dari program-program di televisi, digital, off air dan lain-lain. Perseroan juga menjadi wadah yang memberikan rencana strategis dan taktis pada perkembangan bakat dan karir dari semua artis yang dimiliki oleh Perseroan.

Perusahaan Anak

NMTV adalah Televisi Masa Kini yang merupakan salah satu alternatif tontonan hiburan layar kaca. NMTV hadir dengan format dan konten program yang berbeda dengan stasiun televisi lain yaitu konten program yang menghibur, unik dan kreatif mengandung fakta bukan rumor ataupun gossip.

Sesuai perkembangan teknologi informasi, NMTV didirikan dengan semangat bahwa konten hiburan dan informasi di masa mendatang akan semakin terhubung, lebih memasyarakat, lebih mendalam, lebih pribadi, dan lebih mudah diakses. Karena itulah, sejak awal, NMTV muncul dengan konsep multiplatform, sehingga pemirsanya bisa mengakses tayangan NMTV secara tidak terbatas, kapan pun, dan dimana pun.

Konten program NMTV didapatkan dari kombinasi antara *in-house*, dan akuisisi. NMTV melakukan strategi *time belt* dimana untuk program-program yang berbiaya mahal hanya diproduksi pada jam-*Prime Time* sedangkan untuk jam Non Prime Time program-program yang digunakan adalah program akuisisi yang berbiaya murah ataupun program *re-run*. Untuk program-program di Prime Time NMTV memproduksi secara *in house*. Dengan melakukan kombinasi tersebut maka NMTV dapat menjaga kualitas program dan kontrol atas biaya. Selain itu atas program program di Prime Time yang diproduksi secara *in house* NMTV akan memiliki hak cipta program tersebut sehingga NMTV dapat menjual atau menyiarkan dalam berbagai platform yang ada.

Secara tampilan, NMTV muncul dengan gambar yang lebih tajam dan warna yang lebih cerah. NMTV telah menggunakan sistem *full high definition (Full-HD)* dari hulu hingga ke hilir. NMTV dapat disaksikan melalui siaran *terrestrial* tidak berbayar, atau *free to air*. NMTV juga dapat disaksikan dengan berlangganan televisi berbayar. NMTV menargetkan segmen *millennial-GenX* dan *middle-affluent market* dan segmen pemirsa televisi wanita, keluarga dan anak-anak dalam bisnisnya.

Dengan perkembangan digital yang sangat pesat, NMTV juga telah mengantisipasi, hal ini dapat terlihat bahwa NMTV mempunyai jaringan channel youtube terbesar dari sisi *subscriber* dan *most view* se-Indonesia mengalahkan seluruh jaringan channel TV yang ada di Indonesia.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan berfokus dan menargetkan populasi *millennial-GenX* dan *middle-affluent* yang memiliki daya beli yang kuat, kalangan muda yang biasanya mahir memanfaatkan platform teknologi, termasuk OTT dan sosial media.

Berikut ini merupakan pengkategorian demografis pemirsa televisi di Indonesia yang dibagi menjadi beberapa kategori menurut lembaga survei Nielsen Indonesia pada September 2020:

SEC ¹ Class	Kategori Demografis		
	Pengeluaran per Kapita (Rata-rata)	Air Minum	Bahan Bakar
Upp1	Rp.1.750.000 - 2.000.000	Air Galon	LPG 12KG
Upp2	Rp.1.125.000 - 1.250.000	Air Galon	LPG 3KG
Mid1	Rp.750.000 - 1.000.000	Air Isi Ulang	LPG 3KG
Mid2	Rp.500.000 - 625.000	Wells (Pump / Drill)	LPG 3KG
Low	Rp.312.500 - 375.000	Wells (Pump / Drill)	LPG 3KG

Sumber: Nielsen Indonesia; Desember 2020

¹SEC adalah Socio Economic Classification

Demografi	Total TV Panelist	
	Target	Bobot
	<i>Total Individuals</i>	100,00%
Jenis Kelamin	Laki-laki	48,90%
	Wanita	51,10%
Umur	Umur 5-9 tahun	9,30%
	Umur 10-14 tahun	8,60%
	Umur 15-19 tahun	9,30%
	Umur 20-24 tahun	11,30%
	Umur 25-29 tahun	8,40%
	Umur 30-34 tahun	8,20%
	Umur 35-39 tahun	10,50%
	Umur 40-44 tahun	8,10%
	Umur 45-49 tahun	7,60%
	Umur 50-54 tahun	6,90%
	Umur 55-59 tahun	4,60%
	Umur > 60 tahun	7,30%

Sumber: Nielsen Indonesia, Desember 2020

Target	FTA	FTA dan Pay TV
UPP 1	7%	11%
UPP 2	21%	22%
MID 1	33%	31%
MID 2	29%	27%
LOW	10%	9%

Sumber: Nielsen Indonesia, Desember 2020

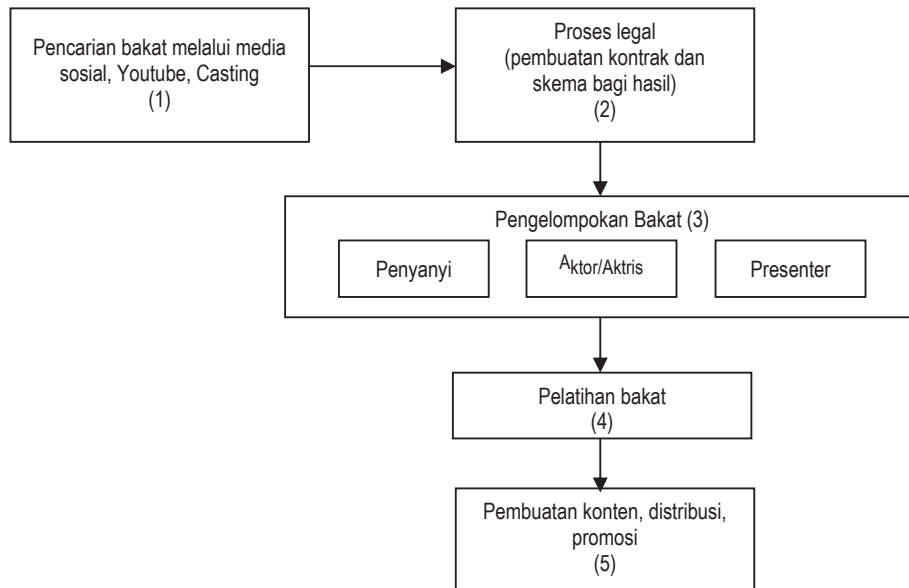
3. Strategi Perseroan dan Perusahaan Anak

Perseroan menerapkan strategi-strategi berikut ini dalam menjalankan aktivitas bidang usahanya, adalah sebagai berikut:

Perseroan

- Strategi di bidang Manajemen (Artis)
Fokus kepada bidang Manajemen (artis) untuk aktivitas di Televisi, Event Off Air, Brand Ambassador dan juga fokus untuk aktivitas Recording Label dan Music Publishing.
- Menciptakan talent-talent baru
Menciptakan talenta baru dibidang akting, pembawa acara, penyanyi dan lain-lain. Hal ini juga memberikan sinergi dengan kegiatan usaha Perusahaan Anak, dimana Perusahaan anak selalu membutuhkan talenta baru disamping talenta yang sudah ada.

Alur bagan dalam membentuk/mendapatkan artis baru



Keterangan:

- Tahap ke-1 : Pencarian bakat melalui media sosial, Youtube, Casting, dalam tahap pertama ini adalah Perseroan melakukan pencarian-pencarian bakat artis-artis baru baik melalui screening dari video-video yang ada di YouTube maupun media sosial maupun melalui penyelenggaraan acara off-air dan melakukan casting terhadap artis-artis baru.
- Tahap ke-2 : Proses legal, dalam tahap kedua ini, setelah dilakukan proses screening maka artis-artis baru yang memenuhi kriteria atau mempunyai bakat yang baik, kemudian dilanjutkan dengan proses legal dimana dalam proses legal ini dibuatkan kontrak yang akan mengatur mekanisme dari jangka waktu kontrak, eksklusifitas, skema pembayaran dan lain-lain
- Tahap ke-3 Pengelompokan Bakat, dalam tahap ke-3 ini artis-artis baru yang telah melalui proses dokumentasi legal kemudian dikelompokkan menjadi beberapa kategori utama sesuai bakatnya yaitu antara lain Penyanyi, Aktor/Aktris, Presenter
- Tahap ke-4 Pelatihan Bakat, dalam tahap ke-4 ini artis baru diberikan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan bakat yang mereka miliki sesuai pengelompokannya, seperti contoh Artis baru Penyanyi akan diberikan pelatihan vocal, Aktor/Aktris akan diberikan pelatihan drama dan lain-lain
- Tahap ke-5 Pembuatan konten, distribusi dan promosi, dalam tahap ke-5 ini artis baru yang telah siap maka akan mulai dipromosikan dan di komersialisasikan kepada brand-brand ataupun kepada klien yang potensial untuk menggunakan jasa artis baru ini.

Perusahaan Anak

Dalam bidang penyiaran televisi Perusahaan Anak (NMTV) menerapkan strategi-strategi berikut ini dalam menjalankan bidang usaha nya yaitu:

- a) Target Penonton/Pelanggan/Konsumen/Pengguna
Perseroan menargetkan segmen *millennial-GenX* (penduduk dengan usia dibawah 45 tahun) dan *middle-affluent* (penduduk dengan daya beli menengah ke atas), dan segmen pemirsa televisi wanita, keluarga dan anak-anak, hal ini didasari oleh beberapa hal sebagai berikut:
 - Populasi *millennial-GenX* ini di tahun 2030 akan mencapai hampir 75% dari jumlah tenaga kerja di Indonesia yang mengakibatkan pertambahan *buying power* dan juga memperbesar *market share* yang ditargetkan oleh Perseroan;

- Populasi *millennial-GenX* dan *middel--affluent* ini memiliki daya beli yang kuat dan mahir dalam teknologi;
 - Segmen pemirsa televisi wanita, keluarga dan anak-anak merupakan segmen terbanyak dari pemirsa televisi
- b) Strategi Pencitraan *Branding*
Strategi *branding* Perseroan adalah berupa tampilan yang berkualitas tinggi taraf internasional, termasuk dalam hal ini penyiaran televisi yang dilakukan oleh Perusahaan Anak dilakukan secara *High Definition* (HD);
- c) Aksesibilitas *Multiplatform* Perusahaan Anak Perseroan di bidang digital
Sesuai dengan strategi dari awal berdirinya, Perseroan bersama dengan Perusahaan Anak telah membangun sebuah platform revolusi media yang lebih maju, modern dan mengikuti perkembangan zaman yang saat ini sedang terjadi, yaitu NET.Prime d/h ZULU (*OTT Platform*), NET Citizen Journalist (*Crowd Sourcing*/ Mendapatkan informasi atau berita dari sekelompok orang dalam jumlah banyak baik dibayar ataupun tidak dibayar melalui media internet), Net Connect (aplikasi penghubung antara TV dengan ponsel), sehingga memiliki keunggulan aksesibilitas *multiplatform*, dimana program-program baik yang di produksi oleh Perusahaan Anak di bidang kreatif, maupun yang ditayangkan oleh Perusahaan Anak di bidang penyiaran televisi dapat diakses dari manapun, oleh siapapun dan kapanpun.
- d) Strategi Program Perusahaan Anak Perseroan di bidang penyiaran televisi
Strategi *time belt* dimana untuk program-program yang berbiaya mahal hanya diproduksi pada jam-*Prime Time* sedangkan untuk jam Non Prime Time program-program yang digunakan adalah program akuisisi yang berbiaya murah ataupun program *re-run*. Untuk program-program di Prime Time NMTV memproduksi secara *in house*
Melakukan strategi timebelt ini memiliki keuntungan-keuntungan sebagai berikut:
- Dapat menekan biaya program
 - Dapat fokus untuk melakukan produksi in-house di segmen Prime Time
 - Dapat menysasar target segmen yang tepat

Sedangkan dengan melakukan produksi *in-house* di segmen Prime Time memiliki keuntungan-keuntungan sebagai berikut:

- Mempunyai kontrol atas kualitas program;
- Mempunyai kontrol atas biaya program;
- Dapat melakukan integrasi marketing di dalam badan program;
- Hak Intelektual dari program akan dimiliki oleh Perusahaan Anak;

Perusahaan Anak Perseroan di bidang penyiaran televisi, dalam hal ini NMTV, sampai dengan saat ini masih merupakan kontributor pendapatan terbesar bagi Perseroan, yang mana telah bertransformasi menjadi stasiun televisi dengan program *talk show*, *reality show*, *sitcom* (komedi situasi), berita olah raga, musik dan lain-lain. Untuk menghasilkan konten tayangan yang berkualitas, menarik, atraktif, dan berbeda dari stasiun televisi yang lain, NMTV memiliki beberapa macam cara untuk menghasilkan konten tersebut, yaitu:

Produksi Konten

Konten yang diproduksi secara *in-house* mencakup genre yang cukup beragam, seperti program *Entertainment Show*, *Variety Show*, *Reality Show*, *Teleseries*, *Lifestyle* dan berita. Perseroan berpendapat konten-konten yang dimiliki NMTV merupakan aset yang penting yang di kemudian hari dapat ditayangkan kembali ataupun konten tersebut dapat dijual dan didistribusikan ke berbagai platform yang pada akhirnya dapat menambah pendapatan Perseroan.

Dalam memproduksi konten *in-house*, NMTV memproduksi konten di studio-studio yang dimiliki sejumlah 4 studio, yang terletak di The East Building, Jl. Lingkar Mega Kuningan dan Gedung Mitra, Jl. Gatot Subroto Kav.21 dan sejumlah 3 studio sewa yang terletak di Jl. Pengadegan Jakarta. Studio yang dimiliki NMTV telah dilengkapi dengan peralatan *broadcast* yang terbaru dan terkini dan sudah memenuhi standar Internasional dimana studio tersebut memproduksi program-program televisi secara langsung (*live*) maupun memproduksi secara merekam (*taping*).

Perseroan percaya bahwa memproduksi konten secara *in-house* akan lebih menguntungkan daripada harus membeli konten dari pihak ketiga dikarenakan hal-hal sebagai berikut :

- d. Dapat melakukan kontrol atas biaya produksi;
- e. Dapat melakukan kontrol atas kualitas dari program;
- f. Dapat melakukan integrasi marketing ke dalam badan program;
- g. Dapat memiliki Hak Cipta atas program yang dibuat;
- h. Dapat melakukan fleksibilitas untuk mengganti program tertentu jika program tersebut tidak memperoleh hasil yang bagus.

Namun tidak menutup kemungkinan NMTV dapat juga membeli konten atau lisensi dari pihak ketiga.

Beli / Akuisisi Konten

Pertimbangan NMTV dalam membeli konten adalah guna melengkapi apa yang sudah di buat sendiri oleh bagian produksi. Program acara-acara yang dibeli tersebut antara lain adalah Animasi, Drama Korea, Drama Turki *America's Got Talent*, *Britain's Got Talent*, *World's Wildest Police Chase* dan lain-lain.

Tabel di bawah ini merupakan persentase dari konten-konten yang ditayangkan oleh NMTV, baik yang diproduksi, dibeli maupun lisensi:

(dalam %)

Keterangan	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
Produksi	46,0	56,6	67,7	95,1
Beli/Akuisisi Konten	49,6	41,0	31,4	4,9

Sumber: Perseroan

Dalam menayangkan siarannya, NMTV mengkategorikan atas genrenya menjadi beberapa kategori, seperti:

- *Entertainment* – Program-program yang berisi tentang hiburan yang dapat berupa *Variety Show*, *Talk Show* seperti acara Tonight Show, In The Kost, Mabur Yuk, Malam-malam, In The Kost, Berita Dalam Dunia dan lain-lain;
- Komedi – Program-program yang berisi tentang komedi seperti acara Tetangga Masa Gitu, OK – Jek, The Comment, The East dan lain lain;
- Drama – Program-program yang berisi tentang drama seperti acara Patriot, Kesempurnaan Cinta, Cinta dan Rahasia dan lain-lain;
- *Reality* – Program-program yang berisi tentang realitas seperti acara 86, Custom Protection, Jatanras, Jalan Kesembuhan dan lain-lain;
- *News* – Program-program yang berisi tentang berita seperti Ipop, Selamat Siang Indonesia;
- Musik – Program-program yang berisi tentang musik seperti Breakout, Music Everywhere dan lain-lain.

NMTV mempunyai beberapa tayangan unggulan yang disesuaikan dengan target demografi SEC, berikut ini merupakan 10 program unggulan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Periode 31 Juli 2021

No.	Judul Program	Kategori / Genre	Rating	Pangsa Pasar	Jumlah Episode	Pangsa Pemirsa
1.	TRUE BEAUTY	Series:Drama	0,8	5,1	17	Wanita, Usia 5-19, 40-49 tahun
2.	TOKOPEDIA WIB TV SHOW SPS RAMA	Entertainment:Variety Show	0,6	2,5	1	Wanita, Usia 5-14, 25-44 tahun
3.	HAFIZ & HAFIZAH	Series:Animation	0,5	4,1	5	Wanita, Usia 5-14, 25-29, 35-44 tahun
4.	SCHOOL 2017	Series:Drama	0,5	3,2	16	Wanita, Usia 5-19, 40-49 tahun
5.	EXTRAORDINARY YOU	Series:Drama	0,5	3,0	7	Wanita, Usia 10-19, 40-49 tahun
6.	SELL YOUR HAUNTED HOUSE	Series:Drama	0,5	2,3	14	Wanita, Usia 10-19, 30-34, 40-49, 60 tahun ke atas
7.	HERCAI	Series:Drama	0,5	2,2	114	Wanita, Usia 15-19, 40-44, 55 tahun ke atas
8.	LIKE IT	Information:Documentary	0,5	2,1	202	Wanita, Usia 10-19, 40-49 tahun
9.	TOKOPEDIA WAKTU INDONESIA B TV	Entertainment:Variety Show	0,5	1,9	1	Wanita, Usia 14-19, 40-44, dan 60 tahun ke atas
10.	LET'S FIGHT GHOST	Series:Drama	0,5	1,7	17	Wanita, Usia 10-19, 40-49 tahun

(Sumber: Perseroan dan data Nielsen Indonesia)

Periode 31 Desember 2020

No.	Judul Program	Kategori / Genre	Rating	Pangsa Pasar	Jumlah Episode	Pangsa Pemirsa
1.	TRIBUTE TO THE GODFATHER OF BR	Entertainment:Music	1,4	6,2	1	Wanita, Usia 20-34, 40-44, 50-54 dan 60 tahun ke atas
2.	INT'L U-19	Sport:Match	1,3	6,0	10	Laki-laki, Usia 15-19, 25-29, dan 40-59 tahun
3.	DREAM CHASERS INDONESIA MENUJU	Information:TalkShow	1,0	4,3	1	Laki-laki, Usia 10-19 dan 25-54 tahun
4.	MUSIC EVERYWHERE IN M GLENN FR	Entertainment:Music	0,9	3,2	1	Laki-Laki, Usia 15-19, 25-34, 45-54, dan 60 tahun ke atas
5.	TAWA TAWA SANTAI	Entertainment:Light Entert	0,8	3,1	205	Wanita, Usia 5-19, 40-59 tahun
6.	IM3 OOREDOO COLLABORATION TRIB	Entertainment:Music	0,8	3,0	1	Wanita, Usia 25-29, 35-55 tahun
7.	MENGENANG 100 HARI DIDI KEMPOT	Entertainment:Music	0,8	2,7	1	Laki-laki, Usia 10-14, 25-29, 40-54, dan 60 tahun ke atas
8.	JALAN KESEMBUHAN	Entertainment:Reality Show	0,7	3,5	141	Wanita, Usia 25-29, 40-60 tahun ke atas
9.	INI TALK SHOW	Entertainment:Talkshow	0,7	2,9	174	Laki-laki, Usia 10-14, 40-60 tahun ke atas
10.	HERCAI	Series:Drama	0,7	2,7	46	Wanita, Usia 10-19, 40-49, 55 tahun ke atas

(Sumber: Perseroan dan data Nielsen Indonesia)

No.	Judul Program	Kategori / Genre	Rating	Pangsa Pasar	Jumlah Episode	Pangsa Pemirsa
1.	INI TALKSHOW	Entertainment:Talkshow	0,9	3,6	356	Laki-Laki dan Wanita. Usia 40-60 tahun ke atas
2.	UNTUK INDONESIA #MULAIJADULU	Entertainment:Variety Show	0,8	4,4	1	Wanita, Usia 5-9, 15-19,25-29,dan 40-59 tahun
3.	TOKOPEDIA SEMARAK RAMADAN EKST	Entertainment:Variety Show	0,8	3,4	1	Wanita, Usia 5-14, 25-39, dan 50-54 tahun
4.	DIDI KEMPOT & SOBAT AMBYAR ORC	Entertainment:Music	0,7	3,1	2	Laki,-Laki, Usia 10-14, 25-29, 40-60 tahun ke atas
5.	INI SAHUR	Entertainment:Variety Show	0,6	5,9	31	Laki-laki, Usia 20-39, 45-54 tahun
6.	MUSLIM TRAVELERS	Information:Travel/ Lifestyle/Leisure	0,6	4,8	29	Laki-laki, Usia 25-54 tahun
7.	INI LEBARAN	Entertainment:Variety Show	0,6	3,8	1	Laki-laki, Usia 20-24, 30-39,50-54, dan 60 tahun ke atas
8.	86	Information:Documentary	0,6	3,3	335	Laki-laki, Usia 25-29, 40-60 tahun ke atas
9.	TONIGHT SHOW	Entertainment:Talkshow	0,6	2,7	256	Wanita, Usia 25-29, 35-44, 50-54, dan 60 tahun ke atas
10.	COMEDY NIGHT LIVE	Entertainment:Comedy	0,6	2,7	21	Laki-Laki, Usia 15-19, 40-54, dan 60 tahun ke atas

(Sumber: Perseroan dan data Nielsen Indonesia)

Periode 31 Desember 2019

No.	Judul Program	Kategori / Genre	Rating	Pangsa Pasar	Jumlah Episode	Pangsa Pemirsa
1.	INDONESIAN CHOICE AWARDS 5.0	Special:Special Event	1.6	7.2	1	Wanita, usia 10-29, 40-49, dan 55-59 tahun
2.	CLOSING CEREMONY AG 2018	Sport:Special Event	1.2	4.6	1	Wanita, usia 15-19, 25-29, 40-49, dan 55 tahun ke atas
3.	INI TALK SHOW	Entertainment:Talkshow	1.1	4.4	261	Wanita, usia 15-24 dan 35 tahun ke atas
4.	30 MENIT BERSAMA PRESIDEN	News:TalkShow	1.1	4.7	1	Wanita, usia 15-19, 30-34, dan 40-59 tahun
5.	INI SAHUR	Entertainment:Variety Show	1.0	8.8	29	Pria, usia 15-34 dan 40-59 tahun
6.	SHOPEE 12.12 BIRTHDAY SALE	Entertainment:Variety Show	0.9	3.5	1	Pria, 45-54, dan 60 tahun ke atas
7.	OPENING CEREMONY 18TH ASIAN GA	Sport:Special Event	0.9	3.9	1	Wanita, usia 20-34, 45-49, dan 55 tahun ke atas
8.	VIVO V9 GRAND LAUNCH AT BOROBU	Special:Special Event	0.9	3.6	1	Wanita, usia 15-29, 35-44, dan 50-54 tahun
9.	INDONESIAN CHOICE AWARDS 5(E04	Information:Documentary	0.9	4.2	1	Wanita, usia 10-24 dan 40-59 tahun
10.	SHOPEE ROAD TO 12.12 BIRTHDAY	Entertainment:Variety Show	0.9	3.5	1	Wanita, usia 5-14, 35-44, dan 50 tahun ke atas

(Sumber: Perseroan dan data Nielsen Indonesia)

4. Pendapatan dan Pemasaran

Pendapatan

Pendapatan Perseroan dari bidang usaha manajemen (artis) sampai dengan saat ini masih belum signifikan mengingat sekalipun Perseroan memiliki keahlian dan kemampuan dalam manajemen artis, antara lain melalui Perusahaan Anak, namun Perseroan baru mulai merintis bidang usaha manajemen artis pada sekitar akhir tahun 2016. Ke depan, Perseroan percaya dan memiliki keyakinan berdasarkan pengalaman yang dimiliki melalui Perusahaan Anak dapat mencapai pendapatan yang memberikan keuntungan bagi pemegang saham Perseroan.

Perseroan menargetkan akan mendapatkan pendapatan di bidang usaha manajemen artis ini akan berasal dari beberapa sumber antara lain :

- Event Off Air dan On Air
- Pendapatan dari platform music digital seperti Itunes, Apple Music, Spotify, Joox dan lain lain
- Operator telekomunikasi untuk penjualan Ring Back Tone (RBT) dan Fulltrack Download maupun streaming konten music digital, termasuk konten-konten non music lainnya mengikuti channel pemasaran yang dimiliki oleh masing-masing operator telekomunikasi
- Brand Ambassador

Perseroan terus berusaha untuk mencari dan menciptakan artis baru dan potensial yang dapat mengakomodasi kebutuhan klien baik dari program-program di televisi, digital, off air dan lain-lain.

Pola pendapatan untuk Perseroan dibidang management (artis) tidak mempunyai sifat musiman tertentu.

Kontribusi terbesar pendapatan Perseroan, sampai dengan saat ini, berasal dari NMTV, terutama dari iklan yang ditayangkan. Umumnya penjualan atas iklan tersebut terdiri dari:

a. Penjualan TVC (*TV Commercial*)

Pendapatan dari penjualan iklan di *commercial break* dengan berbagai macam durasi (15", 30") dan juga atas komitmen tertentu (volume pembelian dan harga) yang disepakati dalam periode tertentu.

b. Penjualan paket dalam bentuk *Sponsorship* atau *Blocking*

Pendapatan dari penjualan paket yang mensponsori suatu program tertentu secara keseluruhan, yang di dalamnya terdapat pos TVC dan non-TVC (grafis, *product placement*, dll) (*sponsorship*) atau dari pembelian slot *airtime* tertentu dengan minimum durasi 30 menit (*Blocking*).

Pola pendapatan untuk Perusahaan Anak dibidang penyiaran televisi mempunyai sifat musiman tertentu antara lain peningkatan pendapatan pada saat bulan Ramadhan dan idulfitri dan juga penurunan pendapatan pada periode awal tahun.

Adapun produk utama dari pendapatan adalah sebagai berikut:

(Rp juta)

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
<i>Television Commercials (TVC)</i>	153.492	277.799	292.332	404.307
<i>Sponsorship</i>	99.212	132.883	193.217	232.060
Lainnya ⁷⁾	30.233	35.808	34.286	71.819
Total	282.937	446.490	519.835	708.186

⁷⁾ pendapatan manajemen (artis), event off air dan pembuatan laman digital

Pelanggan yang memasang iklan di Perusahaan Anak Perseroan terdiri dari beberapa biro iklan yang merupakan pelanggan tetap dari Perusahaan Anak Perseroan. Ada beberapa pelanggan yang termasuk ke dalam 10 besar pelanggan Perseroan, berikut ini merupakan tabel yang menunjukkan 10 pelanggan terbesar yang mewakili dari seluruh pendapatan iklan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018. Dari seluruh pengiklan tersebut Perseroan tidak memiliki ketergantungan karena hampir seluruh pengiklan di Perseroan hanya berkontribusi dibawah 25% dari total pendapatan, namun apabila ada pengiklan yang tidak beriklan lagi di Perseroan maka Perseroan akan melakukan evaluasi dan berkeyakinan akan mendapatkan pengiklan baru.

Table dibawah ini merupakan nilai kontrak/pendapatan bersih atas pelanggan iklan Perseroan dan Perusahaan Anak:

(Rp juta)

No.	Keterangan	31 Juli 2021 (Rp)
1.	PT Global Media Visual	31.500
2.	PT Mindshare Uli	27.211
3.	PT Tokopedia	26.430
4.	PT Dwisapta Pratama	21.494
5.	Wavemaker	21.281
6.	Starcom	14.667
7.	PT Perada Swara Productions	10.148
8.	Mediacom	9.938
9.	PT Mindshare	9.731
10.	PT Bintang Multi Mediathama	9.461

Sumber: Perseroan

(Rp juta)

No.	Keterangan	31 Desember 2020 (Rp)
1.	PT Mindshare Uli	60.052
2.	PT Dwisapta Pratama	36.864
3.	PT Perada Swara Productions	29.745
4.	PT Global Media Visual	28.655
5.	PT Mindshare	20.951
6.	Wavemaker	18.759
7.	PT Bintang Multi Mediathama	17.862
8.	Mediacom	17.129
9.	Qubicle	15.010
10.	PT Tokopedia	13.705

Sumber: Perseroan

(Rp juta)

No.	Keterangan	31 Desember 2019 (Rp)
1.	PT Dwi Sapta Pratama	41.817
2.	PT Mindshare	38.799
3.	PT Perada Swara Productions	37.412
4.	PT Tokopedia	33.508
5.	Mediacom	30.430
6.	PT Mindshare Uli	27.656
7.	Wavemaker	26.118
8.	PT. Aplikasi Karya Anak Bangsa	15.279
9.	Qubicle	15.000
10.	Elcom	13.747

Sumber: Perseroan

(Rp juta)

No.	Keterangan	31 Desember 2018 (Rp)
1.	PT Perada Swara Productions	98.241
2.	PT Mindshare	58.420
3.	Qubicle	53.342
4.	PT Dian Mentari Pratama	34.025
5.	Wavemaker	31.320
6.	PT Dwi Sapta Pratama	30.275
7.	PT Tokopedia	24.415
8.	Cursor Media	24.002
9.	PT Omnicom Media Group Indonesia	17.705
10.	Mediacom	14.601

Sumber: Perseroan

Tabel di bawah ini merupakan pendapatan iklan berdasarkan segmen industri dengan pendapatan 6 (enam) teratas (*top 6*) yang menjadi pelanggan Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

(Rp juta)

No.	Keterangan	31 Juli 2021
1.	Equipment, Pharma, Toiletries & Kosmetik	64.604
2.	Makanan dan Minuman	60.611
3.	E-Commerce	55.533
4.	Perusahaan, Pelayanan Publik, Ritel	39.625
5.	Otomotif dan Rokok	22.392
6.	Keuangan	1.777
7.	Lain-lain	8.161
Total		252.704

Sumber: Perseroan

(Rp juta)

No.	Keterangan	31 Desember 2020
1.	Equipment, Pharma, Toiletries & Kosmetik	122.185
2.	Makanan dan Minuman	103.706
3.	Otomotif dan Rokok	62.662
4.	Perusahaan, Pelayanan Publik, Ritel	53.797
5.	E-Commerce	42.100
6.	Keuangan	11.519
7.	Lain-lain	14.712
Total		410.682

Sumber: Perseroan

(Rp juta)

No.	Keterangan	31 Desember 2019
1.	E-Commerce	142.901
2.	Otomotif dan Rokok	98.470
3.	Equipment, Pharma, Toiletries & Kosmetik	89.880
4.	Makanan dan Minuman	83.720
5.	Keuangan	27.561
6.	Perusahaan, Pelayanan Publik, Ritel	26.803
7.	Lainnya	16.212
Total		485.549

Sumber: Perseroan

(Rp juta)

No.	Keterangan	31 Desember 2018
1.	Otomotif dan Rokok	170.413
2.	E-Commerce	167.856
3.	Makanan dan Minuman	116.718
4.	Equipment, Pharma, Toiletries & Kosmetik	85.832
5.	Perusahaan, Pelayanan Publik, Ritel	38.181
6.	Keuangan	22.361
7.	Lainnya	106.825
Total		708.186

Sumber: Perseroan

Pemasaran

System pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan dalam bidang manajemen (artis) adalah melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Promosi dalam Above The Line (ATL), yaitu promosi dengan target audience yang luas, tanpa ada interaksi langsung dengan audience dan media yang digunakan yaitu TV, Radio, Majalah, Koran, Billboard.
- Promosi dalam Below The Line (BTL), yaitu promosi dengan target audience yang terbatas, dengan ada interaksi langsung dengan audience dan media yang digunakan yaitu Event off air.
- Promosi dengan menggunakan Digital Aktivasi.
- Memperkuat dan mengembangkan *fan base*.
- Melakukan event-event show untuk mengenalkan artis-artis yang dimiliki Perseroan.

Dalam bidang industri televisi saat ini NMTV terus melakukan pendekatan kepada pengiklan atau biro iklan untuk menjadi pelanggan NMTV dimana peluang masih terbuka lebar mengingat jumlah merek yang beriklan di industri pertelevisian masih cukup besar.

Selain itu NMTV mempunyai strategi dalam pemasaran dan penjualan antara lain:

- Melakukan penjualan dan pemasaran secara 360° dimana paket-paket yang ditawarkan oleh NMTV merupakan paket yang komplit yang merupakan satu kesatuan bukan hanya iklan spot tetapi termasuk juga dengan aktivasi digital, aktivasi *off air* dan *event*.
- Fleksibilitas yang dapat dilakukan oleh pengiklan terhadap program dikarenakan program yang dibuat oleh NMTV adalah program produksi *in-house* sehingga permintaan pengiklan dapat ditampung dan dieksekusi.

Sistem penjualan NMTV dilakukan terpusat dari Jakarta dengan daerah pemasaran yang mencakup 188 kota di Indonesia sesuai dengan jangkauan penyiaran, karena siaran televisi dilakukan dari Jakarta dan di *relay* oleh stasiun jaringan di masing-masing kota tersebut.

5. Peralatan Penyiaran

Dalam industri penyiaran televisi diperlukan peralatan dan teknologi yang canggih dan tentu saja sangat membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Saat ini peralatan penyiaran yang dimiliki oleh Perseroan berasal dari kombinasi antara beli dan sewa.

Program televisi yang telah dibuat ditayangkan dan disiarkan melalui studio yang terletak di The East Building, Jl. Lingkar Mega Kuningan dan Gedung Mitra, Jl. Gatot Subroto Kav.21 dan sejumlah 3 studio sewa yang terletak di Jl. Pengadegan Jakarta.

Demi menyajikan siaran yang bersih dan jernih baik di kawasan perkotaan maupun di pelosok, Perseroan memakai teknologi terbaru yang *full HD* di bidang penyiaran, seperti kamera, *encoder* dan *decoder*, serta menggunakan teknologi pemancar paling mutakhir. Satelit yang digunakan oleh Perseroan adalah satelit Indosat yang merupakan satelit tercanggih saat ini, dimana hal ini merupakan komitmen Perseroan dimana pelanggan Perseroan dapat diterima di 183 kota yang menjangkau sekitar 177 juta pemirsa atau sekitar 75% dari jumlah populasi di Indonesia (berdasarkan sensus kependudukan 2010).

6. Persaingan

Dalam menghadapi persaingan industri media televisi, Perseroan dan Perusahaan Anak senantiasa konsisten mengembangkan produksi konten-konten *in-house* dengan menyasar segmen *millennial-GenX* dan *affluent market* dan segmen pemirsa televisi wanita, keluarga dan anak-anak untuk memperoleh *audience share* terutama di daerah perkotaan seperti Jakarta. Saat ini, sekitar 98% dari konten Perusahaan Anak diproduksi *in-house* sehingga memiliki fleksibilitas mengontrol kualitas konten, beradaptasi dengan perubahan di pasar dan keluasaan memaksimalkan penghasilan dari konten baik melalui FTA maupun platform digital. Sampai saat ini, Perseroan melalui Perusahaan Anak telah mengembangkan jangkauannya ke 183 kota, berkembang dari 73 kota pada waktu pertama kali mengudara pada tahun 2013.

Di Indonesia saat ini serial drama dan *variety show* adalah penggerak utama *audience share*. Pesaing-pesaing dari Perseroan dan Perusahaan Anak adalah beberapa grup besar seperti grup MNC (RCTI, MNCTV, GTV), Grup SCMA (SCTV, Indosiar), Grup Trans Media (Trans TV dan Trans 7), dan VIVA grup (ANTV). Metro TV, TV One, dan Inews merupakan televisi berita yang berarti bukan pesaing langsung dari Net TV. Grup MNC dan Grup SCMA mendominasi pasar dengan kombinasi *audience share* berkisar 50%. Grup MNC merupakan pemimpin pasar dengan pangsa pasar terbesar dan mengandalkan program-program seperti sinetron, film-film Hollywood, serta *reality show*.

Stasiun TV	All Time Audience Share (%)								
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Juli 2021
RCTI	17,0	14,4	15,2	17,7	15,0	13,0	13,5	13,5	23,3
SCTV	15,9	15,8	14,4	11,5	13,0	15,2	14,4	13,7	14,3
Trans TV	12,0	10,3	7,2	5,9	5,8	6,6	6,6	6,7	5,7
MNC TV	10,8	8,9	10,3	10,4	9,8	8,6	9,0	10,1	9,9
Indosiar	8,2	11,3	12,3	11,3	11,8	14,0	12,8	13,9	11,7
ANTV	6,7	11,2	11,4	14,0	15,1	13,6	10,1	9,1	7,9
Trans 7	10,9	8,0	7,5	7,7	7,0	5,9	7,2	7,4	5,7
GTV	7,0	6,0	6,3	5,2	5,2	6,5	7,1	6,5	6,6
Net TV	1,1	1,6	2,9	3,2	3,5	2,6	2,5	2,9	2,6
TV One	4,3	4,5	3,5	3,3	3,9	2,9	3,1	2,9	2,4
Inews	0,0	0,0	0,8	1,7	1,3	1,0	1,4	1,4	1,4
Metro TV	2,0	2,6	2,3	1,9	1,6	1,3	1,5	1,3	1,1
Kompas TV	0,0	0,5	0,9	1,4	1,4	1,3	1,4	1,1	1,0
TVRI	1,2	1,3	1,3	1,2	1,0	0,9	1,6	1,4	1,1

Sumber : Nielsen Indonesia

Dalam hal di bidang usaha Manajemen (artis) terdapat beberapa perusahaan sejenis di Indonesia yang telah beroperasi antara lain :

- Star Media Nusantara
- PM Management
- Trinity Artist Management
- Indigo
- Locker

Selain itu dikarenakan salah satu focus dari manajemen (artis) ini adalah juga focus ke (artis) penyanyi maka persaingan dengan perusahaan rekaman juga merupakan sebagai competitor Perseroan. Berdasarkan data yang kami rangkum dari ASIRI sebagai Asosiasi Perusahaan Rekaman Indonesia, data terakhir (2021) menunjukkan ada 84 perusahaan rekaman yang terdaftar di ASIRI, dan jika perusahaan skala kecil dan menengah, termasuk manajemen artis yang secara langsung ikut bermain dalam industri ini, setidaknya ada lebih dari 300 perusahaan rekaman skala menengah, indie management artist, namun yang kami rasa menjadi kompetitor utama dalam industri ini antara lain:

- Sony Music Indonesia
- Warner Music Indonesia
- Universal Music Indonesia
- Aquarius Musikindo
- Trinity Optima
- Musica Studio
- Nagaswara
- Alfa Records
- Pelangi Records
- dll

7. Riset dan Pengembangan

Perseroan memiliki divisi khusus yang tugasnya melakukan riset dan pengembangan untuk mengetahui performa seluruh program yang ditayangkan dibandingkan dengan kompetitor dan untuk melakukan analisis atas industri penyiaran televisi. Saat ini Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus mengenai divisi ini. Total biaya yang dikeluarkan untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp 2.6 miliar dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 4 miliar setiap tahunnya atau sebesar 0,008% dari total Pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak.

8. Keunggulan Kompetitif

Kapabilitas dan keunggulan dalam pembuatan program:

- a. Dapat dibuktikan dari:
 - Hampir 60% program dari NET diproduksi *in-house*;
 - Kualitas program yang baik, unik dan inovatif;
 - Genre program yang variatif dari *entertainment* sampai ke berita;
 - *Talent Management* yang berkualitas.
- b. Dengan membuat *in-house* produksi dapat membuat NET dapat melakukan:
 - Memproduksi program yang berkualitas;
 - Dapat melakukan kontrol atas biaya;
 - Hak Cipta dan Hak Paten dimiliki oleh Perseroan melalui Perusahaan Anak;
 - Dapat melakukan penyesuaian (*adjustment*) terhadap program secara cepat berdasarkan performa ataupun berdasarkan *feedback* dari media sosial;
 - *Enhance flexibility to make adjustments*;
 - Dapat memasukkan iklan kedalam program acara.

Perseroan menargetkan segmen demografis yang menarik:

- a. Segmen *middle-affluent* (menengah ke atas):
 - Mempunyai daya beli yang tinggi;
 - Sangat menarik dan dicari oleh pengiklan / merek.
- b. Segmen *Millennial-GenX*:
 - Akan menjadi 75% dari angkatan kerja produktif pada tahun 2030;
 - Mengatur dan membentuk trend dan memberikan *influence*;
 - Mahir menggunakan teknologi.
- c. Segmen pemirsa televisi wanita, keluarga dan anak-anak
 - Mayoritas penonton televisi adalah wanita, keluarga dan anak-anak
 - Mayoritas brand dari produk iklan digunakan untuk keperluan wanita

Distribusi program melalui *multi-platform*:

- a. TV Nasional;
- b. Pemain terkemuka di *Open Platform* yaitu saluran YouTube terbesar di Asia tenggara;
- c. Telah meluncurkan platform sendiri dengan grafik naik dan berkembang secara pesat yaitu; NET.Prime d/h Zulu (*OTT Platform*), NET Connect (*engagement platform*), NETCJ (*citizen journalist*);
- d. Event aktifitas *Offline*:
 - NET 5.0 - produksi kualitas internasional yang merupakan salah satu acara yang paling ditunggu dan dinanti di Indonesia setiap tahunnya;
 - Dipilih sebagai "*pool events*" ataupun "*pool TV*" seperti *Countdown* Asian Games 2018, HUT RI dari Istana Negara, Kunjungan kerja Presiden Jokowi di HongKong dan Australia dan lain-lain;
- e. Dengan distribusi *multi-platform* ini akan membuat NET dapat melakukan 360 derajat marketing dan mencapai *engagement* yang tinggi dengan pemirsanya.

Dipimpin oleh tim yang kuat dan berpengalaman:

- a. Tim manajemen dan operasi mencakup banyak karyawan yang mempunyai banyak pengalaman di industri media yang berada di seluruh organisasi Perseroan dan Perusahaan Anak.

9. Prospek Usaha

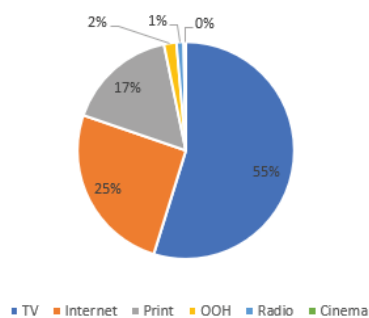
Dengan penduduk lebih dari 260 juta, Indonesia merupakan pasar terbesar di Asia. Saat ini, penduduk Indonesia yang berada pada usia produktif (15-65 tahun) berjumlah 177 juta atau 68% dari total penduduk. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai target pasar potensial bagi produk konsumsi seperti produk makanan dan minuman maupun produk rumah tangga. Belanja iklan per kapita di Indonesia pada tahun 2020 masih tercatat USD7, relatif rendah dibandingkan dengan Vietnam sebesar USD15 ataupun Filipina sebesar USD11. Sementara untuk negara-negara maju seperti Jepang, Korea, Singapura, dan Australia berkisar antara USD212 – USD463 (Media Partners Asia/MPA, 2020 dan dari berbagai sumber).

Per 2020, televisi merupakan media yang dominan dalam menyerap belanja iklan dengan proporsi 54,8% dari total belanja iklan. Hal ini dikarenakan televisi merupakan media dengan penetrasi tertinggi dibandingkan dengan media lainnya seperti internet atau media cetak. *Free TV* (FTA) tercatat telah menjangkau sekitar 40 juta rumah tangga di Indonesia, sehingga FTA merupakan media iklan yang murah dengan jangkauan paling luas. Walaupun demikian, perkembangan internet membuat media tersebut diprediksi akan menggerus porsi pendapatan iklan TV menjadi 49,5% pada tahun 2025 (MPA, 2020).

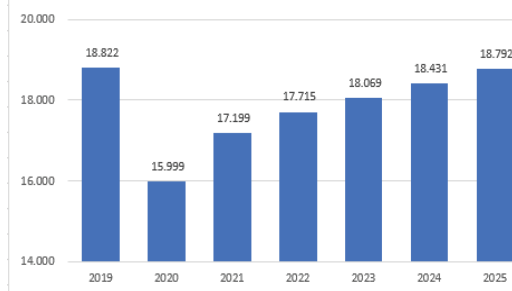
Penghasilan iklan dari FTA pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp.15,9 triliun. Dengan potensi pasar yang masih besar, nilai ini diproyeksi oleh Media Partners Asia akan bertumbuh pada CAGR 3,3% per tahun atau akan mencapai Rp.18,8 triliun pada tahun 2025.

Dengan beberapa indikator tersebut diatas maka Perseroan dan Perusahaan anak yakin akan prospek usaha kedepan mengingat masih banyak peluang yang terbuka seperti disebutkan diatas, Indonesia merupakan pangsa pasar yang potensial untuk para produsen makanan, minuman dan produk rumah tangga, maka akan banyak produk-produk tersebut yang akan beriklan pada Perusahaan Anak, selain dari itu televisi juga membutuhkan program-program yang berkualitas dimana akan membutuhkan artis atau talenta baru dan juga para pembuat iklan akan membutuhkan artis atau talenta baru, hal ini tentunya akan menjadi potensial pendapatan bagi Perseroan.

Posisi Media Pengiklan 2020



Pendapatan FTA
(Rp juta)



Sumber : Media Partners Asia 2020 (MPA)

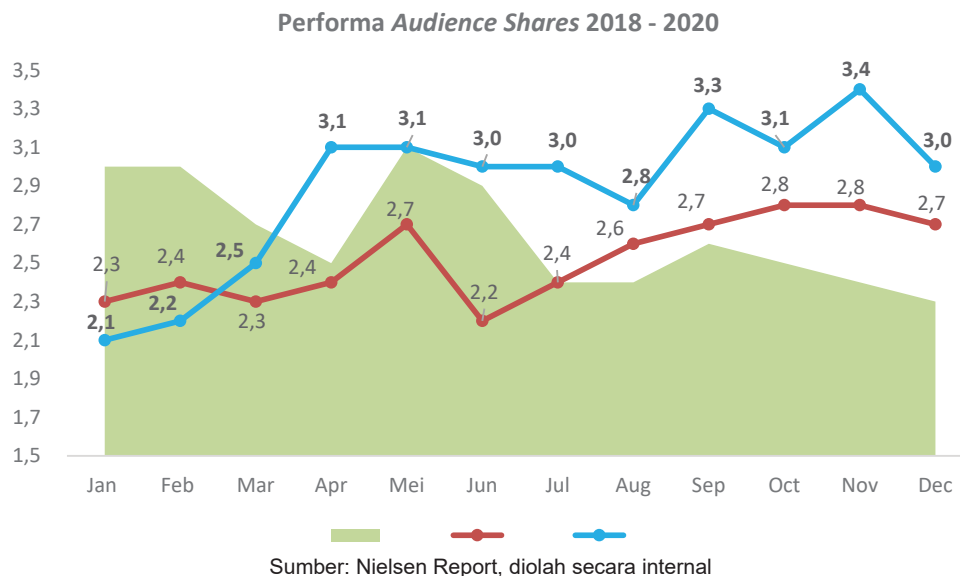
Selain itu beberapa indikator yang akan berkontribusi terhadap *rebound*/peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 adalah : Beberapa indikator akan adanya peningkatan belanja iklan yang mendukung proyeksi dari MPA adalah:

1. Pemerintah Indonesiasiiap mendukung dan dan mempercepat pemulihan ekonomi dengan memberikan stimulus fiskal dan moneter
2. Masyarakat Indonesia diharapkan mencatat pengeluaran yang lebih tinggi dan pertumbuhan kredit yang lebih cepat diproyeksikan karena bank meningkatkan pinjaman mereka
3. RUU Omnibus Law yang baru saja disahkan diharapkan dapat mendukung investasi di berbagai industri dan peluang
4. Dampak dari Covid 19 diperkirakan akan berkurang seiring penyebaran vaksin di seluruh Indonesia

Berdasarkan prospek usaha di atas, industri di bidang penyiaran televisi masih memberikan kinerja pertumbuhan yang baik.

Saat ini Perseroan telah melakukan langkah-langkah perbaikan secara spesifik bagi kinerja keuangan Perseroan ke depan antara lain:

- Tetap melakukan efisiensi di semua lini sehingga biaya dapat terkontrol efisien dan efektif
- Mengoptimalkan dan mencari sumber pendapatan-pendapatan baru dari sinergi diantara bidang-bidang usaha Perseroan dan Perusahaan Anak, serta mitra-mitra Perseroan lainnya seperti menjual konten ke pihak ketiga, pendapatan digital dari OTT Platform.
- Dalam bidang penyiaran televisi, Perusahaan Anak (NMTV) melakukan penyegaran atas program-program yang ada dan menciptakan zona waktu yang fokus ke segmen tertentu (perempuan, anak-anak, millennial-GenX, keluarga, laki-laki) untuk meningkatkan rating program sehingga meningkatkan pendapatan selain itu Perusahaan Anak (NMTV) juga melakukan pelebaran target segmen penonton dari yang sebelumnya hanya menyasar ke segmen *affluent/upper class dan millenial* menjadi segmen *middle*/menengah dan *affluent/upper class dan millenial-GenX* dan segmen pemirsa televisi wanita, keluarga dan anak-anak, hal ini akan memperbanyak basis penonton NMTV sehingga diharakan akan meningkatkan pendapatan dari NMTV kedepannya.



Hingga periode Desember 2020, Perusahaan Anak (NMTV) mencatatkan kenaikan performa *audience shares* dibandingkan pada periode 2018 dan 2019. Kenaikan performa ini didukung dengan penyegaran program-program yang memiliki segmentasi pemirsa khusus namun dengan tetap memperhatikan efisiensi di semua lini biaya.

Secara biaya, Perseroan di periode Desember 2020 dan 31 Juli 2021 ini berhasil menurunkan biaya program dan biaya operasional secara signifikan, penurunan ini disebabkan dengan strategi dari Perusahaan Anak melakukan strategi *time belt* dimana untuk program-program yang berbiaya mahal hanya diproduksi pada jam-*Prime Time* sedangkan untuk jam Non Prime Time program-program yang digunakan adalah program akuisisi yang berbiaya murah ataupun program *re-run*. Dengan strategi ini Perusahaan Anak dapat mengurangi biaya produksi program secara signifikan, selain itu Perseroan dan Perusahaan Anak juga telah melakukan efisiensi dalam hal manpower dimana Perusahaan Anak telah melakukan pengurangan jumlah manpower dari total manpower 1490 di Desember 2018 menjadi total manpower sebesar 888 di Juli 2021.

Selain dari apa yang telah diungkapkan dalam Prospektus ini, Perseroan belum melihat adanya kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban, dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan.

Selain dari apa yang telah diungkapkan dalam Prospektus ini, Perseroan belum melihat adanya kecenderungan, ketidakpastian, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan neto atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

K. ASET TETAP PERSEROAN

Berikut ini merupakan Aset tetap yang dimiliki Perseroan melalui Perusahaan Anak sampai dengan diterbitkannya Prospektus ini:

No.	Nomor Sertifikat	Gambar Situasi/Surat Ukur	Tanggal Berakhirnya Hak	Luas (m ²)	Lokasi	Pemanfaatan
1	SHGB No.7734/2017	No. 03810/2017 tanggal 13 Maret 2017	26 Maret 2036	998	Kelurahan Patam Lestari, Kecamatan Sekupang, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau	Digunakan untuk Tower dan Bangunan Pendukung 2 lantai
2	SHGB No.6819/2011	No. 0084/2010 tanggal 29 Juli 2010	19 Januari 2031	336	Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta	Tanah Kosong
3	SHGB No. 6870/2011	No. 0083/2010 tanggal 29 Juli 2010	20 Februari 2031	145	Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta	Tanah Kosong
4	SHGB No. 07287/2016	No. 00014/2014 tanggal 6 Maret 2014	14 April 2036	238	Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta	Tanah Kosong
5	SHGB No. 07304/2016	No. 00430/2016	3 Desember 2044	500	Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta	Tanah Kosong
6	SHGB No. 7250/2013	No. 00056/2013 tanggal 22 Mei 2013	3 Desember 2044	430	Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta	Tanah Kosong
7	SHGB No. 7254/1999	No. 02524/1999 tanggal 9 Desember 1999	3 Desember 2044	717	Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta	Tanah Kosong
8	SHGB No. 6883/1999	No. 02523/1999 tanggal 7 Desember 1999	6 Juli 2041	286	Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta	Tanah Kosong

No.	Nomor Sertifikat	Gambar Situasi/Surat Ukur	Tanggal Berakhirnya Hak	Luas (m ²)	Lokasi	Pemanfaatan
9	SHGB No. 6884/1999	No. 02525/1999 tanggal 7 Desember 1999	6 Juli 2041	594	Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta	Tanah Kosong
10	SHGB No. 24/2010	No. 86/2010 tanggal 7 Mei 2010	20 November 2045	780	Kelurahan Sikumana, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur	Tanah Kosong
11	SHGB No. 135/1999	No.3/1998 tanggal 10 Oktober 1998	19 Mei 2029	787	Kelurahan Bumi Beringin, Kecamatan Wenang, Kotamadya Manado, Provinsi Sulawesi Utara	Bangunan dan Tower
12	SHGB No. 840/2007	No.8/2007 tanggal 12 Januari 2007	27 Mei 2045	305	Kelurahan Lorok Pakjo, Kecamatan Ilir Barat, Kotamadya Palembang, Provinsi Sumatera Selatan	Tanah Kosong
13	SHGB No. 841/2015	No.221/2015 tanggal 7 Mei 2015	24 Juni 2045	596	Kelurahan Lorok Pakjo, Kecamatan Ilir Barat, Kotamadya Palembang, Provinsi Sumatera Selatan	Tanah Kosong
14	SHGB 41/2017	No.00026/2017 tanggal 3 Februari 2017	20 November 2037	1.390	Kelurahan Bencah Lesung, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau	Tanah Kosong
15	SHGB 20/2017	No.02254/2016 tanggal 16 Desember 2016	5 Juni 2047	1.612	Kelurahan Ngoro-oro, Kecamatan Patuk, Kota Gunungkidul, Provinsi D.I. Yogyakarta	Tower
16	SHGB 8/2018	No.00072/2017 11 Januari 2018	22 November 2047	558	Kelurahan Gantungan, Kecamatan Jatinegara, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah	Tanah Kosong
17	SHGB 9/2018	No.00071/2017 tanggal 7 Desember 2017	22 November 2047	410	Kelurahan Gantungan, Kecamatan Jatinegara, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah	Tanah Kosong
18	SHGB 00202/2019	No. 00871/Jambudipa/2018 Tanggal 13 Desember 2018	24 November 2048	2.000	Kelurahan Jambudipa, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat	Tower dan Bangunan

No.	Nomor Sertifikat	Gambar Situasi/Surat Ukur	Tanggal Berakhirnya Hak	Luas (m ²)	Lokasi	Pemanfaatan
19	SHGB No. 00125/2005	No. 00015/2005 tanggal 5 Juli 2005	20 Agustus 2043	1.282	Desa Oro-oro Ombo, Kecamatan Batu, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur	Tower
20	SHGB No. 730/2004	No. 730/2004 tanggal 25 Oktober 2004	21 Agustus 2033	102	Desa Suka Makmur, Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara	Tower
21	SHGB No. 731/2004	No. 731/2004 tanggal 25 Oktober 2004	21 Agustus 2033	200	Desa Suka Makmur, Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara	Tower
22	SHGB No. 732/2002	No. 732/2002 tanggal 9 Juli 2022	21 Agustus 2033	408	Desa Suka Makmur, Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara	Tower
23	SHGB No. 733/2004	No. 733/2004 tanggal 25 Oktober 2004	21 Agustus 2033	170	Desa Suka Makmur, Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara	Tower
24	SHGB No. 885/2003	No. 25/KMK/2003 tanggal 10 Maret 2003	25 Februari 2023	230	Kelurahan Kwamki, Kecamatan Mimika Baru, Kabupaten Mimika, Provinsi Papua	Tanah Kosong
25	SHGB No. 2/ Sukasari	No. 56/2011 tanggal 10 Juni 2011	23 September 2034	269	Desa Sukasari, Kecamatan Mandirancan, Kabupaten Kungan, Provinsi Jawa Barat.	Tower

Nilai total aset tetap Perseroan tersebut dalam tabel diatas adalah sebesar Rp. 34.246 juta Rupiah untuk tahun buku per 31 Juli 2021.

Selain sertifikat-sertifikat sebagaimana telah diungkapkan di atas, Perseroan melalui Perusahaan Anak juga menguasai tanah dan bangunan sebagai berikut:

- Tanah girik No.C 712 persil 31 blok D.II yang terdaftar atas nama Idjo Bin Rasa seluas kurang lebih 200 m² yang terletak di Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Kotamadya Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, dan telah dialihkan kepada Purbowo Santoso berdasarkan Akta Jual Beli No. 460/Kembangan/1997 tanggal 29 Oktober 1997. Penguasaan NMTV atas tanah dan bangunan tersebut berdasarkan pada Akta Jual Beli No. 249/2021, tanggal 10 Mei 2021, yang dibuat dihadapan Eki Nur Jana, S.H.,M.Kn, Pejabat Pembuat Akta Tanah di Jakarta oleh dan antara NMTV dan PT Akita Kharisma Propertindo; dan
- SHM No.756/Kelurahan Lontar yang terdaftar atas nama Abdul Mu'id seluas 9.720 m² yang berlokasi di Kelurahan Lontar, Kecamatan Lakarsantri, Kotamadya Surabaya. Penguasaan NMTV atas tanah dan bangunan tersebut berdasarkan pada Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli No.1 tanggal 1 April 2016 yang dibuat di hadapan Setiawati Sabarudin, S.H., Notaris di Surabaya.

Pemanfaatan atas aset tetap diatas, dipergunakan sebagai lahan transmisi Perusahaan Anak di daerah tersebut.

L. ASURANSI

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Anak telah mengasuransikan seluruh aset tetapnya dengan jumlah yang memadai terhadap risiko-risiko yang mungkin dihadapi. Nilai pertanggungan asuransi memiliki nilai yang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin ditanggung. Perseroan menyatakan, tidak ada hubungan afiliasi antara Perseroan dengan perusahaan asuransi.

Berikut ini adalah ringkasan polis asuransi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dimana Perseroan dan/atau Perusahaan Anak menjadi Pihak Tertanggung:

No.	No. Polis Asuransi	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jenis Asuransi Pertanggungan	Nilai Pertanggungan (Rp)	Masa Pertanggungan
1.	990221000005	PT Asuransi Adira Dinamika Tbk.	NMTV dan/atau pemilik manfaat dari NMTV	Kendaraan bermotor	Asuransi Kendaraan Bermotor	217.830.000	31 Desember 2020 – 31 Desember 2021 ¹⁾
2.	990221000067	PT Asuransi Adira Dinamika Tbk.	NMTV dan seluruh perusahaan yang tergabung dalam grup/asosiasi	Kendaraan bermotor	Asuransi Kendaraan Bermotor	97.537.357.500	31 Desember 2020 – 31 Desember 2021 ¹⁾
3.	9902210000032	PT Asuransi Adira Dinamika Tbk.	TAM dan/atau pemilik manfaat dari TAM	Kendaraan bermotor	Asuransi Kendaraan Bermotor	184.750.000	31 Desember 2020 – 31 Desember 2021 ¹⁾
4.	9902210000033	PT Asuransi Adira Dinamika Tbk.	TAM dan/atau pemilik manfaat dari TAM	Kendaraan bermotor	Asuransi Kendaraan Bermotor	178.750.000	31 Desember 2020 – 31 Desember 2021 ¹⁾
5.	11-V0072623-MVA	PT Great Eastern General Insurance Indonesia	NMTV	Kendaraan Bermotor	Asuransi Kendaraan Bermotor	300.000.000.000	1 Januari 2021 – 1 Januari 2022 ²⁾
6.	11-V0063203-MVA	PT Great Eastern General Insurance Indonesia	NMTV	Kendaraan Bermotor	Asuransi Kendaraan Bermotor	300.000.000.000	1 Januari 2021 – 1 Januari 2022 ²⁾
7.	1809012100027	PT Lippo General Insurance	NMTV dan/atau perusahaan anaknya, dan seluruh perusahaan yang tergabung dalam grup/asosiasi	Properti dan yang berhubungan dengan itu	Asuransi <i>Public Liability</i>	4.266.270.828	31 Desember 2020 – 31 Desember 2021 ¹⁾

No.	No. Polis Asuransi	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jenis Asuransi Pertanggungan	Nilai Pertanggungan (Rp)	Masa Pertanggungan
8.	1801092100123	PT Lippo General Insurance	NMT dan/atau perusahaan anaknya, dan seluruh perusahaan yang tergabung dalam grup/asosiasi	Properti dan yang berhubungan dengan itu	Asuransi <i>Property All Risk</i>	293.859.197.381	31 Desember 2020 – 31 Desember 2021 ^{*)}
9.	1812132100001	PT Lippo General Insurance	NMTV dan/atau perusahaan anaknya, dan seluruh perusahaan yang tergabung dalam grup/asosiasi	Properti dan yang berhubungan dengan itu	Asuransi <i>Movable All Risk Insurance</i>	2.370.328.324	31 Desember 2020 – 31 Desember 2021 ^{*)}
10.	1801052100079	PT Lippo General Insurance	NMTV dan/atau perusahaan anaknya, dan seluruh perusahaan yang tergabung dalam grup/asosiasi	Properti dan yang berhubungan dengan itu	Asuransi <i>Earthquake, Volcanic Eruption, Tsunami, and fire following Earthquake Insurance</i>	293.859.197.381	31 Desember 2020 – 31 Desember 2021 ^{*)}
11.	18080421000002	PT Lippo General Insurance	NMTV dan/atau perusahaan anaknya, dan seluruh perusahaan yang tergabung dalam grup/asosiasi	Properti dan yang berhubungan dengan itu	Asuransi <i>Electronic Equipment Insurance</i>	27.560.300.997	31 Desember 2020 – 31 Desember 2021 ^{*)}
12.	02-M-00254-000-12-2020	PT Asuransi Raksa Pratikara	NMTV	Kendaraan Bermotor	Asuransi Kendaraan Bermotor	270.000.000	31 Desember 2020 – 31 Desember 2021 ^{*)}
13.	02-M-00255-000-12-2020	PT Asuransi Raksa Pratikara	NMTV	Kendaraan Bermotor	Asuransi Kendaraan Bermotor	270.000.000	31 Desember 2020 – 31 Desember 2021 ^{*)}

^{*)} Sedang dilakukan proses perpanjangan

M. TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan afiliasi untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan. Seluruh perjanjian terkait transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan afiliasi dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang wajar sebagaimana bila dilakukan dengan pihak ketiga. Berikut ini merupakan transaksi Perseroan dan Perusahaan Anak dengan pihak afiliasi, antara lain:

Perjanjian Pinjaman

Perseroan

1. Perjanjian Pinjaman No. 003C/NVM-IIH/PERJANJIAN CLD/VII/19-DP tanggal 26 Juli 2019 sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Addendum Ketiga No. 050/NVM-IIH/PERJ/CLD/XI/21-DP tanggal 24 November 2021, antara IIH dengan Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan memperoleh pinjaman sebesar Rp 91.043.215.467,- (sembilan puluh satu miliar empat puluh tiga juta dua ratus lima belas ribu empat ratus enam puluh tujuh Rupiah). Nilai pinjaman terutang per tanggal 31 Juli 2021 adalah Rp 91.043.215.467,- (sembilan puluh satu miliar empat puluh tiga juta dua ratus lima belas ribu empat ratus enam puluh tujuh Rupiah) dan tidak terdapat ketentuan mengenai bunga dalam perjanjian ini. Tujuan pinjaman dipergunakan untuk keperluan modal kerja Perseroan dan tidak ada jaminan terkait pinjaman. Seluruh pinjaman wajib dikonversi menjadi modal pada saat Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham pada Bursa Efek Indonesia atau waktu lain yang disepakati para pihak. (“**Perjanjian Pinjaman No. 003C**”).

2. Perjanjian Pinjaman No. 010/NVM-IIH/Perjanjian/CLD/XI/19-DP tanggal 26 November 2019 sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Addendum Ketiga No. 046/NVM-IIH/PERJ/CLD/XI/21-DP tanggal 24 November 2021, antara IIH dengan Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan memperoleh pinjaman sebesar Rp 90.605.852.404,- (sembilan puluh miliar enam ratus lima juta delapan ratus lima puluh dua ribu empat ratus empat Rupiah). Nilai pinjaman terutang per 31 Juli 2021 adalah Rp 90.605.852.404, (sembilan puluh miliar enam ratus lima juta delapan ratus lima puluh dua ribu empat ratus empat Rupiah), dan tidak terdapat ketentuan mengenai bunga dalam Perjanjian ini. Tujuan pinjaman dipergunakan untuk keperluan modal kerja Perseroan dan tidak ada jaminan terkait pinjaman. Seluruh pinjaman wajib dikonversi menjadi modal pada saat Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham pada Bursa Efek Indonesia atau waktu lain yang disepakati para pihak.
3. Perjanjian Pinjaman No. 011/NVM-IIH/PERJANJIAN/CLD/XII/19-DP tanggal 17 Desember 2019 sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Addendum Ketiga No. 045/NVM-IIH/PERJ/CLD/XI/21-DP tanggal 24 November 2021, antara IIH dengan Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan memperoleh pinjaman sebesar Rp 50.226.802.740,- (lima puluh miliar dua ratus dua puluh enam juta delapan ratus dua ribu tujuh ratus empat puluh Rupiah). Nilai pinjaman terutang per tanggal 31 Juli 2021 adalah Rp 50.226.802.740,- (lima puluh miliar dua ratus dua puluh enam juta delapan ratus dua ribu tujuh ratus empat puluh Rupiah) dan tidak terdapat ketentuan mengenai bunga dalam Perjanjian ini. Tujuan pinjaman dipergunakan untuk keperluan modal kerja Perseroan dan tidak ada jaminan terkait pinjaman. Seluruh pinjaman wajib dikonversi menjadi modal pada saat Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham pada Bursa Efek Indonesia atau waktu lain yang disepakati para pihak.
4. Perjanjian Perjanjian Pinjaman No. 001/NVM-IIH/Perjanjian/CLD/IV/20-DP tanggal 15 April 2020 sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Addendum Ketiga No. 049/NVM-IIH/PERJ/CLD/XI/21-DP tanggal 24 November 2021, antara IIH dengan Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan memperoleh pinjaman sebesar Rp 22.891.977.388,- (dua puluh dua miliar delapan ratus sembilan puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh tujuh ribu tiga ratus delapan puluh delapan Rupiah). Nilai pinjaman terutang per tanggal 31 Juli 2021 adalah Rp 22.891.977.388,- (dua puluh dua miliar delapan ratus sembilan puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh tujuh ribu tiga ratus delapan puluh delapan Rupiah) dan tidak terdapat ketentuan mengenai bunga dalam Perjanjian ini. Tujuan pinjaman dipergunakan untuk keperluan modal kerja Perseroan dan tidak ada jaminan terkait pinjaman. Seluruh pinjaman wajib dikonversi menjadi modal pada saat Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham pada Bursa Efek Indonesia atau waktu lain yang disepakati para pihak.
5. Perjanjian Perjanjian Pinjaman No. 002/NVM-IIH/Perjanjian/CLD/VII/20-DP tanggal 30 Juli 2020 sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Addendum Ketiga No. 047/NVM-IIH/PERJ/CLD/XI/21-DP tanggal 24 November 2021, antara IIH dengan Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan memperoleh pinjaman sebesar Rp 7.563.698.630,- (tujuh miliar lima ratus enam puluh tiga juga enam ratus sembilan puluh delapan ribu enam ratus tiga puluh Rupiah). Nilai pinjaman terutang per 31 Juli 2021 adalah Rp 7.563.698.630,- (tujuh miliar lima ratus enam puluh tiga juga enam ratus sembilan puluh delapan ribu enam ratus tiga puluh Rupiah) dan tidak terdapat ketentuan mengenai bunga dalam Perjanjian ini. Tujuan pinjaman dipergunakan untuk keperluan modal kerja Perseroan dan tidak ada jaminan terkait pinjaman. Seluruh pinjaman wajib dikonversi menjadi modal pada saat Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham pada Bursa Efek Indonesia atau waktu lain yang disepakati para pihak.
6. Perjanjian Pinjaman No. 011/NVM-IIH/Perjanjian/CLD/VII/21-DP tanggal 30 Juli 2021, antara IIH dan Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan memperoleh pinjaman sebesar USD6.288.194,45. Nilai pinjaman terutang per tanggal 30 Juli 2021 adalah Rp91.122.288.654.- dan tidak terdapat ketentuan mengenai bunga dalam Perjanjian ini. Tujuan pinjaman dipergunakan untuk keperluan setoran modal Perseroan kepada anak perusahaan Perseroan, yaitu NMTV, yang selanjutnya akan dipergunakan oleh NMTV untuk pelunasan hutang pemegang saham ("**Perjanjian Pinjaman 011/2021**").

(Perjanjian Pinjaman No. 003C; Perjanjian Pinjaman No. 010; Perjanjian Pinjaman No. 011; Perjanjian Pinjaman No. 001; Perjanjian Pinjaman No. 002; dan Perjanjian Pinjaman 011/2021, secara Bersama-sama disebut sebagai **“Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham”**).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 38 tanggal 21 Oktober 2021 sebagaimana diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 61, tanggal 29 November 2021, keduanya di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan (“Keputusan Pemegang Saham”), para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk mengkonversi Total Pinjaman menjadi 1.803.335.894 (satu miliar delapan ratus tiga juta tiga ratus tiga puluh lima ribu delapan ratus sembilan puluh empat) saham dalam Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penawaran umum perdana Perseroan. Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tersebut, maka harga konversi per saham adalah sebesar Rp196 (seratus sembilan puluh enam Rupiah).

Perjanjian Kerjasama Sistem Stasiun Jaringan

1. Perjanjian Kerjasama Sistem Stasiun Jaringan No. 126/LGL-NET/TECH/X/15 tanggal 12 Oktober 2015 antara NMTV dengan PT Mitra Televisi Banjarmasin, yang merupakan Perusahaan Anak, sehubungan dengan penyelenggaraan Sistem Stasiun Jaringan. Perjanjian berlaku selama 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 12 Oktober 2015 sampai dengan 12 Oktober 2025. Perjanjian Kerjasama Sistem Stasiun Jaringan ini merupakan keharusan yang diwajibkan oleh Kemenkominfo, supaya program dari stasiun televisi induk, dalam hal ini NMTV, dapat direlay dan disiarkan oleh stasiun-stasiun televisi anggota jaringan.
2. Perjanjian Kerjasama Sistem Stasiun Jaringan tanggal 1 April 2013, dibuat oleh dan di antara NMTV dan PT Favorit Mitra Media Televisi, yang merupakan Perusahaan Anak, sehubungan dengan penyelenggaraan Sistem Stasiun Jaringan. Perjanjian berlaku selama 10 (sepuluh) tahun sejak 1 April 2013 sampai dengan 1 April 2023. Perjanjian Kerjasama Sistem Stasiun Jaringan ini merupakan keharusan yang diwajibkan oleh Kemenkominfo, supaya program dari stasiun televisi induk, dalam hal ini NMTV, dapat direlay dan disiarkan oleh stasiun-stasiun televisi anggota jaringan.
3. Perjanjian Kerjasama Sistem Stasiun Jaringan tanggal 4 Juni 2013 dibuat oleh dan antara NMTV dan PT Bahana Commercial, yang merupakan Perusahaan Anak. Perjanjian berlaku selama 10 (sepuluh) tahun sejak 1 April 2013 sampai dengan 4 Juni 2023. Perjanjian Kerjasama Sistem Stasiun Jaringan ini merupakan keharusan yang diwajibkan oleh Kemenkominfo, supaya program dari stasiun televisi induk, dalam hal ini NMTV, dapat direlay dan disiarkan oleh stasiun-stasiun televisi anggota jaringan.
4. Perjanjian Kerjasama NMTV dengan PT Borneo Global Media, yang merupakan Perusahaan Anak, tentang Sistem Stasiun Jaringan tertanggal 1 April 2013, yang terakhir kali dirubah dengan Perubahan Pertama Perjanjian Kerjasama Sistem Stasiun Jaringan No. 047F/NMT-BGM/PERJANJIAN/CFL/1/16-SA tanggal 4 Januari 2016. Perjanjian berlaku selama 10 (sepuluh) tahun sejak 1 April 2013 sampai dengan 4 Juni 2023. Perjanjian Kerjasama Sistem Stasiun Jaringan ini merupakan keharusan yang diwajibkan oleh Kemenkominfo, supaya program dari stasiun televisi induk, dalam hal ini NMTV, dapat direlay dan disiarkan oleh stasiun-stasiun televisi anggota jaringan.
5. Perjanjian Kerjasama tentang Sistem Stasiun Jaringan No.137/LGL-NET/TECH/X/15 tanggal 10 Oktober 2015 antara NMTV dengan PT Mitra Televisi Palu, yang merupakan Perusahaan Anak. Perjanjian berlaku selama 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 12 Oktober 2015 sampai dengan 12 Oktober 2025. Perjanjian Kerjasama Sistem Stasiun Jaringan ini merupakan keharusan yang diwajibkan oleh Kemenkominfo, supaya program dari stasiun televisi induk, dalam hal ini NMTV, dapat direlay dan disiarkan oleh stasiun-stasiun televisi anggota jaringan.

6. Perjanjian Kerjasama tentang Sistem Stasiun Jaringan No. 138/LGL-NET/TECH/X/15 tanggal 22 Oktober 2015 antara NMTV dengan MTPW, yang merupakan Perusahaan Anak. Perjanjian berlaku selama 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 22 Oktober 2015 sampai dengan 22 Oktober 2025. Perjanjian Kerjasama Sistem Stasiun Jaringan ini merupakan keharusan yang diwajibkan oleh Kemenkominfo, supaya program dari stasiun televisi induk, dalam hal ini NMTV, dapat direlay dan disiarkan oleh stasiun-stasiun televisi anggota jaringan.
7. Perjanjian Kerjasama No. 01/TAS/DIRUT/PKS/X/2009 tanggal 27 Oktober 2009 antara NMTV dengan PT Televisi Anak Bandung tentang Sistem Stasiun Jaringan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 27 Oktober 2009 dan berakhir pada waktu yang ditentukan kemudian. Perjanjian Kerjasama Sistem Stasiun Jaringan ini merupakan keharusan yang diwajibkan oleh Kemenkominfo, supaya program dari stasiun televisi induk, dalam hal ini NMTV, dapat direlay dan disiarkan oleh stasiun-stasiun televisi anggota jaringan .
8. Perjanjian Kerjasama No. 02/TAS/DIRUT/PKS/X/2009 tanggal 28 Oktober 2009 antara NMTV dengan PT Televisi Anak Garut, yang merupakan Perusahaan Anak. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 28 Oktober 2009 dan berakhir pada waktu yang ditentukan kemudian. Perjanjian Kerjasama Sistem Stasiun Jaringan ini merupakan keharusan yang diwajibkan oleh Kemenkominfo, supaya program dari stasiun televisi induk, dalam hal ini NMTV, dapat direlay dan disiarkan oleh stasiun-stasiun televisi anggota jaringan.
9. Perjanjian Kerjasama tentang Sistem Stasiun Jaringan No. 08/TAS/DIRUT/PKS/X/2009 tanggal 28 Oktober 2009 antara NMTV dengan PT Televisi Anak Jember, yang merupakan Perusahaan Anak. Perjanjian ini berlaku sejak 28 Oktober 2009 dan berakhir pada waktu yang ditentukan kemudian. Perjanjian Kerjasama Sistem Stasiun Jaringan ini merupakan keharusan yang diwajibkan oleh Kemenkominfo, supaya program dari stasiun televisi induk, dalam hal ini NMTV, dapat direlay dan disiarkan oleh stasiun-stasiun televisi anggota jaringan.
10. Perjanjian Kerjasama tentang Sistem Stasiun Jaringan No. 07/TAS/DIRUT/PKS/X/2009 tanggal 28 Oktober 2009 antara NMTV dengan PT Televisi Anak Kediri, yang merupakan Perusahaan Anak. Perjanjian ini berlaku sejak 28 Oktober 2009 dan berakhir pada waktu yang ditentukan kemudian. Perjanjian Kerjasama Sistem Stasiun Jaringan ini merupakan keharusan yang diwajibkan oleh Kemenkominfo, supaya program dari stasiun televisi induk, dalam hal ini NMTV, dapat direlay dan disiarkan oleh stasiun-stasiun televisi anggota jaringan.
11. Perjanjian Kerjasama tentang Sistem Stasiun Jaringan No. 10/TAS/DIRUT/PKS/X/2009 tanggal 27 Oktober 2009 antara NMTV dan PT Televisi Anak Medan, yang merupakan Perusahaan Anak. Perjanjian ini berlaku sejak 27 Oktober 2009 dan berakhir pada waktu yang ditentukan kemudian. Perjanjian Kerjasama Sistem Stasiun Jaringan ini merupakan keharusan yang diwajibkan oleh Kemenkominfo, supaya program dari stasiun televisi induk, dalam hal ini NMTV, dapat direlay dan disiarkan oleh stasiun-stasiun televisi anggota jaringan.
12. Perjanjian Kerjasama tentang Sistem Stasiun Jaringan No. 06/TAS/DIRUT/PKS/X/2009 tanggal 28 Oktober 2009 antara NMTV dengan PT Televisi Anak Madiun, yang merupakan Perusahaan Anak. Perjanjian ini berlaku sejak 28 Oktober 2009 dan berakhir pada waktu yang ditentukan kemudian. Perjanjian Kerjasama Sistem Stasiun Jaringan ini merupakan keharusan yang diwajibkan oleh Kemenkominfo, supaya program dari stasiun televisi induk, dalam hal ini NMTV, dapat direlay dan disiarkan oleh stasiun-stasiun televisi anggota jaringan.
13. Perjanjian Kerjasama tentang Sistem Stasiun Jaringan No. 06/TAS/DIRUT/PKS/X/2009 tanggal 27 Oktober 2009 antara NMTV dengan PT Televisi Anak Surabaya, yang merupakan Perusahaan Anak. Perjanjian ini berlaku sejak 27 Oktober 2009 dan berakhir pada waktu yang ditentukan kemudian. Perjanjian Kerjasama Sistem Stasiun Jaringan ini merupakan keharusan yang diwajibkan oleh Kemenkominfo, supaya program dari stasiun televisi induk, dalam hal ini NMTV, dapat direlay dan disiarkan oleh stasiun-stasiun televisi anggota jaringan.

14. Perjanjian Kerjasama tentang Sistem Stasiun Jaringan No. 12/TAS/DIRUT/PKS/X/2009 tanggal 28 Oktober 2009 antara PT Televisi Kota Malang, yang merupakan Perusahaan Anak, dengan NMTV. Perjanjian ini berlaku sejak 28 Oktober 2009 dan berakhir pada waktu yang ditentukan kemudian. Perjanjian Kerjasama Sistem Stasiun Jaringan ini merupakan keharusan yang diwajibkan oleh Kemenkominfo, supaya program dari stasiun televisi induk, dalam hal ini NMTV, dapat direlay dan disiarkan oleh stasiun-stasiun televisi anggota jaringan.
15. Perjanjian Kerjasama tentang Sistem Stasiun Jaringan tertanggal 24 September 2013 antara NMTV dengan PT Tiara Lestari Televisi, yang merupakan Perusahaan Anak. Perjanjian berlaku selama 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 12 Oktober 2015 sampai dengan 24 September 2023. Perjanjian Kerjasama Sistem Stasiun Jaringan ini merupakan keharusan yang diwajibkan oleh Kemenkominfo, supaya program dari stasiun televisi induk, dalam hal ini NMTV, dapat direlay dan disiarkan oleh stasiun-stasiun televisi anggota jaringan.
16. Perjanjian Kerjasama tentang Sistem Stasiun Jaringan No. 127/LGL-NET/TECH/X/15 tanggal 12 Oktober 2015 antara NMTV dengan PT Mitra Televisi Kota Bengkulu, yang merupakan Perusahaan Anak. Perjanjian ini berlaku selama 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 12 Oktober 2015 sampai dengan 24 September 2023. Perjanjian Kerjasama Sistem Stasiun Jaringan ini merupakan keharusan yang diwajibkan oleh Kemenkominfo, supaya program dari stasiun televisi induk, dalam hal ini NMTV, dapat direlay dan disiarkan oleh stasiun-stasiun televisi anggota jaringan.
17. Perjanjian Kerjasama tentang Sistem Stasiun Jaringan tanggal 26 Januari 2015 antara NMTV dengan PT Semenanjung Televisi Batam, yang merupakan Perusahaan Anak. Perjanjian ini berlaku selama 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 1 Februari 2015 sampai dengan 1 Februari 2025. Perjanjian Kerjasama Sistem Stasiun Jaringan ini merupakan keharusan yang diwajibkan oleh Kemenkominfo, supaya program dari stasiun televisi induk, dalam hal ini NMTV, dapat direlay dan disiarkan oleh stasiun-stasiun televisi anggota jaringan.
18. Perjanjian Kerjasama tentang Sistem Stasiun Jaringan No. 132/LGL-NET/TECH/X/15 tanggal 12 Oktober 2015 antara NMTV dengan PT Industri Televisi Lampung, yang merupakan Perusahaan Anak. Perjanjian berlaku selama 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 12 Oktober 2015 sampai dengan 12 Oktober 2025. Perjanjian Kerjasama Sistem Stasiun Jaringan ini merupakan keharusan yang diwajibkan oleh Kemenkominfo, supaya program dari stasiun televisi induk, dalam hal ini NMTV, dapat direlay dan disiarkan oleh stasiun-stasiun televisi anggota jaringan.
19. Perjanjian Kerjasama tentang Sistem Stasiun Jaringan No. 140/LGL-NET/TECH/X/15 tanggal 12 Oktober 2015 antara NMTV dengan PT Industri Televisi Semarang, yang merupakan Perusahaan Anak. Perjanjian berlaku selama 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 12 Oktober 2015 sampai dengan 12 Oktober 2025. Perjanjian Kerjasama Sistem Stasiun Jaringan ini merupakan keharusan yang diwajibkan oleh Kemenkominfo, supaya program dari stasiun televisi induk, dalam hal ini NMTV, dapat direlay dan disiarkan oleh stasiun-stasiun televisi anggota jaringan.
20. Perjanjian Kerjasama tentang Sistem Stasiun Jaringan No. 125/LGL-NET/TECH/X/15 tanggal 12 Oktober 2015 antara NMTV dengan PT Mitra Televisi Ambon, yang merupakan Perusahaan Anak. Perjanjian berlaku selama 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 12 Oktober 2015 sampai dengan 12 Oktober 2025. Perjanjian Kerjasama Sistem Stasiun Jaringan ini merupakan keharusan yang diwajibkan oleh Kemenkominfo, supaya program dari stasiun televisi induk, dalam hal ini NMTV, dapat direlay dan disiarkan oleh stasiun-stasiun televisi anggota jaringan.

21. Perjanjian Kerjasama tentang Sistem Stasiun Jaringan No. 129/LGL-NET/TECH/X/15 tanggal 12 Oktober 2015 antara NMTV dengan PT Mitra Televisi Kota Jambi, yang merupakan Perusahaan Anak. Perjanjian berlaku selama 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 12 Oktober 2015 sampai dengan 12 Oktober 2025. Perjanjian Kerjasama Sistem Stasiun Jaringan ini merupakan keharusan yang diwajibkan oleh Kemenkominfo, supaya program dari stasiun televisi induk, dalam hal ini NMTV, dapat direlay dan disiarkan oleh stasiun-stasiun televisi anggota jaringan.
22. Perjanjian Kerjasama tentang Sistem Stasiun Jaringan No. 133/LGL-NET/TECH/X/15 tanggal 12 Oktober 2015 antara NMTV dengan PT Mitra Televisi Manado, yang merupakan Perusahaan Anak. Perjanjian berlaku selama 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 12 Oktober 2015 sampai dengan 12 Oktober 2025. Perjanjian Kerjasama Sistem Stasiun Jaringan ini merupakan keharusan yang diwajibkan oleh Kemenkominfo, supaya program dari stasiun televisi induk, dalam hal ini NMTV, dapat direlay dan disiarkan oleh stasiun-stasiun televisi anggota jaringan.
23. Perjanjian Kerjasama tentang Sistem Stasiun Jaringan No. 134/LGL-NET/TECH/X/15 tanggal 12 Oktober 2015 antara NMTV dengan PT Mitra Televisi Mataram, yang merupakan Perusahaan Anak. Perjanjian berlaku selama 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 12 Oktober 2015 sampai dengan 12 Oktober 2025. Perjanjian Kerjasama Sistem Stasiun Jaringan ini merupakan keharusan yang diwajibkan oleh Kemenkominfo, supaya program dari stasiun televisi induk, dalam hal ini NMTV, dapat direlay dan disiarkan oleh stasiun-stasiun televisi anggota jaringan.
24. Perjanjian Kerjasama tentang Sistem Stasiun Jaringan No. 135/LGL-NET/TECH/X/15 tanggal 12 Oktober 2015 antara NMTV dengan PT Mitra Televisi Palu, yang merupakan Perusahaan Anak. Perjanjian berlaku selama 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 12 Oktober 2015 sampai dengan 12 Oktober 2025. Perjanjian Kerjasama Sistem Stasiun Jaringan ini merupakan keharusan yang diwajibkan oleh Kemenkominfo, supaya program dari stasiun televisi induk, dalam hal ini NMTV, dapat direlay dan disiarkan oleh stasiun-stasiun televisi anggota jaringan.
25. Perjanjian Kerjasama tentang Sistem Stasiun Jaringan No. 142/LGL-NET/TECH/X/15 tanggal 12 Oktober 2015 antara NMTV dengan PT Mitra Televisi Yogyakarta, yang merupakan Perusahaan Anak. Perjanjian berlaku selama 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 12 Oktober 2015 sampai dengan 12 Oktober 2025. Perjanjian Kerjasama Sistem Stasiun Jaringan ini merupakan keharusan yang diwajibkan oleh Kemenkominfo, supaya program dari stasiun televisi induk, dalam hal ini NMTV, dapat direlay dan disiarkan oleh stasiun-stasiun televisi anggota jaringan.
26. Perjanjian Kerjasama tentang Sistem Stasiun Jaringan No. 124/LGL-NET/TECH/X/15 tanggal 12 Oktober 2015 antara NMTV dengan PT Sarana Mitra Aceh, yang merupakan Perusahaan Anak. Perjanjian berlaku selama 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 12 Oktober 2015 sampai dengan 12 Oktober 2025. Perjanjian Kerjasama Sistem Stasiun Jaringan ini merupakan keharusan yang diwajibkan oleh Kemenkominfo, supaya program dari stasiun televisi induk, dalam hal ini NMTV, dapat direlay dan disiarkan oleh stasiun-stasiun televisi anggota jaringan.
27. Perjanjian Kerjasama tentang Sistem Stasiun Jaringan No. 139/LGL-NET/TECH/X/15 tanggal 22 Oktober 2015 antara NMTV dengan PT Mitra Televisi Samarinda, yang merupakan Perusahaan Anak. Perjanjian berlaku selama 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 12 Oktober 2015 sampai dengan 22 Oktober 2025. Perjanjian Kerjasama Sistem Stasiun Jaringan ini merupakan keharusan yang diwajibkan oleh Kemenkominfo, supaya program dari stasiun televisi induk, dalam hal ini NMTV, dapat direlay dan disiarkan oleh stasiun-stasiun televisi anggota jaringan.

28. Perjanjian Kerjasama tentang Sistem Stasiun Jaringan No. 141/LGL-NET/TECH/X/15 tanggal 22 Oktober 2015 antara NMTV dengan PT Mitra Televisi Tegal, yang merupakan Perusahaan Anak. Perjanjian berlaku selama 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 12 Oktober 2015 sampai dengan 22 Oktober 2025. Perjanjian Kerjasama Sistem Stasiun Jaringan ini merupakan keharusan yang diwajibkan oleh Kemenkominfo, supaya program dari stasiun televisi induk, dalam hal ini NMTV, dapat direlay dan disiarkan oleh stasiun-stasiun televisi anggota jaringan.
29. Perjanjian Kerjasama tentang Sistem Stasiun Jaringan No. 143/LGL-NET/TECH/X/15 tanggal 20 November 2015 antara NMTV dengan PT Mitra Media Ternate, yang merupakan Perusahaan Anak. Perjanjian berlaku selama 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 12 Oktober 2015 sampai dengan 20 November 2025. Perjanjian Kerjasama Sistem Stasiun Jaringan ini merupakan keharusan yang diwajibkan oleh Kemenkominfo, supaya program dari stasiun televisi induk, dalam hal ini NMTV, dapat direlay dan disiarkan oleh stasiun-stasiun televisi anggota jaringan.

N. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Perusahaan Anak Perseroan mengadakan perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 101 tanggal 29 Januari 2020 dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, sebagaimana diubah berdasarkan Perjanjian Perubahan Kedua atas Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas Kredit No. 026/NMT-BAG-CIMB/PERJ/CLD/IV/21-DP tanggal 30 April 2021, antara: a) NMTV sebagai Debitur; dan b) PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("**CIMB Niaga**") dan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. ("**Artha Graha**") sebagai Para Kreditur Awal; c) CIMB Niaga sebagai Pengatur Utama Yang Diberi Mandat; d) CIMB Niaga sebagai Agen Jaminan dan Agen Fasilitas, sebagai Kreditur ("**Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV**"). Para Kreditur Awal bersedia memberikan fasilitas pinjaman kepada NMTV dengan rincian pemberian fasilitas sebagai berikut: a) Tranch A, sebesar Rp 570.978.025.278,92 (lima ratus tujuh puluh miliar sembilan ratus tujuh puluh delapan juta dua puluh lima ribu dua ratus tujuh puluh delapan koma sembilan dua Rupiah); dan b) Tranch B, sebesar Rp 600.000.000.000,00 (enam ratus miliar Rupiah), yang akan digunakan oleh Debitur untuk membayar kembali seluruh jumlah yang terutang berdasarkan fasilitas yang sudah ada pada tanggal Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 137 tanggal 31 Oktober 2016 dibuat di hadapan Ardi Kristiar, S.H., MBA, notaris pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan ("**Perjanjian Awal**") dan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran modal (termasuk untuk Menara, peralatan transmisi dan peralatan penyiaran), biaya-biaya pengembangan program, dan pengeluaran operasional selama masa tenggang berdasarkan Perjanjian Awal ("**Fasilitas**"). Adapun tingkat suku bunga dari Pinjaman adalah terhitung atas tiap-tiap pinjaman untuk tiap-tiap periode bunga, yaitu nilai persentase per tahun sebesar jumlah margin yang berlaku yang dibayarkan pada hari terakhir tiap-tiap periode bunga

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham, Debitur telah memperoleh persetujuan tertulis dari Kreditur sehubungan dengan, antara lain (i) pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham; (ii) perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan sesuai dengan ketentuan Peraturan No. IX.J.1, POJK No. 15/2020, dan POJK 33/2014; (iii) perubahan struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana; (iv) persetujuan konversi atas Perjanjian MCB FGU dan Perjanjian MCB SBR menjadi saham dalam Perseroan; (v) pelaksanaan program MESOP sebanyak 3,00% (tiga nol nol persen) dari modal disetor dan ditempatkan penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana; dan (vi) persetujuan konversi atas seluruh pinjaman yang diterima Perseroan dari PT Indika Inti Holdiko menjadi saham dalam Perseroan.

Agunan Fasilitas ini adalah sebagai berikut:

- a) Properti yang dijaminkan sebagai Jaminan Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan adalah sebagai berikut:

No	Sertipikat Tanah	Luas Tanah	Lokasi
1.	Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 885/Kwamki atas nama PT Industri Mitra Media	230m ²	Propinsi Papua, Kabupaten Mimika, Kampung Mimika Baru, Kelurahan Yos Sudarso
2.	HGB No. 00577/Karet Semanggi atas nama PT Marmitria Land	350m ²	Propinsi: DKI Jakarta Kota: Jakarta Selatan Kecamatan: Setiabudi Kelurahan: Karet
3.	HGB No. 00202/Jambudipa atas nama PT Televisi Anak Bandung	2.000m ²	Propinsi: Jawa Barat Kabupaten: Bandung Barat Kecamatan: Cisarua Desa: Jambudipa
4.	HGB No. 00125/ Oro-Oro Ombo atas nama PT Televisi Anak Kota Malang	1.282m ²	Propinsi: Jawa Timur Kota: Batu Kecamatan: Batu Desa: Oro-Oro Ombo
5.	HGB No. 6819/Joglo atas nama PT Net Mediatama Televisi	336m ²	Propinsi: DKI Jakarta Kota: Jakarta Barat Kecamatan: Kembangan Kelurahan: Joglo
6.	HGB No. 334 tanggal 1 April 2003 atas nama PT Marmitria Land	3.095 m ²	Propinsi: DKI Jakarta Kota: Jakarta Barat Kecamatan: Kembangan Kelurahan: Joglo
7.	HGB No. 333 tanggal 23 Januari 2003 atas nama PT Marmitria Land	1.412 m ²	Propinsi: DKI Jakarta Kota: Jakarta Selatan Kecamatan: Setiabudi Kelurahan: Karet
8.	HGB No. 286 tanggal 11 November 1997 atas nama PT Marmitria Land	10.323 m ²	Propinsi: DKI Jakarta Kota: Jakarta Selatan Kecamatan: Setiabudi Kelurahan: Karet
9.	HGB No. 326 tanggal 19 Desember 2000 atas nama PT Marmitria Land	1.205 m ²	Propinsi: DKI Jakarta Kota: Jakarta Selatan Kecamatan: Setiabudi Kelurahan: Karet
10.	HGB No. 00444 tanggal 27 Oktober 2014 atas nama PT Marmitria Land	14 m ²	Propinsi: DKI Jakarta Kota: Jakarta Selatan Kecamatan: Setiabudi Kelurahan: Karet
11.	HGB No. 00445 tanggal 8 Januari 2015 atas nama PT Marmitria Land	65 m ²	Propinsi: DKI Jakarta Kota: Jakarta Selatan Kecamatan: Setiabudi Kelurahan: Karet
12.	Hak Pakai No. 152 tanggal 29 Agustus 2014 atas nama PT Marmitria Land	33 m ²	Propinsi: DKI Jakarta Kota: Jakarta Selatan Kecamatan: Setiabudi Kelurahan: Karet
13.	HGB No. 6870/Joglo atas nama PT Net Mediatama Televisi	145 m ²	Propinsi: DKI Jakarta Kota: Jakarta Barat Kecamatan: Kembangan Kelurahan: Joglo
14.	HGB No. 7250/Joglo atas nama PT Net Mediatama Televisi	430 m ²	Propinsi: DKI Jakarta Kota: Jakarta Barat Kecamatan: Kembangan Kelurahan: Joglo
15.	HGB No. 07287/Joglo atas nama PT Net Mediatama Televisi	238 m ²	Propinsi: DKI Jakarta Kota: Jakarta Barat Kecamatan: Kembangan Kelurahan: Joglo

No	Sertipikat Tanah	Luas Tanah	Lokasi
16.	HGB No. 07304/Joglo atas nama PT Net Mediatama Televisi	500 m ²	Propinsi: DKI Jakarta Kota: Jakarta Barat Kecamatan: Kembangan Kelurahan: Joglo
17.	HGB No. 7254/Joglo atas nama PT Net Mediatama Televisi	717 m ²	Propinsi: DKI Jakarta Kota: Jakarta Barat Kecamatan: Kembangan Kelurahan: Joglo
18.	HGB No. 6883/Joglo atas nama PT Net Mediatama Televisi	286 m ²	Propinsi: DKI Jakarta Kota: Jakarta Barat Kecamatan: Kembangan Kelurahan: Joglo
19.	HGB No. 6884/Joglo atas nama PT Net Mediatama Televisi	594 m ²	Propinsi: DKI Jakarta Kota: Jakarta Barat Kecamatan: Kembangan Kelurahan: Joglo
20.	HGB No. 0008/Gantungan atas nama PT Net Mediatama Televisi	558 m ²	Propinsi: Jawa Tengah Kota: Tegal Kecamatan: Jatinegara Kelurahan: Gantungan
21.	HGB No. 0009/Gantungan atas nama PT Net Mediatama Televisi	410 m ²	Propinsi: Jawa Tengah Kota: Tegal Kecamatan: Jatinegara Kelurahan: Gantungan
22.	HGB No. 00020/Ngoro-oro atas nama PT Net Mediatama Televisi	1.612 m ²	Propinsi: Daerah Istimewa Yogyakarta Kota: Gunung Kidul Kecamatan: Patuk Kelurahan: Ngoro-oro
23.	HGB No. 07734/Patam Lestari atas nama PT Net Mediatama Televisi	998 m ²	Propinsi: Kepulauan Riau Kota: Batam Kecamatan: Sempang Kelurahan: Patam Lestari
24.	HGB No. 24/Sikumana atas nama PT Net Mediatama Televisi	780 m ²	Propinsi: Nusa Tenggara Timur Kota: Kupang Kecamatan: Maulata Kelurahan: Sikumana
25.	HGB No. 135/Bumi Beringin atas nama PT Net Mediatama Televisi	787 m ²	Propinsi: Sulawesi Utara Kota: Manado Kecamatan: Wenang Kelurahan: Bumi Beringin
26.	HGB No. 840/Lorok Pakjo atas nama PT Net Mediatama Televisi	302 m ²	Propinsi: Sumatera Selatan Kota: Palembang Kecamatan: Ilir Barat – I Kelurahan: Lorok Pakjo
27.	HGB No. 841/Lorok Pakjo atas nama PT Net Mediatama Televisi	596 m ²	Propinsi: Sumatera Selatan Kota: Palembang Kecamatan: Ilir Barat – I Kelurahan: Lorok Pakjo
28.	SHMRS No. 832/XIV/Tower Marigold atas nama PT Net Mediatama Televisi	40,31 m ²	Propinsi: DKI Jakarta Kota: Jakarta Barat Kecamatan: Ilir Barat – I Kelurahan: Lorok Pakjo
29.	SHMRS No. 834/XIV/Tower Marigold atas nama PT Net Mediatama Televisi	40,31 m ²	Propinsi: DKI Jakarta Kota: Jakarta Barat Kecamatan: Ilir Barat – I Kelurahan: Lorok Pakjo
30.	HGB No. 730/Suka Makmur atas nama PT Televisi Anak Medan	170 m ²	Propinsi: Sumatera Utara Kota: Deli Serdang Kecamatan: Sibolang Kelurahan: Suka Makmur
31.	HGB No. 731/Suka Makmur atas nama PT Televisi Anak Medan	200 m ²	Propinsi: Sumatera Utara Kota: Deli Serdang Kecamatan: Sibolang Kelurahan: Suka Makmur

No	Sertipikat Tanah	Luas Tanah	Lokasi
32.	HGB No. 732/Suka Makmur atas nama PT Televisi Anak Medan	408 m ²	Propinsi: Sumatera Utara Kota: Deli Serdang Kecamatan: Sibolang Kelurahan: Suka Makmur
33.	HGB No. 733/Suka Makmur atas nama PT Televisi Anak Medan	170 m ²	Propinsi: Sumatera Utara Kota: Deli Serdang Kecamatan: Sibolang Kelurahan: Suka Makmur
34.	HGB No. 00202/Jambudipa atas nama PT Industri Mitra Media	230 m ²	Propinsi: Papua Kabupaten: Mimika Kecamatan: Mimika Baru Kelurahan: Kwamki
35.	HGB No. 2/Sukasari atas nama PT Tiara Lestari Televisi	269 m ²	Propinsi: Jawa Barat Kabupaten: Kuningan Kecamatan: Mandirancan Kelurahan: Sukasari

- b) Jaminan Fidusia atas:
- Seluruh hasil klaim asuransi, baik yang telah ada maupun yang akan ada, milik:
 - NMTV;
 - PT Kreatif Inti Korpora ("**Creative Inc**");
 - PT Net Media Berita ("**NMB**");
 - PT Net Media Digital ("**NMD**")
 - Seluruh Hak Atas Kekayaan Intelektual, baik yang telah ada maupun yang akan ada, milik NMTV, Creative Inc, NMB, NMD;
 - Seluruh benda Bergerak dan Program, baik yang telah ada maupun yang akan ada, milik NMTV, Creative Inc, NMB, NMD; dan
 - Seluruh piutang NMTV, Creative Inc, NMB, NMD.
- c) Jaminan Perorangan, yang terdapat dalam akta perjanjian jaminan perorangan dan pemberian ganti rugi yang diatur berdasarkan hukum Indonesia.
- d) Jaminan Perusahaan dari PT Intan Citra Utama, PT Putra Insan Permata, PT Industri Mitra Media, PT Net Mediatama Indonesia, PT Net Mediatama Televisi, PT Mitra Media Surabaya, PT Televisi Anak Surabaya, PT Mitra Media Bandung, PT Televisi Anak Bandung, PT Mitra Media Medan, PT Televisi Anak Medan, PT Mitra Media Padang, PT Favorit Media Televisi, PT Mitra Media Semarang, PT Industri Televisi Semarang, PT Mitra Media Kalsel, PT Mitra Televisi Banjarmasin, PT Tiara Lestari Televisi, PT Mitra Media Kendari, PT Mitra Televisi Kendari, PT Bhakti Panca Buana, PT Net Media Kupang, PT Mitra Media Timika, PT Mitra Media Sentani, PT Mitra Media Manokwari, PT Mitra Media Ambon, PT Mitra Televisi Ambon, PT Mitra Media Ternate, PT Mitra Televisi Ternate, PT Mitra Media Pontianak, PT Mitra Televisi Pontianak, PT Mitra Media Samarinda, PT Mitra Televisi Samarinda, PT Mitra Media Makassar, PT Mitra Media Cirebon, PT Rentalindo Utama Perkasa, PT Net Media Gorontalo, PT Mitra Media Manado, PT Mitra Televisi Manado, PT Mitra Media Donggala, PT Mitra Televisi Palu, PT Mitra Media Yogyakarta, PT Mitra Televisi Yogyakarta, PT Mitra Media Bengkulu, PT Mitra Televisi Kota Bengkulu, PT Mitra Media Bangka, PT Mitra Televisi Pangkal Pinang, PT Mitra Media Jambi, PT Mitra Televisi Purwokerto, PT Mitra Media Tegal, PT Mitra Televisi Tegal, PT Mitra Media Semenanjung Batam, PT Semenanjung Televisi Batam, PT Mitra Media Lampung, PT Industri Televisi Lampung, PT Mitra Media Sriwijaya, PT Mitra Media Palembang, PT Mitra Televisi Sriwijaya, PT Mitra Media Bali, PT Alam Bali Semesta Televisi, PT Mitra Media Palangkaraya PT Mitra Media Garut, PT Mitra Media Kediri, PT Mitra Media Jember, PT Sarana Media Madiun, PT Mitra Media Malang, PT Borneo Global Media, PT Mitra Media Aceh, PT Sarana Media Aceh, PT Mitra Media Mataram, PT Mitra Media Pekanbaru, PT Televisi Anak Jember, PT Televisi Anak Kediri, PT Televisi Anak Madiun, PT Televisi Anak Kota Malang, PT Bahana Commercial, PT Cakrawala Adyswara Media, PT Net Media Berita, PT Net Media Digital, PT Net Media Kreatif, PT Televisi Anak Garut, PT Mitra Televisi Kota Jambi, PT Mitra Media Purwokerto dan, PT Kreatif Inti Korpora.

e) Jaminan Transaksi, termasuk:

- (i) Gadai atas rekening PT Net Mediatama Televisi, PT Kreatif Inti Korpora, PT Net Media Digital, PT Net Media Berita, dan PT Net Visi Media;
- (ii) Gadai atas saham-saham milik PT Bina Khatulistiwa Prima dalam PT Sinergi Lintas Media;
- (iii) Gadai atas saham-saham milik PT Prima Solusi Handal dalam PT Sinergi Lintas Media;
- (iv) Gadai atas saham-saham milik PT Indika Inti Holdico atas saham saham dalam PT Putra Insan Permata];
- (v) Gadai atas saham-saham milik PT Sinergi Lintas Media dalam PT Putra Insan Permata, PT Industri Mitra Media, dan PT Net Mediatama Indonesia;
- (vi) Gadai atas saham-saham milik PT Putra Insan Permata dalam PT Industri Mitra Media, PT Net Mediatama Televisi, PT Mitra Media Surabaya, PT Mitra Media Bandung, PT Mitra Media Medan, PT Mitra Media Padang, PT Net Mediatama Indonesia, PT Mitra Media Semarang, PT Mitra Media Kalimantan, PT Mitra Media Cirebon, PT Mitra Media Kendari, PT Bhakti Panca Buana, PT Mitra Media Timika, PT Mitra Media Sentani, PT Mitra Media Manokwari, PT Mitra Media Ambon, PT Mitra Media Ternate, PT Mitra Media Pontianak, PT Mitra Media Samarinda, dan PT Mitra Media Makassar, PT Rentalindo Utama Perkasa, PT Mitra Media Manado, PT Mitra Media Donggala, PT Mitra Media Yogyakarta, PT Mitra Media Bengkulu, PT Mitra Media Bangka, PT Mitra Media Jambi, PT Mitra Media Purwokerto, PT Mitra Media Tegal, PT Mitra Media Semenanjung Batam, PT Mitra Media Lampung, PT Mitra Media Sriwijaya, PT Mitra Media Palembang, PT Mitra Media Bali, PT Mitra Media Palangkaraya, PT Mitra Media Garut, PT Mitra Media Kediri, PT Mitra Media Jember, PT Sarana Media Madiun, PT Mitra Media Malang, PT Mitra Media Aceh, PT Sarana Media Aceh, PT Mitra Media Mataram, dan PT Mitra Media Pekanbaru;
- (vii) Gadai atas saham-saham milik PT Industri Mitra Media dalam PT Net Mediatama Televisi, PT Mitra Media Surabaya, PT Televisi Anak Surabaya, PT Mitra Media Bandung, PT Televisi Anak Bandung, PT Mitra Media Medan, PT Televisi Anak Medan, PT Mitra Media Padang, PT Favorit Mitra Media Televisi, PT Mitra Media Semarang, PT Industri Televisi Semarang, PT Mitra Media Kalimantan, PT Mitra Televisi Banjarmasin, PT Tiara Lestari Televisi, PT Mitra Media Kendari, PT Mitra Televisi Kendari, PT Bhakti Panca Buana, PT Net Media Kupang, PT Mitra Media Timika, PT Mitra Media Sentani, PT Mitra Media Manokwari, PT Mitra Media Ambon, PT Mitra Televisi Ambon, PT Mitra Media Ternate, PT Mitra Televisi Ternate, PT Mitra Media Pontianak, PT Mitra Televisi Pontianak, PT Mitra Media Samarinda, PT Mitra Televisi Samarinda, PT Mitra Media Makassar, PT Mitra Media Cirebon, PT Rentalindo Utama Perkasa, PT Net Media Gorontalo, PT Mitra Media Manado, PT Mitra Televisi Manado, PT Mitra Media Donggala, PT Mitra Televisi Palu, PT Mitra Media Yogyakarta, PT Mitra Televisi Yogyakarta, PT Mitra Media Bengkulu, PT Mitra Televisi Kota Bengkulu, PT Mitra Media Bangka, PT Mitra Televisi Pangkal Pinang, PT Mitra Media Jambi, PT Media Televisi Purwokerto, PT Mitra Media Tegal, PT Mitra Televisi Tegal, PT Mitra Media Semenanjung Batam, PT Semenanjung Televisi Batam, PT Mitra Media Lampung, PT Industri Televisi Lampung, PT Mitra Media Sriwijaya, PT Mitra Media Palembang, PT Mitra Televisi Sriwijaya, PT Mitra Media Bali, PT Alam Bali Semesta Televisi, PT Mitra Media Palangkaraya PT Mitra Media Garut, PT Mitra Media Kediri, PT Mitra Media Jember, PT Sarana Media Madiun, PT Mitra Media Malang, PT Borneo Global Media, PT Mitra Media Aceh, PT Sarana Media Aceh, PT Mitra Media Mataram, PT Mitra Media Pekanbaru, PT Televisi Anak Jember, PT Televisi Anak Kediri, PT Televisi Anak Madiun, PT Televisi Anak Kota Malang, PT Bahana Commercial, PT Cakrawala Adyswara Media, PT Net Media Berita, PT Net Media Digital, PT Net Media Kreatif, dan PT Televisi Anak Garut;
- (viii) Gadai atas saham-saham milik PT Mitra Media Surabaya dalam PT Televisi Anak Surabaya;

- (ix) Gadai atas saham-saham milik PT Mitra Media Bandung dalam PT Televisi Anak Bandung;
- (x) Gadai atas saham-saham milik PT Mitra Media Medan dalam PT Televisi Anak Medan;
- (xi) Gadai atas saham-saham milik PT Mitra Media Padang dalam PT Favorit Mitra Media Televisi;
- (xii) Gadai atas saham-saham milik PT Mitra Media Semarang dalam PT Industri Televisi Semarang;
- (xiii) Gadai atas saham-saham milik PT Mitra Media Kalimantan Selatan dalam PT Mitra Televisi Banjarmasin;
- (xiv) Gadai atas saham-saham milik PT Mitra Media Cirebon dalam PT Tiara Lestari Televisi;
- (xv) Gadai atas saham-saham milik PT Mitra Media Kendari dalam PT Mitra Televisi Kendari;
- (xvi) Gadai atas saham-saham milik PT Bhakti Panca Buana dalam PT Net Media Kupang;
- (xvii) Gadai atas saham-saham milik PT Mitra Media Ambon dalam PT Mitra Televisi Ambon;
- (xviii) Gadai atas saham-saham milik PT Mitra Media Ternate dalam PT Mitra Televisi Ternate;
- (xix) Gadai atas saham-saham milik PT Mitra Media Pontianak dalam PT Mitra Televisi Pontianak;
- (xx) Gadai atas saham-saham milik PT Mitra Media Samarinda dalam PT Mitra Televisi Samarinda;
- (xxi) Gadai atas saham-saham milik PT Rentalindo Utama Perkasa dalam PT Net Media Gorontalo
- (xxii) Gadai atas saham-saham milik PT Mitra Media Manado dalam PT Mitra Televisi Manado;
- (xxiii) Gadai atas saham-saham milik PT Mitra Media Donggala dalam PT Mitra Televisi Palu;
- (xxiv) Gadai atas saham-saham milik PT Mitra Media Yogyakarta dalam PT Mitra Televisi Yogyakarta;
- (xxv) Gadai atas saham-saham milik PT Mitra Media Bengkulu dalam PT Mitra Televisi Kota Bengkulu;
- (xxvi) Gadai atas saham-saham milik PT Mitra Media Bangka dalam PT Mitra Televisi Pangkal Pinang;
- (xxvii) Gadai atas saham-saham milik PT Mitra Media Jambi dalam PT Mitra Televisi Kota Jambi;
- (xxviii) Gadai atas saham-saham milik PT Mitra Media Purwokerto dalam PT Media Televisi Purwokerto;
- (xxix) Gadai atas saham-saham milik PT Mitra Media Tegal dalam PT Mitra Televisi Tegal;
- (xxx) Gadai atas saham-saham milik PT Mitra Media Semenanjung Batam dalam PT Semenanjung Televisi Batam;
- (xxxi) Gadai atas saham-saham milik PT Mitra Media Lampung dalam PT Industri Televisi Lampung;
- (xxxii) Gadai atas saham-saham milik PT Mitra Media Sriwijaya dalam PT Mitra Televisi Sriwijaya;
- (xxxiii) Gadai atas saham-saham milik PT Mitra Media Bali dalam PT Alam Bali Semesta Televisi;
- (xxxiv) Gadai atas saham-saham milik PT Mitra Media Palangkaraya dalam PT Borneo Global Media;
- (xxxv) Gadai atas saham-saham milik PT Mitra Media Aceh dalam PT Sarana Media Aceh;
- (xxxvi) Gadai atas saham-saham milik PT Mitra Media Mataram dalam PT Mitra Televisi Mataram;

- (xxxvii) Gadai atas saham-saham milik PT Mitra Media Jember dalam PT Televisi Anak Jember;
- (xxxviii) Gadai atas saham-saham milik PT Mitra Media Kediri dalam PT Televisi Anak Kediri;
- (xxxix) Gadai atas saham-saham milik PT Sarana Media Madiun dalam PT Televisi Anak Madiun;
- (xl) Gadai atas saham-saham milik PT Mitra Media Malang dalam PT Televisi Anak Kota Malang;
- (xli) Gadai atas saham-saham milik PT Mitra Media Palembang dalam PT Bahana Commercial;
- (xlii) Gadai atas saham-saham milik PT Mitra Media Makassar dalam PT Cakrawala Adyswara Media;
- (xliii) Gadai atas saham-saham milik PT Net Visi Media dalam PT Net Media Berita;
- (xliv) Gadai atas saham-saham milik PT Net Visi Media dalam PT Net Media Digital; dan
- (xlv) Gadai atas saham-saham milik PT Mitra Media Garut dalam PT Televisi Anak Garut.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana, NMTV sudah memperoleh persetujuan dari CIMB Niaga selaku agen fasilitas. Waiver terhadap konversi MCB FGU dan SBR sebelumnya telah diberikan melalui surat No. 306/S/TASG/ASD/XI/2017 CIMB tertanggal 29 November 2017 yang kemudian dinyatakan kembali dalam surat No. 240/S/LA/LA1/VII/2021 tanggal 1 Juli 2021 ("Surat 240/2021").

2. *Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement* tanggal 15 November 2017 antara Perseroan dengan TOKO, yang kemudian dialihkan seluruhnya kepada SBR berdasarkan *Assignment Agreement* tanggal 13 Agustus 2018 (selain hak dan kewajiban antara Perseroan dan TOKO, tidak ada kewajiban lain yang di persyaratkan dalam peralihan tersebut), pengalihan mana telah dinyatakan kembali dalam *Amended and Restated to Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement* tanggal 20 Desember 2018 antara Perseroan dan SBR, dan sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan *Third Amendment to Amended and Restated Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement* tanggal 24 November 2021 ("**Perjanjian MCB SBR**"). MCB yang diterbitkan Perseroan kepada TOKO tersebut di atas, selanjutnya berdasarkan *Assignment Agreement* tanggal 13 Agustus 2018, dialihkan seluruhnya, berikut segala hak dan kewajiban yang melekat pada perjanjian tersebut, oleh TOKO kepada SBR, yang merupakan Perusahaan Anak TOKO, yang 99,90% sahamnya dimiliki oleh TOKO. (TOKO atau SBR untuk selanjutnya disebut juga sebagai "**Subscriber**")

Berdasarkan Perjanjian MCB SBR, Perseroan akan menerima pinjaman dengan jenis MCB senilai Rp.405.000.000.000 dan akan menerbitkan surat utang senilai Rp.405.000.000.000 untuk *Subscriber*. Penerbitan akan dilakukan secara bertahap, yaitu MCB Pertama sebesar Rp.202.500.000.000 yang diterbitkan pada tanggal 12 Desember 2017; dan MCB Kedua sebesar Rp.202.500.000.000, yang diterbitkan pada tanggal 26 Februari 2018. Ketentuan material lain dari pinjaman tersebut adalah:

- a. Digunakan untuk modal kerja Perseroan;
- b. Tidak dikenakan bunga;
- c. Tidak ada jaminan;
- d. Bersifat wajib dan akan otomatis dikonversi menjadi saham sejumlah 2.066.326.531 (dua miliar enam puluh enam juta tiga ratus dua puluh enam ribu lima ratus tiga puluh satu) saham;
- e. Pelaksanaan konversi MCB dilakukan pada tanggal 30 Juni 2019 atau selambat-lambatnya pada Tanggal Pencatatan;
- f. Hukum yang berlaku bagi Perjanjian ini adalah Hukum Negara Republik Indonesia dan apabila terjadi sengketa akan diselesaikan di *Singapore International Arbitration Centre (SIAC)*;
- g. Perjanjian MCB SBR dapat diakhiri berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak;

h. Adapun *negative covenants* yang berlaku adalah:

- **Permodalan:**

Perseroan tidak akan:

- i. Merubah jumlah saham yang diterbitkan dan disetor, menerbitkan atau membagikan atau menjual saham atau efek yang dapat ditukar menjadi saham dalam Perseroan selain dengan MCB atau sehubungan dengan konversi uang muka pemegang saham menjadi ekuitas dalam Perseroan; dan
- ii. Membeli atau menukar setiap saham yang diterbitkan atau mengurangi modal saham atau melakukan distribusi asset atau modal lainnya kepada pemegang saham atau melakukan pembayaran sehubungan dengan utang termasuk hutang kepada pemegang saham Perseroan, selain sehubungan dengan konversi Uang Muka Pemegang Saham menjadi ekuitas dalam Perseroan.

- **Anggaran Dasar:**

Selain (a) sebagaimana diperbolehkan dalam Perjanjian MCB SBR atau MCB Lain atau (b) sehubungan dengan rencana IPO Perseroan atau sebagaimana dipersyaratkan oleh hukum yang berlaku, Perseroan tidak akan melakukan perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan.

- **Pengalihan:**

- i. Perseroan tidak akan melakukan pengalihan atas aset yang dimiliki Perseroan tanpa persetujuan tertulis dari Subscriber.
- ii. Pihak dalam Perjanjian MCB SBR dapat mengalihkan hak, manfaat atau kewajiban berdasarkan MCB SBR kepada pihak lain tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak lain, kecuali dalam hal *Subscriber*, dimana *Subscriber* dapat mengalihkan atau memindahkan hak-hak dan manfaat-manfaat berdasarkan atau sehubungan dengan Perjanjian MCB SBR kepada afiliasinya dengan memberikan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu kepada Perseroan.

- **NMTV:**

Perseroan akan selalu mengendalikan secara langsung maupun tidak langsung NMTV.

- **Perhutangan dan Penjaminan:**

Selain dari MCB Lainnya atau sehubungan dengan kegiatan bisnis Perseroan dan afiliasinya, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak akan menimbulkan utang keuangan dari pihak manapun, atau memberikan jaminan atau ganti rugi kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari SBR.

- **MCB Lain:**

Perseroan tidak akan merubah ketentuan dalam MCB Lain tanpa persetujuan tertulis dari *Subscriber*.

3. *Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement* tanggal 13 November 2017 antara Perseroan dengan FGU sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali berdasarkan *Amended to Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement* tanggal 20 Desember 2018, dan terakhir kali diubah berdasarkan *Fourth Amendment to Amended Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement* tanggal 24 November 2021 ("**Perjanjian MCB FGU**").

Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan akan menerima pinjaman dengan jenis MCB senilai Rp.405.000.000.000 dan akan menerbitkan surat utang senilai Rp.405.000.000.000 untuk PT First Global Utama. Penerbitan akan dilakukan secara bertahap, yaitu MCB Pertama sebesar Rp.202.500.000.000, yang diterbitkan pada tanggal 7 Desember 2017; dan MCB Kedua sebesar Rp.202.500.000.000, yang diterbitkan pada tanggal 28 Desember 2017. Ketentuan material lain dari pinjaman tersebut adalah:

- a. Digunakan untuk modal kerja Perseroan;
- b. Tidak dikenakan bunga;
- c. Tidak ada jaminan;
- d. Bersifat wajib dan akan otomatis dikonversi menjadi saham sejumlah 2.066.326.531 (dua miliar enam puluh enam juta tiga ratus dua puluh enam ribu lima ratus tiga puluh satu) saham;

- e. Pelaksanaan konversi MCB dilakukan pada tanggal 30 Juni 2019 atau selambat-lambatnya pada Tanggal Pencatatan;
- f. Hukum yang berlaku bagi Perjanjian ini adalah Hukum Negara Republik Indonesia dan apabila terjadi sengketa akan diselesaikan di *Singapore International Arbitration Centre (SIAC)*;
- g. Perjanjian MCB FGU dapat berakhir berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak;
- h. *Negative covenants* yang berlaku adalah sebagai berikut:
 - **Permodalan:**
Perseroan tidak akan:
 - i. Merubah jumlah saham yang diterbitkan dan disetor, menerbitkan atau membagikan atau menjual saham atau efek yang dapat ditukar menjadi saham dalam Perseroan selain dengan MCB atau sehubungan dengan konversi Uang Muka Pemegang Saham menjadi ekuitas dalam Perseroan; dan
 - ii. Membeli atau menukar setiap saham yang diterbitkan atau mengurangi modal saham atau melakukan distribusi aset atau modal lainnya kepada pemegang saham atau melakukan pembayaran sehubungan dengan hutang termasuk hutang kepada pemegang saham Perseroan, selain sehubungan dengan konversi Uang Muka Pemegang Saham menjadi ekuitas dalam Perseroan.
 - **Anggaran Dasar:**
Selain (a) sebagaimana diperbolehkan dalam MCB FGU atau MCB Lain atau (b) sehubungan dengan rencana IPO Perseroan atau sebagaimana dipersyaratkan oleh hukum yang berlaku, Perseroan tidak akan melakukan perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan.
 - **Pengalihan:**
 - i. Perseroan tidak akan melakukan pengalihan atas aset yang dimiliki Perseroan tanpa persetujuan tertulis dari FGU.
 - ii. Pihak dalam Perjanjian MCB FGU dapat mengalihkan hak, manfaat atau kewajiban berdasarkan MCB FGU kepada pihak lain tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak lain, kecuali dalam hal *Subscriber*, dimana *Subscriber* dapat mengalihkan atau memindahkan hak-hak dan manfaat-manfaat berdasarkan atau sehubungan dengan Perjanjian MCB FGU kepada afiliasinya dengan memberikan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu kepada Perseroan.
 - **NMTV:**
Perseroan akan selalu mengendalikan secara langsung maupun tidak langsung NMTV.
 - **Perhutangan dan Penjaminan:**
Selain dari MCB Lainnya atau sehubungan dengan kegiatan bisnis Perseroan dan afiliasinya, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak akan menimbulkan utang keuangan dari pihak manapun, atau memberikan jaminan atau ganti rugi kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari FGU.

Perjanjian Pemegang Saham IIH merupakan suatu perjanjian pinjaman dan bukan merupakan suatu Efek. Sehubungan dengan hal ini, Perseroan tidak memiliki efek bersifat ekuitas lainnya yang dapat ditukarkan menjadi saham selain Perjanjian MCB SBR dan FGU.

O. HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HAKI)

Hak merek dan hak cipta yang terdaftar dimiliki dan/atau dikuasai oleh NMTV selaku Perusahaan Anak sangat penting bagi usaha NMTV mengingat selain menunjukkan identitas yang sangat jelas, juga merupakan jaminan kualitas atas produk program yang dihasilkan oleh NMTV. Berikut merupakan hak atas merek, hak cipta dan desain industri yang telah didaftarkan, akan didaftarkan maupun yang sedang didaftarkan oleh NMTV:

1. Merek

No.	Nomor Pendaftaran dan Tanggal Permohonan	Etiket	Kelas Barang/ Jasa	Warna	Jangka Waktu	Pemilik Merek	Keterangan
1	IDM000582049/ 6 Mei 2013	NET.	16, 35, 38, 41	Hitam-Biru-Ungu	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 06 Mei 2023)	PT Televisi Anak Spacetoon	Merek ini sedang dijaminan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
2	IDM000554123/6 Mei 2013	NET.	16, 35, 38, 41	Hitam-Biru-Kuning	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 06 Mei 2023)	PT Televisi Anak Spacetoon	Merek ini sedang dijaminan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
3	IDM000560210/ 6 Mei 2013	NET.	16, 35, 38, 41	Hitam-Kuning-Orange-Merah	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 06 Mei 2023)	PT Televisi Anak Spacetoon	Merek ini sedang dijaminan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
4	IDM000560193/ 6 Mei 2013	NET.	16, 35, 38, 41	Hitam-Hijau	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 06 Mei 2023)	PT Televisi Anak Spacetoon	Merek ini sedang dijaminan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
5	IDM000578877/ 6 Mei 2013	NET.	16, 35, 38, 41	Hitam-Merah	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 06 Mei 2023)	PT Televisi Anak Spacetoon	Merek ini sedang dijaminan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
6	IDM000557334/ 6 Mei 2013	NET.	16, 35, 38, 41	Hitam-Merah Muda-Ungu	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 06 Mei 2023)	PT Televisi Anak Spacetoon	Merek ini sedang dijaminan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
7	IDM000562487/ 29 Mei 2013	NET.	16, 35, 38, 41	Hitam-Ungu-Kuning	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 29 Mei 2023)	PT Televisi Anak Spacetoon	Merek ini sedang dijaminan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
9	IDM000594570/ 18 Januari 2016	OK JEK	16	Orange, Merah, Hitam dan Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 18 Januari 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
10	IDM000587882/ 11 Januari 2016	OK JEK	18	etiket hitam	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 11 Januari 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
11	IDM000587881/ 11 Januari 2016	OK JEK	14	Orange, Merah, Hitam dan Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 11 Januari 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
12	IDM000587883/3 Juli 2017	OK JEK	20	Orange, Merah, Hitam dan Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 03 Juli 2027)	NMTV	Merek ini sedang dijaminan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
13	IDM000592918/7 April 2015	GOOD AFTERNOON	16, 35,38, 41	Kuning, Biru	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 07 April 2025)	NMTV	Merek ini sedang dijaminan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
14	IDM000596541/7 April 2015	iCLUB 48	16, 35,38, 41	Merah, Kuning, Biru	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 07 April 2025)	NMTV	Merek ini sedang dijaminan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
15	IDM000596540/7 April 2015	CHEF'S TABLE	16, 35, 38, 41	Kuning, Putih, Hitam, Hijau, Coklat	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 07 April 2025)	NMTV	Merek ini sedang dijaminan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.

No.	Nomor Pendaftaran dan Tanggal Permohonan	Etiket	Kelas Barang/ Jasa	Warna	Jangka Waktu	Pemilik Merek	Keterangan
16	IDM000592787/7 April 2015	Tetangga Masa Gitu	16, 35, 38, 41	Biru, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 07 April 2025)	NMTV	Merek ini sedang dijaminan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
17	IDM000592920/7 April 2015	The Comment	16, 35, 38, 41	Merah, Putih, Coklat Muda, Biru, Orange, Hitam	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 07 April 2025)	NMTV	Merek ini sedang dijaminan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
18	IDM000592919/7 April 2015	Tonight Show	16, 35, 38, 41	Hitam, Putih, Biru	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 07 April 2025)	NMTV	Merek ini sedang dijaminan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
19	IDM000587884/11 Januari 2016	OK JEK	21	Orange, Merah, Hitam dan Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 18 Januari 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
20	D002015014257/7 April 2015	Saya Terima Nikahnya	16, 35, 38, 41	Merah, Kuning, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 07 April 2025)	NMTV	Merek ini sedang dijaminan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
21	D002015014259/7 April 2015	Renungan Sejenak	16, 35, 38, 41	Hitam, Putih, Abu-abu, Coklat	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 07 April 2025)	NMTV	Merek ini sedang dijaminan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
22	D002015014260/7 April 2015	Queen at Home	16, 35, 38, 41	Kuning, Merah, Putih, Coklat, Hitam	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 07 April 2025)	NMTV	Merek ini sedang dijaminan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
23	D002015014262/7 April 2015	Comedy Night Live	16, 35, 38, 41	Hitam, Kuning, Oranye, Putih, Merah	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 07 April 2025)	NMTV	Merek ini sedang dijaminan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
24	D002015014263/7 April 2015	D'SIGN	16, 35, 38, 41	Coklat, Hitam, Kuning, Putih, Oranye, Hijau	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 07 April 2025)	NMTV	Merek ini sedang dijaminan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
25	D002015014264/7 April 2015	BREAKOUT	16, 35, 38, 41	Biru, Pink Tua, Biru Muda, Hitam	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 07 April 2025)	NMTV	Merek ini sedang dijaminan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
26	D002015014265/7 April 2015	86	16, 35, 38, 41	Hitam, Abu-abu	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 07 April 2025)	NMTV	Merek ini sedang dijaminan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
27	D002015014266/7 April 2015	Bukan Sekedar Wayang + LUKISAN	16, 35, 38, 41	Coklat, Putih, Abu-abu, Kuning, Hitam, Merah, Hijau	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 07 April 2025)	NMTV	Merek ini sedang dijaminan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
28	D002015014268/7 April 2015	KELUARGA MASA KINI + LUKISAN	16, 35, 38, 41	Putih, Ungu, Biru	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 07 April 2025)	NMTV	Merek ini sedang dijaminan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
29	D002015014269/7 April 2015	INI TALK SHOW	16, 35, 38, 41	Putih, Coklat, Merah, Jingga	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 07 April 2025)	NMTV	Merek ini sedang dijaminan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.

No.	Nomor Pendaftaran dan Tanggal Permohonan	Etiket	Kelas Barang/ Jasa	Warna	Jangka Waktu	Pemilik Merek	Keterangan
30	D002015014270/7 April 2015	INDONESIA MORNING SHOW + LUKISAN	16, 35, 38, 41	Abu-abu, Biru	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 07 April 2025)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
31	D002015014271/07 April 2015	INDONESIA BAGUS + LUKISAN	16, 35, 38, 41	Putih, Coklat	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 07 April 2025)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
32	D002015014274/07 April 2015	Muslim Traveler + Lukisan	16, 35, 38, 41	Emas, Kuning, Coklat	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 07 April 2025)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
33	D002015014276/07 April 2015	MUSIC WHERE	16, 35, 38, 41	Merah, Jingga, Hijau	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 07 April 2025)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
34	D002015014278/07 April 2015	Lintas Imaji + Lukisan	16, 35, 38, 41	Coklat, Hitam	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 07 April 2025)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
35	D002015014282/07 April 2015	WE SING FOR YOU + LUKISAN	16, 35, 38, 41	Ungu, Abu-abu, Hitam, Merah, Oranye	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 07 April 2025)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
36	D002015014298/07 April 2015	I Look	16, 35, 38, 41	Putih, Ungu, Merah, Jambu, Hijau, Oranye, Merah, Ungu, Kuning	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 07 April 2025)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
37	J002015052538/19 November 2015	INDONESIAN CHAMPIONSHIP	16, 35, 38, 41	Hitam, Biru, Merah, Putih, Abu-abu	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 19 November 2025)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
38	J002015060299/23 Desember 2015	OK JEK	Kelas 41	Orange, Merah, Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 23 Desember 2025)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
39	J002015060302/23 Desember 2015	OK JEK	Kelas 35	Orange, Merah, Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 23 Desember 2025)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
41	IDM000673406/20 September 2017	OK JEK	Kelas 38	Orange, Merah, Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Penerimaan (s/d 20 September 2027)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
41	J002016011095/08 Maret 2016	MONOSTEREO	Kelas 41	Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 08 Maret 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
42	J002016011092/08 Maret 2016	SOUNDWAVE	Kelas 41	Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 08 Maret 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.

No.	Nomor Pendaftaran dan Tanggal Permohonan	Etiket	Kelas Barang/ Jasa	Warna	Jangka Waktu	Pemilik Merek	Keterangan
43	J002016011093/08 Maret 2015	WILDEONES	Kelas 41	Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 08 Maret 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
44	J002016002295/18 Januari 2016	PT NET MEDIATAMA TELEVISI	Kelas 35	Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 18 Januari 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
45	J002016002265/18 Januari 2016	PT NET MEDIATAMA TELEVISI	Kelas 38	Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 18 Januari 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
46	J002016002303/18 Januari 2016	PT NET MEDIATAMA TELEVISI	Kelas 41	Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 18 Januari 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
47	IDM000612934/11 Januari 2016	OK JEK	Kelas 24	Oranye, Merah, Hitam, dan Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 11 Januari 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
48	IDM000612936/11 Januari 2016	OK JEK	Kelas 25	Oranye, Merah, Hitam, dan Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 11 Januari 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
49	D002016014113/24 Maret 2016	OK JEK + Lukisan Jaket	Kelas 25 + Logo Jacket	Oranye, Abu-abu, Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 24 Maret 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
50	IDM000612935/11 Januari 2016	OK JEK	Kelas 27	Oranye, Merah, Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 11 Januari 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
51	J002016014109/24 Maret 2016	OK JEK + Lukisan Jaket	Kelas 38 + Logo Jacket	Oranye, Abu-abu, Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 24 Maret 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
52	IDM000686667/11 Januari 2016	OK JEK	Kelas 39	Oranye, Merah, Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 11 Januari 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
53	J002016014105/24 Maret 2016	OK JEK + Lukisan Jaket	Kelas 39 + Logo Jacket	Oranye, Abu-abu, Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 24 Maret 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
54	J002016023371/17 Mei 2016	National Entertainment Television	Kelas 35	Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 17 Mei 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
55	J002016023383/17 Mei 2016	National Entertainment Television	Kelas 38	Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 17 Mei 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
56	J002016023385/17 Mei 2016	National Entertainment Television	Kelas 41	Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 17 Mei 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
57	J002016023389/17 Mei 2016	News Entertainment Television	Kelas 35	Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 17 Mei 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.

No.	Nomor Pendaftaran dan Tanggal Permohonan	Etiket	Kelas Barang/ Jasa	Warna	Jangka Waktu	Pemilik Merek	Keterangan
58	J002016023375/17 Mei 2016	News Entertainment Television	Kelas 38	Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 17 Mei 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
59	J002016023377/17 Mei 2016	News Entertainment Television	Kelas 41	Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 17 Mei 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
60	J002016023387/17 Mei 2016	Network Entertainment Television	Kelas 35	Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 17 Mei 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
61	J002016023390/17 Mei 2016	Network Entertainment Television	Kelas 38	Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 17 Mei 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
62	J002016023376/17 Mei 2016	Network Entertainment Television	Kelas 41	Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 17 Mei 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
63	D002016023367/17 Mei 2016	CITIZEN JOURNALIST	Kelas 09	Biru, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 17 Mei 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
64	D002016023357/17 Mei 2016	CITIZEN JOURNALIST	Kelas 25	Biru, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 17 Mei 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
65	J002016023381/17 Mei 2016	CITIZEN JOURNALIST	Kelas 35	Biru, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 17 Mei 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
66	J002016023380/17 Mei 2016	CITIZEN JOURNALIST	Kelas 38	Biru, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 17 Mei 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
67	J002016023406/17 Mei 2016	CITIZEN JOURNALIST	Kelas 41	Biru, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 17 Mei 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
68	D002016023373/17 Mei 2016	CJ	Kelas 25	Biru, Merah, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 17 Mei 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
69	J002016023372/17 Mei 2016	CJ	Kelas 35	Biru, Merah, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 17 Mei 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
70	J002016023369/17 Mei 2016	CJ	Kelas 38	Biru, Merah, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 17 Mei 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
71	J002016023382/17 Mei 2016	CJ	Kelas 41	Biru, Merah, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 17 Mei 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
72	IDM000602836/02 Maret 2016	NET. + LOGO	Kelas 14	Biru, Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 02 maret 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.

No.	Nomor Pendaftaran dan Tanggal Permohonan	Etiket	Kelas Barang/ Jasa	Warna	Jangka Waktu	Pemilik Merek	Keterangan
73	IDM000602846/02 Maret 2016	NET. + LOGO	Kelas 18	Biru, Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 02 maret 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
74	IDM000602845/02 Maret 2016	NET. + LOGO	Kelas 20	Biru, Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 02 maret 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
75	IDM000603437/02 Maret 2016	NET. + LOGO	Kelas 21	Biru, Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 02 maret 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
76	IDM002016010056/02 Maret 2016	NET. + LOGO	Kelas 24	Biru, Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 02 maret 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
77	D002016010049/02 Maret 2016	NET. + LOGO	Kelas 27	Biru, Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 02 maret 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
78	IDM000594549/18 Januari 2016	INDONESIA NET.	Kelas 14	Biru, Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 18 Januari 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
79	IDM000628585/18 Januari 2016	INDONESIA NET.	24	Biru, Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 18 Januari 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
80	IDM000628584/18 Januari 2016	INDONESIA NET.	27	Biru, Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 18 Januari 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
81	J002016002300/18 Januari 2016	INDONESIA NET.	35	Biru, Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 18 Januari 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
82	J002016002262/18 Januari 2016	INDONESIA NET.	38	Biru, Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 18 Januari 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
83	J002016002277/18 Januari 2016	INDONESIA NET.	41	Biru, Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 18 Januari 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
84	J002016033757/18 Juli 2016	NET. CONNECT	41	Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 18 Januari 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
85	IDM000618315/31 Januari 2017	Tetangga Masa Gitu	25	Biru, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 31 Januari 2027)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
86	IDM000615820/31 Januari 2017	Garage Life + Logo	07	Abu-abu, Biru, Gold, Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 31 Januari 2027)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
87	IDM000616274/31 Januari 2017	Garage Life	37	Abu-abu, Biru, Gold, Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 31 Januari 2027)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.

No.	Nomor Pendaftaran dan Tanggal Permohonan	Etiket	Kelas Barang/ Jasa	Warna	Jangka Waktu	Pemilik Merek	Keterangan
88	IDM000616267/31 Januari	Drama Queen + Lukisan	25	Emas, Hitam	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 31 Januari 2027)	NMTV	Merek ini sedang dijaminan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
89	IDM000616265/31 Januari 2017	Drama Queen	38	Emas, Hitam	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 31 Januari 2027)	NMTV	Merek ini sedang dijaminan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
90	IDM000614414/31 Januari 2017	Kesempurnaan Cinta	35	Putih, Hitam	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 31 Januari 2027)	NMTV	Merek ini sedang dijaminan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
91	IDM000614416/31 Januari 2017	Kesempurnaan Cinta	38	Putih, Hitam	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 31 Januari 2027)	NMTV	Merek ini sedang dijaminan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
92	IDM000614425/31 Januari 2017	Kesempurnaan Cinta	41	Putih, Hitam	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 31 Januari 2027)	NMTV	Merek ini sedang dijaminan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
93	IDM000619047/27 Maret 2017	ZULU	09	Merah, Coklat, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 27 Maret 2027)	NMTV	Merek ini sedang dijaminan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
94	IDM000623645/8 Mei 2017	Cinta dan Rahasia + Logo	25	Putih, Biru, Hijau, Merah Muda, Ungu	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 08 Mei 2027)	NMTV	Merek ini sedang dijaminan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
95	IDM000631265/8 Mei 2017	Cinta dan Rahasia + Logo	35	Putih, Biru, Hijau, Merah Muda, Ungu	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 08 Mei 2027)	NMTV	Merek ini sedang dijaminan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
96	IDM000627085/20 April 2017	Teka-Teki Silang Waktu Indonesia Bercanda	9	Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 20 April 2027)	NMTV	Merek ini sedang dijaminan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
97	IDM000623119/20 April 2017	Teka-Teki Silang Waktu Indonesia Bercanda	25	Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 20 April 2027)	NMTV	Merek ini sedang dijaminan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
98	IDM000628353/20 April 2017	Teka-Teki Silang Waktu Indonesia Bercanda	35	Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 20 April 2027)	NMTV	Merek ini sedang dijaminan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
99	IDM000629857/20 April 2017	Teka-Teki Silang Waktu Indonesia Bercanda	38	Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 20 April 2027)	NMTV	Merek ini sedang dijaminan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
100	IDM000630229/20 April 2017	Teka-Teki Silang Waktu Indonesia Bercanda	41	Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 20 April 2027)	NMTV	Merek ini sedang dijaminan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
101	IDM000627096/20 April 2017	TTS WIB	9	Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 20 April 2027)	NMTV	Merek ini sedang dijaminan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
102	IDM000623856/20 April 2017	TTS WIB	25	Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 20 April 2027)	NMTV	Merek ini sedang dijaminan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.

No.	Nomor Pendaftaran dan Tanggal Permohonan	Etiket	Kelas Barang/ Jasa	Warna	Jangka Waktu	Pemilik Merek	Keterangan
103	IDM000628354/20 April 2017	TTS WIB	35	Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 20 April 2027)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
104	IDM000629858/20 April 2017	TTS WIB	38	Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 20 April 2027)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
105	IDM000630228/20 April 2017	TTS WIB	41	Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 20 April 2027)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
106	IDM000621783/20 April 2017	Waktu Indonesia Bercanda	09	Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 20 April 2027)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
107	IDM000623118/20 April 2017	Waktu Indonesia Bercanda	25	Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 20 April 2027)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
108	IDM000629859/20 April 2017	Waktu Indonesia Bercanda	35	Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 20 April 2027)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
109	IDM000629860/20 April 2017	Waktu Indonesia Bercanda	38	Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 20 April 2027)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
110	IDM000630227/20 April 2017	Waktu Indonesia Bercanda	41	Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 20 April 2027)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
111	IDM000629172/23 Mei 2017	Ok Food	25	Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 23 Mei 2027)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
112	IDM000631364/23 Mei 2017	Ok Food	35	Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 23 Mei 2027)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
113	IDM000631367/23 Mei 2017	Ok Food	38	Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 23 Mei 2027)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
114	IDM000631339/23 Mei 2017	Ok Food	41	Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 23 Mei 2027)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
115	IDM000629137/23 Mei 2017	Keluarga Besar	25	Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 23 Mei 2027)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
116	IDM000631369/23 Mei 2017	Keluarga Besar	35	Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 23 Mei 2027)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
117	IDM000631368/23 Mei 2017	Keluarga Besar	38	Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 23 Mei 2027)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.

No.	Nomor Pendaftaran dan Tanggal Permohonan	Etiket	Kelas Barang/ Jasa	Warna	Jangka Waktu	Pemilik Merek	Keterangan
118	IDM000631354/23 Mei 2017	Keluarga Besar	41	Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 23 Mei 2027)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
119	D002016010053/02 Maret 2016	NET. + LOGO	25	Biru, Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 02 Maret 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
120	D002016002282/18 Januari 2016	INDONESIA NET.	25	-	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 18 Januari 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
121	IDM000635530/24 Maret 2016	OK JEK + LOGO	Kelas 9 + Logo	-	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 24 Maret 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
122	IDM000582063/6 May 2013	NET.	Kelas 16, 35, 38, 41	Hitam, Putih	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 6 May 2023)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
123	IDM000594558/18 Januari 2016	INDONESIA NET.	Kelas 18	-	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 18 Januari 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
124	IDM000594559/18 Januari 2016	INDONESIA NET.	Kelas 20	-	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 18 Januari 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
125	IDM000594571/18 Januari 2016	INDONESIA NET.	Kelas 20	-	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 18 Januari 2026)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
126	D002015014301/7 April 2015	THE EAST	Kelas 35, 41	-	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 7 April 2025)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
127	D002015014304/7 April 2015	SRIMULAT NIGHT LIVE	Kelas 16, 35, 38, 41	-	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 7 April 2025)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
128	J002015054715/30 November 2015	GARAGE LIFE	Kelas 35, 38, 41	-	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 30 November 2025)	NMTV	Merek ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
129	IDM000793411/28 Juli 2020	The Newsroom	Kelas 41	Hitam, Putih, Abu-Abu	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 26 November 2028)	NMD	-
130	JID2020027437/8 Juni 2020	Selebriti Update	Kelas 38	Hitam, Putih	-	NMD	Merek sedang dalam tahap pendaftaran.
131	JID2020027442/8 Juni 2020	Diary Bahagia	Kelas 41	Hitam, Putih	-	NMD	Merek sedang dalam tahap pendaftaran.
132	J002019041818/ 31 Juli 2019	Net.Z	Kelas 41	Hitam, Putih	-	NMD	Merek sedang dalam tahap pendaftaran.

No.	Nomor Pendaftaran dan Tanggal Permohonan	Etiket	Kelas Barang/ Jasa	Warna	Jangka Waktu	Pemilik Merek	Keterangan
133	J002019035010/ 5 Juli 2019	Net.Z	Kelas 38	Hitam, Putih	-	NMD	Merek sedang dalam tahap pendaftaran.
134	J002019041814/ 31 Juli 2019	Net.Z	Kelas 35	Hitam, Putih	-	NMD	Merek sedang dalam tahap pendaftaran.
135	J002019041820/ 31 Juli 2019	Net. Connect	Kelas 41	Hitam, Putih	-	NMD	Merek sedang dalam tahap pendaftaran.
136	J002019041822/ 31 Juli 2019	Net. Connect	Kelas 35	Hitam, Putih	-	NMD	Merek sedang dalam tahap pendaftaran.
137	J002019035008/ 5 Juli 2019	Net. Connect	Kelas 38	Hitam, Putih	-	NMD	Merek sedang dalam tahap pendaftaran.
138	J002019035674/ 9 Juli 2019	Lentera Indonesia	Kelas 41	Hitam, Putih, Kuning	-	NMD	Merek sedang dalam tahap pendaftaran.
139	J002019041821/ 31 Juli 2019	Lentera Indonesia	Kelas 38	Hitam, Putih, Kuning	-	NMD	Merek sedang dalam tahap pendaftaran.
140	JID2019059499/8 Oktober 2019	Peristiwa	Kelas 41	Biru, Hijau, Putih	-	NMD	Merek sedang dalam tahap pendaftaran.
141	JID2019059523/8 Oktober 2019	Merinding	Kelas 41	Hitam, Putih	-	NMD	Merek sedang dalam tahap pendaftaran.
142	JID2019059505/ 8 Oktober 2019	Catatan Kecil	Kelas 41	Pink, Putih	-	NMD	Merek sedang dalam tahap pendaftaran.
143	J002018063260/ 4 Desember 2018	Customs Protection	Kelas 41	Hitam, Putih, Biru, Kuning	-	NMD	Merek sedang dalam tahap pendaftaran.

2. Hak Cipta

No.	Nomor Permohonan dan Tanggal Permohonan	Judul Ciptaan	Jenis Ciptaan	Tanggal Diumumkan dan Tempat	Jangka Waktu
1.	C00201701747/27 April 2017	Kesempurnaan Cinta #1	Karya Sinematografi	06 Juni 2016, Jakarta	50 tahun sejak pertama kali diumumkan (s/d 06 Juni 2066)
2.	C00201701752/27 April 2017	Kesempurnaan Cinta #2	Karya Sinematografi	07 Juni 2016, Jakarta	50 tahun sejak pertama kali diumumkan (s/d 07 Juni 2066)
3.	C00201701744/27 April 2017	Kesempurnaan Cinta #3	Karya Sinematografi	08 Juni 2016, Jakarta	50 tahun sejak pertama kali diumumkan (s/d 08 Juni 2066)
4.	C00201701749/27 April 2017	Kesempurnaan Cinta #5	Karya Sinematografi	10 Juni 2016, Jakarta	50 tahun sejak pertama kali diumumkan (s/d 10 Juni 2066)
5.	C00201701748/27 April 2017	Kesempurnaan Cinta #6	Karya Sinematografi	11 Juni 2016, Jakarta	50 tahun sejak pertama kali diumumkan (s/d 11 Juni 2066)
6.	C00201701751/27 April 2017	Kesempurnaan Cinta #7	Karya Sinematografi	12 Juni 2016, Jakarta	50 tahun sejak pertama kali diumumkan (s/d 12 Juni 2066)
7.	C00201701746/27 April 2017	Kesempurnaan Cinta #8	Karya Sinematografi	13 Juni 2016, Jakarta	50 tahun sejak pertama kali diumumkan (s/d 13 Juni 2066)
8.	C00201701750/27 April 2017	Kesempurnaan Cinta #9	Karya Sinematografi	14 Juni 2016, Jakarta	50 tahun sejak pertama kali diumumkan (s/d 14 Juni 2066)
9.	C00201701745/27 April 2017	Kesempurnaan Cinta #10	Karya Sinematografi	15 Juni 2016, Jakarta	50 tahun sejak pertama kali diumumkan (s/d 15 Juni 2066)

No.	Nomor Permohonan dan Tanggal Permohonan	Judul Ciptaan	Jenis Ciptaan	Tanggal Diumumkan dan Tempat	Jangka Waktu
10.	C00201703174/26 Juli 2017	Dokumenter "Lentera Indonesia" Episode 242	Karya Sinematografi	16 April 2017, Jakarta	50 tahun sejak pertama kali diumumkan (s/d 16 April 2067)
11.	C00201703172/26 Juli 2017	Dokumenter "Lentera Indonesia" Episode 243	Karya Sinematografi	23 April 2017, Jakarta	50 tahun sejak pertama kali diumumkan (s/d 23 April 2067)
12.	C00201703175/26 Juli 2017	Dokumenter "Lentera Indonesia" Episode 244	Karya Sinematografi	30 April 2017, Jakarta	50 tahun sejak pertama kali diumumkan (s/d 30 April 2067)
13.	C00201703176/26 Juli 2017	Dokumenter "Lentera Indonesia" Episode 245	Karya Sinematografi	7 Mei 2017, Jakarta	50 tahun sejak pertama kali diumumkan (s/d 07 Mei 2067)
14.	C00201703177/26 Juli 2017	Dokumenter "Lentera Indonesia" Episode 246	Karya Sinematografi	14 Mei 2017, Jakarta	50 tahun sejak pertama kali diumumkan (s/d 14 Mei 2067)
15.	C00201703173/26 Juli 2017	SINETRON "THE EAST" EPISODE 223	Karya Sinematografi	14 Mei 2017, Jakarta	50 tahun sejak pertama kali diumumkan (s/d 14 Mei 2067)
16.	C00201703180/26 Juli 2017	SINETRON "THE EAST" EPISODE 234	Karya Sinematografi	20 Mei 2017, Jakarta	50 tahun sejak pertama kali diumumkan (s/d 20 Mei 2067)
17.	C00201703179/26 Juli 2017	SINETRON "THE EAST" EPISODE 235	Karya Sinematografi	21 Mei 2017, Jakarta	50 tahun sejak pertama kali diumumkan (s/d 21 Mei 2067)
18.	C00201703182/26 Juli 2017	SINETRON "THE EAST" EPISODE 237	Karya Sinematografi	28 Mei 2017, Jakarta	50 tahun sejak pertama kali diumumkan (s/d 28 Mei 2067)
19.	C00201703181/26 Juli 2017	SINETRON "THE EAST" EPISODE 240	Karya Sinematografi	10 Juni 2017, Jakarta	50 tahun sejak pertama kali diumumkan (s/d 10 Juni 2067)
20.	C00201701753/27 Maret 2017	Kesempurnaan Cinta Eps. #04	Karya Sinematografi	09 Jun 2016, Jakarta	50 tahun sejak pertama kali diumumkan (s/d 09 Juni 2066)
21	CID201702591/09 Agustus 2017	Cinta dan Rahasia Eps #56	Karya Sinematografi	24 April 2017, Jakarta	50 tahun sejak pertama kali diumumkan (s/d 24 April 2067)
22	CID201702657 /14 Agustus 2017	Cinta dan Rahasia Eps #57	Karya Sinematografi	25 April 2017, Jakarta	50 tahun sejak pertama kali diumumkan (s/d 25 April 2067)
23	CID201702658 /14 Agustus 2017	Cinta dan Rahasia Eps #58	Karya Sinematografi	26 April 2017, Jakarta	50 tahun sejak pertama kali diumumkan (s/d 26 April 2067)
24	CID201702660/14 Agustus 2017	Cinta dan Rahasia Eps #59	Karya Sinematografi	27 April 2017, Jakarta	50 tahun sejak pertama kali diumumkan (s/d 27 April 2067)
25	CID201702665/14 Agustus 2017	Cinta dan Rahasia Eps #60	Karya Sinematografi	28 April 2017, Jakarta	50 tahun sejak pertama kali diumumkan (s/d 28 April 2067)
26	C00201704005/14 September 2017	Tetangga Masa Gitu #01	Karya Sinematografi	22 Maret 2014, Jakarta	50 tahun sejak pertama kali diumumkan (s/d 22 Maret 2064)
27	C00201704006/14 September 2017	Tetangga Masa Gitu #02	Karya Sinematografi	23 Maret 2014, Jakarta	50 tahun sejak pertama kali diumumkan (s/d 23 Maret 2064)
28	C00201704007/14 September 2017	Tetangga Masa Gitu #04	Karya Sinematografi	30 Maret 2014, Jakarta	50 tahun sejak pertama kali diumumkan (s/d 30 Maret 2064)
29	C00201704008/14 September 2017	Tetangga Masa Gitu #05	Karya Sinematografi	05 April 2014, Jakarta	50 tahun sejak pertama kali diumumkan (s/d 05 April 2064)

No.	Nomor Permohonan dan Tanggal Permohonan	Judul Ciptaan	Jenis Ciptaan	Tanggal Diumumkan dan Tempat	Jangka Waktu
30	C00201704009/14 September 2017	Tetangga Masa Gitu #06	Karya Sinematografi	06 April 2014, Jakarta	50 tahun sejak pertama kali diumumkan (s/d 06 April 2064)
31	C00201704010/14 September 2017	Tetangga Masa Gitu #09	Karya Sinematografi	09 April 2014, Jakarta	50 tahun sejak pertama kali diumumkan (s/d 09 April 2064)
32	CID201704911/08 November 2017	OK JEK Eps #438	Karya Sinematografi	05 September 2017	50 tahun sejak pertama kali diumumkan (s/d 05 September 2067)
33	ECOO201704114/05 Oktober 2017	OK JEK Eps #439	Karya Sinematografi	06 September 2017, Jakarta	50 tahun sejak pertama kali diumumkan (s/d 06 September 2067)
34	ECOO201705332/08 November 2017	OK JEK Eps #440	Karya Sinematografi	07 September 2017, Jakarta	50 tahun sejak pertama kali diumumkan (s/d 07 September 2067)
35	CID201704913/08 November 2017	OK JEK Eps #441	Karya Sinematografi	08 September 2017, Jakarta	50 tahun sejak pertama kali diumumkan (s/d 08 September 2067)
36	C00201705003/10 November 2017	Zulu	Karya Sinematografi	29 Mei 2016, Jakarta	50 tahun sejak pertama kali diumumkan (s/d 29 Mei 2066)
37	C00201705004/10 November 2017	NET Z	Karya Sinematografi	29 Mei 2016, Jakarta	50 tahun sejak pertama kali diumumkan (s/d 29 Mei 2066)
38	C00201705005/10 November 2017	NET Connect	Karya Sinematografi	29 Mei 2016, Jakarta	50 tahun sejak pertama kali diumumkan (s/d 29 Mei 2066)

3. Desain Industri

No.	Nomor Sertipikat dan Tanggal Permohonan	Judul Ciptaan	Jangka Waktu	Pemegang Hak Cipta	Keterangan
1.	IDD000046981/17 Februari 2016	Jacket OK JEK	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 17 Februari 2026)	NMTV	Desain Industri ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
2.	IDD000047038/17 Februari 2016	Helmet OK JEK	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 17 Februari 2026)	NMTV	Desain Industri ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
3.	IDD000046982/03 Maret 2016	Tampak Belakang Jacket OK JEK	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 3 Maret 2026)	NMTV	Desain Industri ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
4.	IDD000046983/03 Maret 2016	Tampak Depan Jacket OK JEK	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 3 Maret 2026)	NMTV	Desain Industri ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
5.	IDD0000046331/12 Mei 2016	Kemeja NET	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 12 Mei 2026)	NMTV	Desain Industri ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.
6.	IDD0000046332/12 Mei 2016	Polo Shirt NET	10 tahun sejak Tanggal Permohonan (s/d 12 Mei 2026)	NMTV	Desain Industri ini sedang dijaminkan kepada CIMB berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit NMTV.

P. KETERANGAN TENTANG PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan, maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, tidak sedang terlibat perkara-perkara perdata, pidana, dan/atau perselisihan di lembaga peradilan atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang berpotensi menjadi perkara yang dapat mempengaruhi secara material kegiatan usaha dan/atau kelangsungan kegiatan usaha Perseroan serta rencana Penawaran Umum ini. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak terdapat gugatan ataupun perkara yang sedang berjalan atau telah diputus oleh Lembaga Peradilan dan/atau Badan Arbitrase atau potensi perkara, baik dalam perkara pidana, perdata, perpajakan, arbitrase, hubungan industrial, tata usaha negara maupun kepailitan di muka badan peradilan di Indonesia, yang memiliki pengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha dan harta kekayaan Perseroan.

IX. EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan posisi ekuitas Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tanggal 31 Juli 2021 dan 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Juli 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Anggota dari Crowe Global) dengan opini tanpa modifikasi dengan Hal Lainnya yang ditandatangani oleh Ali Hery (Ijin Akuntan Publik No. AP.0555), dalam laporannya tertanggal 22 Oktober 2021.

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Anggota dari Crowe Global) dengan opini tanpa modifikasi dengan Penekanan suatu Hal dan Hal Lainnya yang ditandatangani oleh Ali Hery (Ijin Akuntan Publik No. AP.0555), dalam laporannya masing-masing tertanggal 5 Juli 2021.

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Anggota dari Crowe Global) dengan opini tanpa modifikasi dengan Hal Lainnya yang ditandatangani oleh Tjahjo Dahono (Ijin Akuntan Publik No. AP.0518), dalam laporannya masing-masing tertanggal 25 Agustus 2020 dan 6 Mei 2019.

(Rp juta)

Uraian	31 Juli	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh	1.675.188	1.675.188	1.675.188	1.675.188
Uang muka setoran modal	353.454	262.332	-	-
Bagian ekuitas pada obligasi konversi wajib	810.000	810.000	405.000	83.117
Penghasilan komprehensif lain	3.358	1.280	2.671	6.415
Defisit	(2.791.866)	(2.671.519)	(2.059.132)	(1.721.720)
Ekuitas yang diatribusikan Kepada Perseroan	50.134	77.280	23.727	43.000
Kepentingan nonpengendali	(26.392)	(25.658)	(21.980)	(19.701)
Total Ekuitas	23.741	51.622	1.747	23.299

Perseroan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran ke OJK dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 765.306.100 (tujuh ratus enam puluh lima juta tiga ratus enam ribu seratus) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp.100,- (seratus Rupiah) setiap saham.

Tabel Proforma Ekuitas per tanggal 31 Juli 2021

(Rp juta)

Uraian	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Uang muka setoran modal	Bagian ekuitas pada obligasi konversi wajib	Penghasilan komprehensif lain	Defisit	Ekuitas yang diatribusikan Kepada Perseroan	Kepentingan non pengendali	Total Ekuitas
Posisi Ekuitas menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Juli 2021; Modal Dasar 65.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100,- per saham	1.675.188	-	353.454	810.000	3.358	(2.791.866)	50.134	(26.392)	23.741
Proforma Ekuitas pada tanggal 31 Juli 2021 jika diasumsikan terjadi pada tanggal tersebut									
- Penawaran Umum sebanyak 765.306.100 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100,- setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp 196,- setiap saham	73.469	76.531	-	-	-	-	150.000	-	150.000
- biaya emisi	-	(6.920)	-	-	-	-	(6.920)	-	(6.920)
Proforma Ekuitas pada tanggal 31 Juli 2021 sesudah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp.50,- per saham	1.748.657	69.611	353.454	810.000	3.358	(2.791.866)	193.214	(26.392)	166.821

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen kas pada tahun dimana Perseroan mencatatkan saldo laba positif.

Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim. Pembagian dividen kas interim dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada total modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UU PT. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, pembagian dividen interim harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan. Secara historical Perseroan belum pernah melakukan pembagian dividen karena Perseroan masih mengalami kerugian.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan berkomitmen untuk membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan maksimum sebesar 25% dari laba bersih Perseroan setelah pajak, dengan mempertimbangkan keuntungan Perseroan pada tahun buku 2029 dan tingkat kesehatan Perseroan serta tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah.

Tidak terdapat *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

XI. PERPAJAKAN

Pajak Penghasilan atas dividen dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (berlaku efektif 2 November 2020) ("Undang-Undang Pajak Penghasilan") pasal 4 ayat (1) menyebutkan bahwa yang menjadi Objek Pajak adalah penghasilan yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun termasuk antara lain dividen.

Selanjutnya, pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 Undang-Undang Pajak Penghasilan menyebutkan bahwa dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak (a) orang pribadi dalam negeri sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu, dan/atau (b) badan dalam negeri, dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha, pengecualian penghasilan berupa dividen atau penghasilan lain dari objek Pajak Penghasilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f Undang-Undang Pajak Penghasilan berlaku untuk dividen atau penghasilan lain yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dividen yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan tersebut merupakan dividen yang dibagikan berdasarkan rapat umum pemegang saham atau dividen interim sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk rapat sejenis dan mekanisme pembagian dividen sejenis.

Dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri atau Wajib Pajak badan dalam negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 Undang-Undang Pajak Penghasilan, tidak dipotong Pajak Penghasilan. Dalam hal Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 butir, atas dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri terutang Pajak Penghasilan pada saat dividen diterima atau diperoleh. Pajak Penghasilan yang terutang tersebut wajib disetor sendiri oleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri.

Selain itu, penghasilan dividen tersebut juga merupakan Objek Pajak Pasal 23 ayat (1) huruf a Undang-Undang Pajak Penghasilan menyebutkan bahwa atas dividen yang dibayarkan atau terutang oleh badan Pemerintah, subjek pajak badan dalam negeri, penyelenggara kegiatan, Bentuk Usaha Tetap, atau perwakilan Perseroan luar negeri lainnya kepada Wajib Pajak Dalam Negeri atau Bentuk Usaha Tetap, dipotong pajak sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah bruto oleh pihak yang wajib membayarkan. Pajak sebesar 15% ini dapat menjadi kredit pajak bagi penerima dividen ketika menghitung jumlah Pajak Penghasilan Badan tahunan pada akhir tahun pajak.

Besarnya tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2c) Undang-Undang Pajak Penghasilan, tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang dibagikan kepada Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri adalah paling tinggi sebesar 10% (sepuluh persen) dan bersifat final. Penetapan mengenai besarnya tarif tersebut berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2d) diatur dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan diatur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.03/2010.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang “Bidang-Bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun Yang Disetujui Menteri Keuangan Republik Indonesia Tidak Termasuk Sebagai Objek Pajak Penghasilan”, maka penghasilan yang diterima atau diperoleh Dana Pensiun yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berupa dividen dari saham pada Perseroan Terbatas yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia, tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Luar Negeri akan dikenakan tarif sebesar 20% (dua puluh persen) atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani suatu perjanjian penghindaran pajak berganda dengan Indonesia, dengan memenuhi Peraturan Dirjen Pajak No. PER-10/PJ/2017 tanggal 19 Juni 2017 tentang Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, juncto Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 tahun 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tanggal 21 Februari 1995, perihal pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek (seri PPh Umum No. 3 juncto SE-06/PJ.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal Pelaksanaan pemungutan PPh atas penghasilan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek), telah menetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,10% dari jumlah bruto nilai transaksi dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan sebesar 0,50% dari nilai seluruh saham pendiri yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum Perdana. Besarnya nilai saham tersebut adalah nilai saham pada saat Penawaran Umum Perdana. Penyetoran tambahan pajak penghasilan dilakukan oleh Perseroan (Perseroan) atas nama pemilik saham pendiri sebelum penjualan saham pendiri, selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek; dan
3. Namun apabila pemilik saham pendiri tidak memilih ketentuan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 di atas, maka atas penghasilan berupa capital gain dari transaksi penjualan saham pendiri dikenakan Pajak Penghasilan sesuai dengan tarif umum Pasal 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan. Oleh karena itu, pemilik saham pendiri tersebut wajib melaporkan pilihannya itu kepada Direktur Jenderal Pajak dan penyelenggara Bursa Efek.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan oleh Perseroan

Sebagai Wajib Pajak secara umum Perseroan memiliki kewajiban untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

Calon pembeli saham dalam Penawaran Umum ini diharapkan dan disarankan dengan biaya sendiri untuk berkonsultasi dengan konsultan pajak masing-masing mengenai akibat perpajakan yang timbul dari pembelian, pemilikan maupun penjualan saham yang dibeli melalui Penawaran Umum ini.

XII. PENJAMINAN EMISI EFEK

A. KETERANGAN TENTANG PENJAMINAN EMISI EFEK

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Perseroan No. 41 tanggal 22 Oktober 2022 sebagaimana telah diubah dengan addendum I Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Perseroan No. 67 tanggal 29 November 2021 dan addendum II Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Perseroan No. 52 tanggal 17 Desember 2021, juga addendum III Akta Penjaminan Emisi Efek No. 08 tanggal 10 Januari 2022, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, maka para Penjamin Emisi Efek yang namanya disebutkan di bawah ini secara sendiri-sendiri menyetujui untuk sepenuhnya menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) emisi sebanyak 765.306.100 (tujuh ratus enam puluh lima juta tiga ratus enam ribu seratus) Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum ini dengan cara menawarkan dan menjual saham Perseroan kepada masyarakat sebesar bagian dari penjaminannya dan mengikat diri untuk membeli sisa saham yang tidak habis terjual dengan Harga Penawaran pada tanggal penutupan Masa Penawaran sesuai dengan proporsi penjaminan masing-masing.

Perjanjian Emisi Efek ini menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan dengan Penjamin Emisi Efek.

Selanjutnya para Penjamin Emisi Efek yang ikut dalam Penjaminan Emisi Saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, POJK 41/POJK.04/2020 dan SEOJK 15/2020. Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum ini adalah PT NH Korindo Sekuritas Indonesia.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek ini adalah sebagai berikut:

Nama	Penjatahan	Nilai	Persentase (%)
Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek:			
PT NH Korindo Sekuritas Indonesia	765.306.100	149.999.995.600	100
Total	765.306.100	149.999.995.600	100

Berdasarkan Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya, yang dimaksud dengan afiliasi adalah sebagai berikut:

- Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- Hubungan antara para pihak dengan pegawai, Direktur atau Komisaris dari pihak tersebut;
- Hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
- Hubungan antara perusahaan dengan pihak yang secara langsung atau tidak langsung mengendalikan, dikendalikan atau di bawah satu pengendalian dari perusahaan tersebut;
- Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
- Hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham utama.

Penjamin Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek lainnya seperti dimaksud tersebut di atas, menyatakan dengan tegas tidak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Pasar Modal.

B. PENENTUAN HARGA PENAWARAN SAHAM PADA PASAR PERDANA

Untuk tujuan penghitungan Harga Penawaran saham pada pasar perdana, Perseroan menggunakan proses penawaran awal (*book building*) agar dapat diketahui minat dari investor atas saham yang ditawarkan oleh Perseroan. Dengan mempertimbangkan hasil proses *book building* yang dilaksanakan pada tanggal 27 Desember 2021 – 3 Januari 2022 dengan rentang harga Rp190,- (seratus sembilan puluh Rupiah) sampai Rp196,- (seratus sembilan puluh enam Rupiah) setiap saham, maka Penjamin Pelaksana Emisi Efek menentukan harga Penawaran Saham sebesar Rp196,- (seratus sembilan puluh enam Rupiah) setiap saham. Penentuan harga ini juga telah mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- a. Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan;
- b. Kinerja keuangan Perseroan;
- c. Penilaian terhadap manajemen Perseroan, operasi, kinerja, baik di masa lampau maupun pada saat ini, serta prospek pendapatan dimasa mendatang;
- d. Status perkembangan terakhir dari Perseroan;
- e. Permintaan investor, dan
- f. Permintaan dari calon investor yang berkualitas.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang ikut membantu dan berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Anggota dari Crowe Global)

Cyber 2 Tower 20th Floor
Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950

STTD : No. STTD.AP-148 /PM.22/2018 tanggal 5 Februari 2018 atas nama Ali Hery
Keanggotaan asosiasi : IAPI No. AP.0555 atas nama Ali Hery
Pedoman kerja : Standar Profesional Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI
Surat penunjukan : No. KNMT&R/IIA/EL-0202/09/2021/AH, tanggal 1 September 2021

Tugas dan kewajiban pokok:

Melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Menurut standar tersebut, Akuntan Publik diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Akuntan Publik bertanggung jawab penuh atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diauditnya.

Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik mencakup pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan audit juga meliputi penilaian atas dasar prinsip akuntansi yang dipergunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

KONSULTAN HUKUM

Makes & Partners Law Firm

Menara Batavia Lt. 7
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220, Indonesia

Nama Rekan : Iwan Setiawan, S.H.
STTD : STTD.KH-145/PM.2/2018 tanggal 18 Mei 2018
Keanggotaan asosiasi : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 200924
Pedoman kerja : Standar Profesi Konsultan Himpunan Hukum Pasar Modal, Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018
Surat penunjukan : No. 045A/NVM-MAKES&PARTNERS/Srt.Klr/CLD/XI/20-DP, tanggal 10 November 2020

Tugas dan kewajiban pokok:

Melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi Hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

Pedoman kerja berdasarkan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang berlaku dilandasi dengan prinsip keterbukaan dan materialitas.

NOTARIS

Kantor Notaris Yulia S.H.

Multivision Tower Lantai 3 Suite 05
Jl. Kuningan Mulia Kav.9B, RT.6/RW.1, Menteng Atas
Jakarta Selatan, Jakarta 15412, Indonesia

STTD : STTD.N-1/PM.22/2018 tanggal 7 Februari 2018
Keanggotaan asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia No. 0039719720806 atas nama Yulia S.H
Pedoman kerja : Undang-undang No.30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia
Surat penunjukan : No. 012A/NVM/SK/CLD/XI/20-DP, tanggal 27 November 2020

Tugas dan kewajiban pokok:

Ruang lingkup tugas Notaris selaku profesi penunjang dalam Penawaran Umum antara lain adalah menyiapkan dan membuatkan akta-akta sehubungan dengan Penawaran Umum, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek antara Perseroan dengan BAE dengan berpedoman pada Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading
Jakarta Utara 14250, Indonesia

STTD : No Kep-41/D.04/2014 tertanggal 19 September 2014
Keanggotaan asosiasi : Anggota Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI)
Pedoman kerja : Peraturan Pasar Modal dari OJK dan Asosiasi BAE Indonesia
Surat penunjukan : No. 014/NVM/SK/CLD/XII/20-DP, tanggal 23 Desember 2020

Tugas dan kewajiban pokok:

Tugas dan tanggung jawab Biro Administrasi Efek ("BAE") dalam Penawaran Umum ini, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku. Melakukan administrasi pemesanan saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE. Bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, BAE mempunyai hak untuk menolak pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pemesanan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. Selain itu BAE juga membuat laporan untuk penjabatan, menyiapkan daftar pembayaran kembali (refund), mendistribusikan saham-saham secara elektronik ke dalam Penitipan Kolektif KSEI atas nama Pemegang Rekening KSEI bagi pemesan yang mendapatkan penjabatan dan menyusun laporan kegiatan Penawaran Umum Perdana sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Semua Profesi Penunjang Pasar Modal yang turut serta dalam Penawaran Umum ini menyatakan dengan tegas tidak terafiliasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana tertera di dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal.

XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR

Ketentuan penting dalam bab ini bersumber dari anggaran dasar Perseroan terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 38, tanggal 21 Oktober 2021, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan keputusan No. AHU-0058444.AH.01.02.TAHUN 2021, tanggal 21 Oktober 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0183062.AH.01.11.Tahun 2021, tanggal 21 Oktober 2021, serta telah diberitahukan ke Menkumham dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. 01.03-0463435 tanggal 21 Oktober 2021 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 61, tanggal 29 November 2021, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan keputusan No. AHU-0068107.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 29 November 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0210243.AH.01.11.Tahun 2021, tanggal 29 November 2021, serta telah diberitahukan ke Menkumham dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0479085 tanggal 29 November 2021. Anggaran dasar Perseroan tersebut telah sesuai dengan Peraturan IX.J.1, Peraturan OJK No. 15/2020, Peraturan OJK No. 16/2020, Peraturan OJK No. 33/2014 dan UUPT.

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

Pasal 3

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah :
 - a. Aktivitas Kantor Pusat Dan Konsultasi Manajemen.
 - b. Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun.
 - c. Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis Lainnya.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut :
 - **Kegiatan Usaha Utama :**
 - a. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya:
Mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan; praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.
 - b. Aktivitas Perusahaan Holding:
Mencakup kegiatan dari perusahaan *holding (holding companies)*, yaitu perusahaan yang menguasai asset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya.

- c. Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis Lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain:

Mencakup kegiatan profesional, ilmiah dan teknik lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, antara lain pembuatan gambar bergerak, produksi teater atau hiburan lainnya atau atraksi olahraga dan penempatan buku, permainan (sandiwara, musik dan lain-lain), hasil seni, fotografi dan lain-lain, dengan publisir, produser dan lain-lain.

- Kegiatan Usaha Penunjang :

- a. Pelaku Kreatif Seni Pertunjukan.
- b. Menjalankan kegiatan agen atau sponsor artis dan pemain teater perorangan.

MODAL
Pasal 4

1. Modal Dasar Perseroan berjumlah **Rp.6.500.000.000.000,- (enam triliun lima ratus miliar Rupiah)** yang terbagi atas **65.000.000.000 (enam puluh lima miliar)** saham, masing-masing saham bernilai nominal **Rp.100,- (seratus Rupiah)**.
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor **25,77% (dua puluh lima koma tujuh puluh persen)** atau sejumlah **Rp.1.675.188.218.400,- (satu triliun enam ratus tujuh puluh lima miliar seratus delapan puluh delapan juta dua ratus delapan belas ribu empat ratus Rupiah)** yang terbagi atas **16.751.882.184 (enam belas miliar tujuh ratus lima puluh satu juta delapan ratus delapan puluh dua ribu seratus delapan puluh empat)** saham, oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dan rincian serta nilai nominal saham yang disebutkan pada bagian akhir sebelum penutup akta.
3. Saham-saham yang belum dikeluarkan akan dikeluarkan oleh Direksi menurut keperluan modal Perseroan, pada waktu dan dengan harga serta persyaratan yang ditetapkan oleh Rapat Direksi dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya disebut "**RUPS**"), dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar, Undang - Undang nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas (selanjutnya disebut "**UUPT**") dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia termasuk peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan Bursa Efek di Republik Indonesia, sepanjang pengeluaran saham tersebut tidak dengan harga di bawah harga nominal.
4. Penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Wajib dinilai oleh Penilai yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") dan tidak dijamin dengan cara apapun juga;
 - b. Memperoleh persetujuan RUPS;
 - c. Dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar; dan
 - d. Dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur -modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa oleh Akuntan yang terdaftar di OJK dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.
5. RUPS yang memutuskan untuk menyetujui Penawaran Umum, -harus memutuskan:
 - a. jumlah maksimal saham dalam simpanan yang akan dikeluarkan kepada masyarakat; dan
 - b. pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah pasti saham yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum tersebut. Kuorum dan keputusan RUPS untuk menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan melalui Penawaran Umum harus memenuhi persyaratan dalam Pasal 16 Anggaran Dasar ini.
6. Saham-saham yang masih dalam simpanan (portepel) akan dikeluarkan Perseroan dengan persetujuan RUPS dengan syarat dan harga tertentu yang ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dengan mengindahkan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.

7. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas (Efek Bersifat Ekuitas adalah Saham, Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham dari Perseroan selaku penerbit), dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas yang dilakukan dengan pemesanan, maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (selanjutnya disebut "HMETD") kepada pemegang saham yang namanya terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan RUPS yang menyetujui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang telah terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan atas nama pemegang saham masing-masing pada tanggal tersebut.
 - b. Pengeluaran Efek bersifat ekuitas tanpa memberikan HMETD kepada pemegang saham dapat dilakukan dalam hal pengeluaran saham :
 - 1) ditujukan kepada karyawan Perseroan;
 - 2) kepada pemegang obligasi atau Efek lain yang dapat dikonversi menjadi saham, yang telah dikeluarkan dengan persetujuan RUPS;
 - 3) dilakukan disetujui oleh RUPS; dan/atau dalam rangka reorganisasi dan/atau restrukturisasi yang telah dilakukan sesuai dengan peraturan di bidang Pasar Modal yang memperbolehkan penambahan modal tanpa HMETD.
 - c. HMETD tersebut dapat dijual dan dialihkan kepada pihak lain dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan bursa efek di Indonesia.
 - d. Efek bersifat ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang HMETD harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek bersifat ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah Efek bersifat ekuitas yang dipesan melebihi jumlah Efek bersifat ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek bersifat ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan sebanding dengan jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang memesan tambahan Efek --bersifat ekuitas.
 - e. Dalam hal masih terdapat sisa Efek bersifat ekuitas-yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam huruf d ayat ini, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek bersifat ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada Pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama.
 - f. Pelaksanaan pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) untuk pemegang Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan RUPS Perseroan terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran Efek tersebut.
 - g. Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyeteroran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
8. Penambahan Modal Dasar Perseroan :
 - a. Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS. Perubahan Anggaran Dasar dalam rangka perubahan modal dasar harus disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi -Manusia Republik Indonesia.
 - b. Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang :
 - b.1. telah memperoleh persetujuan RUPS untuk menambah modal dasar;
 - b.2. telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
 - b.3. penambahan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;

- b.4. dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud dalam huruf (b.3) ayat ini tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali Anggaran Dasarnya, sehingga modal dasar dan modal disetor memenuhi ketentuan Pasal 33 ayat 1 dan ayat 2 UUPT, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam huruf (b.3) ayat ini tidak terpenuhi; dan
 - b.5. persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam huruf (b.1) ayat ini termasuk juga persetujuan untuk mengubah Anggaran Dasar --sebagaimana dimaksud dalam huruf (b.4) ayat ini.
 - c. perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penambahan -modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyeteroran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling kurang 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.
9. Perseroan dapat membeli kembali saham-saham yang telah dikeluarkan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM **Pasal 11**

1. RUPS dalam Perseroan terdiri dari :
 - a. RUPS Tahunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 Anggaran Dasar ini; dan
 - b. RUPS lainnya selanjutnya dalam Anggaran Dasar disebut RUPS Luar Biasa, dapat diadakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.
2. Istilah RUPS dalam Anggaran Dasar ini berarti keduanya, untuk RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, kecuali dengan tegas dinyatakan lain.
3. Selain pelaksanaan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK mengenai rencana dan penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, Perseroan dapat melaksanakan RUPS secara elektronik sesuai dengan Peraturan OJK tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
Yang dimaksud RUPS secara elektronik adalah pelaksanaan RUPS oleh Perusahaan Terbuka dengan menggunakan media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya.
4. Permintaan Penyelenggaraan RUPS.
 - 1) Penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Pasal ini dapat dilakukan atas permintaan:
 - a. 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah; atau
 - b. Dewan Komisaris.
 - 2) Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada angka 1) ayat ini diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya.
 - 3) Surat tercatat sebagaimana dimaksud pada angka 2) ayat ini yang disampaikan oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) huruf a ayat --ini ditembuskan kepada Dewan Komisaris.
 - 4) Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada angka (1) ayat ini harus:
 - a. dilakukan dengan itikad baik;
 - b. mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - c. merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - d. disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam RUPS; dan
 - e. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
5. Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi. Direksi wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat dan surat tercatat sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 angka 2) Pasal ini dari pemegang saham atau Dewan Komisaris kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman.

6. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 5 Pasal ini atas usulan pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
7. Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 7 Pasal ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 angka 1) huruf a Pasal ini kepada Dewan Komisaris.
8. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana yang dimaksud pada --ayat 8 Pasal ini diterima Dewan Komisaris.
9. Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 9 Pasal ini. Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam ayat 9 Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengumumkan:
 - a. Terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. Alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
10. Dalam hal Dewan Komisaris telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 11 Pasal ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS kepada ketua pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin diselenggarakannya RUPS.
11. Pemegang saham yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 13 Pasal ini wajib menyelenggarakan RUPS.
12. Jika permintaan penyelenggaraan RUPS dipenuhi oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau ditetapkan oleh ketua pengadilan negeri, pemegang saham yang melakukan permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud -dalam ayat 4 angka 1) huruf a Pasal ini wajib tidak mengalihkan kepemilikan sahamnya dalam jangka waktu paling sedikit 6 (enam) bulan sejak pengumuman RUPS oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau sejak ditetapkan oleh ketua pengadilan negeri.
13. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 5 Pasal ini atas usulan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 angka (1) huruf b Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari Dewan Komisaris yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
14. Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 15 Pasal ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, Dewan Komisaris menyelenggarakan sendiri RUPS.
15. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 15 Pasal ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari sebagaimana dimaksud pada ayat 16 Pasal ini telah terlampaui.
16. Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 17 Pasal ini.
17. Prosedur penyelenggaraan RUPS yang dilakukan oleh Direksi sebagaimana dimaksud dalam ayat 5 dan ayat 6 Pasal ini, Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat 9 dan ayat 10 Pasal ini, dan pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 13 Pasal ini wajib dilakukan sesuai dengan prosedur penyelenggaraan RUPS sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK.

18. Selain memenuhi prosedur RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 19 Pasal ini dalam pemberitahuan mata acara RUPS wajib memuat juga informasi:
 - a. penjelasan bahwa RUPS dilaksanakan atas permintaan pemegang saham dan nama pemegang saham yang mengusulkan serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan, jika Direksi atau Dewan Komisaris melakukan RUPS atas permintaan pemegang saham;
 - b. menyampaikan nama pemegang saham serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan dan penetapan ketua pengadilan negeri mengenai pemberian izin penyelenggaraan RUPS, jika RUPS dilaksanakan pemegang saham sesuai dengan penetapan ketua pengadilan negeri untuk menyelenggarakan RUPS; atau
 - c. penjelasan bahwa Direksi tidak melaksanakan RUPS -atas permintaan Dewan Komisaris, jika Dewan Komisaris melakukan sendiri RUPS yang diusulkannya.
19. Pelaksanaan e-RUPS dapat dilakukan dengan menggunakan:
 - a. e-RUPS yang disediakan oleh Penyedia e-RUPS;
 - b. sistem yang disediakan oleh Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Pasal 12

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan tiap tahun, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir.
2. Dalam kondisi tertentu OJK dapat menetapkan batas waktu selain sebagaimana diatur pada ayat (1) Pasal ini.
3. Dalam RUPS Tahunan Direksi menyampaikan:
 - a. Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud pada Pasal 10 Anggaran Dasar ini.
 - b. Usulan penggunaan Laba Perseroan, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.
 - c. Usulan Penunjukan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK.
4. Dalam RUPS Tahunan tersebut :
 - a. Direksi mengajukan perhitungan tahunan yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik dan Laporan Tahunan (mengenai keadaan dan jalannya Perseroan, hasil yang telah dicapai, perkiraan mengenai perkembangan Perseroan dimasa yang akan datang, kegiatan Utama Perseroan dan perubahannya selama tahun buku serta rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan Perseroan), dengan -memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan dibidang Pasar Modal.
 - b. Diputuskan penggunaan laba Perseroan.
 - c. Dilakukan penunjukan akuntan publik atau memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk menunjuk akuntan publik.
 - d. Bilamana perlu dapat dilakukan pengangkatan para -anggota Direksi dan/atau para anggota Dewan Komisaris dan penentuan Gaji dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris, Gaji, Uang Jasa dan tunjangan lainnya anggota Direksi (jika ada) ditetapkan oleh rapat umum pemegang saham dan wewenang tersebut oleh rapat umum pemegang saham -dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
 - e. Dapat diputuskan hal-hal lain yang telah diajukan secara sebagaimana mestinya dalam Rapat, dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar ini.
5. Pengesahan Laporan Tahunan dan perhitungan tahunan oleh RUPS Tahunan, berarti memberikan pelunasan dan Pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam perhitungan tahunan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindakan pidana lainnya.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Pasal 13

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan atau kepentingan Perseroan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham, kecuali mata acara Rapat Umum Pemegang Saham yang dimaksud pada Pasal 12 ayat 3 huruf a, b, dan c dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan.

**TEMPAT, PROSEDUR, PEMBERITAHUAN, PENGUMUMAN, PEMANGGILAN DAN WAKTU
PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**

Pasal 14

1. Tempat dan Waktu Penyelenggaraan RUPS.

- (1) RUPS wajib diselenggarakan di wilayah Negara Republik Indonesia.
- (2) Perseroan wajib menentukan tempat dan waktu penyelenggaraan RUPS.
- (3) Tempat penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud -pada angka (2) ayat ini wajib dilakukan di:
 - a. Tempat kedudukan Perseroan;
 - b. Tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha utamanya;
 - c. Ibukota provinsi di mana tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan;
 - d. Provinsi tempat kedudukan Bursa Efek di mana --saham Perseroan dicatatkan.

2. Prosedur Penyelenggaraan RUPS.

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK;
- b. melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham; dan
- c. melakukan pemanggilan RUPS kepada pemegang saham.

3. Pemberitahuan Mata Acara RUPS kepada OJK.

- (1) Perseroan Terbuka wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
- (2) Mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada ayat 3 angka (1) Pasal ini wajib diungkapkan secara jelas dan rinci.
- (3) Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada Pasal ini ayat 3 angka (2) Pasal ini, Perseroan wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada OJK paling --lambat pada saat pemanggilan RUPS.

4. Pengumuman RUPS.

- (1) Perseroan wajib melakukan Pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
- (2) Pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada angka --(1) ayat ini paling kurang memuat:
 - a. Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS.
 - b. Ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara rapat.
 - c. Tanggal penyelenggaraan RUPS; dan
 - d. Tanggal pemanggilan RUPS;
- (3) Dalam hal RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat 4 angka 1), selain memuat hal yang disebut pada angka (2) ayat ini, wajib memuat informasi bahwa Perseroan menyelenggarakan RUPS karena adanya permintaan dari pemegang saham atau Dewan -Komisaris.

5. Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen, selain informasi sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 angka (2) dan (3) Pasal ini, dalam pengumuman RUPS wajib memuat juga keterangan:

- a. RUPS selanjutnya yang direncanakan akan diselenggarakan jika kuorum kehadiran Pemegang Saham Independen yang disyaratkan tidak diperoleh dalam RUPS pertama; dan
- b. pernyataan tentang kuorum keputusan yang disyaratkan dalam setiap rapat.

6. Usulan Mata Acara Rapat.

- (1) Pemegang saham dapat mengusulkan mata acara rapat secara tertulis kepada penyelenggara RUPS, paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum pemanggilan RUPS.
- (2) Pemegang saham yang dapat mengusulkan mata acara rapat sebagaimana dimaksud angka (1) ayat ini merupakan 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari -jumlah seluruh saham dengan hak suara.

- (3) Usulan Mata Acara Rapat sebagaimana dimaksud pada angka (1) ayat ini harus :
 - a. Dilakukan dengan itikad baik;
 - b. Mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - c. Merupakan mata acara yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - d. Menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara rapat; dan
 - e. Tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
- (4) Perseroan wajib mencantumkan usulan mata acara rapat dari pemegang saham dalam mata acara rapat yang dimuat dalam pemanggilan, sepanjang usulan mata acara rapat memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud pada angka (1) sampai dengan angka (3) --ayat ini.

7. Pemanggilan RUPS.

- (1) Perseroan wajib melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan --tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
- (2) Pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud pada angka -(1) ayat ini harus memuat informasi paling sedikit:
 - a. Tanggal penyelenggaraan RUPS;
 - b. Waktu penyelenggaraan RUPS;
 - c. Tempat penyelenggaraan RUPS;
 - d. Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - e. Mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut;
 - f. Informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan; dan
 - g. Informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS.

8. Bahan Mata Acara Rapat.

- (1) Perseroan wajib menyediakan bahan mata acara rapat bagi pemegang saham yang dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan dan/atau e-RUPS;
- (2) Bahan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada angka (1) ayat ini wajib tersedia sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS;
- (3) Dalam hal ketentuan peraturan perundang-undangan lain mengatur kewajiban ketersediaan bahan mata acara rapat lebih awal dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada angka (2) ayat ini, penyediaan bahan mata acara rapat dimaksud mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan lain tersebut;
- (4) Dalam hal mata acara rapat mengenai pengangkatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, daftar riwayat hidup calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat wajib tersedia:
 - a. Di situs web Perseroan paling singkat sejak saat pemanggilan sampai dengan penyelenggaraan RUPS; atau
 - b. Pada waktu lain selain waktu sebagaimana dimaksud pada huruf (a) namun paling lambat pada saat penyelenggaraan RUPS, sepanjang diatur dalam peraturan perundang-undangan.
- (5) Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen, Perseroan wajib menyediakan formulir pernyataan bermeterai cukup untuk ditandatangani oleh Pemegang Saham Independen sebelum pelaksanaan RUPS, paling sedikit menyatakan bahwa:
 - a. yang bersangkutan benar-benar merupakan Pemegang Saham Independen; dan
 - b. apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan tersebut tidak benar, yang bersangkutan dapat dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

9. Ralat Pemanggilan RUPS.

- (1) Perseroan wajib melakukan ralat pemanggilan RUPS jika terdapat perubahan informasi dalam pemanggilan RUPS yang telah dilakukan sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 angka (2) Pasal ini.
- (2) Dalam hal perubahan informasi sebagaimana dimaksud pada angka (1) ayat ini memuat perubahan tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata cara RUPS, Perseroan wajib melakukan pemanggilan ulang RUPS dengan tata cara pemanggilan sebagaimana diatur dalam ayat 7 Pasal ini.
- (3) Apabila perubahan informasi mengenai tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS dilakukan bukan karena kesalahan Perseroan atau atas perintah OJK, ketentuan kewajiban melakukan pemanggilan ulang RUPS sebagaimana dimaksud pada angka (2) ayat ini tidak berlaku, sepanjang OJK tidak memerintahkan untuk dilakukan pemanggilan ulang.

10. Pemanggilan RUPS Kedua.

- (1) Dalam hal RUPS kedua akan diselenggarakan, pemanggilan RUPS kedua dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. RUPS kedua wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah RUPS pertama diselenggarakan;
 - b. pemanggilan RUPS kedua wajib dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua diselenggarakan; dan
 - c. dalam pemanggilan RUPS kedua harus menyebutkan RUPS pertama telah diselenggarakan dan tidak mencapai kuorum kehadiran.
- (2) Dalam hal Perseroan tidak melakukan RUPS kedua dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud pada angka (1) huruf a ayat ini, Perseroan wajib melakukan RUPS dengan memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 Pasal ini.

11. Pemanggilan RUPS Ketiga.

- (1) Ketentuan mengenai pemanggilan dan pelaksanaan RUPS ketiga atas permohonan Perseroan ditetapkan oleh OJK.
- (2) Permohonan sebagaimana dimaksud pada angka (1) harus disampaikan kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) hari setelah RUPS kedua dilangsungkan.
- (3) Permohonan sebagaimana dimaksud pada angka (2) ayat ini memuat paling sedikit:
 - a. ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan;
 - b. daftar hadir pemegang saham dalam RUPS pertama dan kedua;
 - c. daftar pemegang saham yang berhak hadir pada pelaksanaan RUPS pertama dan kedua;
 - d. upaya yang telah dilakukan dalam rangka memenuhi kuorum RUPS kedua; dan
 - e. besaran kuorum RUPS ketiga yang diajukan dan alasannya.
- (4) RUPS ketiga dilarang dilaksanakan oleh Perseroan sebelum mendapatkan penetapan dari OJK sebagaimana dimaksud dalam angka (1) ayat ini.

12. Media Pengumuman dan Bahasa Pengumuman.

- (1) Kewajiban melakukan pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam anggaran dasar Perseroan, melalui paling sedikit:
 - a. situs web penyedia e-RUPS;
 - b. situs web bursa efek; dan
 - c. situs web Perseroan;
 dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
- (2) Pengumuman yang menggunakan bahasa asing sebagaimana dimaksud dalam angka (1) di atas wajib memuat informasi yang sama dengan informasi dalam pengumuman yang menggunakan Bahasa Indonesia.
- (3) Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi yang diumumkan dalam bahasa asing dengan yang diumumkan dalam Bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud pada angka (2), informasi dalam Bahasa -Indonesia yang digunakan sebagai acuan.

- (4) Dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan, ketentuan mengenai media pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam angka --(1) sampai dengan angka (3) ayat ini dilakukan melalui paling sedikit:

- a. situs web bursa efek; dan
- b. situs web Perseroan.

dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan -ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.

13. Hak Pemegang Saham.

- (1) Pemegang saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa menghadiri RUPS.
- (2) Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS.
- (3) Dalam hal dilakukan RUPS kedua dan RUPS ketiga, -ketentuan pemegang saham yang berhak hadir sebagai berikut:
 - a. untuk RUPS kedua, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS kedua; dan
 - b. untuk RUPS ketiga, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS ketiga.
- (4) Dalam hal terjadi pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud dalam ayat 9 angka (2) Pasal ini, pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan ulang RUPS.
- (5) Dalam hal ralat pemanggilan tidak mengakibatkan pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud dalam ayat 9 angka (2) Pasal ini, pemegang saham yang berhak hadir mengikuti ketentuan pemegang saham sebagaimana dimaksud pada angka (2) ayat ini.
- (6) Dalam hal RUPS diselenggarakan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat 9 dan Pasal 11 ayat 17, serta pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat 13, daftar pemegang saham dapat disampaikan oleh Biro Administrasi Efek dan Lembaga Penjaminan dan Penyelesaian kepada penyelenggara RUPS.
- (7) Pada saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan -terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

14. Kehadiran Pihak Lain Dalam RUPS.

Pada saat pelaksanaan RUPS, Perseroan dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan mata acara RUPS.

15. Pemberian Kuasa Secara Elektronik.

- (1) Perseroan wajib menyediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik bagi pemegang saham untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS.
- (2) Pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 13 angka (1) sampai dengan angka (5) Pasal ini dapat memberikan kuasa kepada pihak lain untuk mewakilinya menghadiri dan/atau memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Pemberian kuasa sebagaimana dimaksud pada angka (2) ayat ini dapat dilakukan pemegang saham secara elektronik melalui e-RUPS yang disediakan oleh Penyedia e-RUPS atau sistem yang disediakan oleh Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan.
- (4) Pemberian kuasa sebagaimana dimaksud pada angka (3) ayat ini harus dilakukan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan RUPS. -
- (5) Pemegang saham dapat mencantumkan pilihan suara pada setiap mata acara dalam pemberian kuasa secara elektronik.
- (6) Pemegang saham dapat melakukan perubahan kuasa termasuk pilihan suara sebagaimana dimaksud dalam angka (3) ayat ini jika pemegang saham mencantumkan pilihan suara.

- (7) Perubahan kuasa termasuk pilihan suara sebagaimana dimaksud pada angka (6) ayat ini dapat dilakukan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan RUPS.
- (8) Pihak yang dapat menjadi Penerima Kuasa secara elektronik meliputi:
 - a. Partisipan yang mengadministrasikan sub rekening efek/efek milik pemegang saham;
 - b. pihak yang disediakan oleh Perseroan; atau
 - c. pihak yang ditunjuk oleh pemegang saham.
- (9) Perseroan wajib menyediakan Penerima Kuasa secara elektronik sebagaimana dimaksud pada angka (8) huruf (b) ayat ini.
- (10) Penerima Kuasa sebagaimana dimaksud pada angka (8) ayat ini wajib:
 - a. cakap menurut hukum; dan
 - b. bukan merupakan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan.
- (11) Penerima Kuasa sebagaimana dimaksud pada angka (10) ayat ini harus telah terdaftar di dalam sistem e-RUPS atau sistem yang disediakan oleh Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan.
- (12) Dalam hal Pemberi Kuasa menghadiri RUPS secara langsung, wewenang Penerima Kuasa untuk memberikan suara atas nama pemberi kuasa dinyatakan batal.
- (13) Penunjukan dan pencabutan Penerima Kuasa, serta pemberian dan perubahan suara melalui e-RUPS atau sistem yang disediakan oleh Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan, dianggap sah dan berlaku bagi semua pihak, serta tidak membutuhkan tanda tangan basah kecuali diatur lain dalam ketentuan yang ditetapkan oleh Penyedia e-RUPS dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (14) Dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Penyedia e-RUPS, mekanisme pendaftaran, penunjukan, dan pencabutan kuasa serta pemberian dan perubahan suara diatur oleh Penyedia e-RUPS.
- (15) Dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan, mekanisme pendaftaran, penunjukan, dan pencabutan kuasa serta pemberian dan perubahan suara diatur dalam prosedur operasional standar penyelenggaraan RUPS Perseroan.
- (16) Penerima Kuasa bertanggung jawab atas kuasa yang diterima dari pemegang saham dan harus melaksanakan kuasa tersebut dengan itikad baik -dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (17) Mekanisme pendaftaran, penunjukan dan pencabutan serta pemberian dan perubahan suara diatur oleh -Penyedia e-RUPS.

16. Penyedia e-RUPS.

- (1) Kegiatan sebagai Penyedia e-RUPS hanya dapat dilakukan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian yang ditunjuk oleh OJK atau pihak lain yang disetujui oleh OJK.
- (2) Pihak lain yang disetujui OJK sebagaimana dimaksud pada angka (1) ayat ini wajib terhubung dengan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan -biro administrasi efek untuk memastikan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS.
- (3) Pihak lain yang disetujui OJK sebagaimana dimaksud pada angka (2) ayat ini wajib berbentuk badan hukum Indonesia dan berkedudukan di wilayah Republik Indonesia.
- (4) Kewajiban pihak lain yang disetujui OJK sebagaimana dimaksud pada angka (2) ayat ini berlaku pula bagi Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan.
- (5) Penyedia e-RUPS wajib paling sedikit:
 - a. terdaftar sebagai penyelenggara sistem elektronik dari instansi berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - b. menyediakan hak akses kepada Pengguna e-RUPS untuk dapat mengakses e-RUPS;
 - c. memiliki dan menetapkan mekanisme atau prosedur operasional standar penyelenggaraan e-RUPS;
 - d. memastikan terselenggaranya kegiatan dan keberlangsungan kegiatan e-RUPS;
 - e. memastikan keamanan dan keandalan e-RUPS;
 - f. menginformasikan kepada Pengguna e-RUPS dalam hal terdapat perubahan atau pengembangan sistem termasuk penambahan layanan dan fitur e-RUPS;
 - g. menyediakan rekam jejak audit terhadap seluruh kegiatan pemrosesan data di e-RUPS untuk keperluan pengawasan, penegakan hukum, penyelesaian sengketa, verifikasi, dan pengujian;

- h. memiliki dan menempatkan fasilitas pengganti pusat data dan pusat pemulihan bencana terkait penyelenggaraan e-RUPS di wilayah ---Indonesia pada tempat yang aman dan terpisah dari pusat data utama;
 - i. memenuhi standar minimum sistem teknologi informasi, pengamanan teknologi informasi, gangguan dan kegagalan sistem, serta alih kelola sistem teknologi informasi;
 - j. menyimpan semua data pelaksanaan e-RUPS; dan
 - k. bertanggung jawab atas kerugian yang ditimbulkan karena kesalahan atau kelalaiannya dalam penyediaan dan pengelolaan e-RUPS.
- (6) Dalam hal Perseroan melaksanakan RUPS secara elektronik dengan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan, kewajiban Penyedia e-RUPS sebagaimana dimaksud pada angka (5) ayat ini berlaku juga bagi Perseroan, kecuali kewajiban menempatkan fasilitas pengganti pusat data dan pusat pemulihan bencana di wilayah Indonesia sebagaimana dimaksud pada angka (5) huruf h ayat ini.
- (7) Penyedia e-RUPS menetapkan ketentuan mengenai prosedur dan tata cara penggunaan e-RUPS.
- (8) Ketentuan mengenai prosedur dan tata cara penggunaan e-RUPS sebagaimana dimaksud pada angka (7) ayat ini berlaku efektif setelah memperoleh -persetujuan OJK.
- (9) Ketentuan mengenai prosedur dan tata cara penggunaan e-RUPS sebagaimana dimaksud pada angka (7) ayat ini mencakup paling sedikit:
- a. persyaratan dan tata cara pendaftaran dan/atau pemberian hak akses kepada Pengguna e-RUPS, termasuk pembatalan pendaftaran Pengguna e-RUPS;
 - b. biaya pendaftaran dan/atau penggunaan e-RUPS;
 - c. tata cara penggunaan e-RUPS;
 - d. hak dan kewajiban Pengguna e-RUPS;
 - e. batasan akses penggunaan e-RUPS;
 - f. kerahasiaan, keutuhan, dan ketersediaan informasi pelaksanaan RUPS yang terdapat pada e-RUPS;
 - g. mekanisme pelaporan dan pengambilan data dalam rangka pemenuhan kewajiban pelaporan Perseroan;
 - h. perlindungan data pribadi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - i. penghentian sementara waktu pemberian layanan kepada Pengguna e-RUPS.
17. Selama Perseroan belum mendapatkan pernyataan efektif dari OJK, Pemegang Saham dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS, dengan ketentuan semua Pemegang Saham telah diberitahukan secara tertulis dan semua Pemegang Saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai -kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.

**PIMPINAN DAN RISALAH/BERITA ACARA
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
Pasal 15**

1. Pimpinan RUPS

- (1) RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
- (2) Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan hadir, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.
- (3) Dalam hal anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan hadir sebagaimana dimaksud pada angka (1) dan angka (2) ayat ini, RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang -hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
- (4) Dalam hal Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan dengan mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang tidak mempunyai benturan --kepentingan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
- (5) Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.

- (6) Dalam hal salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan atas mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, RUPS dipimpin oleh anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
- (7) Dalam hal semua anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan, RUPS dipimpin oleh salah seorang pemegang saham bukan pengendalian yang dipilih oleh mayoritas pemegang saham lainnya yang hadir dalam RUPS.

2. **Tata Tertib RUPS**

- (1) Pada saat pelaksanaan RUPS, tata tertib RUPS harus diberikan kepada pemegang saham yang hadir.
- (2) Pokok-pokok tata tertib RUPS sebagaimana dimaksud pada angka (1) ayat ini harus dibacakan sebelum RUPS dimulai.
- (3) Pada saat pembukaan RUPS, pimpinan RUPS wajib memberikan penjelasan kepada pemegang saham paling sedikit memuat:
 - a. Kondisi umum Perseroan secara singkat;
 - b. Mata acara rapat;
 - c. Mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara rapat; dan
 - d. Tata cara penggunaan hak pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

3. **Risalah RUPS dan Ringkasan RUPS**

- (1) Perseroan wajib membuat risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS.
- (2) Risalah RUPS wajib dibuat dan ditanda tangani oleh pimpinan rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang pemegang saham yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
- (3) Tanda tangan sebagaimana dimaksud pada angka (2) ayat ini tidak disyaratkan apabila risalah RUPS tersebut dibuat dalam bentuk akta berita acara RUPS yang dibuat oleh notaris yang terdaftar di OJK.
- (4) Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen, risalah RUPS wajib dibuat dalam bentuk akta berita acara RUPS yang dibuat oleh notaris yang terdaftar di OJK.
- (5) Risalah RUPS secara elektronik wajib dibuat dalam bentuk akta notariil oleh Notaris yang terdaftar -di OJK tanpa memerlukan tanda tangan dari para peserta RUPS.
- (6) Risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam angka (1) ayat ini wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan.
- (7) Dalam hal waktu penyampaian risalah RUPS sebagaimana dimaksud pada angka (6) ayat ini jatuh pada hari libur, risalah RUPS tersebut wajib disampaikan paling lambat pada hari kerja berikutnya.
- (8) Dalam hal Perseroan menyampaikan risalah RUPS melewati batas waktu sebagaimana dimaksud pada angka (7) ayat ini, penghitungan jumlah hari keterlambatan atas penyampaian risalah RUPS dihitung sejak hari pertama setelah batas akhir waktu penyampaian risalah RUPS sebagaimana dimaksud pada angka (6) ayat ini.
- (9) Ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam angka (1) ayat ini wajib memuat informasi paling kurang :
 - a. Tanggal pelaksanaan RUPS, tempat pelaksanaan RUPS, waktu pelaksanaan RUPS, dan mata acara RUPS;
 - b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris --yang hadir pada saat RUPS;
 - c. Jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPS dan persentasinya dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah;
 - d. Ada tidaknya pemberian kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara rapat;
 - e. Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara- rapat, jika pemegang saham diberikan kesempatan;
 - f. Mekanisme pengambilan keputusan RUPS.
 - g. Hasil pemungutan suara yang meliputi jumlah suara setuju, tidak setuju, dan abstain (tidak memberikan suara) untuk setiap mata acara rapat, jika pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara;
 - h. Keputusan RUPS; dan
 - i. Pelaksanaan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak, jika terdapat keputusan RUPS terkait dengan pembagian dividen tunai.

- (10) Ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud pada angka (1) ayat ini wajib diumumkan kepada masyarakat paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.
- (11) Ketentuan mengenai risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam angka (6) sampai dengan angka (10) ayat ini, pasal 14 ayat 12 angka 1 dan 4 mutatis mutandis berlaku untuk penyelenggaraan RUPS oleh pemegang saham yang telah memperoleh penetapan ketua pengadilan negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat 13 dan penyelenggaraan RUPS oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat 16.

**KETENTUAN KUORUM KEHADIRAN DAN KUORUM
KEPUTUSAN DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
Pasal 16**

- 1. **Keputusan RUPS :**
 - (1) Keputusan RUPS dapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
 - (2) Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat sebagaimana dimaksud pada angka (1) ayat ini tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara.
 - (3) Pengambilan keputusan melalui pemungutan suara sebagaimana dimaksud pada angka (2) ayat ini wajib dilakukan dengan memperhatikan ketentuan kuorum --kehadiran dan kuorum keputusan RUPS.
- 2. **Kuorum Kehadiran dan Kuorum Keputusan**
 - (1) Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk -mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS dilakukan dengan mengikuti ketentuan:
 - a. RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar.
 - b. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan, jika dalam RUPS -paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali Anggaran Dasar Perseroan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar.
 - c. Keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS, kecuali anggaran dasar Perseroan menentukan bahwa keputusan adalah sah jika disetujui oleh jumlah suara setuju yang lebih besar.
 - (2) Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada angka (1) huruf b ayat ini tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.
 - (3) Ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada angka (1) dan angka (2) ayat ini berlaku juga untuk kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara transaksi material dan/atau perubahan kegiatan usaha, kecuali untuk mata acara transaksi material berupa pengalihan kekayaan Perseroan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih.
- 3. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara perubahan anggaran dasar Perseroan yang memerlukan persetujuan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia, kecuali perubahan anggaran dasar Perseroan dalam rangka memperpanjang jangka waktu berdirinya Perseroan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, kecuali anggaran dasar Perusahaan Terbuka menentukan jumlah kuorum yang lebih besar;
 - b. keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;

- c. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{3}{5}$ (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, kecuali anggaran dasar Perseroan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar;
 - d. keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS; dan
 - e. dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud huruf c tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.
4. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara mengalihkan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya Perseroan, dan pembubaran Perseroan, dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham -dengan hak suara yang sah;
 - b. keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - c. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
 - d. keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS; dan
 - e. dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf c tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.
5. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dilaksanakan dengan ketentuan:
- a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen, kecuali anggaran dasar Perseroan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar;
 - b. keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen;
 - c. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen;
 - d. keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS;
 - e. dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf c tidak tercapai, RUPS ketiga dapat dilangsungkan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dari saham dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan; dan
 - f. keputusan RUPS ketiga adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS.

6. Dalam hal Perseroan memiliki lebih dari 1 (satu) klasifikasi saham, RUPS untuk mata acara perubahan hak atas saham hanya dihadiri oleh pemegang saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tertentu, dengan ketentuan:
 - a. RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut hadir atau diwakili;
 - b. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut hadir atau diwakili;
 - c. keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf (a) dan huruf (b) sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - d. dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf b tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.
7. Dalam hal klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tertentu tidak mempunyai hak suara, pemegang saham pada klasifikasi saham tersebut berdasarkan Peraturan OJK ini diberikan hak untuk hadir dan mengambil keputusan dalam RUPS terkait dengan perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tersebut.
8. Pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS namun abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
9. Dalam pemungutan suara, suara yang dikeluarkan oleh pemegang saham berlaku untuk seluruh saham yang dimilikinya dan pemegang saham tidak berhak memberikan kuasa kepada lebih dari seorang kuasa untuk sebagian dari jumlah saham yang dimilikinya dengan suara yang berbeda.

DIREKSI **Pasal 17**

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Direksi, yang terdiri dari :
 - a. seorang Direktur Utama;
 - b. seorang Wakil Direktur Utama atau lebih; dan
 - c. seorang Direktur atau lebih.
2. Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat :
 - a. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
 - b. cakap melakukan perbuatan hukum;
 - c. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 1. tidak pernah dinyatakan pailit;
 2. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 3. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan/atau
 4. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - a) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - b) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan/atau
 - c) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
 - d. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - e. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

3. Persyaratan anggota Direksi wajib mengikuti ketentuan:
 - a. Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas;
 - b. Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan
 - c. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
4. Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud pada pasal ini dibuktikan dengan surat yang disimpan oleh Perseroan.
5. Pengangkatan anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 pasal ini batal karena hukum sejak saat anggota Direksi lainnya atau Dewan Komisaris mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan tersebut. Dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari kalender terhitung sejak diketahui, anggota Direksi lainnya atau Dewan Komisaris harus mengumumkan batalnya pengangkatan anggota Direksi yang bersangkutan dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) Surat Kabar harian berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional dan memberitahukannya kepada Menteri untuk dicatat dalam daftar Perseroan.
6. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, dan menjabat selama masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dimana dia (mereka) diangkat dan berakhir pada tanggal ditutupnya RUPS Tahunan ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya (mereka), dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan/menentukan lain dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Anggota Direksi setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.
8.
 - a. RUPS dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.
 - b. Alasan pemberhentian anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada pasal ini dilakukan apabila anggota Direksi yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi yang antara lain melakukan tindakan yang merugikan Perseroan atau karena alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS.
 - c. Keputusan pemberhentian anggota Direksi tersebut diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri dalam RUPS.
 - d. Pemberian kesempatan untuk membela diri tersebut tidak diperlukan dalam hal yang bersangkutan tidak berkeberatan atas pemberhentian tersebut.
 - e. Pemberhentian anggota Direksi berlaku sejak ditutupnya RUPS sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) ayat ini atau tanggal lain yang ditetapkan dalam keputusan RUPS.
9.
 - a. Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender sebelum tanggal pengunduran dirinya. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi yang bersangkutan dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah diterimanya pemberitahuan secara tertulis tersebut. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu tersebut maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut pengunduran diri anggota Direksi yang bersangkutan menjadi sah dan anggota Direksi yang bersangkutan berhenti dari jabatannya tanpa memerlukan persetujuan RUPS dengan memperhatikan ketentuan huruf (d) di bawah ini. Terhadap anggota Direksi yang mengundurkan diri tersebut tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi sejak pengangkatan yang bersangkutan hingga tanggal pengunduran dirinya sebagai anggota Direksi.
 - b. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Pembebasan tanggung jawab anggota Direksi yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS Tahunan membebaskannya.
 - d. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari 3 (tiga) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru, sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi.
10.
 - a. Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya.
 - b. Pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada butir (a) diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan.

- c. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak berwenang melakukan tugas sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar ini.
 - d. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah tanggal pemberhentian sementara harus diselenggarakan RUPS.
 - e. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf (d) anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam Rapat apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut hadir dalam Rapat.
 - f. RUPS mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
 - g. Dalam hal RUPS menguatkan keputusan pemberhentian sementara, anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk seterusnya.
 - h. Apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak hadir dalam Rapat maka anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut dianggap tidak menggunakan haknya untuk membela dirinya dalam Rapat, dengan demikian anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut menerima keputusan RUPS.
 - i. Apabila dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah tanggal pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada huruf (d) ayat ini RUPS tidak diselenggarakan, atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara anggota Direksi tersebut menjadi batal.
11. Anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara sebagaimana dimaksud pada ayat 11 tidak berwenang:
 - a. menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; dan
 - b. mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.
 12. Pembatasan kewenangan sebagaimana dimaksud pada ayat 12 berlaku sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan:
 - a. terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada ayat 10 huruf (f); atau
 - b. lampaunya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat 10 huruf (d).
 13. RUPS dapat :
 - a. Mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan seorang anggota Direksi yang diberhentikan dari jabatannya; atau
 - b. Mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan seorang anggota Direksi yang mengundurkan diri dari jabatannya; atau
 - c. Mengangkat seseorang sebagai anggota Direksi untuk mengisi suatu lowongan; dan
 - d. Menambah jumlah anggota Direksi baru.
Masa jabatan seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Direksi yang diberhentikan atau anggota Direksi yang mengundurkan diri atau untuk mengisi lowongan adalah untuk sisa masa jabatan dari Direktur yang diberhentikan/digantikan tersebut dan masa jabatan dari penambahan anggota Direksi baru tersebut adalah untuk sisa masa jabatan dari Direksi yang masih menjabat pada masa itu, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.
 14. Masa jabatan anggota Direksi dengan sendirinya berakhir, apabila anggota Direksi tersebut :
 - a. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan pengadilan; atau
 - b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku; atau
 - c. Meninggal dunia; atau
 - d. Diberhentikan karena keputusan RUPS.
 15. Remunerasi dan fasilitas lainnya untuk Direksi (jika - ada) ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
 16. Bilamana jabatan seorang anggota Direksi lowong karena sebab apapun yang mengakibatkan jumlah anggota Direksi kurang dari 3 (tiga) orang sebagaimana dimaksud pada -ayat 1 pasal ini, maka selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah terjadinya lowongan itu, harus diadakan RUPS untuk mengisi lowongan tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

17. Apabila jabatan Direktur Utama lowong dan selama masa penggantinya belum diangkat atau belum memangku jabatannya, maka Wakil Direktur Utama akan menjalankan kewajiban Direktur Utama dan mempunyai wewenang serta tanggung jawab yang sama sebagai Direktur Utama. Apabila jabatan Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama lowong dan selama masa penggantinya belum diangkat atau belum memangku jabatannya, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh Rapat Direksi akan menjalankan kewajiban Direktur Utama dan mempunyai wewenang serta tanggung jawab yang sama sebagai Direktur Utama.
- Dalam hal seluruh anggota Direksi lowong maka berlaku - ketentuan dalam Pasal 19 ayat 10 Anggaran Dasar Perseroan.

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

Pasal 18

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar ini.
2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Direksi dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
4. Direksi berwenang menjalankan pengelolaan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud -dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar ini.
5. Direksi mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat- Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang- mengenai pengelolaan maupun kepemilikan sesuai maksud- dan tujuan Perseroan, akan tetapi dengan pembatasan untuk:
 - a. melakukan setiap tindakan yang menimbulkan hutang, kewajiban, jaminan atau pemberian ganti rugi dengan jumlah melebihi USD 2,000,000.- (dua juta Dollar Amerika Serikat) (atau jumlah setara dalam mata uang lainnya) atau yang jika digabungkan dengan transaksi serupa dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sebelumnya, akan USD 2,000,000.- (dua juta Dollar Amerika Serikat) (atau jumlah setara dalam mata uang lainnya), kecuali secara khusus telah diatur dalam rencana kerja dan anggaran Perseroan;
 - b. memberikan pinjaman, hutang, jaminan atau kewajiban keuangan atau pemberian pinjaman atau penerimaan setiap jaminan oleh setiap Perseroan dalam jumlah melebihi USD 2,000,000.- (dua juta Dollar Amerika Serikat) (atau jumlah setara dalam mata uang lainnya), kecuali pinjaman, hutang, jaminan atau kewajiban keuangan tersebut diatur secara khusus dalam rencana kerja dan anggaran Perseroan;
 - c. memberikan jaminan atas aset Perseroan dengan nilai lebih dari USD 2,000,000.- (dua juta Dollar Amerika Serikat) (atau jumlah setara dalam mata uang lainnya), selain sewa barang peralatan dalam kegiatan usaha sehari-hari;
 - d. melakukan setiap transaksi yang menimbulkan biaya (termasuk akuisisi setiap usaha atau aset apakah berbentuk sewa atau sewa beli atau hal lainnya) melebihi 10% (sepuluh persen) dari jumlah biaya tersebut yang disetujui dalam rencana kerja dan anggaran Perseroan;
 - e. melakukan setiap pengeluaran belanja modal melebihi USD 2,000,000.- (dua juta Dollar Amerika Serikat) (atau jumlah setara dalam mata uang lainnya) atau yang bila digabungkan dengan transaksi serupa dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sebelumnya, akan melebihi USD 2,000,000.- (dua juta Dollar Amerika Serikat) (atau jumlah setara dalam mata uang -lainnya) kecuali diatur secara khusus dalam rencana kerja dan anggaran yang terkait;
 - f. melakukan partisipasi dalam usaha patungan, kemitraan, konsorsium, atau kerjasama serupa, oleh Perseroan atau ikut serta dalam perubahan dari atau variasi dari perjanjian atau kerjasama kemitraan atau usaha patungan;

- g. mendirikan setiap kantor cabang atau kantor perwakilan Perseroan, pendirian anak perusahaan atau akuisisi setiap modal saham atau efek lain yang dapat dikonversi menjadi saham pada pihak lain, yang tidak mengakibatkan perubahan pengendalian kecuali diatur khusus dalam rencana dan anggaran kerja Perseroan.
- h. menjual, mengalihkan, menyewa, atau dengan cara lain melepaskan, termasuk mengambil setiap langkah atas tindakan terkait dengannya, setiap bagian atas usaha, aset, atau harta kekayaan dengan jumlah melebihi USD 2,000,000.- (dua juta Dollar Amerika Serikat) (atau jumlah setara dalam mata uang lainnya), atau yang jika dijumlahkan dengan transaksi serupa dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sebelumnya, akan melebihi USD 2,000,000.- (dua juta Dollar Amerika Serikat) (atau jumlah setara dalam mata uang lainnya) kecuali penjualan, pengalihan, sewa, atau pelepasan tersebut dinyatakan secara khusus dan tegas dalam rencana kerja dan anggaran terkait;
- i. mengadakan, mengakhiri, atau merubah perjanjian -material di luar kegiatan usaha sehari-hari;
- j. melakukan komitmen produksi dengan jumlah pertahun -melebihi USD 2,000,000.- (dua juta Dollar Amerika Serikat) (atau jumlah setara dalam mata uang -lainnya), kecuali telah termasuk dalam rencana kerja dan anggaran Perseroan;
- k. melakukan setiap transaksi antara Perseroan dan -pihak terkait, selain dengan perusahaan lain di dalam grup;
- l. memulai atau menyelesaikan tuntutan hukum, arbitrase atau proses hukum lainnya yang melebihi USD 2,000,000.- (dua juta Dollar Amerika Serikat) (atau jumlah setara dalam mata uang lainnya);
- m. menetapkan, memberhentikan atau mengubah gaji, remunerasi, atau bentuk kompensasi lain yang dibayarkan kepada karyawan tingkat eksekutif Direksi atau Komisaris Perseroan atau membuat perubahan material pada atau negosiasi ketentuan kerja, peran dan tanggung jawab posisi tersebut;
- n. mengubah secara material, standar atau prinsip-prinsip akuntansi yang sebelumnya digunakan Perseroan untuk persiapan atau pemaparan laporan keuangan Perseroan kecuali jika diwajibkan oleh -ketentuan undang-undang;
- o. mengubah status pajak atau domisili (dari domestik atau internasional) atau bentuk usaha tetap dari Perseroan;
- p. mengajukan usulan kepada RUPS untuk tidak melanjutkan atau mengubah jenis atau sifat dari kegiatan usaha Perseroan saat ini;
- q. mengajukan usulan kepada RUPS untuk melakukan perubahan apapun terhadap anggaran dasar Perseroan;
- r. mengajukan usulan kepada RUPS untuk melakukan peningkatan modal dasar atau modal ditempatkan dan disetor Perseroan atau persetujuan penerbitan, atau pemberian saham atau efek yang dapat dikonversi -menjadi saham dalam Perseroan;
- s. mengajukan usulan kepada RUPS untuk melakukan penerbitan, pembelian kembali, pembatalan, penebusan, pengurangan, perubahan hak-hak dari seluruh atau setiap seri saham atau efek yang dapat dikonversi menjadi saham dalam Perseroan;
- t. mengajukan usulan kepada RUPS untuk melakukan penjualan atau serangkaian transaksi penjualan yang terkait secara wajar yang mengakibatkan perubahan pengendalian dalam Perseroan;
- u. mengajukan usulan kepada RUPS untuk setiap penjualan, pengalihan atau pengalihan dengan cara lain atas lebih dari 50% (lima puluh persen) aset Perseroan kepada Perusahaan lain di luar grup;
- v. mengajukan usulan kepada RUPS sehubungan dengan penyusunan dan pengesahan rencana kerja dan anggaran Perseroan dan setiap perubahannya;
- w. mengajukan usulan kepada RUPS untuk melakukan penggabungan, peleburan, rekapitalisasi atau kombinasi serupa dengan hal tersebut;
- x. mengajukan usulan kepada RUPS untuk pembubaran dan likuidasi, kepailitan, penundaan pembayaran atau restrukturisasi, atau rencana atas kegiatan kegiatan tersebut oleh Perseroan;
- y. mengajukan usulan kepada RUPS untuk pemecahan saham, perubahan kelas saham, atau kejadian sejenis yang mempengaruhi saham Perseroan;

- z. mengajukan usulan kepada RUPS untuk perubahan jumlah anggota Direksi atau Dewan Komisaris Perseroan, penunjukan atau pemecatan anggota Direksi atau Dewan Komisaris, atau pembuatan, penunjukan, pembubaran atau perubahan susunan dari suatu komite dalam Direksi atau Dewan Komisaris Perseroan;
 - aa. mengajukan usulan kepada RUPS untuk pelaksanaan atau perubahan saham atau efek yang dapat dikonversi menjadi saham Perseroan atau rencana pemberian insentif saham untuk manajemen atau karyawan Perseroan atau pemberian-pemberian saham atau efek yang dapat dikonversi menjadi saham Perseroan;
 - bb. mengajukan usulan kepada RUPS untuk penetapan atau pemberhentian auditor Perseroan; dan
 - cc. memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham anak perusahaan Perseroan.
 - dd. Direksi harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris Perseroan.
- 6. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar -yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan.
Ketentuan di atas tidak berlaku untuk pengalihan atau menjadikan jaminan utang atas aset Perseroan yang dilakukan oleh Direksi sebagai pelaksanaan dari kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar ini.
- 7. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang memerlukan persetujuan dari RUPS Perseroan adalah dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- 8.
 - a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
 - b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 (dua) orang Direktur lainnya secara bersama-sama berhak dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
 - c. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya sendiri, Direksi berhak untuk mengangkat seorang atau lebih sebagai kuasanya untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu dan untuk maksud itu akan mengeluarkan surat kuasa tertulis yang mencantumkan penjelasan -tentang kekuasaan yang diberikan kepada kuasanya tersebut;
 - d. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Direksi.
 - e. Dalam hal Perseroan (i) terdapat perkara di pengadilan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan (ii) mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dan dalam hal Perseroan mempunyai benturan kepentingan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DEWAN KOMISARIS

Pasal 20

1. Dewan Komisaris terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) -orang anggota Dewan Komisaris, maka seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama dan seorang lagi diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal termasuk untuk setiap saat menjaga jumlah Komisaris Independen sebesar 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.
2. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris atau berdasarkan penunjukan dari Dewan Komisaris.

3. Yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:
 - a. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
 - b. cakap melakukan perbuatan hukum;
 - c. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 1. tidak pernah dinyatakan pailit;
 2. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 3. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 4. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - a) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - b) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - c) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
 - d. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - e. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan. Selain memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat 3, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
 - b. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
 - c. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
 - d. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
4. Persyaratan anggota Dewan Komisaris wajib mengikuti ketentuan :
 - a. Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas;
 - b. Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan
 - c. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
5. Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud pada pasal ini dibuktikan dengan surat yang disimpan oleh Perseroan.
6. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 pasal ini batal karena hukum sejak saat anggota Dewan Komisaris lainnya atau Direksi mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan tersebut. Dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari kalender terhitung sejak diketahui, anggota Dewan Komisaris lainnya atau Direksi harus mengumumkan batalnya pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) Surat Kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran Nasional dan memberitahukannya kepada Menteri untuk dicatat dalam daftar Perseroan.
7. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dan menjabat selama masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dimana dia (mereka) diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya (mereka), dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan/menentukan lain dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Anggota Dewan Komisaris setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

9. a. RUPS dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.
- b. Alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada pasal ini dilakukan apabila anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris yang antara lain melakukan tindakan yang merugikan Perseroan atau karena alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS.
- c. Keputusan pemberhentian anggota Dewan Komisaris tersebut diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri dalam RUPS.
- d. Pemberian kesempatan untuk membela diri tersebut tidak diperlukan dalam hal yang bersangkutan tidak berkeberatan atas pemberhentian tersebut.
- e. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris berlaku sejak ditutupnya RUPS sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) ayat ini atau tanggal lain yang ditetapkan dalam keputusan RUPS.
10. a. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis Perseroan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender sebelum tanggal pengunduran dirinya mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan.
- b. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah diterimanya surat pengunduran diri.
- c. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam ayat ini, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Dewan Komisaris menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS, dengan memperhatikan ketentuan huruf (g) pasal ini.
- d. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Terhadap anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut diatas tetap dapat dimintakan pertanggung jawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris sejak pengangkatan yang bersangkutan hingga tanggal disetujuinya pengunduran dirinya dalam RUPS.
- f. Pembebasan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS Tahunan membebaskannya.
- g. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka -pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru, sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris.
11. RUPS dapat :
 - a. Mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan dari jabatannya; atau
 - b. Mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri dari jabatannya; atau
 - c. Mengangkat seseorang sebagai anggota Dewan Komisaris untuk mengisi suatu lowongan; atau
 - d. Menambah jumlah anggota Dewan Komisaris baru.

Masa jabatan seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan atau anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri atau untuk mengisi lowongan adalah untuk sisa masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan/ digantikan tersebut dan masa jabatan dari penambahan anggota Dewan Komisaris baru tersebut adalah untuk sisa masa jabatan dari Dewan Komisaris yang masih menjabat pada masa itu, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.
12. Masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris akan berakhir dengan sendirinya apabila anggota Dewan Komisaris tersebut :
 - a. Dinyatakan pailit atau ditaruh dibawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
 - b. Dilarang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris karena ketentuan dari suatu undang-undang atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. Meninggal dunia; atau
 - d. Diberhentikan karena Keputusan RUPS.

13. Remunerasi dan fasilitas lainnya untuk Dewan Komisaris ditetapkan oleh pemegang saham utama Perseroan.
14. Bilamana jabatan seorang anggota Dewan Komisaris lowong sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris kurang dari 2 (dua) orang sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) pasal ini, maka RUPS harus diadakan dalam waktu selambat-lambatnya 90 (sembilan -puluh) hari kalender sesudah terjadinya lowongan tersebut, untuk mengisi lowongan tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
15. Apabila jabatan Komisaris Utama lowong dan selama penggantinya belum diangkat atau belum memangku jabatannya, maka salah seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris akan menjalankan kewajiban Komisaris Utama dan mempunyai wewenang serta tanggung jawab yang sama sebagai Komisaris Utama.

TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Pasal 21

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan, jalannya pengelolaan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan -kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud setiap akhir tahun buku.
6. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
7. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengelolaan Perseroan dalam hal seluruh Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
8. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
9. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
10. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.

PENGUNAAN LABA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Pasal 24

1. Laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS Tahunan, dan merupakan saldo laba yang positif dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut.
2. Dividen-dividen hanya dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS. Dalam hal terdapat keputusan RUPS terkait dengan pembagian dividen tunai, Perseroan wajib melaksanakan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah diumumkannya

Ringkasan Risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai dimaksud. Dividen untuk suatu saham harus dibayarkan kepada orang atas nama siapa saham itu terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham dengan memperhatikan Pasal 9 Anggaran Dasar ini, yang akan ditentukan oleh atau atas wewenang RUPS dalam mana keputusan untuk pembagian Dividen diambil, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan dari peraturan Bursa Efek di tempat di mana -saham-saham tersebut dicatatkan.

3. Dalam hal RUPS Tahunan tidak menentukan penggunaan lain, maka laba bersih setelah dikurangi dengan cadangan yang diwajibkan oleh Undang-Undang dan Anggaran Dasar dibagi sebagai dividen.
4. Jikalau perhitungan laba rugi dari satu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dalam perhitungan laba rugi dan selanjutnya untuk tahun-tahun berikutnya Perseroan dianggap tidak memperoleh laba selama kerugian yang tercatat dalam perhitungan laba rugi itu belum tertutup seluruhnya, dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Dividen yang tidak diambil dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan ke dalam cadangan khusus, RUPS mengatur tata cara pengambilan -dividen yang telah dimasukkan ke dalam cadangan khusus tersebut. Dividen yang telah dimasukkan dalam cadangan khusus sebagaimana tersebut di atas dan tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun akan menjadi hak Perseroan.
6. Mengenai saham-saham yang tercatat dalam Bursa Efek --berlaku peraturan-peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
7. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir apabila diminta oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari saham yang telah dikeluarkan, dengan memperhatikan proyeksi perolehan laba dan kemampuan keuangan Perseroan.
8. Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi yang disetujui oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ayat (6) pasal ini.
9. Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh Pemegang Saham kepada Perseroan.
10. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal Pemegang Saham tidak dapat mengembalikan dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (9) pasal ini.

PENGUNAAN DANA CADANGAN

Pasal 25

1. Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan, yang ditentukan oleh RUPS dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Kewajiban penyesihan untuk cadangan tersebut berlaku apabila Perseroan mempunyai laba yang positif.
3. Penyesihan laba bersih untuk cadangan dilakukan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.
4. Cadangan yang belum mencapai jumlah sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 pasal ini hanya boleh dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dipenuhi oleh cadangan lain.
5. Jika jumlah cadangan telah melebihi jumlah 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor, RUPS dapat memutuskan agar jumlah kelebihannya digunakan untuk keperluan Perseroan.
6. Cadangan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang belum dipergunakan untuk menutup kerugian dan kelebihan cadangan sebagaimana dimaksud pada ayat (5) yang penggunaannya belum ditentukan oleh RUPS harus dikelola oleh Direksi dengan cara yang tepat menurut pertimbangan Direksi, setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dan memperhatikan peraturan perundang-undangan agar memperoleh laba.

PERUBAHAN ANGGARAN DASAR
Pasal 26

1. Perubahan Anggaran Dasar harus dengan memperhatikan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau peraturan Pasar Modal.
2. Perubahan Anggaran Dasar ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan sebagaimana tercantum dalam Pasal 14 Anggaran Dasar ini.
3. Perubahan ketentuan Anggaran Dasar yang menyangkut pengubahan nama Perseroan dan/atau tempat kedudukan Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, jangka waktu berdirinya Perseroan, besarnya modal dasar, pengurangan modal yang ditempatkan dan disetor dan/atau perubahan status Perseroan yang tertutup menjadi Perseroan terbuka atau sebaliknya, wajib mendapat persetujuan dari Menteri sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Perubahan Anggaran Dasar selain yang menyangkut hal-hal yang tersebut dalam ayat 3 pasal ini cukup diberitahukan kepada Menteri dengan memperhatikan ketentuan dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas.
5. Ketentuan mengenai pengurangan modal dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, khususnya peraturan Pasar Modal.

XV. TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT EKUITAS

1. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Pemesanan menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik diatur dalam POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa book building atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Efek yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik;
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.
- b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya; dan/atau
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.
- c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

1.1. Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik. Pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi penjabatan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham. Pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pesanan untuk alokasi Penjabatan Pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Penawaran Awal atas Saham yang akan ditawarkan harus menggunakan rentang harga tertentu. a sebelum batas waktu konfirmasi ada atau tidak adanya perubahan informasi atau penyampaian informasi mengenai jumlah dan harga penawaran Saham, penjaminan emisi Efek sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal mengenai tata cara pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran Saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Saham dengan harga sesuai harga penawaran Saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran Saham.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.2. Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa penawaran Saham belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 (POJK 41 /POJK.04/2020 pasal 31) dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik. Pemodal yang melakukan pemesanan Saham untuk Penjatahan Pasti hanya dapat melakukan pemesanan Saham untuk Penjatahan Terpusat melalui Partisipan Sistem dimana pemodal menyampaikan pemesanan Saham untuk Penjatahan Pasti.

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) pemesanan saham pada 1 Partisipan melalui **Sistem Penawaran Umum Elektronik** serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

2. PEMESAN YANG BERHAK

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a. SID;
- b. Subrekening Efek Jaminan; dan
- c. RDN.

Kewajiban memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. JUMLAH PESANAN

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. PENDAFTARAN EFEK KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

- A. Dengan didaftarkanya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:
- Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham - saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada Tanggal Distribusi saham.
 - Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
 - Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindah bukuan antar Rekening Efek di KSEI;
 - Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efekter lebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
 - Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
 - Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
 - Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
 - Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
 - Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.
- B. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada para Penjamin Emisi Efek.

5. PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) pemesanan saham pada 1 Partisipan melalui **Sistem Penawaran Umum Elektronik** serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesan.

6. MASA PENAWARAN AWAL

Masa Penawaran Awal yaitu tanggal 27 Desember 2021 – 3 Januari 2022

7. MASA PENAWARAN UMUM

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 4 (empat) Hari Kerja, yaitu hari Rabu – Senin tanggal 19 Januari 2022 – 24 Januari 2022.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama – 19 Januari 2022	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua – 20 Januari 2022	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga - 21 Januari 2022	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Keempat - 24 Januari 2022	00:00 WIB – 10:00 WIB

8. SYARAT-SYARAT PEMBAYARAN

Pemesanan Saham melalui **Sistem Penawaran Umum Elektronik** harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari Subrekening Efek Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan.

9. PENJATAHAN SAHAM

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41 /POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Tanggal Penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 24 Januari 2022.

a. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur dalam angka V SEOJK No. 15/2020 ditentukan berdasarkan golongan Penawaran Umum sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal & Alokasi Awal Efek
I (Nilai Emisi ≤ Rp250 miliar)	Minimum (15% atau Rp 20 miliar)*
II (Rp250 miliar < Nilai Emisi ≤ Rp500 miliar)	Minimum (10% atau Rp 37,5 miliar)*
III (Rp500 miliar < Nilai Emisi ≤ Rp1 triliun)	Minimum (7,5% atau Rp 50 miliar)*
IV (Nilai Emisi > Rp1 triliun)	Minimum (2,5% atau Rp 75 miliar)*

* mana yang lebih tinggi nilainya.

Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan dana yang dihimpun sebesar Rp149.999.995.600 (seratus empat puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh lima ribu enam ratus Rupiah), masuk dalam Penawaran Umum Golongan I karena jumlah Penawaran Umum lebih kecil dari Rp250.000.000.000, dengan batasan alokasi saham untuk penjatahan terpusat paling sedikit senilai 15% (lima belas persen) atau senilai Rp22.499.999.340 (dua puluh dua miliar empat ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh lima ribu tiga ratus empat puluh Rupiah) atau sebesar-besarnya 114.795.915 (seratus empat belas juta tujuh ratus sembilan puluh lima ribu sembilan ratus lima belas) lembar dikalikan harga penawaran umum dari Saham Yang Ditawarkan setelah pembulatan keatas jumlah saham lot.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka VI SEOJK No. 15/2020 sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal & Alokasi Awal Efek	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I	Minimum (15% atau Rp 20 miliar)	17,5%	20%	25%
II	Minimum (10% atau Rp 37,5 miliar)	12,5%	15%	20%
III	Minimum (7,5% atau Rp 50 miliar)	10%	12,5%	17,5%
IV	Minimum (2,5% atau Rp 75 miliar)	5%	7,5%	12,5%

Sumber saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi Penjatahan Terpusat adalah dari alokasi Penjatahan Pasti dan dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Efek:

- secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal penjamin pelaksana emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;
 - pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Saham; dan
 - penjamin pelaksana emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.

Berikut ini merupakan ketentuan terkait Penjatahan Terpusat:

- Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
- Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
 - Penjatahan Terpusat Ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.
 - Penjatahan Terpusat Selain ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.

- 3) Dalam hal:
 - a) terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
 - b) terjadi kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
 - c) jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud huruf b) lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
- 4) Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
- 5) Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 4 lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
- 6) Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:
 - a) pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
 - b) dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
 - c) dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
 - d) dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
 - e) dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.
- 7) Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu dibanding dua).

a. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjamin Emisi Pelaksana dan Penjamin Emisi menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum, dengan tetap memenuhi ketentuan Panjatahan Terpusat sebagaimana diatur pada SEOJK No. 15/2020. Manajer Penjatahan dapat menentukan pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti serta menentukan persentase perolehannya. Sebagaimana diatur dalam Pasal 49 ayat 1 Peraturan OJK No. 40/2020, dalam hal terjadi penyesuaian alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dengan menggunakan sumber saham dari alokasi untuk Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pada Penjatahan Pasti disesuaikan dengan jumlah saham yang tersedia.

Alokasi untuk Penjatahan Pasti adalah sebesar maksimal 85% (delapan puluh lima persen) atau Rp.127.499.996.260 (seratus dua puluh tujuh miliar empat ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh enam ribu dua ratus enam puluh Rupiah) atau 650.510.185 (enam ratus lima puluh juta lima ratus sepuluh ribu seratus delapan puluh lima) lembar saham dari Saham Yang Ditawarkan setelah pembulatan kebawah jumlah saham lot.

Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:

- a) direktur, komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu perusahaan efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
- b) direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
- c) afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

10. PERUBAHAN JADWAL, PENUNDAAN MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM ATAU PEMBATALAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

- a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - i. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
 - ii. Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - iii. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.

Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a) mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
- b) menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
- c) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
- d) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% per tahun, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan.

- b. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
- 1) dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 - 2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
 - 3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
 - 4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

11. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

12. KONFIRMASI PENJATAHAN ATAS PEMESANAN SAHAM

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui **Sistem Penawaran Umum Elektronik** dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebet pada RDN pemesan.

XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus dapat diperoleh selama masa Penawaran Umum yang dapat diunduh melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-ipo.co.id.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT NH KORINDO SEKURITAS INDONESIA

Treasury Tower 51th Floor, SCBD Lot 28

Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp: +62 21 5088 9100

Fax: +62 21 5088 9101

E-mail: ib@nhsec.co.id

Website: www.nhsec.co.id

PENJAMIN EMISI EFEK

[akan ditentukan kemudian]

GERAI PENAWARAN UMUM

[akan ditentukan kemudian]

Halaman ini sengaja dikosongkan

XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan pendapat dari segi hukum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan, dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, yang telah disusun oleh Konsultan Hukum Makes & Partners Law Firm.

Halaman ini sengaja dikosongkan

No. Ref.: 0003/PSH/MP/IS/BL/CE/AP/sp/01/2022

Jakarta, 11 Januari 2022

Kepada:

PT Net Visi Media Tbk.

Gedung Mitra Lt. 10

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21 RT 003 RW 002

Jakarta Selatan 12930

U.p.: Yth. Direksi

Perihal: Pendapat Segi Hukum atas PT Net Visi Media Tbk. sehubungan dengan Rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT Net Visi Media Tbk.

Dengan hormat,

Kami, konsultan hukum dari Makes & Partners Law Firm (selanjutnya disebut sebagai "**Makes**") yang berkantor di Menara Batavia Lantai 7, Jalan K. H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220, yang para teman serikatnya telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal, yang dalam hal ini diwakili oleh Iwan Setiawan, S.H. dengan nomor pendaftaran STTD.KH-145/PM.2/2018, telah ditunjuk dan diminta oleh **PT Net Visi Media Tbk.**, suatu perseroan terbatas yang telah didirikan secara sah menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan (selanjutnya disebut sebagai "**Perseroan**"), berdasarkan surat Perseroan tanggal 10 November 2020, perihal Surat Penunjukan Selaku Konsultan Hukum untuk melakukan uji tuntas aspek hukum atau *legal due diligence* (selanjutnya disebut sebagai "**Uji Tuntas Aspek Hukum**" atau "**UTAH**") atas Perseroan dan anak-anak perusahaan Perseroan, menyampaikan Laporan Hasil Uji Tuntas Aspek Hukum (Laporan Hasil Uji Tuntas Aspek Hukum berikut seluruh lampirannya selanjutnya disebut sebagai atau "**LHUTAH**") dan memberikan pendapat segi hukum (selanjutnya disebut sebagai "**Pendapat Segi Hukum**" atau "**PSH**"), sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menawarkan kepada masyarakat sebanyak 765.306.100 (tujuh ratus enam puluh lima juta tiga ratus enam ribu seratus) saham baru yang merupakan saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak sebesar 4,37% (empat koma tiga tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah penawaran umum perdana, yang akan ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp196,00 (seratus sembilan puluh enam Rupiah) setiap saham (selanjutnya seluruh saham yang akan ditawarkan dan dijual kepada masyarakat tersebut akan disebut "**Saham-Saham**" dan penawaran umum perdana Saham-Saham akan disebut "**Penawaran Umum Perdana**"). Jumlah Saham-Saham yang akan diterbitkan dalam Penawaran Umum Perdana tersebut juga telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Oktober 2021, yang keputusannya dinyatakan kembali dalam Akta No. 38/2021 (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) dan telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris yang tercantum dalam Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan Sebagai Pengganti Dari Rapat Dewan Komisaris No. 025/NVM/Pers.DK/CLD/X/21-DP, tanggal 18 Oktober 2021. Saham-Saham yang akan diterbitkan dalam Penawaran Umum Perdana memiliki hak yang sama dan sederajat dengan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sebelum Penawaran Umum Perdana, termasuk hak untuk hadir dan memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan hak untuk menerima dividen.

Penawaran Umum Perdana akan dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) oleh Penjamin Emisi Efek yang nama dan bagian penjaminannya tercantum dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 41, tanggal 22 Oktober 2021 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I Penjaminan Emisi Efek No. 67, tanggal 29 November 2021, Akta Addendum II Penjaminan Emisi Efek No. 52, tanggal 17 Desember 2021, dan Akta Addendum III Penjaminan Emisi Efek No. 08, tanggal 10 Januari 2022, yang seluruhnya dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, oleh dan antara Perseroan dan PT NH Korindo Sekuritas, selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek ("**Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**").

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana, dan berdasarkan dengan persetujuan Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan Sebagai Pengganti Dari Rapat Dewan Komisaris No. 027/NVM/Pers.DK/CLD/XI/21-DP, tanggal 26 November 2021, Perseroan juga akan menerbitkan saham baru sebanyak 5.935.988.956 (lima miliar sembilan ratus tiga puluh lima juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu sembilan ratus lima puluh enam) saham biasa atas nama, dalam rangka pelaksanaan konversi atas:

- (i) seluruh tagihan yang dimiliki oleh PT Indika Inti Holdiko berdasarkan Perjanjian Pinjaman IHH (sebagaimana didefinisikan pada Bagian II angka 13 huruf (ii) dari Pendapat Segi Hukum ini); dan
- (ii) *Mandatory Convertible Bonds* (sebagaimana didefinisikan pada Bagian II angka 13 huruf (i) dari Pendapat Segi Hukum ini) yang telah diterbitkan Perseroan kepada PT Semangat Bambu Runcing dan PT First Global Utama;

masing-masing dengan harga konversi Rp196,00 (seratus sembilan puluh enam Rupiah) per saham.

Seluruh saham-saham yang akan dimiliki oleh PT Indika Inti Holdiko, PT Semangat Bambu Runcing dan PT First Global Utama sebagaimana dimaksud di atas serta Saham-Saham dan saham-saham Perseroan yang dimiliki oleh para pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana akan dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia ("**BEI**").

Berdasarkan Akta No. 61/2021 (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) dan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan yang tercantum dalam Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan Sebagai Pengganti Dari Rapat Dewan Komisaris No. 027/NVM/Pers.DK/CLD/XI/21-DP, tanggal 26 November 2021, Perseroan juga menyetujui Program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan* atau "**MESOP**") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 703.595.300 (tujuh ratus tiga juta lima ratus sembilan puluh lima ribu tiga ratus) saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya sebesar 2,91% (dua koma sembilan satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana.

Sebagaimana diungkapkan dalam prospektus Penawaran Umum Perdana ("**Prospektus**"), dana yang akan diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan dan Perusahaan Anak (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) yaitu PT Net Mediatama Televisi ("**NMTV**") dan PT Net Media Digital ("**NMD**"), antara lain untuk:

1. Sekitar 18,5% (delapan belas koma lima persen) dari hasil Penawaran Umum akan digunakan sebagai modal kerja, yang akan digunakan Perseroan dalam industri manajemen (artis) antara lain untuk biaya pengembangan keahlian dan keterampilan artis, dan biaya operasional di Perseroan.
2. Sekitar 53,0% (lima puluh tiga koma nol persen) dari hasil Penawaran Umum akan digunakan sebagai bentuk setoran modal dalam NMTV sebagai salah satu Perusahaan Anak yang akan digunakan untuk:

a. Melakukan pembayaran sebagian pokok pinjaman:

Pihak	:	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Nilai yang akan dibayar	:	Rp.35.704.605.930
Hubungan	:	Tidak terafiliasi
Bunga	:	8%
Penggunaan Dana atas Pinjaman	:	Belanja Modal
Saldo Pokok Pinjaman per 1 November 2021	:	Rp928.619.692.938

Pihak	:	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Nilai yang akan dibayar	:	Rp9.295.394.070
Hubungan	:	Tidak terafiliasi
Bunga	:	8%
Penggunaan Dana atas Pinjaman	:	Belanja Modal
Saldo Pokok Pinjaman per 1 November 2021	:	Rp241.758.332.341

Riwayat Hutang sindikasi ini didapatkan di 31 Oktober 2016, terhadap hutang sindikasi ini telah dilakukan 3 kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada 30 April 2021 dimana fasilitas sindikasi akan jatuh tempo pada 30 April 2027, dengan skema pembayaran cicilan sebelum 30 April 2027.

b. Pembuatan dan pembelian program, biaya-biaya operasional, dan/atau pembelian peralatan pendukung.

3. Sekitar 28,5% (dua puluh delapan koma lima persen) dari hasil Penawaran Umum akan digunakan sebagai bentuk setoran modal dalam NMD, sebagai salah satu Perusahaan Anak, yang akan digunakan untuk pembuatan dan pembelian program dan/atau biaya-biaya operasional.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK No. 30/2015**"), dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana yang belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana kepada OJK dan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana telah direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan yang disampaikan kepada OJK wajib dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana ini telah direalisasikan. Perseroan wajib menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 di bulan berikutnya setelah tanggal laporan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan.

Penawaran Umum Perdana Perseroan telah memperoleh persetujuan para pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 38, tanggal 21 Oktober 2021, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah

memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan keputusan No. AHU-0058444.AH.01.02.TAHUN 2021, tanggal 21 Oktober 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUP dengan No. AHU-0183062.AH.01.11.Tahun 2021, tanggal 21 Oktober 2021, serta telah diberitahukan ke Menkumham dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. 01.03-0463435 tanggal 21 Oktober 2021 ("**Akta No. 38/2021**") sebagaimana diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 61, tanggal 29 November 2021, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan keputusan No. AHU-0068107.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 29 November 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUP dengan No. AHU-0210243.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 29 November 2021, serta telah diberitahukan ke Menkumham dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0479085 tanggal 29 November 2021 ("**Akta No. 61/2021**"), yang antara lain memuat persetujuan sehubungan dengan:

- (i) perubahan status Perseroan dari semula Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka;
- (ii) penyesuaian anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik Publik ("**Peraturan No. IX.J.1**"), Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK No. 15/2020**"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("**POJK No. 16/2020**"), dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 33/2014**");
- (iii) pengeluaran saham-saham baru Perseroan sebanyak-banyaknya 765.306.100 (tujuh ratus enam puluh lima juta tiga ratus enam ribu seratus) saham baru, dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) per saham, yang dikeluarkan dari saham dalam simpanan yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*); dan
- (iv) pengeluaran saham-saham baru Perseroan sejumlah 5.935.988.956 (lima miliar sembilan ratus tiga puluh lima juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu sembilan ratus lima puluh enam) saham baru, dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) per saham yang akan dilaksanakan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana, yang terdiri dari:
 - sejumlah 2.066.326.531 (dua miliar enam puluh enam juta tiga ratus dua puluh enam lima ratus tiga puluh satu) saham, dalam rangka pelaksanaan konversi atas *Mandatory Convertible Bond* yang telah diterbitkan Perseroan kepada PT First Global Utama;
 - sejumlah 2.066.326.531 (dua miliar enam puluh enam juta tiga ratus dua puluh enam lima ratus tiga puluh satu) saham, dalam rangka pelaksanaan konversi atas *Mandatory Convertible Bond* yang telah diterbitkan Perseroan kepada PT Semangat Bambu Runcing; dan
 - sejumlah 1.803.335.894 (satu miliar delapan ratus tiga juta tiga ratus tiga puluh lima ribu delapan ratus sembilan puluh empat) saham, dalam rangka pelaksanaan konversi atas konversi atas seluruh tagihan berdasarkan Perjanjian Pinjaman IIH; dan
- (v) penerbitan saham baru dalam rangka program MESOP sejumlah sebanyak-banyaknya 2,91% (dua koma sembilan satu persen) atau sejumlah sebanyak-banyaknya 703.595.300

(tujuh ratus tiga juta lima ratus sembilan puluh lima ribu tiga ratus) saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana.

Persetujuan pemegang saham Perseroan di atas tidak secara spesifik menyetujui pendaftaran Efek bersifat ekuitasnya pada penitipan kolektif di Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana diatur dalam Pasal 63 Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, namun persetujuan tersebut sudah tercakup dalam persetujuan pada butir 10 Akta No. 38/2021, yaitu untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan guna tercapainya aksi korporasi Perseroan di atas (i.e. termasuk pencatatan atas saham-saham Perseroan) dan penawaran umum melalui pasar modal.

Untuk memberikan Pendapat Segi Hukum ini, Makes telah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen yang Makes terima dalam rangka pelaksanaan uji tuntas aspek hukum yang Makes lakukan terhadap Perseroan terkait rencana Penawaran Umum Perdana, yang ringkasan eksekutifnya diungkapkan dalam laporan uji tuntas atas aspek hukum sebagaimana termaktub dalam surat Makes No. Ref. 0558/LHUTAH/MP/IS/BL/CE/AP/sp/12/2021, tanggal 17 Desember 2021 perihal LHUTAH Atas PT Net Visi Media Tbk. Sehubungan Dengan Rencana Penawaran Umum Perdana Saham-Saham PT Net Visi Media Tbk. dan surat Makes No. Ref. 0004/LHUTAH/MP/IS/BL/CE/AP/sp/01/2022, tanggal 11 Januari 2022 perihal Tambahan Informasi atas LHUTAH Atas PT Net Visi Media Tbk. Sehubungan Dengan Rencana Penawaran Umum Perdana Saham-Saham PT Net Visi Media Tbk, yang Makes siapkan dan tujukan kepada Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana.

Pendapat Segi Hukum ini menggantikan secara keseluruhan pendapat segi hukum yang telah diberikan sebelumnya sebagaimana ternyata dalam surat Makes No. Ref. 0559/PSH/MP/IS/BL/CE/AP/sp/12/2021 tanggal 17 Desember 2021.

I. DASAR DAN RUANG LINGKUP PENDAPAT SEGI HUKUM

Dasar dan ruang lingkup Pendapat Segi Hukum ini adalah sebagai berikut:

1. Pendapat Segi Hukum ini diberikan berdasarkan LHUTAH serta merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari LHUTAH yang akan memuat penjelasan rinci atas hal-hal yang termuat dalam Pendapat Segi Hukum ini.
2. Pendapat Segi Hukum ini semata-mata meliputi aspek hukum berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia dan karenanya tidak meliputi aspek-aspek lain yang mungkin secara implisit termasuk di dalamnya, termasuk aspek perpajakan dengan mengingat Makes bukan merupakan konsultan bidang perpajakan.
3. Makes tidak melakukan pemeriksaan hukum lebih lanjut secara investigatif atas informasi-informasi serta dokumen-dokumen yang disampaikan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak sebagaimana dirujuk dalam Pendapat Segi Hukum ini maupun dalam LHUTAH. Makes hanya memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen yang Makes terima dari Perseroan dan Perusahaan Anak dalam rangka pelaksanaan uji tuntas aspek hukum yang Makes lakukan terhadap Perseroan dan Perusahaan Anak terkait rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan.
4. Pendapat Segi Hukum ini diberikan dengan mengingat dan berdasarkan pada

asumsi-asumsi, kualifikasi-kualifikasi serta observasi-observasi sebagaimana tercantum dalam Bagian III Pendapat Segi Hukum ini.

5. Kecuali ditentukan lain secara tegas dalam Pendapat Segi Hukum ini, Pendapat Segi Hukum ini diberikan meliputi keadaan-keadaan Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini ("**Tanggal Pendapat Segi Hukum**"), serta khusus untuk hal-hal di bawah ini:
 - a. Anggaran dasar Perseroan dan Perusahaan Anak: hanya mencakup anggaran dasar pada saat pendirian dan anggaran dasar terakhir; dan
 - b. Struktur permodalan dan perubahan kepemilikan saham Perseroan dan Perusahaan Anak: hanya terbatas pada struktur permodalan dan perubahan kepemilikan saham Perseroan dan Perusahaan Anak yang terjadi pada 3 (tiga) tahun terakhir atau sejak berdirinya jika kurang dari 3 (tiga) tahun sebelum pernyataan pendaftaran. Dalam hal dalam jangka waktu dimaksud, tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan kepemilikan saham, maka Pendapat Segi Hukum ini mencakup struktur permodalan dan kepemilikan saham terakhir,

hal mana adalah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.7/POJK.04/2017 tertanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk.
6. Pendapat Segi Hukum ini sama sekali tidak dapat digunakan untuk menilai (i) kewajaran dan/atau aspek komersial dan/atau finansial atas suatu transaksi, termasuk tetapi tidak terbatas pada transaksi dimana Perseroan merupakan pihak atau mempunyai kepentingan atau dimana harta kekayaan Perseroan terikat atau terkait, (ii) aspek komersial dan/atau finansial terkait rencana dan/atau pelaksanaan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana, (iii) aspek risiko-risiko usaha yang dapat diderita sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus, serta (iv) harga penawaran Saham-Saham dalam Penawaran Umum Perdana.
7. Pendapat Segi Hukum ini diberikan berdasarkan dan dengan mengingat peraturan perundangan dan ketentuan yang berlaku di Republik Indonesia, termasuk ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Pasal 1870 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.
8. Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum ini, tidak terdapat kesepakatan-kesepakatan lain (baik dalam bentuk lisan, tertulis maupun bentuk lainnya) diantara para pihak dalam dokumen-dokumen yang kami periksa yang mengubah, menambah, mengakhiri, membatalkan, mencabut, mengalihkan dan/atau menggantikan sebagian atau seluruh hal-hal yang diatur dalam dokumen-dokumen yang kami periksa, maupun atas sebagian atau seluruh hal-hal sebagaimana tercantum dalam Pendapat Segi Hukum ini maupun LHUTAH.
9. Pendapat Segi Hukum ini diberikan dalam kerangka hukum Republik Indonesia yaitu pemeriksaan dilakukan terhadap perjanjian dan dokumen yang tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia dan ketentuan peraturan perundangan di

Indonesia, dan oleh karenanya sama sekali tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi lain.

10. Berdasarkan Pasal 55 Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, terhitung sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya beralih dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("**Bapepam-LK**") ke OJK. Untuk memudahkan, rujukan pada peraturan yang diterbitkan oleh Bapepam-LK dalam Pendapat Segi Hukum ini sebelum peralihan tersebut di atas tetap menggunakan nama Bapepam-LK.

II. PENDAPAT SEGI HUKUM

Berdasarkan LHUTAH yang Makes siapkan dalam kerangka peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal berkenaan dengan rencana Penawaran Umum Perdana serta dengan memperhatikan Bagian I dan II Pendapat Segi Hukum ini, Makes memberikan Pendapat Segi Hukum sebagai berikut:

1. Perseroan, berkedudukan di Jakarta Selatan adalah suatu perseroan terbatas yang telah didirikan secara sah menurut dan berdasarkan dan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. Perseroan didirikan pertama kali dengan nama PT Putra Insan Permata berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 8, tanggal 23 Juli 2004, dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta ("**Akta Pendirian**"). Akta Pendirian telah memperoleh pengesahan dari Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan No. C-22196 HT.01.01.TH 2004, tanggal 3 September 2004.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, tidak terdapat dokumen sehubungan dengan: (i) pengumuman dalam TBNRI sesuai dengan Pasal 22 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas ("**UUPT 1995**"); dan (ii) pendaftaran dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan ("**UUWDP**"). Namun demikian, UUPT 1995 dan UUWDP tidak mengatur sanksi yang dapat membatalkan pengesahan pendirian Perseroan – yang telah diperoleh berdasarkan Keputusan Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia sebagaimana diuraikan di atas – dikarenakan tidak terdapatnya dokumen sehubungan dengan pengumuman dalam TBNRI dan pendaftaran dalam Daftar Perusahaan tersebut.

2. Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, anggaran dasar ("**Anggaran Dasar**") Perseroan yang berlaku secara sah adalah sebagaimana tercantum dalam Akta No. 38/2021 sebagaimana terakhir diubah dengan Akta No. 61/2021.
3. Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, Anggaran Dasar Perseroan telah sesuai dengan ketentuan dalam UUPT, Peraturan No. IX.J.1, POJK No. 15/2020, dan POJK No. 33/2014.
4. Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum

dalam Akta No. 61/2021, maksud dan tujuan Perseroan adalah:

- (1) Maksud dan Tujuan Perseroan ialah:
 - a. Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen;
 - b. Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun; dan
 - c. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain.
- (2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - Kegiatan usaha utama:
 - a. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya:
Mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan; praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.
 - b. Aktivitas Perusahaan Holding:
Mencakup kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya.
 - c. Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis Lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain:
Mencakup kegiatan profesional, ilmiah dan teknik lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, antara lain pembuatan gambar bergerak, produksi teater atau hiburan lainnya atau atraksi olahraga dan penempatan buku, permainan (sandiwara, musik dan lain-lain), hasil seni, fotografi dan lain-lain, dengan publisir, produser dan lain-lain.
 - Kegiatan usaha penunjang:
 - a. Pelaku Kreatif Seni Pertunjukan.
 - b. Menjalankan kegiatan agen atau sponsor artis dan pemain teater perorangan.

Redaksional maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana

ternyata dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan telah sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Industri Indonesia Tahun 2020 sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang disampaikan kepada kami termasuk atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 11 Januari 2022 ("**Pernyataan Perseroan**"), kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan saat ini adalah sebagai perusahaan holding yang menjalankan kegiatan usaha di bidang industri media melalui Perusahaan Anak, yaitu berupa manajemen (artis), penyiaran televisi, rumah produksi dan *digital media*. Kegiatan usaha tersebut telah sesuai dengan ruang lingkup kegiatan usaha yang dapat dijalankan oleh Perseroan sebagaimana disebutkan dalam maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Izin-Izin Material (sebagaimana didefinisikan dalam Bagian III (Kualifikasi) huruf g Pendapat Segi Hukum ini) yang sebagaimana juga tercantum dalam LHUTAH.

5. Berdasarkan ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Akta No. 38/2021, struktur permodalan Perseroan pada Tanggal Pendapat Segi Hukum ini adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp6.500.000.000.000,00 (enam triliun lima ratus miliar Rupiah), terbagi atas 65.000.000.000 (enam puluh lima miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah);

Modal Ditempatkan : Rp1.675.188.218.400,00 (satu triliun enam ratus tujuh puluh lima miliar seratus delapan puluh delapan juta dua ratus delapan belas ribu empat ratus Rupiah) yang terbagi atas 16.751.882.184 (enam belas miliar tujuh ratus lima puluh satu juta delapan ratus delapan puluh dua ribu seratus delapan puluh empat) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah); dan

Modal Disetor : Rp1.675.188.218.400,00 (satu triliun enam ratus tujuh puluh lima miliar seratus delapan puluh delapan juta dua ratus delapan belas ribu empat ratus Rupiah) atau 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam Perseroan.

6. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 38/2021, susunan pemegang saham Perseroan dengan struktur permodalan sebagaimana diuraikan dalam Angka 4 di atas adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Saham (Rp) @Rp100,00	%
Modal Dasar		65.000.000.000	6.500.000.000.000,00	

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Saham (Rp) @Rp100,00	%
Modal Ditempatkan				
1.	PT Sinergi Lintas Media	16.751.872.184	1.675.187.218.400,00	99,99
2.	PT Indika Inti Holdiko	10.000	1.000.000,00	0,01
Jumlah Modal Disetor		16.751.882.184	1.675.188.218.400,00	100
Jumlah Saham dalam Portepel		48.248.117.816	4.824.811.781.600,00	

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum ini, perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebagaimana diuraikan dalam tabel di atas adalah benar dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku saat ini serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum ini, masing-masing saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan tersebut telah disetor penuh sebagaimana tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe).

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang disampaikan kepada kami, termasuk atas Pernyataan Perseroan, pengendali Perseroan berdasarkan Peraturan OJK No 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal adalah PT Sinergi Lintas Media, sebagai pemilik 16.751.872.184 (enam belas miliar tujuh ratus lima puluh satu juta delapan ratus tujuh puluh dua ribu seratus delapan puluh empat) saham, yang mewakili 99.99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang disampaikan kepada kami, termasuk atas Pernyataan Perseroan, pemilik manfaat dari Perseroan adalah Agus Lasmono yang telah dilaporkan sesuai dengan ketentuan Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme berdasarkan pelaporan tertanggal 23 Desember 2020. Berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang disampaikan kepada kami, termasuk atas Pernyataan Perseroan, Agus Lasmono adalah merupakan pihak yang memenuhi kriteria pemilik manfaat sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 2 dan Pasal 4 Perpres No. 13/2018.

7. Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum ini, dalam 3 (tiga) tahun terakhir tidak terdapat perubahan terhadap struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan.
8. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 02 tanggal 1 April 2021, yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris Kota Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan ke Menkumham dan dicatat di dalam *database* Sisminbakum

Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan di Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0214300 tanggal 5 April 2021 telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0061945.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 5 April 2021, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada Tanggal Pendapat Segi Hukum ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Lie Halim
Komisaris : Unggul Santoso
Komisaris Independen : Clifford David Rees

Direksi

Direktur Utama : Deddy Hariyanto
Direktur : Azuan Syahril
Direktur : Ferry
Direktur : Surya Hadiwinata
Direktur : Yeni Priana
Direktur : Fendy Nagasputra

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan di atas telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia serta memenuhi ketentuan POJK 33/2014.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, Perseroan telah mengangkat Ferry sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) berdasarkan Surat Keputusan No. 001/NVM/Srt.Kep.Dir/CLD/XII/20-DP, tanggal 18 Desember 2020, sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik,. Bahwa pengangkatan sekretaris perusahaan Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 012A/NVM/Srt.Pyt.Kom/CLD/IV/21-DP tentang Komite Audit Perseroan, tanggal 23 April 2021, sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("**POJK No. 55/2015**"), dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Clifford David Rees
Anggota : Tonyadi Halim
Anggota : Lucas Djunaidi

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit tertanggal 18 Desember 2020 yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan POJK No. 55/2015. Berdasarkan Piagam Komite Audit, masa tugas Komite Audit adalah selama 5 (lima) tahun.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, Perseroan telah memiliki Piagam Unit Audit

Internal (Internal Audit Charter) per tanggal 18 Desember 2020 yang ditetapkan dan ditandatangani oleh Direksi Perseroan setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris Perseroan. Perseroan juga telah membentuk Unit Audit Internal dan telah menunjuk Indra Djanuarsyah selaku Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan No. 002/NVM/Srt.Kep/CLD/XII/20-DP tanggal 18 Desember 2020 yang ditandatangani oleh Direktur Utama Perseroan dan disetujui oleh Komisaris Utama Perseroan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, Perseroan telah memiliki fungsi Komite Remunerasi dan Komite Nominasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 34/2014**"). Pelaksanaan fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi tersebut juga telah memiliki pedoman pelaksanaan sesuai dengan ketentuan Pasal 20 POJK 34/2014 berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi No. 001/NVM/Srt.Kep/Kom/CLD/II/21-DP tanggal 16 Februari 2021 yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan.

9. Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, Perseroan telah memiliki Izin-Izin Material (sebagaimana didefinisikan dalam Bagian III (Kualifikasi) huruf g Pendapat Segi Hukum ini) sebagaimana disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan, dimana masing-masing Izin-Izin Material tersebut masih berlaku dan dikeluarkan oleh pihak yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali atas (i) Sertifikat Standar untuk menjalankan kegiatan usaha Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200) yang belum dimiliki Perseroan; dan (ii) izin usaha untuk menjalankan kegiatan usaha Aktivitas Profesional Ilmiah dan Teknis Lainnya YTDL (KBLI 74909) yang saat ini sedang dalam proses pengurusan sebagaimana ternyata dalam surat elektronik Perseroan kepada Badan Koordinasi Penanaman Modal tanggal 17 Desember 2021.

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 18 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Surat Edaran Menteri Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 17 Tahun 2021 tentang Peralihan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Menjadi Penyelenggaraan Berusaha Berbasis Risiko Melalui Sistem OSS, untuk kegiatan usaha Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200) masuk dalam kegiatan usaha dengan tingkat risiko menengah tinggi, sehingga memerlukan berdasarkan Pasal 14 Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko ("**PP No. 5/2021**") memerlukan Sertifikat Standar. Berdasarkan hasil pengecekan kami pada NIB Perseroan yang diterbitkan oleh OSS pada tanggal 8 Desember 2021, untuk kegiatan usaha Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200) masuk dalam kegiatan usaha dengan tingkat risiko rendah. Berdasarkan Pasal 12 PP No. 5/2021, perizinan berusaha untuk kegiatan usaha dengan tingkat risiko rendah berupa NIB yang merupakan identitas pelaku usaha sekaligus legalitas untuk melaksanakan kegiatan usaha.

Berdasarkan PP No. 5/2021, kegiatan usaha Aktivitas Profesional Ilmiah dan Teknis Lainnya YTDL (KBLI 74909) masuk dalam kegiatan usaha dengan tingkat risiko

tinggi, sehingga berdasarkan Pasal 15 PP No. 5/2021 Perseroan memerlukan izin untuk melakukan kegiatan operasional dan/atau komersial kegiatan usaha. PP No. 5/2021 tidak mengatur sanksi secara spesifik atas tidak dimilikinya izin untuk kegiatan usaha dengan tingkat risiko tinggi. Lebih lanjut, Pasal 51 Peraturan BKPM No. 5 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko mengatur bahwa Sistem OSS dapat menerbitkan pemutakhiran NIB apabila Perseroan tidak melakukan pemenuhan persyaratan izin.

10. Dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha yang sekarang dijalankannya, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki dan/atau menguasai Harta Kekayaan Material (sebagaimana didefinisikan dalam Bagian III (Kualifikasi) huruf g Pendapat Segi Hukum ini) berdasarkan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan yang sah atas Harta Kekayaan Material sebagaimana diuraikan secara rinci dalam LHUTAH Perseroan dan masing-masing Perusahaan Anak.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, Harta Kekayaan Material tidak sedang dijaminkan kecuali atas Harta Kekayaan Material yang dimiliki oleh Perseroan, IMM, KIK NMB, NMD, NMTV, TAB, TAM, TKM, dan TLT, yang sedang dijadikan jaminan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk. dan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. sebagaimana diuraikan dalam LHUTAH Perseroan, IMM, KIK NMB, NMD, NMTV, TAB, TAM, TKM, dan TLT. Bahwa penjaminan atas Harta Kekayaan Material yang dimiliki oleh Perseroan, IMM, KIK NMB, NMD, NMTV, TAB, TAM, TKM, dan TLT tersebut telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar IMM, KIK NMB, NMD, NMTV, TAB, TAM, TKM, dan TLT serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam hal NMTV selaku debitur mengalami cidera janji, wanprestasi atau gagal bayar dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. dan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. melakukan eksekusi terhadap jaminan yang diberikan oleh Perseroan, IMM, KIK NMB, NMD, NMTV, TAB, TAM, TKM, dan TLT, berdasarkan Pernyataan Perseroan, hal tersebut mungkin dapat berdampak material terhadap operasional dan kelangsungan usaha Perseroan.

11. Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, Perseroan telah memenuhi kewajiban-kewajiban material di bidang ketenagakerjaan, yaitu antara lain: (i) membayar upah minimum karyawan sesuai dengan ketentuan upah minimum regional yang berlaku untuk periode tahun 2021; (ii) mengikutsertakan seluruh karyawan Perseroan dalam BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan dan telah melakukan pembayaran iuran BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan untuk periode bulan Agustus, September dan Oktober 2021; (iii) menyampaikan kewajiban pelaporan ketenagakerjaan Undang-Undang No. 7 Tahun 1981 tentang Wajib Laporan Ketenagakerjaan; dan (iv) Peraturan Perusahaan yang telah memperoleh pengesahan dari Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja.
12. Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang disampaikan kepada kami termasuk atas Pernyataan Perseroan, Perseroan memiliki penyertaan saham secara langsung maupun tidak langsung dalam entitas anak (sebagaimana diuraikan dan memiliki singkatan nama

sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan II Pendapat Segi Hukum ini, seluruhnya untuk selanjutnya disebut sebagai “**Perusahaan Anak**”) dan penyertaan Perseroan tersebut telah dilakukan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan yang tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, yaitu Aktivitas Perusahaan Holding dan perizinan Perseroan, serta hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang disampaikan kepada kami termasuk atas Pernyataan Perseroan, penyertaan Perseroan dalam seluruh Perusahaan Anak, kecuali untuk MMBJ, SMM, AMT, TTMDA, dan ST, sedang dijaminakan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk. dan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk., penjaminan tersebut telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (“**Penyertaan Perseroan Yang Dijaminkan**”).

Berdasarkan Pernyataan Perseroan, dalam hal seluruh Penyertaan Perseroan Yang Dijaminkan kepada pihak ketiga di atas dieksekusi oleh pihak ketiga dimaksud, maka hal tersebut akan berdampak material terhadap kegiatan usaha Perseroan dikarenakan kegiatan usaha utama Perseroan adalah sebagai perusahaan holding.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, Perusahaan Anak adalah perseroan terbatas yang telah didirikan secara sah dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang disampaikan kepada kami termasuk atas surat pernyataan dari masing-masing Perusahaan Anak tanggal 11 Januari 2022 (“**Pernyataan Perusahaan Anak**”) kegiatan usaha yang dijalankan oleh masing-masing Perusahaan Anak telah sesuai dengan ruang lingkup kegiatan usaha yang dapat dijalankan oleh masing-masing Perusahaan Anak sebagaimana disebutkan dalam maksud dan tujuan serta kegiatan usaha yang tercantum dalam anggaran dasarnya masing-masing dan Izin-Izin Material yang dimilikinya sebagaimana tercantum dalam LHUTAH Perusahaan Anak.

Akta pendirian dan seluruh perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Anak telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasarnya dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali mengenai perolehan surat dari Menteri Komunikasi dan Informatika (“**Menkominfo**”) terkait pencatatan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Anak sebagai berikut:

1. BC, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 3, tanggal 1 November 2019, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan;
2. NMTV, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 50 tanggal 21 Januari 2021, dibuat di hadapan Yulia S.H., Notaris di Jakarta Selatan;
3. TAB, sebagaimana tercantum dalam, Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham TAB No. 23 tanggal 1 November 2019, dibuat di hadapan Harra Mieltuani Lubis, S.H., Notaris di Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang;
4. STB, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang

- Saham STB No. 34 tanggal 1 November 2019, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan;
5. MTS, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 13 tanggal 1 November 2019, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan;
 6. ITL, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 139 tanggal 25 Oktober 2019, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan;
 7. ITS, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 140 tanggal 25 Oktober 2019, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan;
 8. TAK, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 26 tanggal 1 November 2019, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan;
 9. TAJB, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 25 tanggal 1 November 2019, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan;
 10. TAMD, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 27 tanggal 1 November 2019, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan;
 11. NMKP, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 18 tanggal 1 September 2019, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan;
 12. MTT, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham MTK No. 14 tanggal 1 November 2019, dibuat di hadapan Yulia S.H., Notaris di Jakarta Selatan;
 13. MTPK, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 12 tanggal 1 November 2019, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan;
 14. MTTR, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 15 tanggal 1 November 2019 dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan;
 15. MTY, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham MTY No. 16 tanggal 1 November 2019, dibuat di hadapan Yulia S.H.;
 16. TAG, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham TAG No. 24 tanggal 29 November 2019, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan;
 17. MTMR, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham MTMR No. 9 tanggal 1 November 2019, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan; dan
 18. MTKJ, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham MTKJ No. 7 tanggal 1 November 2019, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perusahaan Anak dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun terakhir telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan Anak dan UUPT, kecuali mengenai perolehan surat dari Menkominfo terkait pencatatan perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham untuk masing-masing Perusahaan Anak dengan perincian sebagai berikut:

1. ST, sebagaimana tercantum dalam, Akta No. 131, tanggal 20 April 2018, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan;

2. TTMDA, sebagaimana tercantum dalam, Akta No. 32 tanggal 1 November 2019 dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan; dan
3. MTSJ, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 109 tanggal 21 Maret 2018 dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Pengangkatan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, kecuali mengenai perolehan pencatatan perubahan data perizinan penyiaran yang diterbitkan oleh Menkominfo atas perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing Perusahaan Anak sebagai berikut:

1. MTSJ, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 59 tanggal 16 Desember 2020, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan;
2. ST, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 233 tanggal 25 Juli 2019, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta; dan
3. TTMDA, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 244 tanggal 25 Juli 2019, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta.

Sehubungan dengan belum diperolehnya surat pencatatan dari Menkominfo atas perubahan Anggaran Dasar, perubahan struktur dan susunan pemegang saham, dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak sebagaimana diuraikan di atas sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Swasta sebagaimana telah diubah sebagian berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2021 tentang Pos, Telekomunikasi, dan Penyiaran ("**PP No. 50/2005**"), PP No. 50/2005 mengatur sanksi sebagaimana diuraikan dalam Bagian III (Kualifikasi) huruf d Pendapat Segi Hukum ini.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, Perusahaan Anak telah memiliki Izin-Izin Material (sebagaimana didefinisikan dalam Bagian III (Kualifikasi) huruf g Pendapat Segi Hukum ini) sebagaimana telah diuraikan secara rinci dalam LHUTAH Perusahaan Anak. Izin-Izin Material Perusahaan Anak tersebut masih berlaku dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, Perusahaan Anak yang terdiri dari IMM, MMS, MMB, MMM, MMP, MMC, MMPL, MMSB, MMBL, MMMS, MMA, MMAM, MMKS, MMBG, RUP, MMJ, MMK, BPB, MML, MMMD, MMML, MMKD, MMJB, SMMD, MMG, MMPG, MMST, MMMK, MMT, MMPB, MMTT, MMBK, MMD, MMPO, MMPK, MMSR, MMSG, MMSJ, MMTG, MMTR, MMY, SMM, dan MMBJ belum aktif menjalankan kegiatan usaha.

Bahwa pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, masing-masing Perusahaan Anak telah melakukan kewajiban-kewajiban yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk kewajiban di bidang ketenagakerjaan, sebagaimana diuraikan dalam LHUTAH Perusahaan Anak, kecuali atas (i) MTSJ, MTP yang belum menyampaikan bukti pembayaran atas iuran BPJS Kesehatan untuk periode bulan Oktober 2021, (ii) MTPP, MTP, MTM dan MTSJ yang belum menyampaikan bukti pembayaran iuran BPJS Kesehatan untuk periode bulan September 2021 dan (iii) MTPP dan MTJS yang belum menyampaikan bukti

pembayaran iuran BPJS Kesehatan untuk periode bulan Agustus 2021.

Sehubungan dengan pemusatan kepemilikan Lembaga Penyiaran Swasta ("**LPS**"), dengan tetap mengingat kualifikasi butir f Pendapat Segi Hukum ini, ketentuan Pasal 32 PP No. 50/2005 hanya berlaku bagi Perusahaan Anak yang merupakan LPS. Lebih lanjut, pada Tanggal Pendapat Segi Hukum ini, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen – dokumen yang disampaikan oleh Perusahaan Anak termasuk atas Pernyataan Perusahaan Anak, Perusahaan Anak yang merupakan LPS tidak memiliki entitas anak yang merupakan LPS.

13. Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, Perseroan telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

- (i) *Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement*, berdasarkan:
- Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement* tanggal 13 November 2017 antara Perseroan dengan PT First Global Utama ("**FGU**") sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali berdasarkan *Amended to Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement tanggal 20 Desember 2018*, sebagaimana telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana terakhir kali diubah berdasarkan *Fourth Amendment to Amended Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement* tanggal 24 November 2021 ("**Perjanjian MCB FGU**"). Berdasarkan Perjanjian MCB FGU, Perseroan menerbitkan surat utang senilai Rp405.000.000.000 untuk FGU. Penerbitan surat utang dilakukan tanpa jaminan dan tidak terdapat pembatasan terkait Penawaran Umum Perdana; dan
 - Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement* tanggal 15 November 2017 antara Perseroan dengan PT Tokopedia, yang kemudian dialihkan seluruhnya kepada PT Semangat Bambu Runcing ("**SBR**") berdasarkan *Assignment Agreement* tanggal 13 Agustus 2018 (selain hak dan kewajiban antara Perseroan dan PT Tokopedia, tidak ada kewajiban lain yang di persyaratkan dalam peralihan tersebut), pengalihan mana telah dinyatakan kembali dalam *Amended and Restated to Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement* tanggal 20 Desember 2018 antara Perseroan dan SBR, dan sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan *Third Amendment to Amended and Restated Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement* tanggal 24 November 2021 ("**Perjanjian MCB SBR**") secara bersama-sama dengan Perjanjian MCB FGU selanjutnya disebut sebagai "**Perjanjian MCB**";

Pengeluaran saham-saham baru dalam rangka pelaksanaan konversi *Mandatory Convertible Bonds* sebagaimana disyaratkan dalam Perjanjian MCB tersebut di atas telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 38/2021.

- (ii) Perjanjian Pinjaman dengan PT Indika Inti Holdiko, berdasarkan:
- Perjanjian Pinjaman IIH No. 011/NVM-IIH/PERJANJIAN/CLD/XII/19-DP tanggal 17 Desember 2019 sebagaimana diubah berdasarkan Addendum Pertama Perjanjian Pinjaman No. 003E/NVM-IIH/PERJ/C;D/IX/20-DP tanggal 30 September 2020, Addendum Kedua

- Perjanjian Pinjaman No. 002/NVM-IIH/PERJ/CLD/I/21-DP tanggal 27 Januari 2021 dan Addendum Ketiga No. 045/NVM-IIH/PERJ/CLD/XI/21-DP tanggal 24 November 2021;
- b. Perjanjian Pinjaman IIH No. 003C/NVM-IIH/PERJANJIAN CLD/VII/19-DP tanggal 26 Juli 2019 sebagaimana diubah berdasarkan Addendum Pertama Perjanjian Pinjaman No. 003D/NCM-IIH/PERJ/CLD/IX/20-DP tanggal 30 September 2020, Addendum Kedua Perjanjian Pinjaman No. 005/NVM-IIH/PERJ/CLD/I/21-DP tanggal 27 Januari 2021 dan Addendum Ketiga No. 050/NVM-IIH/PERJ/CLD/XI/21-DP tanggal 24 November 2021;
 - c. Perjanjian Pinjaman IIH No. 010/NVM-IIH/Perjanjian/CLD/XI/19-DP tanggal 26 November 2019 sebagaimana diubah berdasarkan Addendum Pertama Perjanjian Pinjaman No. 003G/NVM-IIH/PERJ/CLD/IX/20-DP tanggal 30 September 2020, Addendum Kedua Perjanjian Pinjaman No. 003/NVM-IIH/PERJ/CLD/I/21-DP tanggal 27 Januari 2021 dan Addendum Ketiga No. 046/NVM-IIH/PERJ/CLD/XI/21-DP tanggal 24 November 2021;
 - d. Perjanjian Pinjaman IIH No. 001/NVM-IIH/Perjanjian/CLD/IV/20-DP tanggal 15 April 2020 sebagaimana diubah berdasarkan Addendum Pertama Perjanjian Pinjaman No. 003F/NVM-IIH/PERJ/CLD/IX/20-DP tanggal 30 September 2020, Addendum Kedua Perjanjian Pinjaman No. 006/NVM-IIH/PERJ/CLD/I/21-DP tanggal 27 Januari 2021 dan Addendum Ketiga No. 049/NVM-IIH/PERJ/CLD/XI/21-DP tanggal 24 November 2021;
 - e. Perjanjian Pinjaman IIH No. 002/NVM-IIH/Perjanjian/CLD/VII/20-DP tanggal 30 Juli 2020 sebagaimana diubah berdasarkan Addendum Pertama Perjanjian Pinjaman No. 003C/NVM-IIH/PERJ/CLD/IX/20-DP tanggal 30 September 2020), Addendum Kedua Perjanjian Pinjaman No. 004/NVM-IIH/PERJ/CLD/I/21-DP tanggal 27 Januari 2021 dan Addendum Ketiga No. 047/NVM-IIH/PERJ/CLD/XI/21-DP tanggal 24 November 2021; dan
 - f. Perjanjian Pinjaman IIH No. 011/NVM-IIH/PERJANJIAN/CLD/VII/21-DP tanggal 30 Juli 2021 sebagaimana diubah berdasarkan Addendum Pertama No. 048/NVM-IIH/PERJ/CLD/XI/21-DP tanggal 24 November 2021;

selanjutnya disebut ("**Perjanjian Pinjaman IIH**").

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, tidak terdapat pembatasan dalam Perjanjian MCB dan Perjanjian Pinjaman IIH tersebut yang dapat membatasi pelaksanaan Penawaran Umum Perdana maupun hal-hal yang dapat merugikan hak dan kepentingan pemegang saham publik.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, penandatanganan Perjanjian MCB dan Perjanjian Pinjaman IIH tersebut telah dilakukan dengan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bahwa dengan mengingat penerbitan efek dalam bentuk *Mandatory Convertible Bonds* ("**MCB**") berdasarkan Perjanjian MCB kepada masing-masing FGU dan SBR telah dilakukan dalam periode lebih dari 6 (enam) bulan sebelum

penyampaian pernyataan pendaftaran kepada OJK, dimana:

- (i) penerbitan MCB kepada FGU dilakukan pada tanggal 7 Desember 2017 dan 28 Desember 2017; dan
- (ii) penerbitan MCB kepada SBR dilakukan pada tanggal 12 Desember 2017 dan 26 Februari 2018;

maka saham hasil konversi dari MCB tersebut tidak terkena ketentuan pembatasan pengalihan saham (*lock-up*) sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum ("**POJK No. 25/2017**").

Sehubungan dengan konversi utang berdasarkan Perjanjian Pinjaman IIH menjadi saham dalam Perseroan, dengan mengingat Perjanjian Pinjaman IIH tidak memenuhi definisi "Efek" yang sebagaimana diatur dalam Pasal 1 POJK No. 25/2017, sehingga saham hasil konversi utang berdasarkan Perjanjian Pinjaman IIH tersebut tidak terkena ketentuan pembatasan pengalihan saham (*lock-up*) sebagaimana diatur dalam POJK No. 25/2017. Namun demikian, dalam rangka melindungi kepentingan pemegang saham publik, berdasarkan Pernyataan IIH, dalam hal harga konversi atas Perjanjian Pinjaman IIH berada di bawah harga penawaran umum, maka IIH akan tunduk secara sukarela pada pembatasan terhadap pengalihan saham (*voluntary lock-up*) sebagaimana diatur dalam POJK No. 25/2017.

- 14. Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian material dalam kerangka menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana diuraikan secara rinci dalam LHUTAH Perseroan yaitu, antara lain, berupa perjanjian pinjam pakai dan perjanjian *talent management*. Berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan atas dokumen-dokumen yang disampaikan oleh Perseroan sebagaimana didukung dengan Pernyataan Perseroan, Perseroan tidak dinyatakan dalam keadaan lalai (*default*) yang dapat mempengaruhi secara negatif dan material kegiatan operasional, kegiatan usaha maupun pendapatan Perseroan, dan secara material tetap memenuhi kewajiban-kewajibannya sebagaimana ditentukan dalam perjanjian-perjanjian ataupun kesepakatan-kesepakatan tersebut yang dibuat dan ditandatangani masing-masing Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta perjanjian-perjanjian material tersebut masih berlaku dan tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan hak pemegang saham publik.
- 15. Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, NMTV telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("**CIMB Niaga**") dan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. ("**Perjanjian Kredit NMTV**") sebagaimana diuraikan dalam LHUTAH NMTV, dimana sehubungan dengan ketentuan Perjanjian Kredit NMTV tersebut, Perseroan telah mendapatkan persetujuan CIMB Niaga (selaku agen fasilitas dari Perjanjian Kredit NMTV tersebut) berdasarkan:
 - a. Surat No. 240/S/LA/LA1/VII/2021 tanggal 1 Juli 2021, dimana antara lain CIMB Niaga telah menyetujui hal-hal sebagai berikut: (i) pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dari Perseroan; (ii) perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan sesuai dengan ketentuan Peraturan No. IX.J.1, POJK No. 15/2020, POJK No. 16/2020, dan POJK 33/2014; (iii) persetujuan konversi atas Perjanjian MCB FGU dan Perjanjian MCB SBR menjadi saham dalam

- Perseroan; (iv) pelaksanaan program MESOP sebanyak-banyaknya 2,91% (dua koma sembilan satu persen) dari modal disetor dan ditempatkan penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana; dan (v) persetujuan konversi atas seluruh pinjaman yang diterima Perseroan dari PT Indika Inti Holdiko menjadi saham dalam Perseroan;
- b. Surat No. 024/MRA/COBA III/VII/2021 tanggal 13 Agustus 2021, dimana antara lain CIMB Niaga telah menyetujui hal-hal sebagai berikut: (i) perubahan struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana, dan (ii) perubahan atas jumlah penerbitan program MESOP; dan
 - c. Surat No. 469/S/LA/LA1/X/2021 tanggal 25 Oktober 2021, dimana CIMB Niaga telah menyetujui hal-hal sebagai berikut: (i) pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dari Perseroan; (ii) perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan, (iii) perubahan struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana, dan (iv) rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana.

Berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang disampaikan kepada kami termasuk atas Pernyataan Perseroan, Perseroan tidak telah dinyatakan dalam keadaan lalai (*default*) yang secara negatif material dapat mempengaruhi keadaan keuangan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan secara material telah memenuhi kewajibannya sebagaimana ditentukan dalam perjanjian kredit tersebut.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, Perusahaan Anak telah menandatangani perjanjian-perjanjian material sebagaimana diuraikan dalam LHUTAH Perusahaan Anak. Berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan atas dokumen-dokumen yang disampaikan oleh Perusahaan Anak sebagaimana didukung dengan Pernyataan Perusahaan Anak, Perusahaan Anak tidak dinyatakan dalam keadaan lalai (*default*) yang dapat mempengaruhi secara negatif dan material kegiatan operasional, kegiatan usaha maupun pendapatan Perusahaan Anak, dan secara material tetap memenuhi kewajiban-kewajibannya sebagaimana ditentukan dalam perjanjian-perjanjian ataupun kesepakatan-kesepakatan tersebut yang dibuat dan ditandatangani masing-masing Perusahaan Anak sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar masing-masing Perusahaan Anak serta perjanjian-perjanjian material tersebut masih berlaku, kecuali (i) FMMT, MTBJ, dan IMM, atas perjanjian pinjam pakai; (ii) MTTR dan MTBJ atas perjanjian sewa menyewa; dan (iii) MTS, MTTR dan TAG atas perjanjian kerjasama antara lembaga penyiaran publik Televisi Republik Indonesia (TVRI), yang pada Tanggal Pendapat Segi Hukum ini, sedang dalam proses perpanjangan.

- 16. Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen – dokumen yang disampaikan oleh Perseroan termasuk atas Pernyataan Perseroan serta Surat Pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan serta masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, tidak sedang menghadapi atau terlibat sebagai pihak dalam suatu perkara, baik perkara perdata, pidana, kepailitan, tata usaha negara, hubungan industrial, arbitrase dan/atau pajak pada lembaga-lembaga peradilan terkait yang berwenang di seluruh wilayah Republik Indonesia dan Perseroan tidak pernah menerima surat menyurat atau somasi, tuntutan ataupun klaim dari pihak manapun serta tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa hukum atau perselisihan apapun di

luar lembaga peradilan yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional, kegiatan usaha, dan pendapatan Perseroan secara negatif dan material terhadap rencana Penawaran Umum Perdana.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen – dokumen yang disampaikan oleh Perusahaan Anak termasuk atas Pernyataan Perusahaan Anak serta Surat Pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak, Perusahaan Anak serta masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak, tidak sedang menghadapi atau terlibat sebagai pihak dalam suatu perkara, baik perkara perdata, pidana, kepailitan, tata usaha negara, hubungan industrial, arbitrase dan/atau pajak pada lembaga-lembaga peradilan terkait yang berwenang di seluruh wilayah Republik Indonesia dan Perusahaan Anak tidak pernah menerima surat menyurat atau somasi, tuntutan ataupun klaim dari pihak manapun serta tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa hukum atau perselisihan apapun di luar lembaga peradilan yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional, kegiatan usaha, dan pendapatan Perusahaan Anak secara negatif dan material terhadap rencana Penawaran Umum Perdana..

17. Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian sebagai berikut:
- a. Perjanjian Penjaminan Emisi Efek;
 - b. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 42, tanggal 22 Oktober 2021 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 68, tanggal 29 November 2021, Akta Addendum II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 53, tanggal 17 Desember 2021, dan Akta Addendum III Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 09, tanggal 10 Januari 2022 yang seluruhnya dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, antara Perseroan dan PT Adimitra Jasa Korpora; dan
 - c. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Di KSEI No. SP-004/SHM/KSEI/0121 tanggal 22 Januari 2021 antara Perseroan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Perjanjian-perjanjian sebagaimana disebutkan di atas mengikat Perseroan serta telah dibuat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta perjanjian-perjanjian tersebut masih berlaku.

Pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah diajukan oleh Perseroan kepada OJK pada tanggal 30 Desember 2020, dimana pada waktu itu ketentuan dalam Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik (“**POJK No. 40/2020**”) dan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan (“**SEOJK No. 15/2020**”) belum berlaku. Namun demikian substansi dari perjanjian-perjanjian sebagaimana disebutkan di atas telah mengakomodir dan disesuaikan dengan ketentuan POJK No. 40/2020 dan SEOJK No. 15/2020

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, Perseroan telah memperoleh persetujuan prinsip dari BEI sebagaimana dinyatakan dalam Surat BEI No. S-

09560/BEL.PP1/012-2021, tanggal 15 Desember 2021 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Net Visi Media Tbk.

18. Bahwa Rencana Penggunaan Dana sebagaimana diungkapkan di atas:
- a. Sehubungan dengan rencana penggunaan dana pada butir 1, (i) dalam hal transaksi tersebut memenuhi kualifikasi sebagai transaksi material berdasarkan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK No. 17/2020**"), dengan mengingat bahwa transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan dalam rangka mendapatkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan, maka berdasarkan Pasal 13 POJK No. 17/2020, Perseroan tidak wajib memenuhi ketentuan Pasal 6 ayat (1) POJK No. 17/2020, Perseroan hanya wajib mengungkapkan transaksi material tersebut dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan; dan (ii) dengan mengingat realisasi dan pelaksanaannya belum dapat ditentukan, berdasarkan Surat Komitmen Perseroan tanggal 30 November 2021 ("**Komitmen Perseroan**"), (a) dalam hal transaksi tersebut memenuhi kualifikasi transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK No. 42/2020**"), dengan mengingat bahwa transaksi afiliasi tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan dalam rangka mendapatkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan, maka berdasarkan Pasal 8 POJK No. 42/2020, Perseroan tidak wajib memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat (1) POJK No. 42/2020; dan (b) dalam hal transaksi tersebut memenuhi kualifikasi transaksi benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020, maka Perseroan akan memenuhi ketentuan sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 42/2020.
 - b. Sehubungan dengan rencana penggunaan dana pada butir 2:
 - i. Sekitar 53,0% (lima puluh tiga koma nol persen) dari hasil Penawaran Umum Perdana akan dilaksanakan dalam bentuk penyetoran modal yang akan dilakukan oleh Perseroan kepada NMTV, anak perusahaan yang kepemilikan sahamnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dimiliki oleh Perseroan paling sedikit 99% (sembilan puluh sembilan persen), merupakan suatu transaksi afiliasi dan berdasarkan Pernyataan Perseroan bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020. Berdasarkan Pasal 6 ayat (1) huruf b angka 1 dan Pasal 6 ayat (2) POJK No. 42/2020, Perseroan hanya diwajibkan untuk melakukan pelaporan kepada OJK pada akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah tanggal penyetoran modal kepada NMTV;
 - ii. Dengan mengingat tanggal realisasi dan pelaksanaan penyetoran modal di atas belum dapat ditentukan, berdasarkan Komitmen Perseroan, dalam hal transaksi tersebut memenuhi kualifikasi transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020, maka Perseroan akan memenuhi ketentuan sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 17/2020; dan

- iii. Sehubungan dengan pembuatan dan pembelian program; biaya-biaya operasional dan/atau pembelian peralatan pendukung, mengingat realisasi dan pelaksanaannya belum dapat ditentukan, berdasarkan Komitmen Perseroan, dalam hal transaksi tersebut memenuhi kualifikasi transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020 dan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020, maka Perseroan akan memenuhi ketentuan sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 42/2020 dan POJK No. 17/2020.
 - c. Sehubungan dengan rencana penggunaan dana pada butir 3:
 - i. Sekitar 28,5% (dua puluh delapan koma lima persen) dari hasil Penawaran Umum akan dilaksanakan dalam bentuk penyetoran modal yang akan dilakukan oleh Perseroan kepada NMD, anak perusahaan yang kepemilikan sahamnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dimiliki oleh Perseroan paling sedikit 99% (sembilan puluh sembilan persen), merupakan suatu transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020 dan berdasarkan Pernyataan Perseroan bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020. Berdasarkan Pasal 6 ayat (1) huruf b angka 1 dan Pasal 6 ayat (2) POJK No. 42/2020, Perseroan hanya diwajibkan untuk melakukan pelaporan kepada OJK pada akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah tanggal penyetoran modal kepada NMD; dan
 - ii. Dengan mengingat tanggal realisasi dan pelaksanaan penyetoran modal di atas belum dapat ditentukan, berdasarkan Komitmen Perseroan, dalam hal transaksi tersebut memenuhi kualifikasi transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020, maka Perseroan akan memenuhi ketentuan sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 17/2020.
19. Informasi yang disajikan dalam Prospektus sepanjang yang terkait dengan aspek hukum secara ringkas telah sesuai dengan informasi yang termuat dalam LHUTAH.

III. ASUMSI DAN KUALIFIKASI

Pendapat Segi Hukum ini diberikan berdasarkan pengertian-pengertian sebagai berikut:

Asumsi

- a. Pendapat Segi Hukum ini diberikan berdasarkan dokumen dan/atau keterangan yang fotokopinya disebutkan dalam LHUTAH dan sebagaimana diperkuat dengan pernyataan dan/atau konfirmasi oleh Direksi Perseroan termasuk berdasarkan Pernyataan Perseroan, yang seluruhnya tanggal 11 Januari 2022 dimana disebutkan bahwa: (a) dokumen dan/atau hal yang disampaikan dan/atau keterangan yang diberikan kepada Makes telah diungkapkan secara tepat dan benar dalam LHUTAH dan Pendapat Segi Hukum ini, dan (b) dalam hal menurut pendapat Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terdapat dokumen dan/atau hal yang tidak perlu disampaikan dan/atau keterangan yang tidak perlu diberikan kepada

Makes, dan karenanya tidak diterima/diketahui oleh Makes, tidak membuat Pendapat Segi Hukum ini menjadi tidak benar, tidak lengkap dan/atau menyesatkan.

- b. Pendapat Segi Hukum ini diberikan dengan asumsi: bahwa (i) semua tanda tangan yang tertera dalam semua dokumen yang disampaikan atau ditunjukkan oleh Perseroan dan pihak ketiga kepada Makes adalah sesuai dengan aslinya dan telah ditandatangani oleh pihak-pihak yang berwenang secara hukum mewakili pihak-pihak dalam dokumen tersebut; (ii) dokumen-dokumen yang disampaikan kepada Makes dalam bentuk fotokopi, *scanned copy* atau bentuk lainnya adalah benar, akurat, sesuai, tidak bertentangan dengan aslinya dan tidak menyesatkan; dan (iii) persetujuan dan/atau konfirmasi yang disampaikan oleh suatu pihak secara elektronik, digital, *portable document format* (PDF), email atau bentuk lainnya selain daripada bentuk dokumen yang tercetak pada kertas, telah dikirimkan oleh pihak-pihak yang berwenang secara hukum untuk mewakili pihak dimaksud.
- c. Dengan tidak mengesampingkan huruf (b) tersebut di atas, Pendapat Segi Hukum ini diberikan dengan asumsi bahwa seluruh dokumen, informasi, keterangan, data dan/atau pernyataan yang disampaikan atau diberikan kepada Makes (termasuk pernyataan Perseroan) untuk melaksanakan uji tuntas aspek hukum serta untuk mempersiapkan dan membuat LHUTAH maupun memberikan Pendapat Segi Hukum ini adalah sah, masih berlaku, lengkap, benar, akurat, tepat, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, tidak menyesatkan dan tidak mengalami perubahan hingga tanggal Pendapat Segi Hukum ini, termasuk tetapi tidak terbatas pada tidak adanya perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan maupun atas maksud dan tujuan, struktur permodalan, susunan pemegang saham, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, Izin-Izin Material, Harta Kekayaan Material dan/atau perjanjian material dari Perseroan sebagaimana tercantum dalam LHUTAH maupun Pendapat Segi Hukum ini.
- d. Pendapat Segi Hukum ini antara lain diperkuat dengan konfirmasi ataupun pernyataan dan/atau keterangan baik lisan maupun tulisan yang disampaikan oleh Perseroan serta wakil-wakil Perseroan, dan dengan mengingat pernyataan-pernyataan maupun konfirmasi-konfirmasi yang disampaikan tersebut adalah benar, lengkap, sesuai dengan keadaan sesungguhnya dan tidak menyesatkan.
- e. Belum terdapat sistem pendaftaran dan/atau registrasi perkara pada lembaga peradilan di Indonesia yang terbuka untuk umum dan menggunakan database yang seragam untuk mendapatkan informasi yang benar, lengkap dan akurat sehubungan dengan perkara, gugatan atau perselisihan yang telah ada dan/atau sedang berlangsung. Walaupun dimungkinkan untuk melakukan pemeriksaan keterlibatan perkara maupun kepailitan pada pengadilan di Indonesia tetapi sistem registrasi untuk memastikan atas adanya perkara dimaksud di Indonesia tidak dapat dipastikan keakuratannya.
- f. Pendapat Segi Hukum ini diberikan dengan asumsi bahwa pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan (termasuk tetapi tidak terbatas pada perjanjian material) maupun pejabat instansi, lembaga, badan pemerintahan dan/atau pihak lainnya yang mengeluarkan perizinan, persetujuan, penetapan, pengesahan, keputusan, surat keterangan pemberitahuan dan/atau penerimaan pelaporan atau penerimaan kepada, untuk maupun atas nama Perseroan maupun perseroan

terbatas dimana Perseroan memiliki penyertaan saham atau yang melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan atau terkait dengan Perseroan maupun perseroan terbatas dimana Perseroan memiliki penyertaan saham (termasuk tetapi tidak terbatas pada perizinan, persetujuan, penetapan, pengesahan, keputusan, pemberitahuan dan/atau penerimaan pelaporan sebagaimana diungkapkan atau tercantum dalam LHUTAH) mempunyai kewenangan dan kekuasaan yang sah untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat dan untuk secara sah mengeluarkan, menerbitkan, mengirimkan dan/atau menyampaikan dokumen tersebut kepada Perseroan dan/atau pihak-pihak terkait lainnya.

- g. Pembuatan, penandatanganan, penyampaian dan/atau pelaksanaan seluruh perjanjian dan/atau dokumen lainnya sebagaimana tercantum dalam LHUTAH maupun sebagaimana diungkapkan dalam Pendapat Segi Hukum ini dimana Perseroan merupakan pihak atau yang mengikat aset-aset Perseroan yang dibuat berdasarkan hukum negara asing, tidak bertentangan dengan hukum yang mengatur perjanjian dan/atau dokumen tersebut dan karenanya mengikat para pihak di dalamnya serta dapat dilaksanakan sesuai dengan syarat dan ketentuan sebagaimana diatur dalam perjanjian dan/atau dokumen tersebut.

Kualifikasi

- a. Pelaksanaan dari dokumen dan perjanjian yang diperiksa oleh Makes dan/atau dibuat dalam rangka Penawaran Umum Perdana dapat dipengaruhi oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia yang bersifat memaksa dan tunduk kepada asas itikad baik yang wajib ditaati sebagaimana diatur dalam Pasal 1338 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.
- b. Pendapat Segi Hukum ini secara tegas hanya meliputi hal-hal yang disebutkan di dalamnya dan sama sekali tidak meliputi hal-hal yang mungkin secara implisit dapat dianggap termasuk di dalamnya serta hal-hal yang diberikan dalam Pendapat Segi Hukum ini merupakan hal-hal yang tidak terpisahkan dengan faktor-faktor risiko yang diuraikan dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana mengenai Faktor Risiko Meskipun bagian-bagian terkait lainnya dari Prospektus Penawaran Umum Perdana.
- c. Pendapat Segi Hukum sebagaimana tercantum dalam butir 15 bagian B Pendapat Segi Hukum ini ini diberikan berdasarkan (a) Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("HKHPM") KEP.02/HKHPM/VIII/2018, tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal; (b) dokumen dan/atau keterangan yang fotokopinya disebutkan dalam LHUTAH; dan (c) pernyataan dan/atau konfirmasi oleh Direksi Perseroan dimana disebutkan bahwa dokumen dan/atau hal yang disampaikan dan/atau keterangan yang diberikan kepada Makes telah diungkapkan secara tepat dan benar dalam LHUTAH dan Pendapat Segi Hukum dan dalam hal menurut pendapat Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, terdapat dokumen dan/atau hal yang tidak perlu disampaikan dan/atau keterangan yang tidak perlu diberikan kepada Makes, dan karenanya tidak diterima/diketahui oleh Makes, tidak membuat Pendapat Segi Hukum menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

- d. Berdasarkan ketentuan Pasal 73 PP No. 50/2005, setiap perubahan nama, alamat kantor, susunan pengurus, dan/atau saham (perubahan jumlah saham dan kepemilikan saham) oleh LPS harus dilaporkan kepada Menteri paling lambat 1 (satu) bulan sejak dilakukan perubahan. PP No. 50/2005 tidak mengatur sanksi secara spesifik atas ketidakpatuhan terhadap ketentuan ini.
- e. Terdapat berbagai pengertian dan penafsiran sehubungan dengan pelaksanaan sejumlah ketentuan dalam peraturan perundang-undangan di bidang penyiaran, termasuk sehubungan dengan pembatasan pemusatan kepemilikan dalam LPS dan pembatasan kepemilikan asing dalam LPS sebagaimana diatur dalam PP No. 50/2005, dan oleh karenanya pihak relevan yang berwenang, dalam hal ini Menkominfo, dapat mengambil pengertian, penafsiran dan/atau pelaksanaan yang berbeda dengan pengertian dan penafsiran kami atas ketentuan-ketentuan yang relevan dari peraturan di bidang penyiaran. Namun demikian, sampai dengan Tanggal Pendapat Hukum ini, Menkominfo belum memberikan keterangan maupun penafsiran tertulis secara resmi terhadap ketentuan mengenai pemusatan kepemilikan dalam LPS dan pembatasan kepemilikan asing dalam LPS.
- f. Pasal 32 PP No. 50/2005, mengatur bahwa pemusatan kepemilikan dan penguasaan lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi oleh 1 (satu) orang atau 1 (satu) badan hukum, baik di satu wilayah siaran maupun di beberapa wilayah siaran, di seluruh wilayah Indonesia dibatasi sebagai berikut:
 - a. 1 (satu) badan hukum paling banyak memiliki 2 (dua) izin penyelenggaraan penyiaran jasa penyiaran televisi, yang berlokasi di 2 (dua) provinsi yang berbeda;
 - b. paling banyak memiliki saham sebesar 100% (seratus perseratus) pada badan hukum ke-1 (kesatu);
 - c. paling banyak memiliki saham sebesar 49% (empat puluh sembilan perseratus) pada badan hukum ke-2 (kedua);
 - d. paling banyak memiliki saham sebesar 20% (dua puluh perseratus) pada badan hukum ke-3 (ketiga);
 - e. paling banyak memiliki saham sebesar 5% (lima perseratus) pada badan hukum ke-4 (keempat) dan seterusnya;
 - f. badan hukum sebagaimana dimaksud pada huruf b, huruf c, huruf d, dan huruf e, berlokasi di beberapa wilayah provinsi yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

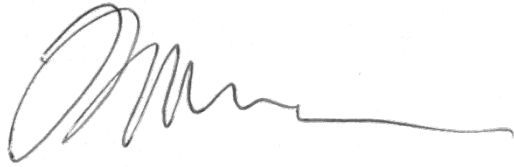
Namun, pada Tanggal Pendapat Segi Hukum ini, terdapat berbagai pengertian dan penafsiran sehubungan dengan pelaksanaan ketentuan Pasal 32 PP No. 50/2005 tersebut di atas dan oleh karenanya pihak relevan yang berwenang, dalam hal ini Menkominfo, dapat mengambil pengertian, penafsiran dan/atau pelaksanaan yang berbeda dengan pengertian dan penafsiran kami atas ketentuan-ketentuan yang relevan dari peraturan di bidang penyiaran. Sampai dengan Tanggal Pendapat Hukum ini, Menkominfo belum memberikan keterangan maupun penafsiran tertulis secara resmi terhadap ketentuan Pasal 32 PP No. 50/2005. Namun dengan demikian, berdasarkan konfirmasi Menkominfo melalui email tanggal 22 Mei 2018, ketentuan Pasal 32 PP No. 50/2005 hanya berlaku bagi LPS dan tidak berlaku bagi perusahaan bukan LPS.

- g. Pendapat Segi Hukum sehubungan dengan “Izin-Izin Material” dan “Harta Kekayaan Material” adalah sejauh izin atau persetujuan serta harta kekayaan tersebut berpengaruh langsung secara material terhadap keberlangsungan usaha faktual yang dijalankan oleh Perseroan dan/atau Perusahaan Anak (sebagaimana relevan).
- h. Seluruh penyelenggaraan dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) Perseroan serta pengambilan keputusan dalam RUPS Perseroan sejak Tanggal Pendirian sampai dengan Tanggal Pendapat Segi Hukum dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan karenanya seluruh keputusan tersebut sah dan mengikat Perseroan.
- i. Makes bukan konsultan pajak dan karenanya Pendapat Segi Hukum ini tidak dapat dianggap, diinterpretasikan dan/atau diartikan sebagai pendapat dan/atau pandangan di bidang pajak dan/atau hal-hal yang terkait dengan pajak.
- j. Makes tidak memberikan pandangan dan/atau pendapat sehubungan dengan hal-hal yang terkait dengan keuangan, akuntansi, pajak, data statistik maupun data industri.
- k. Makes bertanggungjawab atas Pendapat Segi Hukum ini dan tanggung jawab Makes sebagai Konsultan Hukum Perseroan yang independen sehubungan dengan hal-hal yang diberikan dalam Pendapat Segi Hukum adalah terbatas pada dan sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 80 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- l. Pendapat Segi Hukum ini diberikan semata-mata untuk digunakan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana, walaupun tembusannya disampaikan kepada pihak yang disebutkan di bawah ini, dan tidak untuk maksud atau tujuan selain dari rencana Penawaran Umum Perdana. Dengan demikian Pendapat Segi Hukum ini akan menjadi batal dengan sendirinya apabila rencana Penawaran Umum Perdana karena sebab apapun tidak terlaksana.
- m. Pendapat Segi Hukum ini dibuat oleh Makes selaku Konsultan Hukum yang independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan.

Hormat kami,

untuk dan atas nama

Makes & Partners Law Firm



Iwan Setiawan, S.H.

Partner

No. Pendaftaran Profesi Penunjang Pasar Modal: STTD.KH-146/PM.2/2018

No. Anggota HKHPM: 200924

Tembusan:

Otoritas Jasa Keuangan

Gedung Soemitro Djojohadikusumo

Jalan Lapangan Banteng Timur 2-4

Jakarta 10710

U.p.: Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal

LAMPIRAN I
Daftar Perusahaan Anak dan Abreviasi

NOMOR	NAMA PERUSAHAAN	ABREVIASI
1	PT Industri Mitra Media	IMM
2	PT Mitra Media Surabaya	MMS
3	PT Mitra Media Bandung	MMB
4	PT Mitra Media Medan	MMM
5	PT Mitra Media Padang	MMP
6	PT Mitra Media Cirebon	MMC
7	PT Mitra Media Palangkaraya	MMPL
8	PT Mitra Media Semenanjung Batam	MMSB
9	PT Mitra Media Bali	MMBL
10	PT Mitra Media Makassar	MMMS
11	PT Mitra Media Aceh	MMA
12	PT Mitra Media Ambon	MMAM
13	PT Mitra Media Kalimantan Selatan	MMKS
14	PT Mitra Media Bengkulu	MMBG
15	PT Rentalindo Utama Perkasa	RUP
16	PT Mitra Media Jambi	MMJ
17	PT Mitra Media Kendari	MMK
18	PT Bhakti Panca Buana	BPB
19	PT Mitra Media Lampung	MML
20	PT Mitra Media Manado	MMMD
21	PT Mitra Media Malang	MMML
22	PT Mitra Media Kediri	MMKD
23	PT Mitra Media Jember	MMJB
24	PT Sarana Media Madiun	SMMD
25	PT Mitra Media Garut	MMG
26	PT Mitra Media Palembang	MMPG
27	PT Mitra Media Sentani	MMST
28	PT Mitra Media Manokwari	MMMK
29	PT Mitra Media Timika	MMT
30	PT Mitra Media Pekanbaru	MMPB
31	PT Mitra Media Mataram	MMMT
32	PT Mitra Media Bangka	MMBK
33	PT Mitra Media Donggala	MMD
34	PT Mitra Media Pontianak	MMPO
35	PT Mitra Media Purwokerto	MMPK
36	PT Mitra Media Samarinda	MMSR
37	PT Mitra Media Semarang	MMSG
38	PT Mitra Media Sriwijaya	MMSJ
39	PT Mitra Media Tegal	MMTG
40	PT Mitra Media Ternate	MMTR
41	PT Mitra Media Yogyakarta	MMY
42	PT Mitra Media Banjarmasin	MMBJ

NOMOR	NAMA PERUSAHAAN	ABREVIASI
43	PT Sarana Media Manado	SMM
44	PT Net Mediatama Televisi	NMTV
45	PT Televisi Anak Surabaya	TAS
46	PT Televisi Anak Bandung	TAB
47	PT Televisi Anak Medan	TAM
48	PT Semenanjung Televisi Batam	STB
49	PT Alam Bali Semesta Televisi	ABST
50	PT Cakrawala Adyswara Media	CAM
51	PT Mitra Televisi Manado	MTM
52	PT Mitra Televisi Palu	MTP
53	PT Televisi Anak Kota Malang	TKM
54	PT Televisi Anak Garut	TAG
55	PT Bahana Commercial	BC
56	PT Mitra Televisi Mataram	MTMR
57	PT Mitra Televisi Kota Jambi	MTKJ
58	PT Mitra Televisi Samarinda	MTS
59	PT Industri Televisi Semarang	ITS
60	PT Mitra Televisi Sriwijaya	MTSJ
61	PT Favorit Mitra Media Televisi	FMMT
62	PT Tiara Lestari Televisi	TLT
63	PT Borneo Global Media	BGM
64	PT Net Media Gorontalo	NMG
65	PT Sarana Media Aceh	SMA
66	PT Mitra Televisi Ambon	MTAM
67	PT Mitra Televisi Banjarmasin	MTBJ
68	PT Mitra Televisi Kota Bengkulu	MTKB
69	PT Mitra Televisi Kendari	MTK
70	PT Net Media Kupang	NMKP
71	PT Industri Televisi Lampung	ITL
72	PT Televisi Anak Kediri	TAK
73	PT Televisi Anak Jember	TAJB
74	PT Televisi Anak Madiun	TAMD
75	PT Mitra Televisi Pangkal Pinang	MTPP
76	PT Mitra Televisi Pontianak	MTPO
77	PT Media Televisi Purwokerto	MTPK
78	PT Media Televisi Tegal	MTT
79	PT Mitra Televisi Ternate	MTTR
80	PT Mitra Televisi Yogyakarta	MTY
81	PT Net Media Digital	NMD
82	PT Kreatif Inti Korpora	KIK
83	PT Net Media Berita	NMB
84	PT Anugerah Media Televisi	AMT
85	PT Televisi Top Mimika Damai Abadi	TTMDA
86	PT Sentani Televisi	ST
87	PT Riau Channel Televisi	RCT

LAMPIRAN II
Penyertaan Saham dalam Perusahaan Anak

No.	Nama Perusahaan	Status Operasional	Penyertaan		Kepemilikan Saham			
			Tahun	Sifat	Jumlah	Nilai Nominal	Jumlah Nilai Nominal	(%)
1.	IMM	Tidak Beroperasi ("TB")	2012	Langsung	1.648.336	Rp1.000.000,00	Rp1.648.336.000.000,00	99,37%
2.	MMS	TB	2012	Langsung	1.394	Rp1.000.000,00	Rp1.394.000.000,00	10%
				Melalui IMM	12.560	Rp1.000.000,00	Rp12.560.000.000,00	90%
3.	MMB	TB	2012	Langsung	1.057	Rp1.000.000,00	Rp1.057.000.000,00	10%
				Melalui IMM	9.528	Rp1.000.000,00	Rp9.528.000.000,00	90%
4.	MMM	TB	2012	Langsung	1.427	Rp1.000.000,00	Rp1.427.000.000,00	10%
				Melalui IMM	12.847	Rp1.000.000,00	Rp12.847.000.000,00	90%
5.	MMP	TB	2014	Langsung	25	Rp1.000.000,00	Rp25.000.000,00	10%
				Melalui IMM	225	Rp1.000.000,00	Rp225.000.000,00	90%
6.	MMC	TB	2014	Langsung	25	Rp1.000.000,00	Rp25.000.000,00	10%
				Melalui IMM	225	Rp1.000.000,00	Rp225.000.000,00	90%
7.	MMPL	TB	2014	Langsung	25	Rp1.000.000,00	Rp25.000.000,00	10%
				Melalui IMM	225	Rp1.000.000,00	Rp225.000.000,00	90%
8.	MMSB	TB	2014	Langsung	25	Rp1.000.000,00	Rp25.000.000,00	10%
				Melalui IMM	225	Rp1.000.000,00	Rp225.000.000,00	90%
9.	MMBL	TB	2012	Langsung	3.038	Rp1.000.000,00	Rp3.038.000.000,00	10%
				Melalui IMM	27.343	Rp1.000.000,00	Rp27.343.000.000,00	90%
10.	MMMS	TB	2014	Langsung	25	Rp1.000.000,00	Rp25.000.000,00	10%
				Melalui IMM	225	Rp1.000.000,00	Rp225.000.000,00	90%
11.	MMA	TB	2014	Langsung	75	Rp1.000.000,00	Rp75.000.000,00	10%
				Melalui IMM	675	Rp1.000.000,00	Rp675.000.000,00	90%
12.	MMAM	TB	2014	Langsung	75	Rp1.000.000,00	Rp75.000.000,00	10%
				Melalui IMM	675	Rp1.000.000,00	Rp675.000.000,00	90%
13.	MMKS	TB	2014	Langsung	75	Rp1.000.000,00	Rp75.000.000,00	10%
				Melalui IMM	675	Rp1.000.000,00	Rp675.000.000,00	90%
14.	MMBG	TB	2014	Langsung	75	Rp1.000.000,00	Rp75.000.000,00	10%

No.	Nama Perusahaan	Status Operasional	Penyertaan Tahun	Kepemilikan Saham				
				Sifat	Jumlah	Nilai Nominal	Jumlah Nilai Nominal	(%)
15.	RUP	TB	2015	Melalui IMM	675	Rp1.000.000,00	Rp675.000.000,00	90%
				Langsung	125	Rp1.000.000,00	Rp125.000.000,00	10%
16.	MMJ	TB	2014	Melalui IMM	1.125	Rp1.000.000,00	Rp1.125.000.000,00	90%
				Langsung	75	Rp1.000.000,00	Rp75.000.000,00	10%
17.	MMK	TB	2014	Melalui IMM	675	Rp1.000.000,00	Rp675.000.000,00	90%
				Langsung	75	Rp1.000.000,00	Rp75.000.000,00	10%
18.	BPB	TB	2015	Melalui IMM	675	Rp1.000.000,00	Rp675.000.000,00	90%
				Langsung	125	Rp1.000.000,00	Rp125.000.000,00	10%
19.	MML	TB	2014	Melalui IMM	1.125	Rp1.000.000,00	Rp1.125.000.000,00	90%
				Langsung	125	Rp1.000.000,00	Rp125.000.000,00	10%
20.	MMMD	TB	2014	Melalui IMM	1.125	Rp1.000.000,00	Rp1.125.000.000,00	90%
				Langsung	75	Rp1.000.000,00	Rp75.000.000,00	10%
21.	MMML	TB	2012	Melalui IMM	675	Rp1.000.000,00	Rp675.000.000,00	90%
				Langsung	301	Rp1.000.000,00	Rp301.000.000,00	10%
22.	MMKD	TB	2012	Melalui IMM	2.726	Rp1.000.000,00	Rp2.726.000.000,00	90%
				Langsung	272	Rp1.000.000,00	Rp272.000.000,00	10%
23.	MMJB	TB	2012	Melalui IMM	2.450	Rp1.000.000,00	Rp2.450.000.000,00	90%
				Langsung	257	Rp1.000.000,00	Rp257.000.000,00	9,96%
24.	SMMD	TB	2012	Melalui IMM	2.323	Rp1.000.000,00	Rp2.323.000.000,00	90,04%
				Langsung	298	Rp1.000.000,00	Rp298.000.000,00	9,96%
25.	MMG	TB	2012	Melalui IMM	2.693	Rp1.000.000,00	Rp2.693.000.000,00	90,04%
				Langsung	291	Rp1.000.000,00	Rp291.000.000,00	9,98%
26.	MMPG	TB	2014	Melalui IMM	2.624	Rp1.000.000,00	Rp2.624.000.000,00	90,02%
				Langsung	25	Rp1.000.000,00	Rp25.000.000,00	10%
27.	MMST	TB	2014	Melalui IMM	225	Rp1.000.000,00	Rp225.000.000,00	90%
				Langsung	25	Rp1.000.000,00	Rp25.000.000,00	10%
28.	MMMK	TB	2014	Melalui IMM	225	Rp1.000.000,00	Rp225.000.000,00	90%
				Langsung	25	Rp1.000.000,00	Rp25.000.000,00	10%
29.	MMT	TB	2014	Melalui IMM	225	Rp1.000.000,00	Rp225.000.000,00	90%
				Langsung	25	Rp1.000.000,00	Rp25.000.000,00	10%

No.	Nama Perusahaan	Status Operasional	Tahun	Penyertaan		Kepemilikan Saham		
				Sifat	Jumlah	Nilai Nominal	Jumlah Nilai Nominal	(%)
30.	MMPB	TB	2014	Melalui IMM	225	Rp1.000.000,00	Rp225.000.000,00	90%
				Langsung	25	Rp1.000.000,00	Rp25.000.000,00	10%
31.	MMMT	TB	2014	Melalui IMM	225	Rp1.000.000,00	Rp225.000.000,00	90%
				Langsung	75	Rp1.000.000,00	Rp75.000.000,00	10%
32.	MMBK	TB	2014	Melalui IMM	675	Rp1.000.000,00	Rp675.000.000,00	90%
				Langsung	75	Rp1.000.000,00	Rp75.000.000,00	10%
33.	MMD	TB	2014	Melaui IMM	675	Rp1.000.000,00	Rp675.000.000,00	90%
				Langsung	75	Rp1.000.000,00	Rp75.000.000,00	10%
34.	MMPO	TB	2014	Melalui IMM	675	Rp1.000.000,00	Rp675.000.000,00	90%
				Langsung	75	Rp1.000.000,00	Rp75.000.000,00	10%
35.	MMPK	TB	2014	Melalui IMM	675	Rp1.000.000,00	Rp675.000.000,00	90%
				Langsung	75	Rp1.000.000,00	Rp75.000.000,00	10%
36.	MMSR	TB	2014	Melalui IMM	675	Rp1.000.000,00	Rp675.000.000,00	90%
				Langsung	75	Rp1.000.000,00	Rp75.000.000,00	10%
37.	MMSG	TB	2014	Melalui IMM	675	Rp1.000.000,00	Rp675.000.000,00	90%
				Langsung	125	Rp1.000.000,00	Rp125.000.000,00	10%
38.	MMSJ	TB	2013	Melalui IMM	1.125	Rp1.000.000,00	Rp1.125.000.000,00	90%
				Langsung	25	Rp1.000.000,00	Rp25.000.000,00	10%
39.	MMTG	TB	2014	Melalui IMM	225	Rp1.000.000,00	Rp225.000.000,00	90%
				Langsung	75	Rp1.000.000,00	Rp75.000.000,00	10%
40.	MMTR	TB	2014	Melalui IMM	675	Rp1.000.000,00	Rp675.000.000,00	90%
				Langsung	75	Rp1.000.000,00	Rp75.000.000,00	10%
41.	MMY	TB	2015	Melalui IMM	675	Rp1.000.000,00	Rp675.000.000,00	90%
				Langsung	1.900	Rp1.000.000,00	Rp1.900.000.000,00	10%
42.	MMBJ	TB	2014	Melalui IMM	17.100	Rp1.000.000,00	Rp17.100.000.000,00	90%
				Langsung	25	Rp1.000.000,00	Rp25.000.000,00	10%
43.	SMM	Beroperasi ("B")	2014	Melalui IMM	225	Rp1.000.000,00	Rp225.000.000,00	90%
				Langsung	25	Rp1.000.000,00	Rp25.000.000,00	10%
44.	NMTV	B	2012	Melalui IMM	225	Rp1.000.000,00	Rp225.000.000,00	90%
				Langsung	12.375	Rp1.000.000,00	Rp12.375.000.000,00	0,86%

No.	Nama Perusahaan	Status Operasional	Penyertaan Tahun	Sifat	Kepemilikan Saham			
					Jumlah	Nilai Nominal	Jumlah Nilai Nominal	(%)
45.	TAS	B	2012	Melalui IMM	1.422.135	Rp1.000.000,00	Rp1.422.135.000.000,00	99,14%
				Melalui MMS	10.414	Rp1.000.000,00	Rp10.414.000.000,00	49,01%
46.	TAB	B	2012	Melalui IMM	10.839	Rp1.000.000,00	Rp10.839.000.000,00	50,99%
				Melalui MMB	7.275	Rp1.000.000,00	Rp7.275.000.000,00	80%
47.	TAM	B	2012	Melalui IMM	1.819	Rp1.000.000,00	Rp1.819.000.000,00	20%
				Melalui MMM	9.027	Rp1.000.000,00	Rp9.027.000.000,00	94,99%
48.	STB	B	2015	Melalui IMM	476	Rp1.000.000,00	Rp476.000.000,00	5,01%
				Melalui MMSB	11.400	Rp1.000.000,00	Rp11.400.000.000,00	95%
49.	ABST	B	2012	Melalui IMM	600	Rp1.000.000,00	Rp600.000.000,00	5%
				Melalui MMBL	11.875	Rp1.000.000,00	Rp11.875.000.000,00	95%
50.	CAM	B	2016	Melalui IMM	625	Rp1.000.000,00	Rp625.000.000,00	5%
				Melalui MMMS	9.500	Rp1.000.000,00	Rp950.000.000,00	95%
51.	MTM	B	2014	Melalui IMM	500	Rp1.000.000,00	Rp50.000.000,00	5%
				Melalui MMMD	713	Rp1.000.000,00	Rp713.000.000,00	95%
52.	MTP	B	2014	Melalui IMM	37	Rp1.000.000,00	Rp37.000.000,00	5%
				Melalui MMD	713	Rp1.000.000,00	Rp713.000.000,00	95%
53.	TKM	B	2017	Melalui IMM	37	Rp1.000.000,00	Rp37.000.000,00	5%
				Melalui MMML	950	Rp1.000.000,00	Rp950.000.000,00	95%
54.	TAG	B	2017	Melalui IMM	50	Rp1.000.000,00	Rp50.000.000,00	5%
				Melalui MMG	243	Rp1.000.000,00	Rp243.000.000,00	95,3%
				Melalui IMM	12	Rp1.000.000,00	Rp12.000.000,00	4,7%

No.	Nama Perusahaan	Status Operasional	Penyertaan		Kepemilikan Saham			
			Tahun	Sifat	Jumlah	Nilai Nominal	Jumlah Nilai Nominal	(%)
55.	BC	B	2017	Melalui MMPG	950	Rp1.000.000,00	Rp950.000.000,00	95%
56.	MTMR	B	2014	Melalui IMM	50	Rp1.000.000,00	Rp50.000.000,00	5%
				Melalui MMT	713	Rp1.000.000,00	Rp713.000.000,00	95,06%
57.	MTKJ	B	2014	Melalui IMM	37	Rp1.000.000,00	Rp37.000.000,00	4,94%
				Melalui MMJ	713	Rp1.000.000,00	Rp713.000.000,00	95,06%
58.	MTS	B	2014	Melalui IMM	37	Rp1.000.000,00	Rp37.000.000,00	4,94%
				Melalui MMSR	713	Rp1.000.000,00	Rp713.000.000,00	95,07%
59.	ITS	B	2014	Melalui IMM	37	Rp1.000.000,00	Rp37.000.000,00	4,93%
				Melalui MMSG	1.188	Rp1.000.000,00	Rp1.188.000.000,00	95,04%
60.	MTSJ	B	2014	Melalui IMM	62	Rp1.000.000,00	Rp62.000.000,00	4,96%
				Melalui MMSJ	713	Rp1.000.000,00	Rp713.000.000,00	95,06%
61.	FMMT	B	2015	Melalui IMM	37	Rp1.000.000,00	Rp37.000.000,00	4,94%
				Melalui MMP	950	Rp1.000.000,00	Rp950.000.000,00	95%
62.	TLT	B	2015	Melalui IMM	50	Rp1.000.000,00	Rp50.000.000,00	5%
				Melalui MMC	1.425	Rp1.000.000,00	Rp1.425.000.000,00	95%
63.	BGM	B	2014	Melalui IMM	75	Rp1.000.000,00	Rp75.000.000,00	5%
				Melalui MMPL	7.600	Rp1.000.000,00	Rp7.600.000.000,00	95%
64.	NMG	B	2013	Melalui IMM	400	Rp1.000.000,00	Rp400.000.000,00	5%
				Melalui RUP	1.200	Rp1.000.000,00	Rp1.200.000.000,00	95%
65.	SMA	B	2014	Melalui IMM	50	Rp1.000.000,00	Rp50.000.000,00	5%
				Melalui MMA	675	Rp1.000.000,00	Rp675.000.000,00	90%
66.	MTAM	B	2014	Melalui IMM	38	Rp1.000.000,00	Rp38.000.000,00	5,06%
				Melalui	713	Rp1.000.000,00	Rp713.000.000,00	95,06%

No.	Nama Perusahaan	Status Operasional	Penyertaan Tahun	Sifat	Jumlah	Nilai Nominal	Kepemilikan Saham Jumlah Nilai Nominal	(%)
67.	MTBJ	B	2014	MMAM Melalui IMM	37	Rp1.000.000,00	Rp37.000.000,00	4,94%
				Melalui MMKS	713	Rp1.000.000,00	Rp713.000.000,00	95,06%
68.	MTKB	B	2014	Melalui IMM	37	Rp1.000.000,00	Rp37.000.000,00	4,94%
				Melalui MMBG	713	Rp1.000.000,00	Rp713.000.000,00	95%
69.	MTK	B	2014	Melalui IMM	37	Rp1.000.000,00	Rp37.000.000,00	5%
				Melalui MMK	713	Rp1.000.000,00	Rp713.000.000,00	95,06%
70.	NMKP	B	2014	Melalui IMM	37	Rp1.000.000,00	Rp37.000.000,00	4,94%
				Melalui BPB	1.200	Rp1.000.000,00	Rp1.200.000.000,00	96%
71.	ITL	B	2014	Melalui IMM	50	Rp1.000.000,00	Rp50.000.000,00	4%
				Melalui MML	1.188	Rp1.000.000,00	Rp1.188.000.000,00	95,04%
72.	TAK	B	2017	Melalui IMM	62	Rp1.000.000,00	Rp62.000.000,00	4,96%
				Melalui MMKD	950	Rp1.000.000,00	Rp950.000.000,00	95%
73.	TAJB	B	2017	Melalui IMM	50	Rp1.000.000,00	Rp50.000.000,00	5%
				Melalui MMJB	950	Rp1.000.000,00	Rp950.000.000,00	95%
74.	TAMD	B	2017	Melalui IMM	50	Rp1.000.000,00	Rp50.000.000,00	5%
				Melalui SMMD	950	Rp1.000.000,00	Rp950.000.000,00	95%
75.	MTPP	B	2014	Melalui IMM	50	Rp1.000.000,00	Rp50.000.000,00	5%
				Melalui MMBK	713	Rp1.000.000,00	Rp713.000.000,00	95,06%
76.	MTPO	B	2014	Melalui IMM	37	Rp1.000.000,00	Rp37.000.000,00	4,94%
				Melalui MMPO	713	Rp1.000.000,00	Rp713.000.000,00	95,06%
				Melalui IMM	37	Rp1.000.000,00	Rp37.000.000,00	4,94%

No.	Nama Perusahaan	Status Operasional	Tahun	Penyertaan		Kepemilikan Saham		
				Sifat	Jumlah	Nilai Nominal	Jumlah Nilai Nominal	(%)
77.	MTPK	B	2017	Melalui MMPK	713	Rp1.000.000,00	Rp713.000.000,00	95,06%
78.	MTT	B	2014	Melalui IMM	37	Rp1.000.000,00	Rp37.000.000,00	4,94%
				Melalui MMTG	713	Rp1.000.000,00	Rp713.000.000,00	95%
79.	MTTR	B	2014	Melalui IMM	37	Rp1.000.000,00	Rp37.000.000,00	5%
				Melalui MMTR	713	Rp1.000.000,00	Rp713.000.000,00	95%
80.	MTY	B	2015	Melalui IMM	37	Rp1.000.000,00	Rp37.000.000,00	5%
				Melalui MMY	19.000	Rp1.000.000,00	Rp19.000.000.000,00	95%
81.	NMD	B	2017	Melalui IMM	1.000	Rp1.000.000,00	Rp1.000.000.000,00	5%
				Langsung	50	Rp1.000.000,00	Rp50.000.000,00	5%
82.	KIK	B	2017	Melalui IMM	950	Rp1.000.000,00	Rp950.000.000,00	95%
				Langsung	50	Rp1.000.000,00	Rp50.000.000,00	5%
83.	NMB	B	2017	Melalui IMM	950	Rp1.000.000,00	Rp950.000.000,00	95%
				Langsung	50	Rp1.000.000,00	Rp50.000.000,00	5%
84.	AMT	B	2015	Melalui IMM	950	Rp1.000.000,00	Rp950.000.000,00	95%
				Melalui MMBJ	90	Rp1.000.000,00	Rp900.000.000,00	90%
85.	TTMDA	B	2018	Melalui IMM	5	Rp1.000.000,00	Rp50.000.000,00	5%
				Melalui MMT	285	Rp1.000.000,00	Rp285.000.000,00	95%
86.	ST	B	2018	Melalui IMM	15	Rp1.000.000,00	Rp15.000.000,00	5%
				Melalui MMST	950	Rp1.000.000,00	Rp950.000.000,00	95%
87.	RCT	B	2019	Melalui IMM	50	Rp1.000.000,00	Rp50.000.000,00	5%
				Melalui MMPB	3800	Rp1.000.000,00	Rp3.800.000.000,00	95%
				Melalui IMM	200	Rp1.000.000,00	Rp200.000.000,00	5%

Halaman ini sengaja dikosongkan

XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Berikut ini adalah salinan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tanggal 31 Juli 2021 dan 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir 31 Juli 2021 dan 2020 (2020-tidak diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 dan laporan auditor independen terkait.

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Juli 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Anggota dari Crowe Global) dengan opini tanpa modifikasi dengan Hal Lainnya yang ditandatangani oleh Ali Hery (Ijin Akuntan Publik No. AP.0555), dalam laporannya tertanggal 22 Oktober 2021.

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Anggota dari Crowe Global) dengan opini tanpa modifikasi dengan Penekanan suatu Hal dan Hal Lainnya yang ditandatangani oleh Ali Hery (Ijin Akuntan Publik No. AP.0555), dalam laporannya tertanggal 5 Juli 2021.

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Anggota dari Crowe Global) dengan opini tanpa modifikasi dengan Hal Lainnya yang ditandatangani oleh Tjahjo Dahono (Ijin Akuntan Publik No. AP.0518), dalam laporannya masing-masing tertanggal 25 Agustus 2020 dan 6 Mei 2019.

Halaman ini sengaja dikosongkan

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT NET VISI MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 JULI 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT NET VISI MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF JULY 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Deddy Hariyanto
Alamat kantor : Gd. Mitra Lt. 10, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta Selatan
Alamat rumah : Jl. Kemang Selatan I No. 18 A Kel. Bangka Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 29546100
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Fendy Nagasaputra
Alamat kantor : Gd. Mitra Lt. 10, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta Selatan
Alamat rumah : Jl. Pulau Putri II/ 50, Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 29546100
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Deddy Hariyanto
Office address : Gd. Mitra Lt. 10, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta Selatan
Residential address : Jl. Kemang Selatan I No. 18 A Kel. Bangka Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
Telephone : (021) 29546100
Title : President Director
2. Name : Fendy Nagasaputra
Office address : Gd. Mitra Lt. 10, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta Selatan
Residential address : Jl. Pulau Putri II/ 50, Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat
Telephone : (021) 29546100
Title : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Net Visi Media Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Net Visi Media Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Net Visi Media Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Net Visi Media Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Net Visi Media Tbk dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Net Visi Media Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *PT Net Visi Media Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in PT Net Visi Media Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *PT Net Visi Media Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for PT Net Visi Media Tbk and its Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 22 Oktober 2021/ *October 22, 2021*


Deddy Hariyanto
Direktur Utama/ *President Director*


Fendy Nagasaputra
Direktur Keuangan/ *Finance Director*

Halaman ini sengaja dikosongkan

Laporan Auditor IndependenLaporan No. 01247/2.1051/AU.1/10/0555-2/1/X/2021**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT NET VISI MEDIA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Net Visi Media Tbk dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan dan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's ReportReport No. 01247/2.1051/AU.1/10/0555-2/1/X/2021**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT NET VISI MEDIA Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Net Visi Media Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the seven-month period ended July 31, 2021 and for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Net Visi Media Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Net Visi Media Tbk dan entitas anak terlampir pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, tersebut dilakukan untuk tujuan menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Net Visi Media Tbk ("Entitas Induk") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang disyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk ini adalah tanggung jawab manajemen PT Net Visi Media Tbk dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk tersebut dinyatakan secara wajar dalam semua hal yang material, sehubungan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 tidak diaudit ataupun direviu oleh kami dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat maupun bentuk keyakinan lainnya atas laporan keuangan tersebut.

Laporan ini disusun semata-mata untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT Net Visi Media Tbk di Bursa Efek Indonesia, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Opinion

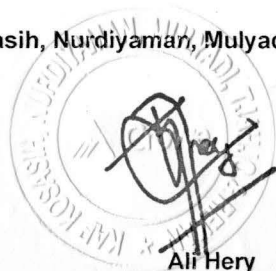
In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Net Visi Media Tbk and its subsidiaries as of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the seven-month period ended July 31, 2021 and for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Net Visi Media Tbk and its subsidiaries as of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, and for the seven-month period ended July 31, 2021, and years ended December 31, 2020, 2019 and 2018, was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Net Visi Media Tbk ("Parent Entity"), which consists of the statement of financial position as of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018 statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the seven-month period ended July 31, 2021 and for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018 (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as additional information to the attached consolidated financial statements, are presented for purpose of additional analysis and is not part of the accompanying consolidated financial statements required under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of PT Net Visi Media Tbk's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the seven-month period ended July 31, 2020 were neither audited nor reviewed by us, and accordingly, we do not express an opinion or any other form of assurance on those statements.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed Initial Public Offering of PT Net Visi Media Tbk on the Indonesia Stock Exchange, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Ali Hery

Halaman ini sengaja dikosongkan

PT NET VISI MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2021, dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of July 31, 2021, and
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Juli/ July 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas	6	119.580.116	100.540.804	117.357.071	75.332.164	Cash on hands
Rekening bank yang dijaminkan	7	18.459.402.743	16.381.146.660	52.861.622.878	54.017.407.536	Pledged cash in banks
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	8	4.856.737	4.856.737	4.928.737	37.728.231.163	Restricted cash in bank
Piutang usaha	9					Trade receivables
Pihak berelasi	39	400.000.000	1.122.366.000	-	-	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar Rp 14.639.172.655 pada 31 Juli 2021, Rp 14.649.187.655 pada 31 Desember 2020, Rp 14.657.087.655 pada 31 Desember 2019 dan Rp 15.023.808.105 pada 31 Desember 2018.		129.815.634.732	163.536.429.332	157.341.125.704	258.526.521.922	Third parties - net of allowance for credit losses of Rp 14,639,172,655 at July 31, 2021, Rp 14,649,187,655 at December 31, 2020, Rp 14,657,087,655 at December 31, 2019 and Rp 15,023,808,105 at December 31, 2018.
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto		14.167.132.348	13.918.165.070	13.950.767.694	11.039.840.251	Other receivables - third parties - net
Persediaan	10	838.734.989.853	878.017.398.418	983.252.611.026	957.829.282.512	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	11	53.437.349.747	56.573.052.640	62.505.288.443	93.207.926.628	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	12	23.243.320.429	25.142.706.152	46.302.029.417	7.224.302.550	Prepaid tax
Biaya yang ditangguhkan	29	32.992.154.751	31.402.154.751	23.496.513.726	23.496.513.726	Deferred charges
Total Aset Lancar		<u>1.111.374.421.456</u>	<u>1.186.198.816.564</u>	<u>1.339.832.244.696</u>	<u>1.443.145.358.452</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Aset hak-guna - neto	13	15.432.804.646	24.821.093.969	-	-	Right-of-use assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	14	62.145.791.234	58.419.024.612	71.137.464.949	60.049.275.232	Advance for purchases of fixed assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 446.731.143.007 pada 31 Juli 2021, Rp 423.104.250.202 pada 31 Desember 2020, Rp 380.512.022.606 pada 31 Desember 2019 dan Rp 334.558.897.804 pada 31 Desember 2018.	15	202.297.713.378	220.114.981.412	260.369.610.084	289.476.681.840	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 446,731,143,007 at July 31, 2021, Rp 423,104,250,202 at December 31, 2020, Rp 380,512,022,606 at December 31, 2019 and Rp 334,558,897,804 at December 31, 2018.
Aset takberwujud - neto	16	153.346.973.067	156.913.388.359	287.488.297.780	220.487.790.525	Intangible assets - net
Aset lain-lain tidak lancar	17	7.264.463.993	7.264.463.993	7.414.858.987	7.414.858.987	Other non-current assets
Aset pajak tangguhan - neto	36	164.513.571.731	162.256.447.229	340.419.107.466	425.193.770.635	Deferred tax assets - net
Total Aset Tidak Lancar		<u>605.001.318.049</u>	<u>629.789.399.574</u>	<u>966.829.339.266</u>	<u>1.002.622.377.219</u>	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		<u>1.716.375.739.505</u>	<u>1.815.988.216.138</u>	<u>2.306.661.583.962</u>	<u>2.445.767.735.671</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

PT NET VISI MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Juli 2021, dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of July 31, 2021, and
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Juli/ July 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS NETO						LIABILITIES AND NET EQUITY
LIABILITAS						LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	18					Trade payables
Pihak berelasi	39	13.087.389.818	13.875.633.404	8.608.032.633	10.314.606.872	Related parties
Pihak ketiga		203.328.195.923	224.536.415.661	226.307.679.615	185.029.252.955	Third parties
Beban akrual	19	248.137.251.582	202.439.475.657	165.980.358.621	146.499.105.373	Accrued expenses
Pendapatan yang ditangguhkan	20	12.768.560.931	7.875.631.444	26.064.961.700	23.299.788.500	Unearned revenues
Utang pajak	21	5.052.985.228	6.136.034.504	8.236.065.530	8.595.618.332	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun						Current maturities of long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	22	15.879.957.729	16.828.425.615	17.298.919	17.298.919	Finance lease liabilities
Utang bank	23	1.200.000.000	1.163.747.572.627	1.320.656.432	265.645.724.967	Bank loans
Obligasi konversi wajib	25	-	-	405.000.000.000	773.184.550.445	Mandatory convertible bonds
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>499.454.341.211</u>	<u>1.635.439.188.912</u>	<u>841.535.053.450</u>	<u>1.412.585.946.363</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun						Long-term loans - net of current maturities
Liabilitas sewa pembiayaan	22	1.065.876.000	9.562.108.798	-	-	Finance lease liabilities
Utang bank	23	1.157.739.159.864	-	1.141.685.425.849	905.295.437.480	Bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	24, 39	-	85.815.272.675	294.888.184.657	77.966.106.280	Loan from a related party
Liabilitas imbalan pasca kerja	37	<u>34.374.926.372</u>	<u>33.549.587.189</u>	<u>26.805.582.262</u>	<u>26.621.129.586</u>	Post-employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>1.193.179.962.236</u>	<u>128.926.968.662</u>	<u>1.463.379.192.768</u>	<u>1.009.882.673.346</u>	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>1.692.634.303.447</u>	<u>1.764.366.157.574</u>	<u>2.304.914.246.218</u>	<u>2.422.468.619.709</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS NETO						NET EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham						Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 65.000.000.000 saham						Authorized capital - 65,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 16.751.882.184 saham	26	1.675.188.218.400	1.675.188.218.400	1.675.188.218.400	1.675.188.218.400	Issued and fully paid - 16,751,882,184 shares
Uang muka setoran modal	27	353.453.835.283	262.331.546.629	-	-	Advance for share subscription
Bagian ekuitas pada obligasi konversi wajib	25	810.000.000.000	810.000.000.000	405.000.000.000	83.116.612.654	Equity portion of mandatory convertible bonds
Penghasilan komprehensif lain		3.357.756.596	1.279.746.436	2.670.637.430	6.414.847.060	Other comprehensive income
Defisit		<u>(2.791.866.158.834)</u>	<u>(2.671.519.057.142)</u>	<u>(2.059.131.869.599)</u>	<u>(1.721.719.777.053)</u>	Deficit
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		50.133.651.445	77.280.454.323	23.726.986.230	42.999.901.061	Net equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	28	<u>(26.392.215.387)</u>	<u>(25.658.395.759)</u>	<u>(21.979.648.486)</u>	<u>(19.700.785.099)</u>	Non-controlling interest
EKUITAS NETO		<u>23.741.436.058</u>	<u>51.622.058.564</u>	<u>1.747.337.744</u>	<u>23.299.115.962</u>	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS NETO		<u>1.716.375.739.505</u>	<u>1.815.988.216.138</u>	<u>2.306.661.583.962</u>	<u>2.445.767.735.671</u>	TOTAL LIABILITIES AND NET EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

PT NET VISI MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 - Tidak Diaudit)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 - Unaudited)
For The Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 (Tujuh bulan)/ (Seven months)	2020 (Tujuh bulan)/ (Seven months) (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Satu tahun)/ (One year)	2019 (Satu tahun)/ (One year)	2018 (Satu tahun)/ (One year)	
PENDAPATAN	30	282.936.570.494	209.986.998.077	446.490.355.139	519.834.625.058	708.186.091.222	REVENUES
BEBAN PROGRAM DAN SIARAN	31	187.173.014.346	154.709.664.401	311.043.004.872	384.250.493.214	370.915.608.156	COST OF PROGRAM MATERIALS AND BROADCASTING
LABA BRUTO		95.763.556.148	55.277.333.676	135.447.350.267	135.584.131.844	337.270.483.066	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA							OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	32	(146.706.434.682)	(139.718.823.300)	(258.616.833.096)	(276.555.169.065)	(314.395.336.302)	General and administrative expenses
Beban keuangan	33	(72.189.379.312)	(84.131.145.644)	(141.114.300.700)	(206.373.399.185)	(209.280.059.448)	Finance costs
Rugi atas penghapusan persediaan	10	-	-	(43.266.618.688)	-	-	Loss on write-off of inventories
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing		(2.745.722.414)	(12.702.141.273)	(12.849.007.241)	4.833.579.656	(5.038.368.609)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Rugi atas pelepasan entitas anak	34	-	(12.613.832)	(12.613.832)	-	-	Loss on disposal of subsidiaries
Kerugian penjualan dan pelepasan aset tetap	15	-	-	-	(25.406.107)	(1.205.042.849)	Loss on sale and write-off of fixed assets
Pendapatan bunga		31.689.492	161.535.264	209.484.141	1.184.273.904	9.446.527.038	Interest income
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	35	1.988.742.177	(1.214.783.364)	(117.338.973.604)	4.601.242.999	20.477.736.537	Other income (expense) - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(123.857.548.591)	(182.340.638.472)	(437.541.512.753)	(336.750.745.954)	(162.724.060.567)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	36	2.776.627.090	(229.857.733.551)	(178.517.295.533)	(86.031.255.442)	(8.718.826.402)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUGI NETO PERIODE BERJALAN		(121.080.921.501)	(412.198.372.024)	(616.058.808.286)	(422.782.001.396)	(171.442.886.969)	NET LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:							Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	37	2.597.512.928	(428.559.955)	(1.752.652.821)	(5.026.369.095)	(2.131.784.794)	Remeasurement of defined benefits obligations
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	36	(519.502.587)	89.816.724	354.635.297	1.256.592.273	532.946.199	Related income tax benefit (expense)
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		2.078.010.341	(338.743.231)	(1.398.017.524)	(3.769.776.822)	(1.598.838.595)	Other comprehensive income (loss) for the year - net of tax
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(119.002.911.160)	(412.537.115.255)	(617.456.825.810)	(426.551.778.218)	(173.041.725.564)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		(120.347.101.692)	(411.178.939.206)	(612.387.187.543)	(420.528.705.200)	(170.794.237.475)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	28	(733.819.809)	(1.019.432.818)	(3.671.620.743)	(2.253.296.196)	(648.649.494)	Non-controlling interest
Total		(121.080.921.501)	(412.198.372.024)	(616.058.808.286)	(422.782.001.396)	(171.442.886.969)	Total
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		(118.269.091.532)	(411.517.276.974)	(613.778.078.537)	(424.272.914.831)	(172.385.439.398)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	28	(733.819.628)	(1.019.838.281)	(3.678.747.273)	(2.278.863.387)	(656.286.166)	Non-controlling interest
Total		(119.002.911.160)	(412.537.115.255)	(617.456.825.810)	(426.551.778.218)	(173.041.725.564)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR	38	(7)	(25)	(37)	(25)	(10)	BASIC LOSS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT NET VISI MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 - Tidak Diaudit)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 - Unaudited)
For The Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Uang muka setoran modal/ Advances for share subscription	Bagian ekuitas pada obligasi konversi wajib/ Equity portion of mandatory convertible bonds	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Defisit/ Deficit	Ekuitas neto yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/Net equity attributable to owners of the Company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Ekuitas neto/ Net equity	
Saldo per 1 Januari 2018	1.675.188.218.400	-	67.308.193.228	8.006.048.983	(1.550.925.539.578)	199.576.921.033	(19.081.498.933)	180.495.422.100	Balance as of January 1, 2018
Perubahan modal dari kepentingan non-pengendali	28	-	-	-	-	-	37.000.000	37.000.000	Issuance of capital stock to non-controlling interest in subsidiaries
Bagian ekuitas pada obligasi konversi wajib	25	-	-	15.808.419.426	-	15.808.419.426	-	15.808.419.426	Equity portion of mandatory convertible bonds
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(170.794.237.475)	(170.794.237.475)	(648.649.494)	(171.442.886.969)	Loss for the year
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(1.591.201.923)	-	(1.591.201.923)	(7.636.672)	(1.598.838.595)	Other comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2018	1.675.188.218.400	-	83.116.612.654	6.414.847.060	(1.721.719.777.053)	42.999.901.061	(19.700.785.099)	23.299.115.962	Balance as of December 31, 2018
Bagian ekuitas pada obligasi konversi wajib	25	-	-	321.883.387.346	-	83.116.612.654	-	405.000.000.000	Equity portion of mandatory convertible bonds
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(420.528.705.200)	(420.528.705.200)	(2.253.296.196)	(422.782.001.396)	Loss for the year
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(3.744.209.630)	-	(3.744.209.630)	(25.567.192)	(3.769.776.822)	Other comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2019	1.675.188.218.400	-	405.000.000.000	2.670.637.430	(2.059.131.869.599)	23.726.986.230	(21.979.648.486)	1.747.337.744	Balance as of December 31, 2019
Bagian ekuitas pada obligasi konversi wajib	25	-	-	321.883.387.346	-	83.116.612.654	-	405.000.000.000	Equity portion of mandatory convertible bonds
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(420.528.705.200)	(420.528.705.200)	(2.253.296.196)	(422.782.001.396)	Loss for the period
Kerugian komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	(3.744.209.630)	-	(3.744.209.630)	(25.567.192)	(3.769.776.822)	Other comprehensive loss for the period
Saldo per 31 Juli 2020	1.675.188.218.400	-	726.883.387.346	1.073.572.201	(2.396.543.962.145)	4.454.071.400	(24.258.511.874)	(19.804.440.474)	Balance as of July 31, 2020
Saldo per 31 Desember 2019	1.675.188.218.400	-	405.000.000.000	2.670.637.430	(2.059.131.869.599)	23.726.986.230	(21.979.648.486)	1.747.337.744	Balance as of December 31, 2019
Tambahan modal disetor	27	-	262.331.546.629	-	-	262.331.546.629	-	262.331.546.629	Advances for share subscription
Bagian ekuitas pada obligasi konversi wajib	25	-	-	405.000.000.000	-	405.000.000.000	-	405.000.000.000	Equity portion of mandatory convertible bonds
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(612.387.187.543)	(612.387.187.543)	(3.671.620.743)	(616.058.808.286)	Loss for the year
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(1.390.890.994)	-	(1.390.890.994)	(7.126.530)	(1.398.017.524)	Other comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2020	1.675.188.218.400	262.331.546.629	810.000.000.000	1.279.746.436	(2.671.519.057.142)	77.280.454.323	(25.658.395.759)	51.622.058.564	Balance as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor	27	-	91.122.288.654	-	-	91.122.288.654	-	91.122.288.654	Advances for share subscription
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(120.347.101.692)	(120.347.101.692)	(733.819.809)	(121.080.921.501)	Loss for the period
Keuntungan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	2.078.010.160	-	2.078.010.160	181	2.078.010.341	Other comprehensive gain for the period
Saldo per 31 Juli 2021	1.675.188.218.400	353.453.835.283	810.000.000.000	3.357.756.596	(2.791.866.158.834)	50.133.651.445	(26.392.215.387)	23.741.436.058	Balance as of July 31, 2021

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT NET VISI MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 - Tidak Diaudit)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 - Unaudited)
For The Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

		2020 (Tujuh bulan)/ (Seven months) (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Satu tahun)/ (One year)	2019 (Satu tahun)/ (One year)	2018 (Satu tahun)/ (One year)	
Catatan/ Notes	2021 (Tujuh bulan)/ (Seven months)					
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						
Penerimaan kas dari pelanggan	322.282.675.581	214.011.282.385	420.991.255.255	624.151.914.926	705.511.893.899	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(298.494.425.882)	(238.464.847.868)	(444.584.255.939)	(674.308.782.430)	(963.241.452.728)	Cash received from customers Cash paid to suppliers, employees and others
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	23.788.249.699	(24.453.565.483)	(23.593.000.684)	(50.156.867.504)	(257.729.558.829)	Net cash provided by (used in) operations
Penerimaan bunga	31.689.492	161.535.264	209.484.141	1.184.273.904	9.446.527.038	Interest received
Pembayaran bunga atas pinjaman pihak berelasi	24, 45 (18.667.238.654)	-	-	-	-	Interest payments of loan from a related party
Pembayaran beban keuangan	12 (12.572.943.243)	(26.343.109.683)	(33.947.483.098)	(155.500.873.424)	(152.709.024.624)	Finance cost paid
Penerimaan pengembalian pajak	-	-	-	-	35.558.716.492	Receipt of tax refund
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(7.420.242.706)	(50.635.139.902)	(57.330.999.641)	(204.473.467.024)	(365.433.339.923)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						
Penerimaan klaim asuransi	15 29.600.000	3.210.000	3.210.000	213.480.000	668.922.000	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	15 -	-	-	2.499.952	7.105.454.566	Proceeds from insurance claim Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	15, 45 (931.083.455)	(239.498.125)	(744.602.656)	(722.440.047)	(15.349.175.202)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(3.853.164.522)	-	(102.923.100)	(14.235.422.675)	(17.114.040.206)	Payment of advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset lain-lain tidak lancar dan aset takberwujud	16, 45 -	(1.090.909.092)	(1.090.909.092)	(16.269.166.671)	(65.470.108.000)	Acquisitions of other non-current assets and intangible assets
Penerimaan pengembalian uang jaminan	17, 45 -	-	-	-	497.470.000	Proceeds from refundable deposits
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.754.647.977)	(1.327.197.217)	(1.935.224.848)	(31.011.049.441)	(89.661.476.842)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						
Penerimaan dari uang muka setoran modal	27 91.122.288.654	-	-	-	-	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman pihak berelasi	24, 45 -	23.430.000.000	30.930.000.000	215.844.980.000	-	Proceeds from advances for share subscription Proceeds from loan from a related party
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	24, 45 (72.455.050.000)	-	-	-	-	Payments of loan from a related party
Pembayaran pinjaman bank	23 (1.200.000.000)	(720.656.432)	(1.320.656.432)	(19.197.525.711)	(37.500.000.000)	Payments of bank loans Receipt from restricted cash in bank
Penerimaan dari rekening bank yang dibatasi penggunaannya	8 -	42.000	72.000	37.723.302.426	72.000	Proceeds from mandatory convertible bonds
Penerimaan dari obligasi konversi wajib	25 -	-	-	-	202.500.000.000	Payments for initial public offering preparation
Pembayaran untuk persiapan penawaran umum perdana	29 -	-	(50.641.025)	-	(14.332.466.170)	Payments of lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	45 (3.195.052.576)	(2.280.923.540)	(6.789.842.539)	-	(477.974.926)	
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	14.272.186.078	20.428.462.028	22.768.932.004	234.370.756.715	150.189.630.904	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	2.097.295.395	(31.533.875.091)	(36.497.292.485)	(1.113.759.750)	(304.905.185.861)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	6, 7 16.481.687.464	52.978.979.949	52.978.979.949	54.092.739.700	358.997.925.561	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE*)	6, 7 18.578.982.859	21.445.104.858	16.481.687.464	52.978.979.949	54.092.739.700	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD*)

Catatan:

*) Kas dan setara kas meliputi kas dan rekening bank yang dijamin pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Notes:

*) Cash and cash equivalent consist of cash on hand and pledged cash in banks as of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Net Visi Media Tbk ("Perusahaan"), sebelumnya PT Putra Insan Permata, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 8, tanggal 23 Juli 2004, oleh Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-22196/HT.01.01. tahun 2004, tanggal 3 September 2004. Berdasarkan Akta Notaris No. 121 tanggal 23 Maret 2017, dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan, mengenai persetujuan penggantian nama Perusahaan dari PT Putra Insan Permata menjadi PT Net Visi Media. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 4 tanggal 2 Juli 2021 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan status Perusahaan yang semula perseroan terbatas tertutup menjadi perseroan terbatas terbuka kembali, dan mengubah nama Perusahaan dari PT Net Visi Media menjadi PT Net Visi Media Tbk. Akta Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0037814.AH.01.02.TAHUN 2021 dan No. AHU-0116994.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 2 Juli 2021.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3, bidang usaha yang dijalankan Perusahaan adalah aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun, dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada 1 Januari 2017 dengan kegiatan usaha yang bergerak dalam industri media, dalam hal ini manajemen (artis), penyiaran televisi dan rumah produksi dan digital media melalui entitas anak hingga saat ini. Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Sinergi Lintas Media (SLM, sebelumnya sebagai PT Intan Citra Utama) dan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Kencana Khatulistiwa Prima (KKP).

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") adalah 882, 905, 975 dan 1.485 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Net Visi Media Tbk (the "Company"), formerly PT Putra Insan Permata, was established based on Notarial Deed No. 8 dated July 23, 2004, by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. C-22196/HT.01.01. year 2004, dated September 3, 2004. Based on Notarial Deed No. 121 dated March 23, 2017, by Yulia, S.H., notary in South Jakarta, the Company changed its name from PT Putra Insan Permata to PT Net Visi Media. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 4 dated July 2, 2021 of Yulia, S.H., a notary in South Jakarta, regarding the changes of the Company's status from private company to public company again and its name from PT Net Visi Media to PT Net Visi Media Tbk. This amendment mentioned above were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and accepted and recorded to the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0037814.AH.01.02.TAHUN 2021 and No. AHU-0116994.AH.01.11.TAHUN 2021 dated July 2, 2021.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in head office and management consulting activities, financial services activities, non-insurance and pension funds, and other professional, scientific and technical activities that cannot be classified elsewhere. The Company started its commercial operations on January 1, 2017 with business activities engaged in the media industry, including management (artists), television broadcasting and production houses, and digital media through its subsidiaries. The Company's immediate parent entity is PT Sinergi Lintas Media (SLM, formerly PT Intan Citra Utama) and the Company's ultimate parent entity is PT Kencana Khatulistiwa Prima (KKP).

The Company is domiciled in South Jakarta. The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had 882, 905, 975, 1,485 total number employees as of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, respectively.

PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Juli/ July 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Lie Halim	Johandi Kumaheri
Komisaris	Unggul Santoso	Unggul Santoso
Komisaris Independen	Clifford David Rees	Clifford David Rees
Dewan Direksi		
Direktur Utama	Deddy Hariyanto	Deddy Hariyanto
Wakil Direktur Utama	-	-
Direktur	Azuan Syahril Ferry Surya Hadiwinata Yeni Priana Fendy Nagasaputra	Azuan Syahril Ferry Matthew Feder Sinder - -
Direktur Independen	-	-

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/NVM/Srt.Kep.Dir/CLD/XII/20-DP tanggal 18 Desember 2020, Perusahaan mengangkat Ferry sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 001/NVM/Srt.Pyt.Kom/CLD/XII/20-DP tanggal 18 Desember 2020, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit
Anggota
Anggota

Clifford David Rees
Tonyadi Halim
Dian Paramita

Masa tugas Komite Audit bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

Perusahaan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 18 Desember 2020 sesuai dengan Peraturan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008, dimana Perusahaan diwajibkan untuk menyusun Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Perusahaan juga telah menunjuk dan mengangkat Indra Djanuarsyah sebagai Kepala Satuan Audit Internal terhitung sejak tanggal 23 Desember 2020 berdasarkan Surat Penunjukan No. 002/NVM/Srt.Kep/CLD/XII/20-DP tanggal 18 Desember 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company's Board of Commissioners and Directors as of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Johandi Kumaheri Unggul Santoso	Agus Lasmono Thomas Robert Budi Satrya	Board of Commissioners President Commissioner Commissioners
Clifford David Rees	Clifford David Rees	Independent Commissioner
Deddy Hariyanto	Mohammad Arsjad Rasjid Prabu Mangkuningrat Wishnutama Kusubandio	Board of Directors President Director
Azuan Syahril Ferry Matthew Feder Sinder	Azuan Syahril Kurnia Ferry -	Vice President Director Directors
-	Matthew Feder Sinder	Independent Director

Based on Director Decision Letter No. 001/NVM/Srt.Kep.Dir/CLD/XII/20-DP dated December 18, 2020, the Company appointed Ferry as the Company's Corporate Secretary.

Based on Decision Letter No. 001/NVM/Srt.Pyt.Kom/CLD/XII/20-DP dated December 18, 2020, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Audit Committee

Head of Audit Committee
Member
Member

The tenure of Audit Committee coincides with the term of office of the Board of Commissioners.

The Company has compiled its Internal Audit Charter and established its Internal Audit Unit on December 18, 2020 in accordance with the Regulation No. IX.I.7, Attachment Decision of the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. KEP-496/BL/2008 dated November 28, 2008, whereby the Company is required to prepare an Internal Audit Charter as determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. The Company has also appointed and lifted Indra Djanuarsyah as the Head of the Internal Audit Unit starting from December 23, 2020 based on the Appointment Letter No. 002/NVM/Srt.Kep/CLD/XII/20-DP dated December 18, 2020.

PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak konsolidasian

Rincian entitas anak Grup pada akhir tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Consolidated subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Domisil/ Domestic	Bidang Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi/ Komersial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)				Total Asset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination			
				31 Juli/ July 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Juli/ July 31, 2021 Rp1000	31 Desember/ December 31, 2020 Rp1000	31 Desember/ December 31, 2019 Rp1000	31 Desember/ December 31, 2018 Rp1000
LampungDirect											
PT Induk Mitra Media (IMM)	Jakarta	Investasi/Investment	2012	99,37%	99,37%	99,37%	99,37%	2.605.515.856	2.605.150.738	2.581.270.978	2.390.360.660
Akuisisi melalui RUM											
~~Acquisition through RUM~~											
PT Net Mediastara Televisi (NMTV)	Jakarta	Siaran televisi/Television broadcasting	2005	99,38%	99,38%	99,38%	99,38%	1.675.075.634	1.759.444.943	2.085.714.964	2.383.983.518
Dikembangkan melalui RUM											
~~Established through RUM~~											
PT Net Media Berks (NMB)	Jakarta	Perdagangan Umum dan Jasa/General Trading and Service	2017	99,40%	99,40%	99,40%	99,40%	55.855.889	49.279.609	82.184.657	73.064.004
PT Net Media Digital (NMD)	Jakarta	Perdagangan Umum dan Jasa/General Trading and Service	2017	99,40%	99,40%	99,40%	99,40%	259.953.045	278.154.467	387.709.554	295.067.274
PT Krowat Inti Korporasi (IKK)	Jakarta	Jasa/Service	2017	99,40%	99,40%	99,40%	99,40%	4.550.037	4.130.465	11.470.076	18.455.926
PT Mitra Media Makassar	Makassar	Investasi/Investment	2016	99,43%	99,43%	99,43%	99,43%	15.406.889	15.407.099	15.407.825	15.394.963
PT Mitra Media Pekanbaru	Pekanbaru	Investasi/Investment	2016	99,43%	99,43%	99,43%	99,43%	2.239.026	2.239.236	2.239.762	2.224.600
PT Mitra Media Aceh	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,43%	99,43%	99,43%	99,43%	775.188	775.376	775.985	763.242
PT Mitra Media Antan	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,43%	99,43%	99,43%	99,43%	732.737	732.947	733.472	740.811
PT Mitra Media Balikpapan ****)	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	0,00%	0,00%	99,43%	99,43%	-	-	748.835	749.473
PT Mitra Media Kabil	Kabil	Investasi/Investment	2015	99,43%	99,43%	99,43%	99,43%	732.651	732.861	733.387	740.725
PT Mitra Media Bengkulu	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,43%	99,43%	99,43%	99,43%	737.878	737.878	738.465	745.742
PT Rantauindo Utama Perkasa	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,43%	99,43%	99,43%	99,43%	1.238.697	1.238.907	1.239.433	1.246.771
PT Mitra Media Jambi	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,43%	99,43%	99,43%	99,43%	731.813	732.023	732.549	739.887
PT Mitra Media Kendari	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,43%	99,43%	99,43%	99,43%	728.465	728.675	729.201	736.539
PT Bhakti Panca Buana	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,43%	99,43%	99,43%	99,43%	1.242.586	1.242.796	1.243.322	1.250.660
PT Mitra Media Lampung	Lampung	Investasi/Investment	2015	99,43%	99,43%	99,43%	99,43%	1.237.852	1.238.062	1.238.588	1.245.926
PT Mitra Media Manado	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,43%	99,43%	99,43%	99,43%	740.075	740.285	740.811	748.149
PT Mitra Media Makassar	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,43%	99,43%	99,43%	99,43%	738.068	738.278	738.804	746.142
PT Mitra Media Bangia	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,43%	99,43%	99,43%	99,43%	739.924	740.134	740.659	747.998
PT Mitra Media Donggala	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,43%	99,43%	99,43%	99,43%	728.582	728.792	729.318	736.656
PT Mitra Media Pontianak	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,43%	99,43%	99,43%	99,43%	711.821	712.031	712.557	719.895
PT Mitra Media Pura okto	Pura okto	Investasi/Investment	2015	99,43%	99,43%	99,43%	99,43%	991.226	991.436	992.043	979.300
PT Mitra Media Samarinda	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,43%	99,43%	99,43%	99,43%	731.271	731.481	732.007	739.345
PT Mitra Media Semarang	Semarang	Investasi/Investment	2015	99,43%	99,43%	99,43%	99,43%	2.187.285	2.187.495	2.188.020	2.195.359
PT Mitra Media Srawajaya	Kab. Ogan	Investasi/Investment	2015	99,43%	99,43%	99,43%	99,43%	717.553	717.538	718.668	733.395
PT Mitra Media Tegay	Tegay	Investasi/Investment	2015	99,43%	99,43%	99,43%	99,43%	934.226	934.436	935.043	922.300
PT Mitra Media Ternate	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,43%	99,43%	99,43%	99,43%	731.098	731.308	731.833	739.172
PT Mitra Media Yogyakarta	Yogyakarta	Investasi/Investment	2015	99,43%	99,43%	99,43%	99,43%	19.017.827	19.018.037	19.018.666	19.006.004
PT Mitra Media Batam **)	Batam	Investasi/Investment	2015	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	-	-	-	-
PT Mitra Media Palembang	Palembang	Investasi/Investment	2015	99,43%	99,43%	99,43%	99,43%	3.362.909	3.363.119	3.363.726	3.350.983
PT Mitra Media Padang	Padang	Investasi/Investment	2015	99,43%	99,43%	99,43%	99,43%	9.561.303	9.561.513	9.562.089	9.549.377
PT Mitra Media Cirebon	Cirebon	Investasi/Investment	2015	99,43%	99,43%	99,43%	99,43%	7.381.112	7.381.322	7.381.847	7.385.186
PT Mitra Media Sragenjaya Batam	Sragenjaya Batam	Investasi/Investment	2015	99,43%	99,43%	99,43%	99,43%	13.106.864	13.107.074	13.107.599	13.084.938
PT Mitra Media Banjarmasin	Banjarmasin	Investasi/Investment	2015	99,43%	99,43%	99,43%	99,43%	6.312.208	6.312.418	6.313.025	6.300.282
PT Mitra Media Mandarai	Mandarai	Investasi/Investment	2015	99,43%	99,43%	99,43%	99,43%	14.489	15.199	3.986.806	3.974.063
PT Mitra Media Tinkia	Tinkia	Investasi/Investment	2015	99,43%	99,43%	99,43%	99,43%	1.652.072	1.652.282	1.652.808	1.640.146
PT Mitra Media Sentani	Sentani	Investasi/Investment	2015	99,43%	99,43%	99,43%	99,43%	4.100.318	4.100.528	4.101.054	4.088.392
PT Sarana Media Manado	Manado	Investasi/Investment	2015	99,43%	99,43%	99,43%	99,43%	240.461	240.671	241.244	238.242
PT Mitra Media Palangkaraya	Palangkaraya	Investasi/Investment	2014	99,43%	99,43%	99,43%	99,43%	8.674.733	8.674.943	8.675.468	8.662.807
PT Mitra Media Bandung	Bandung	Investasi/Investment	2012	99,43%	99,43%	99,43%	99,43%	11.435.317	11.435.527	11.441.187	11.438.310
PT Mitra Media Garut	Garut	Investasi/Investment	2012	99,43%	99,43%	99,43%	99,43%	3.672.083	3.672.293	3.672.900	3.660.157
PT Mitra Media Jember	Jember	Investasi/Investment	2012	99,43%	99,43%	99,43%	99,43%	4.016.853	4.017.063	4.017.668	4.005.007
PT Mitra Media Kediri	Kediri	Investasi/Investment	2012	99,43%	99,43%	99,43%	99,43%	3.208.429	3.208.639	3.209.165	3.216.503
PT Sarana Media Madun	Madun	Investasi/Investment	2012	99,43%	99,43%	99,43%	99,43%	3.864.615	3.865.025	3.865.661	3.860.489
PT Mitra Media Maling	Maling	Investasi/Investment	2012	99,43%	99,43%	99,43%	99,43%	4.074.972	4.075.182	4.075.788	4.063.048
PT Mitra Media Medan	Medan	Investasi/Investment	2012	99,43%	99,43%	99,43%	99,43%	13.337.571	13.338.141	13.339.099	13.301.456
PT Mitra Media Surabaya	Surabaya	Investasi/Investment	2012	99,43%	99,43%	99,43%	99,43%	13.977.231	13.977.441	13.978.429	13.984.636
PT Mitra Media Bali	Depasgar	Investasi/Investment	2012	99,43%	99,43%	99,43%	99,43%	31.303.522	31.303.992	31.305.000	31.322.634
Akuisisi melalui Mitra Media											
~~Acquisition through Mitra Media~~											
PT Bahana Commercial	Palembang	Siaran televisi/Television broadcasting	2016	80,94%	80,94%	80,94%	80,94%	3.123.458	3.227.396	2.582.115	2.880.353
PT Cakra ala Adysara Media	Makassar	Siaran televisi/Television broadcasting	2016	80,94%	80,94%	80,94%	80,94%	4.201.051	4.242.888	4.242.941	4.252.355
PT Angungah Media Televisi	Banjarmasin	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	80,94%	80,94%	80,94%	80,94%	5.255.146	5.413.378	4.765.685	4.013.284
PT Mitra Channel Televisi *) ****)	Banjarmasin	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	80,94%	80,94%	80,94%	80,94%	4.059.070	4.090.596	4.642.919	4.642.919
PT Smerangjaya Televisi Batan	Batan	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	80,94%	80,94%	80,94%	80,94%	1.174.251	1.182.054	948.616	896.917
PT Tara Lestari Televisi	Cirebon	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	80,94%	80,94%	80,94%	80,94%	1.122.796	1.291.124	1.135.114	861.840
PT Favorit Media Televisi	Padang	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	80,94%	80,94%	80,94%	80,94%	1.539.957	1.533.956	1.646.894	1.532.268
PT Sentani Televisi *) **)	Sentani	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	80,94%	80,94%	80,94%	80,94%	2.059.151	2.021.000	1.865.529	1.787.384
PT Televisi Top Mitika Dami Adadi *) **)	Tinkia	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	80,94%	80,94%	80,94%	80,94%	544.245	526.385	413.585	289.542
PT Barneo Global Media	Palangkaraya	Siaran televisi/Television broadcasting	2014	80,94%	80,94%	80,94%	80,94%	1.044.364	1.088.237	1.233.002	1.173.044
PT Televisi Anak Garut	Garut	Siaran televisi/Television broadcasting	2012	80,94%	80,94%	80,94%	80,94%	2.604.783	2.597.496	3.392.396	2.752.477
PT Televisi Anak Surabaya	Surabaya	Siaran televisi/Television broadcasting	2012	84,87%	84,87%	84,87%	84,87%	3.438.193	10.393.714	9.066.918	7.887.855
PT Televisi Anak Bandung	Bandung	Siaran televisi/Television broadcasting	2012	82,28%	82,28%	82,28%	82,28%	4.827.575	4.933.963	3.379.284	3.411.957
PT Televisi Anak Medan	Medan	Siaran televisi/Television broadcasting	2012	80,94%	80,94%	80,94%	80,94%	8.094.023	8.075.035	7.427.485	6.734.545
PT Alamail Smercia Televisi	Bali	Siaran televisi/Television broadcasting	2012	80,94%	80,94%	80,94%	80,94%	4.935.116	4.952.089	3.102.172	2.621.340
PT Televisi Anak Kota Malang	Malang	Siaran televisi/Television broadcasting	2012	80,94%	80,94%	80,94%	80,94%	982.962	1.094.347	1.244.701	1.244.701
PT Televisi Anak Kediri	Kediri	Siaran televisi/Television broadcasting	2012	80,94%	80,94%	80,94%	80,94%	850.403	937.009	569.637	413.295
PT Televisi Anak Jember	Jember	Siaran televisi/Television broadcasting	2012	80,94%	80,94%	80,94%	80,94%	912.851	952.521	1.335.550	1.155.512
PT Televisi Anak Madun	Madun	Siaran televisi/Television broadcasting	2012	80,94%	80,94%	80,94%	80,94%	1.021.164	1.051.931	1.190.763	1.034.181
Dikembangkan melalui Mitra Media											
~~Established through Mitra Media~~											
PT Sarana Media Aceh	Aceh	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	76,91%	76,91%	76,91%	76,91%	1.111.183	1.239.276	900.040	704.251
PT Mitra Televisi Antan	Antan	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	80,94%	80,94%	80,94%	80,94%	1.793.890	1.889.007	1.540.250	1.224.264
PT Mitra Televisi Balikpapan ****)	Balikpapan	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	0,00%	0,00%	80,94%	80,94%	-	-	771.040	789.450
PT Mitra Televisi Kota Bengkulu	Bengkulu	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	80,94%	80,94%	80,94%	80,94%	729.584	708.509	387.331	214.754
PT Industri Televisi Semarang	Semarang	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	80,94%	80,94%	80,94%	80,94%	2.437.369	2.790.935	1.131.172	654.415
PT Mitra Televisi Lampung	Lampung	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	80,94%	80,94%	80,94%	80,94%	1.025.463	972.028	703.721	574.864
PT Mitra Televisi Kota Jambi	Jambi	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	80,94%	80,94%	80,94%	80,94%	2.315.507	2.534.085	1.923.009	1.952.906
PT Mitra Televisi Kendari	Kendari	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	80,94%	80,94%	80,94%	80,94%	1.027.149	1.048.658	1.014.765	847.896
PT Mitra Televisi Makassar	Makassar	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	80,94%	80,94%	80,94%	80,94%	472.545	472.545	441.541	366.520
PT Mitra Televisi Manado	Manado	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	80,94%	80,94%	80,94%	80,94%	1.039.119	1.141.438	665.188	461.620
PT Mitra Televisi Palu	Jakarta Selatan	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	80,94%	80,94%	80,94%	80,94%	1.358.968	1.450.715	1.034.271	770.041
PT Mitra Televisi Pangajene Pangean	Jakarta Selatan	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	80,94%	80,94%	80,94%	80,94%	1.020.269	1.020.269	820.129	613.650
PT Mitra Televisi Perisarak	Jakarta Selatan	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	80,94%	80,94%	80,94%	80,94%	1.419.823	1.474.938	1.123.868	852.023
PT Media Televisi Pura okto	Pura okto	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	80,94%	80,94%	80,94%	80,94%	2.272.083	2.620.078	1.943.835	1.526.878
PT Mitra Televisi Samarinda	Jakarta Selatan	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	80,94%	80,94%	80,94%	80,94%	2><			

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")**

**a. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada
Tahun Berjalan**

Berikut adalah revisi, amendemen/penyesuaian dan interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, yaitu:

- PSAK 22 (amendemen) Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis; dan
- Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (Amendemen-amendemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa).

Amendemen Tahap 2 membahas permasalahan yang timbul selama reformasi acuan suku bunga, termasuk penggantian acuan suku bunga yang satu dengan acuan suku bunga alternatif lainnya dan memberikan kelonggaran tertentu. Amendemen Tahap 2 mempunyai implikasi sebagai berikut:

- Ketika persyaratan kontraktual pinjaman Grup diubah, dimana perubahan tersebut diperlukan sebagai akibat langsung dari reformasi acuan suku bunga dan dasar baru untuk menentukan arus kas kontraktual secara ekonomis setara dengan dasar sebelumnya, Grup mengubah dasar penentuan arus kas kontraktual secara prospektif dengan mengubah suku bunga efektif. Apabila terdapat perubahan tambahan yang dilakukan, yang tidak terkait langsung dengan reformasi, persyaratan PSAK 71 diterapkan terhadap perubahan tersebut.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK
("ISAK")**

**a. Standards, Amendments/Improvements and
Interpretation to Standards Effective in the
Current Year**

The following are revision, amendments/improvements and interpretation of Financial Accounting Standard ("SAK") and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021:

- PSAK 22 (amendment) Business Combination : Definition of a Business, and
- Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2 (Amendments to PSAK 71 Financial Instruments, PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60 Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62 Insurance Contracts, and PSAK 73 Leases.

Phase 2 amendments address issues that arise during the reform of an interest rate benchmark rate, including the replacement of one benchmark rate with an alternative one, and provide key reliefs. As a result of the Phase 2 amendments:

- When the contractual terms of the Group's borrowings are amended as a direct consequence of the interest rate benchmark reform and the new basis for determining the contractual cash flows is economically equivalent to the basis immediately preceding the change, the Group changes the basis for determining the contractual cash flows prospectively by revising the effective interest rate. If additional changes are made, which are not directly related to the reform, the applicable requirements of PSAK 71 are applied to the other amendments.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")
(lanjutan)**

**a. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada
Tahun Berjalan (lanjutan)**

Amandemen Tahap 2 membahas permasalahan yang timbul selama reformasi acuan suku bunga, termasuk penggantian acuan suku bunga yang satu dengan acuan suku bunga alternatif lainnya dan memberikan kelonggaran tertentu. Amandemen Tahap 2 mempunyai implikasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Ketika sewa dimodifikasi sebagai akibat langsung dari reformasi acuan suku bunga dan dasar baru untuk menentukan pembayaran sewa secara ekonomis setara dengan dasar sebelumnya, Grup menghitung ulang utang sewa untuk mencerminkan pembayaran sewa baru yang didiskontokan menggunakan tingkat diskonto revisi yang mencerminkan perubahan dasar penentuan arus kas kontraktual.
- Ketika perubahan dilakukan pada instrumen lindung nilai, item lindung nilai dan risiko lindung nilai sebagai akibat dari reformasi acuan suku bunga, Grup memperbaharui dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Untuk lindung nilai arus kas Grup, apabila item lindung nilai dimodifikasi karena reformasi acuan suku bunga, jumlah laba atau rugi yang terakumulasi dalam cadangan lindung nilai atas arus kas untuk tujuan lindung nilai arus kas dianggap didasarkan pada acuan suku bunga alternatif.

Penerapan atas PSAK baru/revisi berikut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK
("ISAK") (continued)**

**a. Standards, Amendments/Improvements and
Interpretation to Standards Effective in the
Current Year (continued)**

Phase 2 amendments address issues that arise during the reform of an interest rate benchmark rate, including the replacement of one benchmark rate with an alternative one, and provide key reliefs. As a result of the Phase 2 amendments: (continued)

- When a lease is modified as a direct consequence of the interest rate benchmark reform and the new basis for determining the lease payments is economically equivalent to the previous basis, the Group remeasures the lease liability to reflect the revised lease payments discounted using a revised discount rate that reflects the change in the basis for determining the contractual cash flows.
- When changes are made to the hedging instruments, hedged item and hedged risk as a result of the interest rate benchmark reform, the Group updates the hedge documentation without discontinuing the hedging relationship.
- For the Group's cash flow hedges, if the hedged item is modified due to the interest rate benchmark reform, the cumulative gain or loss in the cash flow hedge reserve for designated cash flow hedges is deemed to be based on the alternative benchmark rate.

The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")
(lanjutan)**

**b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi
Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amendemen PSAK yang relevan bagi Grup diterbitkan namun belum berlaku efektif sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (amendemen) Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual.
- PSAK 57 (amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak.
- Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa).

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK
("ISAK") (continued)**

**b. Standards, Amendments/Improvements and
Interpretations to Standards Issued not yet
Adopted**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022.

- PSAK 22 (amendment) Business Combinations on References to the Conceptual Framework.
- PSAK 57 (amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts.
- 2020 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current.
- PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasinya yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 48.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Institute of Indonesian Chartered Accountants and regulations of Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning Guidance on Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53 Share-based Payment, leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 Inventories or value in use in PSAK 48.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Dasar Penyusunan (lanjutan)

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilikan suara dalam RUPS sebelumnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Basis of Preparation (continued)

The directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholders' meetings.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali.

Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests.

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 Pajak Penghasilan dan PSAK 24 Imbalan Kerja;
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham pada tanggal akuisisi; dan
- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 58 Aset tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- *Deferred tax assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 46 Income Taxes and PSAK 24 Employee Benefits, respectively;*
- *Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 53 Share-based Payments at the acquisition date; and*
- *Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations and are measured in accordance with that standard.*

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any noncontrolling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any noncontrolling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan
Dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual entity within the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing middle rates of foreign exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Nonmonetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Nonmonetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Non-monetary items are measured at historical cost in original foreign currency are not retranslated. Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain); (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya); (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor; (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a); (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person: (i) has control or joint control over the reporting entity; (ii) has significant influence over the reporting entity; or (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others); (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member); (iii) both entities are joint ventures of the same third party; (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity; (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity; (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a); (vii) a person identified in a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Aset Keuangan (sebelum 1 Januari 2020)

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar berlaku.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas yang dijaminkan, piutang usaha dan piutang lain-lain dan uang jaminan dalam aset lain-lain tidak lancar dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar ketika dampak diskonto tidak material.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial Assets (before January 1, 2020)

All financial assets were recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned.

The Group's financial assets are classified as loans and receivables.

Loans and receivables

Pledged cash in banks, trade and other receivables, and security deposits under other noncurrent assets that have fixed or determinable payments that were not quoted in an active market. Loans and receivables were measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment.

Interest was recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the effect of discounting was immaterial.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan (sebelum 1 Januari 2020)
(lanjutan)**

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan bunga diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan Grup.

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Financial Assets (before January 1, 2020)
(continued)**

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all commissions and other fees paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Interest income is recognized on an effective interest basis for financial instruments of the Group.

Impairment of financial assets

Loans and receivables are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Loans and receivables are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment could include:

- Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- Default or delinquency in interest or principal payments; or
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan (sebelum 1 Januari 2020)
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pada pinjaman yang diberikan dan piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pada pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Financial Assets (before January 1, 2020)
(continued)**

Impairment of financial assets (continued)

Loans and receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

The amount of the impairment is the difference between the carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of loans and receivables is reduced by the impairment loss through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan (sebelum 1 Januari 2020)
(lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Financial Assets (before January 1, 2020)
(continued)**

Derecognition of financial assets (continued)

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (dari 1 Januari 2020)

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- Menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- Menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (from January 1, 2020)

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group can assign the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- The Group may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and
- The Group may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (dari 1 Januari 2020) (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Financial Assets (from January 1, 2020)
(continued)**

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (dari 1 Januari 2020) (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku
bunga efektif (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Financial Assets (from January 1, 2020)
(continued)**

Amortized cost and effective interest method
(continued)

For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (dari 1 Januari 2020) (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Financial Assets (from January 1, 2020)
(continued)**

Impairment of financial assets (continued)

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (dari 1 Januari 2020) (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan
(lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup. Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- Memburuknya kondisi usaha, keuangan, atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- Terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- Peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama; dan
- Perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomis, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Financial Assets (from January 1, 2020)
(continued)**

Significant increase in credit risk (continued)

In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information, that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, related institutions and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations. In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- Existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- An actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- Significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor; and
- An actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (dari 1 Januari 2020) (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan
(lanjutan)

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. Instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. Debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. Memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal 'investment grade' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal 'performing'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Financial Assets (from January 1, 2020)
(continued)**

Significant increase in credit risk (continued)

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. The financial instrument has a low risk of default;
2. The debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
3. Adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (dari 1 Januari 2020) (lanjutan)

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar krediturnya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 120 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomi atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Financial Assets (from January 1, 2020)
(continued)**

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- When there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 120 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- Significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- A breach of contract, such as a default or past due event;
- The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (dari 1 Januari 2020) (lanjutan)

Aset keuangan memburuk (lanjutan)

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut: (lanjutan)

- Hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Financial Assets (from January 1, 2020)
(continued)**

Credit-impaired financial assets (continued)

Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events: (continued)

- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (dari 1 Januari 2020) (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit
ekspektasian (lanjutan)

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Untuk piutang sewa, arus kas yang digunakan untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian konsisten dengan arus kas yang digunakan dalam mengukur piutang sewa berdasarkan PSAK 73.

Untuk kontrak jaminan keuangan, karena Grup diharuskan untuk melakukan pembayaran hanya jika debitur gagal bayar sesuai dengan ketentuan instrumen yang dijamin, penyisihan kerugian yang diharapkan adalah pembayaran yang diharapkan untuk mengganti pemegang kerugian kredit yang timbul dikurangi jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dari pemegang, debitur atau pihak lain.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh Manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Financial Assets (from January 1, 2020)
(continued)**

Measurement and recognition of expected credit
losses (continued)

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate. For a lease receivable, the cash flows used for determining the expected credit losses is consistent with the cash flows used in measuring the lease receivable in accordance with PSAK 73.

For a financial guarantee contract, as the Group is required to make payments only in the event of a default by the debtor in accordance with the terms of the instrument that is guaranteed, the expected loss allowance is the expected payments to reimburse the holder for a credit loss that it incurs less any amounts that the Group expects to receive from the holder, the debtor or any other party.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables, finance lease receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature of collaterals for finance lease receivables; and
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by Management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (dari 1 Januari 2020) (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit
ekspektasian (lanjutan)

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Financial Assets (from January 1, 2020)
(continued)**

Measurement and recognition of expected credit
losses (continued)

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan, yang mencakup utang bank, obligasi konversi wajib, utang usaha dan liabilitas keuangan lainnya termasuk utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa pembiayaan, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured "at amortized cost".

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include bank loans, mandatory convertible bonds, trade and other payables, accrued expenses and lease liabilities are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Setelah 1 Januari 2020, ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap fee (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Financial Liabilities and Equity Instruments
(continued)**

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Starting January 1, 2020, when the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(lanjutan)**

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan
(lanjutan)

Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

**h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan
Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Financial Liabilities and Equity Instruments
(continued)**

Derecognition of financial liabilities (continued)

If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

**h. Offsetting Financial Assets and Financial
Liabilities**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, deposits, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as restricted cash in bank under the current assets section of the consolidated statement of financial position.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya materi program ditentukan dengan metode identifikasi spesifik.

Persediaan materi program diamortisasi sebagai berikut:

- i. Program produksi sendiri yang memiliki genre *bulletin (hard and sport news)*, *infotainment* dan *blocking time* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.
- ii. Program produksi sendiri yang memiliki genre *magazine (documentary and sport)*, drama dan sinetron, *talk show* dan *variety show*, diamortisasi sebanyak-banyaknya 2 (dua) kali tayang, masing-masing sebesar 50%.
- iii. Program akuisisi diamortisasi berdasarkan hak penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian. Program penayangan berulang diamortisasi sepenuhnya pada penayangan pertama, sedangkan program dengan hak penayangan yang disebutkan kuantitasnya diamortisasi sesuai dengan kontrak terkait. Saldo persediaan yang belum diamortisasi namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada laba rugi tahun kontrak tersebut berakhir.

Persediaan *non-broadcast* mencakup aktivitas *off-air*, aktivitas digital dan konten digital.

Aktivitas *off-air* dan aktivitas digital akan langsung dibebankan seluruhnya ke laba rugi pada saat terjadinya.

Konten digital merupakan data digital yang digunakan untuk mendukung pengembangan platform aplikasi digital. Konten jenis ini diamortisasi selama 8 (delapan) tahun.

Pada akhir tahun, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan nilai realisasi neto saldo persediaan dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan. Penurunan atas nilai tersebut dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost of program materials are determined using specific identification method.

Program material inventories are amortized based on:

- i. *In-house production programs with bulletin (hard and sport news), infotainment and blocking time genre are fully amortized at the first telecast.*
- ii. *In-house production programs with magazine (documentary and sport), drama and TV series, talk show and variety shows genre, are amortized over a maximum of 2 (two) telecast at 50% each.*
- iii. *Acquired programs are amortized based on airing rights based on contractual agreement. Multiple run programs are fully amortized on first telecast, while programs with airing rights that are determined quantitatively are amortized proportionally according to the contractual agreement. The unamortized cost of the inventories for which acquiring rights have expired, is charged to profit or loss in the year the contract ended.*

Non-broadcast inventories consist of off-air activities, digital activities and digital content.

Off-air activities and digital activities will be directly charged to profit or loss when the event is incurred.

Digital content represents digital data which are used to support the development of digital application platform. This type of content is amortized over 8 (eight) years.

At the end of the year, management performs a review to determine the net realizable value of inventories and adjust, when appropriate. Impairment is charged to current period's profit or loss.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

I. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Renovasi	20	Renovation
Peralatan penyiaran	8 – 16	Broadcasting equipment
Kendaraan	4 – 8	Vehicles
Peralatan komputer	4 – 8	Computer equipment
Perabotan dan peralatan kantor	4 – 8	Furniture, fixtures, and office equipment

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada saat penjualan atau penghentian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets

Fixed assets held for use in the production or supply of services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as an asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

l. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud dari akuisisi entitas anak

Aset tak berwujud yang timbul dari akuisisi entitas anak pengakuan awalnya adalah pada nilai wajar saat tanggal akuisisi (yang merupakan biaya perolehannya).

Setelah tanggal pengakuan, aset tak berwujud yang timbul dari akuisisi entitas anak dilaporkan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tak berwujud dari situs web dan aplikasi

Aset tak berwujud atas biaya situs web dan aplikasi telepon genggam dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dengan metode garis lurus selama 4 (empat) tahun.

Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

m. Intangible Assets

Intangible assets arising from acquisition of subsidiaries

Intangible assets arising from acquisition of subsidiaries are initially recognized at its fair value at the acquisition date (which is regarded as their cost).

Subsequent to initial recognition, intangible assets arising from acquisition of subsidiaries is reported at cost less accumulated impairment losses.

Intangible assets from website and mobile application

Intangible assets on website and mobile application costs are carried at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized on a straight-line basis over 4 (four) years.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

n. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-Financial Asset
(continued)**

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset yang diperoleh dari sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat ekspektasiannya dengan dasar yang sama dengan aset yang dimiliki atau, jika tidak ada kepastian apakah lessee akan mendapatkan kepemilikan pada akhir periode sewa, aset disusutkan selama periode yang lebih pendek antara periode sewa atau masa manfaat.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Leases

Before January 1, 2020

Leases were classified as finance leases whenever the terms of the lease transferred substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases were classified as operating leases.

Assets held under finance leases were initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor was included in the consolidated statement of financial position as a finance lease obligation.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or, if there is no certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the assets are depreciated over the shorter of the lease term and their useful lives.

Lease payments were apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals were recognized as expenses in the periods in which they were incurred.

In the event that lease incentives were received to enter into operating leases, such incentives were recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives was recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis was more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset were consumed.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Leases (continued)

From January 1, 2020

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- Fixed lease payments (including in substance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- The exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Leases (continued)

From January 1, 2020 (continued)

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is measured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is measured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan ditayangkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Leases (continued)

From January 1, 2020 (continued)

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

q. Recognition of Revenue and Expense

Revenues from advertisement are recognized when the advertisements are aired. Advances received from customers are recorded as unearned revenue.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan jasa pengembangan situs web dan manajemen artis diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah diterima oleh pelanggan.

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban program diakui pada saat program ditayangkan. Program yang belum ditayangkan dicatat sebagai persediaan (Catatan 3j).

Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

r. Imbalan Pasca Kerja

Grup memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang Ketenagakerjaan").

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Recognition of Revenue and Expense
(continued)**

Revenues from development of website services and talent management are recognized when the service is delivered or significantly provided and the benefits of the service have been received by the customer.

Interest income is accrued on a timely basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Program expense is recognized when the program is aired. Programs not yet aired are recorded as program inventories (Note 3j).

Other expenses are recognized when incurred.

r. Post-employment Benefits

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law").

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurement.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu. Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika Grup tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan. Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Post-employment Benefits (continued)

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs. A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the Group can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

s. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax. The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income Tax (continued)

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka hanya berkaitan dengan segmen media, yang mencakup semua operasi Grup.

v. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the operational decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's operational decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the operational decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance pertains only to media segment, which covers all of the operations of the Group.

v. Events after the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan standar akuntansi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Obligasi Konversi Wajib

Para Direksi Grup menilai klasifikasi untuk Obligasi Konversi Wajib (MCB) yang diterbitkan ke masing-masing pelanggan sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual yang dimasukkan ke dalam dan definisi instrumen liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Oleh karena itu, MCB diputuskan menjadi instrumen majemuk dengan liabilitas keuangan dan komponen ekuitas dengan rincian yang diungkapkan pada Catatan 25.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

In the process of applying the accounting standards described in Note 3, below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of the Mandatory Convertible Bonds

The Directors of the Group assessed the classification of the issued Mandatory Convertible Bonds (MCB) to each respective subscriber in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability instrument and an equity instrument. Accordingly, the MCB is determined to be a compound instrument with a financial liability and an equity component with details disclosed in Note 25.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Indonesian Rupiah.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
(lanjutan)**

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6, 7, 8, 9 dan 17.

Amortisasi Persediaan

Persediaan diamortisasi berdasarkan tipe persediaan seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3j.

Praktik amortisasi persediaan Grup umum diterapkan pada industri dimana Grup menjalankan usaha yang, menurut pertimbangan Grup, mencerminkan pola manfaat ekonomi terkini dari aset tersebut. Perubahan pendapatan iklan, pola dan ekspektasi manfaat ekonomi akan mempengaruhi metode amortisasi di masa depan.

Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 10.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amounts of loans and receivables are disclosed in Notes 6, 7, 8, 9 and 17.

Amortization of Inventories

Inventories are being amortized based on type of inventories as described in Note 3j.

The Group's amortization practices for inventories are commonly applied in the industry in which the Group conducts its business which are, in the Group's judgment, reflective of the current pattern of the economic benefits from those assets. Changes in advertising revenue, patterns and expectation of economic benefits would impact the amortization method in the future.

The carrying amounts of inventories disclosed in Note 10.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
(lanjutan)**

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan
Aset Tak Berwujud

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset tak berwujud Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan dan amortisasi yang diakui dan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset tak berwujud diungkapkan dalam Catatan 15 dan 16.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah provisi tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap provisi imbalan pasca kerja Grup.

Liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 37.

Pajak Tangguhan atas Rugi Fiskal

Manajemen menilai bahwa kerugian fiskal tertentu yang dimulai dari tahun 2017 sampai 2021 akan dapat dikompensasikan kepada laba kena pajak selama masa lima tahun kedepan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Intangible
Assets

The useful life of each of the item of the Group's fixed assets and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience of the Group with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense and the carrying values of those assets.

The carrying amounts of fixed assets and intangible assets are disclosed in Notes 15 and 16.

Post-employment Benefits Liability

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for post-employment benefits.

Post-employment benefits liability is disclosed in Note 37.

Deferred Tax on Tax Losses Carried Forward

Management assessed that certain fiscal losses carried forward from years 2017 to 2021 will be compensated against its taxable income within the next five years.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. AKUISISI ENTITAS ANAK

Entitas anak yang langsung dan tidak langsung mengakuisisi entitas-entitas berikut ini dan menghasilkan pengakuan atas aset tak berwujud (Catatan 16) dan keuntungan pembelian diskon.

PT Televisi Top Mimika Damai Abadi

Pada tahun 2015, IMM, entitas anak, dan MM Timika, entitas anak tidak langsung milik Perusahaan, mengakuisisi masing-masing 5% dan 95% PT Televisi Top Mimika Damai Abadi dengan nilai wajar atas aset neto teridentifikasi sebesar defisit Rp 428.035.524. Pada 31 Desember 2017, hak kontrol atas entitas ini telah dilepas. Pada tanggal 28 November 2018, IMM dan MM Timika, mengakuisisi kembali masing-masing 5% dan 95% dengan nilai atas aset neto teridentifikasi sebesar Rp 817.397.410.

PT Sentani Televisi

Pada tahun 2015, IMM, entitas anak, dan MM Sentani, entitas anak tidak langsung milik Perusahaan, mengakuisisi masing-masing 5% dan 95% PT Sentani Televisi dengan nilai wajar atas aset neto teridentifikasi sebesar defisit Rp 4.708.553.123. Perbedaanannya diakui segera dalam rekening sebagai keuntungan pembelian dengan diskon. Pada 31 Desember 2017, hak kontrol atas entitas ini telah dilepas. Pada tanggal 28 November 2018, IMM dan MM Sentani, mengakuisisi kembali masing-masing 5% dan 95% dengan nilai atas aset neto teridentifikasi sebesar Rp 1.024.521.245.

PT Riau Channel Televisi

Pada tahun 2016, IMM, entitas anak, dan MM Pekanbaru, entitas anak tidak langsung milik Perusahaan, mengakuisisi masing-masing 5% dan 95% PT Riau Channel Televisi dengan nilai wajar aset neto teridentifikasi sejumlah Rp 3.264.199.505. Pada 31 Desember 2017, hak kontrol atas entitas ini telah dilepas. Pada tanggal 16 April 2019, IMM dan MM Pekanbaru, mengakuisisi kembali masing-masing 5% dan 95% dengan nilai atas aset neto teridentifikasi sebesar Rp 4.413.484.610.

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

The direct and indirect subsidiaries acquired the following companies which resulted to the recognition of intangible assets (Note 16) and bargain purchase gain.

PT Televisi Top Mimika Damai Abadi

During 2015, IMM, a subsidiary, and MM Timika, an indirect subsidiary of the Company, acquired 5% and 95% of ownership interest, respectively, in PT Televisi Top Mimika Damai Abadi with fair value of net identifiable assets amounting to Rp 428,035,524. As of December 31, 2017, the right to control over this entity has been disposed. On November 28, 2018, IMM and MM Timika, re-acquired the 5% and 95% of ownership interest, respectively, with value of net identifiable assets amounting to Rp 817,397,410.

PT Sentani Televisi

During 2015, IMM, a subsidiary, and MM Sentani, an indirect subsidiary of the Company, acquired 5% and 95% of ownership interest, respectively, in PT Sentani Televisi, with fair value of net identifiable assets amounting to Rp 4,708,553,123. The difference is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain. As of December 31, 2017, the right to control over this entity has been disposed. On November 28, 2018, IMM and MM Sentani, re-acquired the 5% and 95% of ownership interest, respectively, with value of net identifiable assets amounting to Rp 1,024,521,245.

PT Riau Channel Televisi

During 2016, IMM, a subsidiary, and MM Pekanbaru, an indirect subsidiary of the Company, acquired 5% and 95% of ownership interest, respectively, in PT Riau Channel Televisi with fair value of net identifiable assets amounting to Rp 3,264,199,505. As of December 31, 2017, the right to control over this entity has been disposed. On April 16, 2019, IMM and MM Pekanbaru, re-acquired the 5% and 95% of ownership interest, respectively, with value of net identifiable assets amounting to Rp 4,413,484,610.

PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS

6. CASH ON HANDS

	31 Juli/ July 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Kas					Cash on hand
Rupiah	112.334.611	93.488.299	110.406.566	68.091.664	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Dolar AS)	7.245.505	7.052.505	6.950.505	7.240.500	United States dollar (US dollar)
Total	119.580.116	100.540.804	117.357.071	75.332.164	Total

7. REKENING BANK YANG DIJAMINKAN

7. PLEDGED CASH IN BANKS

	31 Juli/ July 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Bank					Cash in banks
Rupiah					Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.016.475.046	10.910.523.777	9.830.108.059	14.492.533.567	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.968.513.513	2.638.134.187	12.515.935.138	21.248.386.378	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.647.232.339	4.767.500	863.346.001	2.976.401.145	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	77.680.856	806.324.051	23.174.730.194	5.573.157.614	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6.607.678	6.852.678	6.006.924	6.378.924	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.344.217	4.769.445	114.579.538	34.646.825	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	4.718.201	5.248.201	67.460.228	252.984.187	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	1.482.143.510	9.351.186	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	88.602.494	2.087.081.345	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar AS					US dollar
PT Bank Central Asia Tbk	1.152.585.953	-	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	517.819.867	301.637.190	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	61.425.073	93.656.984	20.273.094	23.409.550	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	19.884.821	3.648.937.698	2.163.576.815	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub-total	18.459.402.743	14.791.798.834	51.812.122.878	48.867.907.536	Sub-total
Deposito berjangka dalam Rupiah					Time deposits in Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.589.347.826	899.500.000	5.149.500.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	150.000.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub-total	-	1.589.347.826	1.049.500.000	5.149.500.000	Sub-total
Total	18.459.402.743	16.381.146.660	52.861.622.878	54.017.407.536	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	-	3,00% - 3,25%	4,25% - 6,00%	4,25% - 6,75%	Interest rates on time deposits per annum

Pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, seluruh kas di bank dan deposito berjangka dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 23).

As of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, all cash in banks and time deposits are pledged as collateral for bank loans (Note 23).

8. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

8. RESTRICTED CASH IN BANK

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank CIMB Niaga merupakan penempatan kas dalam Rupiah yang digunakan untuk menjaga pembayaran bunga dan pokok pinjaman seperti yang disyaratkan oleh perjanjian pinjaman NMTV dengan PT Bank CIMB Niaga (Catatan 23).

Restricted cash with PT Bank CIMB Niaga represents placements of cash in Rupiah which are used for securing the payments of interest and principal as required under NMTV's loan agreement with PT Bank CIMB Niaga (Note 23).

Rekening ini digunakan dan diisi ulang secara berkelanjutan seiring dengan pembayaran bunga pinjaman tersebut.

This account is used and topped-up continuously based on the payment of interest on the loan.

PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG USAHA

9. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Juli/ July 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
a. Berdasarkan pelanggan					a. Based on customer
Pihak berelasi (Catatan 39)					Related parties (Note 39)
Yayasan Indika Untuk Indonesia	400.000.000	-	-	-	Yayasan Indika Untuk Indonesia
PT Indika Energy Tbk	-	1.122.366.000	-	-	PT Indika Energy Tbk
Subtotal	400.000.000	1.122.366.000	-	-	Subtotal
Pihak ketiga					Third parties
PT Wira Pamungkas Pariwara	38.298.005.029	43.362.215.628	56.327.018.000	45.701.762.875	PT Wira Pamungkas Pariwara
PT Dwi Sapta Pratama	12.388.567.169	8.551.167.075	4.654.655.500	5.992.360.000	PT Dwi Sapta Pratama
PT Star Reachers Indonesia	8.986.197.509	7.956.350.901	2.192.979.580	4.138.970.000	PT Star Reachers Indonesia
PT Anak Indomedia	7.516.456.938	7.516.456.938	7.516.456.938	7.517.539.866	PT Anak Indomedia
PT Global Media Visual	6.600.000.000	31.870.300.000	-	-	PT Global Media Visual
PT Atom Media Indonesia	6.562.100.000	6.971.220.000	7.252.520.000	1.621.730.000	PT Atom Media Indonesia
PT Asia Media Prisma	4.963.607.000	3.599.750.000	5.400.175.000	5.259.650.000	PT Asia Media Prisma
PT Bintang Multi Mediathama	4.770.920.000	3.350.160.000	4.646.180.000	5.659.456.000	PT Bintang Multi Mediathama
PT Multi Kanal Media	4.185.500.000	4.185.500.000	17.706.150.000	38.447.200.000	PT Multi Kanal Media
PT Havas Arena Indonesia	3.115.798.144	2.706.930.843	2.548.813.960	5.569.815.350	PT Havas Arena Indonesia
PT Inter Pariwara Global	1.999.816.500	4.472.334.527	2.645.995.000	5.208.767.273	PT Inter Pariwara Global
PT Dian Mentari Pratama	30.000.000	1.530.400.000	2.774.500.000	18.433.110.000	PT Dian Mentari Pratama
PT Sasa Inti	-	5.000.000.000	-	-	PT Sasa Inti
PT Bhinneka Raya Multimedia	-	-	-	47.355.000.000	PT Bhinneka Raya Multimedia
PT Gudang Garam Tbk	-	-	-	13.035.000.000	PT Gudang Garam Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	45.037.839.098	47.112.831.075	58.332.769.381	69.609.968.663	Others (each below Rp 5 billion)
Total pihak ketiga	144.454.807.387	178.185.616.987	171.998.213.359	273.550.330.027	Total third parties
Cadangan kerugian kredit	(14.639.172.655)	(14.649.187.655)	(14.657.087.655)	(15.023.808.105)	Allowance for credit losses
Pihak ketiga - neto	129.815.634.732	163.536.429.332	157.341.125.704	258.526.521.922	Third parties - net
Piutang usaha - neto	130.215.634.732	164.658.795.332	157.341.125.704	258.526.521.922	Trade receivables - net
b. Umur piutang usaha					b. Aging of trade receivables
Belum jatuh tempo	33.156.235.653	45.626.933.526	29.010.860.223	88.527.449.598	Not yet due
Telah jatuh tempo					Past due
1 s/d 30 hari	18.909.684.383	39.940.608.538	27.221.740.894	42.818.728.696	1 to 30 days
31 s/d 60 hari	24.349.038.831	27.531.873.818	29.193.849.586	36.711.424.577	31 to 60 days
61 s/d 90 hari	19.238.608.617	21.659.004.329	23.632.554.720	20.884.950.285	61 to 90 days
91 s/d 120 hari	5.990.871.094	11.051.802.251	11.571.181.015	6.428.781.321	91 to 120 days
>120 hari	43.210.368.809	33.497.760.525	51.368.026.921	78.178.995.550	>120 days
Total	144.854.807.387	179.307.982.987	171.998.213.359	273.550.330.027	Total
Cadangan kerugian kredit	(14.639.172.655)	(14.649.187.655)	(14.657.087.655)	(15.023.808.105)	Allowance for credit losses
Piutang usaha - neto	130.215.634.732	164.658.795.332	157.341.125.704	258.526.521.922	Trade receivables - net

Semua piutang usaha dalam Rupiah, dan Grup memberikan jangka waktu rata-rata kredit penjualan jasa selama 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha yang telah jatuh tempo.

All trade receivables are in Indonesian Rupiah, and the Group provides an average credit term of 30 days. No interest is charged on trade receivables which are already due.

Pelanggan baru disyaratkan untuk melakukan pembayaran dimuka secara penuh pada saat pemesanan awal.

New customers are required to pay the full amount in advance at the first order.

Piutang usaha dari PT Wira Pamungkas Pariwara mewakili lebih dari 10% dari saldo piutang usaha - neto pada tanggal 31 Juli 2021.

Trade receivables from PT Wira Pamungkas Pariwara represent more than 10% of the trade receivables - net as of July 31, 2021.

Piutang usaha dari PT Wira Pamungkas Pariwara dan PT Global Media Visual mewakili lebih dari 10% dari saldo piutang usaha - neto pada tanggal 31 Desember 2020.

Trade receivables from PT Wira Pamungkas Pariwara and PT Global Media Visual represent more than 10% of the trade receivables - net as of December 31, 2020.

PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha dari PT Wira Pamungkas Pariwisata, dan PT Multi Kanal Media mewakili lebih dari 10% dari saldo piutang usaha - neto pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 3 Desember 2018, PT Bhinneka Raya Multimedia mengambil alih dan bertanggung jawab atas pelunasan piutang PT Indonesia Satu Aramco sebesar Rp 47.355.000.000 yang mewakili lebih dari 10% dari saldo piutang usaha - neto pada tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 4 Maret 2019, seluruh piutang usaha tersebut telah dilunasi.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Pada tanggal 31 Juli 2021 dan 31 Desember 2020, Grup telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 31,85% dan 41,11% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari 120 hari karena pengalaman historis mengindikasikan bahwa piutang tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

		31 Juli/July 31, 2021						
		Jatuh tempo/Past due						
	Belum jatuh tempo/ Not past due	< 30 hari/ days	31 – 60 hari/ days	61 – 90 hari/ days	91 – 120 hari/ days	> 120 hari/ days	Jumlah/ Total	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	0,48%	0,89%	0,68%	1,02%	3,19%	31,85%		Expected credit loss rate
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	33.156.235.653	18.909.684.383	24.349.038.831	19.238.608.617	5.990.871.094	43.210.368.809	144.854.807.387	Estimated total gross carrying amount at default
ECL sepanjang umur	(158.078.538)	(167.838.665)	(164.840.346)	(196.623.081)	(191.305.035)	(13.760.486.991)	(14.639.172.655)	Lifetime ECL
Total							130.215.634.732	Total

		31 Desember/December 31, 2020						
		Jatuh tempo/Past due						
	Belum jatuh tempo/ Not past due	< 30 hari/ days	31 – 60 hari/ days	61 – 90 hari/ days	91 – 120 hari/ days	> 120 hari/ days	Jumlah/ Total	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	0,35%	0,42%	0,60%	0,91%	1,73%	41,11%		Expected credit loss rate
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	45.626.933.526	39.940.608.538	27.531.873.818	21.659.004.329	11.051.802.251	33.497.760.525	179.307.982.987	Estimated total gross carrying amount at default
ECL sepanjang umur	(158.078.538)	(167.838.665)	(164.840.346)	(196.623.081)	(191.305.035)	(13.770.501.991)	(14.649.187.655)	Lifetime ECL
Total							164.658.795.332	Total

9. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Trade receivables from PT Wira Pamungkas Pariwisata, and PT Multi Kanal Media represent more than 10% of the trade receivables - net as of December 31, 2019 and 2018.

On December 3, 2018, PT Bhinneka Raya Multimedia took over and was responsible for settlement of receivables of PT Indonesia Satu Aramco amounting to Rp 47,355,000,000 represent more than 10% of trade receivables - net as of December 31, 2018. On March 4, 2019, all of these trade receivables have been fully paid.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. As of July 31, 2021 and December 31, 2020, the Group has recognized a loss allowance of 31.85% and 41.11% against all receivables over 120 days past due because historical experience has indicated that these receivables are generally not recoverable.

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

ECL on trade accounts receivable using provision matrix

PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian kredit

	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk dinilai secara individual/ Lifetime ECL - not credit impaired assessed individually	
	31 Juli/ July 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal tahun	14.649.187.655	14.657.087.655
Penerapan PSAK 71 (Catatan 2)	-	(1.533.438.222)
Saldo awal tahun berjalan (setelah penyesuaian)	14.649.187.655	13.123.649.433
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha yang baru, setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian	-	1.533.438.222
Jumlah dipulihkan	(10.015.000)	(7.900.000)
Saldo akhir tahun	14.639.172.655	14.649.187.655

Kebijakan akuntansi sebelumnya untuk penurunan
nilai piutang usaha

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui terhadap piutang usaha 120 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak pelanggan dan analisis posisi keuangan kini pihak pelanggan.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup belum mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Belum jatuh tempo	29.010.860.223	88.527.449.598
Lewat jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	27.221.740.894	42.818.728.696
31 - 60 hari	29.193.849.586	36.711.424.577
61 - 90 hari	23.632.554.720	20.884.950.285
91 - 120 hari	11.571.181.015	6.428.781.321
Lebih dari 120 hari	36.710.939.266	63.155.187.445
Piutang usaha - neto	157.341.125.704	258.526.521.922

9. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

The movements in allowance for credit losses

	31 Juli/ July 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
			Balance at beginning of year Adoption of PSAK 71 (Note 2)
			Balance at beginning of the year (adjusted)
			Change in loss allowance due to new trade receivables originated, net of those derecognized due to settlement Amounts recovered
			Balance at end of year

Previous accounting policy for impairment of trade
accounts receivable

Allowance for impairment losses was recognized against trade accounts receivable 120 days based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.

Trade accounts receivable disclosed above include amounts that were past due at the end of the reporting period for which the Group had not recognized an allowance for impairment losses because there had not been a significant change in credit quality and the amounts were still considered recoverable.

Aging of trade accounts receivable is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
			Not yet due
			Past due:
			Under 30 days
			31 - 60 days
			61 - 90 days
			91 - 120 days
			More than 120 days
			Trade accounts receivable - net

PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Saldo awal	15.023.808.105	38.633.305.749
Cadangan selama tahun berjalan (Catatan 32)	-	1.026.000.000
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	(366.720.450)	(24.635.497.644)
Saldo akhir	14.657.087.655	15.023.808.105

Pada tahun 2019 dan 2018, dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, piutang usaha dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 23).

9. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Movements in allowance for impairment losses

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo awal	15.023.808.105	38.633.305.749	Beginning balance
Cadangan selama tahun berjalan (Catatan 32)	-	1.026.000.000	Provision during the year (Note 32)
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	(366.720.450)	(24.635.497.644)	Recoveries during the year (Note 32)
Saldo akhir	14.657.087.655	15.023.808.105	Ending balance

In 2019 and 2018, in determining the recoverability of trade accounts receivable, the Group considered any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk was limited as the customer base was large and unrelated.

Management believed that the allowance for impairment losses from third parties was adequate. No allowance for impairment losses was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables were collectible.

As of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, trade receivables are pledged as collateral for bank loans (Note 23).

10. PERSEDIAAN

10. INVENTORIES

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Yang dibebankan pada tahun berjalan/ Charged to current year expense	31 Juli/ July 31, 2021	
Materi program						Program materials
Produksi in-house	658.672.639.085	56.583.001.997	-	71.759.258.169	643.496.382.913	In-house production
Berita	15.023.667.607	10.232.402.453	-	10.613.630.709	14.642.439.351	News
Program yang diakuisisi	11.377.174.643	48.781.442.154	-	51.623.463.418	8.535.153.379	Acquired program
Non-broadcast	192.046.116.858	11.665.335.345	-	32.483.459.436	171.227.992.767	Non-broadcast
Lain-lain	897.800.225	20.628.423.831	-	20.693.202.613	833.021.443	Others
Total	878.017.398.418	147.890.605.780	-	187.173.014.346	838.734.989.853	Total
	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Yang dibebankan pada tahun berjalan/ Charged to current year expense	31 Desember/ December 31, 2020	
Materi program						Program materials
Produksi in-house	723.726.264.167	81.073.748.450	42.735.899.330	103.391.474.202	658.672.639.085	In-house production
Berita	14.743.895.388	28.861.551.586	530.719.358	28.051.060.009	15.023.667.607	News
Program yang diakuisisi	10.430.651.858	47.800.854.948	-	46.854.332.163	11.377.174.643	Acquired program
Non-broadcast	233.436.486.935	74.241.988.693	-	115.632.358.770	192.046.116.858	Non-broadcast
Lain-lain	915.312.678	17.096.267.275	-	17.113.779.728	897.800.225	Others
Total	983.252.611.026	249.074.410.952	43.266.618.688	311.043.004.872	878.017.398.418	Total

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PERSEDIAAN (lanjutan)

10. INVENTORIES (continued)

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Yang dibebankan pada tahun berjalan/ Charged to current year expense	31 Desember/ December 31, 2019	
Materi program						Program materials
Produksi in-house	739.432.017.991	163.402.983.132	-	179.108.736.956	723.726.264.167	In-house production
Berita	14.530.894.094	66.229.351.601	-	66.016.350.307	14.743.895.388	News
Program yang diakuisisi	6.206.938.995	15.173.413.051	-	10.949.700.188	10.430.651.858	Acquired program
Non-broadcast	196.825.108.616	127.706.020.040	-	91.094.641.721	233.436.486.935	Non-broadcast
Lain-lain	834.322.816	37.162.053.904	-	37.081.064.042	915.312.678	Others
Total	957.829.282.512	409.673.821.728	-	384.250.493.214	983.252.611.026	Total

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Yang dibebankan pada tahun berjalan/ Charged to current year expense	31 Desember/ December 31, 2018	
Materi program						Program materials
Produksi in-house	694.071.521.715	218.735.253.627	-	173.374.757.351	739.432.017.991	In-house production
Berita	10.958.445.179	94.221.610.660	-	90.649.161.746	14.530.894.094	News
Program yang diakuisisi	3.525.009.908	9.401.566.656	-	6.719.637.569	6.206.938.995	Acquired program
Non-broadcast	47.827.491.699	218.873.259.290	-	69.875.642.373	196.825.108.616	Non-broadcast
Lain-lain	774.171.603	30.356.560.331	-	30.296.409.118	834.322.816	Others
Total	757.156.640.104	571.588.250.564	-	370.915.608.156	957.829.282.512	Total

Biaya materi program yang dibebankan ke laba rugi adalah sebesar Rp 133.996.352.297, Rp 93.065.194.621, Rp 178.296.866.374, Rp 256.074.787.451 dan Rp 270.743.556.666 masing-masing untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan 2020 serta pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 (Catatan 31).

Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan tidak dapat ditentukan untuk tujuan asuransi. Grup melakukan back-up berkala di tempat terpisah dalam hal terjadi kebakaran atau pencurian.

Pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada persediaan.

Pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, persediaan dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 23).

Cost of program materials charged to profit or loss amounted to Rp 133,996,352,297, Rp 93,065,194,621, Rp 178,296,866,374, Rp 256,074,787,451 and Rp 270,743,556,666 for seven-month periods ended July 31, 2021 and 2020 and for the year ended December 31, 2020, 2019 and 2018, respectively (Note 31).

Inventories were not insured against risk of loss from fire or theft because the fair value of inventories could not be established for the purpose of insurance. The Group performs periodic back-up in separate places if such risks occur.

As of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, management believes that there was no indication of decline in value of inventories.

As of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, inventories are pledged as collateral for bank loans (Note 23).

11. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Juli/ July 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Uang muka	38.801.240.340	46.823.222.753	50.044.805.750	67.423.092.838	Advances
Sewa dibayar dimuka	8.025.131.313	6.959.170.087	8.333.281.918	7.459.212.854	Prepaid rent
Biaya lisensi	660.451.285	1.598.344.382	3.068.043.270	9.900.685.750	License fee
Asuransi dibayar dimuka	584.299.588	399.166.417	392.345.001	440.541.535	Prepaid insurance
Lain-lain	5.366.227.221	793.149.001	666.812.504	7.984.393.652	Others
Total	53.437.349.747	56.573.052.640	62.505.288.443	93.207.926.628	Total

Uang muka terutama merupakan pembayaran dimuka atas biaya operasional, dan biaya program dan siaran.

Advances mainly represent advance payments for operational, program and broadcasting expenses.

PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

12. PREPAID TAXES

	31 Juli/ July 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Pajak penghasilan					Income taxes
Pasal 23	106.756.500	-	-	-	Article 23
Pajak pertambahan					Value Tax Added
nilai - neto	-	7.149.448	51.760.985	-	(VAT) - Net
Sub-total	106.756.500	7.149.448	51.760.985	-	Sub-total
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan					Income taxes
Pasal 4(2)	105.300.000	-	-	-	Article 4(2)
Pasal 23	663.382.495	-	-	-	Article 23
Pajak pertambahan					Value Tax Added
nilai - neto	22.367.881.434	25.135.556.704	46.250.268.432	7.224.302.550	(VAT) - Net
Sub-total	23.136.563.929	25.135.556.704	46.250.268.432	7.224.302.550	Sub-total
Total	23.243.320.429	25.142.706.152	46.302.029.417	7.224.302.550	Total

13. ASET HAK - GUNA

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Juli/ July 31, 2021	
Biaya perolehan:					Acquisition costs:
Tanah	10.813.985.068	-	-	10.813.985.068	Land
Bangunan	30.101.319.176	-	-	30.101.319.176	Building
Sub-total	40.915.304.244	-	-	40.915.304.244	Sub-total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Tanah	4.806.215.585	2.803.625.755	-	7.609.841.340	Land
Bangunan	11.287.994.690	6.584.663.568	-	17.872.658.258	Building
Sub-total	16.094.210.275	9.388.289.323	-	25.482.499.598	Sub-total
Nilai buku neto	24.821.093.969			15.432.804.646	Net book value
	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember December 31, 2020	
Biaya perolehan:					Acquisition costs:
Tanah	-	10.813.985.068	-	10.813.985.068	Land
Bangunan	-	30.101.319.176	-	30.101.319.176	Building
Sub-total	-	40.915.304.244	-	40.915.304.244	Sub-total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Tanah	-	4.806.215.585	-	4.806.215.585	Land
Bangunan	-	11.287.994.690	-	11.287.994.690	Building
Sub-total	-	16.094.210.275	-	16.094.210.275	Sub-total
Nilai buku neto	-			24.821.093.969	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2021 (Tujuh bulan)/ (Seven months)	2020 (Tujuh bulan)/ (Seven months) (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Satu tahun)/ (One year)	
Beban program dan siaran	3.190.487.755	4.232.950.136	7.173.081.965	Cost of program materials and broadcasting expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	6.197.801.568	4.494.127.190	8.921.128.310	General and administrative expenses (Note 32)
Total	9.388.289.323	8.727.077.326	16.094.210.275	Total

PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

	31 Juli/ July 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
PT Nera Indonesia	54.033.572.193	54.033.572.193	54.033.572.193	54.033.572.193
PT Wiratama Nusa Inti	3.546.644.322	2.805.000.000	2.805.000.000	2.955.700.000
PT NEC Indonesia	2.106.500.000	-	-	-
PT Sarana Remaja Mandiri	1.230.000.000	1.230.000.000	1.230.000.000	1.230.000.000
PT Alita Praya Mitra	-	-	12.795.463.437	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	1.229.074.719	350.452.419	273.429.319	1.830.003.039
Total	62.145.791.234	58.419.024.612	71.137.464.949	60.049.275.232

Akun ini merupakan uang muka kepada pihak ketiga untuk pembelian aset tetap terutama menara transmisi dan peralatan siaran.

14. ADVANCE FOR PURCHASES OF FIXED ASSETS

PT Nera Indonesia	54.033.572.193
PT Wiratama Nusa Inti	2.805.000.000
PT NEC Indonesia	-
PT Sarana Remaja Mandiri	1.230.000.000
PT Alita Praya Mitra	-
Others (each below Rp 1 billion)	1.830.003.039
Total	60.049.275.232

This account represents advances to third parties for purchases of fixed assets, especially transmission tower and broadcasting equipment.

15. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Juli/ July 31, 2021
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	50.870.877.586	-	-	-	50.870.877.586
Bangunan	95.044.225.384	40.000.000	-	-	95.044.225.384
Renovasi	1.824.406.620	-	-	-	1.824.406.620
Kendaraan	14.304.662.070	-	-	-	14.304.662.070
Peralatan komputer	30.965.350.990	79.915.000	-	-	31.045.265.990
Perabotan dan peralatan kantor	83.701.621.652	221.576.727	-	-	83.923.198.379
Peralatan penyiaran	359.083.461.180	2.136.378.338	-	-	361.219.839.518
Aset dalam penyelesaian	7.424.626.132	3.331.754.706	-	-	10.756.380.838
Sub-total	643.219.231.614	5.809.624.771	-	-	649.028.856.385
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan	25.357.397.213	2.790.046.562	-	-	28.147.443.775
Renovasi	1.655.850.432	-	-	-	1.655.850.432
Kendaraan	11.120.828.726	948.902.840	-	-	12.069.731.566
Peralatan komputer	30.003.878.014	448.648.824	-	-	30.452.526.838
Perabotan dan peralatan kantor	63.210.321.189	4.855.096.513	-	-	68.065.417.702
Peralatan penyiaran	291.755.974.628	14.584.198.066	-	-	306.340.172.694
Sub-total	423.104.250.202	23.626.892.805	-	-	446.731.143.007
Nilai buku neto	220.114.981.412				202.297.713.378

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2020
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	50.870.877.586	-	-	-	50.870.877.586
Bangunan	94.924.225.384	120.000.000	-	-	95.044.225.384
Renovasi	1.824.406.620	-	-	-	1.824.406.620
Kendaraan	14.304.662.070	-	-	-	14.304.662.070
Peralatan komputer	30.699.584.367	265.766.623	-	-	30.965.350.990
Perabotan dan peralatan kantor	82.701.228.195	1.000.393.457	-	-	83.701.621.652
Peralatan penyiaran	358.172.022.336	911.438.844	-	-	359.083.461.180
Aset dalam penyelesaian	7.384.626.132	40.000.000	-	-	7.424.626.132
Sub-total	640.881.632.690	2.337.598.924	-	-	643.219.231.614
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan	20.578.223.160	4.779.174.053	-	-	25.357.397.213
Renovasi	1.655.850.432	-	-	-	1.655.850.432
Kendaraan	9.494.138.174	1.626.690.552	-	-	11.120.828.726
Peralatan komputer	29.031.446.696	972.431.318	-	-	30.003.878.014
Perabotan dan peralatan kantor	54.418.701.517	8.791.619.672	-	-	63.210.321.189
Peralatan penyiaran	265.333.662.627	26.422.312.001	-	-	291.755.974.628
Sub-total	380.512.022.606	42.592.227.596	-	-	423.104.250.202
Nilai buku neto	260.369.610.084				220.114.981.412

PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2019	
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	49.623.877.586	1.247.000.000	-	-	50.870.877.586	Land
Bangunan	94.810.225.384	114.000.000	-	-	94.924.225.384	Building
Renovasi	1.824.406.620	-	-	-	1.824.406.620	Renovation
Kendaraan	14.304.662.070	-	-	-	14.304.662.070	Vehicles
Peralatan komputer	30.621.310.594	78.273.773	-	-	30.699.584.367	Computer equipment
Perabotan dan peralatan kantor	81.670.917.657	1.104.024.360	73.713.822	-	82.701.228.195	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan penyiaran	343.795.553.601	14.735.568.735	359.100.000	-	358.172.022.336	Broadcasting equipment
Aset dalam penyelesaian	7.384.626.132	-	-	-	7.384.626.132	Construction in progress
Sub-total	624.035.579.644	17.278.866.868	432.813.822	-	640.881.632.690	Sub-total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	15.810.315.542	4.767.907.618	-	-	20.578.223.160	Building
Renovasi	1.655.850.432	-	-	-	1.655.850.432	Renovation
Kendaraan	7.818.080.972	1.676.057.202	-	-	9.494.138.174	Vehicles
Peralatan komputer	27.663.480.710	1.367.965.986	-	-	29.031.446.696	Computer equipment
Perabotan dan peralatan kantor	44.845.061.511	9.619.447.769	45.807.763	-	54.418.701.517	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan penyiaran	236.766.108.637	28.926.653.990	359.100.000	-	265.333.662.627	Broadcasting equipment
Sub-total	334.558.897.804	46.358.032.565	404.907.763	-	380.512.022.606	Sub-total
Nilai buku neto	289.476.681.840				260.369.610.084	Net book value
	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	49.623.877.586	-	-	-	49.623.877.586	Land
Bangunan	94.776.429.384	33.796.000	-	-	94.810.225.384	Building
Renovasi	1.824.406.620	-	-	-	1.824.406.620	Renovation
Kendaraan	26.460.939.070	309.850.000	12.759.127.000	293.000.000	14.304.662.070	Vehicles
Peralatan komputer	28.282.303.085	2.339.007.509	-	-	30.621.310.594	Computer equipment
Perabotan dan peralatan kantor	78.778.437.016	2.892.480.641	-	-	81.670.917.657	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan penyiaran	343.083.506.710	5.086.042.820	4.373.995.929	-	343.795.553.601	Broadcasting equipment
Aset dalam penyelesaian	2.696.627.900	4.687.998.232	-	-	7.384.626.132	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	992.000.000	-	699.000.000	(293.000.000)	-	Vehicles
Sub-total	626.518.527.371	15.349.175.202	17.832.122.929	-	624.035.579.644	Sub-total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	11.044.771.620	4.765.543.922	-	-	15.810.315.542	Building
Renovasi	1.655.850.432	-	-	-	1.655.850.432	Renovation
Kendaraan	11.342.435.046	2.317.245.843	5.924.006.167	82.406.250	7.818.080.972	Vehicles
Peralatan komputer	23.911.053.765	3.752.426.945	-	-	27.663.480.710	Computer equipment
Perabotan dan peralatan kantor	34.467.041.579	10.378.019.932	-	-	44.845.061.511	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan penyiaran	195.275.373.548	45.008.260.686	3.517.525.597	-	236.766.108.637	Broadcasting equipment
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	110.833.315	51.666.685	80.093.750	(82.406.250)	-	Vehicles
Sub-total	277.807.359.305	66.273.164.013	9.521.625.514	-	334.558.897.804	Sub-total
Nilai buku neto	348.711.168.066				289.476.681.840	Net book value

PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021 (Tujuh bulan)/ (Seven months)	2020 (Tujuh bulan)/ (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Satu tahun)/ (One year)	2019 (Satu tahun)/ (One year)	2018 (Satu tahun)/ (One year)	
Nilai buku neto	-	-	-	27.906.059	8.310.497.415	Net book value
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	-	-	2.499.952	7.105.454.566	Proceed from sale of fixed assets
Kerugian dari penjualan dan pelepasan aset tetap	-	-	-	(25.406.107)	(1.205.042.849)	Loss on sale and disposal of fixed assets

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2021 (Tujuh bulan)/ (Seven months)	2020 (Tujuh bulan)/ (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Satu tahun)/ (One year)	2019 (Satu tahun)/ (One year)	2018 (Satu tahun)/ (One year)	
Beban program dan siaran	19.497.224	810.649.314	5.318.833.545	19.666.967.069	39.918.910.408	Cost of program materials and broadcasting expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	23.607.395.581	24.610.181.172	37.273.394.051	26.691.065.496	26.354.253.605	General and administrative expenses (Note 32)
Total	23.626.892.805	25.420.830.486	42.592.227.596	46.358.032.565	66.273.164.013	Total

NMTV memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Palembang, Sumatera Selatan dengan area seluas 900 m² dan di Manado, Sulawesi Utara dengan area seluas 787 m² serta di Jakarta dengan area seluas 2.508 m² dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang masa berlakunya masing-masing sampai dengan 2045, 2029 dan 2046. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah, karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

NMTV owns several areas of land located in Palembang, South Sumatera with an area of 900 sqm and in Manado, North Sulawesi, with an area of 787 sqm and in Jakarta with an area of 2,508 sqm with Building Usage Rights (HGB) for 30 (thirty) years expiring in 2045, 2029 and 2046, respectively. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights, since all the land was acquired legally and supported by sufficient evidence and ownership.

Pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, 2018 dan 2017, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 335.678.514.202, Rp 342.121.841.703, Rp 425.614.131.958 dan Rp 482.325.588.405. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of July 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, 2018 and 2017, fixed assets, except land, were insured against fire, theft and other possible risks with total coverage of Rp 335,678,514,202, Rp 342,121,841,703, Rp 425,614,131,958 and Rp 482,325,588,405, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tahun 2021, NMTV menerima kompensasi sejumlah Rp 29.600.000 dari perusahaan asuransi pihak ketiga untuk kerusakan atas peralatan siaran yang diakui sebagai pendapatan lain-lain.

In 2021, NMTV received compensation amounting to Rp 29,600,000 from third party insurance company for broadcasting equipment damage, which was recognized as other income.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2020, NMTV menerima kompensasi sejumlah Rp 3.210.000 dari perusahaan asuransi pihak ketiga untuk kerusakan atas peralatan siaran yang diakui sebagai pendapatan lain-lain.

Pada tahun 2019, NMTV menerima kompensasi sejumlah Rp 213.480.000 dari perusahaan asuransi pihak ketiga untuk kerusakan atas peralatan siaran yang diakui sebagai pendapatan lain-lain. Pada tahun 2019 juga, Grup menjual beberapa kendaraan dengan hasil penjualan sebesar Rp 2.499.952 dan melakukan penghapusan atas aset tetap lainnya. Kerugian atas penjualan dan penghapusan aset tetap yang dibebankan ke laba rugi sebesar Rp 25.406.107.

Pada tahun 2018, NMTV menerima kompensasi sejumlah Rp 668.922.000 dari perusahaan asuransi pihak ketiga untuk kerusakan atas peralatan siaran yang diakui sebagai pendapatan lain-lain. Pada tahun 2018 juga, Grup menjual beberapa kendaraan dengan hasil penjualan sebesar Rp 7.105.454.566 dan melakukan penghapusan atas aset tetap lainnya. Kerugian atas penjualan dan penghapusan aset tetap yang dibebankan ke laba rugi sebesar Rp 1.205.042.849.

Pada tahun 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, jumlah biaya perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh, baik yang masih digunakan maupun tidak digunakan lagi masing-masing sebesar Rp 215.372.844.753, Rp 208.273.440.465, Rp 171.751.402.157 dan Rp 134.932.250.485.

Pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap.

Pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, aset tetap dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 23).

15. FIXED ASSETS (continued)

In 2020, NMTV received compensation amounting to Rp 3,210,000 from third party insurance company for broadcasting equipment damage, which was recognized as other income.

In 2019, NMTV received compensation amounting to Rp 213,480,000 from third party insurance company for broadcasting equipment damage, which was recognized as other income. Also in 2019, the Group sold several vehicles with sales proceed of Rp 2,499,952 and write-off other fixed assets. Loss on sale and write-off of fixed assets charged to profit or loss amounted to Rp 25,406,107.

In 2018, NMTV received compensation amounting to Rp 668,922,000 from third party insurance company for broadcasting equipment damage, which was recognized as other income. Also in 2018, the Group sold several vehicles with sales proceed of Rp 7,105,454,566 and write-off other fixed assets. Loss on sale and write-off of fixed assets charged to profit or loss amounted to Rp 1,205,042,849.

In July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, total acquisition cost of the Group's fully depreciated fixed assets that are still in used and those no longer used amounted to Rp 215,372,844,753, Rp 208,273,440,465, Rp 171,751,402,157 and Rp 134,932,250,485, respectively.

As of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, management believes that there was no indication of impairment in the value of fixed assets.

As of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, fixed assets are pledged as collateral for bank loans (Note 23).

16. ASET TAK BERWUJUD

	31 Juli/ July 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Aset tak berwujud dari kombinasi bisnis	151.413.209.567	151.413.209.567	151.413.209.567	151.413.209.567
Situs web dan aplikasi telepon genggam	1.933.763.500	5.500.178.792	136.075.088.213	69.074.580.958
Total	153.346.973.067	156.913.388.359	287.488.297.780	220.487.790.525

*Intangible assets from
business combination
Website and
mobile application
Total*

16. INTANGIBLE ASSETS

PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Situs Web dan Aplikasi Telepon Genggam

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Juli/ July 31, 2021	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Situs web dan aplikasi telepon genggam	30.052.971.000	-	-	30.052.971.000	Website and mobile application
Aset tak berwujud dalam penyelesaian	-	-	-	-	Intangible asset in progress
Sub-total	30.052.971.000	-	-	30.052.971.000	Sub-total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Situs web dan aplikasi telepon genggam	24.552.792.208	3.566.415.292	-	28.119.207.500	Website and mobile application
Nilai buku neto	5.500.178.792			1.933.763.500	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Situs web dan aplikasi telepon genggam	30.052.971.000	-	-	30.052.971.000	Website and mobile application
Aset tak berwujud dalam penyelesaian	124.086.666.672	10.416.666.668	134.503.333.340	-	Intangible asset in progress
Sub-total	154.139.637.672	10.416.666.668	134.503.333.340	30.052.971.000	Sub-total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Situs web dan aplikasi telepon genggam	18.064.549.459	6.488.242.749	-	24.552.792.208	Website and mobile application
Nilai buku neto	136.075.088.213			5.500.178.792	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2019	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Situs web dan aplikasi telepon genggam	30.052.971.000	-	-	30.052.971.000	Website and mobile application
Aset tak berwujud dalam penyelesaian	50.000.000.000	74.086.666.672	-	124.086.666.672	Intangible asset in progress
Sub-total	80.052.971.000	74.086.666.672	-	154.139.637.672	Sub-total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Situs web dan aplikasi telepon genggam	10.978.390.042	7.086.159.417	-	18.064.549.459	Website and mobile application
Nilai buku neto	69.074.580.958			136.075.088.213	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2018	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Situs web dan aplikasi telepon genggam	14.582.863.000	15.470.108.000	-	30.052.971.000	Website and mobile application
Aset tak berwujud dalam penyelesaian	-	50.000.000.000	-	50.000.000.000	Intangible asset in progress
Sub-total	14.582.863.000	65.470.108.000	-	80.052.971.000	Sub-total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Situs web dan aplikasi telepon genggam	3.787.441.208	7.190.948.834	-	10.978.390.042	Website and mobile application
Nilai buku neto	10.795.421.792			69.074.580.958	Net book value

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

**Situs Web dan Aplikasi Telepon Genggam
(lanjutan)**

Beban amortisasi sepenuhnya dialokasikan di beban program dan siaran.

Aset Tak berwujud dari Kombinasi Bisnis

Nilai di bawah ini merupakan nilai perolehan aset tak berwujud yang timbul dari akuisisi entitas anak setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai. Aset tak berwujud ini merupakan hak penyiaran di entitas anak. Aset tak berwujud ini memiliki umur yang tidak terbatas sehingga tidak ada amortisasi yang diakui.

16. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Website and Mobile Application (continued)

Amortization expense is fully allocated to cost of program materials and broadcasting.

Intangible Assets from Business Combination

The following amounts represent acquisition cost of intangible assets arising from the acquisition of subsidiaries net of accumulated impairment. These intangible assets represent broadcasting right in subsidiaries. Such intangible asset has indefinite useful life. Hence, no amortization was recognized.

**31 Juli/July 31, 2021
31 Desember/
December 31, 2021
2019 dan/and 2018**

PT Net Mediatama Televisi	41.728.938.844
PT Alam Bali Semesta Televisi	27.568.898.810
PT Semenanjung Televisi Batam	11.851.442.451
PT Televisi Anak Surabaya	11.007.140.060
PT Favorit Media Televisi	9.357.755.165
PT Tiara Lestari Televisi	7.017.711.624
PT Borneo Global Media	6.729.742.718
PT Televisi Anak Medan	5.330.278.915
PT Cakrawala Adyswara Media	5.271.228.759
PT Anugerah Media Televisi	5.206.563.113
PT Televisi Anak Bandung	4.703.292.836
PT Sentani Televisi	2.975.478.755
PT Televisi Anak Garut	2.415.122.320
PT Televisi Anak Madiun	2.050.938.207
PT Televisi Anak Kediri	1.900.217.833
PT Televisi Top Mimika Damai Abadi	1.817.397.410
PT Televisi Anak Kota Malang	1.781.407.037
PT Televisi Anak Jember	1.409.911.331
PT Bahana Commercial	1.289.743.379
Total	151.413.209.567

PT Net Mediatama Televisi	
PT Alam Bali Semesta Televisi	
PT Semenanjung Televisi Batam	
PT Televisi Anak Surabaya	
PT Favorit Media Televisi	
PT Tiara Lestari Televisi	
PT Borneo Global Media	
PT Televisi Anak Medan	
PT Cakrawala Adyswara Media	
PT Anugerah Media Televisi	
PT Televisi Anak Bandung	
PT Sentani Televisi	
PT Televisi Anak Garut	
PT Televisi Anak Madiun	
PT Televisi Anak Kediri	
PT Televisi Top Mimika Damai Abadi	
PT Televisi Anak Kota Malang	
PT Televisi Anak Jember	
PT Bahana Commercial	
Total	

Pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tak berwujud.

As of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, management believes that there is no indication of impairment on intangible assets.

17. ASET LAIN-LAIN TIDAK LANCAR

Akun ini merupakan uang jaminan yang dapat dikembalikan yang dibayarkan kepada PT Gentamulia Infra terkait sewa gedung The East lantai 27-30. Uang jaminan tersebut dapat dicairkan kembali ketika berakhirnya masa perjanjian.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account represent refundable security deposits paid to PT Gentamulia Infra in relation to the rental of 27th-30th floors at The East building. The deposits can be withdrawn at the end of the agreement date.

PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

	31 Juli/ July 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pihak berelasi (Catatan 39)					Related parties (Note 39)
PT Marmitria Land	8.616.477.128	8.681.605.333	4.118.995.777	6.505.268.785	PT Marmitria Land
PT Indika Siar Sarana	3.361.503.597	4.062.125.059	4.485.829.817	3.786.446.564	PT Indika Siar Sarana
Yayasan Indika Untuk Indonesia	1.102.202.054	1.124.695.973	-	-	Yayasan Indika Untuk Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	7.207.039	7.207.039	3.207.039	22.891.523	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-total	13.087.389.818	13.875.633.404	8.608.032.633	10.314.606.872	Sub-total
Pihak ketiga					Third parties
PT Gentamulia Infra	24.775.665.213	13.610.881.370	1.467.879.600	5.158.741.880	PT Gentamulia Infra
PT Impian Indonesia (Imagine)	16.352.252.000	21.454.352.000	24.665.680.000	25.293.600.000	PT Impian Indonesia (Imagine)
PT Witra Perkasa Pariwisata	13.705.000.000	13.705.000.000	14.732.750.000	10.750.400.000	PT Witra Perkasa Pariwisata
PT Global Media Visual	6.600.000.000	26.573.715.018	-	-	PT Global Media Visual
PT Multi Kanal Media	3.441.815.335	3.441.815.335	8.100.000.000	-	PT Multi Kanal Media
Turkuvaz Aktif Televizyon Produksiyon A.S	2.458.540.000	7.634.525.670	-	-	Turkuvaz Aktif Televizyon Produksiyon A.S
HiLight Management	1.892.959.184	4.542.959.184	8.451.268.275	8.189.766.233	HiLight Management
CV Jas Jes	213.755.563	499.555.563	3.456.662.395	5.064.192.563	CV Jas Jes
PT Alita Praya Mitra	1.216.413	45.216.413	12.222.730.334	1.101.696.080	PT Alita Praya Mitra
PT Bhinneka Raya Multimedia	-	-	15.000.000.000	224.000.000	PT Bhinneka Raya Multimedia
PT Codigo Media Metadata	-	-	-	5.000.000.000	PT Codigo Media Metadata
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	133.886.992.215	133.028.395.108	138.210.709.011	124.246.856.199	Others (each below Rp 5 billion)
Sub-total	203.328.195.923	224.536.415.661	226.307.679.615	185.029.252.955	Sub-total
Total	216.415.585.741	238.412.049.065	234.915.712.248	195.343.859.827	Total

Rincian utang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 41.

The detail of trade payables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 41.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian barang dan jasa, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari. Pada 31 Juli 2021, utang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari sebesar Rp 161.168.372.062.

Purchases of goods and services, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days. As of July 31, 2021, trade payables that have been due more than 60 days amounting to Rp 161,168,372,062.

Dalam melunasi utang usaha yang telah jatuh tempo, Grup akan menggunakan dana operasional dengan mekanisme pelunasan secara bertahap. Adapun nantinya, dana penawaran umum dapat memperkuat posisi arus kas, sehingga dapat digunakan dalam aktivitas operasi Grup, termasuk dalam melunasi utang usaha tersebut.

In paying off the trade payables that are past due, Group will use operational funds with a gradual settlement term. Eventually, the proceed from public offering will strengthen the cash flow position, so that can be used for the Group's operating activities, including for pay off the trade payables.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

No interest is charged to trade payables.

PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN AKRUAL

	31 Juli/ July 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Beban keuangan (Catatan 33)	174.287.891.184	115.233.107.501	43.368.003.421	26.206.010.449	Financing cost (Note 33)
Biaya operasional	28.329.577.779	39.520.955.348	33.879.238.511	14.337.672.922	Operating cost
Biaya penyiaran	23.313.043.131	20.873.067.047	48.936.244.859	70.533.818.832	Broadcasting expenses
Biaya pajak	17.161.806.256	10.925.344.906	11.102.451.518	13.095.810.815	Taxes
Biaya profesional	2.707.500.000	9.658.000.000	25.371.160.671	19.285.931.269	Professional fees
Beban penyiaran lainnya	1.889.247.957	5.476.737.558	2.542.079.890	1.657.294.374	Other broadcast expenses
Utilitas	448.185.275	752.263.297	781.179.751	1.382.566.712	Utilities
Total	248.137.251.582	202.439.475.657	165.980.358.621	146.499.105.373	Total

19. ACCRUED EXPENSES

20. PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN

	31 Juli/ July 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
PT Perada Swara Productions	10.454.229.200	5.602.149.200	20.347.167.200	17.758.694.000	PT Perada Swara Productions
PT Dentsu Inter Admark					PT Dentsu Inter Admark
Media Group Indonesia	2.190.769.231	160.000.000	520.000.000	52.500.000	Media Group Indonesia
PT Arburco Wira Pandega	-	-	3.400.000.000	3.400.000.000	PT Arburco Wira Pandega
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	123.562.500	2.113.482.244	1.797.794.500	2.088.594.500	Others (each below Rp 2 billion)
Total	12.768.560.931	7.875.631.444	26.064.961.700	23.299.788.500	Total

20. UNEARNED REVENUES

21. UTANG PAJAK

	31 Juli/ July 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Pajak penghasilan					Income taxes
Pasal 4(2)	11.606.040	-	-	-	Article 4(2)
Pasal 21	535.682.910	505.835.637	1.287.671.357	2.259.342.665	Article 21
Pasal 23	890.421.416	877.807.942	40.000.000	18.100.000	Article 23
Sub-total	1.437.710.366	1.383.643.579	1.327.671.357	2.277.442.665	Sub-total
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan					Income taxes
Pasal 4(2)	307.834.506	432.507.068	743.701.400	374.194.675	Article 4(2)
Pasal 21	2.642.584.988	3.464.364.128	5.644.727.813	3.790.598.037	Article 21
Pasal 23	48.163.344	354.589.467	345.189.513	2.058.608.592	Article 23
Pasal 26	616.592.024	500.830.262	174.675.447	91.865.613	Article 26
Pasal 29	100.000	100.000	100.000	2.908.750	Article 29
Sub-total	3.615.274.862	4.752.390.925	6.908.394.173	6.318.175.667	Sub-total
Total	5.052.985.228	6.136.034.504	8.236.065.530	8.595.618.332	Total

21. TAXES PAYABLE

PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Ikhtisar pembayaran sewa minimum dan bunga per
31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
adalah sebagai berikut:

	31 Juli/ July 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2019 dan/and 2018		
	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payment	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payment	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payment	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payment	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payment	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payment	
a. Berdasarkan jatuh tempo							a. Based on due date
Dalam satu tahun	16.644.674.460	15.879.957.729	18.555.006.216	16.828.425.615	17.298.919	17.298.919	Within one year
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun	1.065.876.000	1.065.876.000	9.811.728.820	9.562.108.798	-	-	Later than one year and not later than five years
Lebih dari lima tahun	-	-	-	-	-	-	Later than five years
	<u>17.710.550.460</u>	<u>16.945.833.729</u>	<u>28.366.735.036</u>	<u>26.390.534.413</u>	<u>17.298.919</u>	<u>17.298.919</u>	
Biaya keuangan masa depan	(764.716.731)	-	(1.976.200.623)	-	-	-	Future finance charges
Nilai kini pembayaran	<u>16.945.833.729</u>	<u>16.945.833.729</u>	<u>26.390.534.413</u>	<u>26.390.534.413</u>	<u>17.298.919</u>	<u>17.298.919</u>	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo		(15.879.957.729)		(16.828.425.615)		(17.298.919)	Current maturity
Bagian jangka panjang		<u>1.065.876.000</u>		<u>9.562.108.798</u>		-	Non-current
b. Berdasarkan penyewa							b. Based on lessor
PT Gentamulia Infra		733.992.251		19.733.008.574		-	PT Gentamulia Infra
PT Marmitria Land		-		6.657.525.839		-	PT Marmitria Land
PT Bank Pan Indonesia		-		-		17.298.919	PT Bank Pan Indonesia
Total		<u>733.992.251</u>		<u>26.390.534.413</u>		<u>17.298.919</u>	Total

Pada tahun 2021 dan 2020, akun ini terutama
merupakan saldo utang pembiayaan atas tanah dan
bangunan yang dicatat sebagai aset hak guna
(Catatan 13).

Jangka waktu sewa adalah 3 tahun kedepan dengan
tingkat bunga efektif 9,94% per periode tujuh bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan 2020
serta pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020.
Semua sewa pembiayaan didenominasi dalam
Rupiah, dibayar setiap bulan dengan suatu jumlah
tetap.

*In 2021 and 2020, this account mainly represents
outstanding balance of leases payable arising from the
financing of land and building that recorded as right of
use assets (Note 13).*

*The leases have terms of 3 years with effective interest
rate per annum at 9.94% for seven-month period
ended July 31, 2021 and 2020 and for the year ended
December 31, 2020. All the lease are denominated in
Indonesian Rupiah, payable every month at fixed
amounts.*

PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK

23. BANK LOANS

	31 Juli/ July 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
PT Bank CIMB Niaga Tbk					PT Bank CIMB Niaga Tbk
Fasilitas kredit berjangka (TLF)	-	929.889.190.036	930.920.656.432	950.118.182.143	Term Loan Facility (TLF)
Tranche A	453.034.341.944	-	-	-	Tranche A
Tranche B	475.902.725.266	-	-	-	Tranche B
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk					PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Fasilitas Pinjaman Bergulir (RCF)	-	242.088.835.243	242.378.025.279	242.378.025.279	Revolving Credit Facility (RCF)
Tranche A	117.943.683.335	-	-	-	Tranche A
Tranche B	123.897.274.734	-	-	-	Tranche B
Total	1.170.778.025.279	1.171.978.025.279	1.173.298.681.711	1.192.496.207.422	Total
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(11.838.865.415)	(8.230.452.652)	(30.292.599.430)	(21.555.044.975)	Unamortized transaction costs
Neto	1.158.939.159.864	1.163.747.572.627	1.143.006.082.281	1.170.941.162.447	Net
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.200.000.000	1.163.747.572.627	1.320.656.432	265.645.724.967	Current maturities
Bagian jangka panjang	1.157.739.159.864	-	1.141.685.425.849	905.295.437.480	Noncurrent maturities
Total	1.158.939.159.864	1.163.747.572.627	1.143.006.082.281	1.170.941.162.447	Total

**FASILITAS KREDIT DARI PT BANK CIMB
NIAGA TBK DAN PT BANK ARTHA GRAHA
INTERNASIONAL TBK**

Berdasarkan Akta No. 137 tanggal 31 Oktober 2016, dibuat dihadapan Ardi Kristiar, SH., MBA pengganti Yulia, SH, notaris di Jakarta Selatan, Grup melalui NMTV menandatangani Akta Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) dan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (AG) untuk memperoleh fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum batas pinjaman sebesar Rp 1.500.000.000.000. Fasilitas kredit ini terbagi dalam 3 (tiga) fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Berjangka (TLF) 1 dengan jumlah batas penarikan maksimum sebesar Rp 980.000.000.000 yang digunakan untuk membayar kembali seluruh jumlah pinjaman berjangka fasilitas A dan B dari CIMB dan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran modal termasuk untuk perolehan atau pembangunan menara, peralatan transmiter dan peralatan penyiaran, biaya material program (COPB) dan pengeluaran operasional selama masa tenggang. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman atas fasilitas ini sebesar Rp 950.118.182.143.
2. Fasilitas Pinjaman Berjangka (TLF) 2 dengan jumlah batas penarikan maksimum sebesar Rp 270.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran modal termasuk untuk pembangunan menara, peralatan transmiter dan peralatan penyiaran, COPB dan pengeluaran operasional selama masa tenggang. NMTV tidak melakukan penarikan dan fasilitas ini tidak tersedia lagi karena periode ketersediaan fasilitas adalah hanya tiga bulan sejak tanggal perjanjian.

**CREDIT FACILITIES FROM PT BANK CIMB
NIAGA TBK AND PT BANK ARTHA GRAHA
INTERNASIONAL TBK**

Based on Deed No. 137 dated October 31, 2016, made before Ardi Kristiar, SH., MBA substitute for Yulia, SH, notary in South Jakarta, the Group through NMTV entered into a Deed of Credit Facility Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) and PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (AG) to obtains secured credit facility with a maximum credit limit of Rp 1,500,000,000,000. The credit facility is divided into 3 (three) facilities as follows:

1. Term Loan Facility (TLF) 1 with maximum credit limit amounting to Rp 980,000,000,000, which was used to settle the term loan facilities A and B from CIMB and to finance the acquisition or construction of tower, transmitter and broadcasting equipment, cost of program materials and broadcasting (COPB) and operating expense during the grace period. As of December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 950,118,182,143.
2. Term Loan Facility (TLF) 2 with maximum credit limit amounting to Rp 270,000,000,000, which was used to finance the construction of tower, transmitter and broadcasting equipment, COPB and operating expense during the grace period. NMTV did not withdraw the facility and this facility is no longer available due to the availability period is three months only from the agreement date.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

**FASILITAS KREDIT DARI PT BANK CIMB
NIAGA TBK DAN PT BANK ARTHA GRAHA
INTERNASIONAL TBK (lanjutan)**

3. Fasilitas Pinjaman Bergulir (RCF) dengan jumlah batas penarikan maksimum sebesar Rp 250.000.000.000 yang hanya dapat digunakan untuk membiayai COPB dan biaya operasional yang telah terjadi dan yang akan terjadi di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman atas fasilitas ini sebesar Rp 242.378.025.279.

Jangka waktu fasilitas kredit TLF 1 dan TLF 2 adalah 84 (delapan puluh empat) bulan dengan masa tenggang 24 (dua puluh empat) bulan dari tanggal perjanjian. Sedangkan untuk jangka waktu RCF adalah 36 (tiga puluh enam) bulan dan dapat diperbaharui berdasarkan reviu tahunan.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat bunga yang berlaku di Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) ditambah dengan margin dengan ketentuan sebagai berikut: (i) untuk periode 24 bulan sejak tanggal fasilitas kredit, margin sebesar 6% per tahun, (ii) untuk periode di atas 24 bulan sejak tanggal fasilitas kredit, margin sebesar 4,5% per tahun.

Pembayaran kembali pokok pinjaman TLF dilakukan pada akhir masa tenggang dengan pembayaran pertama pada bulan Januari 2019 dan pembayaran terakhir pada bulan Oktober 2023. RCF harus dibayar penuh pada saat jatuh temponya.

Fasilitas utang ini dijamin dengan hak tanggungan, hak fidusia dan gadai atas item di bawah ini:

- Tanah, bangunan, peralatan penyiaran dan peralatan operasi;
- Piutang usaha;
- Persediaan;
- Merek NET TV yang dimiliki oleh NMTV;
- Saham SLM dan saham langsung dan tidak langsung yang dimiliki oleh SLM;
- Jika telah tersedia, semua saham baru yang dikeluarkan oleh SLM dan/atau semua anak perusahaannya sebagai hasil dari *right issue*, konversi waran, konversi obligasi konversi, dan/atau tindakan penggalangan dana lainnya;
- Semua rekening bank;
- Gabungan dan beberapa jaminan, Surat Kesepakatan dari beberapa penjamin dan sponsor serta jaminan perorangan dari pemegang saham utama; dan
- Hasil klaim asuransi yang dimiliki NMTV.

Jumlah dan jenis hak fidusia tersebut akan ditentukan nantinya oleh agen jaminan berdasarkan hukum yang berlaku.

23. BANK LOANS (continued)

**CREDIT FACILITIES FROM PT BANK CIMB
NIAGA TBK AND PT BANK ARTHA GRAHA
INTERNASIONAL TBK (continued)**

3. Revolving Credit Facility (RCF) with maximum credit limit amounting to Rp 250,000,000,000, which was used to finance COPB and operating expenses that has been incurred and will be incurred in the future. As of December 31, 2018 the outstanding balance of this facility amounted to Rp 242,378,025,279.

The term of the loan TLF 1 and TLF 2 is 84 (eighty four) months with a grace period of 24 (twenty four) months from the agreement date. Meanwhile, the term of the loan RCF is 36 (thirty six) months and is renewable subject to annual review by the creditor.

The facility bears interest at applicable interest rate of Deposit Insurance Agency (LPS) plus a margin that is determined as follows: (i) for the period of 24 months from the date of the credit facilities, the margin is 6% per annum, (ii) for the period of more than 24 months from the date of the credit facilities, the margin is 4.5% per annum.

Principal repayment of the TLF shall commence after the end of the grace period with the first payment to occur in January 2019 and the last to occur in October 2023. The RCF shall be repaid in full when it matures.

This loan facility is collateralized by the mortgage right, fiduciary right and pawning of the items below:

- Land and building, broadcasting equipment and operating equipment;
- Trade receivables;
- Inventories;
- NET TV brand owned by NMTV;
- Shares in SLM and shares directly and indirectly owned by SLM;
- Upon available, all new shares issued by SLM and/or its subsidiaries as the results of right issue, conversion of warrant, conversion of convertible bond, and/or other fund raising actions;
- All of bank accounts;
- Combine and multiple guarantees, letters of agreement from the guarantors and sponsors and guarantees from ultimate shareholder; and
- Any insurance claim owned by NMTV.

Amount and type of such fiduciary will be determined by the collateral agent based on the prevailing law.

PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

FASILITAS KREDIT DARI PT BANK CIMB
NIAGA TBK DAN PT BANK ARTHA GRAHA
INTERNASIONAL TBK (lanjutan)

Restrukturisasi Pertama atas Pinjaman Bank

Berdasarkan Akta No. 101 tanggal 29 Januari 2020, dibuat dihadapan Yulia, SH, notaris di Jakarta Selatan, NMTV menandatangani Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas Kredit dengan CIMB dan AG yang efektif pada tanggal 1 November 2019, untuk sisa fasilitas atas pinjaman sebesar Rp 1.173.378.025.279. Sisa fasilitas kredit ini terbagi dalam 2 (dua) fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Berjangka (TLF) dari CIMB sebesar Rp 931.000.000.000 yang digunakan untuk membayar kembali seluruh jumlah TLF 1 dari CIMB. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 929.889.190.036 dan Rp 930.920.656.432.
2. Fasilitas Pinjaman Berjangka (TLF) dari AG sebesar Rp 242.378.025.279 yang digunakan untuk membayar kembali seluruh jumlah RCF dari AG. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 242.088.835.243 dan Rp 242.378.025.279.

Jangka waktu fasilitas kredit TLF adalah 36 (tiga puluh enam) bulan dari tanggal efektif restrukturisasi. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dengan ketentuan sebagai berikut:

- i. Untuk setiap periode bunga dimulai dari tanggal efektif restrukturisasi sampai dengan periode 12 bulan, bunga sebesar 5% per tahun dibayar pada periode bersangkutan dan sebesar 6% per tahun akan ditangguhkan pembayarannya pada periode 24 bulan sejak tanggal efektif restrukturisasi;
- ii. Untuk setiap periode bunga dimulai dari periode 13 bulan sampai dengan periode 18 bulan, bunga sebesar 6% per tahun dibayar pada periode bersangkutan dan sebesar 5% per tahun akan ditangguhkan pembayarannya pada periode 24 bulan sejak tanggal efektif restrukturisasi;
- iii. Untuk setiap periode bunga dimulai dari periode 19 bulan sampai dengan periode 24 bulan, bunga sebesar 8% per tahun dibayar pada periode bersangkutan dan sebesar 3% per tahun akan ditangguhkan pembayarannya pada periode 24 bulan sejak tanggal efektif restrukturisasi; dan

23. BANK LOANS (continued)

CREDIT FACILITIES FROM PT BANK CIMB
NIAGA TBK AND PT BANK ARTHA GRAHA
INTERNASIONAL TBK (continued)

First Restructuring of the Bank Loans

Based on Deed No. 101 dated January 29, 2020, made before Yulia, SH, Notary in South Jakarta, NMTV entered into a Deed of Changes and Restatements of Credit Facility Agreement with CIMB and AG effective on November 1, 2019, for the remaining loan facility of outstanding loan amounting to Rp 1,173,378,025,279. The credit facility is divided into 2 (two) facilities as follows:

1. Term Loan Facility (TLF) from CIMB with amounting to Rp 931,000,000,000, which was used to settle the TLF 1 from CIMB. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 929,889,190,036 and Rp 930,920,656,432, respectively.
2. Term Loan Facility (TLF) from AG with amounting to Rp 242,378,025,279, which was used to settle the RCF from AG. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 242,088,835,243 and Rp 242,378,025,279, respectively.

The term of the loan TLF is 36 (thirty six) months from the effective date of restructuring. This facility bears interest at 11% per annum with the following conditions:

- i. For each period of interest starting from the effective date of the restructuring up to the 12-month period, interest of 5% per annum is paid in the relevant period and 6% per annum will be deferred in the 24-month period from the effective date of the restructuring;
- ii. For each period of interest starting from the 13-month period up to the 18-month period, interest of 6% per annum is paid in the relevant period and 5% per annum will be deferred in the 24-month period from the effective date of the restructuring;
- iii. For each period of interest starting from the 19-month period up to the 24-month period, interest of 8% per annum is paid in the relevant period and 3% per annum will be deferred in the 24-month period from the effective date of the restructuring; and

PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

FASILITAS KREDIT DARI PT BANK CIMB
NIAGA TBK DAN PT BANK ARTHA GRAHA
INTERNASIONAL TBK (lanjutan)

Restrukturisasi Pertama atas Pinjaman Bank
(lanjutan)

- iv. Untuk setiap periode bunga dimulai dari periode 25 bulan sampai dengan periode 36 bulan, bunga sebesar 11% per tahun dibayar pada periode bersangkutan.

Pembayaran kembali pokok TLF dilakukan pada setiap tanggal 1 pada periode berikutnya, pembayaran pertama pada 1 Desember 2019 dan pembayaran terakhir pada 1 November 2022.

Perubahan dan pernyataan kembali fasilitas kredit ini mensyaratkan NMTV untuk mempertahankan rasio keuangan setelah masa tenggang sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap EBITDA maksimum 16 kali untuk periode Desember 2020, 12 kali untuk periode Juni 2021, 7 kali untuk periode Desember 2021 dan 6 kali untuk periode Juni 2022.
- Rasio kemampuan pengembalian utang minimum 1 kali masing-masing untuk periode Desember 2020, Juni 2021, Desember 2021 dan Juni 2022.

Selain itu, perubahan dan pernyataan kembali fasilitas kredit ini juga mensyaratkan NMTV untuk memastikan jumlah minimum pendapatan dan/atau uang yang masuk pada periode-periode kuartal tertentu, dengan rincian sebagai berikut:

- Rp 256.530.000.000 dari 1 Januari 2020 sampai dengan 30 Juni 2020;
- Rp 400.430.000.000 dari 1 Januari 2020 sampai dengan 30 September 2020;
- Rp 563.520.000.000 dari 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020;
- Rp 125.900.000.000 dari 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Maret 2021;
- Rp 295.240.000.000 dari 1 Januari 2021 sampai dengan 30 Juni 2021;
- Rp 453.560.000.000 dari 1 Januari 2021 sampai dengan 30 September 2021;
- Rp 636.330.000.000 dari 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021;
- Rp 139.540.000.000 dari 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Maret 2022;
- Rp 327.870.000.000 dari 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022; dan
- Rp 502.280.000.000 dari 1 Januari 2022 sampai dengan 30 September 2022.

23. BANK LOANS (continued)

CREDIT FACILITIES FROM PT BANK CIMB
NIAGA TBK AND PT BANK ARTHA GRAHA
INTERNASIONAL TBK (continued)

First Restructuring of the Bank Loans (continued)

- iv. For each period of interest starting from the 25-month period up to the 36-month period, interest of 11% per year is paid in the relevant period.

Principal repayments of TLF are made on every 1st of the following period, the first payment on December 1, 2019 and the last payment on November 1, 2022.

The changes and restatements of this credit facility requires NMTV to maintain financial ratios after the end of the grace period as follows:

- The maximum debt to EBITDA ratio is 16 times for the December 2020 period, 12 times for the June 2021 period, 7 times for the December 2021 period and 6 times for the June 2022 period.
- The minimum debt repayment capability ratio is 1 time each for the period December 2020, June 2021, December 2021 and June 2022.

In addition, the amendment and restatement of this credit facility also requires NMTV to ensure a minimum amount of income and/or cash inflow during certain quarter periods, with the details as follows:

- Rp 256,530,000,000 from January 1, 2020 until June 30, 2020;
- Rp 400,430,000,000 from January 1, 2020 until September 30, 2020;
- Rp 563,520,000,000 from January 1, 2020 until December 31, 2020;
- Rp 125,900,000,000 from January 1, 2021 until March 31, 2021;
- Rp 295,240,000,000 from January 1, 2021 until June 30, 2021;
- Rp 453,560,000,000 from January 1, 2021 until September 30, 2021;
- Rp 636,330,000,000 from January 1, 2021 until December 31, 2021;
- Rp 139,540,000,000 from January 1, 2022 until March 31, 2022;
- Rp 327,870,000,000 from January 1, 2022 until June 30, 2022; and
- Rp 502,280,000,000 from January 1, 2022 until September 30, 2022.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

**FASILITAS KREDIT DARI PT BANK CIMB
NIAGA TBK DAN PT BANK ARTHA GRAHA
INTERNASIONAL TBK (lanjutan)**

Restrukturisasi Pertama atas Pinjaman Bank
(lanjutan)

Setelah perubahan dan pernyataan kembali fasilitas kredit ini, fasilitas utang ini dijamin dengan hak tanggungan, hak fidusia dan gadai atas item di bawah ini:

- Tanah, bangunan, peralatan penyiaran dan peralatan operasi;
- Piutang usaha;
- Persediaan;
- Merek NET TV yang dimiliki oleh NMTV;
- Saham SLM dan saham langsung dan tidak langsung yang dimiliki oleh SLM;
- Jika telah tersedia, semua saham baru yang dikeluarkan oleh SLM dan/atau semua anak perusahaannya sebagai hasil dari *right issue*, konversi waran, konversi obligasi konversi, dan/atau tindakan penggalangan dana lainnya, tidak termasuk saham yang dikonversi dari pelaksanaan MCB dari PT Semangat Bambu Runcing dan PT First Global Utama dan saham publik pada saat IPO;
- Semua rekening bank;
- Gabungan dan beberapa jaminan, Surat Kesepakatan dari beberapa penjamin dan sponsor serta jaminan perorangan dari pemegang saham utama; dan
- Hasil klaim asuransi yang dimiliki NMTV.

Jumlah dan jenis hak fidusia tersebut akan ditentukan nantinya oleh agen jaminan berdasarkan hukum yang berlaku.

Relaksasi atas Pinjaman Bank yang direstrukturisasi

Pada tanggal 13 April 2020, akibat kondisi ekonomi terkini yang dipengaruhi oleh pandemi COVID-19, Manajemen meminta kepada bank diatas untuk memberikan relaksasi tertentu terhadap persyaratan utang bank yang direstrukturisasi antara lain membebaskan pembayaran kas pokok dan bunga untuk periode tertentu, mengubah jadwal pembayaran pokok dan bunga, mengurangi tingkat suku bunga, meringankan batasan-batasan pengujian keuangan dan membebaskan semua biaya keterlambatan atas pembayaran pokok dan bunga yang jatuh tempo.

23. BANK LOANS (continued)

**CREDIT FACILITIES FROM PT BANK CIMB
NIAGA TBK AND PT BANK ARTHA GRAHA
INTERNASIONAL TBK (continued)**

First Restructuring of the Bank Loans (continued)

After the amendment and restatement of this credit facility, this loan facility is collateralized by the mortgage right, fiduciary right and pawning of the items below:

- Land and building, broadcasting equipment and operating equipment;
- Trade receivables;
- Inventories;
- NET TV brand owned by NMTV;
- Shares in SLM and shares directly and indirectly owned by SLM;
- Upon available, all new shares issued by SLM and/or its subsidiaries as the results of right issue, conversion of warrant, conversion of convertible bond, and/or other fund raising actions, exclude the shares converted from exercise of MCB from PT Semangat Bambu Runcing and PT First Global Utama and public share in the event of IPO;
- All of bank accounts;
- Combine and multiple guarantees, letters of agreement from the guarantors and sponsors and guarantees from ultimate shareholder; and
- Any insurance claim owned by NMTV.

Amount and type of such fiduciary will be determined by the collateral agent based on the prevailing law.

Relaxation of the restructured Bank Loans

On April 13, 2020, due to current economic condition impacted by COVID-19 pandemic, Management requested the above banks to provide certain relaxation to the restructured bank loan requirement amongst other are to waive cash payments of principal and interest for certain periods, reschedule the payment of principal and interest, reduce interest rate, relieve several financial covenants testing and waive all late charges on payment of principal and interest that are due.

PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

FASILITAS KREDIT DARI PT BANK CIMB
NIAGA TBK DAN PT BANK ARTHA GRAHA
INTERNASIONAL TBK (lanjutan)

Relaksasi atas Pinjaman Bank yang direstrukturisasi (lanjutan)

Pada tanggal 7 Agustus 2020, bank menyetujui pemberian relaksasi atas saldo pinjaman bank yang direstrukturisasi per 30 Juli 2020 sebesar Rp 1.172.578.025.278, dengan merubah ketentuan bunga menjadi sebagai berikut:

- Untuk setiap periode bunga dimulai dari tanggal efektif restrukturisasi sampai dengan periode 6 bulan, bunga sebesar 5% per tahun dibayar pada periode bersangkutan dan sebesar 6% per tahun akan ditangguhkan pembayarannya pada periode 24 bulan sejak tanggal efektif restrukturisasi;
- Untuk setiap periode bunga dimulai dari periode 7 bulan sampai dengan periode 14 bulan, bunga sebesar 8% per tahun akan ditangguhkan pembayarannya pada periode 24 bulan sejak tanggal efektif restrukturisasi;
- Untuk setiap periode bunga dimulai dari periode 15 bulan sampai dengan periode 17 bulan, bunga sebesar 2,5% per tahun dibayar pada periode bersangkutan dan sebesar 6% per tahun akan ditangguhkan pembayarannya pada periode 24 bulan sejak tanggal efektif restrukturisasi;
- Untuk setiap periode bunga dimulai dari periode 18 bulan sampai dengan periode 22 bulan, bunga sebesar 5% per tahun dibayar pada periode bersangkutan dan sebesar 6% per tahun akan ditangguhkan pembayarannya pada periode 24 bulan sejak tanggal efektif restrukturisasi;
- Untuk setiap periode bunga dimulai dari periode 23 bulan sampai dengan periode 24 bulan, bunga sebesar 6% per tahun dibayar pada periode bersangkutan dan sebesar 5% per tahun akan ditangguhkan pembayarannya pada periode 24 bulan sejak tanggal efektif restrukturisasi;
- Untuk setiap periode bunga dimulai dari periode 25 bulan sampai dengan periode 28 bulan, bunga sebesar 6% per tahun dibayar pada periode bersangkutan dan sebesar 5% per tahun akan ditangguhkan pembayarannya pada periode 36 bulan sejak tanggal efektif restrukturisasi.
- Untuk setiap periode bunga dimulai dari periode 29 bulan sampai dengan periode 34 bulan, bunga sebesar 8% per tahun dibayar pada periode bersangkutan dan sebesar 3% per tahun akan ditangguhkan pembayarannya pada periode 36 bulan sejak tanggal efektif restrukturisasi; dan

23. BANK LOANS (continued)

CREDIT FACILITIES FROM PT BANK CIMB
NIAGA TBK AND PT BANK ARTHA GRAHA
INTERNASIONAL TBK (continued)

Relaxation of the restructured Bank Loans (continued)

On August 7, 2020, banks are agreed to provide the following relaxation of the restructured bank loan balance as of July 30, 2020 amounting to Rp 1,172,578,025,278, by changing the conditions for interest to be as follows:

- For each period of interest starting from the effective date of the restructuring up to the 6 month period, interest of 5% per annum is paid in the relevant period and 6% per annum will be deferred in the 24-month period from the effective date of the restructuring;
- For each period of interest starting from the 7-month period up to the 14-month period, interest of 8% per annum will be deferred in the 24-month period from the effective date of the restructuring;
- For each period of interest starting from the 15-month period up to the 17-month period, interest of 2.5% per annum is paid in the relevant period and 6% per annum will be deferred in the 24-month period from the effective date of the restructuring;
- For each period of interest starting from the 18-month period up to the 22-month period, interest of 5% per annum is paid in the relevant period and 6% per annum will be deferred in the 24-month period from the effective date of the restructuring;
- For each period of interest starting from the 23-month period up to the 24-month period, interest of 6% per annum is paid in the relevant period and 5% per annum will be deferred in the 24-month period from the effective date of the restructuring;
- For each period of interest starting from the 25-month period up to the 28-month period, interest of 6% per annum is paid in the relevant period and 5% per annum will be deferred in the 36-month period from the effective date of the restructuring;
- For each period of interest starting from the 29-month period up to the 34-month period, interest of 8% per annum is paid in the relevant period and 3% per annum will be deferred in the 36-month period from the effective date of the restructuring; and

PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

FASILITAS KREDIT DARI PT BANK CIMB
NIAGA TBK DAN PT BANK ARTHA GRAHA
INTERNASIONAL TBK (lanjutan)

Relaksasi atas Pinjaman Bank yang direstrukturisasi
(lanjutan)

- Untuk setiap periode bunga dimulai dari periode 35 bulan sampai dengan periode 36 bulan, bunga sebesar 11% per tahun dibayar pada periode bersangkutan.

Restrukturisasi Kedua atas Pinjaman Bank

Berdasarkan Perjanjian Perubahan Kedua atas Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas Kredit antara NMTV dengan CIMB dan AG tanggal 30 April 2021, yang efektif pada tanggal 30 April 2021, untuk sisa fasilitas atas pinjaman sebesar Rp 1.171.178.025.279. Sisa fasilitas kredit ini terbagi dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit sebesar Rp 200.000.000, telah dibayarkan pada tanggal 1 Mei 2021.
2. *Tranche A* sebesar Rp 570.978.025.279 dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dari tanggal efektif restrukturisasi. *Tranche* ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun dibayar pada tanggal jatuh tempo. Pada tanggal 31 Juli 2020, saldo pinjaman atas fasilitas ini sebesar Rp 570.978.025.279.
3. *Tranche B* sebesar Rp 600.000.000.000 dengan jangka waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan dari tanggal efektif restrukturisasi. Pada tanggal 31 Juli 2020, saldo pinjaman atas fasilitas ini sebesar Rp 599.800.000.000.

Tranche ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun dengan ketentuan sebagai berikut:

- Untuk setiap periode bunga dimulai dari tanggal efektif restrukturisasi sampai dengan periode 6 bulan, bunga sebesar 1% per tahun dibayar pada periode bersangkutan dan sebesar 7% per tahun akan ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar secara keseluruhan pada tanggal jatuh tempo *tranche A*;
- Untuk setiap periode bunga dimulai dari periode 7 bulan sampai dengan periode 12 bulan, bunga sebesar 2% per tahun dibayar pada periode bersangkutan dan sebesar 6% per tahun akan ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar secara keseluruhan pada tanggal jatuh tempo *tranche A*;

23. BANK LOANS (continued)

CREDIT FACILITIES FROM PT BANK CIMB
NIAGA TBK AND PT BANK ARTHA GRAHA
INTERNASIONAL TBK (continued)

Relaxation of the restructured Bank Loans (continued)

- For each period of interest starting from the 35-month period up to the 36-month period, interest of 11% per year is paid in the relevant period.

Second Restructuring of the Bank Loans

Based on Second Changes Agreement of Amendment and Restatement of Credit Facility between NMTV with CIMB and AG dated April 30, 2021 effective on April 30, 2021, for the remaining loan facility of outstanding loan amounting to Rp 1,171,178,025,279. The credit facility are divided into several tranches as follows:

1. Credit facility amounting to Rp 200,000,000, has been paid on May 1, 2021.
2. *Tranche A* amounting to Rp 570,978,025,279 with term of loan is 36 (thirty six) months from the effective date of restructuring. This tranche bears interest 8% per annum paid on the maturity date of *tranche A*. As of July 31, 2020, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 570,978,025,279.
3. *Tranche B* amounting to Rp 600,000,000,000 with term of loan is 72 (seventy two) months from the effective date of restructuring. Pada tanggal 31 Juli 2020, saldo pinjaman atas fasilitas ini sebesar Rp 599.800.000.000.

This tranche bears interest 8% per annum with the following conditions:

- For each period of interest starting from the effective date of the restructuring up to the 6-month period, interest of 1% per annum is paid in the relevant period and 7% per annum will be deferred and must be paid in full on the maturity date of *tranche A*;
- For each period of interest starting from the 7-month period up to the 12-month period, interest of 2% per annum is paid in the relevant period and 6% per annum will be deferred and must be paid in full on the maturity date of *tranche A*;

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

**FASILITAS KREDIT DARI PT BANK CIMB
NIAGA TBK DAN PT BANK ARTHA GRAHA
INTERNASIONAL TBK (lanjutan)**

Restrukturisasi Kedua atas Pinjaman Bank (lanjutan)

3. *Tranche B* sebesar Rp 600.000.000.000 dengan jangka waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan dari tanggal efektif restrukturisasi. *Tranche* ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun dengan ketentuan sebagai berikut: (lanjutan)

- Untuk setiap periode bunga dimulai dari periode 13 bulan sampai dengan periode 24 bulan, bunga sebesar 3% per tahun dibayar pada periode bersangkutan dan sebesar 5% per tahun akan ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar secara keseluruhan pada tanggal jatuh tempo *tranche A*; dan
- Untuk setiap periode bunga dimulai dari periode 25 bulan sampai dengan periode 72 bulan, bunga sebesar 8% per tahun dibayar pada periode bersangkutan.

Perubahan dan pernyataan kembali fasilitas kredit ini mensyaratkan NMTV untuk mempertahankan rasio keuangan setelah masa tenggang sebagai berikut:

a. Rasio utang terhadap EBITDA maksimum:

- 42,5 kali untuk periode Desember 2021;
- 12,5 kali untuk periode Juni dan Desember 2022;
- 5 kali untuk periode Juni dan Desember 2023;
- 2 kali untuk periode Juni dan Desember 2024;
- 1,5 kali untuk periode Juni dan Desember 2025;
- 1 kali untuk periode Juni dan Desember 2026; dan
- 1 kali untuk periode Juni dan Desember 2027.

23. BANK LOANS (continued)

**CREDIT FACILITIES FROM PT BANK CIMB
NIAGA TBK AND PT BANK ARTHA GRAHA
INTERNASIONAL TBK (continued)**

Second Restructuring of the Bank Loans (continued)

3. *Tranche B* amounting to Rp 600,000,000,000 with term of loan is 72 (seventy two) months from the effective date of restructuring. This tranche bears interest 8% per annum with the following conditions: (continued)

- For each period of interest starting from the 13-month period up to the 24-month period, interest of 3% per annum is paid in the relevant period and 5% per annum will be deferred and must be paid in full on the maturity date of *tranche A*; and
- For each period of interest starting from the 25-month period up to the 72-month period, interest of 8% per annum must be paid in the relevant period.

The changes and restatements of this credit facility requires NMTV to maintain financial ratios after the end of the grace period as follows:

a. The maximum debt to EBITDA ratio is:

- 42.5 times for the December 2021 period;
- 12.5 times for the June and December 2022 period;
- 5 times for the June and December 2023 period;
- 2 times for the June and December 2024 period;
- 1.5 times for the June and December 2025 period;
- 1 time for the June and December 2026 period; and
- 1 time for the June and December 2027 period.

PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

FASILITAS KREDIT DARI PT BANK CIMB
NIAGA TBK DAN PT BANK ARTHA GRAHA
INTERNASIONAL TBK (lanjutan)

Restrukturisasi Kedua atas Pinjaman Bank (lanjutan)

b. Rasio kemampuan pengembalian utang minimum:

- 2,9 kali untuk periode Desember 2021;
- 6,4 kali untuk periode Juni dan Desember 2022;
- 4,3 kali untuk periode Juni dan Desember 2023;
- 2,3 kali untuk periode Juni dan Desember 2024;
- 2,2 kali untuk periode Juni dan Desember 2025;
- 2,2 kali untuk periode Juni dan Desember 2026; dan
- 1,7 kali untuk periode Juni dan Desember 2027.

Selain itu, perubahan dan pernyataan kembali fasilitas kredit ini juga mensyaratkan NMTV untuk memastikan jumlah minimum pendapatan dan/atau uang yang masuk pada periode-periode kuartal tertentu, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Rp 256.530.000.000 dari 1 Januari 2020 sampai dengan 30 Juni 2020;
- b. Rp 400.430.000.000 dari 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 30 September 2020;
- c. Rp 563.520.000.000 dari 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020;
- d. Rp 116.435.000.000 dari 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Maret 2021;
- e. Rp 268.000.000.000 dari 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2021;
- f. Rp 409.500.000.000 dari 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 30 September 2021;
- g. Rp 569.300.000.000 dari 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021;
- h. Rp 152.300.000.000 dari 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Maret 2022;
- i. Rp 331.900.000.000 dari 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022;

23. BANK LOANS (continued)

CREDIT FACILITIES FROM PT BANK CIMB
NIAGA TBK AND PT BANK ARTHA GRAHA
INTERNASIONAL TBK (continued)

Second Restructuring of the Bank Loans (continued)

b. Minimum debt repayment capability ratio is:

- 2.9 times for the December 2021 period;
- 6.4 times for the June and December 2022 period;
- 4.3 times for the June and December 2023 period;
- 2.3 times for the June and December 2024 period;
- 2.2 times for the June and December 2025 period;
- 2.2 times for the June and December 2026 period; and
- 1.7 times for the June and December 2027 period.

In addition, the amendment and restatement of this credit facility also requires NMTV to ensure a minimum amount of income and/or cash inflow during certain quarter periods, with the details as follows:

- a. Rp 256,530,000,000 from January 1, 2020 to June 30, 2020;
- b. Rp 400,430,000,000 from January 1, 2020 to September 30, 2020;
- c. Rp 563,520,000,000 from January 1, 2020 to December 31, 2020;
- d. Rp 116,435,000,000 from January 1, 2021 to March 31, 2021;
- e. Rp 268,000,000,000 from January 1, 2021 to June 30, 2021;
- f. Rp 409,500,000,000 from January 1, 2021 to September 30, 2021;
- g. Rp 569,300,000,000 from January 1, 2021 to December 31, 2021;
- h. Rp 152,300,000,000 from January 1, 2022 to March 31, 2022;
- i. Rp 331,900,000,000 from January 1, 2022 to June 30, 2022;

PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

FASILITAS KREDIT DARI PT BANK CIMB
NIAGA TBK DAN PT BANK ARTHA GRAHA
INTERNASIONAL TBK (lanjutan)

Restrukturisasi Kedua atas Pinjaman Bank (lanjutan)

Selain itu, perubahan dan pernyataan kembali fasilitas kredit ini juga mensyaratkan NMTV untuk memastikan jumlah minimum pendapatan dan/atau uang yang masuk pada periode-periode kuartal tertentu, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- j. Rp 499.700.000.000 dari 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 30 September 2022;
- k. Rp 689.000.000.000 dari 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022;
- l. Rp 176.200.000.000 dari 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Maret 2023;
- m. Rp 380.700.000.000 dari 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023;
- n. Rp 552.000.000.000 dari 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 30 September 2023;
- o. Rp 765.500.000.000 dari 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023;
- p. Rp 192.700.000.000 dari 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Maret 2024;
- q. Rp 414.400.000.000 dari 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 30 Juni 2024;
- r. Rp 600.100.000.000 dari 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 30 September 2024;
- s. Rp 831.600.000.000 dari 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024;
- t. Rp 208.000.000.000 dari 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Maret 2025;
- u. Rp 448.300.000.000 dari 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 30 Juni 2025;
- v. Rp 649.700.000.000 dari 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 30 September 2025;
- w. Rp 901.300.000.000 dari 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025;
- x. Rp 226.000.000.000 dari 1 Januari 2026 sampai dengan tanggal 31 Maret 2026;
- y. Rp 485.300.000.000 dari 1 Januari 2026 sampai dengan tanggal 30 Juni 2026;
- z. Rp 704.800.000.000 dari 1 Januari 2026 sampai dengan tanggal 30 September 2026;

23. BANK LOANS (continued)

CREDIT FACILITIES FROM PT BANK CIMB
NIAGA TBK AND PT BANK ARTHA GRAHA
INTERNASIONAL TBK (continued)

Second Restructuring of the Bank Loans (continued)

In addition, the amendment and restatement of this credit facility also requires NMTV to ensure a minimum amount of income and/or cash inflow during certain quarter periods, with the details as follows: (continued)

- j. Rp 499,700,000,000 from January 1, 2022 to September 30, 2022;
- k. Rp 689,000,000,000 from January 1, 2022 to December 31, 2022;
- l. Rp 176,200,000,000 from January 1, 2023 to March 31, 2023;
- m. Rp 380,700,000,000 from January 1, 2023 to June 30, 2023;
- n. Rp 552,000,000,000 from January 1, 2023 to September 30, 2023;
- o. Rp 765,500,000,000 from January 1, 2023 to December 31, 2023;
- p. Rp 192,700,000,000 from January 1, 2024 to March 31, 2024;
- q. Rp 414,400,000,000 from January 1, 2024 to June 30, 2024;
- r. Rp 600,100,000,000 from January 1, 2024 to September 30, 2024;
- s. Rp 831,600,000,000 from January 1, 2024 to December 31, 2024;
- t. Rp 208,000,000,000 from January 1, 2025 to March 31, 2025;
- u. Rp 448,300,000,000 from January 1, 2025 to June 30, 2025;
- v. Rp 649,700,000,000 from January 1, 2025 to September 30, 2025;
- w. Rp 901,300,000,000 from January 1, 2025 to December 31, 2025;
- x. Rp 226,000,000,000 from January 1, 2026 to March 31, 2026;
- y. Rp 485,300,000,000 from January 1, 2026 to June 30, 2026;
- z. Rp 704,800,000,000 from January 1, 2026 to September 30, 2026;

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

**FASILITAS KREDIT DARI PT BANK CIMB
NIAGA TBK DAN PT BANK ARTHA GRAHA
INTERNASIONAL TBK (lanjutan)**

Restrukturisasi Kedua atas Pinjaman Bank (lanjutan)

Selain itu, perubahan dan pernyataan kembali fasilitas kredit ini juga mensyaratkan NMTV untuk memastikan jumlah minimum pendapatan dan/atau uang yang masuk pada periode-periode kuartal tertentu, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

aa. Rp 977.600.000.000 dari 1 Januari 2026 sampai dengan tanggal 31 Desember 2026; dan

bb. Rp 245.000.000.000 dari 1 Januari 2027 sampai dengan tanggal 31 Maret 2027.

Maksimum selisih antara pencapaian aktual debitur dan jumlah minimum pendapatan dan/atau uang yang masuk pada periode-periode kuartal tertentu diatas, yang dapat diterima oleh kreditur mayoritas adalah sebesar 10%.

Perubahan dan pernyataan kembali fasilitas kredit juga mengubah ketentuan dalam jumlah dan jangka waktu pembayaran biaya restrukturisasi menjadi sebagai berikut:

- Jangka waktu pembayaran biaya restrukturisasi pertama 1% dihitung dari nilai komitmen awal TLF sesuai Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas Kredit No. 101 tanggal 29 Januari 2020 sebesar Rp 11.733.780.253, dimana telah dibayarkan sebesar Rp 3.000.000.000 sehingga menjadi sebesar Rp 8.733.780.253 yang harus dibayarkan dalam 12 (dua belas) kali cicilan secara *prorate* setiap bulannya dimulai tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 1 Desember 2023.
- Sehubungan dengan restrukturisasi kedua, NMTV harus membayarkan tambahan biaya restrukturisasi sebesar 1% dihitung dari nilai komitmen per tanggal 30 April 2021 sebesar Rp 1.171.178.025.279, sehingga sebesar Rp 11.711.780.253 harus dibayarkan dalam 12 (dua belas) kali cicilan secara *prorate* setiap bulannya dimulai tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 1 Desember 2023.

23. BANK LOANS (continued)

**CREDIT FACILITIES FROM PT BANK CIMB
NIAGA TBK AND PT BANK ARTHA GRAHA
INTERNASIONAL TBK (continued)**

Second Restructuring of the Bank Loans (continued)

In addition, the amendment and restatement of this credit facility also requires NMTV to ensure a minimum amount of income and/or cash inflow during certain quarter periods, with the details as follows: (continued)

aa. Rp 977,600,000,000 from January 1, 2026 to December 31, 2026; and

bb. Rp 245,000,000,000 from January 1, 2027 to March 31, 2027.

The maximum difference between the debtor's actual achievement and a minimum amount of income and/or cash inflow during certain quarter periods above, which can be accepted by the majority creditors is 10%.

The changes and restatement of this credit facility also change the conditions on amount and term of payment for restructuring fee to be as follows:

- The term of payment for first restructuring fee 1% to be calculated from the initial commitment amount of TLF as per Deed of Changes and Restatements of Credit Facility No. 101 dated January 29, 2020 amounting to Rp 11,733,780,253 which has been paid amounting to Rp 3,000,000,000 so that it becomes Rp. 8,733,780,253, which should be paid in 12 (twelve) *prorate* installments every month starting from January 1, 2023 to December 1, 2023.
- In connection with the second restructuring, the NMTV must pay an additional restructuring fee of 1% calculated from the commitment value as of April 30, 2021 amounting to Rp 1,171,178,025,279, so amounting to Rp 11,711,780,253 should be paid in 12 (twelve) *prorate* installments every month starting from January 1, 2023 to December 1, 2023.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

**FASILITAS KREDIT DARI PT BANK CIMB
NIAGA TBK DAN PT BANK ARTHA GRAHA
INTERNASIONAL TBK (lanjutan)**

Restrukturisasi Kedua atas Pinjaman Bank (lanjutan)

Terakhir, perubahan dan pernyataan kembali fasilitas kredit juga mengubah ketentuan dalam pembagian dividen dan pembayaran lebih awal pinjaman dari perolehan dana dari tindakan korporasi menjadi sebagai berikut:

Pembagian dividen oleh Perusahaan hanya dapat dilakukan setelah IPO dan sepanjang tidak lebih dari 25% dari laba bersih Perusahaan dan tidak ada pelanggaran atas Kewajiban Keuangan Debitur berdasarkan Pasal 17.1 perjanjian ini. Kecuali ditentukan lain dengan kesepakatan Kreditor, Debitur wajib menggunakan hasil perolehan dari kegiatan penghimpunan dana melalui tindakan korporasi, baik yang bersifat ekuitas, termasuk namun tidak terbatas, penawaran umum yang diizinkan, maupun utang, oleh Debitur dan/atau Afiliasinya (sampai tingkat PT Bina Khatulistiwa Prima), untuk pembayaran lebih awal atas pinjaman berdasarkan urutan terbalik yang dimulai dari jatuh tempo yang terakhir. Khusus hasil perolehan dari IPO oleh Perusahaan, sebesar 50% dari hasil perolehan bersihnya (setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan IPO dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000.000.000) untuk IPO Perusahaan yang saat ini sedang berlangsung harus digunakan untuk pembayaran lebih awal atas pinjaman.

Batasan-batasan yang berlaku dalam perjanjian kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- NMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa setiap obligor, kecuali obligor yang dikecualikan tidak akan) membuat atau mengizinkan adanya jaminan atas asetnya (termasuk, untuk menghindari keraguan, properti yang dijaminkan, aset yang dijaminkan dan izin-izinnya), kecuali untuk jaminan yang dibuat sesuai dengan dokumen pembiayaan atau telah memperoleh persetujuan dari para kreditor mayoritas.
- NMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa setiap obligor, kecuali obligor yang dikecualikan, tidak akan):
 - a. Menjual, mengalihkan, atau dengan cara lainnya melepaskan setiap asetnya berdasarkan ketentuan yang mana aset tersebut dapat disewakan atau diperoleh kembali oleh suatu obligor;

23. BANK LOANS (continued)

**CREDIT FACILITIES FROM PT BANK CIMB
NIAGA TBK AND PT BANK ARTHA GRAHA
INTERNASIONAL TBK (continued)**

Second Restructuring of the Bank Loans (continued)

Lastly, the changes and restatement of this credit facility also change the conditions on the dividend distribution and early repayment of loans from the proceed of corporate action as follows:

The dividend distribution by the Company is permitted after the Company completes its IPO and at maximum of 25% of the Company's net profit and there is no breach of the Borrower Financial Obligation referring to Article 17.1 of the agreement. Unless otherwise stated based on the agreement of the Lenders, the Borrower shall use the proceed of any funding activities through corporate action of equity instrument, including but not limited to allowed public offering, or debt instrument, by the borrower or its affiliates (up to level of PT Bina Khatulistiwa Prima), to early repay its debt based on inverse order of maturity. Specific of the proceed from the IPO of the Company, 50% of the net proceed (deducted with IPO issuance cost at maximum amount of Rp 30,000,000,000) shall be used to early repay its borrowing for the IPO of the Company that are currently on going.

Negative covenants applicable to the credit agreement are as follows:

- NMTV cannot (and will ensure that each obligor, except the exempted obligor cannot) make or authorize the guarantee of its assets (including, for the avoidance of doubt, guaranteed property, guaranteed assets and permits), except for those made in accordance with the financing document or obtained from majority creditors.
- NMTV cannot (and will ensure that each obligor, except for the exempted obligors cannot):
 - a. Sell, transfer, or in any other way release each asset based on the provisions in which the asset can be leased or recovered by an obligor;

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

**FASILITAS KREDIT DARI PT BANK CIMB
NIAGA TBK DAN PT BANK ARTHA GRAHA
INTERNASIONAL TBK (lanjutan)**

Batasan-batasan yang berlaku dalam perjanjian kredit tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- NMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa setiap obligor, kecuali obligor yang dikecualikan, tidak akan): (lanjutan)
 - b. Menjual, mengalihkan, atau dengan cara lainnya melepaskan setiap asetnya berdasarkan ketentuan yang mana aset tersebut dapat disewakan atau diperoleh kembali oleh suatu obligor;
 - c. Menjual, mengalihkan atau dengan cara lainnya melepaskan setiap piutangnya dengan ketentuan jaminan;
 - d. Mengadakan kesepakatan retensi hak;
 - e. Mengadakan kesepakatan yang mana berdasarkan kesepakatan tersebut, uang atau manfaat bank atau rekening lainnya dapat digunakan, diperjumpakan atau dikenakan penggabungan rekening; atau
 - f. Mengadakan kesepakatan preferensial lainnya yang mempunyai keberlakuan serupa, dalam situasi dimana kesepakatan atau transaksi tersebut dibuat terutama sebagai cara untuk memperoleh utang keuangan atau pembiayaan akuisisi suatu aset, kecuali untuk jaminan yang dibuat sesuai dengan dokumen pembiayaan atau telah memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditur mayoritas.
- NMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa semua anggota Grup tidak akan mengadakan transaksi untuk melepaskan asetnya, kecuali terhadap aset-aset tertentu sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian.
- NMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa semua anggota Grup tidak akan) mengadakan penggabungan, pemisahan, merger atau rekonstruksi Perusahaan tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditur mayoritas.
- NMTV tidak akan melakukan perubahan besar atas sifat umum usahanya atau usaha Grup.

23. BANK LOANS (continued)

**CREDIT FACILITIES FROM PT BANK CIMB
NIAGA TBK AND PT BANK ARTHA GRAHA
INTERNASIONAL TBK (continued)**

Negative covenants applicable to the credit agreement are as follows: (continued)

- NMTV cannot (and will ensure that each obligor, except for the exempted obligors cannot): (continued)
 - b. Sell, transfer, or in any other way release each asset based on the provisions in which the asset can be leased or recovered by an obligor;
 - c. Sell, transfer or otherwise release any receivables under the terms of the guarantee;
 - d. Hold a rights retention agreement;
 - e. Enter into an agreement whereby based on the agreement, the money or benefits of the bank or other accounts can be used, met or subject to merger of accounts; or
 - f. Conduct other preferential agreements that have similar applicability, in situations where the agreement or transaction is made primarily as a way to obtain financial debt or finance the acquisition of an asset, except for guarantees made in accordance with the financing document or have obtained prior written approval from majority creditors.
- NMTV cannot (and will ensure that all members of the Group cannot) enter into transactions to release their assets, except for certain assets as specified in the Agreement.
- NMTV cannot (and will ensure that all members of the Group cannot) enter into a merger, separation, merger or reconstruction of the Company without the prior written approval of the majority creditors.
- NMTV cannot make major changes to the segment of its business or the Group's business.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

**FASILITAS KREDIT DARI PT BANK CIMB
NIAGA TBK DAN PT BANK ARTHA GRAHA
INTERNASIONAL TBK (lanjutan)**

Batasan-batasan yang berlaku dalam perjanjian kredit tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- NMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa semua anggota Grup tidak akan) menerima atau belum menyelesaikan suatu pinjaman selain dari fasilitas dan utang keuangan yang diizinkan.
- NMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa semua anggota Grup tidak akan) memberikan pinjaman kecuali pinjaman subordinasi kepada sesama anggota Grup.
- NMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa semua anggota Grup tidak akan) memberikan garansi atau penanggungan apapun.
- NMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa semua anggota Grup tidak akan) melakukan suatu usaha baru atau investasi selain yang terkait dengan usaha NMTV atau anggota Grup tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditur mayoritas.
- NMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa semua anggota Grup tidak akan) melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor.
- NMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa semua anggota Grup tidak akan) melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebelum mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari agen fasilitas.
- NMTV tidak akan melakukan perubahan susunan direksi dan/atau dewan komisaris sebelum mendapatkan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu dari agen fasilitas.
- NMTV tidak akan memberikan dividen tanpa persetujuan tertulis kreditur.
- NMTV tidak akan mengubah Anggaran Dasar sehubungan dengan kewenangan untuk melakukan peminjaman, memberikan garansi atau objek-objek utamanya.
- NMTV tidak akan mengadakan kesepakatan selain dalam kelaziman kegiatan usaha dan transaksi yang wajar (*arm's length*).

23. BANK LOANS (continued)

**CREDIT FACILITIES FROM PT BANK CIMB
NIAGA TBK AND PT BANK ARTHA GRAHA
INTERNASIONAL TBK (continued)**

Negative covenants applicable to the credit agreement are as follows: (continued)

- NMTV cannot (and will ensure that all members of the Group cannot) receive or have not completed a loan other than the allowed financial facility and debt.
- NMTV cannot (and will ensure that all members of the Group cannot) provide loans unless subordinated loans to fellow Group members.
- NMTV cannot (and will ensure that all members of the Group cannot) provide any warranty or coverage.
- NMTV cannot (and will ensure that all members of the Group cannot) conduct a new business or investment other than those related to the NMTV business or members of the Group without the prior written approval of the majority creditors.
- NMTV cannot (and will ensure that all members of the Group cannot) reduce its issued and paid up capital.
- NMTV cannot (and will ensure that all Group members cannot) make additional issued and paid-up capital before obtaining prior written approval from the facility agent.
- NMTV cannot make changes to the composition of the board of directors and/or board of commissioners before obtaining prior written announcement from the facility agent.
- NMTV cannot provide dividends without the written consent of the creditor.
- NMTV cannot change the Articles of Association in relation to the rights to borrow, provide guarantees or its main objects.
- NMTV cannot enter into an agreement other than in the normal course of business activities and transactions (*arm's length*).

PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

**FASILITAS KREDIT DARI PT BANK CIMB
NIAGA TBK DAN PT BANK ARTHA GRAHA
INTERNASIONAL TBK (lanjutan)**

Pada tahun 2021, NMTV telah membayar sebagian utang bank sebesar Rp 952.122.826 kepada CIMB dan Rp 247.877.174 kepada AG.

Pada tahun 2020, NMTV telah membayar sebagian utang bank sebesar Rp 1.031.466.396 kepada CIMB dan Rp 289.190.036 kepada AG.

Pada tahun 2019, NMTV telah membayar sebagian utang bank sebesar Rp 19.197.525.711 kepada CIMB dan nihil kepada AG.

Pada tahun 2018, NMTV telah membayar sebagian utang bank sebesar Rp 29.878.025.279 kepada CIMB dan Rp 7.621.974.721 kepada AG.

Total biaya transaksi terkait restrukturisasi kedua pinjaman adalah senilai Rp 11.711.780.253. Pada tanggal 31 Juli 2021, jumlah biaya transaksi yang belum dibayar terkait fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp 11.711.780.253, dan disajikan sebagai bagian dari akrual beban keuangan (Catatan 19).

Total biaya transaksi terkait restrukturisasi pertama pinjaman adalah senilai Rp 16.849.407.035. Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, masing-masing jumlah biaya transaksi yang belum dibayar terkait fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp 10.636.648.770, Rp 14.758.680.253 dan Rp 16.849.407.035, dan disajikan sebagai bagian dari akrual beban keuangan (Catatan 19).

Total biaya transaksi terkait pinjaman adalah senilai Rp 37.217.106.248. Pada tanggal 31 Desember 2018 jumlah biaya transaksi yang belum dibayar terkait fasilitas pinjaman yang sudah ditarik sebesar nihil.

Beban bunga dan amortisasi biaya transaksi atas utang bank yang terjadi selama periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan 2020 serta tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 70.802.152.793, Rp 75.160.821.194, Rp 127.615.641.177, Rp 160.187.680.073 dan Rp 156.199.220.370 (Catatan 33). Sedangkan nilai beban akrual bunga pada 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 151.939.462.161, Rp 100.474.427.248, Rp 26.518.596.386 dan Rp 26.206.010.449 (Catatan 19).

Saldo biaya transaksi yang telah dibayar atas jumlah fasilitas yang tidak dimanfaatkan sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp 882.012.389, langsung diakui dalam laba rugi (Catatan 33).

23. BANK LOANS (continued)

**CREDIT FACILITIES FROM PT BANK CIMB
NIAGA TBK AND PT BANK ARTHA GRAHA
INTERNASIONAL TBK (continued)**

In 2021, NMTV has paid the bank loan amounting to Rp 952,122,826 to CIMB and Rp 247,877,174 to AG.

In 2020, NMTV has paid the bank loan amounting to Rp 1,031,466,396 to CIMB and Rp 289,190,036 to AG.

In 2019, NMTV has paid the bank loan amounting to Rp 19,197,525,711 to CIMB and nil to AG.

In 2018, NMTV has paid the bank loan amounting to Rp 29,878,025,279 to CIMB and Rp 7,621,974,721 to AG.

The total transactions cost related to the loan second restructuring amounted to Rp 11,711,780,253. As of July 31, 2021, the unpaid balance of transaction costs related to loan facilities that were already drawn amounted to Rp 11,711,780,253, and its presented as part of accrued financing costs (Note 19).

The total transactions cost related to the loan first restructuring amounted to Rp 16,849,407,035. As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the unpaid balance of transaction costs related to loan facilities that were already drawn amounted to Rp 10,636,648,770, Rp 14,758,680,253 and Rp 16,849,407,035, respectively, and its presented as part of accrued financing costs (Note 19).

The total transactions cost related to the loan amounted to Rp 37,217,106,248. In December 31, 2018 the unpaid balance of transaction costs related to loan facilities that were already drawn amounted to nil.

Interest expense and amortization of transaction cost on the bank loan incurred during seven-month periods ended July 31, 2021 and 2020 and for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018 amounted to Rp 70,802,152,793, Rp 75,160,821,194, Rp 127,615,641,177, Rp 160,187,680,073 and Rp 156,199,220,370, respectively (Note 33). Meanwhile, the balance of accrued interest expense amounted to Rp 151,939,462,161, Rp 100,474,427,248, Rp 26,518,596,386 and Rp 26,206,010,449 as of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, respectively (Note 19).

The balance of paid transaction costs of facility that has not been utilized as of December 31, 2018 amounted to Rp 882,012,389, and are directly recognized in profit or loss (Note 33).

PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

FASILITAS KREDIT DARI PT BANK CIMB
NIAGA TBK DAN PT BANK ARTHA GRAHA
INTERNASIONAL TBK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, NMTV mengklasifikasikan seluruh utang bank sebagai liabilitas jangka pendek dikarenakan NMTV tidak memenuhi ketentuan pengujian jumlah minimum pendapatan dan/atau uang yang masuk pada periode-periode kuartal tertentu, dengan rincian sebagai berikut:

- Rp 256.530.000.000 dari 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 30 Juni 2020;
- Rp 400.430.000.000 dari 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 30 September 2020;
- Rp 563.520.000.000 dari 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020;

Pada tanggal 7 Agustus 2020 dan 30 April 2021, para kreditur telah mengakui dan mengesampingkan pelanggaran pengujian tersebut.

23. BANK LOANS (continued)

CREDIT FACILITIES FROM PT BANK CIMB
NIAGA TBK AND PT BANK ARTHA GRAHA
INTERNASIONAL TBK (continued)

On December 31, 2020, NMTV classified all bank loans in short term liabilities caused by NMTV does not meet the test of minimum amount of income and/or cash inflow during certain quarter periods, with the details as follows:

- Rp 256,530,000,000 from January 1, 2020 to June 30, 2020;
- Rp 400,430,000,000 from January 1, 2020 to September 30, 2020;
- Rp 563,520,000,000 from January 1, 2020 to December 31, 2020;

On August 7, 2020 and April 30, 2021, the creditors have acknowledged and agreed to the waive breach of the test.

24. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI

	31 Juli/ July 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Perusahaan</u>		
Pinjaman dari pihak berelasi	-	-
Bunga masih harus dibayar	-	-
Sub-total	-	-
<u>NMTV</u>		
Pinjaman dari pihak berelasi	-	70.525.050.000
Bunga masih harus dibayar	-	15.290.222.675
Sub-total	-	85.815.272.675
Total	-	85.815.272.675

Perusahaan

Pinjaman dari pihak berelasi kepada Perusahaan terbagi dalam 5 (lima) perjanjian sebagai berikut:

1. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 003C/NVM-IIH/PERJANJIAN/CLD/VII/19-DP tanggal 26 Juli 2019, Perusahaan memperoleh pinjaman untuk modal kerja tambahan sebesar USD 6.000.000 (setara dengan Rp 84.513.000.000) dari PT Indika Inti Holdiko (IIH), pihak berelasi. Jangka waktu pinjaman adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian dan dikenakan bunga sebesar rata-rata tingkat suku bunga deposito berjangka 1 (satu) tahunan dari PT Bank Central Asia Tbk selama periode jangka waktu pinjaman dan Perusahaan harus membayar saldo terutang serta seluruh bunga yang timbul atas pinjaman dalam jangka waktu yang tidak melebihi jangka waktu pinjaman yang telah ditentukan.

24. LOAN FROM A RELATED PARTY

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
<u>The Company</u>		
Loan from a related party	214.412.120.000	-
Accrued interest	767.287.149	-
Sub-total	215.179.407.149	-
<u>NMTV</u>		
Loan from a related party	69.505.025.000	72.405.000.000
Accrued interest	10.203.752.508	5.561.106.280
Sub-total	79.708.777.508	77.966.106.280
Total	294.888.184.657	77.966.106.280

The Company

Loan from a related party to the Company is divided into 5 (five) facilities as follows:

1. Based on Loan Agreement No. 003C/NVM-IIH/PERJANJIAN/CLD/VII/19-DP dated July 26, 2019, The Company obtained a loan for additional working capital amounting to USD 6,000,000 (equivalent to Rp 84,513,000,000) from PT Indika Inti Holdiko (IIH), a related party. The term of the loan is 5 (five) years from the agreement date and bears an interest rate at the average 1 (one) year time deposit interest rate of PT Bank Central Asia Tbk during the period of the loan and the Company shall fully repay the outstanding loan and all its interest not later than the maturity date.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman dari pihak berelasi kepada Perusahaan terbagi dalam 5 (lima) perjanjian sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020, perjanjian pinjaman ini telah diamendemen dengan Perjanjian No. 003D/NVM-IIH/PERJ/CLD/IX/20-DP, dimana seluruh bunga sebesar Rp 1.535.215.467 yang terhutang diberikan oleh Kreditor menjadi pokok pinjaman, yang kemudian selanjutnya, seluruh pokok pinjaman sebesar Rp 91.043.215.467 akan dikonversi menjadi modal saham (Catatan 27).

2. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 010/NVM-IIH/PERJANJIAN/CLD/XI/19-DP tanggal 26 November 2019, Perusahaan memperoleh pinjaman untuk modal kerja tambahan sebesar USD 6.000.000 (setara dengan Rp 83.731.980.000) dari IIH. Jangka waktu pinjaman adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian dan dikenakan bunga sebesar rata-rata tingkat suku bunga deposito berjangka 1 (satu) tahunan dari PT Bank Central Asia Tbk selama periode jangka waktu pinjaman dan Perusahaan harus membayar saldo terhutang dan seluruh bunga yang timbul atas pinjaman dalam jangka waktu yang tidak melebihi jangka waktu pinjaman yang telah ditentukan.

Pada tanggal 30 September 2020, perjanjian pinjaman ini telah diamendemen dengan Perjanjian No. 003G/NVM-IIH/PERJ/CLD/IX/20-DP, dimana seluruh bunga sebesar Rp 1.097.852.404 yang terhutang diberikan oleh Kreditor menjadi pokok pinjaman, yang kemudian selanjutnya, seluruh pokok pinjaman sebesar Rp 90.605.852.404 akan dikonversi menjadi modal saham (Catatan 27).

3. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 011/NVM-IIH/PERJANJIAN/CLD/XII/19-DP tanggal 17 Desember 2019, Perusahaan memperoleh pinjaman untuk modal kerja tambahan sebesar Rp 47.600.000.000 dari IIH. Jangka waktu pinjaman adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian dan dikenakan bunga sebesar 7% per tahun dan Perusahaan harus membayar saldo terhutang dan seluruh bunga yang timbul atas pinjaman dalam jangka waktu yang tidak melebihi jangka waktu pinjaman yang telah ditentukan.

24. LOAN FROM A RELATED PARTY (continued)

The Company (continued)

Loan from a related party to the Company is divided into 5 (five) facilities as follows: (continued)

On September 30, 2020, this loan agreement was amended with Agreement No. 003D/NVM-IIH/PERJ/CLD/IX/20-DP, so that all interest due amounted to Rp 1,535,215,467 are given by Creditor become the principal of the loan, which then, all principal of the loan amounting to Rp 91,043,215,467 will be converted into capital stock (Note 27).

2. Based on Loan Agreement No. 010/NVM-IIH/PERJANJIAN/CLD/XI/19-DP dated November 26, 2019, The Company obtained a loan for additional working capital amounting to USD 6,000,000 (equivalent to Rp 83,731,980,000) from IIH. The term of the loan is 5 (five) years from the agreement date and bears an interest rate at the average 1 (one) year time deposit interest rate of PT Bank Central Asia Tbk during the period of the loan and the Company shall fully repay the outstanding loan and all its interest not later than the maturity date.

On September 30, 2020, this loan agreement was amended with Agreement No. 003G/NVM-IIH/PERJ/CLD/IX/20-DP, so that all interest due amounted to Rp 1,097,852,404 are given by Creditor become the principal of the loan, which then, all principal of the loan amounting to Rp 90,605,852,404 will be converted into capital stock (Note 27).

3. Based on Loan Agreement No. 011/NVM-IIH/PERJANJIAN/CLD/XII/19-DP dated December 17, 2019, the Company obtained a loan for additional working capital amounting to Rp 47,600,000,000 from IIH. The term of the loan is 5 (five) years from the agreement date and bears an interest rate at 7% per annum and the Company shall fully repay the outstanding loan and all its interest not later than the maturity date.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman dari pihak berelasi kepada Perusahaan terbagi dalam 5 (lima) perjanjian sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020, perjanjian pinjaman ini telah diamendemen dengan Perjanjian No. 003E/NVM-IIH/PERJ/CLD/IX/20-DP, dimana seluruh bunga sebesar Rp 2.626.802.740 yang terhutang diberikan oleh Kreditor menjadi pokok pinjaman, yang kemudian selanjutnya, seluruh pokok pinjaman sebesar Rp 50.226.802.740 akan dikonversi menjadi modal saham (Catatan 27).

4. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/NVM-IIH/PERJANJIAN/CLD/IV/20-DP tanggal 15 April 2020, Perusahaan memperoleh pinjaman untuk modal kerja tambahan sebesar USD 1.500.000 (setara dengan Rp 23.430.000.000) dari IIH. Jangka waktu pinjaman adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian dan dikenakan bunga sebesar 5% per tahun dan Perusahaan harus membayar saldo terhutang dan seluruh bunga yang timbul atas pinjaman dalam jangka waktu yang tidak melebihi jangka waktu pinjaman yang telah ditentukan.

Pada tanggal 30 September 2020, perjanjian pinjaman ini telah diamendemen dengan Perjanjian No. 003F/NVM-IIH/PERJ/CLD/IX/20-DP, dimana seluruh bunga sebesar Rp 514.977.388 yang terhutang diberikan oleh Kreditor menjadi pokok pinjaman, yang kemudian selanjutnya, seluruh pokok pinjaman sebesar Rp 22.891.977.388 akan dikonversi menjadi modal saham (Catatan 27).

5. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 002/NVM-IIH/PERJANJIAN/CLD/VII/20-DP tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan memperoleh pinjaman untuk modal kerja tambahan sebesar Rp 7.500.000.000 dari IIH. Jangka waktu pinjaman adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian dan dikenakan bunga sebesar 5% per tahun dan Perusahaan harus membayar saldo terhutang dan seluruh bunga yang timbul atas pinjaman dalam jangka waktu yang tidak melebihi jangka waktu pinjaman yang telah ditentukan.

24. LOAN FROM A RELATED PARTY (continued)

The Company (continued)

Loan from a related party to the Company is divided into 5 (five) facilities as follows: (continued)

On September 30, 2020, this loan agreement was amended with Agreement No. 003E/NVM-IIH/PERJ/CLD/IX/20-DP, so that all interest due amounted to Rp 2,626,802,740 are given by Creditor become the principal of the loan, which then, all principal of the loan amounting to Rp 50,226,802,740 will be converted into capital stock (Note 27).

4. Based on Loan Agreement No. 001/NVM-IIH/PERJANJIAN/CLD/IV/20-DP dated April 15, 2020, the Company obtained a loan for additional working capital amounting to USD 1,500,000 (equivalent to Rp 23,430,000,000) from IIH. The term of the loan is 5 (five) years from the agreement date and bears an interest rate at 5% per annum and the Company shall fully repay the outstanding loan and all its interest not later than the maturity date.

On September 30, 2020, this loan agreement was amended with Agreement No. 003F/NVM-IIH/PERJ/CLD/IX/20-DP, so that all interest due amounted to Rp 514,977,388 are given by Creditor become the principal of the loan, which then, all principal of the loan amounting to Rp 22,891,977,388 will be converted into capital stock (Note 27).

5. Based on Loan Agreement No. 002/NVM-IIH/PERJANJIAN/CLD/VII/20-DP dated July 30, 2020, the Company obtained a loan for additional working capital amounting to Rp 7,500,000,000 from IIH. The term of the loan is 5 (five) years from the agreement date and bears an interest rate at 5% per annum and the Company shall fully repay the outstanding loan and all its interest not later than the maturity date.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman dari pihak berelasi kepada Perusahaan terbagi dalam 5 (lima) perjanjian sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020, perjanjian pinjaman ini telah diamendemen dengan Perjanjian No. 003C/NVM-IIH/PERJ/CLD/IX/20-DP, dimana seluruh bunga sebesar Rp 63.698.630 yang terhutang diberikan oleh Kreditur menjadi pokok pinjaman, yang kemudian selanjutnya, seluruh pokok pinjaman sebesar Rp 7.563.698.630 akan dikonversi menjadi modal saham (Catatan 27).

Beban bunga atas utang jangka panjang pada pihak berelasi yang terjadi pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 5.024.475.164 dan Rp 767.286.689 (Catatan 33).

NMTV

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Awal No. 206A/NMT-IIH/PERJANJIAN/CLD/XI/17-DL tanggal 27 November 2017, NMTV memperoleh pinjaman untuk modal kerja tambahan sebesar USD 5.000.000 (setara dengan Rp 67.550.000.000) dari IIH. Jangka waktu pinjaman adalah 6 (enam) tahun dihitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian dan dikenakan bunga sebesar 7% per tahun dan NMTV harus membayar saldo terhutang dan seluruh bunga yang timbul atas pinjaman dalam jangka waktu yang tidak melebihi jangka waktu pinjaman yang telah ditentukan.

Kemudian, berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengalihan Piutang dari IIH tanggal 4 Desember 2017 dan Perjanjian Pinjaman No. 214A/NMT-IKS/PERJANJIAN/CLD/XII/17-DL tanggal 6 Desember 2017, IIH mengalihkan pinjaman di atas pada PT Indika Kawan Sejati (IKS) yang telah berubah nama menjadi PT Indika Inti Investindo (III), pihak berelasi. Jangka waktu pinjaman adalah 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian dan dikenakan bunga sebesar 7% per tahun dan NMTV harus membayar saldo terhutang dan seluruh bunga yang timbul atas pinjaman dalam jangka waktu yang tidak melebihi jangka waktu pinjaman yang telah ditentukan.

24. LOAN FROM A RELATED PARTY (continued)

The Company (continued)

Loan from a related party to the Company is divided into 5 (five) facilities as follows: (continued)

On September 30, 2020, this loan agreement was amended with Agreement No. 003C/NVM-IIH/PERJ/CLD/IX/20-DP, so that all interest due amounted to Rp 63,698,630 are given by Creditor become the principal of the loan, which then, all principal of the loan amounting to Rp 7,563,698,630 will be converted into capital stock (Note 27).

Interest expense of loan from a related party incurred in 2020 and 2019, amounted to Rp 5,024,475,164 and Rp 767,286,689, respectively (Note 33).

NMTV

Based on Initial Loan Agreement No. 206A/NMT-IIH/PERJANJIAN/CLD/XI/17-DL dated November 27, 2017, NMTV obtained a loan for additional working capital amounting to USD 5,000,000 (equivalent to Rp 67,550,000,000) from IIH. The term of the loan is 6 (six) years from the agreement date and bears an interest rate at 7% per annum and NMTV shall fully repay the outstanding loan and all its interest not later than the maturity date.

Subsequently, based on Letter of Transfer of Receivable from IIH dated December 4, 2017 and Loan Agreement No. 214A/NMT-IKS/PERJANJIAN/CLD/XII/17-DL dated December 6, 2017, IIH transferred the loan to PT Indika Kawan Sejati (IKS) which has changed its name to PT Indika Inti Investindo (III), a related party. The loan has a term of 5 (five) years from the agreement date and bears an interest rate at 7% per annum and NMTV shall fully repay the outstanding loan and all its interest not later than the maturity date.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI (lanjutan)

NMTV (lanjutan)

Kemudian, berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengalihan Piutang dari III tanggal 1 Oktober 2019 dan Perjanjian Pinjaman No. 042A/NMT-IIH/PERJANJIAN/CLD/X/19-DP tanggal 4 Oktober 2019, III mengalihkan kembali pinjaman di atas pada IIH. Jangka waktu pinjaman adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian awal dan dikenakan bunga sebesar 7% per tahun dan NMTV harus membayar saldo terhutang dan seluruh bunga yang timbul atas pinjaman dalam jangka waktu yang tidak melebihi jangka waktu pinjaman yang telah ditentukan.

Akrual bunga sejak tanggal 27 November 2017 sampai dengan 1 Oktober 2019, yang timbul berdasarkan perjanjian pinjaman sebelumnya menjadi sepenuhnya milik IIH dan wajib dibayarkan bersamaan dengan pembayaran pelunasan pinjaman dan pembayaran bunga yang timbul berdasarkan perjanjian baru ini.

Pada tanggal 30 Juli 2021, NMTV dan IIH telah menandatangani Perjanjian Penyelesaian Pinjaman No. 046D/NMT-IIH/PERJ/CLD/VII/21-DP, dimana NMTV telah melunasi seluruh saldo pokok pinjaman sebesar USD 5.000.000 (setara dengan Rp 72.455.050.000) dan akumulasi saldo bunga terhutang sebesar USD 1.288.194 (setara dengan Rp 18.677.238.654) kepada IIH pada tanggal tersebut.

Beban bunga atas utang jangka panjang pada pihak berelasi yang terjadi pada tahun 2021, 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 2.958.581.257, Rp 4.936.753.500, Rp 4.865.350.000 dan Rp 5.004.912.500 (Catatan 33).

24. LOAN FROM A RELATED PARTY (continued)

NMTV (continued)

Subsequently, based on Letter of Transfer of Receivable from III dated October 1, 2019 and Loan Agreement No. 042A/NMT-IIH/PERJANJIAN/CLD/X/19-DP dated October 4, 2019, III transferred the loan again to IIH. The loan has a term of 5 (five) years from the initial agreement date and bears an interest rate at 7% per annum and NMTV shall fully repay the outstanding loan and all its interest not later than the maturity date.

Interest accrued from November 27, 2017 up to October 1, 2019, which arose from the previous loan agreement has become fully owned by IIH and shall be paid in conjunction with the payment of the loan and interest arising under the new agreement.

On July 30, 2021, NMTV and IIH has signed the Agreement of Loan Settlement No. 046D/NMT-IIH/PERJ/CLD/VII/21-DP, wherein NMTV has fully paid the loan principal balance amounting to USD 5,000,000 (equivalent to Rp 72,455,050,000) and the accumulated balance of interest payable amounting to USD 1,288,194 (equivalent to Rp 18,677,238,654) to IIH on that date.

Interest expense of loan from a related party incurred in 2021, 2020, 2019 and 2018, amounted to Rp 2,958,581,257, Rp 4,936,753,500, Rp 4,865,350,000 and Rp 5,004,912,500, respectively (Note 33).

25. OBLIGASI KONVERSI WAJIB

25. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

	31 Juli/ July 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pokok	810.000.000.000	810.000.000.000	810.000.000.000	810.000.000.000	Principal
Dikurangi: diskonto yang belum diamortisasi	-	-	-	(36.815.449.555)	Less: unamortized discount
Direklasifikasi: menjadi bagian ekuitas	(810.000.000.000)	(810.000.000.000)	(405.000.000.000)	-	Reclassification: become equity portion
Neto	-	-	405.000.000.000	773.184.550.445	Net

PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. OBLIGASI KONVERSI WAJIB (lanjutan)

PT First Global Utama (FGU)

Berdasarkan Perjanjian Obligasi Konversi Wajib (MCB) pada tanggal 13 November 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi konversi wajib yang tidak ter subordinasi dan tidak dikenakan bunga tanpa jaminan, untuk tujuan modal kerja dengan jumlah pokok pinjaman sebesar Rp 405 miliar dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019 apabila Penawaran Umum Perdana (IPO) tidak berhasil. MCB diterbitkan dalam dua tahap sebagai berikut:

- a. Pada Tanggal Penyelesaian Pertama, 7 Desember 2017, Perusahaan mengeluarkan MCB pertama dengan nilai pokok sebesar Rp 202,5 miliar dan dapat dikonversi menjadi 1.099.037.726 saham pada Rp 184 per saham.
- b. Pada Tanggal Penyelesaian Kedua, 28 Desember 2017, Perusahaan mengeluarkan MCB kedua dengan nilai pokok sebesar Rp 202,5 miliar dan dapat dikonversi menjadi 1.099.037.725 saham pada Rp 184 per saham.

MCB tersebut wajib dan akan otomatis dikonversi menjadi jumlah tetap yang disepakati saat IPO pada tanggal pencatatan Perusahaan tanpa persyaratan untuk memberikan pemberitahuan atau konfirmasi apapun.

Batasan-batasan yang berlaku dalam MCB tersebut adalah sebagai berikut:

- Perusahaan tidak akan mengubah jumlah saham yang diterbitkan dan disetor, menerbitkan atau membagikan atau menjual saham atau efek yang dapat ditukar menjadi saham dalam Perusahaan selain dengan MCB atau sehubungan dengan konversi uang muka pemegang saham menjadi ekuitas dalam Perusahaan.
- Perusahaan tidak akan membeli atau menukar setiap saham yang diterbitkan atau mengurangi modal saham atau melakukan distribusi aset atau modal lainnya kepada pemegang saham atau melakukan pembayaran sehubungan dengan utang termasuk utang kepada pemegang saham Perusahaan, selain sehubungan dengan konversi uang muka pemegang saham menjadi ekuitas dalam Perusahaan.
- Selain sebagaimana diperbolehkan dalam MCB ini atau MCB lain atau sehubungan dengan rencana IPO Perusahaan atau sebagaimana dipersyaratkan oleh hukum yang berlaku, Perusahaan tidak akan melakukan perubahan atas Anggaran Dasar Perusahaan.

25. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS (continued)

PT First Global Utama (FGU)

Under the Mandatory Convertible Bonds (MCB) Agreement dated on November 13, 2017, the Company issued an unsubordinated and non-interest bearing, unsecured mandatory convertible bonds for working capital purposes with combined principal amount of Rp 405 billion and will be due on December 31, 2019, if the Initial Public Offering (IPO) is unsuccessful. The MCB was issued in two tranches as follows:

- a. Upon the First Completion Date, December 7, 2017, the Company issued the first MCB with principal amount of Rp 202.5 billion and convertible into 1,099,037,726 shares at Rp 184 per share.
- b. Upon the Second Completion Date, December 28, 2017, the Company issued the second MCB with principal amount of Rp 202.5 billion and convertible into 1,099,037,725 shares at Rp 184 per share.

The related MCB shall be mandatory and automatically converted into agreed fixed number of shares at IPO on the listing date of the Company without the requirement to give any notice or confirmation.

Negative covenants applicable to this MCB are as follows:

- The Company will not change the number of issued or paid-up shares, issue or distribute or sell or convert shares of stock other than MCB or related to conversion of advances for share subscription.
- The Company will not buy or exchange every issued share or reduce the share capital or distribute assets or other share capital to its shareholders or pay any related payables including shareholders payables, other than those related to conversion of the advances for share subscription.
- Other than allowed in this MCB or other MCB or in relation to the Company's IPO plan or as required by applicable law, the Company cannot amend the Articles of Association.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. OBLIGASI KONVERSI WAJIB (lanjutan)

PT First Global Utama (FGU) (lanjutan)

Batasan-batasan yang berlaku dalam MCB tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Perusahaan tidak akan melakukan pengalihan atas aset yang dimiliki Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari FGU.
- Perusahaan akan selalu mengendalikan secara langsung maupun tidak langsung NMTV.
- Selain dari MCB lainnya atau sehubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan dan afiliasinya, Perusahaan dan entitas anak tidak akan menimbulkan utang keuangan dari pihak manapun, atau memberikan jaminan atau ganti rugi kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari FGU.

PT Semangat Bambu Runcing/PT Tokopedia

Berdasarkan Perjanjian MCB pada tanggal 15 November 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi konversi tidak ter subordinasi dan tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan untuk tujuan modal kerja dengan jumlah pokok pinjaman sebesar Rp 405 miliar dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2019 apabila Penawaran Umum Perdana (IPO) tidak berhasil.

MCB diterbitkan dalam dua tahap sebagai berikut:

- a. Pada Tanggal Penyelesaian Pertama, 12 Desember 2017, Perusahaan mengeluarkan MCB pertama dengan nilai pokok sebesar Rp 202,5 miliar dan dapat dikonversi menjadi 1.035.928.919 saham pada Rp 195 per saham.
- b. Pada Tanggal Penyelesaian Kedua, 26 Februari 2018, Perusahaan mengeluarkan MCB kedua dengan nilai pokok sebesar Rp 202,5 miliar dan dapat dikonversi menjadi 1.035.928.918 saham pada Rp 195 per saham.

MCB tersebut wajib dan otomatis dikonversi menjadi jumlah tetap yang disepakati pada Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal pencatatan Perusahaan tanpa persyaratan untuk memberikan pemberitahuan atau konfirmasi apapun.

25. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS (continued)

PT First Global Utama (FGU) (continued)

Negative covenants applicable to this MCB are as follows: (continued)

- The Company will not transfer assets owned by the Company without written approval from FGU.
- The Company will always have control over NMTV directly or indirectly.
- Other than from the other MCB or related to the Company and its affiliates' business activities, the Company and its subsidiaries cannot incur financial debt from any party, or provide guarantees or compensation to third parties without written approval from FGU.

PT Semangat Bambu Runcing/PT Tokopedia

Under the MCB Agreement dated on November 15, 2017, the Company issued an unsubordinated and non-interest bearing, unsecured mandatory convertible bonds for working capital purposes with combined principal amount of Rp 405 billion and will be due on June 30, 2019 if the IPO is unsuccessful.

The MCB was issued in two tranches as follows:

- a. Upon the First Completion Date, December 12, 2017, the Company issued the first MCB with principal amount of Rp 202.5 billion and convertible into 1,035,928,919 shares at Rp 195 per share.
- b. Upon the Second Completion Date, February 26, 2018, the Company issued the second MCB with principal amount of Rp 202.5 billion and convertible into 1,035,928,918 shares at Rp 195 per share.

The related MCB shall be mandatory and automatically converted into the agreed fixed number of shares at the Initial Public Offering (IPO) on the listing date of the Company without the requirement to give any notice or confirmation.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. OBLIGASI KONVERSI WAJIB (lanjutan)

PT Semangat Bambu Runcing/PT Tokopedia
(lanjutan)

Batasan-batasan yang berlaku dalam MCB tersebut
adalah sebagai berikut:

- Perusahaan tidak akan mengubah jumlah saham yang diterbitkan dan disetor, menerbitkan atau membagikan atau menjual saham atau efek yang dapat ditukar menjadi saham dalam Perusahaan selain dengan MCB atau sehubungan dengan konversi uang muka pemegang saham menjadi ekuitas dalam Perusahaan.
- Perusahaan tidak akan membeli atau menukar setiap saham yang diterbitkan atau mengurangi modal saham atau melakukan distribusi aset atau modal lainnya kepada pemegang saham atau melakukan pembayaran sehubungan dengan utang termasuk utang kepada pemegang saham Perusahaan, selain sehubungan dengan konversi uang muka pemegang saham menjadi ekuitas dalam Perusahaan.
- Selain sebagaimana diperbolehkan dalam MCB ini atau MCB lain atau sehubungan dengan rencana IPO Perusahaan atau sebagaimana dipersyaratkan oleh hukum yang berlaku, Perusahaan tidak akan melakukan perubahan atas Anggaran Dasar Perusahaan.
- Perusahaan tidak akan melakukan pengalihan atas aset yang dimiliki Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari PT Tokopedia.
- Perusahaan akan selalu mengendalikan secara langsung maupun tidak langsung NMTV.
- Selain dari MCB lainnya atau sehubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan dan afiliasinya, Perusahaan dan entitas anak tidak akan menimbulkan utang keuangan dari pihak manapun, atau memberikan jaminan atau ganti rugi kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari PT Tokopedia.
- Perusahaan tidak akan mengubah ketentuan dalam MCB lain tanpa persetujuan tertulis dari PT Tokopedia.

Pada tahun 2018, Perusahaan menerima MCB kedua dari PT Tokopedia. Pada saat pengakuan awal, nilai wajar yang terkait sebesar Rp 186.691.580.574, dengan selisih dari jumlah penerimaan sebesar Rp 15.808.419.426 diakui sebagai penambahan ekuitas sebagai "bagian ekuitas dari obligasi konversi wajib".

25. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS (continued)

PT Semangat Bambu Runcing/PT Tokopedia
(continued)

Negative covenants applicable to this MCB are as follows:

- The Company will not change the number of issued or paid-up shares, issue or distribute or sell or convert shares of stock other than MCB or related to conversion of advances for share subscription.
- The Company will not buy or exchange every issued share or reduce the share capital or distribute assets or other share capital to its shareholders or pay any related payables including shareholders payables, other than those related to conversion of the advances for share subscription.
- Other than allowed in this MCB or the other MCB or in relation to the Company's IPO plan or as required by applicable law, the Company will not amend the Articles of Association.
- The Company will not transfer assets owned by the Company without written approval from PT Tokopedia.
- The Company will always have control over NMTV directly or indirectly.
- Other than from the other MCB or related to the Company and its affiliates' business activities, the Company and its subsidiaries will not incur financial debt from any party, or provide guarantees or compensation to third parties without written approval from PT Tokopedia.
- The Company will not change the conditions in other MCB without written approval from PT Tokopedia.

In 2018, the Company received the proceeds from PT Tokopedia for the second MCB. At initial recognition, the additional MCB was recognized at a fair value of Rp 186,691,580,574, with the difference from the total proceeds of Rp 15,808,419,426 recognized in equity as "equity portion of mandatory convertible bonds".

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. OBLIGASI KONVERSI WAJIB (lanjutan)

PT Semangat Bambu Runcing/PT Tokopedia
(lanjutan)

Pada saat pengakuan awal di 2017, MCB diakui pada nilai wajar Rp 540.191.806.772, selisih dari jumlah penerimaan Rp 67.308.193.228 diakui pada ekuitas sebagai "bagian ekuitas dari obligasi konversi wajib".

Biaya amortisasi dari MCB - liabilitas keuangan yang terjadi pada tahun 2019, 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 36.815.449.555, Rp 44.884.899.226 dan Rp 1.416.263.873 (Catatan 33).

Pada tanggal 13 Agustus 2018, PT Tokopedia mengalihkan hak dan kewajiban atas MCB kepada PT Semangat Bambu Runcing (SBR).

Pada tanggal 20 Desember 2018, perjanjian MCB dengan FGU dan SBR telah diamendemen terkait jangka waktu IPO menjadi antara 30 Juni 2019 hingga 31 Desember 2019.

Pada tanggal 9 Desember 2019, perjanjian MCB dengan FGU telah diamendemen terkait jangka waktu IPO menjadi antara 30 Juni 2020 hingga 31 Desember 2020.

Pada tanggal 19 Desember 2019, perjanjian MCB dengan SBR telah diamendemen terkait jangka waktu IPO menjadi tidak memiliki jangka waktu, sehingga MCB tersebut direklasifikasi menjadi instrumen ekuitas.

Pada tanggal 22 September 2020, perjanjian MCB dengan FGU telah diamendemen terkait jangka waktu IPO menjadi tidak memiliki jangka waktu, sehingga MCB tersebut direklasifikasi menjadi instrumen ekuitas.

26. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	31 Juli/ July 31, 2021, 31 Desember/ December 31, 2020, 2019 dan/and 2018			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Total modal disetor/ Total paid-up capital	
PT Sinergi Lintas Media	16.751.872.184	99,9999	1.675.187.218.400	PT Sinergi Lintas Media
PT Indika Inti Holdiko	10.000	0,0001	1.000.000	PT Indika Inti Holdiko
Total	16.751.882.184	100,0000	1.675.188.218.400	Total

25. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS (continued)

PT Semangat Bambu Runcing/PT Tokopedia
(continued)

At initial recognition in 2017, the MCB are recognized at a total fair value of Rp 540,191,806,772, with the difference from the total proceeds of Rp 67,308,193,228 recognized in equity as "equity portion of mandatory convertible bonds".

Amortization expense from MCB incurred in 2019, 2018 and 2017, amounted to Rp 36,815,449,555, Rp 44,884,899,226 and Rp 1,416,263,873, respectively (Note 33).

On August 13, 2018, PT Tokopedia transferred its rights and obligations of MCB to PT Semangat Bambu Runcing (SBR).

On December 20, 2018, the MCB agreement with FGU and SBR have been amended on the term of the IPO date to be between June 30, 2019 to December 31, 2019.

On December 9, 2019, the MCB agreement with FGU have been amended on the term of the IPO date to be between June 30, 2020 to December 31, 2020.

On December 19, 2019, the MCB agreement with SBR have been amended by removing the term of IPO date, hence the MCB is reclassified into an equity instrument.

On September 22, 2020, the MCB agreement with FGU have been amended by removing the term of IPO date, hence the MCB is reclassified into an equity instrument.

26. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders as of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018 is as follows:

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. UANG MUKA SETORAN MODAL

Pada tanggal 31 Juli 2021 dan 31 Desember 2020, akun ini merupakan setoran dari IIH, pemegang saham, untuk tambahan modal disetor yang akan dikonversi pada saat pelaksanaan IPO, masing-masing sebesar Rp 353.453.835.283 dan Rp 262.331.546.629.

Pada tahun 2021, IIH melakukan penyetoran modal untuk meningkatkan modal Perusahaan sebesar Rp 91.122.288.654.

Pada tahun 2020, IIH melakukan penyetoran modal melalui pemindahan saldo pinjaman pihak berelasi sebesar Rp 262.331.546.629 (Catatan 24).

27. ADVANCES FOR SHARE SUBSCRIPTION

As of July 31, 2021 and December 31, 2020, these accounts represent contributions from IIH, shareholder, for additional paid up capital which will be converted at the time of the IPO, amounted to Rp 353,453,835,283 and Rp 262,331,546,629, respectively.

In 2021, IIH made advances for share subscriptions to increase the Company's capital amounted to Rp 91,122,288,654.

In 2020, IIH made advances for share subscriptions through transfer from related party loan amounted to Rp 262,331,546,629 (Note 24).

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali SLM terhadap IMM dan entitas anak.

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents non-controlling interest of SLM over IMM and its subsidiaries.

	31 Juli/ July 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo awal tahun	25.658.395.759	21.979.648.486	19.700.785.099	19.081.498.933	Balance at beginning of year
Bagian rugi periode berjalan	733.819.809	3.671.620.743	2.253.296.196	648.649.494	Share in loss for the period
Bagian kerugian (penghasilan)					Share in other comprehensive
komprehensif lain periode berjalan	(181)	7.126.530	25.567.192	7.636.672	loss (income) for the period
Perubahan kepentingan nonpengendali	-	-	-	(37.000.000)	Changes in non-controlling interests
Neto	26.392.215.387	25.658.395.759	21.979.648.486	19.700.785.099	Net

29. BIAYA YANG DITANGGUHKAN

Biaya transaksi *incremental* terkait langsung dengan penerbitan saham yang akan dilakukan pada saat *Initial Public Offering* (IPO), sejumlah Rp 32.992.154.751 pada tanggal 31 Juli 2021, Rp 31.402.154.751 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 23.496.513.726 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Jumlah tersebut dicatat sebagai bagian dari aset yang disajikan sebagai "biaya yang ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

29. DEFERRED CHARGES

There are incremental transaction costs that are directly related to the shares issuance that will be held during the Initial Public Offering (IPO), amounting to Rp 32,992,154,751 as of July 31, 2021, Rp 31,402,154,751 as of December 31, 2020 and Rp 23,496,513,726 as of December 31, 2019 and 2018. Such amount is recognized as part of assets, and presented as "deferred charges" in the consolidated statements of financial position.

30. PENDAPATAN

30. REVENUES

	2021 (Tujuh bulan/ (Seven months))	2020 (Tujuh bulan/ (Seven months)) (Tidak diaudit/ (Unaudited))	2020 (Satu tahun/ (One year))	2019 (Satu tahun/ (One year))	2018 (Satu tahun/ (One year))	
Pendapatan iklan	252.703.724.466	192.578.617.918	410.681.909.787	485.548.701.328	636.367.493.963	Advertising revenue
Lain-lain	30.232.846.028	17.408.380.159	35.808.445.352	34.285.923.730	71.818.597.259	Others
Total	282.936.570.494	209.986.998.077	446.490.355.139	519.834.625.058	708.186.091.222	Total

PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN PROGRAM DAN SIARAN

31. COST OF PROGRAM MATERIALS AND BROADCASTING

	2021 (Tujuh bulan)/ (Seven months)	2020 (Tujuh bulan)/ (Seven months) (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Satu tahun)/ (One year)	2019 (Satu tahun)/ (One year)	2018 (Satu tahun)/ (One year)	
Beban program (Catatan 10)						Program expenses (Note 10)
Produksi in-house	71.759.258.169	65.513.230.700	103.391.474.202	179.108.736.956	173.374.757.351	In-house production
Berita	10.613.630.709	17.646.352.920	28.051.060.009	66.016.350.307	90.649.161.746	News
Program yang diakuisisi	51.623.463.418	9.905.611.001	46.854.332.163	10.949.700.188	6.719.637.569	Acquired program
Sub-total	133.996.352.297	93.065.194.621	178.296.866.374	256.074.787.451	270.743.556.666	Sub-total
Biaya non-broadcast	32.483.459.436	52.890.367.033	115.632.358.770	91.094.641.721	69.875.642.373	Non-broadcast expenses
Beban penyiaran lainnya	20.693.202.613	8.754.102.746	17.113.779.728	37.081.064.042	30.296.409.117	Other broadcast expenses
Total	187.173.014.346	154.709.664.401	311.043.004.872	384.250.493.214	370.915.608.156	Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2021 (Tujuh bulan)/ (Seven months)	2020 (Tujuh bulan)/ (Seven months) (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Satu tahun)/ (One year)	2019 (Satu tahun)/ (One year)	2018 (Satu tahun)/ (One year)	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	49.495.575.138	45.926.859.051	79.958.461.178	94.053.221.973	109.859.495.986	Salaries and employee welfare
Penyusutan (Catatan 13 dan 15)	29.805.197.149	24.610.181.172	46.194.522.361	26.691.065.496	26.354.253.605	Depreciation (Notes 13 and 15)
Beban kantor	23.915.933.196	21.525.126.139	46.879.158.686	38.734.139.833	48.583.568.967	Office expenses
Sewa	13.139.887.884	11.893.457.647	21.423.723.003	29.711.341.516	33.693.691.614	Rental
Utilitas	7.072.120.199	6.720.222.708	11.769.358.035	11.327.665.681	11.333.344.295	Utilities
Asuransi	4.581.186.465	4.888.205.083	7.902.239.571	10.573.907.390	11.276.541.205	Insurance
Jasa profesional	4.103.300.523	10.840.920.372	17.240.792.726	32.204.098.071	59.702.720.085	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	4.053.971.999	4.515.205.785	8.712.651.414	8.821.166.233	13.088.689.396	Repairs and maintenance
Promosi dan penagihan	3.845.896.407	2.025.272.534	4.347.881.320	9.701.475.777	11.952.724.055	Promotion and collection
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 37)	3.700.002.111	3.711.219.554	9.299.760.838	10.153.464.040	6.710.458.133	Post-employment benefits expense (Note 37)
Perjalanan dan transportasi	3.003.378.611	2.320.653.255	4.153.683.964	4.950.343.505	5.449.346.605	Travelling and transportation
Provisi (pemulihan) atas kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 9)	(10.015.000)	741.500.000	734.600.000	(366.720.450)	(23.609.497.644)	Provision for (reversal of) impairment loss on receivables (Note 9)
Total	146.706.434.682	139.718.823.300	258.616.833.096	276.555.169.065	314.395.336.302	Total

33. BEBAN KEUANGAN

33. FINANCE COSTS

	2021 (Tujuh bulan)/ (Seven months)	2020 (Tujuh bulan)/ (Seven months) (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Satu tahun)/ (One year)	2019 (Satu tahun)/ (One year)	2018 (Satu tahun)/ (One year)	
Beban bunga utang bank (Catatan 23)	58.610.204.049	67.607.040.546	105.553.494.399	152.075.827.493	146.286.098.488	Interest expense on bank loans (Note 23)
Amortisasi obligasi konversi wajib (Catatan 25)	-	-	-	36.815.449.555	44.884.899.226	Amortization of mandatory convertible bonds (Note 25)
Biaya transaksi yang diamortisasi (Catatan 23)	8.103.367.490	7.553.780.648	22.062.146.778	8.111.852.580	9.913.121.882	Amortization of transaction cost (Note 23)
Beban bunga atas pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 24)	2.958.581.257	6.729.997.683	9.961.228.664	5.632.636.689	5.004.912.500	Interest expense on loan from a related party (Note 24)
Biaya transaksi atas fasilitas yang tidak dimanfaatkan (Catatan 23)	-	-	-	-	882.012.389	Transaction cost on unused facility (Note 23)
Liabilitas sewa pembiayaan	1.211.483.892	2.088.716.128	3.278.338.080	-	-	Finance lease obligation
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	1.305.742.624	151.610.639	259.092.779	3.737.632.868	2.309.014.963	Others (each below Rp 1 billion)
Total	72.189.379.312	84.131.145.644	141.114.300.700	206.373.399.185	209.280.059.448	Total

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. RUGI PELEPASAN ENTITAS ANAK

Pada tanggal pelepasan, analisa aset dan liabilitas
atas hilangnya pengendalian adalah sebagai berikut:

	2020
<u>Aset lancar</u>	
Bank	21.564.232
<u>Liabilitas jangka pendek</u>	
Utang usaha	(8.733.120)
Beban akrual	(217.280)
Aset neto yang dilepas	12.613.832

Pada tanggal 26 Februari 2020, Grup kehilangan
kendali atas PT Mitra Media Balikpapan dan
PT Mitra Televisi Balikpapan. Pelepasan tersebut
disebabkan oleh tidak didapatkannya izin penyiaran di
daerah tersebut akibat dari telah penuhnya kanal
frekuensi di wilayah tersebut. Sebelumnya PT Mitra
Televisi Balikpapan diakuisisi melalui Mitra Media
(Catatan 1b). Rugi atas pelepasan entitas anak diakui
pada laba rugi sebesar Rp 12.613.832, dengan nilai
pelepasan adalah nihil.

34. LOSS ON DISPOSAL OF SUBSIDIARIES

As of the date the control was lost, the analysis of
assets and liabilities over which control was lost is as
follows:

<u>Current assets</u>
Cash in bank
<u>Current liabilities</u>
Trade accounts payable
Accrued expenses
Net assets disposed

On February 26, 2020, the Group lost its control due
to discontinuance of involvement in the operations
over PT Mitra Media Balikpapan and PT Mitra Televisi
Balikpapan. The disposal was caused by the
broadcasting license was not obtained in that
area due to the full frequency channels in that region.
PT Mitra Televisi Balikpapan were previously acquired
through Mitra Media (Note 1b). Loss on disposal
recognized in profit or loss amounted to
Rp 12,613,832, with the disposal consideration of nil.

35. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Pada tahun 2020, akun ini sebagian besar merupakan
beban dari penyesuaian nilai buku, berdasarkan
taksiran potensi nilai ekonomis atas
aset situs web dan aplikasi telepon genggam
dalam penyelesaian sebesar Rp 134.503.333.340
(Catatan 16).

Pada tahun 2018, akun ini sebagian besar merupakan
transaksi pendapatan di luar usaha seperti pendapatan
pemasangan saluran di Youtube.

35. OTHER INCOME (EXPENSE)

In 2020, this account mainly represents expense from
book value adjustments, based on the estimated
potential economic value of the website and
mobile phone application in progress amounted to
Rp 134,503,333,340 (Note 16).

In 2018, this account mainly represents income not
related to the operations such as income from
channels in Youtube.

36. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak penghasilan Grup adalah
sebagai berikut:

	2021 (Tujuh bulan/ (Seven months)	2020 (Tujuh bulan/ (Tidak diaudit/ (Unaudited)	2020 (Satu tahun/ (One year)	2019 (Satu tahun/ (One year)	2018 (Satu tahun/ (One year)
Manfaat (beban) pajak penghasilan					
Perusahaan	130.951.344	(249.270.950)	(150.514.608)	(2.362.074.302)	3.431.683.776
Entitas anak	2.645.675.746	(229.608.462.601)	(178.366.780.925)	(83.669.181.140)	(12.150.510.178)
Total	2.776.627.090	(229.857.733.551)	(178.517.295.533)	(86.031.255.442)	(8.718.826.402)

Income tax benefit (expense)
The Company
Subsidiaries
Total

PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

36. INCOME TAX (continued)

Current tax

A reconciliation between the loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's fiscal loss is as follows:

	2021 (Tujuh bulan)/ (Seven months)	2020 (Tujuh bulan)/ (Seven months) (Tidak diaudit/ (Unaudited)	2020 (Satu tahun)/ (One year)	2019 (Satu tahun)/ (One year)	2018 (Satu tahun)/ (One year)	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(123.857.548.591)	(182.340.638.472)	(437.541.512.753)	(336.750.745.954)	(162.724.060.567)	Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Konsolidasian	(123.857.548.591)	(182.340.638.472)	(437.541.512.753)	(336.750.745.954)	(162.724.060.567)	Consolidated
Entitas anak	(120.679.334.855)	(166.323.107.346)	(411.938.536.737)	(282.578.330.970)	(91.583.286.211)	Subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(3.178.213.736)	(16.017.531.126)	(25.602.976.016)	(54.172.414.984)	(71.140.774.356)	Loss before income tax - the Company
Perbedaan temporer						Temporary differences
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	533.568.063	533.568.063	914.688.108	-	-	Difference between commercial and fiscal depreciation
Liabilitas sewa pembiayaan	(529.905.771)	(479.962.811)	(840.164.322)	-	-	Finance Lease Liability
Imbalan pasca kerja	651.094.427	(182.959.574)	289.903.601	1.053.664.260	75.356.922	Employee benefits obligation
Perbedaan tetap						Permanent differences
Beban pajak	145.415.056	-	1.400.454.508	417.432.429	6.408.469.156	Tax expense
Sumbangan	27.388.000	12.500.000	22.500.000	46.000.000	28.000.000	Donations
Pendapatan bunga	(205.382)	(11.387.659)	(15.887.518)	(30.225.787)	(7.947.651.111)	Interest income
Amortisasi pada obligasi konversi wajib	-	-	-	36.815.449.555	44.884.899.226	Amortization of mandatory convertible bonds
Beban yang tidak dapat dikurangkan - neto	-	-	-	4.133.686.759	-	Non-deductible expense - net
Rugi fiskal tahun berjalan - Perusahaan	(2.350.859.343)	(16.145.773.107)	(23.831.481.639)	(11.736.407.768)	(27.691.700.163)	Fiscal loss for the year - the Company
Rugi fiskal						Fiscal loss
2017	-	-	-	-	(189.563.814)	2017
2018	-	-	-	(10.501.961.466)	-	2018
Akumulasi rugi fiskal - Perusahaan	(2.350.859.343)	(16.145.773.107)	(23.831.481.639)	(22.238.369.234)	(27.881.263.977)	Accumulated fiscal losses - the Company
Rugi fiskal yang tidak dibawa:						Fiscal loss not carried forward
2017	-	-	-	-	189.563.814	2017
2018	-	-	-	10.501.961.466	17.189.738.697	2018
2019	-	-	-	11.736.407.768	-	2019
2020	2.350.859.343	16.145.773.107	23.831.481.639	-	-	2020
Jumlah rugi fiskal yang dikompensasi ke masa depan	-	-	-	-	(10.501.961.466)	Total fiscal losses that will be compensated in the future

Rugi sebelum pajak Perusahaan hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

The Company's loss before tax resulting from reconciliation became the basis for the Annual Corporate Income Tax Return (SPT) filling which is submitted to the taxation authority.

PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rates								
	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Juli/ July 31, 2021
Aset pajak tangguhan:									
Perusahaan									
Liabilitas sewa pembiayaan	-	(168.032.864)	-	-	-	(168.032.864)	(105.981.154)	-	(274.014.018)
Penyusutan	-	182.937.622	-	-	-	182.937.622	106.713.613	-	289.651.235
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.149.661.596	57.980.720	65.072.501	(223.400.086)	(6.532.234)	1.042.782.497	130.218.885	(45.273.804)	1.127.727.578
Total aset pajak tangguhan Perusahaan	1.149.661.596	72.885.478	65.072.501	(223.400.086)	(6.532.234)	1.057.687.255	130.951.344	(45.273.804)	1.143.364.795
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:									
Entitas anak									
Liabilitas sewa pembiayaan	(1.197.697.058)	(2.736.921.102)	-	239.539.412	-	(3.695.078.748)	(1.782.958.982)	-	(5.478.037.730)
Penyusutan	431.882.283	3.035.904.434	-	(86.376.457)	-	3.381.410.260	1.770.944.251	-	5.152.354.511
Liabilitas imbalan pasca kerja	5.551.733.971	940.289.702	285.458.063	(1.120.983.760)	10.636.967	5.667.134.943	554.351.536	(474.228.783)	5.747.257.696
Piutang	1.245.487.450	3.602.960.490	-	(693.722.835)	-	4.154.725.105	(2.003.000)	-	4.152.722.105
Kerugian fiskal	333.238.039.224	(128.257.916.804)	-	(53.289.554.006)	-	151.690.568.414	2.105.341.940	-	153.795.910.354
Aset pajak tangguhan entitas anak - neto	339.269.445.870	(123.415.683.280)	285.458.063	(54.951.097.646)	10.636.967	161.198.759.974	2.645.675.745	(474.228.783)	163.370.206.936
Total aset pajak tangguhan konsolidasian	340.419.107.466	(123.342.797.802)	350.530.564	(55.174.497.732)	4.104.733	162.256.447.229	2.776.627.089	(519.502.587)	164.513.571.731

Deferred tax assets:
The Company
Finance lease liabilities
Depreciation
Post-employment benefits liability
Total deferred tax assets of the Company
Deferred tax assets (liabilities):
Subsidiaries
Finance lease liabilities
Depreciation
Post-employment benefits liability
Receivables
Fiscal losses

	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss				Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income							
	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2019			
Aset pajak tangguhan:												
Perusahaan												
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	853.584.363	128.875.892	982.460.255	263.416.065	(96.214.724)	1.149.661.596	-	-			
Kerugian fiskal	47.390.954	2.578.099.413	-	2.625.490.367	(2.625.490.367)	-	-	-	-			
Total aset pajak tangguhan Perusahaan	47.390.954	3.431.683.776	128.875.892	3.607.950.622	(2.362.074.302)	(96.214.724)	1.149.661.596					
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:												
Entitas anak												
Liabilitas sewa pembiayaan	(1.080.190.390)	(117.506.668)	-	(1.197.697.058)	-	-	-	-	(1.197.697.058)			
Penyusutan	418.965.618	12.916.665	-	431.882.283	-	-	-	-	431.882.283			
Liabilitas imbalan pasca kerja	6.140.292.265	(871.540.428)	404.070.307	5.672.822.144	(1.473.895.170)	1.352.806.997	5.551.733.971					
Piutang	7.239.541.974	(5.902.374.411)	-	1.337.167.563	(91.680.113)	-	1.245.487.450					
Kerugian fiskal	420.613.650.417	(5.272.005.336)	-	415.341.645.081	(82.103.605.857)	-	333.238.039.224					
Aset pajak tangguhan entitas anak - neto	433.332.259.884	(12.150.510.178)	404.070.307	421.585.820.013	(83.669.181.140)	1.352.806.997	339.269.445.870					
Total aset pajak tangguhan konsolidasian	433.379.650.838	(8.718.826.402)	532.946.199	425.193.770.635	(86.031.255.442)	1.256.592.273	340.419.107.466					

Deferred tax assets:
The Company
Post-employment benefits liability
Fiscal losses
Total deferred tax assets of the Company
Deferred tax assets (liabilities):
Subsidiaries
Finance lease liabilities
Depreciation
Post-employment benefits liability
Receivables
Fiscal losses
Net deferred tax assets of the subsidiaries
Total consolidated deferred tax assets

PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2021 (Tujuh bulan)/ (Seven months)	2020 (Tujuh bulan)/ (Seven months) (Tidak diaudit/ (Unaudited)	2020 (Satu tahun)/ (One year)	2019 (Satu tahun)/ (One year)	2018 (Satu tahun)/ (One year)
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(123.857.548.591)	(182.340.638.472)	(437.541.512.753)	(336.750.745.954)	(162.724.060.567)
Rugi sebelum pajak penghasilan - Entitas anak	(120.679.334.855)	(166.323.107.346)	(411.938.536.737)	(282.578.330.970)	(91.583.286.211)
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(3.178.213.736)	(16.017.531.126)	(25.602.976.016)	(54.172.414.984)	(71.140.774.356)
Manfaat pajak dengan tarif efektif 22% (2019 dan 2018: 25%)	699.207.022	3.523.856.848	5.632.654.724	13.543.103.746	17.785.193.589
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(37.971.489)	(244.716)	(309.554.738)	(10.345.585.740)	(10.843.429.318)
Manfaat pajak penghasilan yang tidak diakui dari rugi fiskal	(530.284.190)	(3.549.482.997)	(5.250.214.508)	(5.559.592.308)	(4.344.825.628)
Penyesuaian pajak tangguhan atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	834.745.133
Dampak saldo pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak penghasilan	-	(223.400.086)	(223.400.086)	-	-
Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	130.951.344	(249.270.950)	(150.514.608)	(2.362.074.302)	3.431.683.776
Entitas anak	2.645.675.746	(229.608.462.601)	(178.366.780.925)	(83.669.181.140)	(12.150.510.178)
(Beban) manfaat pajak penghasilan	2.776.627.090	(229.857.733.551)	(178.517.295.533)	(86.031.255.442)	(8.718.826.402)

Loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Loss before income tax - Subsidiaries

Loss before income tax - the Company

Tax benefit at effective tax rate 22% (2019 and 2018: 25%)

Tax effect of nondeductible expenses based on fiscal Unrecognized income tax benefit on fiscal loss

Adjustment on deferred tax on post-employment benefits liability Effect on deferred tax balance due to changes in income tax rate

Income tax benefit (expense) The Company Subsidiaries

Income tax (expense) benefit

Perubahan tarif pajak

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanggulangan Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau Penanggulangan Ancaman terhadap Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perpu No. 1/2020") mulai berlaku pada 31 Maret 2020, Perpu 1/2020 menyesuaikan tarif pajak penghasilan menjadi 22% yang berlaku untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan 20% berlaku untuk Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya. Entitas yang memenuhi persyaratan tertentu tetap diberikan pengurangan tarif pajak sebesar 3%.

Surat Keterangan Bebas Pajak

Pada tahun 2021, Perusahaan, KIK, NMD, NMB dan NMTV memperoleh Surat Keterangan Bebas pemotongan dan/atau pemungutan PPh Pasal 23 yang berlaku sejak 27 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

Pada tahun 2020, Perusahaan, KIK, NMD, NMB dan NMTV memperoleh Surat Keterangan Bebas pemotongan dan/atau pemungutan PPh Pasal 23 yang berlaku sejak 31 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

36. INCOME TAX (continued)

A reconciliation between the income tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before income tax is as follows:

Changes in statutory tax rates

Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 on State Financial Policy and Stability of Financial Systems for the Management of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") and/or Counter the Threat to National Economy and/or Stability of Financial Systems ("Perpu No. 1/2020") took effect on March 31, 2020, Perpu 1/2020 adjust the income tax rates to 22% applicable for fiscal years 2020 and 2021 and further reduction to 20% applicable for fiscal year 2022 and thereafter. The entity that fulfill certain requirements are still provided with 3% further tax rate reduction.

Tax Exemption Certificate

In 2021, the Company, KIK, NMD, NMB and NMTV obtained Exemption Certificate of Withholding and/or Collection of tax Article 23, which were valid from January 27, 2021 until December 31, 2021.

In 2020, the Company, KIK, NMD, NMB and NMTV obtained Exemption Certificate of Withholding and/or Collection of tax Article 23, which were valid from January 31, 2020 until December 31, 2020.

PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Keterangan Bebas Pajak (lanjutan)

Pada tahun 2019, NMTV, NMD dan NMB memperoleh Surat Keterangan Bebas pemotongan dan/atau pemungutan PPh Pasal 23 yang berlaku sejak 31 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

Pada tahun 2018, NMTV memperoleh Surat Keterangan Bebas pemotongan dan/atau pemungutan PPh Pasal 23 yang berlaku masing-masing sejak 31 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

37. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 616, 654, 762, dan 1.127 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018. Imbalan ini merupakan program imbalan pasti yang tidak didanai.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen dan asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2021	2020	2019	2018	
Tingkat diskonto per tahun	6,73% - 7,20%	6,39% - 6,95%	7,73% - 7,81%	8,60% - 8,80%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%	5%	5%	5%	Salary increment rate per annum
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	TMI 2011	TMI I 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	10%	10%	10%	10%	Disability rate

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait dengan imbalan pasca kerja adalah:

36. INCOME TAX (continued)

Tax Exemption Certificate (lanjutan)

In 2019, NMTV, NMD and NMB obtained Exemption Certificate of Withholding and/or Collection of tax Article 23, which were valid from January 31, 2019 until December 31, 2019.

In 2018, NMTV obtained Exemption Certificate of Withholding and/or Collection of tax Article 23, which were valid from January 31, 2018 until December 31, 2018.

37. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group provides post-employment benefits for its qualified employees in accordance with Labor Law. The number of employees entitled to the benefits is 616, 654, 762, and 1,127 employees as of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, respectively. The post-employment benefits is an unfunded benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary and the actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the post-employment benefits are as follows:

	2021 (Tujuh bulan)/ (Seven months)	2020 (Tujuh bulan)/ (Seven months) (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Satu Tahun)/ (One year)	2019 (Satu Tahun)/ (One year)	2018 (Satu Tahun)/ (One year)	
Biaya jasa:						Service cost:
Biaya jasa kini	3.827.062.833	2.549.546.990	4.727.072.941	4.207.730.913	4.918.728.425	Current service cost
Biaya bunga	1.323.998.603	1.216.688.605	2.085.751.893	2.321.504.755	1.791.729.708	Interest costs
Biaya jasa lalu	(1.451.059.325)	(55.016.041)	2.486.936.004	3.624.228.372	-	Past service cost
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 32)	3.700.002.111	3.711.219.554	9.299.760.838	10.153.464.040	6.710.458.133	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 32)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-neto:						Remeasurement on the net defined benefits liability:
Perubahan asumsi demografi	-	21.899.801	19.267.469	-	-	Changes in demographics assumptions
Perubahan asumsi keuangan	(1.079.820.905)	610.232.629	3.203.705.415	2.572.509.223	(4.812.856.454)	Changes in financial assumption
Perubahan kombinasi asumsi	-	(96.285)	(547.547)	-	-	Changes in combination assumptions
Penyesuaian pengalaman	(1.517.692.023)	(203.476.190)	(1.469.772.516)	2.453.859.872	6.944.641.248	Experience adjustment
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(2.597.512.928)	428.559.955	1.752.652.821	5.026.369.095	2.131.784.794	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Neto	1.102.489.183	4.139.779.509	11.052.413.659	15.179.833.135	8.842.242.927	Net

PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Juli/ July 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal	33.549.587.189	26.805.582.262
Biaya jasa	3.700.002.111	9.299.760.838
Imbalan yang dibayarkan	(277.150.000)	(4.308.408.732)
Pengukuran kembali	(2.597.512.928)	1.752.652.821
Saldo akhir	34.374.926.372	33.549.587.189

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan pasca kerja.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan pasca kerja.

Analisis sensitivitas ditentukan berdasarkan perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

	2021		2020		2019		2018	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
<u>Tingkat diskonto</u>								
Dampak liabilitas imbalan pasca kerja neto	(3.211.792.018)	3.755.896.968	(3.300.549.060)	3.884.087.787	(2.703.742.131)	3.187.916.829	(2.720.227.798)	3.207.834.087
<u>Gaji</u>								
Dampak liabilitas imbalan pasca kerja neto	3.799.208.092	(3.300.916.309)	3.918.093.997	(3.383.767.979)	3.247.300.215	(2.794.771.149)	3.298.869.338	(2.834.494.829)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

37. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo awal	26.621.129.586	24.568.750.511	Beginning balance
Biaya jasa	10.153.464.040	6.710.458.133	Service cost
Imbalan yang dibayarkan	(14.995.380.459)	(6.789.863.852)	Benefits paid
Pengukuran kembali	5.026.369.095	2.131.784.794	Remeasurements
Saldo akhir	26.805.582.262	26.621.129.586	Ending balance

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risk such as interest risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the defined benefits obligations.

Salary risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of the participants. As such, an increase in the salary of the participants will increase the defined benefits liability.

The sensitivity analysis has been determined based on reasonable possible changes of the respective assumption occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2021	2020	2019	2018	
<u>Tingkat diskonto</u>					<u>Discount rate</u>
Dampak liabilitas imbalan pasca kerja neto	(3.211.792.018)	3.755.896.968	(3.300.549.060)	3.884.087.787	Effect on the net post-employment benefits liability
<u>Gaji</u>					<u>Salary</u>
Dampak liabilitas imbalan pasca kerja neto	3.799.208.092	(3.300.916.309)	3.918.093.997	(3.383.767.979)	Effect on the net post-employment benefits liability

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	Dalam 5 tahun/ Within 5 years	6 - 10 tahun/years
31 Juli 2021	7.400.255.255	455.344.288.406
31 Desember 2020	7.196.155.190	493.626.108.629
31 Desember 2019	6.519.434.779	548.230.368.076
31 Desember 2018	3.759.155.822	825.364.687.730

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing adalah 17,45 – 23,42, 16,72 – 24,29, 19,65 - 25,11 dan 21,04 - 25,83 tahun.

37. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefits is as follows:

	6 - 10 tahun/years	
31 Juli 2021	455.344.288.406	July 31, 2021
31 Desember 2020	493.626.108.629	December 31, 2020
31 Desember 2019	548.230.368.076	December 31, 2019
31 Desember 2018	825.364.687.730	December 31, 2018

The average duration of the benefit obligation as of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018 is 17.45 – 23.42, 16.72 – 24.29, 19.65 – 25.11 and 21.04 – 25.83 years, respectively.

38. RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi bersih per saham adalah berdasarkan data sebagai berikut:

	2021 (Tujuh bulan)/ (Seven months)	2020 (Tujuh bulan)/ (Seven months) (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Satu tahun)/ (One year)	2019 (Satu tahun)/ (One year)	2018 (Satu tahun)/ (One year)
Rugi untuk perhitungan rugi per saham dasar	(120.347.101.692)	(411.178.939.206)	(612.387.187.543)	(420.528.705.200)	(170.794.237.475)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	16.751.882.184	16.751.882.184	16.751.882.184	16.751.882.184	16.751.882.184
Rugi per saham dasar	(7)	(25)	(37)	(25)	(10)

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena potensi saham biasa (seperti MCB) bersifat anti-dilusian.

38. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is based on the following data:

	2021 (Tujuh bulan)/ (Seven months)	2020 (Tujuh bulan)/ (Seven months) (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Satu tahun)/ (One year)	2019 (Satu tahun)/ (One year)	2018 (Satu tahun)/ (One year)
Rugi untuk perhitungan rugi per saham dasar	(120.347.101.692)	(411.178.939.206)	(612.387.187.543)	(420.528.705.200)	(170.794.237.475)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	16.751.882.184	16.751.882.184	16.751.882.184	16.751.882.184	16.751.882.184
Rugi per saham dasar	(7)	(25)	(37)	(25)	(10)

At reporting date, the Company did not compute dilutive earnings per share because potential ordinary shares are anti-dilutive (i.e MCB).

PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI PIHAK BERELASI

39. RELATED PARTY INFORMATION

Sifat hubungan dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

The Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationships	Transaksi yang signifikan/ Significant transaction
IIH	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman dan uang muka setoran modal/ Loan and advances for share subscription
Komisaris dan Direksi Perusahaan/ Commissioners and Directors of the Company	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Imbalan kerja jangka pendek/ Short-term benefits
Yayasan Indika untuk Indonesia	Personil manajemen kunci yang sama dengan grup/ Same key management personnel as the Group	Pendapatan iklan dan beban jasa medis/ Short-term benefits
PT Indika Energy Tbk	Personil manajemen kunci yang sama dengan grup/ Same key management personnel as the Group	Pendapatan iklan/ Advertising revenue
PT Marmitria Land	Personil manajemen kunci yang sama dengan grup/ Same key management personnel as the Group	Beban sewa tanah/ Land rental expenses
PT Indika Siar Sarana	Personil manajemen kunci yang sama dengan grup/ Same key management personnel as the Group	Beban alat penyiaran/ Broadcasting equipment expenses

Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Balances and Transactions with Related Parties

	31 Juli/ July 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Aset					Assets
Piutang Usaha					Trade Receivables
Yayasan Indika Untuk Indonesia	400.000.000	-	-	-	Yayasan Indika Untuk Indonesia
PT Indika Energy Tbk	-	1.122.366.000	-	-	PT Indika Energy Tbk
Liabilitas					Liabilities
Piutang Usaha					Trade Payables
PT Marmitria Land	8.616.477.128	8.681.605.333	4.118.995.777	6.505.268.785	PT Marmitria Land
PT Indika Siar Sarana	3.361.503.597	4.062.125.059	4.485.829.817	3.786.446.564	PT Indika Siar Sarana
Yayasan Indika Untuk Indonesia	1.102.202.054	1.124.695.973	-	-	Yayasan Indika Untuk Indonesia

Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang dan utang usaha pihak berelasi yang telah jatuh tempo.

No interest is charged to related parties trade receivables and payables which are already due.

	2021 (Tujuh bulan)/ (Seven months)	2020 (Tujuh bulan)/ (Seven months)	2020 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Satu tahun)/ (One year)	2019 (Satu tahun)/ (One year)	2018 (Satu tahun)/ (One year)	
Pendapatan							Revenues
Yayasan Indika Untuk Indonesia	400.000.000	-	-	-	-	-	Yayasan Indika Untuk Indonesia
PT Indika Energy Tbk	-	-	1.310.000.000	-	-	-	PT Indika Energy Tbk
Beban Program dan Siaran							Cost of Program Materials and Broadcasting
PT Marmitria Land	1.167.052.108	6.645.542.542	7.541.785.800	2.201.277.157	11.431.345.457		PT Marmitria Land
PT Indika Siar Sarana	-	-	66.800.000	54.063.636	1.211.720.000		PT Indika Siar Sarana
Beban Umum dan Administrasi							General and Administrative Expenses
Yayasan Indika Untuk Indonesia	-	-	1.124.695.973	-	-	-	Yayasan Indika Untuk Indonesia

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi Manajemen Kunci

Jumlah imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan kepada komisaris dan direktur Grup masing-masing sebesar Rp 10.392.479.888, Rp 10.924.351.791, Rp 19.633.814.783, Rp 20.298.022.040 dan Rp 18.142.200.000 untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, 2018.

40. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Pada tanggal 1 Oktober 2015, NMTV menandatangani perjanjian dengan PT Multi Kanal Media ("Qubicle") untuk promosi merek Qubicle melalui *media platform* NMTV melalui program televisi, komersial televisi, pemasangan iklan, *buzzer*, pembuatan konten kreatif dan aktivasi dengan nilai perjanjian sebesar Rp 75.000.000.000 dan pembagian pendapatan atas penayangan program Qubicle dengan persentase 70% untuk NMTV dan 30% untuk Qubicle. Perjanjian ini berakhir sampai dengan 30 September 2018.

b. Pada tanggal 20 Juli 2013, NMTV memiliki beberapa perjanjian dengan PT Gentamulia Infra untuk menyewa lantai 27-30 dan P3 di gedung The East dengan total luas 7.175 m2 yang berlaku sampai dengan 31 Agustus 2022. Harga sewa area tersebut sebesar USD 23-37/m2 per bulan yang berlaku sampai dengan 31 Agustus 2022. Perjanjian ini dapat diakhiri oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 3 Januari 2019, perjanjian ini telah diamendemen mengenai perubahan harga sewa menjadi sebesar Rp 150.000/m2 untuk periode 1 Oktober 2019 sampai dengan 31 Agustus 2022.

c. Komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan

	2021	2020	2019	2018
Tidak lebih dari 1 tahun	3.455.400.000	-	-	15.630.759.967
Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	11.090.381.088	21.305.603.788	21.305.603.788	10.215.222.700
Total	14.545.781.088	21.305.603.788	21.305.603.788	25.845.982.667

39. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Key Management Compensation

Total short-term benefits that were paid to the commissioners and directors of the Group amounting to Rp 10,392,479,888, Rp 10,924,351,791, Rp 19,633,814,783, Rp 20,298,022,040, and Rp 18,142,200,000 for the seven-month periods ended July 31, 2021 and 2020, and for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018, respectively.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. On October 1, 2015, NMTV entered into an agreement with PT Multi Kanal Media ("Qubicle") to promote Qubicle brand using NMTV's media platform through television program, television commercial, advertising, *buzzer*, creative content creation and activation with contract value of Rp 75,000,000,000 and revenue sharing of Qubicle program broadcasting of 70% and 30% between NMTV and Qubicle, respectively. This agreement is valid until September 30, 2018.

b. On July 20, 2013, NMTV entered into certain agreements with PT Gentamulia Infra to rent 27th to 30th floors and P3 on the East building with total area of 7,175 sqm that will be effective until August 31, 2022. The rental rate is USD 23-37/sqm per month that will be effective up to August 31, 2022. This agreement may be terminated by both parties.

On January 3, 2019, this agreement have been amended on the rental rate changes to Rp 150,000/m2 for the period October 1, 2019 to August 31, 2022.

c. Non-cancellable operating lease commitments

Not later than 1 year
Later than 1 year but not
later than 5 years

Total

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**c. Komitmen sewa operasi yang tidak dapat
dibatalkan (lanjutan)**

- Pada tanggal 30 Maret 2021, NMTV menandatangani perjanjian dengan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI) atas sewa saluran siaran digital. Nilai perjanjian ini sebesar Rp 455.400.000 untuk satu tahun berlaku sejak 1 April 2021 sampai dengan 31 Maret 2022.
- Pada tanggal 18 April 2017, NMTV menandatangani perjanjian dengan PT Lativi Mediakarya atas sewa lahan dan menara transmisi. Nilai perjanjian ini sebesar Rp 2.805.576.000 untuk satu tahun sampai dengan 30 Maret 2018.

Perjanjian ini diubah pada tanggal 19 Oktober 2017 dengan nilai perjanjian sebesar Rp 10.215.222.700 dan berlaku sejak 31 Maret 2018 sampai dengan 30 Maret 2021.

Pada tanggal 4 Maret 2021, perjanjian ini telah diubah kembali mengenai jangka waktu sewa menjadi 1 (satu) tahun mengenai nilai dengan nilai perjanjian sebesar Rp 3.000.000.000 dan berlaku sejak 31 Maret 2021 sampai dengan 30 Maret 2022.

- Pada tanggal 1 Juli 2014, NMTV menandatangani perjanjian dengan PT Marmitria Land untuk menyewa tanah seluas 4.954 m2 dengan jangka waktu 60 bulan, sejak tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 30 Juni 2019. Nilai perjanjian tersebut sebesar Rp 15.630.759.967.
- Pada tanggal 24 Juni 2019, NMTV menandatangani perjanjian dengan PT Marmitria Land untuk menyewa tanah seluas 4.954 m2 dengan jangka waktu 60 bulan, sejak tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan 30 Juni 2024 dengan nilai perjanjian sebesar Rp 31.438.955.904.

Pada tanggal 16 Maret 2020, perjanjian ini telah diamendemen mengenai jangka waktu sewa menjadi 2 (dua) tahun sejak tanggal amendemen dan mengenai nilai perjanjian menjadi sebesar Rp 11.090.381.088.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**c. Non-cancellable operating lease commitments
(continued)**

- On March 30, 2021, NMTV entered into an agreement with Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia ("LPP TVRI") for digital broadcasting channel rent. The agreement value is Rp 455,400,000 valid for one year effective on April 1, 2021 until March 31, 2022.
- On April 18, 2017, NMTV entered into an agreement with PT Lativi Mediakarya for land and transmission tower rental. The contract value is Rp 2,805,576,000 and valid for one year until March 30, 2018.

This agreement was amended on October 19, 2017 with contract value amounting to Rp 10,215,222,700 and valid from March 31, 2018 until March 30, 2021.

On March 4, 2021, this agreement have been amended again on the term of rent to be 1 (one) year with contract value amounting to Rp 3,000,000,000 and valid from March 31, 2021 until March 30, 2022.

- On July 1, 2014, NMTV entered into an agreement with PT Marmitria Land to rent a land of 4,954 sqm with a term of 60 months, starting from July 1, 2014 until June 30, 2019. The contract value is Rp 15,630,759,967.
- On June 24, 2019, NMTV entered into an agreement with PT Marmitria Land to rent a land with an area of 4,954 sqm with a term of 60 months, starting from July 1, 2019 until June 30, 2024. The contract value is Rp 31,438,955,904.

On March 16, 2020, this agreement have been amended on the term of rent to be 2 (two) years from the amendment date and on the contract value to be Rp 11,090,381,088.

PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

		31 Juli/ July 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2018		
		Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam/ Equivalent in	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam/ Equivalent in	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam/ Equivalent in	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam/ Equivalent in	
Aset										
Kas	USD	500	7.245.505	500	7.052.505	500	6.950.505	500	7.240.500	Assets Cash on hands
Rekening bank yang dijaminkan	USD	119.511	1.731.830.893	29.435	415.178.995	263.953	3.669.210.792	151.025	2.186.986.365	Pledged cash in banks
Total Aset			1.739.076.398		422.231.500		3.676.161.297		2.194.226.865	Total Assets
Liabilitas										
Utang usaha	USD	596.666	8.646.295.266	761.950	10.747.310.110	683.081	9.495.514.819	568.539	8.233.014.273	Trade payables
	AUD	-	-	-	-	21.250	206.953.750	-	-	
	EUR	-	-	-	-	-	-	29.956	496.077.322	
Beban akrual	USD	407.735	5.908.483.103	768.978	10.846.444.422	588.955	8.187.067.625	420.804	6.093.668.951	Accrued expenses
	EUR	9.100	156.611.000	9.100	157.703.000	9.100	141.859.900	9.119	151.004.347	
	AUD	-	-	-	-	3.750	36.521.250	-	-	
Pinjaman dari pihak berelasi	USD	-	-	6.084.028	85.815.272.675	17.780.043	247.160.381.917	5.384.028	77.966.106.280	Loan from a related party
Total Liabilitas			14.711.389.369		107.566.730.207		265.228.299.262		92.939.871.172	Total Liabilities
Liabilitas Neto			(12.972.312.971)		(107.144.498.707)		(261.552.137.965)		(90.745.644.307)	Net Liabilities

Kurs konversi yang digunakan Grup pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group as of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018 are as follows, respectively:

	31 Juli/ July 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
AUD 1	10.726	10.771	9.739	10.211	AUD 1
USD 1	14.491	14.105	13.901	14.481	USD 1
EUR 1	17.210	17.330	15.589	16.560	EUR 1

42. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

42. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Juli/ July 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Aset Keuangan					Financial Assets
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Financial asset measured at amortized cost
Kas	119.580.116	100.540.804	117.357.071	75.332.164	Cash on hands
Rekening bank yang dijaminkan	18.459.402.743	16.381.146.660	52.861.622.878	54.017.407.536	Pledged cash in banks
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	4.856.737	4.856.737	4.928.737	37.728.231.163	Restricted cash in bank
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	400.000.000	1.122.366.000	-	-	Related parties
Pihak ketiga	129.815.634.732	163.536.429.332	157.341.125.704	258.526.521.922	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	14.167.132.348	13.918.165.070	13.950.767.694	11.039.840.251	Other receivables - third parties
Aset lain-lain tidak lancar	7.264.463.993	7.264.463.993	7.414.858.987	7.414.858.987	Other non-current assets
Total	170.231.070.669	202.327.968.596	231.690.661.071	368.802.192.023	Total

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**42. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

	31 Juli/ July 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Liabilitas keuangan				
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:				
Utang usaha				
Pihak berelasi	13.087.389.818	13.875.633.404	8.608.032.633	10.314.606.872
Pihak ketiga	203.328.195.923	224.536.415.661	226.307.679.615	185.029.252.955
Beban akrual	248.137.251.582	202.439.475.657	165.980.358.621	146.499.105.373
Liabilitas sewa pembiayaan	16.945.833.729	26.390.534.413	17.298.919	17.298.919
Utang bank	1.158.939.159.864	1.163.747.572.627	1.143.006.082.281	1.170.941.162.447
Pinjaman dari pihak berelasi	-	85.815.272.675	294.888.184.657	77.966.106.280
Obligasi konversi wajib	-	-	405.000.000.000	773.184.550.445
Total	1.640.437.830.916	1.716.804.904.437	2.243.807.636.726	2.363.952.083.291

Financial Liabilities

Financial liabilities measured at amortized cost:
Trade payables
Related parties
Third parties
Accrued expenses
Lease liabilities
Bank loans
Loan from a related party
Mandatory convertible bonds

Total

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

Grup dihadapkan pada risiko pasar, termasuk risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Grup mengawasi dan mengelola manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan prinsip kehati-hatian.

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman (Catatan 23, 24 dan 25) yang saling hapus dengan kas (Catatan 6), rekening bank yang dijaminkan (Catatan 7) dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 8), modal saham (Catatan 26), uang muka setoran modal (Catatan 27), bagian ekuitas pada obligasi konversi wajib (Catatan 25), kepentingan nonpengendali (Catatan 28), penghasilan komprehensif lain, dan defisit.

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

43. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed to market risk, including interest rate risk and foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group's management supervises and administers appropriate risk management of the aforementioned risks with prudence.

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debt (Notes 23, 24 and 25) offset by cash on hand (Note 6), pledged cash in bank (Note 7) and restricted cash in bank (Note 8), capital stock (Note 26), advances for share subscription (Note 27), mandatory convertible bonds (Note 25), non-controlling interests (Note 28), other comprehensive income, and deficit.

The Directors of the Group periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
MODAL (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Modal (lanjutan)

Gearing ratio pada tanggal 31 Juli 2021,
31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah
sebagai berikut:

	31 Juli/ July 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pinjaman	1.158.939.159.864	1.249.562.845.302	1.842.894.266.938	2.022.091.819.172	Debt
Kas	(119.580.116)	(100.540.804)	(117.357.071)	(75.332.164)	Cash on hands
Rekening bank yang dijaminan	(18.459.402.743)	(16.381.146.660)	(52.861.622.878)	(54.017.407.536)	Pledged cash in banks
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	(4.856.737)	(4.856.737)	(4.928.737)	(37.728.231.163)	Restricted cash in bank
Pinjaman - neto	1.140.355.320.268	1.233.076.301.101	1.789.910.358.252	1.930.270.848.309	Net debt
Ekuitas	23.741.436.058	51.622.058.564	1.747.337.744	23.299.115.962	Equity
Rasio pinjaman - neto terhadap ekuitas	48,03	23,89	1.024,36	82,85	Net debt to equity ratio

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola dampak terhadap mata uang asing, tingkat bunga, risiko kredit dan likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh para Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terpapar terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian program asing.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, dengan maksimal, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing neto pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 41.

**43. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

a. Capital Risk Management (continued)

*The gearing ratio as of July 31, 2021,
December 31, 2020, 2019 and 2018 is as follows:*

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's overall financial risk management policies and procedures seek to ensure that adequate financial resources are available for operations and development of its business, while managing its exposure to foreign currency, interest rate, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Directors.

i. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign exchange rate fluctuations mainly because of foreign currency denominated transactions such as purchases of foreign programs.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. Net exposure on foreign currency as of reporting date is disclosed in Note 41.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**i. Manajemen risiko mata uang asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, jika Rupiah telah menguat atau melemah sebesar masing-masing 4%, 4%, 3% dan 4% terhadap USD, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba dan rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing adalah Rp 443.735.974, Rp 4.331.520.417, Rp 6.610.448.893 dan Rp 3.616.635.070 lebih rendah/lebih tinggi. Sedangkan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing adalah Rp 332.801.981, Rp 3.248.640.313, Rp 4.957.836.670 dan Rp 2.712.476.303 lebih rendah/lebih tinggi. Penilaian yang digunakan oleh manajemen merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar asing. Dampak atas fluktuasi tingkat nilai tukar atas SGD, AUD dan EURO tidak material.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup memiliki instrumen keuangan yang terpapar terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga (misalkan instrumen bunga tetap) dan risiko suku bunga arus kas (misalkan instrumen suku bunga mengambang).

Untuk mengelola risiko suku bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan campuran yang sesuai antara suku bunga mengambang dan suku bunga tetap.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

**43. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

**i. Foreign currency risk management
(continued)**

As of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, if the Rupiah had strengthened or weakened by 4%, 4%, 3% and 4%, respectively, against USD, with all other variables held constant, loss before income tax for the years ended July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018 would have been Rp 443,735,974, Rp 4,331,520,417, Rp 6,610,448,893 and Rp 3,616,635,070 and lower/higher, respectively. While equity as of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018 would have Rp 332,801,981, Rp 3,248,640,313, Rp 4,957,836,670 and Rp 2,712,476,303 lower/higher, respectively. The assessment used by management represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. Exposure to exchange rate fluctuations of SGD, AUD and EURO is immaterial.

ii. Interest rate risk management

The Group has financial instruments that are exposed to fair value interest rate risk (i.e. fixed rate instruments) and cash flow interest rate risk (i.e. floating rate instruments).

To manage the interest rate risk, the Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

ii. Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen di atas pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, rugi Grup sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 akan naik/turun masing-masing sebesar Rp 5.794.695.799, Rp 6.247.814.227, Rp 6.700.554.009 dan Rp 6.244.536.344. Sedangkan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 4.346.021.849, Rp 4.685.860.670, Rp 5.025.415.506 dan Rp 4.683.402.258. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas, rekening bank yang dijaminan, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan lain-lain dan jaminan deposito. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

**43. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

ii. Interest rate risk management (continued)

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for both instruments above. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group's loss before income tax for the years ended July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018 would increase/decrease by Rp 5,794,695,799, Rp 6,247,814,227, Rp 6,700,554,009 and Rp 6,244,536,344, respectively. While equity for the years ended July 31, 2021, December 31, 2020, 2019, 2018 would decrease/increase by Rp 4,346,021,849, Rp 4,685,860,670, Rp 5,025,415,506 and Rp 4,683,402,258, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash on hands, pledged cash in banks, restricted cash in bank, trade and other receivables and security deposits. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade and other receivables are entered with respected and credit-worthy third parties and related parties.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada piutang usaha dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, mencerminkan eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit.

Tabel berikut memberikan kualitas kredit analisis aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur Grup pada tanggal 31 Juli 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018:

**43. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

iii. Credit risk management (continued)

There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits on amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for impairment losses, represents the Group's maximum exposure to credit risk.

The following table provides the credit quality analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of counter parties as of July 31, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018 :

31 Juli/ July 31, 2021					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total	
Rekening bank yang dijaminan	18.459.402.743	-	-	18.459.402.743	<i>Pledged cash in banks</i>
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	4.856.737	-	-	4.856.737	<i>Restricted cash in bank</i>
Piutang usaha					<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	-	400.000.000	-	400.000.000	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	33.155.335.653	96.653.999.079	14.639.172.655	144.448.507.387	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	10.604.632.348	-	3.562.500.000	14.167.132.348	<i>Other receivables - third parties</i>
Aset lain-lain tidak lancar	7.264.463.993	-	-	7.264.463.993	<i>Other noncurrent assets</i>
Total	69.488.691.474	97.053.999.079	18.201.672.655	184.744.363.208	Total
31 Desember/ December 31, 2020					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total	
Rekening bank yang dijaminan	16.381.146.660	-	-	16.381.146.660	<i>Pledged cash in banks</i>
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	4.856.737	-	-	4.856.737	<i>Restricted cash in bank</i>
Piutang usaha					<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	-	1.122.366.000	-	1.122.366.000	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	45.626.933.526	119.031.861.806	14.649.187.655	179.307.982.987	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	10.355.665.070	-	3.562.500.000	13.918.165.070	<i>Other receivables - third parties</i>
Aset lain-lain tidak lancar	7.264.463.993	-	-	7.264.463.993	<i>Other noncurrent assets</i>
Total	79.633.065.986	120.154.227.806	18.211.687.655	217.998.981.447	Total

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

**43. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

iii. Credit risk management (continued)

31 Desember/ December 31, 2019					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total	
Rekening bank yang dijaminkan	52.861.622.878	-	-	52.861.622.878	Pledged cash in banks
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	4.928.737	-	-	4.928.737	Restricted cash in bank
Piutang usaha - pihak ketiga	29.010.860.223	128.330.265.481	14.657.087.655	171.998.213.359	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	13.950.767.694	-	3.562.500.000	17.513.267.694	Other receivables - third parties
Aset lain-lain tidak lancar	7.414.858.987	-	-	7.414.858.987	Other noncurrent assets
Total	103.243.038.519	128.330.265.481	18.219.587.655	249.792.891.655	Total

31 Desember/ December 31, 2018					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total	
Rekening bank yang dijaminkan	54.017.407.536	-	-	54.017.407.536	Pledged cash in banks
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	37.728.231.163	-	-	37.728.231.163	Restricted cash in bank
Piutang usaha - pihak ketiga	88.527.449.598	169.999.072.324	15.023.808.105	273.550.330.027	Trade receivables - Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	11.039.840.251	-	3.562.500.000	14.602.340.251	Other receivables - third parties
Aset lain-lain tidak lancar	7.414.858.987	-	-	7.414.858.987	Other noncurrent assets
Total	198.727.787.535	169.999.072.324	18.586.308.105	387.313.167.964	Total

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terutang masih tertagih. Terakhir, "telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there were few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and have been provided with allowance for impairment loss.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel risiko likuiditas

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

**43. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

iv. Liquidity risk management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, who has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

		31 Juli/ July 31, 2021					
		Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari lima tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
<u>Instrumen tanpa bunga</u>							<u>Non-interest bearing instruments</u>
Utang usaha							Trade payables
Pihak berelasi		13.087.389.818	-	-	-	13.087.389.818	Related parties
Pihak ketiga		203.328.195.923	-	-	-	203.328.195.923	Third parties
Beban akrual		248.137.251.582	-	-	-	248.137.251.582	Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan		15.879.957.729		1.065.876.000	-	16.945.833.729	Lease liabilities
<u>Instrumen tingkat bunga tetap</u>							<u>Fixed interest rate instruments</u>
Utang bank	8,00%		1.314.000.000	1.267.724.380.051	-	1.269.038.380.051	Bank loans
Total			481.746.795.052	1.268.790.256.051	-	1.750.537.051.104	Total

PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember/ December 31, 2020				
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari lima tahun/ More than 5 years	Total/ Total
Instrumen tanpa bunga				
Utang usaha				
Pihak berelasi	13.875.633.404	-	-	13.875.633.404
Pihak ketiga	224.536.415.661	-	-	224.536.415.661
Beban akrual	202.439.475.657	-	-	202.439.475.657
Liabilitas sewa pembiayaan	16.828.425.614	9.562.108.798	-	26.390.534.412
Instrumen tingkat bunga variabel				
Utang bank	8-11%	1.274.303.592.027	-	1.274.303.592.027
Instrumen tingkat bunga tetap				
Pinjaman dari pihak berelasi	7%	-	91.822.341.762	91.822.341.762
Total	1.731.983.542.363	101.384.450.560	-	1.833.367.992.923
31 Desember/ December 31, 2019				
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari lima tahun/ More than 5 years	Total/ Total
Instrumen tanpa bunga				
Utang usaha				
Pihak berelasi	8.608.032.633	-	-	8.608.032.633
Pihak ketiga	226.307.679.615	-	-	226.307.679.615
Beban akrual	165.980.358.621	-	-	165.980.358.621
Obligasi konversi wajib	405.000.000.000	-	-	405.000.000.000
Liabilitas sewa pembiayaan	17.298.919	-	-	17.298.919
Instrumen tingkat bunga variabel				
Utang bank	11,00%	1.465.928.640	1.267.270.822.692	1.268.736.751.332
Instrumen tingkat bunga tetap				
Pinjaman dari pihak berelasi	1,45 - 7%	-	306.236.793.538	306.236.793.538
Total	807.379.298.428	1.573.507.616.230	-	2.380.886.914.658
31 Desember/ December 31, 2018				
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari lima tahun/ More than 5 years	Total/ Total
Instrumen tanpa bunga				
Utang usaha				
Pihak berelasi	10.314.606.872	-	-	10.314.606.872
Pihak ketiga	185.029.252.955	-	-	185.029.252.955
Beban akrual	146.499.105.373	-	-	146.499.105.373
Obligasi konversi wajib	810.000.000.000	-	-	810.000.000.000
Liabilitas sewa pembiayaan	17.298.919	-	-	17.298.919
Instrumen tingkat bunga variabel				
Utang bank	12,75%	271.065.371.110	1.310.509.885.108	1.581.575.256.218
Instrumen tingkat bunga tetap				
Pinjaman dari pihak berelasi	7%	-	83.423.733.720	83.423.733.720
Total	1.422.925.635.229	1.393.933.618.828	-	2.816.859.254.057

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkan informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas neto.

The following tables detail the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The tables have been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK
MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)

iv. Liquidity risk management (continued)

31 Juli/ July 31, 2021					
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Total/ Total		
<u>Instrumen tingkat bunga variabel</u>				<u>Variable interest rate instruments</u>	
Rekening bank yang dijaminkan	0,25% - 1,75%	18.643.996.770	-	18.643.996.770	Pledged cash in banks
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1,75%	4.941.730	-	4.941.730	Restricted cash in bank
<u>Instrumen tanpa bunga</u>				<u>Non-interest bearing instruments</u>	
Kas		119.580.116	-	119.580.116	Cash on hand
Piutang usaha			-		Trade receivables
Pihak berelasi		400.000.000	-	400.000.000	Related parties
Pihak ketiga		129.815.634.732	-	129.815.634.732	Third parties
Piutang lain-lain		14.167.132.348	-	14.167.132.348	Other receivables
Aset lain-lain tidak lancar		-	7.264.463.993	7.264.463.993	Other non-current assets
Total		163.151.285.697	7.264.463.993	170.415.749.690	Total
31 Desember/ December 31, 2020					
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Total/ Total		
<u>Instrumen tingkat bunga variabel</u>				<u>Variable interest rate instruments</u>	
Rekening bank yang dijaminkan	0,25% - 1,75%	14.939.716.822	-	14.939.716.822	Pledged cash in banks
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1,75%	4.941.730	-	4.941.730	Restricted cash in bank
<u>Instrumen tingkat bunga tetap</u>				<u>Fixed interest rate instrument</u>	
Deposito berjangka	3,25%	1.641.001.630	-	1.641.001.630	Time deposits
<u>Instrumen tanpa bunga</u>				<u>Non-interest bearing instruments</u>	
Kas		100.540.804	-	100.540.804	Cash on hand
Piutang usaha			-		Trade receivables
Pihak berelasi		1.122.366.000	-	1.122.366.000	Related parties
Pihak ketiga		163.536.429.332	-	163.536.429.332	Third parties
Piutang lain-lain		13.918.165.070	-	13.918.165.070	Other receivables
Aset lain-lain tidak lancar		-	7.264.463.993	7.264.463.993	Other non-current assets
Total		195.263.161.388	7.264.463.993	202.527.625.381	Total
31 Desember/ December 31, 2019					
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Total/ Total		
<u>Instrumen tingkat bunga variabel</u>				<u>Variable interest rate instruments</u>	
Rekening bank yang dijaminkan	0,25% - 1,75%	52.330.244.107	-	52.330.244.107	Pledged cash in banks
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1,75%	5.014.990	-	5.014.990	Restricted cash in bank
<u>Instrumen tingkat bunga tetap</u>				<u>Fixed interest rate instrument</u>	
Deposito berjangka	4,25% - 6%	1.103.286.875	-	1.103.286.875	Time deposits
<u>Instrumen tanpa bunga</u>				<u>Non-interest bearing instruments</u>	
Kas		117.357.071	-	117.357.071	Cash on hand
Piutang usaha		157.341.125.704	-	157.341.125.704	Trade receivables
Piutang lain-lain		13.950.767.694	-	13.950.767.694	Other receivables
Aset lain-lain tidak lancar		-	7.414.858.987	7.414.858.987	Other non-current assets
Total		224.847.796.441	7.414.858.987	232.262.655.428	Total

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember/ December 31, 2018				
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Total/ Total	
<u>Instrumen tingkat bunga variabel</u>				<u>Variable interest rate instruments</u>
Rekening bank yang dijaminan	0,5% - 2%	49.478.756.380	-	49.478.756.380
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1,75%	38.388.475.208	-	38.388.475.208
<u>Instrumen tingkat bunga tetap</u>				<u>Fixed interest rate instrument</u>
Deposito berjangka	4,25% - 6,75%	5.432.722.500	-	5.432.722.500
<u>Instrumen tanpa bunga</u>				<u>Non-interest bearing instruments</u>
Kas		75.332.164	-	75.332.164
Piutang usaha		258.526.521.922	-	258.526.521.922
Piutang lain-lain		11.039.840.251	-	11.039.840.251
Aset lain-lain tidak lancar		-	7.414.858.987	7.414.858.987
Total		362.941.648.426	7.414.858.987	370.356.507.412

c. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada
biaya perolehan diamortisasi

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan
untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar obligasi konversi wajib ditentukan sebagai berikut:

Nilai wajar obligasi konversi wajib ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan nilai diskon mulai dari 6,08% - 6,45%.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan
posisi keuangan konsolidasian

Berikut ini rangkuman nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar yang didasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar Level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;

**43. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

iv. Liquidity risk management (continued)

c. Fair value measurements

Fair value of financial instruments carried at
amortized cost

The directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

Valuation techniques and assumptions applied for
the purposes of measuring fair value

The fair values of mandatory convertible bonds are determined as follows:

The fair values of mandatory convertible bonds are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using discount rate ranging from 6,08% - 6,45%.

Fair value measurement hierarchy of the Group's
assets and liabilities

The following summarizes the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
MODAL (lanjutan)**

c. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan
posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

- Pengukuran nilai wajar Level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar Level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Obligasi konversi wajib yang dicatat menggunakan nilai wajar (Catatan 25) berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang dapat diobservasi) yang termasuk dalam level 3.

**43. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

c. Fair value measurements (continued)

Fair value measurement hierarchy of the Group's
assets and liabilities (continued)

- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The fair value of mandatory convertible bonds (Note 25) are derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (observable inputs), which belongs to level 3.

44. SEGMENT USAHA

Grup bergerak dalam industri media. Grup hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu media.

Manajemen berpendapat bahwa informasi segmen usaha adalah tidak material.

Pendapatan yang terkait dengan media mewakili 100% dari total pendapatan Grup.

44. OPERATING SEGMENTS

The Group operates in the media industry. The Group has only one main business segment, which is media.

Management believes that the business segment information is immaterial.

Revenues related to media represent 100% of the total revenues of the Group.

45. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS ARUS KAS

- a. Aktivitas investasi nonkas yang signifikan sebagai berikut:

	2021 (Tujuh bulan/ (Seven months))	2020 (Tujuh bulan/ (Tidak diaudit/ Unaudited))	2020 (Satu tahun/ (One year))	2019 (Satu tahun/ (One year))	2018 (Satu tahun/ (One year))
Penambahan aset tetap melalui					
Uang muka	827.409.727	59.801.551	206.564.322	336.080.455	4.792.876.165
Uang muka pembelian aset tetap	2.626.717.619	211.950.000	505.823.311	3.147.232.958	-
Utang usaha	51.218.500	225.640.861	509.278.885	763.518.571	-
Beban akrual	1.373.195.470	352.252.600	371.329.750	12.309.594.837	-
Penambahan aset tak berwujud melalui					
Uang muka	-	7.500.000.000	7.500.000.000	45.620.000.000	-
Utang usaha	-	1.825.757.576	1.825.757.576	12.197.500.001	-
Penghapusan aset lain-lain tidak lancar	-	-	150.394.994	-	-

Additions to fixed assets through
Advances
Advances for purchases
fixed assets
Trade accounts payable
Accrued expenses
Additions to intangible assets through
Advances
Trade accounts payable
Write-off in other noncurrent assets

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**45. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS ARUS KAS
(lanjutan)**

b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	Arus kas/ Cash flow	Amortisasi suku bunga efektif/Effective interest amortization	Akumulasi beban keuangan/ Accrual of financing cost	Penggerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange	Komponen ekuitas/ Equity Component	Aset hak-guna/ Right-of-use assets	Non-kas/ Non-cash	31 Juli July 31, 2021	
Liabilitas jangka panjang										Long-term liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	26.390.534.413	(3.195.052.576)	1.211.483.892	-	-	-	-	(7.461.132.000)	16.945.833.729	Lease Liabilities
Utang bank	1.163.747.572.627	(1.200.000.000)	8.103.367.490	(11.711.780.253)	-	-	-	-	1.158.939.159.864	Bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	85.815.272.675	(91.122.288.654)	-	2.958.581.257	2.348.434.722	-	-	-	-	Loan from a related party
Total	1.275.953.379.715	(95.517.341.230)	9.314.851.382	(8.753.198.996)	2.348.434.722	-	-	(7.461.132.000)	1.175.884.993.593	Total
	31 Desember/ December 31, 2019	Arus kas/ Cash flow	Amortisasi suku bunga efektif/Effective interest amortization	Akumulasi beban keuangan/ Accrual of financing cost	Penggerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange	Komponen ekuitas/ Equity Component	Aset hak-guna/ Right-of-use assets	Non-kas/ Non-cash	31 Desember/ December 31, 2020	
Liabilitas jangka panjang										Long-term liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	17.298.919	(6.789.842.539)	3.278.338.080	-	-	-	40.915.304.244	(11.030.564.291)	26.390.534.413	Lease Liabilities
Utang bank	1.143.006.082.281	(1.320.656.432)	22.062.146.778	-	-	-	-	-	1.163.747.572.627	Bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	294.888.184.657	30.930.000.000	-	9.961.228.664	12.367.405.983	(262.331.546.629)	-	-	85.815.272.675	Loan from a related party
Obligasi konversi wajib	405.000.000.000	-	-	-	-	(405.000.000.000)	-	-	-	Mandatory convertible bonds
Total	1.842.911.565.857	22.819.501.029	25.340.484.858	9.961.228.664	12.367.405.983	(667.331.546.629)	40.915.304.244	(11.030.564.291)	1.275.953.379.715	Total
	31 Desember/ December 31, 2019	Arus kas/ Cash flow	Amortisasi suku bunga efektif/Effective interest amortization	Akumulasi beban keuangan/ Accrual of financing cost	Penggerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange	Komponen ekuitas/ Equity Component	Aset hak-guna/ Right-of-use assets	Non-kas/ Non-cash	31 Desember/ December 31, 2019	
Liabilitas jangka panjang										Long-term liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	17.298.919	-	-	-	-	-	-	-	17.298.919	Lease Liabilities
Utang bank	1.170.941.162.447	(19.197.525.711)	8.111.852.580	(16.849.407.035)	-	-	-	-	1.143.006.082.281	Bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	77.966.106.280	215.844.980.000	-	5.632.636.689	(4.555.538.312)	-	-	-	294.888.184.657	Loan from a related party
Obligasi konversi wajib	773.184.550.445	-	36.815.449.555	-	-	(405.000.000.000)	-	-	405.000.000.000	Mandatory convertible bonds
Total	2.022.109.118.091	196.647.454.289	44.927.302.135	(11.216.770.346)	(4.555.538.312)	(405.000.000.000)	-	-	1.842.911.565.857	Total
	31 Desember/ December 31, 2017	Arus kas/ Cash flow	Amortisasi suku bunga efektif/Effective interest amortization	Akumulasi beban keuangan/ Accrual of financing cost	Penggerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange	Komponen ekuitas/ Equity Component	Aset hak-guna/ Right-of-use assets	Non-kas/ Non-cash	31 Desember/ December 31, 2018	
Liabilitas jangka panjang										Long-term liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	495.273.845	(477.974.926)	-	-	-	-	-	-	17.298.919	Lease Liabilities
Utang bank	1.198.528.040.565	(37.500.000.000)	9.913.121.882	-	-	-	-	-	1.170.941.162.447	Bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	68.201.008.363	-	-	5.004.912.500	4.760.185.417	-	-	-	77.966.106.280	Loan from a related party
Obligasi konversi wajib	541.608.070.645	202.500.000.000	44.884.899.226	-	-	(15.808.419.426)	-	-	773.184.550.445	Mandatory convertible bonds
Total	1.808.832.393.418	164.522.025.074	54.798.021.108	5.004.912.500	4.760.185.417	(15.808.419.426)	-	-	2.022.109.118.091	Total

46. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Perubahan Status Perusahaan menjadi Perseroan Tertutup

Berdasarkan dengan Akta No. 50 tanggal 15 September 2021 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham telah memutuskan perubahan status Perusahaan menjadi tertutup dan mengubah nama Perusahaan dari PT Net Visi Media Tbk menjadi PT Net Visi Media. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0050853.AH.01.02. TAHUN 2021 dan No. AHU-AH.01.03-0450174 tanggal 20 September 2021.

46. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Changes in the Company's Status to Private Company

Based on Notarial Deed No. 50 dated September 15, 2021 of Yulia, S.H., a notary in South Jakarta, the shareholders have decided to change the Company's status from public to private company and its name from PT Net Visi Media Tbk to PT Net Visi Media. The changes has been accepted and recorded to the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Notification of Acceptance of the Company's Data Change Letter No. AHU-0050853.AH.01.02. TAHUN 2021 and No. AHU-AH.01.03-0450174 dated September 20, 2021.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**46. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

Perubahan Status Perusahaan menjadi Perseroan
Terbuka Kembali

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 21 Oktober 2021 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham telah memutuskan sebagai berikut:

- Perubahan status Perusahaan yang semula perseroan terbatas tertutup menjadi perseroan terbatas terbuka, dan mengubah nama Perusahaan dari PT Net Visi Media menjadi PT Net Visi Media Tbk kembali.
- Pengeluaran saham-saham baru Perusahaan sejumlah 765.306.100 saham baru, dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham, yang dikeluarkan dari saham dalam simpanan yang ditawarkan kepada masyarakat melalui IPO, yang ditawarkan dengan harga penawaran yang akan ditentukan dikemudian berdasarkan hasil penawaran awal dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Pengeluaran saham-saham baru Perusahaan sejumlah 6.078.096.494 saham baru, dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham, yang terdiri dari 4.269.933.288 saham sebagai pelaksanaan konversi atas MCB milik SBR dan FGU (Catatan 25) dan 1.808.163.206 saham sebagai pelaksanaan konversi atas total uang muka setoran modal Perusahaan dari IIH (Catatan 27), pada Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal pencatatan Perusahaan tanpa persyaratan untuk memberikan pemberitahuan atau konfirmasi apapun.
- Pengeluaran saham-saham baru Perusahaan sebanyak-banyaknya sejumlah 707.858.500 saham baru, dengan nilai nominal 100 per lembar saham, sebagai pelaksanaan program *Management and Employee Stock Option Plan* ("MESOP") untuk para karyawan, pada Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal pencatatan Perusahaan tanpa persyaratan untuk memberikan pemberitahuan atau konfirmasi apapun.

Seluruh perubahan tersebut di atas telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0058444.AH.01.02.TAHUN 2021 dan No. AHU-AH.01.03-0463435 tanggal 21 Oktober 2021.

**46. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Changes in the Company's Status to Public Company
Again

Based on Notarial Deed No. 38 dated October 21, 2021 of Yulia, S.H., notary in South Jakarta, the shareholders have decided as follow:

- The change of the Company's status from private company to public company and its name from PT Net Visi Media to PT Net Visi Media Tbk again.
- The issuance of 765,306,100 new shares of the Company, with par value of Rp 100 per share, that are to be issued from the shares in portfolio that will be offered to the public through IPO, with bid price to be determined later based on the result of initial offering with due regard to the prevailing laws and regulations.
- The issuance of the Company's new shares totaling 6,078,096,494 new shares, with a par value of Rp 100 per share, consisting of 4,269,933,288 shares as part of the conversion of MCB owned by SBR and FGU (Note 25) and 1,808,163,206 shares as the implementation of the conversion of the Company's total advances for share subscription from IIH (Note 27), at the Initial Public Offering on the date of the Company's listing without any requirement to provide any notification or confirmation.
- Issuance of the Company's new shares of a maximum of 707,858,500 new shares, with a par value of 100 per share, as part of the Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") program for employees, at the Initial Public Offering on Company records without any requirement to provide any notification or confirmation.

All changes mentioned above were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and accepted and recorded to the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0058444.AH.01.02.TAHUN 2021 and No. AHU-AH.01.03-0463435 dated October 21, 2021.

**PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Juli 2021 dan
31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NET VISI MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of July 31, 2021 and
December 31, 2020, 2019 and 2018, and
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
and For The Years Then Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

47. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk hanya menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan pada halaman 120 sampai dengan 123. Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan di Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

47. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The financial information of the Parent Entity only comprise statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

Financial information of the Parent Entity only, was presented on pages 120 to 123. These Parent Entity only financial information follow the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiaries which are accounted for using the cost method.

**48. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 22 Oktober 2021.

**48. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements of the Group which were authorized for issuance by the Board of Directors October 22, 2021.

PT NET VISI MEDIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Juli 2021, dan
31 Desember 2020, 2019, 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF
PARENT ENTITY
As of July 31, 2021, and
December 31, 2020, 2019, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Juli/ July 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	674.505.453	398.779.663	7.246.245.263	3.470.891.525	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Accounts receivable
Pihak berelasi	16.200.000	16.200.000	1.773.360.000	8.773.920.000	Related parties
Pihak ketiga	2.020.292.452	625.651.745	393.017.285	2.961.648.531	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	4.016.200	125.000.000	Other receivables - third parties
Persediaan	73.478.645	73.478.645	94.017.845	73.478.645	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	3.088.336.463	3.166.641.148	2.438.033.151	2.601.469.466	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	106.756.500	7.149.448	51.760.985	-	Prepaid Tax
Biaya yang ditangguhkan	32.992.154.751	31.402.154.751	23.496.513.726	23.496.513.726	Deferred charges
Total Aset Lancar	38.971.724.264	35.690.055.400	35.496.964.455	41.502.921.893	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset hak-guna - neto	990.912.116	1.524.480.179	-	-	Right-of-use assets - net
Investasi saham	1.673.046.000.000	1.673.046.000.000	1.673.121.000.000	1.673.121.000.000	Investment in shares of stock
Uang muka saham	1.089.473.417.810	997.965.129.156	969.265.129.156	768.102.129.156	Advances for investment
Aset pajak tangguhan	1.143.364.795	1.057.687.255	1.149.661.596	3.607.950.622	in shares of stock
Total Aset Tidak Lancar	2.764.653.694.721	2.673.593.296.590	2.643.535.790.752	2.444.831.079.778	Deferred tax assets
TOTAL ASET	2.803.625.418.985	2.709.283.351.990	2.679.032.755.207	2.486.334.001.671	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS NETO					LIABILITIES AND NET EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	-	-	3.750.833.516	-	Trade payables
Pihak berelasi	11.941.249.365	7.847.562.781	5.040.063.924	15.418.489.228	Related parties
Pihak ketiga	3.362.761.588	2.042.761.588	-	-	Third parties
Utang lain-lain	13.274.048.532	12.697.383.114	6.948.282.171	2.827.724.419	Other payables
Beban akrual	1.584.417.458	1.383.643.579	1.327.671.357	2.539.700.739	Accrued expenses
Utang pajak	-	-	405.000.000.000	773.184.550.445	Taxes payable
Obligasi konversi wajib	-	-	-	-	Mandatory convertible bonds
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	-	
yang jatuh tempo dalam	-	-	-	-	Current maturities of lease
satu tahun	982.728.194	927.588.374	-	-	liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	31.145.205.137	24.898.939.436	422.066.850.968	793.970.464.831	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa pembiayaan -	-	-	-	-	Lease liabilities - net of
setelah dikurangi bagian jatuh	86.370.000	671.415.591	-	-	current maturities
tempo dalam satu tahun	-	-	215.179.407.149	-	Loan from a related party
Pinjaman dari pihak berelasi	-	-	-	-	Mandatory convertible bonds
Obligasi konversi wajib	-	-	-	-	Post-employment benefits liability
Liabilitas imbalan pasca kerja	5.638.637.900	5.213.912.491	4.598.646.383	3.929.841.017	
Total Liabilitas Jangka Panjang	5.725.007.900	5.885.328.082	219.778.053.532	3.929.841.017	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	36.870.213.037	30.784.267.518	641.844.904.500	797.900.305.848	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS NETO					NET EQUITY
Modal saham -					Capital stock -
nilai nominal Rp 100 per saham	-	-	-	-	Rp 100 par value per share
Modal dasar -					Authorized -
65.000.000.000 saham	-	-	-	-	65,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -					Issued and fully paid -
16.751.882.184 saham	1.675.188.218.400	1.675.188.218.400	1.675.188.218.400	1.675.188.218.400	16,751,882,184 shares
Uang Muka Setoran Modal	353.453.835.283	262.331.546.629	-	-	Advances for share subscription
Bagian ekuitas pada obligasi	-	-	-	-	Equity portion of mandatory
konversi wajib	810.000.000.000	810.000.000.000	405.000.000.000	83.116.612.654	convertible bonds
Penghasilan komprehensif lain	(183.710.533)	(364.805.747)	(97.983.507)	(386.627.677)	Other comprehensive income
Defisit	(71.703.137.202)	(68.655.874.810)	(42.902.384.186)	(69.484.507.554)	Deficit
Ekuitas neto	2.766.755.205.948	2.678.499.084.472	2.037.187.850.707	1.688.433.695.823	Net equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS NETO	2.803.625.418.985	2.709.283.351.990	2.679.032.755.207	2.486.334.001.671	TOTAL LIABILITIES AND NET EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT NET VISI MEDIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 - Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME OF
PARENT ENTITY
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 - Unaudited)
and For The Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021 (Tujuh bulan/ (Seven months))	2020 (Tujuh bulan/ (Seven months) (Tidak diaudit/ (Unaudited))	2020 (Satu tahun/ (One year))	2019 (Satu tahun/ (One year))	2018 (Satu tahun/ (One year))	
PENDAPATAN	5.896.481.255	8.061.447.969	11.594.370.707	23.745.105.327	18.740.361.894	REVENUES
BEBAN PROGRAM DAN SIARAN	-	2.439.862.887	2.439.862.887	13.053.668.632	9.404.567.141	COST OF PROGRAM MATERIALS AND BROADCASTING
LABA BRUTO	5.896.481.255	5.621.585.082	9.154.507.820	10.691.436.695	9.335.794.753	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(9.155.366.042)	(10.174.628.853)	(18.346.506.226)	(25.414.356.765)	(41.918.796.851)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(77.572.305)	(3.870.694.146)	(5.232.174.814)	(40.963.953.904)	(46.098.103.745)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	-	(7.607.679.292)	(11.197.290.431)	1.431.454.414	(1.174.014)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	205.382	11.387.659	15.887.518	30.225.787	7.947.651.111	Interest income
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	158.037.974	2.498.424	2.600.117	52.778.789	(406.145.610)	Other income (expense) - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(3.178.213.736)	(16.017.531.126)	(25.602.976.016)	(54.172.414.984)	(71.140.774.356)	LOSS BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	130.951.344	(249.270.950)	(150.514.608)	(2.362.074.302)	3.431.683.776	INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
RUGI NETO PERIODE BERJALAN	(3.047.262.392)	(16.266.802.076)	(25.753.490.624)	(56.534.489.286)	(67.709.090.580)	NET LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	226.369.018	(334.814.635)	(325.362.507)	384.858.894	(515.503.569)	Remeasurement of defined benefits obligations
(Beban) manfaat pajak penghasilan terkait	(45.273.804)	60.430.693	58.540.267	(96.214.724)	128.875.892	Related income tax (expense) benefit
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak	181.095.214	(274.383.942)	(266.822.240)	288.644.170	(386.627.677)	Other comprehensive income (loss) for the period - net of tax
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(2.866.167.178)	(16.541.186.018)	(26.020.312.864)	(56.245.845.116)	(68.095.718.257)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

PT NET VISI MEDIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 - Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY OF
PARENT ENTITY
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 - Unaudited)
and For The Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal disetor/ capital stock	Uang muka setoran modal/ Advance for share subscription	Bagian ekuitas pada obligasi konversi wajib/ Equity portion of mandatory convertible bonds	Kerugian komprehensif lain/ Other loss income	Defisit/ Deficit	Ekuitas neto/ Net equity	
Saldo per 1 Januari 2018	1.675.188.218.400	-	67.308.193.228	-	(1.775.416.974)	1.740.720.994.654	Balance as of January 1, 2018
Bagian ekuitas pada obligasi konversi wajib	-	-	15.808.419.426	-	-	15.808.419.426	Equity portion of mandatory convertible bonds
Rugi neto periode berjalan	-	-	-	-	(67.709.090.580)	(67.709.090.580)	Net loss for the period
Kerugian komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	(386.627.677)	-	(386.627.677)	Other comprehensive loss for the period
Saldo per 31 Desember 2018	1.675.188.218.400	-	83.116.612.654	(386.627.677)	(69.484.507.554)	1.688.433.695.823	Balance as of December 31, 2018
Bagian ekuitas pada obligasi konversi wajib	-	-	321.883.387.346	-	83.116.612.654	405.000.000.000	Equity portion of mandatory convertible bonds
Rugi neto periode berjalan	-	-	-	-	(56.534.489.286)	(56.534.489.286)	Net loss for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	288.644.170	-	288.644.170	Other comprehensive income for the period
Saldo per 31 Desember 2019	1.675.188.218.400	-	405.000.000.000	(97.983.507)	(42.902.384.186)	2.037.187.850.707	Balance as of December 31, 2019
Rugi neto periode berjalan	-	-	-	-	(16.266.802.076)	(16.266.802.076)	Net loss for the period
Kerugian komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	(274.383.942)	-	(274.383.942)	Other comprehensive loss for the period
Saldo per 31 Juli 2020	1.675.188.218.400	-	405.000.000.000	(372.367.449)	(59.169.186.262)	2.020.646.664.689	Balance as of July 31, 2020
Saldo per 31 Desember 2019	1.675.188.218.400	-	405.000.000.000	(97.983.507)	(42.902.384.186)	2.037.187.850.707	Balance as of December 31, 2019
Uang muka setoran modal	-	262.331.546.629	-	-	-	262.331.546.629	Advances for share subscription
Bagian ekuitas pada obligasi konversi wajib	-	-	405.000.000.000	-	-	405.000.000.000	Equity portion of mandatory convertible bonds
Rugi neto periode berjalan	-	-	-	-	(25.753.490.624)	(25.753.490.624)	Net loss for the period
Kerugian komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	(266.822.240)	-	(266.822.240)	Other comprehensive loss for the period
Saldo per 31 Desember 2020	1.675.188.218.400	262.331.546.629	810.000.000.000	(364.805.747)	(68.655.874.810)	2.678.499.084.472	Balance as of December 31, 2020
Uang muka setoran modal	-	91.122.288.654	-	-	-	91.122.288.654	Advances for share subscription
Rugi neto periode berjalan	-	-	-	-	(3.047.262.392)	(3.047.262.392)	Net loss for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	181.095.214	-	181.095.214	Other comprehensive income for the period
Saldo per 31 Juli 2021	1.675.188.218.400	353.453.835.283	810.000.000.000	(183.710.533)	(71.703.137.202)	2.766.755.205.948	Balance as of July 31, 2021

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

PT NET VISI MEDIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
31 Juli 2021 dan 2020 (2020 - Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS OF
PARENT ENTITY
For The Seven-Month Periods Ended
July 31, 2021 and 2020 (2020 - Unaudited)
and For The Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021 (Tujuh bulan)/ (Seven months)	2020 (Tujuh bulan)/ (Seven months) (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Satu tahun)/ (One year)	2019 (Satu tahun)/ (One year)	2018 (Satu tahun)/ (One year)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.501.840.548	10.636.521.778	13.118.896.247	33.314.296.573	7.005.013.363	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(3.232.842.063)	(17.615.680.056)	(21.113.744.368)	(40.869.930.962)	(30.393.489.993)	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	1.268.998.485	(6.979.158.278)	(7.994.848.121)	(7.555.634.389)	(23.388.476.630)	Net cash provided by (used in) operations
Penerimaan bunga	205.382	11.387.659	15.887.518	30.225.787	7.947.651.111	Interest received
Pembayaran beban keuangan	(2.888.077)	(7.725.482)	(11.423.972)	(3.381.217.660)	(1.213.204.519)	Finance cost paid
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	1.266.315.790	(6.975.496.101)	(7.990.384.575)	(10.906.626.262)	(16.654.030.038)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran untuk uang muka saham	(91.508.288.654)	(22.600.000.000)	(28.700.000.000)	(201.163.000.000)	(359.388.500.000)	Payment for advances for investment in share of stock
Penerimaan dari divestasi saham	-	-	-	-	83.136.153	Proceeds from divestment in shares of stock
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(91.508.288.654)	(22.600.000.000)	(28.700.000.000)	(201.163.000.000)	(359.305.363.847)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari uang muka setoran modal	91.122.288.654	-	-	-	-	Proceeds from advances for share subscription
Penerimaan dari pinjaman pihak berelasi	-	23.430.000.000	30.930.000.000	215.844.980.000	-	Proceeds from loan from a related parties
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(604.590.000)	(604.590.000)	(1.036.440.000)	-	-	Payments of finance lease liabilities
Penerimaan dari obligasi konversi wajib	-	-	-	-	202.500.000.000	Proceeds from mandatory convertible bonds
Pembayaran untuk persiapan penawaran umum perdana	-	-	(50.641.025)	-	(14.332.466.170)	Payments for initial public offering preparation
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	90.517.698.654	22.825.410.000	29.842.918.975	215.844.980.000	188.167.533.830	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	275.725.790	(6.750.086.101)	(6.847.465.600)	3.775.353.738	(187.791.860.055)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	398.779.663	7.246.245.263	7.246.245.263	3.470.891.525	191.262.751.580	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	674.505.453	496.159.162	398.779.663	7.246.245.263	3.470.891.525	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD